

Securing Trust for a Sustainable Future

Meneguhkan Kepercayaan untuk
Masa Depan yang Berkelanjutan

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2025





Securing Trust for a Sustainable Future

Meneguhkan Kepercayaan untuk
Masa Depan yang Berkelanjutan

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2025





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Liability Limitation

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) terkait hasil aktual, implementasi atau pencapaian Perusahaan. Pernyataan ini dibuat atas berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perusahaan. Penting untuk diperhatikan bahwa hasil aktual yang diperoleh Perusahaan dapat berbeda dari yang diperkirakan dikarenakan perubahan ekonomi dan politik nasional dan regional, fluktuasi nilai tukar valuta asing dan harga pasar komoditas, perubahan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan usaha, perubahan Undang-Undang atau peraturan, penyesuaian prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman, serta asumsi yang digunakan.

This Sustainability Report contains statements that may be considered forward-looking in nature concerning the Company's actual results, implementation, or achievements. These statements are based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. It is important to note that the Company's actual results may differ materially from those projected due to changes in national and regional economic and political conditions, fluctuations in foreign exchange rates and commodity market prices, shifts in market supply and demand, changes in business competition, amendments to laws or regulations, adjustments to accounting principles, policies and guidelines, and the assumptions applied.

Penjelasan Tema Theme Explanation

Securing Trust for a Sustainable Future Meneguhkan Kepercayaan untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Tahun 2025 menandai fase penting dalam perjalanan transformasi PERURI, yaitu tahap pembuktian atas ketangguhan portofolio bisnis dan kematangan transformasi yang telah dibangun dalam beberapa tahun terakhir. Jika sebelumnya Perusahaan berfokus pada penguatan fondasi, maka pada periode ini PERURI menunjukkan kemampuannya dalam mengelola pertumbuhan, kompleksitas, serta integrasi bisnis secara berkelanjutan.

Di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks serta meningkatnya tuntutan terhadap tata kelola dan keberlanjutan, PERURI terus memperkuat posisinya sebagai *High Security Technology* dan *GovTech Company* yang berperan strategis dalam menjaga kepercayaan publik dan menciptakan nilai jangka panjang bagi negara.

Transformasi yang dijalankan mendorong integrasi yang semakin solid antara bisnis konvensional sebagai fondasi stabilitas dan bisnis digital sebagai penggerak pertumbuhan masa depan. Penguatan manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang semakin matang, serta integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis memastikan bahwa setiap langkah transformasi berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, kepercayaan (*trust*) menjadi fondasi utama, di mana setiap transaksi, dokumen resmi, maupun identitas yang digunakan dalam aktivitas publik terdapat kebutuhan akan sistem keamanan yang mampu menjamin keaslian, integritas, dan keandalan. Di tengah percepatan transformasi digital yang mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan layanan publik dan aktivitas ekonomi, menjaga kepercayaan tersebut menjadi semakin krusial.

Sejalan dengan hal tersebut, PERURI terus memperkuat kapabilitasnya melalui pengembangan teknologi di bidang *banknote printing technology*, *security printing technology*, *digital security technology*, serta *government technology*. Integrasi kapabilitas ini mencerminkan kematangan model bisnis PERURI dalam mendukung berbagai instrumen strategis negara sekaligus menjaga keandalan infrastruktur kepercayaan nasional.

Kontribusi tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif, antara lain penguatan keamanan dokumen negara, perlindungan identitas digital, serta pengembangan ekosistem layanan publik berbasis teknologi. Selain itu, PERURI juga terus meningkatkan kapabilitas *digital governance*, termasuk penguatan keamanan siber, perlindungan data, ketahanan sistem digital, serta keberlangsungan operasional.

Dengan portofolio bisnis yang semakin seimbang, kapabilitas teknologi yang terus berkembang, serta komitmen terhadap tata kelola dan keberlanjutan, PERURI memastikan bahwa inovasi yang dihadirkan tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis, tetapi juga memperkuat integritas sistem yang menopang aktivitas ekonomi, administrasi publik, dan perlindungan identitas nasional.

Melalui penguatan transformasi yang matang dan berkelanjutan, PERURI terus menjaga perannya sebagai penjaga kepercayaan (*guardian of trust*) yang menjadi fondasi bagi stabilitas sistem ekonomi, tata kelola negara, serta pembangunan ekosistem digital nasional yang aman, terpercaya, dan berkelanjutan.

The year 2025 marked an important phase in PERURI's transformation journey, representing a stage that demonstrated the resilience of its business portfolio and the maturity of the transformation built over the past several years. While previous periods focused on strengthening the foundation, during this phase PERURI demonstrated its ability to manage growth, complexity, and business integration in a sustainable manner.

Amid increasingly complex business dynamics and growing expectations toward governance and sustainability, PERURI continued to strengthen its position as a High Security Technology and GovTech Company with a strategic role in maintaining public trust and creating long-term value for the nation.

The transformation undertaken has fostered stronger integration between conventional businesses as the foundation of stability and digital businesses as drivers of future growth. Strengthened risk management, more mature corporate governance, and the integration of sustainability principles into business strategy ensure that each stage of transformation is carried out responsibly and sustainably.

Within this context, trust serves as the primary foundation. Every transaction, legal document, and identity used in public activities requires security systems capable of ensuring authenticity, integrity, and reliability. Amid the acceleration of digital transformation that is reshaping how society interacts with public services and economic activities, maintaining such trust has become increasingly critical.

In line with this, PERURI continued to strengthen its capabilities through technology development in the areas of banknote printing technology, security printing technology, digital security technology, and government technology. The integration of these capabilities reflects the maturity of PERURI's business model in supporting various strategic national instruments while maintaining the reliability of the national trust infrastructure.

These contributions were realized through various initiatives, including strengthening the security of state documents, protecting digital identities, and developing technology-based public service ecosystems. In addition, PERURI continued to enhance its digital governance capabilities, including cybersecurity, data protection, digital system resilience, and operational continuity.

With a more balanced business portfolio, continuously evolving technological capabilities, and a commitment to governance and sustainability, PERURI ensures that the innovations it delivers not only support business growth, but also strengthen the integrity of the systems that support economic activities, public administration, and the protection of national identity.

Through the strengthening of a mature and sustainable transformation, PERURI continues to maintain its role as the guardian of trust, which serves as a foundation for the stability of the economic system, state governance, and the development of a secure, reliable, and sustainable national digital ecosystem.



Daftar Isi

Table of Contents



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Liability Limitation

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Daftar Isi

Table of Contents

PERURI Hijau

PERURI Hijau Sebagai Fondasi

Transformasi Berkelanjutan

PERURI Hijau as the Foundation of Sustainable Transformation

Tentang Laporan Ini

About This Report

Ikhtisar Kinerja

Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja Lingkungan

Environment Highlights

Kinerja Sosial

Social Performance

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Sustainability Strategy

Laporan Manajemen

Management Report

Dewan Pengawas

Supervisory Board

Laporan Dewan Pengawas

The Supervisory Board Report

Direksi

Board of Directors

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pernyataan Pertanggungjawaban

Dewan Pengawas dan Direksi

Statement of Responsibility by the Supervisory Board and the Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Informasi pada Situs Perusahaan

Information on the Company's Website

Selayang Pandang PERURI

PERURI at a Glance

Visi, Misi, dan Tata Nilai

Vision, Mission, and Core Values

Bidang Usaha

Line of Business

Produk dan Jasa

Products and Services

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Grup

Group Structure

Informasi Kepemilikan Saham

Perusahaan

Information on Company Shareholders

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Memberships

Skala Usaha

Business Scale

Profil Karyawan

Employee Profile

Perubahan Signifikan

Significant Change

Wilayah Operasional dan Produk/Layanan

Operational Region and Products/Services

Sertifikasi

Certifications

Penghargaan

Awards

Peristiwa Penting

Significant Events

Governansi Keberlanjutan

Sebagai Landasan Bisnis

Berintegritas

Sustainability Governance as the Foundation of a Business with Integrity

Penting Bagi PERURI

Important to PERURI

Dasar Kebijakan dan Pedoman

Governansi Keberlanjutan

Policy Basis and Guidelines for Sustainability Governance

Struktur Governansi Keberlanjutan

Sustainable Governance Structure

Penanggung Jawab Aspek

Keberlanjutan

Person in Charge of Sustainability Aspect

Tantangan Penerapan Keberlanjutan

Challenges in Sustainability

Implementation

Rapat Pembahasan Bersama

Joint Discussion Meeting

Dewan Pengawas

Supervisory Board

Direksi

Board of Directors

Nominasi dan Memilih Dewan

Pengawas dan Direksi

Nomination and Selection of the Supervisory Board and Board of Directors

Keragaman Komposisi Badan

Governansi

Diversity in the Composition of Governance Bodies

Pengembangan Kompetensi Badan

Governansi Keberlanjutan

Competency Development of the Sustainability Governance Body

Penilaian Kinerja Badan Governansi

Tertinggi

Performance Assessment of the Highest Governance Body

Proses dan Remunerasi Dewan

Pengawas dan Direksi

Process and Remuneration of the Supervisory Board and Board of Directors

106

106

107

109

110

112

113

115

120

122

124

126

130

132

133

136

141

142

144

151

156

Komitmen Menjalankan Bisnis Berkelanjutan

Commitment to Sustainable Business Practices

Pedoman Etika dan Perilaku

Ethics and Conduct Guidelines

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

Kebijakan Antikorupsi, Gratifikasi, dan Benturan Kepentingan

Anti-Corruption, Gratification, and Conflict of Interest Policy

Mencegah Persaingan Bisnis Tidak Sehat

Preventing Unfair Business Competition

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Manajemen Risiko

Risk Management

Kepatuhan Terhadap Regulasi

Compliance with Regulations

Evolusi Peran PERURI Sebagai

Mitra Strategis Pemerintah

The Evolving Role of PERURI as a Strategic Government Partner

Penting Bagi PERURI

Important to PERURI

Kebijakan dan Komitmen

Policy and Commitment

Dampak Aktual dan Potensial atas

Topik Material Ini

Actual and Potential Impact of this Material Topic

PERURI sebagai Objek Vital Nasional

PERURI as a National Vital Object

Evolusi Bisnis PERURI dan Dampak

Terhadap Indonesia

PERURI's Business Evolution and its Impact on Indonesia

Model Penciptaan Nilai

Value Creation Model

Perbandingan Kinerja Produksi/Jasa, Pendapatan, dan Laba/Rugi

Comparison of Production/Services Performance, Revenue, and Profit/Loss

Perbandingan Target dan Kinerja

Portofolio, Target Pembiayaan, atau

Investasi Pada Instrumen Keuangan

atau Proyek yang Sejalan dengan

Keuangan Berkelanjutan

Comparison Between Target and Performance of Portfolio, Financing

Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

Distribusi Kinerja Ekonomi

Economic Performance Distribution

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Financial Assistance from the

Government

Rantai Pasokan

Supply Chain

Evaluasi Terhadap Kebijakan

Pengelolaan yang telah Diambil

Evaluation of Management Policies Implemented

159

160

160

162

163

170

170

174

183

186

187

188

190

191

192

193

194

195

197

198

198

208

Pengelolaan Lingkungan dan Transisi Menuju Operasi yang Berkelanjutan

Environmental Stewardship and the Transition Toward Sustainable Operations

Penting Bagi PERURI Important to PERURI	212
Kebijakan dan Komitmen Policy and Commitment	213
Penanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan Person in Charge of Environmental Management	215
Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini Actual and Potential Impact of this Material Topic	215
Biaya Aspek Lingkungan Environmental Costs	216
Mitigasi Terhadap Potensi Dampak Negatif Mitigation of Potential Negative Impacts	217
Menggunakan Material Secara Berkelanjutan Materials Used	220
Menuju Energi yang Berkelanjutan dan Melawan Perubahan Iklim Towards Sustainable Energy and Combating Climate Change	222
Aspek Emisi Emission Aspect	228
Aspek Air Water Aspect	236
Aspek Limbah Waste Aspect	243
Mendukung Keanekaragaman Hayati Supporting Biodiversity	263
Pengaduan di Bidang Lingkungan Grievances in the Environmental Aspect	267
Evaluasi Terhadap Kebijakan Pengelolaan yang Telah Diambil Evaluation of Management Policies Implemented	267
Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	268

Membangun Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berkelanjutan

Building a Resilient and Future-Ready Workforce

Penting Bagi PERURI Important to PERURI	280
Kebijakan dan Komitmen Policy and Commitment	281
Penanggung Jawab Pengelolaan SDM Person in Charge of Human Resources Management	282
Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini Actual and Potential Impact of this Material Topic	283
SDM Sebagai Enabler Transformasi Digital dan Keamanan Nasional Human Resources as an Enabler of Digital Transformation and National Security	284
Future-Ready Workforce dan Talent Development	285

Dukungan Teknologi Informasi Dalam Sistem Pengelolaan SDM Information Technology Support for the Human Resources Management System	291
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan (K3) Employee Occupational Health and Safety (OHS)	293
Lingkungan Kerja yang Adil dan Inklusif A Fair and Inclusive Work Environment	304
Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Recruitment and Turnover	309
Remunerasi dan Fasilitas untuk Karyawan Remuneration and Facilities for Employees	313
Program Pensiun Pension Program	314
Hak Cuti Melahirkan dan Cuti Orang Tua Maternity and Parental Leave Entitlements	315
Evaluasi Kinerja Karyawan Employee Performance Evaluation	316
Hubungan Industrial Industrial Relations	317
Peningkatan Keterlibatan Karyawan Enhancing Employee Engagement	322
Menghormati Hak Asasi Manusia Respecting Human Rights	326
Kontribusi Politik Political Contributions	328
Produk dan Layanan PERURI untuk Kedaulatan Indonesia The Products and Services of PERURI for Indonesia's Sovereignty	
Penting Bagi PERURI Important to PERURI	332
Kebijakan Terkait Layanan Service-Related Policies	333
Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini Actual and Potential Impact of this Material Topic	334
Teknologi Sekuriti PERURI: Fondasi Keaslian Dokumen PERURI Security Technology: The Foundation of Document Authenticity	336
Transformasi Bisnis PERURI PERURI Business Transformation	337
Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	344
Komitmen Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	350
Informasi yang Jelas dan Transparan atas Layanan yang Diberikan Clear and Transparent Information on Services Provided	351
Keunggulan dan Keamanan Produk Layanan Product and Service Excellence and Security	353
Privasi dan Keamanan Data Data Privacy and Security	355
Keluhan Pelanggan Customer Complaints	356

Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products	358
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	358
Dampak Produk dan Jasa Impacts of Products and Services	361
Kontribusi PERURI terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Nasional PERURI's Contribution to Community Empowerment and National Development	
Penting Bagi PERURI Important to PERURI	364
Kebijakan dan Komitmen Policies and Commitment	365
Penanggung Jawab Pengelolaan TJSL TJSL Management Responsibility	366
Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini Actual and Potential Impact of this Material Topic	366
Mitigasi terhadap Potensi Dampak Negatif Mitigation of Potential Negative Impacts	366
Realisasi Program TJSL Tahun 2025 Realization of TJSL Programs in 2025	367
Optimalisasi Aset Asset Optimization	374
Pengaduan di Bidang Sosial Masyarakat Complaint Mechanism in Social and Community Aspects	377
Evaluasi Terhadap Kebijakan Pengelolaan yang Telah Diambil Evaluation of Management Policies Implemented	377
Lampiran Appendix	
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to the Regulation of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies	380
Daftar Indeks Standar GRI 2021 GRI 2021 Content Index	384
Sepuluh Prinsip Indeks Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa Ten Principles of the United Nations Global Compact Index	392
Indeks IFRS S1 (<i>General Requirements for Disclosure of Sustainability-Related Financial Information</i>) IFRS S1 Index (General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information)	393
Indeks IFRS S2 (<i>Climate-related Disclosure</i>) IFRS S2 Index (Climate-related Disclosure)	394
Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim (TCFD) Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)	397
Form Umpan Balik Feedback Form	398



PERURI Hijau





PERURI Hijau Sebagai Fondasi Transformasi Berkelanjutan

PERURI Hijau as the Foundation of Sustainable Transformation

Tiga tahun berjalan, *Blueprint* PERURI Hijau telah melewati tiga fase yang berbeda karakter: inisiasi pada 2022 yang meletakkan kerangka kebijakan, institusionalisasi pada 2023–2024 yang membangun sistem dan struktur, dan kini pada 2025 fase integrasi, di mana prinsip keberlanjutan mulai bekerja di dalam keputusan bisnis sehari-hari, bukan hanya di atas kertas kebijakan.

Transformasi peran PERURI menjadi penyedia solusi *digital security* dan GovTech Indonesia justru memperluas, bukan mempersempit cakupan keberlanjutan Perusahaan. Keberlanjutan kini tidak hanya bermakna efisiensi energi dan pengelolaan limbah, tetapi juga keamanan sistem yang digunakan jutaan warga negara, ketahanan infrastruktur digital yang menopang layanan publik, dan integritas data yang menjadi fondasi kepercayaan dalam ekonomi digital nasional.

Melalui model PERURI Hijau, Perseroan mengarahkan upaya keberlanjutan secara lebih komprehensif, mencakup perlindungan lingkungan, penguatan tata kelola yang transparan dan berintegritas, serta kontribusi sosial yang berdampak nyata. Model ini juga menjadi kerangka dalam memastikan bahwa pertumbuhan bisnis PERURI selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perusahaan, masyarakat, dan negara.

Over the course of three years, the PERURI Hijau Blueprint has progressed through three distinct phases in character: the initiation phase in 2022, which established the policy framework; the institutionalization phase in 2023–2024, which focused on building systems and structures; and currently, in 2025, the integration phase, where sustainability principles have begun to operate within day-to-day business decisions rather than remaining solely within policy documents.

The transformation of PERURI's role into a provider of digital security and GovTech solutions for Indonesia has broadened, rather than narrowed, the Company's sustainability scope. Sustainability is no longer defined solely by energy efficiency and waste management, but also by the security of systems used by millions of citizens, the resilience of digital infrastructure supporting public services, and the integrity of data that forms the foundation of trust within the national digital economy.

Through the PERURI Hijau model, the Company directs its sustainability efforts in a more comprehensive manner, encompassing environmental protection, the strengthening of transparent and integrity-driven governance, as well as meaningful social contributions. This model also serves as a framework to ensure that PERURI's business growth is aligned with the creation of long-term value for the Company, society, and the nation.



PRINSIP PERURI HIJAU

PERURI HIJAU Principles



Protecting the Environment **Perlindungan Lingkungan**

Mengedepankan keamanan serta kehati-hatian khususnya terhadap kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan.
Prioritizing safety and caution, particularly in operational activities that have an impact on the environment.



Responsible Operation **Operasi yang Bertanggung Jawab**

Menanamkan kepedulian lingkungan dalam bentuk menjalankan serta mengembangkan mekanisme kerja yang bertanggung jawab pada setiap aspek operasional Perusahaan berikut juga dengan interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Meminimalisasi risiko dengan cara memfasilitasi serta mendukung sistem perancangan penggunaan (*usage*), penggunaan kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*) dan pembuangan limbah (*waste and effluent*).

Embedding environmental awareness by implementing and developing responsible work mechanisms in all operational aspects of the Company, including its interactions with stakeholders. Risks are minimized by facilitating and supporting systems of usage, reuse, recycling, and waste and effluent disposal.



Convenient Workplace **Tempat Kerja yang Nyaman**

Menciptakan tempat kerja yang nyaman, aman, sehat, kondusif, dan tanpa diskriminasi. PERURI menghormati hak asasi manusia (HAM) dan juga mengutamakan keselamatan serta kesehatan pekerja.
Creating a workplace that is comfortable, safe, healthy, inclusive, and free from discrimination. PERURI respects human rights and prioritizes occupational health and safety.



Community Investment **Investasi Masyarakat**

PERURI memiliki program-program transformasi pengembangan masyarakat yang bertujuan bagi kesejahteraan yang lebih baik berjangka panjang.

PERURI runs community development transformation programs aimed at achieving long-term and sustainable welfare.



Product Security **Keamanan Produk**

Jaminan produk dan layanan yang aman, baik dalam keaslian maupun dalam kaitannya dengan kesehatan. Selain itu juga jaminan produk dan layanan yang setara dan *fair* bagi pelanggan dan pengguna.

Ensuring product and service safety, including authenticity and health aspects. PERURI also guarantees fair and equitable access to its products and services for all customers and users.



Economic Viability **Ketangguhan Ekonomi**

Penciptaan nilai-nilai ekonomi yang lebih luas bukan hanya sekedar bagi Perusahaan tetapi juga bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. PERURI juga menjaga kelangsungan Perusahaan dalam jangka panjang.

Creating broader economic value not only for the Company but also for society and other stakeholders. PERURI is committed to maintaining the long-term viability of its business.



Sustainable Growth **Pertumbuhan Berkelanjutan**

Mengembangkan Perusahaan dengan memperhitungkan kebutuhan masa sekarang dan juga generasi masa depan. Menjaga prinsip-prinsip berkelanjutan dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta peduli terhadap masyarakat.

Growing the Company by addressing current needs while considering those of future generations. Upholding sustainable principles by protecting the environment and supporting social well-being.



Aspek dalam *Roadmap* PERURI Hijau (2023-2027)

Aspects in PERURI Hijau Roadmap (2023–2027)

 Tata Kelola Governance	 Ekonomi Economic	 Lingkungan Environment	 Sosial Social
1. Penunjukan Pejabat 2. Peran Dewan Pengawas dan Direksi 3. KPI Direksi 4. Antikorupsi–<i>Assessment</i> 5. Antikorupsi–Pencatatan 6. Antikorupsi–Pelatihan 7. Keikutsertaan dalam INDI 4.0 Award	1. Pajak 2. Produk Lokal 3. Produk Keberlanjutan 4. Peningkatan Penghasilan	1. Operasi bersih 2. Tata Kelola Keberlanjutan/<i>Green Company</i> 3. Material 4. Energi 5. Emisi 6. <i>Net Zero Carbon Emission</i> 7. Limbah 8. Air dan efluen 9. <i>Green Office</i>	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Kebijakan Lengkap terkait Ketenagakerjaan, terkait Diskriminasi, Kompensasi, Promosi, Pengembangan SDM & Hubungan Industri 3. Survei Kepuasan Karyawan 4. Mengembangkan Kompetensi SDM, termasuk terkait Isu Keberlanjutan 5. Mengembangkan Sistem Monitoring dan Evaluasi, termasuk Pengukuran Dampak TJSL 6. Memelihara Hubungan yang Baik dengan Masyarakat 7. Menyusun Program TJSL
1. Appointment of Officials 2. Role of the Supervisory Board and Board of Directors 3. Board of Directors KPIs 4. Anti-Corruption–<i>Assessment</i> 5. Anti-Corruption–Reporting 6. Anti-Corruption–Training 7. Participation in INDI 4.0 Award	1. Taxation 2. <i>Local Products</i> 3. <i>Sustainable Products</i> 4. <i>Income Enhancements</i>	1. Clean Operations 2. Sustainability Governance/<i>Green Company</i> 3. Materials 4. Energy 5. Emissions 6. Net Zero Carbon Emission 7. Waste 8. Water and Effluents 9. Green Office	1. Occupational Health and Safety 2. Comprehensive Labor Policies (anti-discrimination, compensation, promotion, HR development & industrial relations) 3. Employee Satisfaction Survey 4. HR Competency Development (including sustainability issues) 5. Development of Monitoring & Evaluation Systems, including TJSL impact measurement 6. Maintaining Positive Community Relations 7. Designing TJSL (Social and Environmental Responsibility) Programs



Implementasi *Roadmap* PERURI Hijau Tahun 2025

Implementation of the PERURI Hijau Roadmap in 2025 [OJK F.1]

Roadmap PERURI Hijau bukan sekadar dokumen perencanaan, melainkan wujud komitmen dan sistem akuntabilitas Perusahaan yang dipertanggungjawabkan secara berkala kepada para pemangku kepentingan. Tabel berikut menyajikan capaian implementasi secara transparan, mencakup inisiatif yang telah diselesaikan, program yang masih dalam proses, serta area yang memerlukan percepatan dan penguatan lebih lanjut. Melalui pendekatan ini, PERURI menegaskan bahwa komitmen keberlanjutan tidak berhenti pada narasi, tetapi diwujudkan melalui langkah nyata yang terukur, terdokumentasi, dan dapat diverifikasi.

The PERURI Hijau Roadmap is not merely a planning document, but a manifestation of the Company's commitment and accountability system that is reported periodically to stakeholders. The following table transparently presents the implementation progress, including initiatives that have been completed, programs that remain in progress, as well as areas requiring further acceleration and strengthening. Through this approach, PERURI affirms that its sustainability commitment extends beyond narrative statements and is realized through concrete actions that are measurable, documented, and verifiable.

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2025 2025 Roadmap	Status Implementasi 2025 Implementation Status in 2025
1.	Roadmap Program Keberlanjutan	- Memantapkan integrasi kebijakan keberlanjutan dengan <i>Roadmap</i> 2025-2029 <i>Assessment</i> manajemen risiko keberlanjutan (100%) - Menerbitkan SR yang sesuai dengan standar GRI dan OJK - Mengikutsertakan SR 2025 pada ASRRAT 2026, target <i>Gold</i> - Pelatihan keberlanjutan bagi Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit dan Supervisor (60%) dan seluruh karyawan (10%) - Membuat kampanye lingkungan, kampanye sosial, dan kampanye tata kelola seperti kampanye hemat listrik, kampanye antidiskriminasi, dan kampanye antigratifikasi dan antikorupsi - Bebas dari penggunaan plastik dan sebagainya terutama air minum dalam kemasan	- PERURI telah melakukan <i>assessment</i> manajemen risiko keberlanjutan dan semakin mempertajam pengungkapan IFRS pada pembahasan Manajemen Risiko tahun 2025. - Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada standar GRI dan OJK. Pada tahun ini, PERURI juga mencantumkan SDGs yang lebih lengkap dan semakin memperluas pengungkapan standar IFRS dan UNGC. - PERURI mengikutsertakan SR 2025 pada ASRRAT 2026, dengan target <i>Gold</i>. Pada tahun sebelumnya, PERURI telah berhasil meraih kategori <i>Gold</i>. - PERURI telah menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait keberlanjutan bagi Dewas, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit, Supervisor dan seluruh karyawan. - PERURI terus mengurangi penggunaan plastik dan sebagainya terutama air minum dalam kemasan sebagaimana terlihat dari banyaknya karyawan yang menggunakan tumbler.





No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2025 2025 Roadmap	Status Implementasi 2025 Implementation Status in 2025
	Sustainability Program Roadmap	- Strengthening the integration of sustainability policies with the 2025–2029 Roadmap - Conducting a sustainability risk management assessment (100%) - Publishing a Sustainability Report (SR) in accordance with GRI and OJK standards - Submitting the 2025 Sustainability Report to ASRRAT 2026, with a target of achieving the Gold category - Conducting sustainability training for Department Heads, Section Heads, Unit Heads, and Supervisors (60%), as well as all employees (10%) - Launching environmental, social, and governance campaigns, such as energy-saving campaigns, anti-discrimination campaigns, and anti-gratification and anti-corruption campaigns - Eliminating the use of plastic and similar materials, particularly bottled drinking water	- PERURI has conducted a sustainability risk management assessment and further enhanced its IFRS disclosures in the Risk Management discussion for 2025. - The Sustainability Report was prepared with reference to GRI and OJK standards. This year, PERURI also included more comprehensive SDG disclosures and further expanded its disclosures in accordance with IFRS and UNGC standards. - PERURI submitted its 2025 Sustainability Report to ASRRAT 2026, with a target of achieving the Gold category. In the previous year, PERURI successfully achieved the Gold category. - PERURI has conducted various sustainability-related training programs for the Supervisory Board, Board of Directors, Division Heads, Department Heads, Section Heads, Unit Heads, Supervisors, and all employees. - PERURI continues to reduce the use of plastic and similar materials, particularly bottled drinking water, as reflected in the increasing number of employees using tumblers.
2.	Roadmap Sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	- Program Lanjutan Pengentasan Kemiskinan - Mengadakan pameran UMKM terpadu untuk mendorong pemasaran (1x) - Mengembangkan ekosistem seni dan industri kreatif bekerja sama dengan M Bloc maupun pihak eksternal lainnya (program lanjutan) - Program peningkatan kesehatan masyarakat berupa bantuan untuk Puskesmas, sesuai kebutuhan Puskesmas setempat (3 Puskesmas) - Program edukasi masyarakat - Program edukasi keuangan dan wirausaha bagi para pelaku usaha atau UMKM termasuk para perempuan dan Ibu Rumah Tangga (1–2 kali) - Program untuk mendukung pendidikan (target sesuai kebutuhan wilayah setempat) - Melaksanakan Webinar <i>Series</i> berkolaborasi dengan Pihak-pihak yang berkompeten - Mengembangkan <i>Platform</i> IoT untuk <i>Workshop</i> - Menargetkan proyek pengembangan infrastruktur masyarakat sesuai kebutuhan setempat - Berkolaborasi dengan PT Kertas Padalarang untuk menjaga sumber air di Padalarang melalui penanaman pohon - Pengelolaan energi dan emisi untuk menjaga ekosistem dan mencegah perubahan iklim - Penanaman pohon untuk penyerapan emisi - Penggunaan energi terbarukan dalam bangunan PERURI - Pengembangan tata kelola dan operasi bersih - Riset Produk material ramah lingkungan	- Program Lanjutan Pengentasan Kemiskinan melalui Program TJSL terus dilakukan pada pilar sosial TPB 1 Tanpa kemiskinan sebesar Rp625.392.000. PERURI melalui Program TJSL mengadakan puluhan kegiatan peningkatan kapabilitas UMK yang mencakup pelatihan, pembinaan serta pameran UMKM. - Pengembangan ekosistem seni dan industri kreatif bekerja sama dengan M Bloc maupun pihak eksternal lainnya terus dilanjutkan. - Program peningkatan kesehatan masyarakat dilaksanakan melalui Program Penanggulangan Stunting, Program Penyuluhan Kesehatan & Layanan Kesehatan, Program Renovasi Puskesmas/ Posyandu serta Program Sarana Kesehatan. - Program edukasi masyarakat dan Program untuk mendukung pendidikan dilakukan TJSL melalui program Program Pengembangan Kapasitas Guru, Program Fasilitasi Teknologi Pendidikan, Program Perbaikan Infrastruktur Sekolah serta Program Beasiswa Pendidikan. - Program edukasi keuangan dan wirausaha bagi para pelaku usaha atau UMKM dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan. - Melaksanakan Webinar, <i>Talkshow</i>, dan <i>Workshop</i> berkolaborasi dengan pihak-pihak yang berkompeten. - Pengelolaan energi dan emisi untuk menjaga ekosistem dan mencegah perubahan iklim dilakukan di antaranya melalui pembelian REC, PLTS, dan pelestarian keanekaragaman hayati. - Penanaman pohon untuk penyerapan emisi telah dilakukan sebanyak 2.574 pohon. - Penggunaan energi terbarukan dalam bangunan PERURI melalui optimalisasi PLTS - Riset produk material ramah lingkungan terus dilakukan melalui inovasi produk PERURI terutama yang tercakup dalam produk digital dan Govtech.

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2025 2025 Roadmap	Status Implementasi 2025 Implementation Status in 2025
	Sustainable Development Goals (SDG) Target Roadmap	- Continuing Poverty Alleviation Program - Organizing an integrated MSME exhibition to promote market access (once) - Developing the art and creative industry ecosystem in collaboration with M Bloc and other external parties (ongoing program) - Community health improvement program through assistance for Community Health Centers (Puskesmas), according to the needs of local Puskesmas (3 Puskesmas) - Community education program - Financial literacy and entrepreneurship education program for business actors or MSMEs, including women and housewives (1–2 times) - Program to support education, with targets adjusted to local needs - Conducting a Webinar Series in collaboration with competent parties - Developing an IoT Platform for Workshops - Targeting community infrastructure development projects according to local needs - Collaborating with PT Kertas Padalarang to preserve water sources in Padalarang through tree planting - Energy and emissions management to protect ecosystems and prevent climate change - Tree planting for carbon sequestration - Use of renewable energy in PERURI buildings - Development of governance and clean operations - Research on environmentally friendly material products	- The Continuing Poverty Alleviation Program through the TJSL Program continued to be carried out under the social pillar of SDG 1 No Poverty, amounting to Rp625,392,000. - Through the TJSL Program, PERURI organized dozens of MSME capacity-building activities, including training, mentoring, and MSME exhibitions. - The development of the art and creative industry ecosystem in collaboration with M Bloc and other external parties continued to be implemented. - Community health improvement programs were implemented through the Stunting Prevention Program, Health Education and Health Services Program, Puskesmas/Posyandu Renovation Program, and Health Facilities Program. - Community education programs and programs to support education were implemented by TJSL through the Teacher Capacity Development Program, Educational Technology Facilitation Program, School Infrastructure Improvement Program, and Education Scholarship Program. - Financial literacy and entrepreneurship education programs for business actors or MSMEs were carried out through training and mentoring. - PERURI conducted webinars, talk shows, and workshops in collaboration with competent parties. - Energy and emissions management to protect ecosystems and prevent climate change was carried out through, among others, the purchase of RECs, PLTS, and biodiversity conservation. - Tree planting for carbon sequestration was carried out with a total of 2,574 trees planted. - The use of renewable energy in PERURI buildings was implemented through PLTS optimization. - Research on environmentally friendly material products continued to be conducted through PERURI's product innovation, particularly those included in digital products and Govtech.
3.	Roadmap Tata Kelola	- Pejabat yang berwenang telah berfungsi dengan maksimal-100% penerapan - Pengkajian penerapan PERURI HIJAU oleh Dewas dan Direksi - Menetapkan topik keberlanjutan dalam KPI Direksi - Melakukan <i>assessment</i> terhadap operasi Perusahaan dan melakukan pencatatan: - Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi - Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi - Melakukan pencatatan antikorupsi sesuai standar yang ditetapkan - Pelatihan antikorupsi bagi Dewas, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit, Supervisor dan karyawan organik (100%) - Mempertahankan skor dan persiapan peningkatan menuju skor 3,5	Seluruh Pejabat PERURI yang berwenang telah menjalankan fungsinya dengan maksimal. Dewas dan Direksi secara rutin melakukan pengkajian penerapan PERURI HIJAU. Topik keberlanjutan telah termasuk ke dalam KPI Direksi, yaitu terkait nilai ekonomi, sosial, lingkungan, produk, dan karyawan. PERURI melakukan <i>assessment</i> terhadap operasi-operasi dalam Perusahaan yang memiliki risiko korupsi dan gratifikasi, serta melakukan pencatatan antikorupsi sesuai standar yang ditetapkan Pelatihan antikorupsi telah diselenggarakan bagi Dewas, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit, Supervisor dan karyawan. PERURI terus mempertahankan skor dan persiapan peningkatan menuju skor 3,5.



No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2025 2025 Roadmap	Status Implementasi 2025 Implementation Status in 2025
	Governance Roadmap	- Authorized officials have performed their functions optimally, with 100% implementation - Review of PERURI HIJAU implementation by the Supervisory Board and Board of Directors - Establishing sustainability topics within the Key Performance Indicators (KPIs) of the Board of Directors - Conducting assessments of the Company's operations and maintaining records on: - The total number and percentage of operations assessed as having corruption-related risks - Significant risks related to corruption - Maintaining anti-corruption records in accordance with established standards - Conducting anti-corruption training for the Supervisory Board, Board of Directors, Division Heads, Department Heads, Section Heads, Unit Heads, Supervisors, and permanent employees (100%) - Maintaining the score and preparing for improvement toward a score of 3.5	- All authorized PERURI officials have performed their functions optimally. - The Supervisory Board and Board of Directors regularly review the implementation of PERURI HIJAU. - Sustainability topics have been incorporated into the KPIs of the Board of Directors, covering economic, social, environmental, product, and employee-related values. - PERURI conducts assessments of Company operations exposed to corruption and gratification risks, and maintains anti-corruption records in accordance with established standards - Anti-corruption training has been conducted for the Supervisory Board, Board of Directors, Division Heads, Department Heads, Section Heads, Unit Heads, Supervisors, and employees. - PERURI continues to maintain its score and prepare for improvement toward a score of 3.5.
4.	Roadmap Ekonomi	- Memasukan kebijakan Perpajakan Perusahaan di dalam Laporan Keberlanjutan (100%) - Pelaksanaan pajak sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku (100%) - Pelaporan <i>disclosure</i> pajak dalam SR (100%) - Melakukan pencatatan terhadap nilai dan persentase TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) untuk dimuat dalam laporan keberlanjutan (100%) - Melakukan riset dan pengembangan terkait desain ramah lingkungan - Melakukan riset dan pengembangan terkait tinta ramah lingkungan - Melakukan riset dan pengembangan terkait kertas ramah lingkungan - Melakukan riset dan pengembangan terkait bahan penolong ramah lingkungan - Melakukan riset dan pengembangan serta pemasaran terhadap produk-produk baru	- Kebijakan Perpajakan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan bab Evolusi Peran PERURI Sebagai Mitra Strategis Pemerintah. - Pelaksanaan pajak telah dilakukan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. - Pelaporan <i>disclosure</i> pajak dalam SR telah dilakukan secara komprehensif pada bab Evolusi Peran PERURI Sebagai Mitra Strategis Pemerintah. Pencatatan terhadap nilai dan persentase TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) telah dimuat dalam laporan keberlanjutan pada bab Evolusi Peran PERURI sebagai Mitra Strategis Pemerintah. - PERURI masih dalam proses riset dan pengembangan terkait desain, tinta, kertas, dan bahan pendukung ramah lingkungan. - PERURI terus melakukan riset dan pengembangan serta pemasaran produk-produk baru.
	Economic Roadmap	- Including the Company's tax policy in the Sustainability Report (100%) - Implementing tax obligations in accordance with prevailing laws and regulations (100%) - Reporting tax disclosures in the Sustainability Report (100%) - Recording the value and percentage of the Domestic Component Level (TKDN) to be included in the Sustainability Report (100%) - Conducting research and development on environmentally friendly design - Conducting research and development on environmentally friendly ink - Conducting research and development on environmentally friendly paper - Conducting research and development on environmentally friendly supporting materials - Conducting research, development, and marketing of new products	- The tax policy has been disclosed in the Sustainability Report under the chapter The Evolving Role of PERURI as a Strategic Government Partner. - Tax implementation has been carried out in accordance with prevailing laws and regulations. - Tax disclosure reporting in the Sustainability Report has been presented comprehensively in the chapter 'The Evolving Role of PERURI as a Strategic Government Partner'. - The recording of the value and percentage of the Domestic Component Level (TKDN) has been included in the Sustainability Report under the chapter Evolution of PERURI's Role as the Government's Strategic Partner. - PERURI is still in the research and development process related to environmentally friendly design, ink, paper, and supporting materials - PERURI continues to conduct research, development, and marketing of new products.

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2025 2025 Roadmap	Status Implementasi 2025 Implementation Status in 2025
5.	Roadmap Lingkungan-Operasi Bersih	- Memperoleh peringkat "BIRU" dalam PROPER - Menyeleksi Pemasok berdasarkan kepatuhan terhadap Kriteria Lingkungan - Setup dan Persiapan dan Pelatihan terkait Industri Hijau - Persiapan terkait sertifikasi <i>Greenship</i>	- PERURI dalam proses persiapan terkait PROPER. - PERURI telah menyeleksi Pemasok berdasarkan kepatuhan terhadap Kriteria Lingkungan dan melakukan penilaian Pemasok berdasarkan kriteria sosial dan lingkungan. - PERURI dalam proses persiapan dan riset mengenai Pelatihan terkait Sertifikasi Industri Hijau dan sertifikasi <i>Greenship</i>.
	Environmental Roadmap—Clean Operations	- Obtaining a "BLUE" rating in PROPER - Selecting suppliers based on compliance with environmental criteria - Setup, preparation, and training related to Green Industry - Preparation for <i>Greenship</i> certification	- PERURI is in the process of preparation related to PROPER. - PERURI has selected suppliers based on compliance with environmental criteria and conducted supplier assessments based on social and environmental criteria. - PERURI is in the process of preparation and research regarding training related to Green Industry Certification and <i>Greenship</i> certification.
6.	Roadmap Lingkungan-Tata Kelola	- Melakukan <i>stakeholder engagement</i> dalam merancang program TJSL dengan pemangku kepentingan yang relevan - Mengimplementasikan program-program TJSL yang telah dirancang - Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi akan penyelenggaraan TJSL Perusahaan - Menghasilkan rancangan program TJSL untuk tahun berikutnya - Perencanaan dan implementasi dengan ruang lingkup: Pemakaian Energi & GHG	- PERURI secara rutin melakukan <i>stakeholder engagement</i> dalam merancang program TJSL dengan pemangku kepentingan yang relevan agar program terlaksana secara tepat sasaran. - PERURI mengimplementasikan seluruh program-program TJSL yang telah dirancang dan implementasinya banyak yang melebihi target yang dicanangkan dalam RKA. - PERURI secara rutin melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi akan penyelenggaraan TJSL dan menjadikannya sebagai acuan rancangan program TJSL untuk tahun berikutnya. - Pemakaian bahan baku kertas belum direncanakan, namun PERURI secara konsisten melakukan substitusinya dengan menanam ribuan pohon dan melestarikan Hutan PERURI. Pada aspek air, PERURI mencatatkan penurunan konsumsi air pada tahun 2025.
	Environmental Roadmap—Governance	- Conducting stakeholder engagement in designing TJSL programs with relevant stakeholders - Implementing the TJSL programs that have been designed - Conducting monitoring and evaluation of the Company's TJSL implementation - Developing the TJSL program design for the following year. - Planning and implementation with the scope of energy consumption and GHG	- PERURI regularly conducts stakeholder engagement in designing TJSL programs with relevant stakeholders to ensure that the programs are implemented in a targeted manner. - PERURI implements all TJSL programs that have been designed, with many of their implementations exceeding the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKA). - PERURI regularly conducts monitoring and evaluation of TJSL implementation and uses the results as a reference for designing TJSL programs for the following year. - The use of paper raw materials has not yet been planned; however, PERURI consistently substitutes it by planting thousands of trees and preserving Hutan PERURI. In terms of water, PERURI recorded a reduction in water consumption in 2025.
7.	Roadmap Lingkungan-Material	Melakukan riset terhadap pemasok yang memproduksi kertas tersertifikasi lingkungan ataupun material ramah lingkungan lainnya	Pada tahun 2025, PERURI memulai kegiatan riset mengenai pemanfaatan material daur ulang berbasis limbah logam untuk dievaluasi potensinya sebagai bahan baku produk di masa mendatang.
	Environmental Roadmap—Materials	Conducting research on suppliers that produce environmentally certified paper or other environmentally friendly materials	In 2025, PERURI initiated a research on the utilization of recycled materials derived from metal waste to evaluate their potential as future product raw materials.



No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2025 2025 Roadmap	Status Implementasi 2025 Implementation Status in 2025
8.	Roadmap Lingkungan-Energi	• Efisiensi energi per tahun sebesar 2% • Perencanaan instalasi PLTS di Gedung PSP • Monitoring dan evaluasi pemasangan lampu hemat energi • Riset dan Evaluasi Penyelenggaraan <i>Monitoring</i> Berbasis IoT	• PERURI mencatatkan efisiensi pada penggunaan listrik dan melakukan pembelian sebanyak 2.500 unit REC pada tahun 2025. • <i>Monitoring</i> dan <i>Evaluasi</i> Hasil Pemasangan PLTS dilakukan secara rutin dan mencatat total kapasitas listrik di tahun 2025 yang dihasilkan dari PLTS Atap mencapai 296.092,4 kWh yang berhasil mereduksi emisi mencapai 256,73 Ton CO₂/tahun. • Jumlah Lampu LED terpasang di Karawang saat ini sebanyak 6.267 titik dengan perkiraan penghematan dalam 1 (satu) tahun sebesar 1.722.428 kWh.
	Environmental Roadmap—Energy	• Annual energy efficiency of 2%. • Planning for PLTS installation at the PSP Building. • Monitoring and evaluation of energy-saving lighting installation. • Research and evaluation of IoT-based monitoring implementation.	• PERURI recorded efficiency improvements in electricity consumption and purchased 2,500 units of Renewable Energy Certificates (RECs) in 2025. • Monitoring and evaluation of PLTS installation are conducted regularly. In 2025, the total electricity capacity generated from rooftop PLTS reached 296,092.4 kWh, successfully reducing emissions by 256.73 Ton CO₂ per year. • The number of LED lights currently installed in Karawang is 6,267 points, with estimated annual savings of 1,722,428 kWh.
9.	Roadmap Lingkungan-Emisi	• Penurunan intensitas emisi GRK (Cakupan 1) 5% • Penurunan intensitas emisi GRK (Cakupan 2) 5% • Penurunan intensitas emisi GRK (Cakupan 3) 5% • Pemenuhan baku mutu yang disyaratkan UU	• Inisiatif dan program ramah lingkungan terus disusun, di antaranya dalam bentuk pengembangan <i>Green Dashboard</i>, penyusunan <i>Roadmap</i> Dekarbonisasi PERURI. • Inventarisasi GRK (Cakupan 3) di dalam lingkup PERURI pada tahun 2025 belum dianggap signifikan sehingga belum dilakukan penghitungan dan pelaporan. • Pemenuhan baku mutu yang disyaratkan UU dilakukan pada Pengoperasian Instalasi Air Limbah Domestik (IPAL), proses pembuangan hasil sisa pengolahan limbah domestik ke badan air dan emisi yang dihasilkan.
	Environmental Roadmap – Emissions	• Reducing GHG emissions intensity (Scope 1) by 5%. • Reducing GHG emissions intensity (Scope 2) by 5%. • Reducing GHG emissions intensity (Scope 3) by 5%. • Fulfilling the environmental quality standards required by law.	• Environmentally friendly initiatives and programs continue to be developed, including through the development of the Green Dashboard and the preparation of PERURI's Decarbonization Roadmap. • The GHG inventory (Scope 3) within PERURI's scope in 2025 was not considered significant; therefore, calculation and reporting have not yet been conducted. • Compliance with the environmental quality standards required by law is carried out through the operation of the Domestic Wastewater Treatment Plant (IPAL), the discharge process of treated domestic wastewater into water bodies, and the resulting emissions.
10.	Roadmap Lingkungan-Net Zero Carbon Emission	• Tabel Energi • Penanaman 3.000 pohon • Perhitungan karbon yang dihasilkan oleh Perusahaan dan jumlah pohon yang dibutuhkan untuk meng-<i>offset</i> karbon	• Tabel Energi telah disajikan secara lengkap mengacu pada standar GRI dan peraturan OJK. • Pada tahun 2025, PERURI menanam 2.402 pohon keras di lingkungan kantor Karawang dan 2.574 pohon keras di luar wilayah operasional Perusahaan melalui program TJSL. • Perhitungan karbon yang dihasilkan oleh Perusahaan dan jumlah pohon yang dibutuhkan untuk meng-<i>offset</i> karbon dilakukan melalui program Tebus Karbon yang bekerja sama dengan BRIN, di mana 8.000 pohon PERURI menyerap setara 10%-13% emisi yang dihasilkan.

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2025 2025 Roadmap	Status Implementasi 2025 Implementation Status in 2025
	Environmental Roadmap – Net Zero Carbon Emission	- Energy Table. - Planting of 3,000 trees. - Calculation of the Company's carbon emissions and the number of trees required to offset the carbon.	- The Energy Table has been presented comprehensively with reference to GRI standards and OJK regulations. - In 2025, PERURI planted 2,402 hardwood trees in Karawang office areas and 2,574 hardwood trees outside the Company's operational areas through CSR programs. - The calculation of carbon emissions generated by the Company and the number of trees required to offset such carbon was carried out through the Tebus Karbon program in collaboration with BRIN, in which 8,000 PERURI trees absorbed the equivalent of 10%–13% of the emissions generated.
11.	Roadmap Lingkungan-Limbah	- Penataan pengelolaan limbah - Menjaga <i>database</i> pihak ketiga (pembuangan limbah) yang memiliki izin dan kinerja pembuangan limbah yang baik - Menjaga kepatuhan dan baku mutu (100%) - Tidak ada pelanggaran dan tidak ada denda akibat ketidakpatuhan terhadap UU	- PERURI telah melakukan penggunaan kembali material produksi, yaitu palet untuk wadah angkut limbah hasil produksi sebanyak 60 pcs atau 30%. - PERURI memastikan pihak ketiga (pembuangan limbah) memiliki izin, kinerja pembuangan limbah yang baik, dan memenuhi ketentuan kepatuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). - Kepatuhan dan baku mutu dipastikan pada tingkat optimal. - Sepanjang tahun 2025 tidak ada pelanggaran dan tidak ada denda akibat ketidakpatuhan terhadap UU.
	Environmental Roadmap – Waste	- Waste management structuring. - Maintaining a database of licensed third-party waste handlers with good waste disposal performance. - Maintaining compliance with regulations and environmental quality standards (100%). - No violations and no fines due to non-compliance with laws.	- PERURI has reused production materials, namely pallets used as containers for transporting production waste, totaling 60 pcs or 30%. - PERURI ensures that third-party waste handlers have the required permits, demonstrate sound waste disposal performance, and comply with the requirements stipulated by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). - Compliance and environmental quality standards are ensured at an optimal level. - Throughout 2025, there were no violations and no fines due to non-compliance with laws.
12.	Roadmap Lingkungan-Air dan Efluen	- Pemanfaatan air untuk digunakan kembali ataupun didaur ulang - Pemanenan air hujan melalui tandon - Menjaga pengambilan air agar tidak melebihi limit yang diatur dalam SIPA dan memberdayakan cadangan air pada tandon	- PERURI menerapkan program <i>Water Harvesting</i> dengan membuat Embung yang berbentuk seperti kolam/danau. Program <i>Water Harvesting</i> ini dibuat di Area Produksi PERURI Karawang sebagai upaya mengoptimalkan pemanfaatan air hujan untuk penyiraman tanaman dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan asri. - PERURI selalu menjaga pengambilan air agar tidak melebihi limit yang diatur dalam SIPA dan memberdayakan cadangan air pada tandon.
	Environmental Roadmap – Water and Effluent	<i>Utilization of water for reuse or recycling.</i> <i>Rainwater harvesting through reservoirs.</i> <i>Ensuring that water withdrawal does not exceed the limits regulated under SIPA and utilizing water reserves stored in reservoirs.</i>	- PERURI implements a Water Harvesting program by constructing an embung (retention pond), a man-made reservoir resembling a pond or lake. This Water Harvesting program was developed in the PERURI Karawang Production Area as an effort to optimize the use of rainwater for plant irrigation and to create a greener and more pleasant environment. - PERURI consistently ensures that water withdrawal does not exceed the limits regulated under SIPA and utilizes water reserves stored in reservoirs.
13.	Roadmap Lingkungan-Green Office	- Seluruh kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI menggunakan aplikasi OA (100% <i>paperless</i>) - Seluruh kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI yang memerlukan tanda tangan, menggunakan tanda tangan digital - Seluruh kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI yang memerlukan meterai, menggunakan e-meterai	- Sebagian besar kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI telah menggunakan aplikasi yang mengedepankan prinsip <i>paperless</i>. - Sebagian besar kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI yang memerlukan tanda tangan telah menggunakan tanda tangan digital. - Sebagian besar kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI yang memerlukan meterai telah menggunakan e-meterai.



No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2025 2025 Roadmap	Status Implementasi 2025 Implementation Status in 2025
	Environmental Roadmap—Green Office	- All administrative activities related to production processes and supporting processes at PERURI use the OA application, achieving 100% paperless operations. - All administrative activities related to production processes and supporting processes at PERURI that require signatures use digital signatures. - All administrative activities related to production processes and supporting processes at PERURI that require tax stamps use e-tax stamps.	- Most administrative activities related to production processes and supporting processes at PERURI have used applications that prioritize the paperless principle. - Most administrative activities related to production processes and supporting processes at PERURI that require signatures have used digital signatures. - Most administrative activities related to production processes and supporting processes at PERURI that require tax stamps have used e-tax stamps.
14.	Roadmap Sosial	- Perbaikan SMK3 122 kriteria dan persiapan pemenuhan (166 kriteria) - Kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan (100%) (0) Kasus - Survei kepuasan karyawan pada tingkat "Puas" - Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, termasuk terkait keberlanjutan - Studi banding setidaknya ke dua perusahaan yang memiliki <i>best practice</i> terkait <i>green company</i> - Pelatihan terkait Keberlanjutan bagi Dewas, Direksi dan Kepala Divisi (100%) - Pelatihan terkait Keberlanjutan bagi Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit dan Supervisor (60%) - Pelatihan terkait Keberlanjutan bagi Karyawan organik (10%) - Melakukan pengukuran dampak TJSL untuk program TJSL tertentu. Minimal 2 program TJSL yang memenuhi kriteria untuk pengukuran SROI telah dilakukan pengukuran dampaknya - Memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat (0) Kasus - Mensosialisasikan kebijakan/pedoman/program/capaian yang diturunkan dari <i>roadmap</i> TJSL - Mengimplementasikan kebijakan/pedoman/program yang diturunkan dari <i>roadmap</i> TJSL	- Pada Desember 2021, PERURI menerima sertifikasi SMK3 nasional berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 dengan kategori <i>Gold</i>. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa PERURI telah memenuhi 122 kriteria tingkat menengah dalam penerapan SMK3. - PERURI senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan dan mencatat NIHIL kasus kecelakaan kerja fatal pada tahun 2025. - Hasil survei kepuasan dan keterikatan karyawan tahun 2025 berada pada kategori 'Puas' dan 'Engaged'. - Ratusan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, termasuk terkait keberlanjutan telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025. - Pelatihan terkait keberlanjutan bagi Dewan Pengawas, Direksi dan Kepala Divisi telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025. - Pelatihan terkait Keberlanjutan bagi Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit dan Supervisor telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025. - Pelatihan terkait Keberlanjutan bagi Karyawan organik telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025. - PERURI telah memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat dan mencatat NIHIL kasus terhadap masyarakat pada tahun 2025. - PERURI telah memiliki kebijakan/pedoman/peraturan teknis yang diturunkan dari <i>roadmap</i> TJSL sehingga seluruh program TJSL telah direalisasikan dengan optimal dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.
	Social Roadmap	- Improvement of SMK3 based on 122 criteria and preparation for compliance with 166 criteria. - Compliance with manpower-related laws and regulations (100%) with zero cases. - Employee satisfaction survey at the "Satisfied" level. - Training to enhance competencies, including sustainability-related topics. - Benchmarking visits to at least two companies with best practices related to green companies. - Sustainability-related training for the Supervisory Board, Board of Directors, and Division Heads (100%). - Sustainability-related training for Department Heads, Section Heads, Unit Heads, and Supervisors (60%). - Sustainability-related training for permanent employees (10%). - Conducting TJSL impact measurement for selected TJSL programs. At least two TJSL programs that meet the criteria for SROI measurement have undergone impact measurement. - Maintaining good relations with the community, with zero cases. - Disseminating policies, guidelines, programs, and achievements derived from the TJSL roadmap. - Implementing policies, guidelines, and programs derived from the TJSL roadmap.	- In December 2021, PERURI obtained national SMK3 certification pursuant to Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 with a Gold category. This certification demonstrates that PERURI has fulfilled 122 intermediate-level criteria in the implementation of SMK3. - PERURI consistently ensures compliance with manpower-related laws and regulations and recorded zero fatal occupational accidents in 2025. - The 2025 employee satisfaction survey was recorded in the "satisfied" and "engaged" categories. - Hundreds of training programs to enhance competencies, including those related to sustainability, were conducted throughout 2025. - Sustainability-related training for the Supervisory Board, Board of Directors, and Division Heads was conducted throughout 2025. - Sustainability-related training for Department Heads, Section Heads, Unit Heads, and Supervisors was conducted throughout 2025. - Sustainability-related training for permanent employees was conducted throughout 2025. - PERURI has maintained good relations with the community and recorded zero community-related cases in 2025. - PERURI has established policies, guidelines, and technical regulations derived from the TJSL roadmap, ensuring that all TJSL programs have been optimally implemented and have delivered tangible impacts for the community.





Dukungan PERURI Terhadap Sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

PERURI's Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

TPB SDGs	Di Dalam PERURI Within PERURI	Di Luar PERURI Beyond PERURI
 1 TANPA KEMISKINAN NO POVERTY	• Penyediaan lapangan kerja bagi karyawan PERURI • Pembayaran pajak pada pemerintah untuk pembangunan bangsa • Menerapkan UMP dan UMR • Provision of employment opportunities for PERURI employees • Payment of taxes to the government to support national development • Compliance with provincial and regional minimum wage standards (UMP and UMR)	Menyediakan program untuk mengurangi kemiskinan Implementation of poverty alleviation programs
 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL-BEING	• Penerapan manajemen K3 dalam Perusahaan • Pengelolaan emisi • Pengelolaan efluen dan limbah • Implementation of K3 management in the Company • Emission management • Effluent and waste management	• Menyediakan makanan sehat secara berkala untuk balita dan lansia • Memastikan kecukupan gizi dalam komunitas binaan • Memberikan pendidikan terkait gizi dalam komunitas binaan • Regular provision of healthy food for toddlers and the elderly • Ensuring adequate nutrition in supported communities • Providing nutrition education in supported communities
 5 KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY	• Merancang pelatihan yang terstruktur bagi karyawan • Designing structured training for employees	• Meningkatkan kesehatan komunitas binaan dengan memberi layanan kesehatan gratis • Mendukung sarana dan prasarana kesehatan di komunitas binaan • Edukasi kebersihan dan kesehatan pada komunitas • Improving the health of the fostered community by providing free health services • Supporting health facilities and infrastructure in the fostered community • Educating the community on cleanliness and health
 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	• Menerapkan kesetaraan gaji antara karyawan pria dan wanita • Menerapkan cuti melahirkan • Menerapkan antidiskriminasi di tempat kerja • Implementing equal pay between male and female employees • Implementing maternity leave • Implementing anti-discrimination in the workplace	• Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan • Memberikan beasiswa bagi siswa di komunitas binaan • Memberikan penyuluhan-penyuluhan keluarga, pendidikan anak, motivasi bagi para remaja/pemuda (peningkatan <i>softskill</i>) • Improving educational facilities and infrastructure • Providing scholarships for students in fostered communities • Providing family counseling, children's education, motivation for teenagers/youth (improving soft skills)

TPB SDGs	Di Dalam PERURI Within PERURI	Di Luar PERURI Beyond PERURI
	• Melakukan pencatatan dan upaya penghematan energi • Melakukan penelitian terhadap penggunaan tenaga surya untuk keperluan gedung kantor • Conducting energy saving records and efforts • Conducting research on the use of solar power for office building needs	• Memastikan adanya akses terhadap energi/listrik dalam komunitas binaan • Ensuring access to energy/electricity in the assisted community
	• Memberi lapangan pekerjaan yang layak bagi karyawan PERURI • Keberadaan pabrik menggerakkan ekonomi lokal • Memberi pelatihan bagi karyawan • Menerapkan manajemen K3 • Melakukan survei kepuasan dan keterikatan karyawan • Memastikan pemenuhan hak-hak karyawan • Membuka kesempatan bagi orang dengan disabilitas untuk bekerja di PERURI • Providing decent jobs for PERURI employees • The existence of the factory drives the local economy • Providing training for employees • Implementing K3 management • Conducting employee satisfaction and engagement surveys • Ensuring the fulfillment of employee rights • Opening opportunities for people with disabilities to work at PERURI	• Memberikan pinjaman modal kepada UMKM untuk meningkatkan perekonomian • Memberikan pelatihan dan pembinaan untuk UMKM demi terciptanya UMKM yang tangguh dan mandiri • Providing capital loans to MSMEs to improve the economy • Providing training and coaching for MSMEs in order to create strong and independent MSMEs
	• Merancang “Green Building” untuk kantor dan gedung operasional PERURI • Designing “Green Building” for PERURI office and operational building	• Mengembangkan inovasi untuk program berkelanjutan yang berdampak ke masyarakat dan Perusahaan • Developing innovation for sustainable programs that impact the community and the Company
	• Meningkatkan target-target dalam bidang ekonomi di PERURI, yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas dan pembayaran pajak pada pemerintah • Membuka lapangan kerja dan memberikan upah yang layak • Membayar pajak pada Pemerintah untuk pembangunan bangsa • Increasing economic targets in PERURI, which has an impact on increasing profitability and tax payments to the government • Opening up employment opportunities and providing decent wages • Paying taxes to the government for national development	• Menyediakan program untuk mengurangi kesenjangan di masyarakat • Providing programs to reduce disparities in society
	• Melakukan penanaman pohon • Planting trees	• Menyediakan atau membangun atau merenovasi sarana dan prasarana publik di masyarakat • Providing or building or renovating public facilities and infrastructure in the community
	• Melakukan penghitungan energi, emisi dan air • Melakukan pengelolaan limbah sesuai peraturan perundangan yang berlaku • Menggunakan <i>office automation</i> untuk mengurangi kertas • Memastikan keamanan produk bagi masyarakat • Conducting energy, emission and water calculations • Conducting waste management in accordance with applicable laws and regulations • Using office automation to reduce paper • Ensuring product safety for the community	



TPB SDGs

Di Dalam PERURI Within PERURI

Di Luar PERURI Beyond PERURI



- Melakukan inventarisasi energi dan emisi
- Menggunakan energi surya untuk kantor/pabrik
- Melakukan penanaman pohon
- Menjalankan *Digital Security Business* untuk mulai mengalihkan penggunaan meterai cetak
- Menerapkan 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam kantor/pabrik PERURI
- Conducting energy and emission inventory
- Using solar energy for offices/factories
- Planting trees
- Expanding the digital security business to support the transition away from printed tax stamps.
- Implementing 3R (*reduce, reuse, recycle*) in PERURI offices/factories

- Mengembangkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan melalui berbagai penyuluhan
- Memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana akibat perubahan iklim
- Melakukan "offset" emisi dengan kegiatan menanam pohon atau mangrove
- Developing community awareness of the environment through various outreach activities
- Strengthening community capacity in dealing with disasters due to climate change
- Offsetting emissions by planting trees or mangroves



- Melakukan inventarisasi energi dan emisi
- Conducting an energy and emissions inventory



- Melakukan inventarisasi energi dan emisi
- Melakukan pengelolaan limbah sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku
- Melakukan penanaman pohon
- Melakukan pengelolaan air
- Conducting energy and emission inventory
- Conducting waste management in accordance with applicable regulations and laws
- Conducting tree planting
- Conducting water management

- Melakukan Penanaman Pohon untuk menjaga ekosistem daratan
- Planting trees to maintain the land ecosystem



- Mengembangkan tata kelola berdasarkan prinsip GCG
- Memastikan pemenuhan hak-hak karyawan
- Melakukan pelatihan antikorupsi pada direksi, karyawan dan mitra PERURI
- Developing governance based on GCG principles
- Ensuring the fulfillment of employee rights
- Conducting anti-corruption training for PERURI's Board of Directors, employees and partners

- Melibatkan partisipasi masyarakat dan membangun kelembagaan komunitas binaan untuk dapat melaksanakan program-program dengan mandiri, bahkan mengembangkannya
- Mengembangkan sikap gotong royong dan nasionalisme dalam komunitas binaan
- Involving community participation and building institutional communities to be able to implement programs independently, even developing them
- Developing an attitude of mutual cooperation and nationalism in the fostered community



- Melakukan kolaborasi riset dengan perguruan tinggi dan Pemerintah
- Menjadi anggota Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia (Aspersindo)
- Conducting research collaborations with universities and the Government
- Becoming a member of the Indonesian Security Printing Association (Aspersindo)

- Bermitra dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan program-program TJSL
- Partnering with local governments to develop TJSL programs





Pencapaian PERURI Hijau Tahun 2025

PERURI Hijau Achievements in 2025



TATA KELOLA Governance

PERURI terus memperkuat pengelolaan perusahaan yang profesional, efisien, dan akuntabel, serta memastikan fungsi dan independensi organ Perusahaan berjalan secara optimal dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan.

1

PERURI continues to strengthen professional, efficient, and accountable corporate management, while ensuring that the functions and independence of the Company's organs operate optimally in support of sustainability principle implementation.

Perseroan telah menetapkan struktur tanggung jawab yang jelas untuk aspek keberlanjutan, termasuk penunjukan penanggung jawab dan delegasi pada setiap aspek ESG, guna memastikan implementasi berjalan secara terkoordinasi dan terukur.

2

The Company has established a clear responsibility structure for sustainability aspects, including the appointment of persons in charge and delegates for each ESG aspect, to ensure that implementation is carried out in a coordinated and measurable manner.

Badan governansi PERURI menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip transparansi, integritas, dan keberlanjutan, didukung oleh pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja yang berkelanjutan, serta komposisi yang inklusif.

3

PERURI's governance bodies carry out their roles and responsibilities by upholding the principles of transparency, integrity, and sustainability, supported by competency development, continuous performance evaluation, and an inclusive composition.

PERURI terus membangun ekosistem bisnis yang transparan dan berintegritas, serta secara aktif mencegah dan memberantas praktik penipuan, korupsi, pemerasan dan penyuapan. Komitmen tersebut diperkuat dengan sosialisasi berkala dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.

4

PERURI continues to build a transparent and integrity-based business ecosystem, while actively preventing and combating fraud, corruption, extortion, and bribery. This commitment is reinforced through regular awareness campaigns and the implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).

Sistem manajemen risiko Perusahaan telah efektif, memadai, dan memperhatikan aspek keberlanjutan. Pada tahun 2025, PERURI semakin mempertajam adopsi pengungkapan IFRS S1 dan S2 serta UNGC dalam pelaporan keberlanjutan.

5

The Company's risk management system is effective, adequate, and incorporates sustainability aspects. In 2025, PERURI further strengthened the adoption of IFRS S1 and S2 as well as UNGC disclosures in its sustainability reporting.

Dalam pengelolaan rantai pasok, PERURI menerapkan proses seleksi dan evaluasi pemasok yang terintegrasi dengan aspek lingkungan dan sosial. Seluruh pemasok baru (100%) telah melalui proses seleksi dengan kriteria lingkungan dan keselamatan kerja, termasuk kepemilikan sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001.

6

In supply chain management, PERURI implements a supplier selection and evaluation process that is integrated with environmental and social aspects. All new suppliers (100%) have undergone a selection process based on environmental and occupational safety criteria, including ownership of ISO 14001 and ISO 45001 certifications.

PERURI melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh pemasok, dengan cakupan penilaian mencapai 950 pemasok pada tahun 2025. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hanya 1 pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif signifikan dan telah dihentikan kerja samanya, serta tidak terdapat pemasok dengan dampak sosial negatif.

7

PERURI conducts periodic evaluations of all suppliers, with the assessment covering 950 suppliers in 2025. The evaluation results showed that only 1 supplier was identified as having significant negative environmental impacts and the cooperation was terminated, while no suppliers were found to have negative social impacts.





EKONOMI Economic

Tahun 2025 menandai penguatan transformasi model bisnis PERURI, dengan semakin berkembangnya pilar <i>Government Technology</i> sebagai bagian dari portofolio usaha Perseroan, selain bisnis <i>security printing</i> dan <i>digital security</i> .	1	The year 2025 marked the strengthening of PERURI's business model transformation, with the Government Technology pillar continuing to grow as part of the Company's business portfolio, alongside security printing and digital security businesses.
PERURI memperoleh penugasan dalam pengembangan aplikasi prioritas Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) bersama Kementerian PANRB, sebagai bagian dari implementasi Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023. Penugasan ini mempertegas peran PERURI dalam mendukung keterpaduan layanan digital publik nasional melalui inisiatif GovTech Indonesia.	2	PERURI received an assignment to develop priority applications for the Electronic-Based Government System (SPBE) together with the Ministry of PANRB, as part of the implementation of Presidential Regulation No. 82 of 2023. This assignment further affirms PERURI's role in supporting the integration of national digital public services through the GovTech Indonesia initiative.
Di sisi kinerja keuangan, PERURI mempertahankan peringkat AAA dari PEFINDO pada tahun 2025, yang mencerminkan tingkat kesehatan keuangan dan kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.	3	In terms of financial performance, PERURI maintained its AAA rating from PEFINDO in 2025, reflecting the Company's financial soundness and capacity to meet its long-term obligations.
PERURI tetap memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak dan dividen, serta mendorong penguatan ekonomi nasional melalui optimalisasi TKDN dan peningkatan keterlibatan pemasok lokal.	4	PERURI continued to contribute to the state through tax payments and dividends, while also supporting the strengthening of the national economy through TKDN optimization and increased involvement of local suppliers.
PERURI juga memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian nasional melalui pengembangan rantai pasok domestik. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan bekerja sama dengan 950 pemasok, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan perluasan ekosistem bisnis PERURI.	5	PERURI also strengthened its contribution to the national economy through the development of the domestic supply chain. As of the end of 2025, the Company collaborated with 950 suppliers, an increase from the previous year, reflecting the expansion of PERURI's business ecosystem.
Nilai kontrak dengan pemasok lokal tercatat mencapai Rp4,4 triliun pada tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp791 miliar. Peningkatan ini menunjukkan komitmen PERURI dalam mendorong penggunaan produk dalam negeri serta memperkuat struktur ekonomi nasional melalui rantai pasok.	6	The contract value with local suppliers reached Rp4.4 trillion in 2025, a significant increase compared to Rp791 billion in 2024. This increase demonstrates PERURI's commitment to promoting the use of domestic products and strengthening the national economic structure through the supply chain.
Jumlah pemasok lokal PERURI terus menunjukkan peningkatan pada tahun 2025 dengan capaian Indeks Kepuasan Pemasok yang konsisten dengan tahun sebelumnya.	7	The number of PERURI's local suppliers continued to show improvement in 2025 with consistent Supplier Satisfaction Index score.





LINGKUNGAN Environment

Saat ini, PERURI memiliki:

5 unit
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Dengan target produksi energi optimal hingga

131 kWp

Payback period
6 tahun 7 bulan



Currently, PERURI has:

5 units
Solar Power Plants (PLTS)

With an optimal energy production target of up to

131 kWp

Payback period:
6 years and 7 months

Realisasi konsep *Green Building* secara Bertahap Progressive implementation of the Green Building concept



Pemasangan solar panel pada beberapa bangunan.	1	Installation of solar panels on several buildings.
Menggunakan kaca OTTV (<i>Overall Thermal Transfer Value</i>) rendah pada bangunan untuk mengurangi penggunaan AC.	2	Use of low-OTTV (Overall Thermal Transfer Value) glass in buildings to reduce air-conditioning usage.
Memperbanyak panel kaca untuk mengoptimalkan pencahayaan.	3	Increased use of glass panels to optimize natural lighting.
Penggunaan lampu LED hemat energi.	4	Use of energy-efficient LED lighting.
Peremajaan AC dengan teknologi <i>low-watt</i> dan <i>inverter</i> .	5	Replacement of air-conditioning units with low-watt and inverter technology.
Mengolah air limbah menjadi air baku mutu standar dengan Sistem <i>Water Recycle with Reverse Osmosis</i> , yang dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman dan <i>chiller</i> pada sistem pendingin udara.	6	Processing wastewater into standard-quality raw water through a Water Recycling with Reverse Osmosis system, which is utilized for plant irrigation and chillers in the air-conditioning system.
Pembelian <i>Renewable Energy Certificate</i> (REC).	7	Purchase of Renewable Energy Certificates (RECs).



LINGKUNGAN Environment

PERURI terus fokus melakukan pendekatan pada kepatuhan dan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkait emisi GRK. *Roadmap* PERURI Hijau juga didukung *roadmap* pengurangan Emisi GRK untuk mencapai target dekarbonisasi PERURI, serta mendukung komitmen Indonesia untuk mencapai *net zero emission* pada 2060.



PERURI remains focused on compliance and alignment with laws and regulations related to GHG emissions. The PERURI Hijau Roadmap is also supported by a GHG Emissions Reduction Roadmap to achieve PERURI's decarbonization targets, while supporting Indonesia's commitment to achieving net zero emissions by 2060.

Sesuai *roadmap* PERURI Hijau, PERURI fokus pada beberapa aktivitas yang bertujuan untuk mengurangi risiko pencemaran lingkungan, sekaligus wujud pen jagaan terhadap kelestarian lingkungan. Sepanjang 2025, PERURI telah menunjukkan pencapaian kontribusi yang membanggakan terkait timbulan dan pengelolaan limbah.



In accordance with the PERURI Hijau Roadmap, PERURI focuses on several activities aimed at reducing the risk of environmental pollution, while also serving as a form of environmental preservation. Throughout 2025, PERURI recorded notable achievements in waste reduction and management.

PERURI telah melakukan pemasangan sistem pereduksi emisi gas buang (*wet scrubber*) pada cerobong (*stack*) insinerator untuk menekan penurunan kualitas udara.



PERURI has installed a wet scrubber system on the incinerator stack to reduce exhaust gas emissions and prevent air quality degradation.

Sepanjang tahun 2025, PERURI menanam 2.402 pohon keras di lingkungan kantor Karawang dan 2.574 pohon yang terbagi menjadi 2.000 mangrove dan 574 pohon keras di luar wilayah operasional Perusahaan melalui program TJSL.



Throughout 2025, PERURI planted 2,402 hardwood trees in Karawang office areas and 2,574 trees consisting of 2,000 mangrove trees and 574 hardwood trees outside the Company's operational areas through CSR programs.

Pada tahun 2025, PERURI melakukan pengelolaan sampah di kawasan pemukiman di Griya Indah, Desa Parungmulya, Karawang. Penerima manfaat tercatat sebanyak 100 masyarakat dengan total dana bantuan sebesar Rp139 juta.



In 2025, PERURI carried out waste management in the residential area of Griya Indah, Parungmulya Village, Karawang. The program recorded 100 community beneficiaries, with total assistance funds amounting to Rp139 million.



SOSIAL Social

PERURI memperoleh pengakuan dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui berbagai penghargaan di bidang human capital, termasuk HCREA 2025 dan HREA 2025, yang mencerminkan keberhasilan transformasi pengelolaan SDM.

1

PERURI received recognition in human capital management through various awards in the field of human capital, including HCREA 2025 and HREA 2025, reflecting the success of its human capital management transformation.

Pada tahun 2025, PERURI memperkuat kontribusi sosial melalui pendekatan pemberdayaan yang lebih terarah. Perseroan meraih TOP CSR Awards 2025 dengan predikat Star 4 serta penghargaan TOP Leader on CSR Commitment, yang mencerminkan konsistensi dalam pengelolaan program TJSL.

2

In 2025, PERURI strengthened its social contribution through a more targeted empowerment approach. The Company received the TOP CSR Awards 2025 with a Star 4 rating, as well as the TOP Leader on CSR Commitment award, reflecting its consistency in managing TJSL programs.

Dalam pengembangan UMKM, PERURI menyelenggarakan PERURI Digital Entrepreneur Academy (PEDIA), di mana 30 peserta UMKM dinyatakan lulus pada Level 1 dengan pembekalan keterampilan pemasaran digital dan pemanfaatan teknologi. Selain itu, UMKM binaan PERURI juga berhasil meraih berbagai penghargaan, sebagai indikator peningkatan kapasitas dan daya saing.

3

In MSME development, PERURI organized the PERURI Digital Entrepreneur Academy (PEDIA), in which 30 MSME participants graduated from Level 1 after receiving training in digital marketing skills and technology utilization. In addition, PERURI-assisted MSMEs also earned various awards, serving as an indicator of improved capacity and competitiveness.

Melalui dana Program TJSL Pendanaan UMK sebesar Rp1,2 miliar, 987 Mitra Binaan berhasil naik kelas melalui perluasan pasar, peningkatan omset, peningkatan kapasitas produksi, penambahan tenaga kerja, sertifikasi nasional, dan pelibatan masyarakat sekitar dalam proses produksi.

4

Through the MSME Funding TJSL Program amounting to Rp1.2 billion, 987 Fostered Partners successfully advanced to a higher level through market expansion, increased turnover, improved production capacity, additional employment, national certification, and the involvement of surrounding communities in the production process.

PERURI juga mengikutsertakan 450 UMKM dalam kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi kewirausahaan, memfasilitasi 50 UMKM untuk promosi dan meningkatkan visibilitas melalui pelatihan di Rumah BUMN Karawang Fest, serta membekali 35 UMKM dengan keterampilan digital melalui PERURI Digital Entrepreneur Academy (PEDIA).

5

PERURI also facilitated the participation of 450 MSMEs in entrepreneurship competency development training, supported 50 MSMEs in promotional activities and visibility enhancement through training at Rumah BUMN Karawang Fest, and equipped 35 MSMEs with digital skills through the PERURI Digital Entrepreneur Academy (PEDIA).



SOSIAL Social		
PERURI berkomitmen untuk bisa memberikan kontribusi yang berkelanjutan di bidang kesehatan, yang bisa berdampak positif bagi masyarakat, terutama yang berdomisili di sekitar kawasan operasional bisnis Perusahaan. Program ini sejalan dengan SDGs nomor 3, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera.	6	PERURI is committed to delivering sustainable contributions in the health sector that generate positive impacts for communities, particularly those residing around the Company's operational areas. This program is aligned with SDG No. 3, Good Health and Well-being.
Sebanyak 34 anak telah terbantu melalui Program Penanggulangan <i>Stunting</i> , yang berada di bawah payung Program Pembangunan Berkelanjutan atau <i>Sustainable Development Goals</i> No.3, sebesar Rp92,42 juta.	7	A total of 34 children benefited from the Stunting Prevention Program, which falls under the umbrella of Sustainable Development Goal No. 3, with funding amounting to Rp92.42 million.
Setiap tahun, kinerja PERURI menunjukkan hasil yang memuaskan, yang tercermin dari meningkatnya kepuasan dan loyalitas pelanggan terhadap layanan dan produk-produk PERURI.	8	Each year, PERURI's performance continues to show satisfactory results, as reflected in the increasing level of customer satisfaction and loyalty toward PERURI's services and products.
Setelah enam tahun menjadi pionir kawasan kreatif dan <i>placemaking</i> di Indonesia, M Bloc Space resmi meluncurkan wajah barunya pada 2025. Mengusung kembali tema legendaris "Semua Kembali ke Blok M", yang pertama kali digunakan pada saat pembukaan tahun 2019, M Bloc Space menegaskan komitmennya untuk terus menghidupkan semangat kawasan Blok M sebagai pusat kreativitas, budaya populer, dan gaya hidup urban generasi muda, khususnya Gen Z.	9	After six years as a pioneer of creative districts and placemaking in Indonesia, M Bloc Space officially unveiled its revitalized concept in 2025. Reviving the legendary theme "Semua Kembali ke Blok M," first used during its opening in 2019, M Bloc Space reaffirmed its commitment to continuously reviving the spirit of the Blok M area as a hub for creativity, popular culture, and the urban lifestyle of the younger generation, particularly Gen Z.
Meningkatnya tren olahraga, khususnya padel, mendorong PERURI mengembangkan asetnya di Jl. Palatehan No.4 menjadi fasilitas lapangan padel. Gudang seluas 812 m ² eks M Bloc Market diubah menjadi dua lapangan padel berukuran 20 m x 10 m beserta fasilitas pendukung. Pengembangan ini sejalan dengan konsep kawasan Palatehan " <i>Creativity and Innovation for a Sustainable Tomorrow</i> ", sebagai ikon baru Jakarta yang mengedepankan ruang terbuka hijau, adaptive reuse, serta prinsip 3C: <i>Connectivity</i> , <i>Creativity</i> , dan <i>Collaboration</i> .	10	The growing trend of sports, particularly padel, encouraged PERURI to develop its asset on Jl. Palatehan No. 4 into a padel court facility. The 812 m ² former M Bloc Market warehouse was transformed into two padel courts measuring 20 m x 10 m, complete with supporting facilities. This development is aligned with the Palatehan area concept, "Creativity and Innovation for a Sustainable Tomorrow," as a new icon of Jakarta that promotes green open spaces, adaptive reuse, and the 3C principles: Connectivity, Creativity, and Collaboration.

Berbagai pencapaian yang telah berhasil dicapai tersebut bukanlah hasil dari upaya parsial, melainkan buah dari integrasi yang menyeluruh antara strategi bisnis, tata kelola yang kuat, pengembangan sumber daya manusia, tanggung jawab lingkungan, dan kontribusi sosial yang nyata. Laporan ini menyajikan gambaran lengkap bagaimana setiap dimensi ESG tersebut saling menopang dalam mewujudkan visi PERURI.

These various achievements were not the result of partial efforts, but rather the outcome of comprehensive integration between business strategy, strong governance, human capital development, environmental responsibility, and tangible social contributions. This Report presents a comprehensive overview of how each ESG dimension mutually reinforces one another in realizing PERURI's vision.



Tentang Laporan Ini

About This Report



Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia, selanjutnya disebut “PERURI” atau “Perusahaan” secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menyajikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan, termasuk komitmen, strategi, serta berbagai inisiatif keberlanjutan yang dijalankan untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Seiring dengan perkembangan mandat Perusahaan dan percepatan transformasi teknologi, pendekatan pengelolaan keberlanjutan PERURI terus berkembang. Pengelolaan keberlanjutan tidak lagi terbatas pada aspek operasional berbasis produksi, tetapi juga mencakup penguatan keamanan sistem, perlindungan data, tata kelola teknologi, serta pengelolaan risiko digital yang semakin penting dalam menjaga kepercayaan publik dan keberlanjutan peran Perusahaan. Untuk itu, PERURI secara berkelanjutan melakukan penyesuaian terhadap ruang lingkup, pendekatan, dan pengungkapan informasi dalam Laporan Keberlanjutan agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis, ekspektasi pemangku kepentingan, serta standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku.

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia, hereinafter referred to as “PERURI” or “the Company,” consistently publishes its Sustainability Report as a form of transparency and accountability to all stakeholders. This Report presents information on the Company’s economic, social, and environmental performance, including its commitments, strategies, and various sustainability initiatives implemented to support long-term value creation.

Along with the development of the Company’s mandate and the acceleration of technological transformation, PERURI’s approach to sustainability management continues to evolve. Sustainability management is no longer limited to production-based operational aspects, but also encompasses the strengthening of system security, data protection, technology governance, and digital risk management, which are increasingly important in maintaining public trust and the sustainability of the Company’s role. Therefore, PERURI continuously adjusts the scope, approach, and disclosure of information in the Sustainability Report to remain relevant to business developments, stakeholder expectations, and applicable sustainability reporting standards.

Entitas yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-2]

Informasi atau kinerja keuangan yang disampaikan dalam Laporan ini merupakan data konsolidasi Perusahaan beserta seluruh entitas yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) untuk periode 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025. Sementara itu, pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam Laporan ini difokuskan pada aktivitas operasional PERURI.

Periode, Frekuensi dan Titik Kontak Pelaporan [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan sebagai satu dokumen yang terintegrasi secara periodik setahun sekali. Periode pelaporan tahun 2025 mencakup waktu dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, selaras dengan periode Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Tahun ini, Laporan Keberlanjutan Perusahaan diterbitkan pada 29 Juni 2026. Sementara pada periode sebelumnya, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan pada 5 Juli 2025.

PERURI berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan. Oleh karena itu, kami akan menerima masukan atau saran dari pemangku kepentingan maupun pembaca untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi Lembar Umpan Balik pada bagian belakang Laporan Keberlanjutan atau menghubungi titik kontak di bawah ini:

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI)
The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation
Jl. Palatehan No. 4, Kebayoran Baru
Blok K-V, Jakarta 12160 – Indonesia
Tel. : +6221 7395000
Fax. : +6221 7221567
E-mail : contact@peruri.co.id
Situs web/Website : www.peruri.co.id

Pedoman dan Prinsip Laporan Keberlanjutan [GRI 2-4] [GRI 2-5] [GRI 2-14] [OJK G.1]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 sebagai rujukan pelaporan. Meskipun tidak termasuk dalam kategori emiten atau perusahaan terbuka, PERURI secara sukarela mengadopsi ketentuan tersebut sebagai bentuk komitmen terhadap praktik pelaporan yang transparan dan akuntabel.

Selain itu, PERURI juga mengadopsi standar pelaporan yang diakui secara Internasional untuk keberlanjutan, yaitu Standar *Global Reporting Initiatives* (GRI) dengan opsi sesuai (*in accordance*) Standar GRI 2021. Kami juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan secara sukarela dengan beradaptasi terhadap tren *framework* Laporan Keberlanjutan seperti *pedoman International Financial Reporting Standards* (IFRS) S-1 dan S-2, *Task force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) yang menyajikan peluang dan risiko

Reporting Entity in the Sustainability Report [GRI 2-2]

The financial information or performance presented in this Report represents consolidated data of the Company and all of its entities, which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) for the period from January 1, 2025 to December 31, 2025. Meanwhile, the disclosure of environmental, social, and governance performance in this Report focuses on PERURI's operational activities.

Reporting Period, Frequency, and Contact Point [GRI 2-3]

The Sustainability Report is published annually in conjunction with the Annual Report as a single integrated document. The 2025 reporting period covers the period from January 1 to December 31, 2025, in line with the Company's Consolidated Financial Statements. This year, the Company's Sustainability Report was published on June 29, 2026. In the previous period, the Company published its Sustainability Report on July 5, 2025.

PERURI remains committed to continuously improving the content and quality of its Sustainability Report. Therefore, we welcome feedback or suggestions from stakeholders and readers to improve this Sustainability Report by completing the Feedback Sheet at the end of the Sustainability Report or by contacting the following contact point:

Sustainability Reporting Guidelines and Principles [GRI 2-4] [GRI 2-5] [GRI 2-14] [OJK G.1]

The preparation of this Sustainability Report refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 as reporting references. Although PERURI is not classified as an issuer or public company, the Company voluntarily adopts these provisions as part of its commitment to transparent and accountable reporting practices.

In addition, PERURI also adopts internationally recognized sustainability reporting standards, namely the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, with the "in accordance" option under the GRI 2021 Standards. We also strive to voluntarily improve the quality of our reporting by adapting to emerging sustainability reporting frameworks, such as the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2, the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), which presents sustainability and climate-related



keberlanjutan serta perubahan iklim terhadap keuangan Perusahaan, serta *United Nations Global Compact* (UNGC) yang menegaskan komitmen kami dalam penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Seluruh kinerja tersebut kemudian kami kaitkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk merangkum kontribusi kami dalam mendorong pencapaian misi global “*No One Left Behind*”.

PERURI senantiasa berupaya secara maksimal untuk memegang prinsip-prinsip penulisan Laporan yang baik dan transparan guna memberikan kualitas Laporan yang baik dan terukur. Untuk menjaga kualitas sehingga pengguna informasi dapat membuat penilaian dan pengambilan keputusan yang objektif, Laporan Keberlanjutan PERURI ditulis dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Inklusivitas

PERURI mempertimbangkan ekspektasi dan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

2. Konteks keberlanjutan

Laporan keberlanjutan PERURI memuat informasi terkait topik-topik dalam aspek lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola.

3. Materialitas dan Kelengkapan

Laporan Keberlanjutan mencerminkan dampak lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola Perusahaan dari kegiatan bisnis PERURI serta menyertakan cakupan topik material dan batasannya yang cukup untuk mencerminkan dampak lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola yang signifikan, dan yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja PERURI dalam periode pelaporan Laporan Keberlanjutan.

Selain itu, PERURI juga menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Akurasi

Laporan Keberlanjutan PERURI dirancang untuk mencerminkan fakta yang cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.

2. Keseimbangan

Laporan Keberlanjutan PERURI ditulis secara objektif dengan menghindari pemilihan, penghapusan atau penyajian yang mungkin mempengaruhi secara tidak wajar atau tidak benar keputusan atau penilaian oleh pembaca Laporan.

3. Kejelasan

Laporan Keberlanjutan PERURI ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.

4. Keterbandingan

Laporan Keberlanjutan PERURI ditulis dengan konsisten dan dilaporkan dengan cara yang memungkinkan bagi para pemangku kepentingan untuk menganalisis perubahan kinerja Perusahaan dari waktu ke waktu.

5. Kelengkapan

Laporan Keberlanjutan PERURI menyediakan informasi yang cukup terkait dampak dari Perusahaan sepanjang periode pelaporan.

opportunities and risks to the Company's finances, as well as the United Nations Global Compact (UNGC), which affirms our commitment to upholding human rights. All of this performance is then aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) to summarize our contribution to advancing the global mission of “*No One Left Behind*.”

PERURI continuously strives to uphold sound and transparent reporting principles in order to deliver a high-quality and measurable Report. To maintain quality so that information users can make objective assessments and decisions, the PERURI Sustainability Report is prepared by considering the following principles:

1. Inclusivity

PERURI considers the reasonable expectations and interests of stakeholders.

2. Sustainability Context

PERURI's Sustainability Report contains information related to topics in environmental, social, and governance aspects.

3. Materiality and Completeness

The Sustainability Report reflects the environmental, social, and governance impacts of PERURI's business activities and includes sufficient coverage of material topics and their boundaries to reflect significant environmental, social, and governance impacts, enabling stakeholders to assess PERURI's performance during the Sustainability Report reporting period.

In addition, PERURI also applies the following principles:

1. Accuracy

PERURI's Sustainability Report is designed to reflect facts that are sufficiently accurate and detailed for stakeholders to assess the Company's performance.

2. Balance

PERURI's Sustainability Report is prepared objectively by avoiding selection, omission, or presentation that may improperly or unfairly influence the decisions or assessments of report readers.

3. Clarity

PERURI's Sustainability Report is prepared in language that is easy to understand and accessible to stakeholders.

4. Comparability

PERURI's Sustainability Report is prepared consistently and reported in a manner that enables stakeholders to analyze changes in the Company's performance over time.

5. Completeness

PERURI's Sustainability Report provides sufficient information regarding the Company's impacts throughout the reporting period.

6. Konteks Keberlanjutan Laporan Keberlanjutan PERURI melaporkan informasi terkait dampak dalam ruang lingkup yang luas dari pembangunan berkelanjutan.	6. Sustainability Context PERURI's Sustainability Report presents information related to impacts within the broader scope of sustainable development.
7. Ketepatan waktu Laporan Keberlanjutan PERURI diterbitkan secara berkala dan rutin sehingga dapat tersedia secara tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk mengintegrasikannya dalam pengambilan keputusan mereka.	7. Timeliness PERURI's Sustainability Report is published periodically and regularly so that it is available in a timely manner for stakeholders to integrate into their decision-making processes.
8. Keandalan Laporan Keberlanjutan PERURI dikumpulkan dan disusun melalui sebuah proses yang dapat diperiksa untuk membuktikan keabsahan isinya.	8. Reliability PERURI's Sustainability Report is collected and prepared through a process that can be examined to verify the validity of its contents.

Laporan Keberlanjutan PERURI disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan pelaksanaannya berkoordinasi dengan unit kerja terkait sebagai kontributor data sesuai dengan arahan dan delegasi dari Direksi. Dewan Pengawas dan Direksi merupakan organ tertinggi yang secara formal menelaah dan menyetujui Laporan Keberlanjutan PERURI serta memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam Laporan. Sebelum diterbitkan, Laporan Keberlanjutan ini secara keseluruhan telah ditinjau dan mendapat persetujuan oleh Dewan Pengawas dan Direksi.

Penyajian Kembali Informasi dan Perubahan dalam Pelaporan [GRI 2-4] [OJK C.6]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat penyajian kembali informasi dan perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan PERURI. Namun demikian, Perusahaan melakukan penyajian kembali (restatement) atas sebagian data lingkungan tahun 2023 dan 2024, untuk menyesuaikan perubahan cakupan pelaporan yang kini mencakup data operasional pada lokasi Karawang dan Jakarta. Oleh karena itu, beberapa data tahun sebelumnya yang disajikan dalam laporan ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan data yang dipublikasikan pada laporan tahun sebelumnya.

Penjaminan Eksternal [OJK G.1] [GRI 2-5]

Saat ini, kami belum menggunakan pihak eksternal dalam menyediakan *assurance* untuk memverifikasi Laporan Keberlanjutan ini. Namun demikian, akurasi data yang kami sampaikan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memastikan kredibilitas dan kualitas Laporan, seluruh informasi yang mencakup data kuantitatif dan kualitatif telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perusahaan.

Cakupan dan Batasan Laporan [GRI 2-6]

Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan seluruh kegiatan utama PERURI di Kawasan Produksi yang berlokasi di Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang dan Kantor Pusat yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Pada aspek SDM, kami mengungkapkan data dari seluruh wilayah operasional seperti diarahkan oleh Standar GRI. Adapun terkait data dan informasi keuangan, kami menggunakan data konsolidasi yang bersumber dari

PERURI's Sustainability Report is prepared by the Corporate Secretary, with implementation coordinated with relevant work units as data contributors in accordance with the direction and delegation of the Board of Directors. The Supervisory Board and the Board of Directors are the highest organs that formally review and approve PERURI's Sustainability Report and ensure that all material topics are covered in the Report. Prior to publication, this Sustainability Report in its entirety has been reviewed and approved by the Supervisory Board and the Board of Directors.

Restatement of Information and Changes in Reporting [GRI 2-4] [OJK C.6]

During the reporting period, there were no restatements of information or significant changes to PERURI's business activities, main production facilities, share ownership structure, organization, or supply chain. However, the Company has restated certain environmental data for 2023 and 2024, to reflect changes in the reporting boundary, which now includes operational data from both the Karawang and Jakarta sites. Accordingly, certain prior-year data presented in this report may not be directly comparable with the data published in the previous year's report.

External Assurance [OJK G.1] [GRI 2-5]

At present, we have not engaged any external party to provide assurance for the verification of this Sustainability Report. However, the data presented have undergone internal verification and remain subject to the Company's internal accountability processes. To ensure the credibility and quality of the Report, all information, including quantitative and qualitative data, has undergone an internal verification process approved by the Company's highest management.

Report Scope and Boundaries [GRI 2-6]

This Sustainability Report discloses all of PERURI's main activities at the Production Area located in Parungmulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, and the Head Office located in Kebayoran Baru, South Jakarta. In terms of human capital, we disclose data from all operational areas as directed by the GRI Standards. Meanwhile, for financial data and information, we use consolidated data sourced from the Consolidated Financial Statements of Perum Percetakan



Laporan Keuangan Konsolidasian Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2024, dan 2025.



Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan tiga tahun berturut-turut sehingga dapat memperlihatkan deviasi yang signifikan.



Hubungan dan Interaksi PERURI dengan Para Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]



Pertumbuhan usaha PERURI tidak dapat dilepaskan dari dukungan dan peran aktif seluruh pemangku kepentingan. Menyadari pentingnya kolaborasi tersebut, PERURI senantiasa membangun dan memelihara hubungan yang konstruktif serta harmonis dengan para pemangku kepentingan melalui pendekatan yang terbuka, partisipatif, dan berkesinambungan. PERURI secara aktif mendengarkan aspirasi, masukan, maupun harapan dari para pemangku kepentingan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan strategis, serta dalam penyusunan kebijakan yang berdampak luas.



Setiap kebijakan dan pendekatan yang diambil oleh Perusahaan senantiasa diarahkan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, baik bagi PERURI maupun bagi para pemangku kepentingan. Harapan dan kepentingan yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan menjadi pertimbangan penting dalam menetapkan langkah-langkah pengelolaan risiko, menjaga integritas operasional, serta membangun ketahanan bisnis jangka panjang.



Kebijakan dalam PERURI HIJAU terkait dengan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh keputusan dan aktivitas PERURI. Untuk itu, PERURI berupaya untuk menata hubungan yang positif dan produktif dengan para pemangku kepentingan, yang diatur secara rinci dalam dokumen terpisah.
2. PERURI membuka berbagai sarana dan dialog untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan. PERURI juga berupaya untuk mempelajari kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. PERURI menyediakan sistem dan sarana untuk mengidentifikasi hal-hal yang dianggap material atau relevan oleh para pemangku kepentingan.
3. Komunikasi dengan para pemangku kepentingan didasarkan atas prinsip integritas, transparansi dan itikad baik untuk membangun hubungan yang stabil dan saling percaya. Termasuk dalam komunikasi adalah penyebaran informasi yang relevan, jujur dan transparan terkait kinerja PERURI. Informasi diberikan secara tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Sarana komunikasi dengan para pemangku kepentingan dapat disampaikan melalui laporan, masukan langsung, maupun melalui fungsi/pejabat tertentu yang mendapatkan wewenang (delegasi) dalam topik tersebut.



Uang Republik Indonesia and Subsidiaries for the years ended December 31, 2023, 2024, and 2025.

The data and information presented may be qualitative, quantitative, or both, consisting of explanations of policies, efforts undertaken, and achievements. Wherever possible, data is presented using a three-year comparison to show significant deviations.

PERURI's Relationship and Engagement with Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]

PERURI's business growth is inseparable from the support and active role of all stakeholders. Recognizing the importance of such collaboration, PERURI continuously builds and maintains constructive and harmonious relationships with stakeholders through an open, participatory, and continuous approach. PERURI actively listens to the aspirations, input, and expectations of stakeholders as part of the strategic decision-making process, as well as in the formulation of policies with broad impacts.

Every policy and approach adopted by the Company is consistently directed toward creating sustainable added value, both for PERURI and its stakeholders. The expectations and interests conveyed by stakeholders serve as important considerations in determining risk management measures, maintaining operational integrity, and building long-term business resilience.

PERURI HIJAU's stakeholder-related policies are as follows:

1. Stakeholders are parties that influence or are influenced by PERURI's decisions and activities. Therefore, PERURI strives to foster positive and productive relationships with stakeholders, as regulated in detail in a separate document.
2. PERURI provides various channels and dialogue platforms to communicate with stakeholders. PERURI also seeks to understand the needs and expectations of stakeholders. PERURI provides systems and mechanisms to identify matters considered material or relevant by stakeholders.
3. Communication with stakeholders is based on the principles of integrity, transparency, and good faith to build stable and mutually trusting relationships. This communication includes the dissemination of relevant, honest, and transparent information regarding PERURI's performance. Information is provided in a timely manner, in accordance with stakeholder needs and prevailing laws and regulations.
4. Communication channels with stakeholders may be delivered through reports, direct feedback, or through certain functions/officials authorized or delegated for the relevant topic.

[Prinsip Inklusivitas] Pemangku Kepentingan [Principle of Inclusivity] Stakeholders	[Prinsip Inklusivitas] Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan [Principle of Inclusivity] Basis for Stakeholder Selection	[Prinsip Materialitas & Prinsip Responsivitas] Tujuan Pendekatan [Principle of Materiality & Principle of Responsiveness] Objective of Engagement	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemilik Modal Capital Holder	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for business performance	- Pencapaian kinerja usaha Perusahaan - Perolehan dividen - Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) - Persetujuan aksi korporasi - Persetujuan penetapan anggota Dewan Pengawas dan Direksi - Company's business performance achievements - Dividend acquisition - Approval of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP) - Approval of corporate actions - Approval of the appointment of members of the Supervisory Board and Board of Directors	Aspirasi pemilik modal secara umum General aspirations of the capital holder	Minimal satu kali setahun At least once a year
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Policy Makers	Komunikasi dan konsultasi Communication and consultation	- Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator - Perusahaan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku - Perusahaan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar - Establishing harmonious and constructive relationships with regulators - Ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations - Ensuring the Company contributes positively to surrounding communities	- Rapat konsultasi - Audit kepatuhan - Consultation meetings - Compliance audits	Sesuai kebutuhan As needed
Pelanggan Customers	Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency	- Kualitas produk dan layanan yang terjaga - Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan - Pelayanan yang melebihi harapan - Maintaining product and service quality - Satisfactory resolution of customer complaints - Service that exceeds expectations	- Survei kepuasan pelanggan - Layanan pengaduan - Customer satisfaction surveys - Complaint services	Sesuai kebutuhan As needed
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	- Kejelasan hak dan kewajiban - Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi - Tidak ada praktik diskriminasi - Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja - Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja - Clarity of rights and obligations - Equality and fairness in performance assessment, competency development, career paths, and remuneration - Absence of discriminatory practices - Guaranteed occupational security, health, and safety - Maintained workplace comfort	- Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan - Pelatihan dan pengembangan kompetensi - Forums and communication channels between management and employees - Training and competency development	Sesuai kebutuhan As needed



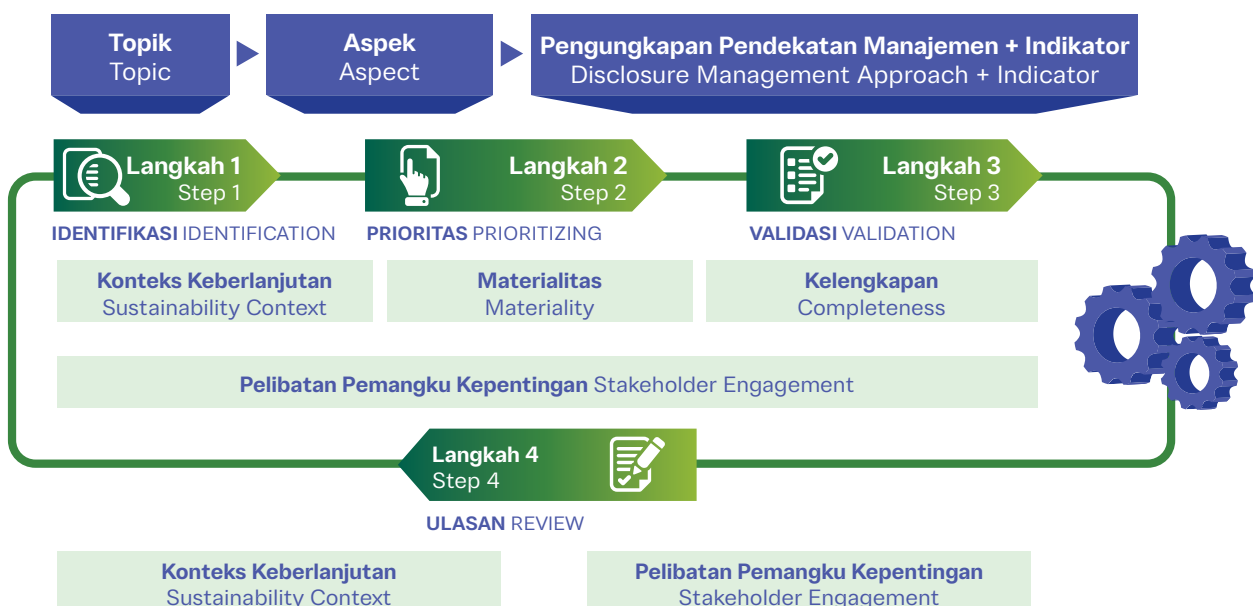
[Prinsip Inklusivitas] Pemangku Kepentingan [Principle of Inclusivity] Stakeholders	[Prinsip Inklusivitas] Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan [Principle of Inclusivity] Basis for Stakeholder Selection	[Prinsip Materialitas & Prinsip Responsivitas] Tujuan Pendekatan [Principle of Materiality & Principle of Responsiveness] Objective of Engagement	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemasok Suppliers	Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perusahaan. Ketergantungan pada kontinuitas pasokan. Influence on the quality of products produced by the Company. Dependency on supply continuity.	- Proses pengadaan yang adil dan transparan - Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok - Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana - Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu - Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan - Fair and transparent procurement process - Objective selection and evaluation in supplier selection - Accurate and simple procurement administration procedures - Timely payment for products and services - Growing and mutually beneficial relationships	- Tender pengadaan - Penilaian kinerja Pemasok - Manajemen vendor - Seleksi pemasok - Procurement tenders - Supplier performance assessment - Vendor management - Supplier selection	Sesuai kebutuhan Minimal satu kali per tahun As needed At least once a year
Masyarakat Communities	Keterwakilan Kedekatan Representation Proximity	- Terjalinnnya hubungan yang harmonis - Meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan - Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan - Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar - Establishing harmonious relationships - Minimizing the Company's operational impacts on the environment - Participating in environmental preservation activities - Positive contribution to the economic, social, and environmental life of surrounding communities	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan TJSL Community involvement in the planning and implementation of TJSL activities	Sesuai kebutuhan As needed

Proses untuk Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Dalam menentukan materialitas dan batasan Laporan, PERURI mengikuti pendekatan standar GRI yang memiliki 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

Process for Determining Material Topics [GRI 3-1]

In determining the materiality and boundaries of the Report, PERURI follows the GRI Standards approach, which consists of the following four stages:



Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Penentuan topik material PERURI dilakukan melalui proses identifikasi dan penilaian dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul dari aktivitas bisnis, hubungan usaha, serta rantai nilai Perusahaan. Proses ini melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui berbagai mekanisme keterlibatan, antara lain *Focus Group Discussion* (FGD), survei, wawancara, dan metode pengumpulan masukan lainnya yang relevan.

Dalam proses identifikasi topik material, PERURI mempertimbangkan konteks bisnis, perkembangan industri, perubahan regulasi, ekspektasi pemangku kepentingan, serta dinamika risiko dan peluang yang muncul seiring transformasi Perusahaan sebagai penyedia solusi teknologi keamanan tingkat tinggi dan bagian dari ekosistem digital nasional.

Penilaian materialitas dilakukan dengan menganalisis tingkat signifikansi dampak aktual maupun potensial yang ditimbulkan Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk dampak yang berkaitan dengan keamanan sistem digital, perlindungan data, tata kelola teknologi, serta dukungan terhadap transformasi digital pemerintah dan masyarakat. Penilaian tersebut mencakup dampak positif maupun negatif, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil identifikasi dan penilaian dampak kemudian dibahas bersama manajemen dan Direksi untuk menetapkan prioritas topik material yang paling relevan bagi keberlanjutan PERURI dan kepentingan para pemangku kepentingan. Peninjauan atas topik material dilakukan secara berkala guna memastikan relevansi pengungkapan terhadap perkembangan bisnis dan perubahan lingkungan eksternal.

Dalam pelaksanaannya, PERURI mengacu pada Standar GRI 2021 dengan pendekatan materialitas berbasis dampak (*impact materiality*). Pendekatan ini memastikan bahwa topik yang diungkapkan merepresentasikan dampak paling signifikan yang dihasilkan Perusahaan serta kontribusinya dalam menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

Matriks Materialitas

Pada tahun 2025, PERURI melakukan peninjauan dan penyesuaian terhadap topik material untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan model bisnis, transformasi Perusahaan, serta arah strategis jangka panjang. Penyesuaian ini merupakan hasil dari proses identifikasi dan evaluasi topik material yang dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang ditimbulkan Perusahaan, termasuk pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Hasil penilaian dipetakan dalam matriks materialitas dua sumbu, di mana sumbu horizontal merepresentasikan tingkat materialitas finansial (dampak terhadap nilai Perusahaan) dan sumbu vertikal merepresentasikan tingkat materialitas dampak (dampak terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan). Topik yang berada pada kuadran kanan-atas merupakan prioritas tertinggi yang menjadi fokus utama strategi keberlanjutan Perusahaan.

Determining Material Topics [GRI 3-1]

The determination of PERURI's material topics is carried out through the process of identifying and assessing economic, environmental, and social impacts arising from the Company's business activities, business relationships, and value chain. This process involves internal and external stakeholders through various engagement mechanisms, including Focus Group Discussions (FGDs), surveys, interviews, and other relevant methods for gathering input.

In the process of identifying material topics, PERURI considers the business context, industry developments, regulatory changes, stakeholder expectations, as well as the dynamics of risks and opportunities that emerge along with the Company's transformation as a provider of high-security technology solutions and part of the national digital ecosystem.

The materiality assessment is conducted by analyzing the significance level of the actual and potential impacts generated by the Company on economic, environmental, and social aspects, including impacts related to digital system security, data protection, technology governance, and support for the digital transformation of the government and society. The assessment covers both positive and negative impacts, in the short term and long term.

The results of impact identification and assessment are then discussed with the Management and the Board of Directors to determine the priority material topics that are most relevant to PERURI's sustainability and the interests of stakeholders. The material topics are reviewed periodically to ensure the relevance of disclosures to business developments and changes in the external environment.

In its implementation, PERURI refers to the GRI Standards 2021 using an impact materiality approach. This approach ensures that the disclosed topics represent the most significant impacts generated by the Company, as well as its contribution to creating long-term value in a sustainable manner.

Materiality Matrix

In 2025, PERURI reviewed and adjusted its material topics to ensure alignment with the development of its business model, the Company's transformation, and long-term strategic direction. This adjustment was the result of a comprehensive material topic identification and evaluation process, taking into account the economic, social, and environmental impacts generated by the Company, including their influence on stakeholder decision-making.

The assessment results are plotted on a two-axis materiality matrix, where the horizontal axis represents the level of financial materiality (impact on the Company's value) and the vertical axis represents the level of impact materiality (impact on stakeholders and the environment). Topics in the upper-right quadrant are the highest priorities and form the main focus of the Company's sustainability strategy.

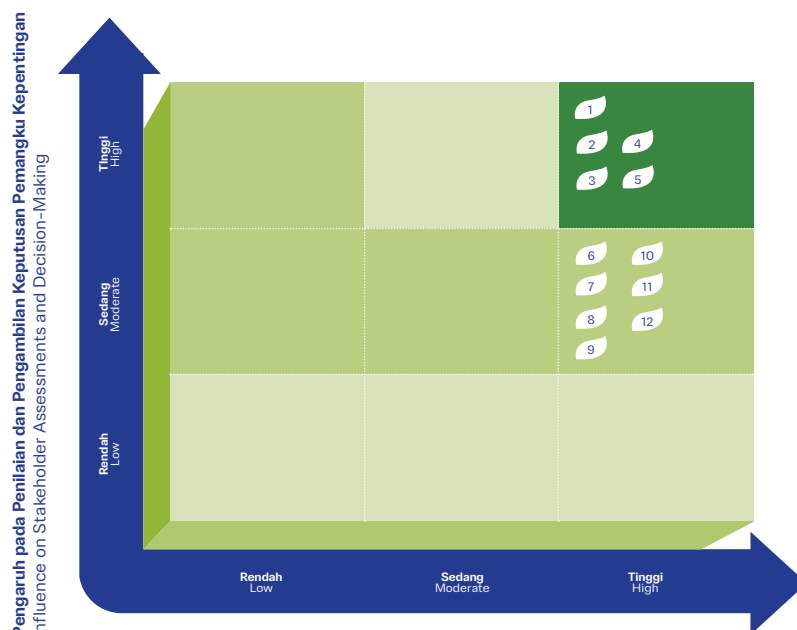


Penyesuaian topik material turut mempertimbangkan transformasi peran PERURI sebagai Perusahaan Teknologi High Security dan GovTech Indonesia, yang memengaruhi profil risiko, peluang usaha, serta ekspektasi pemangku kepentingan. Materialitas tertinggi pada tahun 2025 didominasi oleh topik yang berkaitan dengan kontribusi ekonomi PERURI, perlindungan data dan privasi, integritas bisnis, serta pengelolaan sumber daya manusia sebagai fondasi transformasi Perusahaan.

Di sisi lain, aspek operasional dan lingkungan seperti kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan energi, air, emisi, limbah dan efluen, serta keterlibatan masyarakat tetap menjadi perhatian penting mengingat PERURI masih menjalankan kegiatan operasional manufaktur *security printing* dan *minting* yang memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara langsung maupun tidak langsung. Melalui matriks materialitas ini, PERURI memastikan bahwa fokus keberlanjutan Perusahaan tetap relevan dengan karakteristik bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan, dan perkembangan industri yang terus berubah.

The adjustment of material topics also considered PERURI's transformed role as a High-Security Technology Company and GovTech Indonesia, which affects the Company's risk profile, business opportunities, and stakeholder expectations. In 2025, the highest materiality was dominated by topics related to PERURI's economic contribution, data protection and privacy, business integrity, and human capital management as the foundation of the Company's transformation.

Meanwhile, operational and environmental aspects, such as occupational health and safety, energy management, water, emissions, waste and effluents, as well as community engagement, remain important concerns, considering that PERURI continues to carry out security printing and minting manufacturing operations that have direct and indirect economic, social, and environmental impacts. Through this materiality matrix, PERURI ensures that the Company's sustainability focus remains relevant to its business characteristics, stakeholder needs, and the continuously evolving industry landscape.



HIGH – HIGH

1. Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impact
2. Perlindungan Data dan Privasi | Data Protection and Privacy
3. Kinerja Ekonomi | Economic Performance
4. Etika Bisnis dan Anti-Korupsi | Business Ethics and Anti-Corruption
5. Kepegawaian | Employment

MODERATE – HIGH

6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety
7. Masyarakat Lokal | Local Communities
8. Pemasaran | Marketing
9. Energi | Energy
10. Air | Water
11. Emisi | Emissions
12. Limbah dan Efluen | Waste and Effluents

HIGH – HIGH (Sangat Material | Very Significant)

MODERATE – HIGH (Material | Significant)

LOW – MODERATE/LOW (Cukup Material | Relatively Material)



Daftar Topik Material [GRI 3-2] List of Material Topics

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Relevansi Peran PERURI Relevance to PERURI's Role	Kode GRI GRI Code	Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services support	- Pengembangan ekosistem digital nasional - Inovasi dan transformasi digital - Penguatan infrastruktur layanan digital - Development of the national digital ecosystem - Innovation and digital transformation - Strengthening of digital service infrastructure	203-1	✓	✓
	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	Peran strategis dalam pengembangan layanan digital nasional dan GovTech Strategic role in the development of national digital services and GovTech	203-2	✓	✓
Perlindungan Data dan Privasi Data Protection and Privacy	Pengelolaan perlindungan data, privasi pengguna/pelanggan, dan pengaduan terkait pelanggaran privasi atau kehilangan data Management of data protection, user/customer privacy, and complaints related to privacy breaches or data loss	- Tata kelola TI - Integritas identitas digital dan dokumen sekuriti - Keamanan dan ketahanan sistem digital - IT governance - Integrity of digital identity and security documents - Security and resilience of digital systems	418-1	✓	✓



Topik Material Material Topic	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Relevansi Peran PERURI Relevance to PERURI's Role	Kode GRI GRI Code	Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	- Pendapatan dari <i>Banknote Printing</i> - Penyediaan layanan strategis bagi Pemerintah - Pengembangan layanan digital nasional - Revenue from banknote printing - Provision of strategic services for the Government - Development of national digital services	201-1	√	√
Etika Bisnis dan Anti-Korupsi Business Ethics and Anti-Corruption	Operasi yang dinilai terhadap risiko korupsi Operations assessed for corruption risks	Pengelolaan integritas dan kepatuhan dalam layanan <i>Banknote Printing</i> dan sistem digital pemerintahan Management of integrity and compliance in Banknote Printing services and government digital systems	205-1	√	√
	Komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan serta prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	Penguatan budaya integritas dan kepatuhan Perusahaan Strengthening the Company's culture of integrity and compliance	205-2	√	√
Kepegawaian Employment	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	Pengembangan talenta digital dan kapabilitas SDM Development of digital talents and human capital capabilities	404-1	√	-
	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	Peningkatan kompetensi dan kesiapan transformasi digital Competency enhancement and digital transformation readiness	404-2	√	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	Operasionalisasi pabrik dan fasilitas produksi PERURI Operationalization of PERURI's plants and production facilities	403-1	√	-
	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	Pengendalian risiko operasional dan keselamatan kerja Operational risk and occupational safety control	403-2	√	-
	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	Perlindungan kesehatan pekerja Protection of worker health	403-3	√	-
	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	Penguatan budaya keselamatan kerja Strengthening occupational safety culture	403-4	√	-

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Relevansi Peran PERURI Relevance to PERURI's Role	Kode GRI GRI Code	Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	Peningkatan kesadaran dan kompetensi K3 Enhancement of OHS awareness and competency	403-5	✓	-
	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	Penguatan kesejahteraan dan kesehatan pekerja Strengthening worker welfare and health	403-6	✓	-
	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	Pengelolaan dampak K3 dalam hubungan bisnis Management of OHS impacts in business relationships	403-7	✓	-
	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	Implementasi sistem manajemen K3 Implementation of the OHS management system	403-8	✓	-
	Kecelakaan kerja Work-related injuries	Pengelolaan dan pemantauan insiden kerja Management and monitoring of work-related incidents	403-9	✓	-
Masyarakat Lokal Local Communities	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	Kontribusi program TJSL PERURI Contribution of PERURI's TJSL programs	413-1	✓	✓
	Operasi yang secara aktual dan berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	Pengelolaan dampak sosial terhadap masyarakat sekitar Management of social impacts on surrounding communities	413-2	✓	✓



Topik Material Material Topic	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Relevansi Peran PERURI Relevance to PERURI's Role	Kode GRI GRI Code	Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Pemasaran Marketing	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Penyampaian informasi produk dan layanan secara bertanggung jawab	417-1	✓	✓
	Requirements for product and service information and labeling	Responsible disclosure of product and service information			
	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	Kepatuhan atas informasi produk dan layanan	417-2	✓	✓
	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	Compliance with product and service information requirements			
	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Kepatuhan komunikasi pemasaran Perusahaan	417-3	✓	✓
	Incidents of non-compliance concerning marketing communications	Compliance of the Company's marketing communications			
Energi Energy	Konsumsi energi dalam organisasi	Penggunaan energi pada operasional pabrik <i>security printing</i> dan <i>minting</i>	302-1	✓	-
	Energy consumption within the organization	Energy use in security printing and minting plant operations			
	Intensitas energi	Efisiensi energi dalam proses produksi dan operasional fasilitas PERURI	302-3	✓	-
	Energy intensity	Energy efficiency in PERURI's production processes and facility operations			
Air Water	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	Penggunaan air dalam kegiatan produksi dan operasional pabrik PERURI	303-1	✓	✓
	Interactions with water as a shared resource	Water use in PERURI's production activities and plant operations			
	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	Pengelolaan air limbah hasil proses produksi	303-2	✓	-
	Management of water discharge-related impacts	Management of wastewater from production processes			
	Konsumsi air	Efisiensi penggunaan air pada fasilitas produksi	303-5	✓	-
	Water consumption	Efficient water use in production facilities			

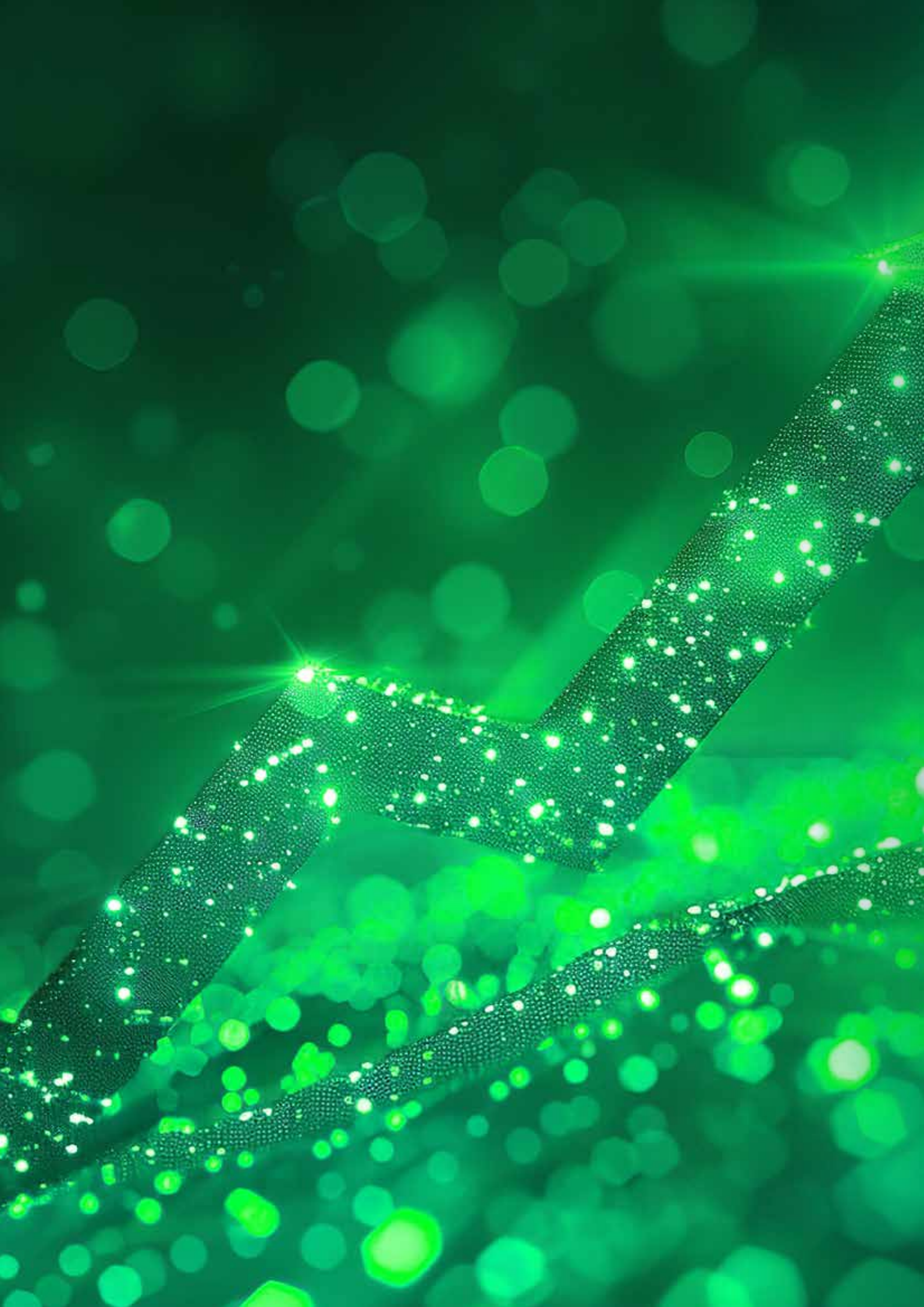
Topik Material Material Topic	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Relevansi Peran PERURI Relevance to PERURI's Role	Kode GRI GRI Code	Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Emisi Emissions	Emisi GRK langsung (cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)	Emisi dari kegiatan operasional pabrik dan kendaraan operasional Emissions from plant operations and operational vehicles	305-1	✓	✓
	Emisi GRK tidak langsung dari energi (cakupan 2) Energy indirect GHG emissions (Scope 2)	Emisi dari penggunaan listrik pada fasilitas produksi dan operasional Emissions from electricity consumption in production and operational facilities	305-2	✓	✓
Limbah Waste	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	Timbulan limbah dari proses <i>security printing</i> , <i>minting</i> , dan operasional pabrik Waste generation from <i>security printing</i> , <i>minting</i> , and plant operations	306-1	✓	✓
	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	Pengendalian dampak lingkungan dari limbah produksi Control of environmental impacts from production waste	306-2	✓	✓
	Timbulan limbah Waste generated	Pemantauan limbah hasil kegiatan produksi Monitoring of waste from production activities	306-3	✓	✓
	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	Pemanfaatan dan pengolahan limbah produksi Utilization and processing of production waste	306-4	✓	✓
	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	Pengelolaan pembuangan akhir limbah produksi Final disposal management of production waste	306-5	✓	✓

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Hingga Laporan ini diterbitkan, PERURI tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mencantumkan tanggapan atas umpan balik pada Laporan ini.

Response to Feedback on the Previous Sustainability Report [OJK G.3]

As of the publication of this Report, PERURI did not receive any feedback on the previous year's Sustainability Report. Therefore, the Company does not provide any response to feedback in this Report.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang, keberlanjutan menjadi bagian yang terintegrasi dalam operasional PERURI. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang sekaligus memperkuat kepercayaan yang menjadi dasar bagi terciptanya ekosistem yang andal bagi Indonesia.

As a foundation for long-term growth, sustainability is integrated into PERURI's operations. This approach enables the Company to create balanced economic, social, and environmental value while strengthening the trust that underpins the development of reliable ecosystems for Indonesia.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]



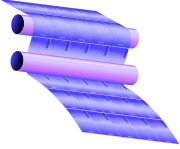
Hasil Penyerahan Produksi [OJK B.1.a]

Production Deliveries



UANG KERTAS

BANKNOTES



Uang Kertas RI (Juta Rupiah)
Indonesian Banknotes (Million Rupiah)



2025

2.471.118

2024: 1.719.001 2023: 2.416.527

UANG LOGAM & LOGAM NON UANG

COINS AND NON-BANKNOTES COINS



Uang Logam RI (Juta Rupiah)
Indonesian Coin (Million Rupiah)

2025

104.978

2024: 89.901 2023: 135.178

Logam Non Uang Dalam Negeri (Buah)
Domestic Non Banknotes Coin (Piece)

2025

5.218

2024: 4.841 2023: 5.171

PASPOR & DOKUMEN SEKURITI

PASSPORT AND SECURITY DOCUMENTS



Paspor RI (juta buku)
Indonesian Passport (million books)

2025

0,04

2024: 6,60 2023: 8,11

Meterai (juta keping)
Tax Stamp (million pieces)

2025

400,85

2024: 429,30 2023: 473,75

Dokumen Pertanahan (juta lembar)
Land Documents (million sheets)

2025

4,49

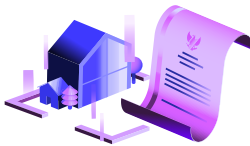
2024: 10,53 2023: 6,00

Dokumen Sekuriti Dalam Negeri (juta Rupiah)
Domestic Security Document (million Rupiah)

2025

38.026,60

2024: 27.437,80 2023: 33.795,90



PITA CUKAI & PRANGKO
EXCISE STAMPS & POSTAGE STAMPS



Pita Cukai dan MMEA Dalam Negeri
(juta lembar)
Domestic Excise Stamp and MMEA
(million sheets)

2025

186,42

2024: 187,78

2023: 181,36

Prangko Dalam Negeri (juta keping)
Domestic Postage Stamp (million pieces)

2025

0,11

2024: 0,14

2023: 0,21

DIGITAL



Meterai Elektronik (juta keping)
Electronic Tax Stamp (million pieces)

2025

50,03

2024: 40,89

2023: 29,96

Digital Product Solution
(juta Rupiah/million Rupiah)

2025

22.917,28

2024: 33.405,68

2023: 31.521,66

Smartcard
(juta Rupiah/million Rupiah)

2025

124.906,09

2024: 34.039,46

2023: 32.935,07

SPBE
(juta Rupiah/million Rupiah)

2025

192.173,81

2024: 64.658,55

2023: —

Badan Gizi Nasional
(juta Rupiah/million Rupiah)

2025

495.641,47

2024: -

2023: -

PRODUK LUAR NEGERI
INTERNATIONAL PRODUCTS



Paspor Luar Negeri (juta buku)
Overseas Passport (million books)

2025

—

2024: 0,43

2023: 0,78



dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value [GRI 201-1]	Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value [GRI 201-1]	Nilai Ekonomi yang Disimpan Retained Economic Value
2025 ↑ 13,24% 4.395.753	2025 ↑ 9,30% 4.019.696	2025 ↑ 84,30% 376.058
2024 ↓ 14,55% 3.881.885	2024 ↓ 8,15% 3.677.839	2024 ↓ 62,11% 204.046
2023 ↑ 13,85% 4.542.827	2023 ↑ 17,45% 4.004.375	2023 ↓ 7,26% 538.452

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Pendapatan Usaha Operating Revenue [OJK B.1.b]	Laba Bersih Net Profit [OJK B.1.c]	Kontribusi kepada Negara Contribution to the Nation
2025 ↑ 12,09% 4.221.832	2025 ↑ 38,79% 238.429	2025 ↓ 9,36% 433.097
2024 ↓ 15,19% 3.766.408	2024 ↓ 59,90% 171.790	2024 ↓ 12,31% 477.803
2023 ↑ 14,33% 4.441.190	2023 ↑ 21,92% 428.413	2023 ↑ 184,60% 544.887



Kinerja Lingkungan

Environment Highlights [OJK B.2.D] [OJK F.4]

Konsumsi Energi (GigaJoule)* Energy Consumption (GigaJoule)* [OJK B.2.a] [GRI 302-1]			Penggunaan Air Permukaan (m³) Surface Water Consumption (m³) [GRI 303-5]			Emisi (ton CO ₂ e)* Emission (ton CO ₂ e)* [OJK B.2.b]		
2025	↑ 4,04	195.345	2025	↓ 2,33%	212.896	2025	↑ 3,67	45.442
2024	↓ 2,56%	187.765	2024	↓ 24,64%	217.970	2024	↓ 3,34%	43.833
2023	↑ 7,36%	192.707	2023	↑ 73,47%	289.290	2023	↓ 0,75%	45.414

Intensitas Emisi (Ton CO ₂ e/Rp Miliar Pendapatan)* Emission Intensity (Tons of CO ₂ e per Billion Rupiah of Revenue)* [OJK F.11] [GRI 305-4]			Timbunan Limbah** (ton) Waste Generation** (ton) [GRI 306-3]		
2025	↓ 7,56%	10,76	2025	↑ 44,89%	4.980,94
2024	↑ 13,78%	11,64	2024	↑ 8,80%	3.437,72
2023	↓ 14,57%	10,23	2023	↓ 37,32%	3.159,7

Catatan/Note:

- *) Data tahun 2023 dan 2024 telah disajikan kembali (*restated*) untuk menyesuaikan perubahan cakupan pelaporan konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca, yang kini mencakup data operasional di lokasi Karawang dan Jakarta.
The 2023 and 2024 data have been restated to reflect changes in the reporting boundary for energy consumption and greenhouse gas emissions, which now include operational data from both the Karawang and Jakarta sites.
- **) Kenaikan volume timbunan limbah terjadi seiring dengan peningkatan pada volume produksi Perusahaan di tahun 2025.
The increase in the volume of waste generated was in line with the Company's higher production volume in 2025.

Inisiatif Pengurangan Limbah Initiative of Waste Reduction [OJK B.2.c]



Mengganti pemakaian air kemasan saat rapat dan mendorong karyawan untuk membawa tumbler untuk wadah menyimpan air minum.

Replacing the use of bottled water during meetings and encouraging employees to bring their own tumblers for drinking water.



Pemanfaatan digitalisasi dalam pengelolaan limbah melalui sistem *Digital Waste and Environmental Management* (Digiwin) sebagai bagian dari langkah konkret dalam meningkatkan sistem pengolahan limbah yang lebih efektif dan efisien, sejalan dengan peningkatan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Standar Sistem Manajemen Lingkungan.

The utilization of digitalization in waste management through the Digital Waste and Environmental Management system (Digiwin) represents a concrete step toward enhancing a more effective and efficient waste processing system, in line with the upgraded ISO 14001:2015 certification for Environmental Management System standards.



Biaya Aspek Lingkungan Environment Aspect Expenses



Instalasi Panel Surya
Installation of Solar Power Plant

Rp1,6
miliar/billion



Kegiatan TJSL Bidang Pelestarian Alam/Lingkungan
Hidup
CSR Activities in Environmental Preservation

Rp559
juta/million



Penghijauan
Greenery

Rp769
juta/million



Pengelolaan Limbah
Waste Management

Rp3,7
miliar/billion



Penanaman Pohon Tree Planting

Jumlah Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Total Solar Power Plants

Pencapaian Penyerapan Emisi Karbon* Achievement of Carbon Emissions Absorption*

2025 **4.976**

2024 **10.198**

2023 **600**

2025 **5** unit/units

2024 **2** unit/units

2023 **2** unit/units

2025 **1%** Surplus

2024 **4%** Surplus

2023 **1%** Surplus

Catatan/Note:

- Surplus (%) = (Emisi Diserap – Emisi Dihasilkan) ÷ Emisi Dihasilkan × 100%.
- Emisi diserap mencakup kontribusi dari Renewable Energy Certificate (REC) dan hutan eksisting milik PERURI
- Data tahun 2023 dan 2024 telah disajikan kembali (restated) untuk menyesuaikan perubahan cakupan pelaporan emisi GRK
- Surplus (%) = (Emissions Absorbed – Emissions Generated) ÷ Emissions Generated × 100%
- Emissions absorbed include contributions from Renewable Energy Certificates (REC) and PERURI's existing forest area
- The 2023 and 2024 data have been restated to reflect changes in the greenhouse gas emissions (GHG) reporting boundary

Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) Purchase of Renewable Energy Certificate (REC)

Program Hutan PERURI Hutan PERURI Program

Substitusi dan Komplementari Energi Alternatif Substitution and Complementary Use of Alternative Energy

2025 **4.800**

2024 **3.000**

2023 **-**

8.000

pohon/trees

menyerap setara 10%-13% emisi yang dihasilkan Perusahaan
absorbed the equivalent of 10%-13% of the Company's total emissions

22

unit/units

PERURI menggunakan 22 unit mobil berbahan bakar listrik
PERURI used 22 electric-powered vehicles

Keanekaragaman Tumbuhan di Hutan PERURI

Plant Diversity in Hutan PERURI

Terdapat sekitar
There are approximately

+ 41

keanekaragaman tumbuhan
species of plants

8.000

pohon/trees

dengan diameter di atas
30 cm yang dimiliki Hutan
PERURI (hasil verifikasi BRIN
untuk cadangan karbon Hutan
PERURI Eksisting).

with a diameter exceeding 30
cm in Hutan PERURI (based
on BRIN's verification of the
existing carbon reserves in
Hutan PERURI).

Pemanenan Air Hujan Water Harvesting

Hingga tahun 2025, PERURI
telah membuat

As of 2025, PERURI has
constructed

14

embung/retention ponds

dengan estimasi volume total
sebesar

with an estimated total volume
of approximately.

29.861 m³

yang digunakan untuk
menyiram tanaman di Hutan
PERURI

which are utilized for irrigating
plants in Hutan PERURI

Komposting Composting

Output sampah taman dan
Hutan PERURI mencapai
rata-rata

The waste output from the
gardens and Hutan PERURI
averages

1.300

ton per tahun (hasil kajian BRIN)
tons per year (based on BRIN's study)

Pemanfaatan sampah taman
menjadi kompos merupakan
alternatif dalam pemberdayaan
lingkungan yang berkelanjutan

Utilizing garden waste for
composting serves as a
sustainable environmental
empowerment alternative.





Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Ketenagakerjaan Employment	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	3.612	2.770	2.435
Rekrutmen Recruitment	2.459	1.024	625
Skor Keterikatan Karyawan Employee Engagement Score	8,3 <i>Engaged</i>	8,1 <i>Engaged</i>	8,1 <i>Engaged</i>
Skor Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Score	8,1 <i>Satisfied</i>	7,8 <i>Satisfied</i>	7,8 <i>Satisfied</i>
Indeks Pemahaman AKHLAK AKHLAK Comprehension Index	93,8%	90,2%	87,8%
Biaya Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Training & Competency Development Costs	Rp9,48 miliar/billion	Rp9,60 miliar/billion	Rp7,55 miliar/billion
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	69.968 jam/hours	48.496 jam/hours	48.504 jam/hours
Jumlah Karya Inovasi Total Innovations	267	214	199
Persentase Wanita dalam Level Manajerial Percentage of Women in Managerial Level	Dewan Pengawas Supervisory Board 25% Direksi Board of Directors 40%	Dewan Pengawas Supervisory Board 33% Direksi Board of Directors 40%	Dewan Pengawas Supervisory Board 20% Direksi Board of Directors 40%
Pemahaman <i>Respectful Workplace Policy</i> Respectful Workplace Policy Comprehension	88,4%	87,5%	74,6%
Pemasok [B.1.e] Suppliers	2025	2024	2023
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	45	15	12
Jumlah Pemasok Non Lokal Total Non-Local Suppliers	792	742	673
Total Pemasok dari Indonesia Total Domestic Suppliers	837	757	685
Total Pemasok dari Luar Indonesia Total International Suppliers	113	106	98
Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	5,38%	1,98%	1,75%
Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index	90,00	90,00	89,02
Produk Ramah Lingkungan [B.1.d] Environmentally Friendly Products	2025	2024	2023
Jumlah Produk Digital Total Digital Products	6 produk/products 1. e-Meterai 2. Peruri Code 3. Peruri Sign 4. Peruri Trust 5. Eartag Secure QR Code 6. Prangko Hybrid Hybrid Postage Stamps	6 produk/products 1. e-Meterai 2. Peruri Code 3. Peruri Sign 4. Peruri Trust 5. Eartag Secure QR Code 6. Prangko Hybrid Hybrid Postage Stamps	6 produk/products 1. e-Meterai 2. Peruri Code 3. Peruri Sign 4. Peruri Trust 5. Eartag Secure QR Code 6. Prangko Hybrid Hybrid Postage Stamps

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Realisasi Penyaluran Program TJSL 2025 2025 TJSL Program Realization	2025	2024	2023
Sosial Social	2.643	2.315	2.226
Ekonomi Economic	1.171	933	1.098
Lingkungan Environment	1.649	2.120	2.072
Hukum dan Tata Kelola Law and Governance	30	30	-
Jumlah Total	5.493	5.397	5.397







Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan PERURI dirancang untuk memastikan pertumbuhan bisnis berjalan selaras dengan penciptaan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui pendekatan yang terintegrasi, PERURI memperkuat ketahanan usaha, mengelola risiko dan peluang secara lebih efektif serta membangun fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

PERURI's sustainability strategy is designed to ensure that business growth remains aligned with the creation of economic, social, and environmental value. Through an integrated approach, the Company strengthens business resilience, manages risks and opportunities more effectively, and builds a foundation for sustainable long-term growth.



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [OJK A.1] [GRI 2-12] [GRI 2-22]



Konteks Transformasi dan Arah Strategis PERURI

Perubahan lanskap bisnis dalam beberapa tahun terakhir menempatkan PERURI pada titik transisi yang krusial. Kebutuhan akan keaslian yang sebelumnya berbasis produk fisik kini berkembang menjadi kebutuhan akan sistem yang mampu menjamin integritas identitas, data, dan transaksi dalam ekosistem digital.

Dalam merespons perubahan tersebut, PERURI menjalankan transformasi model bisnis secara menyeluruh, mencakup portofolio, cara penciptaan nilai, serta peran Perseroan dalam ekosistem nasional. Penugasan sebagai penyelenggara keterpaduan ekosistem layanan digital pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 semakin mempertegas posisi strategis PERURI dalam mendukung integrasi layanan publik nasional.

Transformasi ini mendorong perluasan peran PERURI dari penyedia layanan *security printing* menjadi penyedia layanan solusi *digital security* yang terpercaya. Pergeseran tersebut tercermin dalam evolusi portofolio bisnis, di mana produk konvensional tetap dipertahankan sebagai fondasi, sementara pengembangan diarahkan pada layanan yang mendukung autentikasi dan keamanan dalam lingkungan digital, termasuk identitas digital, tanda tangan elektronik, dan meterai elektronik.

Dalam model ini, identitas digital berperan sebagai elemen kunci dalam memastikan keamanan dan integritas transaksi di berbagai sektor. Penguatan portofolio tersebut didukung oleh pengembangan kapabilitas solusi terintegrasi secara *end-to-end*, mulai dari perancangan, pengembangan, hingga pengelolaan sistem. Pendekatan *security by design* diterapkan untuk memastikan keandalan sistem sejak tahap awal serta mendukung keberlanjutan layanan dalam jangka panjang.

Context of PERURI's Transformation and Strategic Direction

Changes in the business landscape in recent years have placed PERURI at a crucial transition point. The need for authenticity, which was previously based on physical products, has now evolved into the need for systems capable of ensuring the integrity of identity, data, and transactions within the digital ecosystem.

In response to these changes, PERURI has carried out a comprehensive business model transformation, covering its portfolio, value creation approach, and role within the national ecosystem. Its assignment as the operator of the integrated government digital service ecosystem pursuant to Presidential Regulation No. 82 of 2023 further reinforces PERURI's strategic position in supporting the integration of national public services.

This transformation has expanded PERURI's role from a security printing service provider to a trusted provider of digital security solutions. This shift is reflected in the evolution of its business portfolio, where conventional products are maintained as a foundation, while development is directed toward services that support authentication and security in the digital environment, including digital identity, electronic signatures, and electronic tax stamps.

In this model, digital identity serves as a key element in ensuring the security and integrity of transactions across various sectors. The strengthening of this portfolio is supported by the development of integrated end-to-end solution capabilities, from design and development to system management. A security-by-design approach is applied to ensure system reliability from the earliest stage and to support long-term service sustainability.

Dalam implementasinya, PERURI berperan sebagai pengembang dan pengelola sistem yang memungkinkan layanan digital berjalan secara terpadu, termasuk melalui pengembangan platform identitas digital, portal layanan publik, serta sistem administrasi lintas instansi. Peran ini diarahkan untuk mengurangi fragmentasi layanan dan meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan layanan publik.

Di sisi lain, dinamika pasar *digital security* yang terus berkembang memperkuat kebutuhan akan keamanan data, privasi, dan kepatuhan sistem. Kondisi ini membuka ruang bagi PERURI untuk memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan berbasis *digital trust* dalam ekosistem nasional.

PERURI HIJAU sebagai Kerangka Transformasi Terintegrasi

Dalam mengelola arah transformasi keberlanjutan, PERURI mengacu pada *Blueprint Green Company*, yaitu PERURI HIJAU, yang telah disusun dan diimplementasikan sejak periode sebelumnya. Kerangka ini menjadi fondasi dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi serta operasional Perseroan.

PERURI HIJAU merupakan bagian integral dari transformasi Perusahaan yang terstruktur dan sistematis, dengan dukungan kebijakan, tata kelola, serta pengukuran kinerja keberlanjutan yang terintegrasi. Kerangka ini juga selaras dengan arah kebijakan BP BUMN melalui BUMN Shield (Perisai BUMN), khususnya pada pilar A: *Economic and Social Value for Indonesia*.

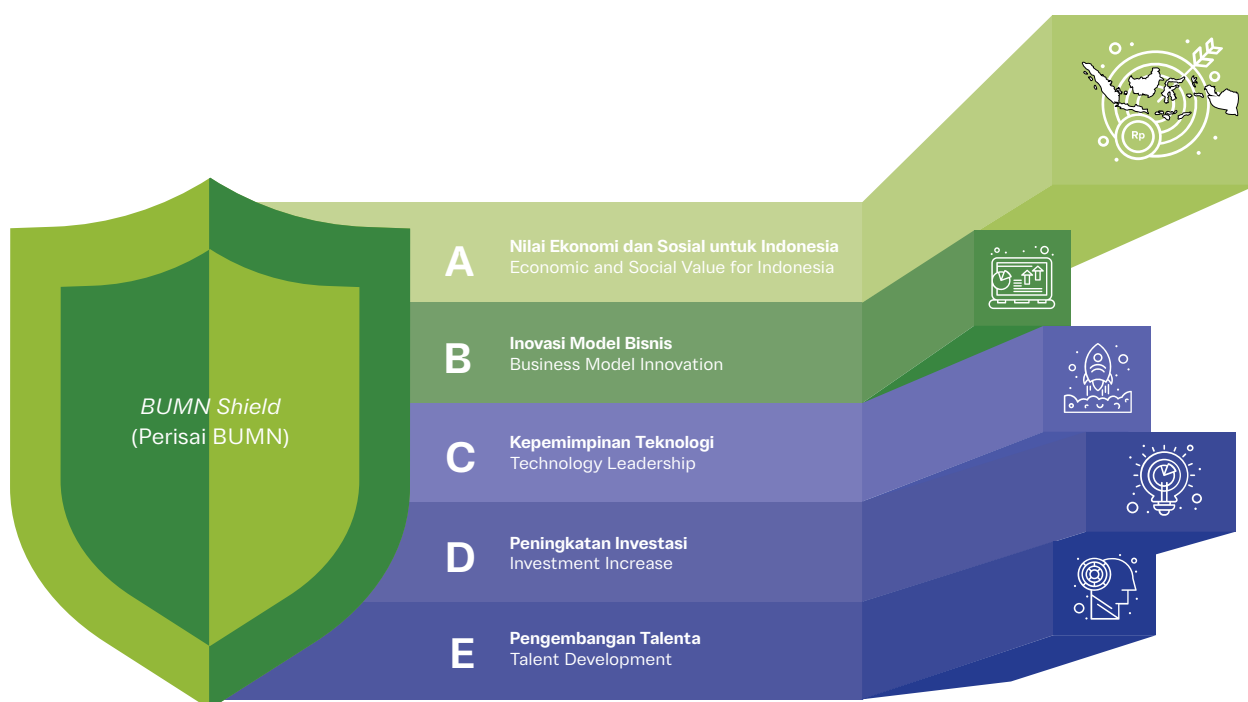
In its implementation, PERURI acts as a system developer and operator that enables digital services to run in an integrated manner, including through the development of digital identity platforms, public service portals, and cross-agency administrative systems. This role is directed toward reducing service fragmentation and improving efficiency in the delivery of public services.

On the other hand, the continuously evolving dynamics of the digital security market further strengthen the need for data security, privacy, and system compliance. This condition opens opportunities for PERURI to reinforce its position as a digital trust-based service provider within the national ecosystem.

PERURI HIJAU as an Integrated Transformation Framework

In managing the direction of its sustainability transformation, PERURI refers to the Green Company Blueprint, namely PERURI HIJAU, which has been developed and implemented since the previous period. This framework serves as the foundation for integrating economic, social, and environmental aspects into the Company's strategy and operations.

PERURI HIJAU is an integral part of the Company's structured and systematic transformation, supported by integrated policies, governance, and sustainability performance measurement. This framework is also aligned with the policy direction of the SOEs Regulatory Agency through BUMN Shield (Perisai BUMN), particularly Pillar A: Economic and Social Value for Indonesia.





Seiring dengan perkembangan model bisnis, PERURI HIJAU terus diimplementasikan dan dikembangkan secara adaptif agar tetap relevan dengan dinamika bisnis dan kebutuhan pemangku kepentingan. Pendekatan ini memastikan bahwa keberlanjutan tidak bersifat statis, melainkan berkembang sejalan dengan arah transformasi Perusahaan.

Pada tahun 2025, PERURI melanjutkan implementasi *Roadmap Green Company* yang telah dimulai sejak tahun 2022 sebagai bagian dari upaya menjaga konsistensi arah transformasi yang berkelanjutan dan terukur. Untuk memastikan implementasi berjalan secara konsisten dan terarah, PERURI menetapkan sembilan pilar strategis sebagai fondasi transformasi keberlanjutan, yaitu:

1. Transformasi

Melakukan perubahan mendasar pada struktur organisasi, tata kelola, sistem kerja, manajemen risiko, dan budaya kerja, agar selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

2. Terintegrasi

Mewujudkan sistem bisnis yang terintegrasi, di mana seluruh elemen operasional saling mendukung secara sistemik untuk menghasilkan dampak keberlanjutan yang terukur.

3. Adaptif

Menumbuhkan budaya inovatif dan responsif terhadap perubahan, khususnya dalam menghadapi disrupsi digital dan dinamika pasar global.

4. Cerdas

Menyusun target keberlanjutan berbasis prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timebound) sebagai dasar pengukuran dan pelaporan kinerja.

5. Berfokus pada Masa Depan

Menyelaraskan strategi bisnis saat ini dengan visi jangka panjang yang futuristik, serta mendorong pengembangan teknologi dan inovasi untuk memperkuat daya saing jangka panjang.

6. Segera

Menerapkan transformasi secara cepat namun terukur, dengan akselerasi digitalisasi sebagai enabler untuk menciptakan organisasi yang lincah dan adaptif (*agile*).

7. Hadiah dan Hukuman

Membangun sistem insentif dan konsekuensi yang jelas untuk mendukung budaya kinerja tinggi dan akuntabilitas dalam proses transformasi menuju PERURI HIJAU.

8. Monitor dan Evaluasi

Menerapkan sistem *monitoring and evaluation (monev)* untuk menilai efektivitas strategi, melakukan perbaikan berkelanjutan, serta memastikan relevansi kebijakan keberlanjutan seiring waktu.

9. Key Performance Indicators (KPI)

Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang terintegrasi pada seluruh level organisasi, untuk memastikan keselarasan kinerja unit kerja dengan visi PERURI HIJAU.

Along with the development of its business model, PERURI HIJAU continues to be implemented and developed adaptively to remain relevant to business dynamics and stakeholder needs. This approach ensures that sustainability is not static, but continues to evolve in line with the Company's transformation direction.

In 2025, PERURI continued the implementation of the Green Company Roadmap, which was initiated in 2022 as part of its efforts to maintain a consistent, sustainable, and measurable transformation direction. To ensure consistent and directed implementation, PERURI has established nine strategic pillars as the foundation of its sustainability transformation, namely:

1. Transformation

Undertaking fundamental changes to the organizational structure, governance, work systems, risk management, and work culture to align with sustainability principles.

2. Integrated

Establishing an integrated business system in which all operational elements support one another systemically to generate measurable sustainability impacts.

3. Adaptive

Cultivating an innovative and responsive culture toward change, particularly in facing digital disruption and global market dynamics.

4. Smart

Developing sustainability targets based on the SMART principles: Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Time-bound, as the basis for performance measurement and reporting.

5. Future-Oriented

Aligning current business strategies with a future-oriented long-term vision, while promoting technology development and innovation to strengthen long-term competitiveness.

6. Agile Execution

Implementing transformation swiftly yet measurably, with accelerated digitalization as an enabler to create an agile and adaptive organization.

7. Reward and Punishment

Establishing a clear system of incentives and consequences to support a high-performance culture and accountability in the transformation process toward PERURI HIJAU.

8. Monitoring and Evaluation

Implementing a monitoring and evaluation (M&E) system to assess strategy effectiveness, drive continuous improvement, and ensure the relevance of sustainability policies over time.

9. Key Performance Indicators (KPI)

Establishing integrated Key Performance Indicators (KPIs) across all organizational levels to ensure alignment between work unit performance and the PERURI HIJAU vision.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen PERURI dalam menjalankan bisnis secara beretika, inovatif, serta berwawasan lingkungan dan sosial, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas strategis nasional dalam industri sekuriti yang berorientasi keberlanjutan.

Transformasi Model Bisnis dan Penguatan Kapabilitas

Transformasi PERURI tercermin dari evolusi portofolio yang menggabungkan bisnis konvensional dengan layanan digital. Produk seperti uang Rupiah, dokumen sekuriti, dan *smartcard* tetap menjadi fondasi, sementara pengembangan difokuskan pada solusi digital yang mendukung autentikasi, validasi, dan keamanan transaksi. Dalam model ini, identitas digital berperan sebagai elemen kunci dalam memastikan keamanan dan integritas transaksi di berbagai sektor, sekaligus mendukung perkembangan ekonomi digital.

Penguatan tersebut didukung oleh pengembangan kapabilitas solusi terintegrasi secara *end-to-end*, mulai dari perancangan, pengembangan, hingga pengelolaan sistem. Prinsip *security by design* diterapkan untuk memastikan keandalan sistem sejak tahap awal serta mendukung keberlanjutan layanan dalam jangka panjang.

Peran Strategis PERURI dalam Pembangunan Nasional

Sebagai penyelenggara GovTech Indonesia, PERURI berperan dalam mendukung pengembangan dan integrasi layanan digital pemerintah melalui berbagai platform yang saling terhubung, termasuk identitas digital terpadu dan sistem administrasi lintas instansi.

Peran ini diarahkan untuk mengurangi fragmentasi layanan, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat transparansi dalam penyelenggaraan layanan publik. Dalam pelaksanaannya, PERURI berfungsi sebagai pengembang dan pengelola sistem yang mendukung implementasi kebijakan digital pemerintah secara efektif.

Sejalan dengan strategi keberlanjutan, PERURI memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional melalui:

- › Menjamin ketersediaan pencetakan uang Rupiah untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional dan menciptakan pertumbuhan yang inklusif serta berkualitas.
- › Memenuhi kebutuhan pencetakan *smartcard* untuk mendukung kebijakan sosial berbasis kartu, yang berperan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.
- › Menyediakan dokumen sekuriti dan solusi digital sekuriti untuk memperkuat infrastruktur ekonomi dan pelayanan publik berbasis teknologi.
- › Mendorong efisiensi sumber daya dan pelestarian lingkungan melalui transformasi menuju sistem kerja dan layanan yang *paperless* berbasis digital.

This initiative reflects PERURI's commitment to conducting business ethically, innovatively, and with environmental and social awareness, while strengthening the Company's position as a national strategic entity in the sustainability-oriented security industry.

Business Model Transformation and Capability Strengthening

PERURI's transformation is reflected in the evolution of its portfolio, which combines conventional businesses with digital services. Products such as Rupiah banknotes, security documents, and smartcards remain the foundation, while development is focused on digital solutions that support authentication, validation, and transaction security. In this model, digital identity serves as a key element in ensuring the security and integrity of transactions across various sectors, while also supporting the growth of the digital economy.

This strengthening is supported by the development of integrated end-to-end solution capabilities, from design and development to system management. The security-by-design principle is applied to ensure system reliability from the earliest stage and to support long-term service sustainability.

PERURI's Strategic Role in National Development

As the operator of GovTech Indonesia, PERURI plays a role in supporting the development and integration of government digital services through various interconnected platforms, including integrated digital identity and cross-agency administrative systems.

This role is directed toward reducing service fragmentation, improving efficiency, and strengthening transparency in the delivery of public services. In its implementation, PERURI serves as a system developer and operator that supports the effective implementation of the Government's digital policies.

In line with its sustainability strategy, PERURI contributes to national development through:

- › Ensuring the availability of Rupiah currency printing to strengthen national economic resilience and create inclusive and high-quality growth.
- › Fulfilling the demand for smartcard printing to support card-based social policies, which play a role in improving the quality and competitiveness of Indonesia's human capital.
- › Providing security documents and digital security solutions to strengthen economic infrastructure and technology-based public services.
- › Promoting resource efficiency and environmental preservation through transformation toward paperless digital-based work systems and services.



- › Mengembangkan rantai pasok yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan pengadaan bahan yang ramah lingkungan dan praktik operasional yang adaptif terhadap risiko perubahan iklim dan bencana.

Penguatan ESG dan Komitmen terhadap SDGs

PERURI terus memperkuat penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam seluruh proses bisnis sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan jangka panjang di tengah transformasi model bisnis yang semakin berbasis digital. Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan layanan dan sistem kepercayaan digital tetap selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, perlindungan data, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, PERURI melibatkan berbagai pemangku kepentingan secara aktif, termasuk pemilik modal, pelanggan, mitra bisnis, komunitas keuangan, karyawan, masyarakat, dan publik. Keterlibatan ini mendorong terciptanya nilai bersama yang berkelanjutan serta memperkuat kepercayaan terhadap peran Perseroan dalam ekosistem nasional.

Fokus implementasi strategi keberlanjutan PERURI mencakup:

- › Pengelolaan lingkungan dan efisiensi energi;
- › Optimalisasi penggunaan sumber daya;
- › Penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3);
- › Penguatan prinsip kesetaraan, keberagaman, dan inklusi;
- › Pencegahan praktik korupsi dan pelanggaran hukum;
- › Tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Melalui pendekatan tersebut, PERURI memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai kerangka pengelolaan dampak, tetapi juga sebagai bagian yang terintegrasi dalam pengembangan layanan, penguatan tata kelola, serta penciptaan nilai jangka panjang. Hal ini memperkuat posisi PERURI sebagai penyedia layanan berbasis *digital trust* yang andal sekaligus mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

- › Developing a sustainable supply chain by considering the procurement of environmentally friendly materials and operational practices that are adaptive to climate change and disaster risks.

Strengthening ESG Implementation and Commitment to the SDGs

PERURI continues to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all business processes as part of its efforts to maintain long-term sustainability amid an increasingly digital-based business model transformation. This approach ensures that the development of digital trust services and systems remains aligned with the principles of good governance, data protection, as well as social and environmental responsibility.

In its implementation, PERURI actively engages various stakeholders, including shareholders, customers, business partners, financial communities, employees, communities, and the public. This engagement promotes the creation of sustainable shared value and strengthens trust in the Company's role within the national ecosystem.

The focus of PERURI's sustainability strategy implementation includes:

- › Environmental management and energy efficiency;
- › Optimization of resource utilization;
- › Implementation of occupational health and safety (OHS) standards;
- › Strengthening the principles of equality, diversity, and inclusion;
- › Prevention of corruption practices and legal violations;
- › Transparent and accountable governance.

Through this approach, PERURI ensures that sustainability not only serves as a framework for impact management, but also becomes an integrated part of service development, governance strengthening, and long-term value creation. This further reinforces PERURI's position as a reliable digital trust-based service provider while supporting sustainable national development.





Laporan Manajemen Management Report

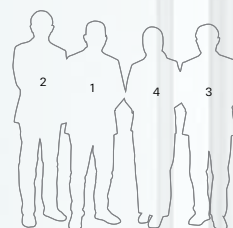
Di tengah perluasan peran PERURI dan meningkatnya peluang serta risiko yang menyertai transformasi digital, Manajemen meyakini bahwa kepercayaan dibangun melalui kepemimpinan yang kuat, tata kelola yang efektif, dan komitmen yang konsisten terhadap keberlanjutan. Keyakinan tersebut terus menjadi landasan bagi PERURI dalam menciptakan nilai jangka panjang serta memperkuat kontribusi bagi bangsa dan negara.

Amid PERURI's expanding role and the growing opportunities and risks associated with digital transformation, Management believes that trust is built through strong leadership, effective governance, and a consistent commitment to sustainability. This conviction continues to serve as the foundation for PERURI in creating long-term value and strengthening its contribution to the nation and the state.



Dewan Pengawas Supervisory Board





- 1 **Marlison Hakim**
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board
- 2 **Sutanto**
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board
- 3 **Djanurindro Wibowo**
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board
- 4 **Nanik Murwati**
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board



Jas yang dikenakan Dewan Pengawas merupakan hasil Program PERURI WearCycle. Melalui inisiatif ini, PERURI mendukung ekonomi sirkular dengan memanfaatkan kembali seragam yang sudah tidak digunakan menjadi produk baru yang lebih bernilai. Inisiatif ini juga mendukung upaya pelestarian lingkungan dengan mengurangi limbah tekstil serta menekan penggunaan energi dalam produksi tekstil baru.

The blazers worn by the Supervisory Boards are products of the PERURI WearCycle Program. Through this initiative, PERURI supports the circular economy by repurposing unused uniforms into new products with greater value. The initiative also contributes to environmental preservation efforts by reducing textile waste and lowering energy consumption associated with the production of new textiles.



Laporan Dewan Pengawas

Supervisory Board Report



Marlison Hakim
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur, atas nama Dewan Pengawas kami menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2025 PERURI mampu menjaga kinerja sekaligus melanjutkan berbagai agenda transformasi secara konsisten. Di tengah perubahan teknologi, meningkatnya kebutuhan layanan digital, serta ekspektasi yang semakin tinggi terhadap tata kelola perusahaan, PERURI terus menjalankan mandatnya untuk mendukung negara dan menghadirkan layanan yang aman serta dapat dipercaya oleh masyarakat.

Kami melihat bahwa berbagai langkah yang ditempuh Direksi tidak hanya ditujukan untuk memenuhi target usaha jangka pendek, tetapi juga untuk memperkuat fondasi keberlanjutan Perusahaan. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Dewan Pengawas menyampaikan pandangan atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap arah transformasi, tata kelola, pengelolaan risiko, dan implementasi keberlanjutan PERURI sepanjang tahun 2025.

Bagi Dewan Pengawas, keberlanjutan bukan sekadar pemenuhan kewajiban pelaporan atau pelaksanaan program tertentu. Keberlanjutan adalah cara Perusahaan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai hari ini tetap memberikan manfaat bagi generasi yang akan datang.

Pandangan Dewan Pengawas atas Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Dewan Pengawas memandang bahwa tantangan keberlanjutan saat ini berkembang semakin luas. Perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk menghasilkan kinerja yang baik, tetapi juga mampu menjaga kepercayaan publik, melindungi data dan informasi, memastikan layanan tetap andal, serta mengelola dampak sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab.

Perubahan tersebut menjadi semakin relevan bagi PERURI seiring berkembangnya peran Perusahaan, baik dalam bisnis percetakan sekuriti maupun layanan digital pemerintah. Semakin luasnya peran yang dijalankan berarti semakin besar pula tanggung jawab yang harus dikelola.

Dalam pandangan Dewan Pengawas, kondisi tersebut menuntut kualitas tata kelola dan pengelolaan risiko yang semakin kuat. Kesiapan organisasi juga menjadi faktor yang tidak kalah penting. Hal tersebut mencakup kompetensi sumber daya manusia, budaya integritas, kualitas data, serta kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan yang berlangsung cepat.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Dewan Pengawas melihat bahwa Direksi telah berupaya memperkuat fondasi organisasi secara menyeluruh. Perhatian tidak hanya diberikan pada pengembangan bisnis, tetapi juga pada penguatan tata kelola, pengelolaan risiko, kesiapan sumber daya manusia, serta konsistensi pelaksanaan *Roadmap* PERURI Hijau.

Esteemed Stakeholders,

With gratitude, on behalf of the Supervisory Board, we are pleased to report that throughout 2025, PERURI maintained its performance while consistently advancing its various transformation agendas. Against a backdrop of technological change, growing demand for digital services, and increasingly high expectations of corporate governance, PERURI continued to fulfill its mandate in support of the State and to provide secure and reliable services to the public.

We recognize that the measures undertaken by the Board of Directors were aimed not only at achieving short-term business targets, but also at strengthening the Company's sustainability foundations. Through this Sustainability Report, the Supervisory Board presents its views on the exercise of its oversight function with respect to PERURI's transformation direction, governance, risk management, and sustainability implementation throughout 2025.

For the Supervisory Board, sustainability is not merely a matter of fulfilling reporting obligations or implementing specific programs. Sustainability is reflected in the way the Company conducts its business responsibly, safeguards the trust of its stakeholders, and ensures that the growth achieved today continues to deliver benefits for future generations.

Supervisory Board's Views on Sustainability Challenges and Strategies

The Supervisory Board recognizes that sustainability challenges are becoming increasingly broad and complex. The Company is no longer expected solely to deliver strong performance, but also to maintain public trust, protect data and information, ensure service reliability, and manage their social and environmental impacts responsibly.

These developments are becoming increasingly relevant to PERURI as the Company's role continues to expand across both the security printing business and government digital services. The broader the role undertaken by the Company, the greater the responsibilities that must be managed.

In the view of the Supervisory Board, these circumstances require increasingly robust governance and risk management. Organizational readiness is an equally important factor. This encompasses human resource competencies, a culture of integrity, data quality, and the ability to adapt to rapidly evolving changes.

In addressing these challenges, the Supervisory Board observes that the Board of Directors has made comprehensive efforts to strengthen the Company's organizational foundations. Attention has been directed not only toward business development, but also toward strengthening governance, risk management, human resource readiness, and the consistent implementation of the *Roadmap* PERURI Hijau.



Kami memandang bahwa langkah-langkah tersebut merupakan bagian penting dari upaya memastikan transformasi bisnis berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan fondasi yang semakin kuat, PERURI memiliki bekal yang baik untuk menjaga pertumbuhan sekaligus menghadapi tantangan di masa mendatang.

Pandangan Dewan Pengawas Atas Integrasi Keberlanjutan

Seiring dengan transformasi bisnis dan perluasan peran PERURI dalam layanan digital pemerintah, integrasi keberlanjutan ke dalam proses bisnis menjadi semakin penting. Dewan Pengawas melihat bahwa aspek keberlanjutan perlu tercermin dalam setiap pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, pengembangan usaha, serta tata kelola Perusahaan. Dengan demikian, keberlanjutan tidak diposisikan sebagai program yang berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari cara PERURI menjalankan bisnis.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Pengawas juga memantau kesiapan PERURI terhadap perkembangan standar dan praktik pengungkapan keberlanjutan. Kami mendorong agar penguatan tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta kualitas data dan pelaporan terus dilakukan secara bertahap dan konsisten.

Dewan Pengawas meyakini bahwa integrasi keberlanjutan yang dilakukan secara menyeluruh akan membantu PERURI menjaga relevansi bisnis, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi Perusahaan.

Pengawasan Terhadap Tata Kelola Dan Manajemen Risiko

Karakter bisnis PERURI menempatkan aspek keamanan, integritas, dan keandalan sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional Perusahaan. Perkembangan layanan digital turut meningkatkan kompleksitas pengelolaan bisnis dan risiko yang harus dihadapi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Pengawas secara berkala melakukan koordinasi dengan Direksi terkait arah transformasi bisnis, implementasi strategi keberlanjutan, serta pengelolaan risiko Perusahaan. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Pengawas memantau bagaimana aspek keberlanjutan diintegrasikan ke dalam kebijakan, operasional, dan proses pengambilan keputusan.

Kami memandang bahwa keberlanjutan hanya dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh koordinasi yang kuat antar fungsi, mulai dari operasional, teknologi, pengembangan bisnis, manajemen risiko, hingga pengendalian internal.

Seiring meningkatnya kompleksitas bisnis, Dewan Pengawas juga mencermati penguatan sistem pengendalian internal, kualitas pelaporan, keamanan informasi, perlindungan data, serta ketahanan layanan digital. Dalam pandangan kami, kualitas tata kelola dan manajemen risiko memiliki

We believe that these measures constitute an important part of the efforts to ensure that the Company's business transformation is carried out responsibly and sustainably. With increasingly solid foundations, PERURI is well positioned to sustain its growth while addressing future challenges.

Supervisory Board's Views On Sustainability Integration

In line with PERURI's business transformation and expanding role in government digital services, the integration of sustainability into business processes has become increasingly important. The Supervisory Board believes that sustainability considerations should be reflected in every decision-making process, risk management activity, business development initiative, and aspect of the Company's governance. Accordingly, sustainability is not positioned as a stand-alone program, but rather as an integral part of how PERURI conducts its business.

In carrying out its oversight function, the Supervisory Board also monitors PERURI's readiness to respond to developments in sustainability disclosure standards and practices. We encourage the Company to continue strengthening its governance, strategy, risk management, as well as the quality of its data and reporting in a gradual and consistent manner.

The Supervisory Board believes that the comprehensive integration of sustainability will help PERURI maintain its business relevance, enhance stakeholder trust, and create long-term value for the Company.

Oversight Of Governance and Risk Management

The nature of PERURI's business places security, integrity, and reliability as the principal foundations of the Company's operations. The development of digital services has further increased the complexity of business and risk management.

In carrying out its oversight function, the Supervisory Board periodically coordinates with the Board of Directors regarding the direction of business transformation, the implementation of sustainability strategies, and the management of the Company's risks. Through this mechanism, the Supervisory Board monitors how sustainability considerations are integrated into policies, operations, and decision-making processes.

We believe that sustainability can only be effectively implemented through strong coordination across functions, encompassing operations, technology, business development, risk management, and internal control.

As business complexity continues to increase, the Supervisory Board also closely monitors the strengthening of internal control systems, reporting quality, information security, data protection, and digital service resilience. In our view, the quality of governance and risk management

peran penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan PERURI.

Selain itu, Dewan Pengawas terus mendorong penguatan budaya integritas melalui implementasi kode etik, pengelolaan benturan kepentingan, peningkatan kesadaran kepatuhan, serta optimalisasi mekanisme pelaporan pelanggaran. Upaya-upaya tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga kredibilitas dan reputasi Perusahaan.

Pandangan Dewan Pengawas Atas Kinerja Keberlanjutan 2025

Dewan Pengawas menilai bahwa kinerja keberlanjutan PERURI sepanjang tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif. Di tengah meningkatnya ekspektasi terhadap tata kelola, ketahanan operasional, dan kualitas layanan digital, PERURI tetap mampu menjaga kinerja usaha sekaligus menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan secara konsisten.

Pada aspek ekonomi, Perusahaan berhasil menjaga kesinambungan operasional dan ketahanan bisnis melalui penguatan efisiensi, pengelolaan rantai nilai, serta peningkatan kualitas layanan.

Pada aspek sosial, Dewan Pengawas melihat adanya perhatian yang semakin besar terhadap pengembangan kompetensi pegawai dan talenta digital yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan juga semakin diarahkan untuk memberikan dampak jangka panjang melalui pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan usaha mikro dan kecil.

Sementara itu, pada aspek lingkungan, Dewan Pengawas mengapresiasi konsistensi implementasi *Roadmap* PERURI Hijau yang terus dijalankan sejak tahun 2022. Berbagai inisiatif efisiensi energi, pengurangan emisi, konservasi sumber daya, dan penguatan pengelolaan lingkungan menunjukkan komitmen Perusahaan untuk menjalankan operasional yang lebih bertanggung jawab.

Dari perspektif tata kelola, Dewan Pengawas menilai bahwa Direksi terus memperkuat integrasi aspek keberlanjutan dalam pengelolaan bisnis melalui penguatan pengendalian internal, manajemen risiko, kualitas pengungkapan, dan koordinasi lintas fungsi.

Secara keseluruhan, Dewan Pengawas memandang bahwa berbagai upaya tersebut telah memberikan fondasi yang baik bagi keberlanjutan PERURI. Ke depan, kami mendorong agar peningkatan kinerja keberlanjutan terus dilakukan secara konsisten sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan semakin luas oleh masyarakat, lingkungan, dan pembangunan nasional.

Kinerja Direksi dalam Menjaga Prinsip Keberlanjutan

Dewan Pengawas menilai bahwa sepanjang tahun 2025 Direksi telah menunjukkan komitmen yang baik dalam

plays an important role in maintaining public trust in the services provided by PERURI.

In addition, the Supervisory Board continues to encourage the strengthening of a culture of integrity through the implementation of the code of conduct, the management of conflicts of interest, increased compliance awareness, and the optimization of the whistleblowing mechanism. These efforts constitute an important part of safeguarding the Company's credibility and reputation.

Supervisory Board's Views On 2025 Sustainability Performance

The Supervisory Board assesses that PERURI's sustainability performance throughout 2025 demonstrated positive progress. Amid increasing expectations concerning governance, operational resilience, and the quality of digital services, PERURI remained capable of maintaining its business performance while consistently implementing various sustainability initiatives.

From an economic perspective, the Company successfully maintained operational continuity and business resilience by strengthening efficiency, managing its value chain, and improving service quality.

From a social perspective, the Supervisory Board observes an increasing focus on developing employee competencies and digital talent in alignment with business needs. The Social and Environmental Responsibility programs have also been increasingly directed toward generating long-term impact through community empowerment, education, healthcare, and the development of micro and small enterprises.

From an environmental perspective, the Supervisory Board appreciates the consistent implementation of the Roadmap PERURI Hijau, which has continued since 2022. Various initiatives related to energy efficiency, emissions reduction, resource conservation, and strengthened environmental management demonstrate the Company's commitment to conducting its operations more responsibly.

From a governance perspective, the Supervisory Board assesses that the Board of Directors has continued to strengthen the integration of sustainability aspects into business management through enhanced internal controls, risk management, disclosure quality, and cross-functional coordination.

Overall, the Supervisory Board believes that these efforts have established a solid foundation for PERURI's sustainability. Going forward, we encourage the Company to continue improving its sustainability performance consistently, thereby ensuring that the resulting benefits are experienced more broadly by society, the environment, and national development.

Board of Directors' Performance in Upholding Sustainability Principles

The Supervisory Board assesses that throughout 2025, the Board of Directors demonstrated a strong commitment to



memastikan prinsip keberlanjutan menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan.



Berbagai kebijakan dan program yang dijalankan semakin memperhatikan aspek tata kelola, pengelolaan risiko, serta dampak sosial dan lingkungan secara lebih terintegrasi. Kami juga melihat adanya upaya yang konsisten dalam memperkuat budaya integritas, meningkatkan kompetensi pegawai, memperkuat keamanan informasi, serta menyiapkan talenta yang mampu mendukung transformasi bisnis.



Pada aspek operasional, Direksi terus melakukan perbaikan untuk menyelaraskan pengelolaan kegiatan usaha dan rantai nilai dengan prinsip keberlanjutan, termasuk dalam hubungan dengan mitra kerja dan pemasok.



Dewan Pengawas memandang bahwa langkah-langkah tersebut merupakan fondasi penting agar PERURI dapat terus tumbuh secara sehat, bertanggung jawab, dan mampu menjawab harapan para pemangku kepentingan.



Tantangan dan Peluang Pengelolaan Perusahaan Berkelanjutan



Dewan Pengawas memandang bahwa perubahan yang terjadi saat ini memang menghadirkan tantangan baru. Namun, perubahan tersebut juga membuka peluang bagi PERURI untuk memperkuat perannya sebagai institusi yang dipercaya dalam menyediakan solusi sekuriti dan layanan digital bagi pemerintah.



Meningkatnya kebutuhan terhadap layanan digital yang aman, perlindungan identitas, autentikasi, serta integrasi layanan publik memberikan ruang bagi PERURI untuk terus berinovasi dan memperluas kontribusinya.



Di sisi lain, tantangan berupa perkembangan teknologi, ancaman keamanan siber, tuntutan transparansi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan perlu direspons melalui penguatan tata kelola, pengelolaan risiko, dan kesiapan organisasi.

Dengan pengalaman, kapabilitas, serta komitmen yang dimiliki, Dewan Pengawas meyakini bahwa PERURI memiliki peluang yang baik untuk terus berkembang sekaligus memberikan manfaat yang semakin luas bagi pembangunan nasional.

Arah Pengembangan dan Keberlanjutan Jangka Panjang

Dewan Pengawas memandang bahwa pengembangan PERURI ke depan perlu memperhatikan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Penguatan tata kelola, keamanan sistem, pengelolaan data, ketahanan operasional, serta kesiapan sumber daya manusia akan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan kepercayaan publik.

Selain itu, implementasi *Roadmap* PERURI Hijau perlu terus diarahkan pada peningkatan efisiensi energi, optimalisasi

ensuring that sustainability principles were embedded in the management of the Company.

The policies and programs implemented have increasingly incorporated governance, risk management, and social and environmental considerations in a more integrated manner. We have also observed consistent efforts to strengthen a culture of integrity, enhance employee competencies, reinforce information security, and develop talent capable of supporting the Company's business transformation.

From an operational perspective, the Board of Directors continued to make improvements to align the management of business activities and the value chain with sustainability principles, including in its relationships with business partners and suppliers.

The Supervisory Board believes that these measures constitute an important foundation for PERURI to continue growing in a sound and responsible manner while remaining capable of meeting stakeholder expectations.

Challenges and Opportunities in Sustainable Corporate Management

The Supervisory Board recognizes that the ongoing changes present new challenges. Nevertheless, these developments also provide opportunities for PERURI to strengthen its role as a trusted institution in providing security solutions and digital services for the government.

The growing demand for secure digital services, identity protection, authentication, and integrated public services provides PERURI with opportunities to continue innovating and expanding its contribution.

At the same time, challenges arising from technological developments, cybersecurity threats, demands for greater transparency, and increasing stakeholder expectations shall be addressed by strengthening governance, risk management, and organizational readiness.

With its experience, capabilities, and commitment, the Supervisory Board believes that PERURI is well positioned to continue growing while delivering increasingly broad benefits to national development.

Direction of Long-Term Development and Sustainability

The Supervisory Board believes that PERURI's future development shall take into account the rapid changes in the business and technological environment. Strengthening governance, system security, data management, operational resilience, and human resource readiness will be essential to maintaining business continuity and public trust.

In addition, the implementation of the *Roadmap* PERURI Hijau should continue to focus on improving energy efficiency,

penggunaan sumber daya, pengurangan emisi, serta penguatan operasional yang lebih adaptif terhadap berbagai perubahan.

Dewan Pengawas juga memandang bahwa keberlanjutan PERURI perlu diiringi dengan peningkatan kontribusi sosial yang lebih luas melalui pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha mikro dan kecil, peningkatan literasi digital, serta dukungan terhadap pengembangan ekosistem digital nasional.

Kami mendorong agar PERURI terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan sehingga manfaat yang dihasilkan dapat semakin besar dan berkelanjutan.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, Dewan Pengawas menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan PERURI atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menjaga kinerja Perusahaan serta menjalankan berbagai agenda keberlanjutan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah, Lembaga Negara, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada PERURI.

Dengan semangat kebersamaan dan optimisme, kami yakin PERURI akan terus tumbuh, bertransformasi, dan memperkuat praktik keberlanjutannya sehingga mampu memberikan manfaat yang semakin besar bagi masyarakat, lingkungan, dan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

optimizing resource utilization, reducing emissions, and strengthening operational adaptability in response to various changes.

The Supervisory Board also believes that PERURI's sustainability should be accompanied by broader social contributions through community empowerment, the development of micro and small enterprises, enhanced digital literacy, and support for the development of the national digital ecosystem.

We encourage PERURI to continue strengthening collaboration with various stakeholders to ensure that the benefits generated become increasingly extensive and sustainable.

Appreciation and Closing Remarks

In closing, the Supervisory Board extends its appreciation to the Board of Directors and all PERURI personnel for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025 in maintaining the Company's performance and implementing its various sustainability agendas.

We also express our gratitude to the Government, State Institutions, customers, business partners, communities, and all stakeholders for their continued trust in and support for PERURI.

With a spirit of togetherness and optimism, we are confident that PERURI will continue to grow, transform, and strengthen its sustainability practices, thereby delivering increasingly significant benefits to society, the environment, and Indonesia's sustainable development.

Jakarta, 29 Juni/June 2026

Atas Nama Dewan Pengawas,
On behalf of the Supervisory Board,



Marlison Hakim

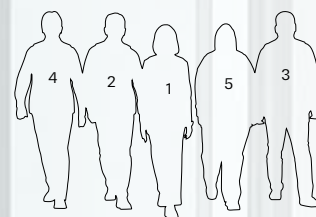
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board



Direksi

Board of Directors





- 1 **Dwina Septiani Wijaya**
Direktur Utama
President Director
- 2 **Saiful Bahri**
Direktur Currency and Security Solution
Director of Currency and Security Solution
- 3 **Fajar Rizki**
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management
- 4 **Gandung Anggoro Murdani**
Direktur Sumber Daya Manusia,
Teknologi dan Informasi
Director of Human Resources,
Technology, and Information
- 5 **Farah Fitria Rahmayanti**
Direktur Digital Business
Director of Digital Business



Rompi yang dikenakan Direksi merupakan hasil Program PERURI WearCycle. Melalui inisiatif ini, PERURI mendukung ekonomi sirkular dengan memanfaatkan kembali seragam yang sudah tidak digunakan menjadi produk baru yang lebih bernilai. Inisiatif ini juga mendukung upaya pelestarian lingkungan dengan mengurangi limbah tekstil serta menekan penggunaan energi dalam produksi tekstil baru.

The vests worn by the Board of Directors are products of the PERURI WearCycle Program. Through this initiative, PERURI supports the circular economy by repurposing unused uniforms into new products with greater value. The initiative also contributes to environmental preservation efforts by reducing textile waste and lowering energy consumption associated with the production of new textiles.



Laporan Direksi

Board of Directors Report [OJK D.1]



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah dinamika global yang berlangsung semakin kompleks, keberlanjutan kini menjadi fondasi utama dalam menjaga relevansi, ketahanan, dan legitimasi institusi dalam jangka panjang. Perubahan iklim, fragmentasi geopolitik, percepatan transformasi digital, ancaman keamanan siber, disrupsi rantai pasok, hingga meningkatnya ekspektasi terhadap tata kelola dan transparansi telah membentuk lanskap baru yang menuntut korporasi untuk mampu membangun daya tahan jangka panjang secara menyeluruh.

Dalam konteks tersebut, PERURI memandang keberlanjutan secara lebih luas dari sekadar pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang menjalankan mandat strategis negara dalam pencetakan Uang Rupiah, produksi dokumen sekuriti, pengembangan *high security solution*, serta penyelenggaraan GovTech Indonesia, keberlanjutan bagi PERURI mencakup kemampuan menjaga kesinambungan kepercayaan publik, keamanan sistem, integritas transaksi, ketahanan infrastruktur fisik dan digital, serta keberlangsungan layanan strategis negara.

Melalui Laporan Keberlanjutan tahun 2025, PERURI menyampaikan bagaimana keberlanjutan diintegrasikan ke dalam strategi dan arah transformasi Perusahaan. Laporan ini mencerminkan upaya PERURI dalam menjaga ketahanan operasional, memperkuat tata kelola, mengembangkan ekosistem digital yang andal, serta menjalankan mandat strategis negara secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan [OJK D.1.A]

Sepanjang 2025, arah perkembangan keberlanjutan global mengalami perubahan yang semakin signifikan. Fokus keberlanjutan tidak lagi terbatas pada isu lingkungan konvensional, tetapi berkembang ke arah *resilience*, *responsible innovation*, *climate risk integration*, keamanan digital, dan keberlanjutan infrastruktur publik. Perusahaan dituntut untuk mampu menunjukkan bagaimana strategi bisnis, tata kelola, teknologi, pengelolaan risiko, dan pengembangan sumber daya manusia terintegrasi dalam menciptakan nilai jangka panjang. Perkembangan standar global seperti *IFRS Sustainability Disclosure Standards*, PSPK 1, PSPK 2, dan TCFD juga semakin menekankan pentingnya keterkaitan antara keberlanjutan, strategi bisnis, pengelolaan risiko, dan ketahanan jangka panjang perusahaan.

Bagi PERURI, perkembangan tersebut tidak dipandang semata sebagai perubahan standar pelaporan, tetapi sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan transformasi institusi. Karakter bisnis PERURI yang berkaitan dengan kepercayaan publik, keamanan dokumen dan transaksi, teknologi autentikasi, serta layanan digital pemerintah menjadikan keberlanjutan sebagai isu strategis yang harus

Dear Stakeholders,

Amid increasingly complex global dynamics, sustainability has become a fundamental pillar in safeguarding the long-term relevance, resilience, and legitimacy of institutions. Climate change, geopolitical fragmentation, the acceleration of digital transformation, cybersecurity threats, supply chain disruptions, and growing expectations for sound governance and transparency have reshaped the operating landscape, requiring corporations to build comprehensive long-term resilience.

Within this context, PERURI views sustainability as extending beyond the management of economic, social, and environmental impacts. As a State-Owned Enterprise entrusted with the State's strategic mandate to print Rupiah currency, produce security documents, develop high-security solutions, and operate GovTech Indonesia, sustainability for PERURI encompasses its ability to preserve public trust, maintain system security and transaction integrity, strengthen the resilience of its physical and digital infrastructure, and ensure the continuity of the State's strategic services.

Through the 2025 Sustainability Report, PERURI presents how sustainability has been integrated into the Company's strategy and transformation agenda. This report reflects PERURI's efforts to maintain operational resilience, strengthen governance, develop a reliable digital ecosystem, and fulfil the State's strategic mandate in a responsible and sustainable manner.

Sustainability Challenges and Strategies [OJK D.1.A]

Throughout 2025, the global sustainability landscape underwent increasingly significant changes. The focus of sustainability was no longer limited to conventional environmental issues, but expanded to encompass resilience, responsible innovation, climate risk integration, digital security, and the sustainability of public infrastructure. Companies are increasingly expected to demonstrate how their business strategies, governance, technology, risk management, and human capital development are integrated to create long-term value. Developments in global standards, including the IFRS Sustainability Disclosure Standards, PSPK 1, PSPK 2, and the TCFD recommendations, have also placed greater emphasis on the interconnection between sustainability, business strategy, risk management, and long-term corporate resilience.

For PERURI, these developments are viewed not merely as changes in reporting standards, but as part of the efforts to strengthen governance and drive institutional transformation. The nature of PERURI's business, which is closely associated with public trust, document and transaction security, authentication technology, and government digital services, makes sustainability a strategic



terintegrasi ke dalam keseluruhan proses bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, sepanjang 2025, PERURI terus melanjutkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025–2029 yang mengintegrasikan penguatan bisnis *Banknote Printing*, *Security Printing*, *Digital Security*, dan *GovTech Indonesia*. Transformasi tersebut dijalankan secara beriringan dengan implementasi *Roadmap* PERURI Hijau sebagai landasan keberlanjutan Perusahaan.

Integrasi Keberlanjutan Sebagai Inti Transformasi Peruri

Pada tahun 2025, PERURI semakin mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi dan arah transformasi Perusahaan. Direksi meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang tidak dapat dicapai apabila keberlanjutan diperlakukan sebagai agenda yang berdiri sendiri. Oleh karena itu, aspek keberlanjutan menjadi bagian dari pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, pengembangan usaha, tata kelola, hingga pengelolaan sumber daya manusia dan lingkungan. Dalam konteks bisnis PERURI, aspek ESG tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. ESG juga mencakup keamanan produk, perlindungan data, keandalan layanan digital, serta kemampuan Perusahaan menjaga kepercayaan terhadap sistem strategis negara.

PERURI terus meningkatkan kesiapan terhadap perkembangan standar pengungkapan keberlanjutan, termasuk kesiapan terhadap PSPK 1 dan PSPK 2. Kesiapan tersebut dibangun secara bertahap melalui penguatan empat pilar utama, yaitu *Governance*, *Strategy*, *Risk Management*, serta *Metrics and Targets*. Pendekatan ini menjadi dasar bagi PERURI untuk meningkatkan kualitas tata kelola keberlanjutan, memperkuat integrasi isu ESG ke dalam strategi bisnis, serta memastikan ketersediaan data dan proses pelaporan yang semakin terukur.

Melalui pilar *Governance*, PERURI memperkuat pengawasan terhadap isu keberlanjutan agar kebijakan dan keputusan strategis Perusahaan selaras dengan prinsip integritas, tata kelola, dan manajemen risiko. Pengawasan tersebut didukung oleh pengendalian internal, pelaporan berkala, serta keterlibatan Direksi dan organ pengawas Perusahaan.

Melalui pilar *Strategy*, PERURI mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam arah pengembangan usaha, baik pada bisnis sekuriti fisik maupun layanan digital. Dalam bisnis sekuriti fisik, perhatian diberikan pada efisiensi proses produksi, pengelolaan dampak lingkungan, serta pemenuhan standar keamanan produk. Sementara itu, dalam layanan digital, keberlanjutan dikaitkan dengan keamanan data, keandalan sistem, perlindungan informasi, serta kontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan publik.

Melalui pilar *Risk Management*, PERURI mulai mengintegrasikan risiko ESG dan risiko keberlanjutan ke dalam

consideration that must be integrated into the Company's overall business processes. Accordingly, throughout 2025, PERURI continued to implement the Company's Long-Term Plan for 2025–2029, which integrates the strengthening of the Banknote Printing, Security Printing, Digital Security, and GovTech Indonesia businesses. This transformation was carried out in parallel with the implementation of the PERURI Hijau Roadmap as the foundation of the Company's sustainability.

Integrating Sustainability at the Core of Peruri's Transformation

In 2025, PERURI further integrated sustainability into the Company's strategy and transformation agenda. The Board of Directors believes that long-term success cannot be achieved if sustainability is treated as a stand-alone agenda. Accordingly, sustainability considerations have been incorporated into strategic decision-making, risk management, business development, governance, and the management of human capital and the environment. Within the context of PERURI's business, ESG considerations extend beyond the management of environmental and social impacts. They also encompass product security, data protection, the reliability of digital services, and the Company's ability to maintain trust in the State's strategic systems.

PERURI continued to enhance its readiness for developments in sustainability disclosure standards, including preparations for the implementation of PSPK 1 and PSPK 2. This readiness is being developed gradually by strengthening four key pillars: Governance, Strategy, Risk Management, and Metrics and Targets. This approach provides a foundation for PERURI to improve the quality of its sustainability governance, strengthen the integration of ESG matters into its business strategy, and ensure the availability of increasingly measurable data and reporting processes.

Under the Governance pillar, PERURI strengthened its oversight of sustainability matters to ensure that the Company's policies and strategic decisions remain aligned with the principles of integrity, sound governance, and risk management. This oversight is supported by internal controls, periodic reporting, and the involvement of the Board of Directors and the Company's supervisory organs.

Under the Strategy pillar, PERURI integrated sustainability matters into its business development direction across both its physical security business and digital services. In the physical security business, emphasis is placed on production process efficiency, environmental impact management, and compliance with product security standards. Meanwhile, within its digital services, sustainability is associated with data security, system reliability, information protection, and contributions to improving the quality of public services.

Under the Risk Management pillar, PERURI began integrating ESG and sustainability-related risks comprehensively into

kerangka manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh. Pendekatan tersebut mencakup risiko lingkungan, keselamatan kerja, keamanan informasi, kepatuhan, serta risiko yang berkaitan dengan pengembangan layanan digital dan pelaksanaan mandat strategis Perusahaan.

Pada pilar *Metrics and Targets*, PERURI terus meningkatkan kualitas data dan pelaporan keberlanjutan agar informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan semakin relevan, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan tersebut juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih terukur dan transparan.

Direksi memandang bahwa pendekatan tersebut membentuk model keberlanjutan PERURI yang khas. Bagi PERURI, keberlanjutan kini menjadi semakin luas, tidak hanya mencakup pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga kemampuan menjaga keamanan, kepercayaan, dan keberlangsungan sistem strategis negara dalam jangka panjang.

Penguatan Governansi Keberlanjutan

Bagi PERURI, governansi menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa seluruh proses bisnis, pengembangan layanan, pengelolaan risiko, dan transformasi Perusahaan berjalan secara terarah, akuntabel, dan selaras dengan mandat strategis negara yang dijalankan PERURI. Karakter bisnis PERURI yang berkaitan dengan pencetakan Uang Rupiah, dokumen sekuriti, *high security solution*, serta layanan digital pemerintah menempatkan aspek keamanan, integritas, keandalan sistem, dan kepercayaan publik sebagai elemen yang sangat krusial. Oleh karena itu, pengelolaan keberlanjutan di PERURI tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga mencakup bagaimana Perusahaan menjaga kualitas pengambilan keputusan, keamanan layanan, perlindungan informasi, serta kesinambungan operasional dalam jangka panjang.

Pada 2025, Direksi dan Dewan Pengawas terus terlibat aktif dalam pembahasan isu strategis yang berkaitan dengan keberlanjutan Perusahaan. Pembahasan tersebut mencakup pengelolaan risiko, transformasi bisnis dan digital, keamanan informasi, implementasi ESG pada proses operasional, pengembangan layanan digital, hingga kualitas pengungkapan kepada pemangku kepentingan. Pembahasan dilakukan melalui rapat Direksi, rapat gabungan manajemen, forum koordinasi lintas fungsi, serta mekanisme pengawasan lainnya yang mendukung proses pengambilan keputusan Perusahaan.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan digitalisasi layanan, PERURI juga terus memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk menjaga kualitas operasional dan keandalan proses bisnis Perusahaan. Penguatan tersebut dilakukan melalui peningkatan fungsi kepatuhan, pengembangan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR), pengawasan terhadap proses pelaporan

the Company's enterprise risk management framework. This approach encompasses environmental risks, occupational health and safety, information security, compliance, and risks associated with the development of digital services and the fulfilment of the Company's strategic mandate.

Under the Metrics and Targets pillar, PERURI continued to improve the quality of its sustainability data and reporting to ensure that the information disclosed to stakeholders is increasingly relevant, consistent, and accountable. This approach also supports more measurable and transparent decision-making.

The Board of Directors views this approach as shaping PERURI's distinctive sustainability model. For PERURI, sustainability has evolved into an increasingly broad concept, encompassing not only the management of economic, social, and environmental impacts, but also the ability to safeguard the security, trustworthiness, and long-term continuity of the State's strategic systems.

Strengthening Sustainability Governance

For PERURI, governance plays a vital role in ensuring that all business processes, service development, risk management, and the Company's transformation are implemented in a well-directed and accountable manner, in alignment with the State's strategic mandate entrusted to PERURI. The nature of PERURI's business, which encompasses the printing of Rupiah currency, the production of security documents, the development of high-security solutions, and the provision of government digital services, places security, integrity, system reliability, and public trust among its most critical considerations. Accordingly, sustainability management at PERURI extends beyond the management of economic, social, and environmental impacts to encompass the quality of decision-making, service security, information protection, and long-term operational continuity.

In 2025, the Board of Directors and the Supervisory Board continued to play an active role in deliberations on strategic matters relating to the Company's sustainability. These deliberations covered risk management, business and digital transformation, information security, the implementation of ESG principles in operational processes, digital service development, and the quality of disclosures to stakeholders. The deliberations were conducted through meetings of the Board of Directors, joint management meetings, cross-functional coordination forums, and other oversight mechanisms supporting the Company's decision-making processes.

As business complexity and the digitalisation of services continued to increase, PERURI further strengthened its internal control and risk management systems to maintain operational quality and the reliability of the Company's business processes. These efforts included strengthening the compliance function, developing Internal Control over Financial Reporting (ICoFR), overseeing financial reporting



keuangan, serta penguatan pengendalian pada proses bisnis dan layanan digital Perusahaan. Pendekatan ini menjadi penting bagi PERURI dalam menjaga kualitas informasi, akurasi pelaporan, dan kredibilitas data yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

PERURI juga terus membangun budaya integritas dan etika bisnis sebagai bagian dari penguatan governansi Perusahaan. Implementasi Kode Etik, pengendalian benturan kepentingan, peningkatan *awareness* kepatuhan, serta pengelolaan *Whistleblowing System* dilakukan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang akuntabel dan bertanggung jawab. Bagi PERURI, budaya integritas memiliki peran penting dalam menjaga kepercayaan terhadap produk, layanan, dan sistem yang dikelola Perusahaan.

Dalam meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan, PERURI mengacu pada Standar GRI, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, IFRS *Sustainability Disclosure Standards*, dan TCFD. Pengembangan kualitas pengungkapan dilakukan agar informasi yang disampaikan tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana PERURI mengelola risiko, peluang, dan ketahanan bisnis di tengah perubahan global yang berlangsung semakin dinamis. Melalui penguatan governansi tersebut, PERURI berupaya memastikan bahwa transformasi Perusahaan berjalan dengan tetap menjaga integritas, keamanan layanan, kualitas pengelolaan bisnis, serta kepercayaan publik terhadap PERURI sebagai institusi strategis negara.

Evolusi Topik Material

Pada tahun 2025, PERURI mengembangkan proses penentuan topik material dengan mempertimbangkan perubahan model bisnis dan arah transformasi Perusahaan. Pendekatan tersebut dilakukan agar topik material PERURI semakin mencerminkan dampak, risiko, dan peluang keberlanjutan yang paling relevan terhadap bisnis dan pemangku kepentingan.

Transformasi bisnis PERURI dalam beberapa tahun terakhir telah memperluas spektrum tanggung jawab keberlanjutan Perusahaan. Sebelumnya, fokus keberlanjutan lebih banyak berkaitan dengan efisiensi operasional, pengelolaan lingkungan, dan proses produksi sekuriti fisik. Namun seiring berkembangnya layanan digital pemerintah, *high security solution*, dan *digital trust services*, isu keberlanjutan PERURI menjadi semakin luas dan kompleks.

Perhatian pemangku kepentingan kini tidak hanya tertuju pada kualitas produk dan pengelolaan dampak operasional. Pemangku kepentingan juga semakin memperhatikan keamanan informasi, perlindungan data, keandalan layanan digital, tata kelola teknologi, serta ketahanan sistem yang mendukung layanan strategis negara. Perubahan tersebut turut memengaruhi cara PERURI memandang risiko,

processes, and reinforcing controls across the Company's business processes and digital services. This approach is essential for PERURI in maintaining information quality, reporting accuracy, and the credibility of data used in decision-making processes.

PERURI also continued to foster a culture of integrity and business ethics as part of its efforts to strengthen corporate governance. The implementation of the Code of Conduct, management of conflicts of interest, enhancement of compliance awareness, and management of the Whistleblowing System were undertaken to support the creation of an accountable and responsible working environment. For PERURI, a strong culture of integrity plays an important role in maintaining trust in the products, services, and systems managed by the Company.

In enhancing the quality of its sustainability disclosures, PERURI refers to the GRI Standards, the regulations of the Financial Services Authority, Good Corporate Governance principles, the IFRS Sustainability Disclosure Standards, and the TCFD recommendations. Improvements in disclosure quality are intended not only to fulfil compliance requirements, but also to provide a clearer account of how PERURI manages risks, opportunities, and business resilience amid increasingly dynamic global developments. Through the strengthening of its governance framework, PERURI seeks to ensure that the Company's transformation continues while safeguarding integrity, service security, the quality of business management, and public trust in PERURI as a strategic State institution.

Evolution of Material Topics

In 2025, PERURI enhanced its material topic determination process by taking into account changes in the Company's business model and transformation direction. This approach was adopted to ensure that PERURI's material topics increasingly reflect the sustainability impacts, risks, and opportunities most relevant to its business and stakeholders.

PERURI's business transformation in recent years has broadened the scope of the Company's sustainability responsibilities. Previously, its sustainability focus was primarily associated with operational efficiency, environmental management, and physical security production processes. However, with the continued development of government digital services, high-security solutions, and digital trust services, PERURI's sustainability matters have become increasingly broad and complex.

Stakeholder attention is no longer focused solely on product quality and the management of operational impacts. Stakeholders are also placing greater emphasis on information security, data protection, digital service reliability, technology governance, and the resilience of systems supporting the State's strategic services. These developments have also influenced how PERURI assesses

peluang, dan prioritas keberlanjutan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan. PERURI memperkuat fokus pada isu *digital trust* dan *cybersecurity*; *governance* dan *ethics*; *product integrity*; *resilient operations and supply chain*; *people and future capability*; *climate and resource efficiency*; serta *social value creation*. Penjelasan detail mengenai Topik Material tahun 2025 telah kami ungkapkan secara komprehensif pada bab Tentang Laporan Ini.

Direksi memandang bahwa evolusi topik material tersebut mencerminkan perubahan peran PERURI dari perusahaan *security printing* konvensional menjadi *strategic trust infrastructure institution*. Seiring dengan perubahan tersebut, aspek keberlanjutan kini semakin memengaruhi arah pengembangan bisnis, pengelolaan risiko, kualitas layanan, serta ketahanan operasional dan digital Perusahaan.

Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025 [OJK D.1.B]

Sepanjang 2025, PERURI terus menjaga keseimbangan antara pemenuhan mandat strategis negara dan pengembangan pertumbuhan bisnis jangka panjang. Hal tersebut dapat kami jabarkan pada rangkaian deskripsi berikut.

Penguatan Produk, Layanan, dan Ekosistem Digital Nasional

Dalam konteks bisnis PERURI, produk dan layanan tidak hanya memiliki fungsi komersial, tetapi juga menjadi bagian penting dari sistem yang menopang keandalan transaksi, validitas identitas, keamanan dokumen, serta keberlangsungan layanan publik nasional. Perkembangan teknologi dan percepatan digitalisasi telah memperluas ruang lingkup risiko dari pemalsuan fisik menuju penyalahgunaan identitas, manipulasi data, dan ancaman terhadap infrastruktur digital. Oleh karena itu, PERURI terus mengembangkan pendekatan yang mengintegrasikan *security printing* dan *digital security* untuk memastikan bahwa keaslian, keamanan, dan integritas dapat dijaga secara menyeluruh, baik pada dokumen fisik maupun sistem digital.

Pada lini bisnis sekuriti konvensional, PERURI terus menjaga kualitas dan keamanan produk melalui penerapan teknologi pengamanan berlapis, pengendalian mutu yang ketat, serta penguatan sistem produksi untuk mendukung keandalan uang Rupiah, pita cukai, paspor, meterai, dan berbagai dokumen strategis negara lainnya. Pada saat yang sama, PERURI terus memperluas pengembangan *digital trust services* melalui solusi seperti e-Meterai, tanda tangan elektronik, sertifikat elektronik, *digital verification*, dan berbagai platform autentikasi berbasis keamanan tinggi. Pengembangan tersebut mencerminkan transformasi model bisnis PERURI dari *product-based* menjadi *system-based* dan *ecosystem-driven*.

Penugasan PERURI sebagai GovTech Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 semakin memperkuat peran Perusahaan dalam pembangunan infrastruktur digital nasional. Sepanjang 2025, PERURI

sustainability risks, opportunities, and priorities in managing the Company's business. PERURI has strengthened its focus on digital trust and cybersecurity; governance and ethics; product integrity; resilient operations and supply chains; people and future capabilities; climate and resource efficiency; and social value creation. A comprehensive explanation of the 2025 Material Topics is provided in the About This Report chapter.

The Board of Directors views the evolution of these material topics as reflecting PERURI's changing role from a conventional security printing company into a strategic trust infrastructure institution. In line with this transformation, sustainability considerations are playing an increasingly significant role in shaping the Company's business development direction, risk management, service quality, and operational and digital resilience.

2025 Sustainability Performance [OJK D.1.B]

Throughout 2025, PERURI continued to maintain a balance between fulfilling the State's strategic mandate and pursuing long-term business growth. This performance is described in the following sections.

Strengthening Products, Services, and the National Digital Ecosystem

Within the context of PERURI's business, its products and services serve not only commercial purposes, but also constitute an integral part of the systems underpinning transaction reliability, identity validity, document security, and the continuity of national public services. Technological advancements and accelerated digitalisation have broadened the scope of risks from physical counterfeiting to identity misuse, data manipulation, and threats to digital infrastructure. Accordingly, PERURI continues to develop an integrated approach combining security printing and digital security to ensure that authenticity, security, and integrity are comprehensively maintained across both physical documents and digital systems.

In its conventional security business lines, PERURI continued to safeguard product quality and security through the application of multilayered security technologies, stringent quality controls, and strengthened production systems to support the reliability of Rupiah currency, excise stamps, passports, tax stamps, and various other strategic State documents. At the same time, PERURI continued to expand its digital trust services through solutions such as e-Meterai, electronic signatures, electronic certificates, digital verification, and various high-security authentication platforms. These developments reflect the transformation of PERURI's business model from product-based to system-based and ecosystem-driven.

PERURI's assignment as GovTech Indonesia under Presidential Regulation No. 82 of 2023 has further strengthened the Company's role in developing the national digital infrastructure. Throughout 2025, PERURI continued to



terus mendukung pengembangan ekosistem layanan digital pemerintah melalui penguatan peran sebagai GovTech Indonesia, integrasi layanan lintas instansi, serta pengembangan berbagai sistem yang mendukung keterpaduan layanan publik nasional.

Direksi memandang bahwa *digital trust* akan menjadi fondasi utama dalam keberlangsungan ekonomi dan layanan publik di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan produk dan layanan PERURI tidak hanya diarahkan untuk menciptakan pertumbuhan bisnis, tetapi juga untuk menjaga keamanan transaksi, melindungi integritas identitas digital, memperkuat kepercayaan publik, serta mendukung terciptanya ekosistem digital nasional yang aman, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Membangun Nilai dan Ketahanan Ekonomi Nasional

Pada 2025, PERURI terus menjaga ketahanan kinerja ekonomi di tengah dinamika geopolitik, perubahan teknologi, serta percepatan transformasi digital yang berlangsung semakin cepat. Perusahaan mencatat penjualan bersih sebesar Rp4.221,83 miliar dengan laba tahun berjalan sebesar Rp238,43 miliar. Capaian tersebut mencerminkan kemampuan PERURI menjaga stabilitas bisnis sekaligus menjalankan transformasi jangka panjang secara berkelanjutan.

Ketahanan ekonomi PERURI didukung oleh kemampuan Perusahaan menjaga kesinambungan layanan strategis negara pada lini bisnis inti. Sepanjang 2025, realisasi pendapatan produk Uang Kertas RI tahun 2025 adalah sebesar Rp2.471,12 miliar, sementara realisasi pendapatan sektor Uang Logam dan Logam Non Uang selama tahun 2025 sebesar Rp107,50 miliar. Kinerja positif juga terlihat pada dokumen pertanahan, dokumen sekuriti, meterai, *smartcard*, dan berbagai solusi keamanan lainnya yang mendukung aktivitas ekonomi dan administrasi nasional.

Di tengah meningkatnya tekanan rantai pasok global, PERURI terus memperkuat integrasi rantai nilai *end-to-end*, menjaga kualitas produksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat keandalan kapasitas produksi. Bagi PERURI, *operational resilience* menjadi bagian penting dari *sustainability* karena keberlangsungan layanan strategis negara bergantung pada kemampuan Perusahaan menjaga *continuity* operasional secara konsisten dan aman.

Selain menciptakan nilai ekonomi bagi Perusahaan, PERURI juga terus memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi lebih luas kepada negara dan pemangku kepentingan. Pada 2025, nilai ekonomi yang dihasilkan PERURI mencapai Rp4,40 triliun, sementara nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp4,02 triliun. Distribusi tersebut mencakup biaya operasional, pembayaran kepada karyawan, kontribusi kepada pemerintah melalui pajak dan dividen, investasi sosial, serta kerja sama dengan mitra usaha dan pemasok.

support the development of the government digital service ecosystem by strengthening its role as GovTech Indonesia, integrating services across government institutions, and developing various systems that support the integration of national public services.

The Board of Directors believes that digital trust will serve as a fundamental foundation for the future continuity of the economy and public services. Accordingly, the development of PERURI's products and services is directed not only towards generating business growth, but also towards safeguarding transaction security, protecting the integrity of digital identities, strengthening public trust, and supporting the establishment of a secure, integrated, and sustainable national digital ecosystem.

Building National Economic Value and Resilience

In 2025, PERURI continued to maintain the resilience of its economic performance amid geopolitical dynamics, technological developments, and the accelerating pace of digital transformation. The Company recorded net sales of Rp4,221.83 billion and profit for the year of Rp238.43 billion. These achievements reflect PERURI's ability to maintain business stability while consistently advancing its long-term transformation.

PERURI's economic resilience was supported by the Company's ability to ensure the continuity of the State's strategic services across its core business lines. Throughout 2025, deliveries of Rupiah banknotes reached 6,320.78 million banknotes, while the realization of revenue from the Coins and Non-Currency Metal sector in 2025 amounted to Rp107.50 billion. Positive performance was also recorded in land documents, security documents, tax stamps, smart cards, and various other security solutions supporting national economic and administrative activities.

Amid increasing pressures on global supply chains, PERURI continued to strengthen end-to-end value chain integration, maintain production quality, improve operational efficiency, and enhance the reliability of its production capacity. For PERURI, operational resilience constitutes an integral aspect of sustainability, as the continuity of the State's strategic services depends on the Company's ability to maintain consistent and secure operational continuity.

In addition to generating economic value for the Company, PERURI continued to ensure that the resulting economic benefits contributed more broadly to the State and its stakeholders. In 2025, the economic value generated by PERURI amounted to Rp4.40 trillion, while the economic value distributed reached Rp4.02 trillion. This distribution comprised operating costs, employee wages and benefits, contributions to the Government through taxes and dividends, social investments, and business activities involving business partners and suppliers.

Kontribusi ekonomi PERURI kepada negara juga terus dijaga melalui pembayaran pajak dan PNBPN sebesar Rp433,10 miliar pada tahun buku 2025. Selain itu, PERURI terus memperkuat penggunaan produksi dalam negeri dan kemitraan dengan pemasok lokal sebagai bagian dari upaya memperkuat rantai nilai nasional. Pada tahun 2025, PERURI bekerja sama dengan 950 pemasok dan terus mendorong penerapan prinsip keberlanjutan, integritas, kualitas, serta aspek lingkungan dan sosial dalam pengelolaan rantai pasok Perusahaan.

Pengembangan SDM dan Budaya Organisasi Masa Depan

Dalam industri yang menuntut tingkat keamanan tinggi, presisi operasional, serta keandalan layanan digital, kualitas SDM memiliki keterkaitan langsung dengan kemampuan PERURI menjaga integritas sistem, keamanan informasi, dan kesinambungan layanan strategis negara. Pada 2025, PERURI terus memperkuat pengembangan SDM melalui pendekatan *future-ready workforce* yang selaras dengan arah transformasi bisnis Perusahaan. Fokus pengembangan diarahkan pada peningkatan kompetensi digital, penguatan kepemimpinan, pengembangan talenta, serta pembangunan budaya kerja yang adaptif dan berbasis integritas. Pengembangan talenta digital juga menjadi prioritas strategis seiring dengan semakin luasnya peran PERURI dalam pengembangan GovTech Indonesia dan layanan berbasis *digital trust*.

Sepanjang 2025, PERURI menyelenggarakan 308 sesi pelatihan dengan total 3.781 peserta dan 69.968 jam pelatihan. Program pengembangan mencakup berbagai area strategis, termasuk teknologi informasi dan pengembangan digital, manajemen risiko, keamanan informasi, kepemimpinan, operasional, pengendalian kualitas, hingga kesehatan dan keselamatan kerja. PERURI juga terus memperkuat *talent pipeline* melalui *Talent Development Program* pada berbagai level jabatan sebagai bagian dari penguatan kesiapan kepemimpinan dan kesinambungan organisasi. PERURI juga terus mengembangkan sistem pengelolaan SDM berbasis teknologi melalui platform PERURI CONNECT dan Portal PERURI untuk mendukung efisiensi, transparansi, dan lingkungan kerja yang lebih *agile* dan terintegrasi.

PERURI juga terus menjaga komitmen terhadap penciptaan lingkungan kerja yang aman, sehat, adil, dan inklusif. Pada 2025, cakupan penerapan sistem manajemen K3 mencapai 100% dari total karyawan dan tetap mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018 serta sertifikasi SMK3 kategori *Gold*. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat kecelakaan kerja fatal maupun kasus penyakit akibat kerja. Selain itu, PERURI juga tidak mencatat adanya insiden pelanggaran HAM, kerja paksa, diskriminasi, maupun pelecehan seksual di lingkungan kerja.

PERURI also continued to maintain its economic contribution to the State through tax and Non-Tax State Revenue payments amounting to Rp433.10 billion for the 2025 financial year. In addition, PERURI continued to promote the use of domestic products and strengthen partnerships with local suppliers as part of its efforts to reinforce the national value chain. In 2025, PERURI collaborated with 950 suppliers and continued to encourage the application of sustainability, integrity, and quality principles, as well as environmental and social considerations, throughout the management of the Company's supply chain.

Human Capital Development and a Future-Ready Organizational Culture

In an industry that demands high levels of security, operational precision, and digital service reliability, the quality of human capital is directly linked to PERURI's ability to maintain system integrity, information security, and the continuity of the State's strategic services. In 2025, PERURI continued to strengthen human capital development through a future-ready workforce approach aligned with the Company's business transformation direction. Development efforts focused on enhancing digital competencies, strengthening leadership, developing talent, and fostering an adaptive and integrity-driven work culture. The development of digital talent also remained a strategic priority as PERURI's role in developing GovTech Indonesia and digital trust-based services continued to expand.

Throughout 2025, PERURI conducted 308 training sessions involving a total of 3,781 participants and 69,968 training hours. The development programs covered various strategic areas, including information technology and digital development, risk management, information security, leadership, operations, quality control, and occupational health and safety. PERURI also continued to strengthen its talent pipeline through Talent Development Programs across various position levels as part of its efforts to enhance leadership readiness and organizational continuity. In addition, PERURI continued to develop technology-based human capital management systems through the PERURI CONNECT platform and PERURI Portal to support greater efficiency, transparency, and a more agile and integrated working environment.

PERURI also remained committed to creating a safe, healthy, fair, and inclusive working environment. In 2025, the occupational health and safety management system covered 100% of the Company's employees, while PERURI maintained its ISO 45001:2018 certification and Gold-category Occupational Health and Safety Management System certification. During the reporting year, no fatal occupational accidents or cases of occupational disease were recorded. Furthermore, PERURI recorded no incidents involving human rights violations, forced labor, discrimination, or sexual harassment in the workplace.



Penciptaan Nilai Bagi Masyarakat dan Indonesia

PERURI terus memperkuat kontribusi sosial melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dirancang untuk menciptakan dampak jangka panjang bagi masyarakat. Program TJSL diarahkan tidak hanya sebagai bentuk kontribusi sosial, tetapi juga sebagai bagian dari *creating shared value* yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sepanjang 2025, realisasi penyaluran program TJSL PERURI mencapai Rp5,4 miliar atau 98% dari rencana kerja yang telah ditetapkan. Program difokuskan pada bidang pendidikan, lingkungan, pengembangan UMKM, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan yang terintegrasi, terukur, dan berbasis dampak.

Pada bidang pendidikan, PERURI melaksanakan berbagai program seperti renovasi ruang kelas sekolah, fasilitasi teknologi pendidikan, pengembangan kapasitas guru, penyediaan fasilitas teknologi pendidikan, renovasi sekolah, dan pemberian beasiswa. Pada aspek lingkungan dan kesehatan masyarakat, PERURI menjalankan berbagai inisiatif seperti penanaman mangrove dan pohon keras, Program Kampung Iklim, edukasi pengelolaan sampah, pembangunan posyandu, hingga program penanggulangan stunting.

PERURI juga terus memperkuat pengembangan UMKM melalui berbagai program pelatihan, pembinaan, pemasaran, inkubasi bisnis, serta penguatan kompetensi digital melalui PERURI Digital Entrepreneur Academy (PEDIA). Sepanjang tahun 2025, sebanyak 1.147 mitra binaan memperoleh dukungan penguatan kapasitas usaha melalui berbagai program pengembangan dan pendampingan bisnis.

Selain melalui program TJSL, PERURI turut memperkuat pemberdayaan ekonomi lokal melalui keterlibatan UMKM dalam rantai pasok operasional Perusahaan serta optimalisasi aset *idle* menjadi ruang kreatif dan pusat aktivitas ekonomi masyarakat seperti New M Bloc Space, Padel at Alley, dan The Trunojoyo. Pendekatan tersebut mencerminkan upaya PERURI dalam menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang lebih luas bagi masyarakat dan kawasan sekitar.

Pengelolaan Lingkungan dan Transisi Menuju Operasi yang Lebih Berkelanjutan

PERURI memandang pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari strategi ketahanan operasional dan efisiensi jangka panjang, terutama di tengah meningkatnya tekanan perubahan iklim, kebutuhan efisiensi sumber daya, dan ekspektasi terhadap transisi menuju operasi yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, implementasi *Roadmap* PERURI Hijau terus diperkuat sebagai fondasi pengelolaan lingkungan Perusahaan.

Pada 2025, PERURI melanjutkan berbagai inisiatif pengurangan emisi dan transisi energi melalui optimalisasi PLTS atap, pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC), pengembangan *Green Dashboard* untuk pemantauan emisi secara terintegrasi, program konservasi energi, efisiensi utilitas, serta penguatan implementasi *green office* pada

Creating Value for Communities and Indonesia

PERURI continued to strengthen its social contribution through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs designed to generate long-term impacts for communities. The TJSL programs are positioned not merely as a form of social contribution, but also as part of the Company's efforts to create shared value in alignment with the Sustainable Development Goals.

Throughout 2025, PERURI disbursed Rp5.4 billion for its TJSL programs, representing 98% of the established work plan. The programs focused on education, the environment, MSME development, healthcare, and community empowerment through an integrated, measurable, and impact-driven approach.

In the education sector, PERURI implemented various programs, including the renovation of school classrooms and facilities, the provision of educational technology facilities, teacher capacity building, and scholarships. In the areas of environmental management and public health, PERURI carried out various initiatives, including mangrove and hardwood tree planting, the Climate Village Program, waste management education, the construction of integrated health service posts, and stunting prevention programs.

PERURI also continued to strengthen MSME development through training, mentoring, marketing support, business incubation, and digital competency development through the PERURI Digital Entrepreneur Academy (PEDIA). Throughout 2025, a total of 1,147 fostered partners received support to strengthen their business capacity through various business development and mentoring programs.

In addition to its TJSL programs, PERURI strengthened local economic empowerment by involving MSMEs in the Company's operational supply chain and optimizing underutilized assets as creative spaces and community economic activity hubs, including New M Bloc Space, Padel at Alley, and The Trunojoyo. This approach reflects PERURI's efforts to create broader economic and social value for communities and the surrounding areas.

Environmental Management and the Transition Towards More Sustainable Operations

PERURI views environmental management as an integral part of its operational resilience and long-term efficiency strategy, particularly amid growing climate change pressures, the need for greater resource efficiency, and increasing expectations for the transition towards more sustainable operations. Accordingly, the implementation of the PERURI Hijau Roadmap continued to be strengthened as the foundation of the Company's environmental management.

In 2025, PERURI continued to implement various emission reduction and energy transition initiatives through the optimization of rooftop solar photovoltaic systems, the purchase of Renewable Energy Certificates (RECs), the development of a Green Dashboard for integrated emissions monitoring, energy conservation programs, utility efficiency

fasilitas operasional dan kawasan produksi. PERURI juga terus memperkuat kesiapan terhadap pendekatan IFRS S2 melalui pengembangan identifikasi risiko dan peluang terkait iklim secara bertahap.

Dalam pengelolaan sumber daya, PERURI terus meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, dan material melalui pemantauan berkala, *preventive maintenance*, optimalisasi proses produksi, serta pengembangan teknologi yang lebih efisien. Penggunaan material dilakukan secara terukur dengan tetap menjaga standar kualitas dan keamanan produk sekuriti yang menjadi karakteristik utama bisnis PERURI. Pada saat yang sama, pengelolaan air, efluen, dan limbah terus diperkuat melalui sistem pengendalian internal, pemantauan kualitas lingkungan, pengolahan limbah sesuai regulasi, serta kerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk memastikan pengelolaan dilakukan secara aman dan bertanggung jawab.

Selain pengelolaan internal, PERURI juga menjalankan berbagai inisiatif lingkungan melalui program TJSL, seperti penanaman mangrove dan pohon keras, pengembangan Program Kampung Iklim, edukasi pengelolaan sampah, serta pengembangan greenhouse dan aquaponic yang mendukung adaptasi perubahan iklim dan ketahanan pangan masyarakat. Inisiatif tersebut mencerminkan upaya PERURI dalam membangun kontribusi lingkungan yang tidak hanya berfokus pada operasional Perusahaan, tetapi juga pada penciptaan dampak jangka panjang bagi masyarakat dan ekosistem sekitar.

Direksi memandang bahwa pengelolaan lingkungan akan semakin berkaitan dengan ketahanan bisnis dan keberlangsungan layanan strategis di masa depan. Oleh karena itu, PERURI akan terus memperkuat pendekatan climate resilience, efisiensi sumber daya, dan transisi menuju operasi yang lebih berkelanjutan sebagai bagian dari pengembangan bisnis jangka panjang Perusahaan.

Pandangan Direksi atas Keberlanjutan Jangka Panjang [QJK D.1.C]

Direksi memandang bahwa lanskap bisnis ke depan akan semakin dipengaruhi oleh dinamika geopolitik, perubahan iklim, perkembangan teknologi, keamanan siber, dan peningkatan ekspektasi terhadap tata kelola serta transparansi keberlanjutan. Dalam kondisi tersebut, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan adaptasi, pengelolaan risiko, inovasi, dan ketahanan operasional yang lebih kuat.

PERURI memiliki posisi strategis untuk menjawab perubahan tersebut melalui kombinasi kekuatan *business security printing*, *high security solution*, dan *digital trust ecosystem*. Ke depan, PERURI akan terus memperkuat perannya sebagai institusi strategis negara yang mampu menjaga kesinambungan kepercayaan, keamanan, dan layanan publik secara berkelanjutan.

measures, and the strengthened implementation of green office practices across its operational facilities and production areas. PERURI also continued to enhance its readiness for the IFRS S2 approach through the gradual development of processes to identify climate-related risks and opportunities.

In managing resources, PERURI continued to improve the efficiency of its energy, water, and material use through periodic monitoring, preventive maintenance, production process optimization, and the development of more efficient technologies. Materials were used in a measured manner while maintaining the quality and security standards of security products that constitute a defining characteristic of PERURI's business. At the same time, the management of water, effluent, and waste continued to be strengthened through internal control systems, environmental quality monitoring, waste treatment in accordance with applicable regulations, and collaboration with licensed third parties to ensure safe and responsible management.

Beyond its internal environmental management, PERURI also implemented various environmental initiatives through its TJSL programs, including mangrove and hardwood tree planting, the development of the Climate Village Program, waste management education, and the development of greenhouses and aquaponics systems supporting climate change adaptation and community food security. These initiatives reflect PERURI's efforts to generate environmental contributions that extend beyond the Company's operations to create long-term impacts for communities and the surrounding ecosystems.

The Board of Directors believes that environmental management will become increasingly interconnected with business resilience and the continuity of strategic services in the future. Accordingly, PERURI will continue to strengthen its approach to climate resilience, resource efficiency, and the transition towards more sustainable operations as part of the Company's long-term business development.

Board of Directors' Outlook on Long-Term Sustainability [QJK D.1.C]

The Board of Directors believes that the future business landscape will be increasingly shaped by geopolitical dynamics, climate change, technological developments, cybersecurity risks, and growing expectations regarding governance and sustainability transparency. Under these conditions, companies will be required to demonstrate stronger capabilities in adaptation, risk management, innovation, and operational resilience.

PERURI is strategically positioned to respond to these developments by combining its strengths in security printing, high-security solutions, and the digital trust ecosystem. Going forward, PERURI will continue to strengthen its role as a strategic State institution capable of sustainably safeguarding public trust, security, and the continuity of public services.



PERURI telah menetapkan arah strategis tahun 2026 yang berfokus pada penguatan kapabilitas dan integrasi strategi bisnis. Fokus utama Perusahaan mencakup penguatan fondasi digital untuk mendukung peran sebagai GovTech Indonesia, modernisasi dan penguatan rantai nilai uang kertas guna menjaga kualitas dan efisiensi produksi, serta penguatan kepemimpinan pasar domestik pada produk sekuriti non-uang melalui inovasi berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan juga mendorong akselerasi pertumbuhan produk digital dan solusi, termasuk e-meterai, guna memperluas basis pendapatan dan meningkatkan penetrasi pasar.

Dari sisi portofolio bisnis, arah pengembangan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025–2029 menegaskan pentingnya integrasi rantai nilai *end-to-end* pada bisnis uang kertas, sekaligus eksplorasi pasar internasional strategis. Pada segmen non-uang, PERURI berfokus mempertahankan kepemimpinan pasar domestik serta memperluas eksistensi pada segmen baru yang memiliki sinergi dengan bisnis inti. Sementara itu, pada bisnis digital, strategi diarahkan pada percepatan maturitas *use case* (*Peruri Code*, *Peruri Sign*, *Peruri Trust*), penguatan strategi *go-to-market*, serta kolaborasi dengan kementerian/lembaga dan BUMN dalam kerangka GovTech dan SPBE.

Dalam mendukung implementasi strategi tersebut, Perusahaan juga memperkuat fungsi pendukung melalui peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, penguatan infrastruktur teknologi dan *cyber resilience*. PERURI juga akan terus mendorong optimalisasi kinerja anak perusahaan serta pengelolaan aset yang lebih produktif. Selain itu, penguatan budaya inovasi dan tata kelola yang baik menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis di tengah perubahan industri yang cepat.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global dan domestik yang moderat, serta kebutuhan industri yang terus berkembang menuju integrasi antara keamanan fisik dan digital, PERURI memiliki peluang yang kuat untuk mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar domestik sekaligus meningkatkan penetrasi di pasar internasional secara selektif. Komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kapabilitas *Digital Business*, *Currency Security*, dan *High Security Solution*, serta memperkuat peran sebagai GovTech Indonesia, menjadi landasan utama dalam mencapai sasaran strategis tahun 2026 yang berfokus pada pertumbuhan pendapatan, ekspansi pasar, serta akselerasi bisnis digital dan SPBE.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Pengawas, seluruh insan PERURI, pemerintah, pelanggan, mitra kerja, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus

PERURI has established its strategic direction for 2026, focusing on capability enhancement and the integration of its business strategies. The Company's key priorities include strengthening its digital foundation to support its role as GovTech Indonesia, modernizing and reinforcing the banknote value chain to maintain production quality and efficiency, and consolidating its domestic market leadership in non-currency security products through continuous innovation. In addition, the Company will accelerate the growth of its digital products and solutions, including e-Meterai, to broaden its revenue base and increase market penetration.

From a business portfolio perspective, the development direction set out in the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025–2029 emphasizes the importance of end-to-end value chain integration in the banknote business, alongside the exploration of strategic international markets. In the non-currency segment, PERURI focuses on maintaining its domestic market leadership while expanding its presence in new segments that offer synergies with its core businesses. Meanwhile, in the digital business, the strategy is directed towards accelerating the maturity of use cases, including Peruri Code, Peruri Sign, and Peruri Trust; strengthening the go-to-market strategy; and fostering collaboration with ministries, government agencies, and State-Owned Enterprises within the GovTech and Electronic-Based Government System (SPBE) frameworks.

To support the implementation of these strategies, the Company will also strengthen its supporting functions by enhancing human capital capabilities, reinforcing its technology infrastructure, and improving cyber resilience. PERURI will continue to optimize the performance of its subsidiaries and pursue more productive asset management. Furthermore, strengthening a culture of innovation and sound governance will serve as an essential foundation for maintaining business sustainability amid rapid changes in the industry.

Taking into account moderate global and domestic economic conditions, as well as evolving industry requirements towards the integration of physical and digital security, PERURI has significant opportunities to maintain its position as the domestic market leader while selectively increasing its penetration of international markets. The Company's commitment to enhancing its capabilities in Digital Business, Currency Security, and High Security Solutions, as well as strengthening its role as GovTech Indonesia, provides the primary foundation for achieving its 2026 strategic objectives, which focus on revenue growth, market expansion, and the acceleration of its digital and SPBE businesses.

Appreciation and Closing

In closing, the Board of Directors extends its appreciation to the Supervisory Board, all PERURI personnel, the Government, customers, business partners, communities, and all stakeholders for their continued support and trust

mengiringi perjalanan transformasi PERURI. Kepercayaan tersebut menjadi landasan penting bagi PERURI untuk terus menjalankan mandat strategis negara secara bertanggung jawab.

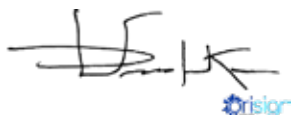
PERURI berada pada titik temu antara kedaulatan, teknologi, keamanan, tata kelola, dan transformasi layanan publik. Dalam posisi tersebut, PERURI tidak hanya dituntut untuk menjaga keberlangsungan bisnis, tetapi juga memastikan keberlangsungan sistem strategis yang menjadi fondasi aktivitas ekonomi, pelayanan publik, dan transformasi digital Indonesia. Untuk itu, PERURI akan terus melangkah sebagai *strategic trust infrastructure institution* yang menjaga keamanan, keaslian, integritas, dan keberlanjutan ekosistem fisik dan digital Indonesia menuju masa depan yang lebih berdaulat, tangguh, dan berkelanjutan.

throughout PERURI's transformation journey. This trust serves as an essential foundation for PERURI to continue fulfilling the State's strategic mandate in a responsible manner.

PERURI operates at the intersection of sovereignty, technology, security, governance, and public service transformation. In this position, PERURI is required not only to ensure business continuity, but also to safeguard the continuity of the strategic systems that underpin Indonesia's economic activities, public services, and digital transformation. Accordingly, PERURI will continue to advance as a strategic trust infrastructure institution that safeguards the security, authenticity, integrity, and sustainability of Indonesia's physical and digital ecosystems towards a more sovereign, resilient, and sustainable future.

Jakarta, 29 Juni/June 2026

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director



Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Pengawas dan Direksi

Statement of Responsibility by the Supervisory Board and the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2025 Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Sustainability Report of Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) contains comprehensive and accurate information. We take full responsibility for the accuracy of the content of this Sustainability Report.

Hereby, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juni/June 2026

Dewan Pengawas Supervisory Board

Marlison Hakim
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of Supervisory Board

Sutanto
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

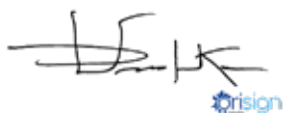
Djanurindro Wibowo
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

Nanik Murwati
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

Udi Suhandoro
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

Mukhamad Taufiq
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

Direksi Board of Directors



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director



Saiful Bahri
Direktur *Currency and Security Solution*
Director of Currency and Security Solution



Fajar Rizki
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

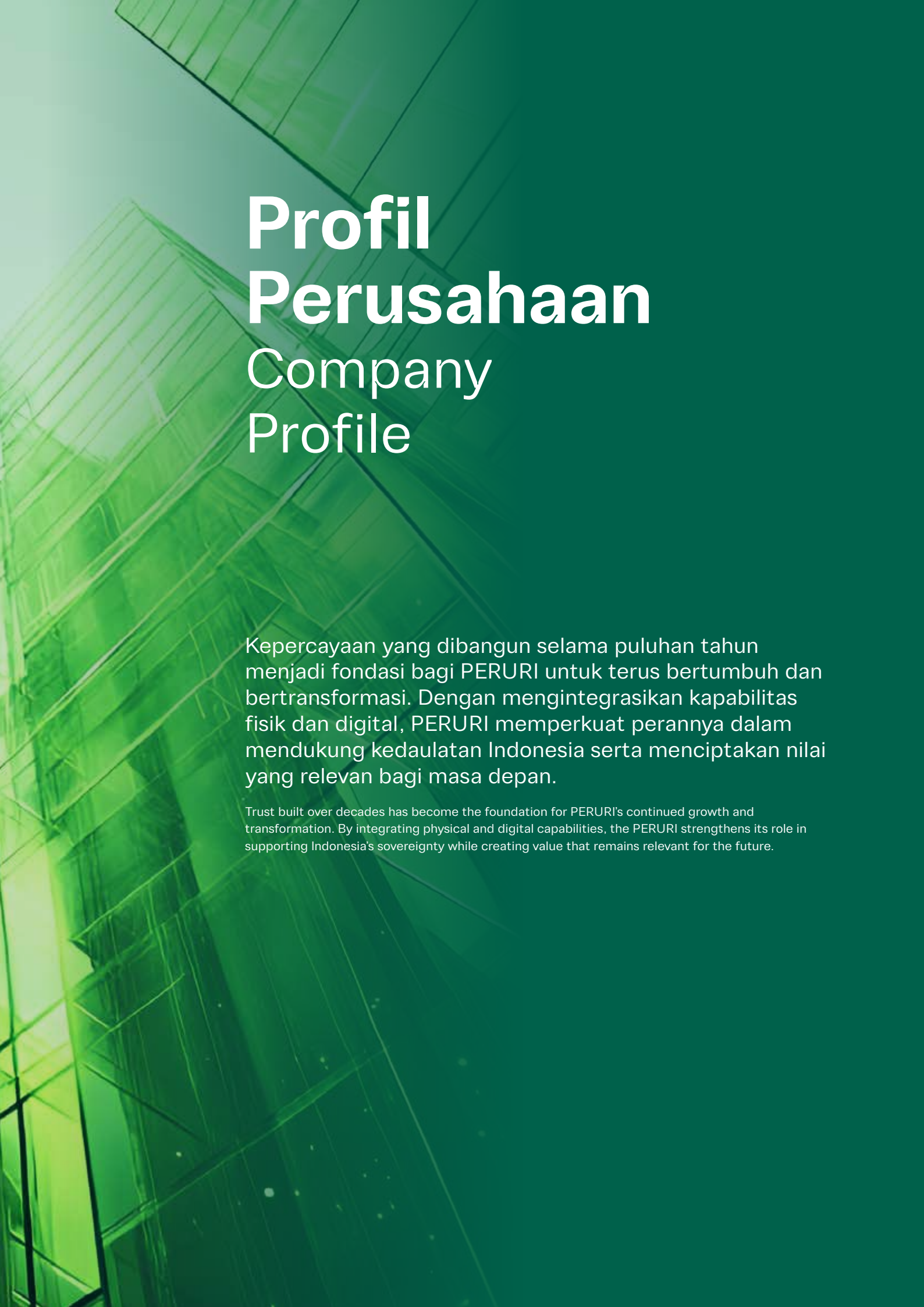


Gandung Anggoro Murdani
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi
Director of Human Resources and Information Technology



Farah Fitria Rahmayanti
Direktur *Digital Business*
Director of Digital Business





Profil Perusahaan Company Profile

Kepercayaan yang dibangun selama puluhan tahun menjadi fondasi bagi PERURI untuk terus bertumbuh dan bertransformasi. Dengan mengintegrasikan kapabilitas fisik dan digital, PERURI memperkuat perannya dalam mendukung kedaulatan Indonesia serta menciptakan nilai yang relevan bagi masa depan.

Trust built over decades has become the foundation for PERURI's continued growth and transformation. By integrating physical and digital capabilities, the PERURI strengthens its role in supporting Indonesia's sovereignty while creating value that remains relevant for the future.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity [GRI 2-1] [C.2]



Kantor Pusat
Head Office

Jl. Palatehan No. 4, Blok K-V,
Kebayoran Baru,
Jakarta 12160

Nama Perusahaan Company Name	Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation
Nama Singkatan Abbreviation Name	PERURI
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 September 1971 September 15, 1971
Status Badan Hukum Legal Entity Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Perusahaan Umum (Perum) State Owned Enterprise (SOEs); Public Corporations
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah No. 06 Tahun 2019. Government Ordinance No. 60 of 1971 was amended further by Government Ordinance No. 25 of 1982, then by Government Regulation No. 34 of 2000, Government Ordinance No. 32 of 2006, and perfected for the final time by Government Ordinance No. 06 of 2019.
Bidang Usaha Business Field [OJK C.4]	Pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam, pencetakan dokumen sekuriti untuk negara, serta jasa digital sekuriti. Printing/minting of Rupiah currency, both banknotes and coins, as well as printing of security documents for the state as well as digital security services.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp363.573.454.896
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued And Fully Paid Capital	Rp363.573.454.896
Kepemilikan Ownership [OJK C.3.C]	100% milik Pemerintah Republik Indonesia 100% Owned by the Government of the Republic of Indonesia



Kantor Pusat PERURI
PERURI Head Office
[OJK C.2]

Jl. Palatehan No. 4 Blok K-V
Kebayoran Baru
Jakarta 12160
Indonesia
T: (62 21) 739 5000
F: (62 21) 722 1567
E: contact@peruri.co.id
W: www.peruri.co.id

Kawasan Produksi
Production Area

Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41363, Indonesia
Parung Mulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java, 41363, Indonesia

Kelompok Usaha
Business Group

Perusahaan Anak Subsidiaries • PT Peruri Wira Timur (PWT) • PT Peruri Digital Security (PDS) • PT Kertas Padalarang (PTKP) • PT Peruri Properti (Pepro)	Perusahaan Cucu Second-tier Subsidiary PT Cardsindo Tiga Perkasa Perusahaan Afiliasi Affiliated Company PT Sicpa Peruri Securink
---	---

Media Sosial
Social Media

 @peruri.indonesia
 @peruri.indonesia
 PERURI
 @peruri.indonesia
 @peruri_id



Informasi pada Situs Perusahaan

Information on the Company's Website



PERURI memiliki situs resmi dengan alamat www.peruri.co.id yang bisa diakses secara umum. Situs PERURI bertujuan untuk memenuhi komitmen Perusahaan dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam situs resmi tersebut tersedia informasi dasar mengenai Perusahaan berikut dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan yang terangkum dalam berita terkini hingga informasi mengenai pendaftaran mitra bisnis dan kesempatan berkarir. Situs PERURI senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting lainnya.

PERURI maintains an official website at www.peruri.co.id, which is publicly accessible. The website reflects the Company's commitment to enhancing the implementation of Good Corporate Governance (GCG), particularly in relation to the public, the government, and other stakeholders.

The website provides basic information about the Company, along with updates on its activities and initiatives, including the latest news, business partnership registration, and career opportunities. The site is regularly updated and enriched with other important information to ensure transparency and accessibility for all stakeholders.

Selayang Pandang PERURI

PERURI at a Glance

Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hasil peleburan (*merger*) antara Perusahaan Negara (PN) Arta Yasa dengan PN Pertjetakan Kebajoran. PERURI didirikan pada 15 September 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019.

Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) is a State-Owned Enterprise (SOE) established through a merger between two state entities, Perusahaan Negara (PN) Arta Yasa and PN Pertjetakan Kebajoran. PERURI was founded on September 15, 1971, pursuant to Government Regulation No. 60 of 1971, which was subsequently amended by Government Regulation No. 25 of 1982, Government Regulation No. 34 of 2000, Government Regulation No. 32 of 2006, and most recently refined through Government Regulation No. 6 of 2019.

Sejak awal berdirinya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 tahun 1971 pasal 3 bahwa tujuan dan lapangan usaha PERURI adalah mencetak uang kertas dan uang logam untuk Bank Indonesia (BI) dan mencetak barang-barang cetakan, surat-surat berharga serta membuat barang-barang logam lainnya untuk pemerintah, BI, lembaga-lembaga negara dan umum. Kemudian pada penyempurnaan terakhir sesuai PP Nomor 06 Tahun 2019 bidang usaha tidak hanya meliputi pencetakan uang Rupiah dan pencetakan dokumen sekuriti untuk negara tetapi diperluas dengan menyediakan jasa digital sekuriti. Hingga saat ini PERURI merupakan satu-satunya BUMN yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.

Dengan pengalaman panjang menjaga keaslian uang Republik Indonesia dan dokumen sekuriti lainnya, pada 2019 PERURI bertransformasi masuk ke dalam bisnis *digital security*. Peristiwa ini dimulai dengan masuknya PERURI sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI melalui SK Pengakuan nomor 790 Tahun 2019. Di tahun yang sama dengan masuknya PERURI sebagai PSrE, PERURI pertama kali meluncurkan produk atau layanan *digital security* kepada publik melalui 3 lini produknya yaitu PERURI Sign, PERURI Code dan PERURI Trust.

Upaya PERURI menjalankan bisnis *digital security* membuahkan kepercayaan yang tinggi dari pelanggan baik di sektor pemerintahan, BUMN, maupun swasta. Keberhasilan ini mendatangkan kepercayaan tambahan dari pemerintah, di mana PERURI ditunjuk sebagai pihak resmi yang membuat dan mendistribusikan Materai Elektronik berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2021. Dengan fitur keamanan tinggi yang dimiliki, e-Meterai dari PERURI mampu menjamin keaslian dan keabsahan dokumen elektronik, sehingga mengurangi risiko pemalsuan dan memastikan kepatuhan hukum dalam transaksi digital.

Kapabilitas digital PERURI mencapai tonggak penting dengan ditunjuknya perusahaan oleh pemerintah sebagai *Government Technology* (GovTech Indonesia). Penugasan ini berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 yang menempatkan PERURI sebagai Penyelenggara Keterpaduan Ekosistem Layanan Digital Pemerintah Indonesia. Amanah ini menjadi bukti nyata kredibilitas dan kompetensi PERURI dalam mendukung pemerintah akselerasi transformasi digital. Dengan peran strategis ini, PERURI berkontribusi pada penyediaan layanan publik yang terintegrasi, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas dalam membangun ekosistem digital nasional yang berkelanjutan.

From its establishment, as stipulated in Article 3 of Government Regulation No. 60 of 1971, PERURI's purpose and business scope included printing banknotes and coins for Bank Indonesia (BI), as well as printing various security documents and producing other metal goods for the government, BI, state institutions, and the general public. The latest revision under Government Regulation No. 6 of 2019 expanded the scope of business beyond Rupiah currency and government security documents to also include digital security services. To date, PERURI remains the only SOE entrusted by the Government of the Republic of Indonesia to print Rupiah currency, both in the form of banknotes and coins, as mandated by Law No. 7 of 2011 on Currency.

With decades of experience in safeguarding the authenticity of Indonesia's currency and other security documents, PERURI took a strategic leap in 2019 by entering the digital security business. This transformation began with PERURI being appointed as a Certificate Authority (CA) or Electronic Certification Provider (PSrE) under the Ministry of Communication and Information Technology, through Decree No. 790 of 2019. In the same year, PERURI launched its first digital security services to the public through three product lines: PERURI Sign, PERURI Code, and PERURI Trust.

PERURI's digital security services have since earned high levels of trust from clients across the government, SOEs, and private sectors. This success led to further recognition from the government, with PERURI being officially appointed as the exclusive issuer and distributor of electronic tax stamps (e-Meterai) under Government Regulation No. 86 of 2021. Equipped with high-level security features, PERURI's e-Meterai ensures the authenticity and legality of electronic documents, minimizing the risk of forgery and enhancing legal compliance in digital transactions.

PERURI's digital capabilities reached a major milestone when the Company was appointed by the government as GovTech Indonesia, based on Presidential Regulation No. 82 of 2023. This mandate positions PERURI as the official Integrator of the Indonesian Government's Digital Services Ecosystem. This appointment serves as strong recognition of PERURI's credibility and technical competence in accelerating the government's digital transformation. In this strategic role, PERURI contributes to the delivery of integrated public services and generates real value for the public by helping to build a secure and sustainable national digital ecosystem.



Visi, Misi, dan Tata Nilai

Vision, Mission, and Core Values [GRI 2-23] [OJK C.1]



Visi Vision

Menjadi pemegang amanat kedaulatan Indonesia dengan menjunjung tata kelola yang baik, dan memajukan kesejahteraan warga negara melalui teknologi.

To become the custodian of Indonesia's sovereignty by upholding good governance and advancing the welfare of citizens through technology.



Misi Mission

- 1. Menjaga integritas kegiatan ekonomi dengan menjadi penjamin keaslian yang terpercaya untuk uang kertas, dokumen berharga, dan solusi keamanan digital terdepan.**
- 2. Membangun masa depan kedaulatan Indonesia dengan menghubungkan pemerintah dan warga negara melalui platform digital yang aman dan terpercaya untuk menciptakan layanan publik yang terpadu, transparan dan tanpa hambatan.**

1. To safeguard the integrity of economic activities by serving as a trusted guarantor of authenticity for banknotes, valuable documents, and advanced digital security solutions.
2. To build the future of Indonesia's sovereignty by connecting the government and citizens through secure and trusted digital platforms to create integrated, transparent, and seamless public services.



Tata Nilai Perusahaan Corporate Values

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif merupakan nilai-nilai inti AKHLAK yang terintegrasi dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan aktivitas kerja sehari-hari di PERURI.

Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative are the core AKHLAK values that are integrated and serve as guidelines in carrying out daily work activities at PERURI.

AKHLAK

Amanah Trustworthy	Kompeten Competent	Harmonis Harmonious	Loyal Loyal	Adaptif Adaptive	Kolaboratif Collaborative
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan, bertindak jujur, bertanggung jawab, dan disiplin.	Terus belajar, mengembangkan diri, dan meningkatkan kompetensi untuk memberikan hasil kerja terbaik.	Saling peduli, menghargai perbedaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa, negara, serta Perusahaan di atas kepentingan pribadi.	Terus berinovasi, proaktif, dan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi dan teknologi.	Membangun kerja sama yang sinergis dan memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
Uphold the trust that has been given, and act with integrity, accountability, and discipline.	Continuously learn, develop oneself, and enhance competencies to deliver the best work outcomes.	Care for one another, respect differences, and foster a conducive work environment.	Dedicated and prioritize the interests of the nation, the state, and the Company above personal interests.	Continuously innovate, be proactive, and quickly adapt to changes in situations and technology.	Build synergistic collaboration and provide opportunities for various stakeholders to contribute.



Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai/Budaya Perusahaan

Pada tahun 2025, PERURI melaksanakan berbagai program sosialisasi dan internalisasi tata nilai serta budaya perusahaan untuk memperkuat pemahaman karyawan terhadap arah budaya Perusahaan. Inisiatif tersebut juga diarahkan untuk menginternalisasikan nilai AKHLAK dan mendorong perilaku kerja yang selaras dengan agenda transformasi bisnis. Pelaksanaannya dilakukan melalui sejumlah program, antara lain *Development Change Agent*, AKHLAK Culture Festival & Communication Culture by BOD, *Awarding Change Agent*, serta *Change Champion and Change Leader Workshop*.

Rangkaian program tersebut menjadi sarana bagi PERURI untuk menyelaraskan aspirasi budaya dengan visi dan misi Perusahaan, memperkuat peran pemimpin dan agen perubahan, serta membangun budaya kerja yang menekankan inovasi, kolaborasi, dan produktivitas. Untuk memperkuat efektivitas implementasinya, PERURI juga melaksanakan Workshop Culture GAP dan Evaluasi Berbasis Kompetensi & Inovasi yang melibatkan Kepala Departemen sebagai peserta.

Selain itu, Perusahaan terus menjalankan internalisasi pemahaman dan penerapan *Respectful Workplace Policy* secara berkelanjutan guna menciptakan lingkungan kerja yang positif, nyaman, dan mendukung karyawan untuk bekerja secara optimal.



Socialization and Internalization of Corporate Values/Corporate Culture

In 2025, PERURI implemented various programs to socialize and internalize corporate values and culture, aimed at strengthening employees' understanding of the Company's cultural direction. These initiatives were also designed to internalize AKHLAK values and encourage work behaviors aligned with the business transformation agenda. The programs were carried out through several initiatives, including Development Change Agent, AKHLAK Culture Festival & Communication Culture by BOD, Awarding Change Agent, and Change Champion and Change Leader Workshop.

These programs served as platforms for PERURI to align cultural aspirations with the Company's vision and mission, strengthen the roles of leaders and change agents, and build a work culture that emphasizes innovation, collaboration, and productivity. To further enhance implementation effectiveness, PERURI also conducted the Culture GAP and Competency & Innovation-Based Evaluation Workshop, involving Heads of Department as participants.

In addition, the Company continued to internalize the understanding and implementation of the Respectful Workplace Policy to create a positive and comfortable work environment that supports employees in performing optimally.



Bidang Usaha

Line of Business [GRI 2-6] [OJK C.4]

Kegiatan Usaha Berdasarkan PP No. 06 Tahun 2019

PERURI merupakan Badan Usaha Milik Negara berbentuk Perusahaan Umum yang kegiatan usahanya diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia. Dalam peraturan tersebut, pendirian PERURI memiliki maksud dan tujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional melalui penyediaan barang dan/atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan Mata Uang Rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Sejalan dengan maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha utama PERURI mencakup:

1. Mencetak Mata Uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
2. Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
3. Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Pita Cukai dan Dokumen Pertanahan;
4. Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non uang;
5. Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya pencetakan Mata Uang Rupiah;
6. Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
7. Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
8. Jasa digital sekuriti.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, PERURI dapat melaksanakan kegiatan usaha lainnya sepanjang memberikan dukungan finansial terhadap aktivitas inti Perusahaan serta dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki dan/atau dikuasai, sesuai dengan penetapan Menteri.

Business Activities Based on Government Regulation No. 06 of 2019

PERURI is a State-Owned Enterprise in the form of a Public Company (Perum), whose business activities are governed by Government Regulation No. 6 of 2019 concerning Perum Percetakan Uang Republik Indonesia. Under this regulation, the establishment of PERURI aims to support and implement Government policies and programs in the fields of economic and national development through the provision of goods and/or services related to the printing of Rupiah currency, the production of state documents with security features, as well as the optimization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.

In line with these purposes and objectives, PERURI's main business activities include:

1. Printing Rupiah currency to meet the demand of Bank Indonesia;
2. Producing state documents with security features in the form of Immigration Documents and Stamp Duty Items to meet the requirements of authorized institutions;
3. Producing other state documents with security features, including Excise Stamps and Land Documents;
4. Producing other state documents with security features and non-currency metal print products;
5. Printing currency and producing other state documents with security features for other countries upon request, provided that the domestic demand for Rupiah currency has been fulfilled;
6. Providing security-featured services related to the Company's purposes, objectives, and business activities;
7. Manufacturing banknote paper, security paper, and security ink; and
8. Digital security services.

In addition to these core business activities, PERURI may undertake other business activities provided that they support the Company's core operations financially and are carried out in order to optimize the utilization of the resources owned and/or controlled by the Company, in accordance with the determination of the Minister.



Pilar Bisnis PERURI

1. *Banknote Printing Technology*

Sebagai satu-satunya perusahaan yang dipercaya mencetak uang Rupiah, PERURI terus berinovasi dengan teknologi tercanggih dan fitur keamanan tinggi, seperti tinta khusus, *security thread*, dan *watermark*, untuk memastikan integritas uang Rupiah dan melindunginya dari pemalsuan. Teknologi otomatisasi dan kontrol kualitas terpadu diterapkan pada setiap tahap produksi, dari desain hingga pengemasan.

2. *Security Printing Technology*

PERURI mencetak dokumen penting dengan teknologi canggih dan protokol keamanan ketat. Dengan pengawasan ketat dan tim ahli terlatih, PERURI memastikan keamanan dokumen seperti meterai, pita cukai, paspor, dan dokumen pertanahan. Semua proses dijaga kerahasiaannya dengan teknologi mutakhir untuk melindungi informasi dari gangguan luar.

PERURI Business Pillars

1. *Banknote Printing Technology*

As the only company entrusted with printing Rupiah currency, PERURI continues to innovate using advanced technology and high-security features, such as specialized inks, security threads, and watermarks, to ensure the integrity of the Rupiah and protect it from counterfeiting. Automation technology and integrated quality control are applied at every stage of production, from design to packaging.

2. *Security Printing Technology*

PERURI produces critical documents using advanced technology and strict security protocols. With rigorous supervision and a team of trained experts, PERURI ensures the security of documents such as stamp duty items, excise stamps, passports, and land documents. All processes are safeguarded with state-of-the-art technology to maintain confidentiality and protect information from external threats.

3. Digital Security Technology

PERURI menggunakan teknologi digital security untuk melindungi dokumen elektronik dengan enkripsi data, tanda tangan digital, dan stempel digital. Sebagai satu-satunya BUMN Penyelenggara Sertifikasi Elektronik, PERURI memastikan setiap transaksi dan komunikasi digital aman dan sah di Indonesia dengan sertifikat elektronik yang diakui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

4. Government Technology

Dalam perannya sebagai GovTech di Indonesia, PERURI mendukung transformasi digital di sektor pemerintahan. PERURI menyediakan solusi teknologi canggih, termasuk infrastruktur dan aplikasi digital, yang esensial untuk implementasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik, sehingga turut meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pelayanan publik di tingkat nasional.

Untuk memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai struktur portofolio usaha PERURI, pilar bisnis Perusahaan dipetakan ke dalam produk dan jasa utama yang dijalankan pada tahun buku 2025. Pemetaan ini menunjukkan bahwa setiap produk dan layanan PERURI merupakan bentuk implementasi dari kapabilitas bisnis yang dikembangkan Perusahaan, baik pada bidang pencetakan sekuriti, keamanan digital, maupun teknologi pemerintahan.

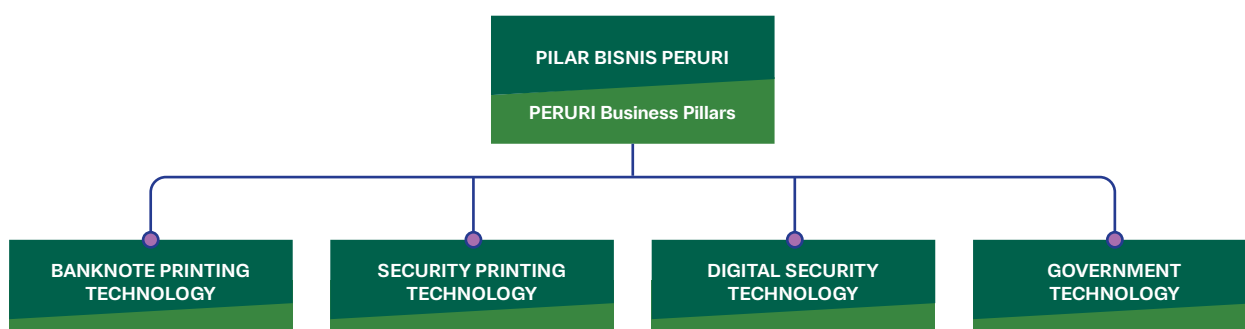
3. Digital Security Technology

PERURI utilizes digital security technology to protect electronic documents through data encryption, digital signatures, and digital stamps. As the only State-Owned Enterprise acting as an Electronic Certification Authority, PERURI ensures that all digital transactions and communications in Indonesia are secure and legally valid through electronic certificates recognized by the Ministry of Communication and Informatics.

4. Government Technology

In its role as a GovTech provider in Indonesia, PERURI supports digital transformation in the government sector. PERURI delivers advanced technology solutions, including digital infrastructure and applications, which are essential for the implementation of the Electronic-Based Government System, thereby enhancing efficiency, transparency, and public services at the national level.

To provide a more comprehensive overview of PERURI's business portfolio structure, the Company's business pillars are mapped into the main products and services delivered during the 2025 financial year. This mapping demonstrates that each of PERURI's products and services represents the implementation of the Company's developed business capabilities across security printing, digital security, and government technology.



Dasar Hukum/Legal Mandates

- | | | | |
|--|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • PP No. 6 Th. 2019 • UU Mata Uang No. 7 Th. 2011 | <ul style="list-style-type: none"> • PP No. 6 Th. 2019 • UU No. 10 Th. 2020 • PP No. 86 Th. 2021 • PP No. 51 Th. 2020 • Permenlu No. 13 Th. 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • PP No. 6 Th. 2019 • UU No. 10 Th. 2020 • PP No. 86 Th. 2021 | <ul style="list-style-type: none"> • Perpres No. 82 Th. 2023 |
|--|---|---|---|

Produk/Products

- | | | | |
|---|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Uang Kertas • Uang Logam | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Passport</i> • <i>Meterai/Stamp Duty</i> • <i>Pita Cukai/Excise Stamp</i> • <i>Land Certificate</i> | <ul style="list-style-type: none"> • PERURI Digital Product • PERURI Digital Solution • PERURI Graph Analytic • <i>E-Meterai</i> • <i>Smart Card</i> | <ul style="list-style-type: none"> • INApas • INAku • INAgov |
|---|---|---|---|



Produk dan Jasa

Products and Services [GRI 2-6] [OJK C.4]

Produk dan Jasa

Produk dan layanan yang menjadi fokus utama (*core business*) PERURI meliputi sebagai berikut:

1. Uang Kertas dan Logam

Salah satu kegiatan usaha dari PERURI adalah mencetak uang baik uang kertas maupun uang logam, dilakukan terutama sesuai dengan permintaan dari Bank Indonesia, ataupun dalam hal lainnya sesuai dengan permintaan negara lain. PERURI menerapkan Prosedur Standar Operasional dengan tingkat keamanan yang tinggi, dari awal proses desain, penyediaan tinta, pencetakan hingga hasil akhir menjadi uang kertas dan logam siap edar.

2. Logam Non Uang

Produk PERURI untuk logam non uang memiliki beberapa aspek yang selalu diterapkan dalam setiap pencetakannya untuk menjaga kualitas serta keamanan produk yang dihasilkan, antara lain pemilihan kualitas bahan terbaik, kerumitan desain serta ketajaman pencetakan. Beberapa hasil produk logam non uang dari PERURI antara lain, logam emas, *commemorative coin*, medali, lencana, plakat dan penghargaan masa bakti.

3. Kertas Berharga Non Uang

Kertas berharga non uang adalah dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai, prangko, sertifikat, ijazah, transkrip nilai, dokumen perbankan, dokumen pertanahan serta lainnya yang merupakan dokumen yang berkaitan erat dengan masalah keamanan negara serta masyarakat. Untuk menjaga kualitas pencetakan kertas berharga non uang PERURI senantiasa mengembangkan teknologi keamanan secara berkala terkait pemenuhan kebutuhan dari setiap permintaan yang datang.

4. Solusi Bisnis Digital

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengubah kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek. Digitalisasi menjadi bagian dari keseharian serta kehidupan masyarakat. Kebutuhan meningkat akan suatu sistem pengelolaan informasi yang terintegrasi dengan baik, transparan, *real time*, serta memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk menghindari upaya pemalsuan. Solusi bisnis digital merupakan transformasi bisnis sekaligus pengembangan usaha yang dilakukan PERURI guna menjawab akan kebutuhan era digital.

Berikut adalah produk Solusi Bisnis Digital PERURI:

a. PERURI Sign

Tanda tangan elektronik tersertifikasi dari PERURI yang dilekatkan dan terasosiasi dengan dokumen elektronik untuk digunakan sebagai alat verifikasi dan otentikasi yang menjaga keabsahan informasi elektronik. Produk digital yang dibuat untuk menjamin kerahasiaan data (*confidentiality*), melindungi

Products and Services

The products and services that constitute PERURI's core business include the following:

1. Banknotes and Coins

One of PERURI's business activities is printing currency, both banknotes and coins, primarily based on requests from Bank Indonesia, as well as, where applicable, requests from other countries. PERURI applies Standard Operating Procedures with a high level of security, covering the entire process from initial design, provision of ink, printing, to the final output of banknotes and coins ready for circulation.

2. Non-Currency Metal

PERURI's non-currency metal products incorporate several key aspects in every production process to maintain quality and security, including the selection of high-quality materials, intricate design, and precision in minting. Examples of PERURI's non-currency metal products include gold bullion, commemorative coins, medals, badges, plaques, and long-service awards.

3. Non-Currency Security Paper

Non-currency security paper includes immigration documents, excise stamps, stamp duty, postage stamps, certificates, diplomas, academic transcripts, banking documents, land documents, and others, which are closely related to national and public security. To maintain the quality of these products, PERURI continuously develops security technologies in line with evolving requirements and demands.

4. Digital Business Solutions

The rapid advancement of information technology has transformed various aspects of people's lives. Digitalization has become an integral part of daily activities. There is an increasing need for well-integrated information management systems that are transparent, real-time, and equipped with high levels of security to prevent counterfeiting. PERURI's digital business solutions represent both a business transformation and business development initiative to address the demands of the digital era.

PERURI's digital business solutions portfolio includes:

a. PERURI Sign

A certified electronic signature from PERURI affixed and associated with an electronic document to be used as a verification and authentication tool that maintains the validity of electronic information. A platform created to ensure data confidentiality, protect the integrity of document content,

integritas isi dokumen (*data integrity*), menjamin keaslian data (*authentication*) dan jaminan nirsangkal (*non-repudiation*) dari suatu dokumen elektronik. PERURI Sign tersedia dalam dedicated portal dan dapat dilakukan integrasi antar sistem melalui API on-cloud dan on-premise.

b. PERURI Shield

Sebagai platform layanan transaksi digital terpadu, portal bersama ini menyediakan ekosistem sistem yang komprehensif dalam satu tempat. Layanan yang disediakan mencakup tandatangan elektronik (PERURI Sign), stempel elektronik (PERURI Tera), dan meterai elektronik, serta fitur e-invoice, tersedia payment *gateway* untuk memfasilitasi proses pembayaran secara aman dan efisien. Layanan ini dirancang untuk memudahkan proses dokumen dan transaksi digital secara aman, efisien, dan terintegrasi, baik melalui portal siap pakai maupun integrasi dengan sistem pelanggan.

PERURI Shield memperkuat nilai tambah layanan digital PERURI karena mampu menyatukan beberapa fitur keamanan dan transaksi digital dalam satu ekosistem layanan. Dengan demikian, pelanggan dapat mengelola proses dokumen, validasi, dan transaksi elektronik secara lebih sederhana tanpa mengabaikan aspek keamanan dan kepatuhan.

c. PERURI ID

Identitas digital berbasis sertifikat elektronik yang diterbitkan dan tersertifikasi oleh PERURI. Layanan ini digunakan untuk menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam transaksi elektronik yang terintegrasi dengan data kependudukan tervalidasi, sehingga transaksi dapat dilakukan secara lebih aman dan terpercaya.

PERURI ID mendukung penguatan validasi identitas, keamanan transaksi elektronik, serta integrasi dengan ekosistem digital nasional. Layanan ini relevan dengan kebutuhan masyarakat dan institusi terhadap identitas digital yang sah, aman, dan dapat digunakan untuk mengakses berbagai layanan digital.

d. PERURI Tera

Layanan stempel elektronik dan segel elektronik yang diterbitkan dan tersertifikasi oleh PERURI untuk menjamin asal, integritas, dan keutuhan informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik. Stempel elektronik digunakan untuk memberikan validasi resmi pada dokumen elektronik, menjamin keaslian dokumen, serta memudahkan proses pengesahan dokumen secara digital.

Sementara itu, segel elektronik dapat digunakan untuk memastikan produk terlindungi dari pemalsuan, menjaga integritas dan validasi barang, mendukung pelacakan dan distribusi, serta memenuhi kebutuhan regulasi dan standar hukum. Melalui PERURI Tera, Perusahaan memperluas kapabilitas pengamanan dari dokumen elektronik menuju pengamanan produk dan rantai distribusi.

guarantee data authenticity, and provide non-repudiation assurance for an electronic document. PERURI Sign is available in a dedicated portal and can be integrated between systems through cloud-based and on-premises APIs.

b. PERURI Shield

As an integrated digital transaction service platform, this joint portal provides a comprehensive system ecosystem in one place. The services provided include electronic signatures (PERURI Sign), electronic stamps (PERURI Tera), and electronic seals, as well as e-invoice features, with a payment gateway available to facilitate secure and efficient payment processes. This service is designed to facilitate secure, efficient, and integrated digital document and transaction processes, either through a ready-to-use portal or system integration.

PERURI Shield enhances the value of PERURI's digital services by integrating various security and digital transaction features into a single ecosystem, enabling customers to manage document processes, validation, and electronic transactions more efficiently without compromising security and compliance.

c. PERURI ID

A digital identity based on electronic certificates issued and certified by PERURI. This service is used to verify the legal status of parties involved in electronic transactions which are integrated with validated population data, enabling more secure and reliable transactions.

PERURI ID supports identity validation, electronic transaction security, and integration with the national digital ecosystem. This service meets the needs of both individuals and institutions for a legitimate, secure, and functional digital identity.

d. PERURI Tera

Electronic seal and electronic stamp service issued and certified by PERURI to ensure the origin, integrity, and authenticity of electronic information and/or documents. Electronic stamps provide official validation for electronic documents, ensuring authenticity and facilitating digital document legalization.

Electronic seals, on the other hand, help protect products from counterfeiting, maintain integrity and validation, support tracking and distribution, and comply with regulatory and legal standards. Through PERURI Tera, the Company expands its security capabilities from electronic documents to product and distribution chain protection.



e. Meterai Elektronik

Meterai berbentuk elektronik sebagai bukti pelunasan pajak atas transaksi dokumen elektronik. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang dinamis dan pergeseran ke arah transaksi tanpa kertas, *e-Meterai* menjamin kepatuhan hukum dan meningkatkan potensi pendapatan negara. Diterapkan secara digital melalui sistem meterai elektronik dan membantu mengamankan dokumen elektronik, memastikan keaslian dan legalitasnya dalam transaksi digital

f. PERURI Graph Analytics

Layanan analitik berbasis teknologi *graph analytics* yang membantu pengguna memahami keterhubungan antar-data secara komprehensif. Layanan ini dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam berbagai kebutuhan, antara lain *risk compliance, fraud detection, identity and access management, master data management, network and IT operations, real-time recommendations*, pengawasan, keamanan, penegakan hukum, keamanan siber, serta pengelolaan sumber daya.

Dengan kemampuan memetakan relasi antar-data, PERURI Graph Analytics membantu organisasi melihat pola, hubungan, dependensi, dan anomali yang tidak selalu terlihat melalui pendekatan analitik konvensional. Layanan ini memperluas kontribusi PERURI dari penyedia autentikasi dan verifikasi menuju penyedia solusi analitik untuk mendukung keputusan strategis dan pengendalian risiko.

g. Smart Card

Kartu praktis yang dilengkapi teknologi sekuriti, termasuk chip, untuk menyimpan dan mengelola data secara aman. Produk ini memungkinkan pengguna melakukan transaksi maupun proses identifikasi secara cepat, mudah, dan aman, baik secara *contact* maupun *contactless*.

Smart Card PERURI dapat dikembangkan untuk berbagai kebutuhan, antara lain kartu pembayaran non-tunai, kartu SIM, kartu transaksi (kartu uang elektronik), kartu loyalitas (kartu hadiah, kartu souvenir) serta kartu identifikasi (kartu akses). Produk ini menunjukkan perluasan kapabilitas PERURI dalam mendukung kebutuhan identifikasi, transaksi, dan pengamanan berbasis kartu.

h. Digital Solution: Design, Development, dan Operation

PERURI juga menyediakan layanan solusi digital secara menyeluruh melalui tahapan *design, development*, dan *operation*. Pada tahap design, PERURI merancang sistem digital dengan pendekatan proaktif dan analisis menyeluruh untuk mengantisipasi risiko sejak awal serta menghasilkan rancangan solusi yang efektif, efisien, aman, dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan pelanggan.

e. Electronic Stamp Duty (e-Meterai)

An electronic stamp serving as proof of tax payment for electronic document transactions. In line with the dynamic development of information technology and the shift toward paperless transactions, *e-Meterai* ensures legal compliance and supports state revenue generation. Implemented digitally, it helps secure electronic documents while ensuring their authenticity and legal validity in digital transactions.

f. PERURI Graph Analytics

An analytics service based on graph analytics technology that helps users understand the interconnections between data comprehensively. It supports data-driven decision-making in areas such as risk compliance, fraud detection, identity and access management, master data management, network and IT operations, real-time recommendations, monitoring, security, law enforcement, cybersecurity, and resource management.

By mapping relationships between data points, this service helps organizations identify patterns, dependencies, and anomalies that may not be visible through conventional analytics. It expands PERURI's role from authentication and verification provider to an analytics solution provider supporting strategic decisions and risk control.

g. Smart Card

A convenient card equipped with security technology, including a chip, to securely store and manage data. It enables fast, easy, and secure transactions and identification processes, both contact and contactless.

PERURI Smart Cards can be developed for various purposes, including non-cash payment cards, SIM cards, transaction cards, electronic money cards, loyalty cards, gift cards, souvenir cards, and identification or access cards, demonstrating PERURI's expanded capabilities in card-based security, identification, and transactions

h. Digital Solutions: Design, Development, and Operation

PERURI provides end-to-end digital solutions through the stages of design, development, and operation. In the design stage, PERURI develops digital systems using a proactive approach and comprehensive analysis to anticipate risks early and deliver effective, efficient, secure, and scalable solutions.

Pada tahap *development*, PERURI mengembangkan solusi digital dengan pendekatan *security by design*, praktik pengkodean aman, pengujian menyeluruh, uji penetrasi, dan analisis kerentanan. Pendekatan ini memastikan sistem yang dibangun tidak hanya berfungsi sesuai kebutuhan, tetapi juga memiliki ketahanan terhadap ancaman siber dan mampu menjaga integritas layanan.

In the development stage, PERURI applies a security-by-design approach, secure coding practices, comprehensive testing, penetration testing, and vulnerability analysis to ensure system resilience against cyber threats and maintain service integrity.

Pada tahap *operation*, PERURI menyediakan pengelolaan operasional, baik teknis maupun nonteknis, termasuk pemantauan sistem secara *real-time* 24/7, pembaruan keamanan berkala, respons insiden, penerapan kebijakan dan prosedur keamanan, pelatihan pengguna, dokumentasi operasional, serta asistensi kebijakan internal. Layanan ini mendukung pelanggan dalam menjaga keandalan, keamanan, dan kepatuhan operasional sistem digital.

In the operation stage, PERURI offers both technical and non-technical operational management, including 24/7 real-time monitoring, regular security updates, incident response, implementation of security policies and procedures, user training, operational documentation, and internal policy assistance. This service supports customers in maintaining system reliability, security, and compliance.

5. Government Technology (GovTech)

Sebagai GovTech Indonesia, PERURI menjalankan peran strategis dalam mendukung transformasi digital pemerintahan melalui penyediaan infrastruktur dan aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Peran tersebut dijalankan untuk mempercepat keterpaduan layanan digital pemerintah, meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan publik.

5. Government Technology (GovTech)

As Indonesia's GovTech, PERURI plays a strategic role in supporting government digital transformation through the provision of infrastructure and applications for the Electronic-Based Government System (SPBE). This role is carried out to accelerate the integration of government digital services, enhance efficiency, transparency, accountability, and improve the quality of public services.

Mandat GovTech Indonesia sejalan dengan Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional. Perpres tersebut mengatur percepatan transformasi digital melalui penyelenggaraan Aplikasi SPBE Prioritas dengan mengutamakan integrasi dan interoperabilitas dalam rangka mencapai keterpaduan layanan digital nasional.

The mandate of Indonesia's GovTech aligns with Presidential Regulation No. 82 of 2023 concerning the Acceleration of Digital Transformation and Integration of National Digital Services. This regulation governs the acceleration of digital transformation through the implementation of Priority SPBE Applications by prioritizing integration and interoperability to achieve a unified national digital service ecosystem.



Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi PERURI per 31 Desember 2025
PERURI Organizational Structure as of December 31, 2025



DEWAN PENGAWAS
Supervisory Board

DIREKTORAT
Directorate

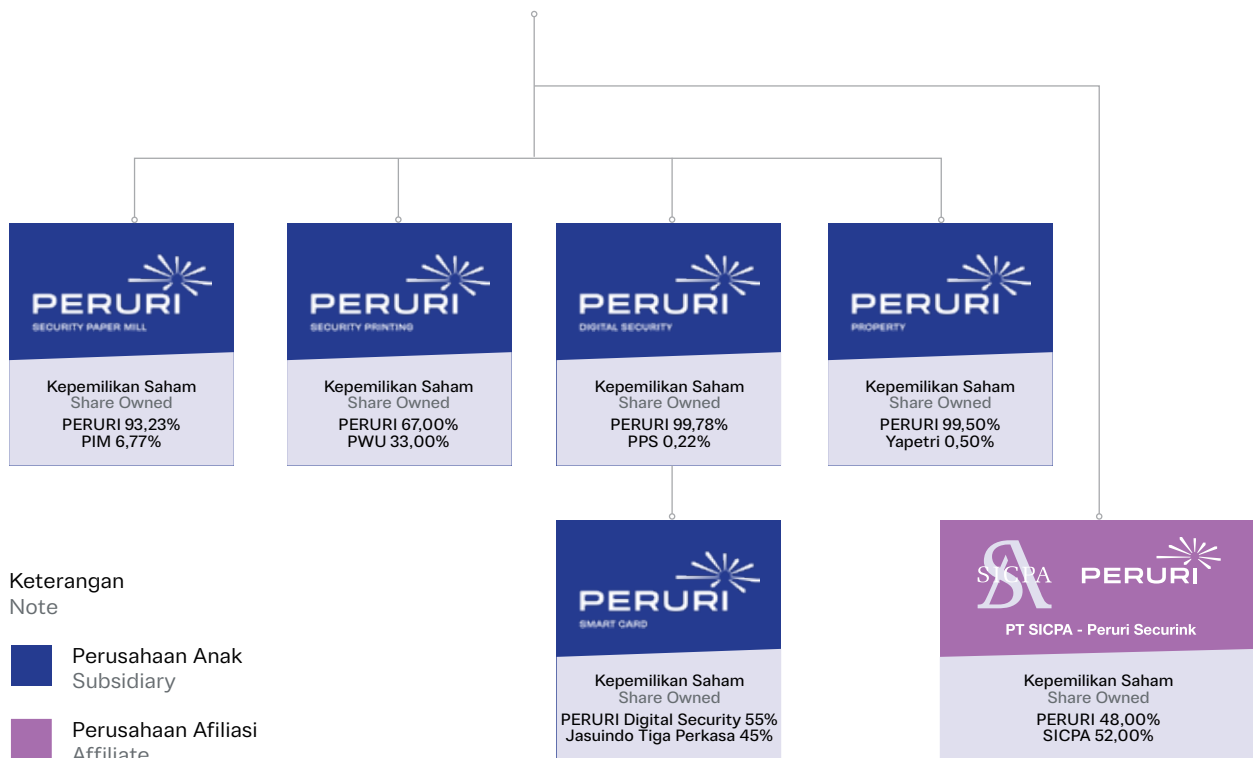
DIVISI SETINGKAT
Division or Equivalent

FUNGSIONAL
Function



Struktur Grup

Group Structure [GRI 2-2]



Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan

Information on Company Shareholders [OJK C.3.C]



"Pemerintah Republik Indonesia melalui BP BUMN merupakan pemilik modal utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari PERURI dengan kepemilikan sebesar 100%."

"The Government of the Republic of Indonesia thru BP BUMN is the sole ultimate and controlling shareholder of PERURI, with a 100% ownership stake."

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Dewan Pengawas, Dewan Direksi maupun Manajemen tidak memiliki saham terhadap perusahaan.

As stipulated in Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the entire capital of a Public Corporation (Perusahaan Umum/Perum) is owned by the state in the form of separated state assets and is not divided into shares. The Supervisory Board, the Board of Directors, and management do not hold any shares in the company.

Oleh karena itu, PERURI tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. PERURI juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan, atau *Employee and Management Stock Option* (ESOP/MSOP). Seluruhnya atau 100% saham PERURI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hence, PERURI has not conducted any public offering of shares on any stock exchange and does not trade its shares publicly. PERURI has also not implemented any Employee and Management Stock Ownership Programs (ESOP/MSOP). All shares, or 100% ownership, are held by the Government of the Republic of Indonesia.

PERURI juga tidak melakukan penerbitan efek dalam bentuk apapun seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek Indonesia atau pun luar negeri. Dengan demikian perusahaan tidak menyajikan kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dan tidak terdapat informasi terkait apapun dengannya.

PERURI has not issued any securities, such as bonds, sukuk, convertible bonds, or any other financial instruments, on either the Indonesia Stock Exchange or international exchanges. Therefore, no chronology and/or related information regarding the issuance or listing of other securities is presented.



Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Memberships [OJK C.5] [GRI 2-28]

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Organisasi Organizational Scope	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia Indonesian Security Printing Association	Nasional National	Aktif Active
Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia Indonesian Printing Industry Association	Nasional National	Aktif Active
Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Nasional National	Aktif Active
Asosiasi Digital Trust Indonesia Indonesia Digital Trust Association	Nasional National	Aktif Active
Asosiasi Fintech Indonesia Indonesian Fintech Association	Nasional National	Aktif Active

Skala Usaha

Business Scale [OJK C.3] [OJK C.3.A]

Keterangan Description	2025	2024	2023
Total Pendapatan Total Income	4.221.832	3.766.408	4.441.190
Total Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	238.429	171.790	428.413
Total Aset Total Assets	7.213.283	6.880.570	6.551.679
Total Liabilitas Total Liabilities	2.641.808	2.550.714	2.355.539
Total Ekuitas Total Equity	4.571.476	4.329.856	4.196.140



Profil Karyawan

Employee Profile [OJK C.3.B]



Informasi pada tabel berikut memberikan gambaran umum demografi karyawan PERURI selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Pengungkapan lebih rinci terkait komposisi karyawan, yang masing-masing kategorinya dibagi berdasarkan gender, disajikan selanjutnya pada bab "Membangun Sumber Daya Manusia PERURI yang Unggul dan Berkelanjutan" dalam Laporan ini.

The information in the following table provides an overview of PERURI's employee demographics over the past 3 (three) consecutive years. More detailed disclosures regarding employee composition, with each category further categorized by gender, are presented in the section "Building Superior and Sustainable Human Resources at PERURI" in this Report.

Profil Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Profile by Age Group

Usia Age Group	2025	2024	2023
<30 tahun/years old	1.439	1.077	924
30-50 tahun years old	1.989	1.518	1.360
>50 tahun years old	184	175	151
Total	3.612	2.770	2.435

Profil Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Profile by Gender

Jenis Kelamin Gender	Wilayah Kerja Area of Operation	2025		2024		2023	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	Jakarta	641	17,75	237	8,56	179	7,35
	Karawang	2.292	63,46	2.033	73,39	1.788	73,43
Perempuan Female	Jakarta	412	11,41	173	6,25	117	4,8
	Karawang	267	7,39	327	11,81	351	14,41
Total		3.612	100	2.770	100	2.435	100



Profil Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Profile by Organizational Level

Jabatan Position	2025	2024	2023
Dewan Pengawas & Komite Supervisory Board & Committees	14	15	14
Direksi Board of Directors	5	5	5
Kepala Divisi/Setingkat Head of Division/Equivalent	30	22	18
Kepala Departemen/Setingkat Head of Department/Equivalent	79	80	57
Kepala Seksi/Setingkat Head of Section/Equivalent	154	149	115
Kepala Unit/Setingkat Head of Unit/Equivalent	326	338	323
Pelaksana Staff	3.004	2.161	1.903
Total	3.612	2.770	2.435

Profil Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Profile by Education

Pendidikan Education	2025	2024	2023
S3 Doctoral Degree	5	3	2
S2 Master's Degree	149	90	73
S1 Bachelor's Degree	1.195	588	506
D4 Diploma IV	21	10	10
D3 Diploma III	144	124	131
D1 Diploma I	3	2	2
SMA Senior High School	2.095	1.953	1.711
SMP Junior High School	0	0	0
Total	3.612	2.770	2.435

Profil Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Profile by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Dewan Pengawas dan Komite Supervisory Board and Committees	14	15	14
Direksi Board of Directors	5	5	5
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.468	1.38	1.417
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Fixed-Term Employment Agreement (PKWT)	607	888	704
Tenaga Profesional Berjangka Waktu (TPBW) Fixed-Term Professional Personnel (TPBW)	628	85	18
Honorer Contract worker	0	1	1
<i>Outsourcing</i>	777	273	242
Magang Interns	113	123	34
Total	3.612	2.770	2.435

Perubahan Signifikan Significant Changes [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan Perusahaan.

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company's business activities, main production facilities, capital ownership structure, organizational structure, or supply chain.





Wilayah Operasional dan Produk/Layanan

Operational Region and Products/Services [C.3.d]



No	Entitas Entity	Alamat Address	Produk/Layanan Products/Services
1	PT Kertas Padalarang	Jl. Cihaliwung No. 81, Padalarang 40553, Bandung Barat, Jawa Barat	• Kertas sekuriti • Kertas khusus • Kerja sama produk dan layanan • Security paper • Specialty paper • Product and service collaboration
2	PT Peruri Wira Timur	Jl. Ahmad Yani No. 119 Surabaya 60237 Jawa Timur	• Dokumen Pendidikan • Dokumen Perizinan • Buku • Label • Dokumen Lain • Educational documents • Licensing documents • Books • Labels • Other documents
3	PT Peruri Properti	Jl. Sunan Kalijaga No. 15, Jakarta Selatan 12160	• Konstruksi • Building Management Pengelolaan Aset • Construction • Building management and asset management

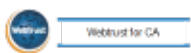


No	Entitas Entity	Alamat Address	Produk/Layanan Products/Services
4	PT Peruri Digital Security	Jl. Sunan Kalijaga No. 11, Jakarta Selatan 12160	• ICT Manage Service • Digital Solution (E-meterai) • Digital Product • Business Solution
5	PT Cardsindo Tiga Perkasa	Kawasan Industri Mekar Jaya Jl. Mekar Jaya 121 Mauk Km 7 Tangerang	• Telco (Simcard, Voucher isi ulang, dan Packaging) • Banking (Debit chip NSICCS, Kartu Prepaid, SAM card) • Retail (Game, Member card, Asuransi, Hotel, Building management, gift voucher) • Telecommunications (SIM cards, top-up vouchers, and packaging) • Banking (NSICCS chip debit cards, prepaid cards, SAM cards) • Retail (games, membership cards, insurance, hotels, building management, gift vouchers)
6	PT Sicpa Peruri Securink	Jl. Tarum Barat, Kawasan PERURI Desa Parung, Ciampel, Karawang, Jawa Barat	Tinta sekuriti yang terbatas pada pelanggan yang terdaftar di Botasupal Security ink limited to customers registered with Botasupal



Sertifikasi Certification

Dokumentasi Documentation	Nama Sertifikat Certificate Name	Badan Pemberi Issuing Body	Waktu Diperoleh Date Obtained	Waktu Berlaku Validity Period
	Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018 Certification – Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	PT Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia	6 Juni 2023 June 6, 2023	10 Mei 2027 May 10, 2027
	Sertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017 Certification – Competence of Testing and Calibration Laboratories	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee (KAN)	21 Juli 2021 July 21, 2021	15 Februari 2026 Until February 15, 2026
	Sertifikasi ISO 28000:2007/SNI ISO 28000:2009 Sistem Manajemen Pengamanan Rantai Pasokan ISO 28000:2007/SNI ISO 28000:2009 Certification – Supply Chain Security Management System	PT Sucofindo	6 Agustus 2024 August 6, 2024	5 Agustus 2027 August 5, 2027
	Sertifikasi Intergraf 14298:2021 Management of Security Printing Processes, penyempurnaan dari standar High Security Management System for Secure Printing CWA 14641:2009. Lingkup proses produksi Uang Kertas (Banknotes) dan produksi Kertas Berharga Non Uang (Security Documents) PERURI telah berstandar Governmental Level. Intergraf 14298:2021 Certification: Management of Security Printing Processes, an update to the High Security Management System for Secure Printing CWA 14641:2009 standard. The scope of PERURI's production processes for banknotes and non-monetary security documents has been certified to the Governmental Level standard.	INTERGRAF (The European Federation for Print & Digital Communication)	24 September 2025 September 24, 2025	27 Oktober 2028 October 27, 2028
	Sertifikasi SMK3 PP 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) SMK3 Certification (Government Regulation No. 50 of 2012) – Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Oktober 2025 October 6, 2025	6 Oktober 2028 October 6, 2028
	ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi di Lingkup Produk Digital (Operational Certificate Authority, Digital Signature, and Electronic Seal) ISO/IEC 27001:2022 – Information Security Management System for Digital Products Scope (Operational Certificate Authority, Digital Signature, and Electronic Seal)	PT CBQA Global Indonesia	28 Oktober 2025 October 28, 2025	26 November 2028 November 26, 2028

Dokumentasi Documentation	Nama Sertifikat Certificate Name	Badan Pemberi Issuing Body	Waktu Diperoleh Date Obtained	Waktu Berlaku Validity Period
	ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi di Lingkup Teknologi Informasi (Layanan Network Lini B dan Operational Data Center di PERURI Karawang dan DRC) ISO/IEC 27001:2022 – Information Security Management System for Information Technology Scope (Network Services Line B and Operational Data Center at PERURI Karawang and DRC)	PT CBQA Global Indonesia	18 Desember 2025 December 18, 2025	5 Maret 2029 March 5, 2029
	Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Certification – Anti-Bribery Management System (ABMS)	PT Mutuagung Lestari	20 Juli 2023 July 20, 2023	20 Juli 2026 July 20, 2026
	Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 Certification – Quality Management System (QMS)	PT Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia	5 Mei 2024 May 5, 2024	5 Mei 2027 May 5, 2027
	Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 Certification – Environmental Management System (EMS)	PT Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia	5 Juni 2024 June 5, 2024	19 Mei 2027 May 19, 2027
	WebTrust Seal of Assurance	PT BDO Konsultan Indonesia	28 Februari 2025 February 28, 2025	28 Februari 2026 February 28, 2026
	Sertifikasi Elektronik (PSrE) – Penyelenggara Sertifikasi Elektronik Electronic Certification Provider (PSrE) Certification	Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia Ministry of Communication and Digital Affairs of the Republic of Indonesia	4 Agustus 2025 August 4, 2025	Selamanya Forever

Penghargaan Awards



Top CSR Awards

1. TOP CSR Awards Star 4
2. TOP Leader on CSR Commitment 2025

Majalah Top Business
Top Business Magazine

Maret 2025 | March 2025



The 21st High Security Printing™ Asia Conference: Best New Housenote 2025 (Housenote 4.0 The Land of Dreams)

High Security Printing™ Asia

12 Maret 2025 | March 12, 2025



Rating PEFINDO Triple A (AAA)

Standalone dan/and Stable Outlook
(Perusahaan dengan kondisi sangat sehat)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

29 April 2025 | April 29, 2025



Indonesia Property & Bank Award (IPBA) 2025

1. The Best State-Owned Company with Highest Digital Safeguarding
2. Sustainable Urban Revitalization Developer

Journalist Media Network (JMN)

25 Juni 2025 | June 25, 2025



UMKM BUMN Award 2025

1. Sektor Craft (gold)
2. Sektor Food & Beverages (silver)
3. The Most Committed Pembina

Majalah BUMN Track
BUMN Track Magazine

25 Juni 2025 | June 25, 2025



TOP GRC Awards #5 Stars

Majalah Top Business
Top Business Magazine

8 September 2025 | September 8, 2025



TJSLP Kabupaten Karawang 2025

(Penghargaan atas Kontribusi aktif membangun Karawang melalui program CSR/TJSL)

Karawang Regency TJSLP 2025

(Award for Active Contributions to the Development of Karawang through CSR/TJSL Programs)

Pemerintah Kabupaten Karawang
Government of Karawang Regency

14 September 2025 | September 14, 2025



Human Capital Resilience & Excellence Award

Bintang 5 (rating tertinggi) untuk kategori/(highest rating) for the category:

1. The Best Sustainable Development and Decent Jobs
2. The Best Innovation in Education and Training
3. The Best Inclusive Human Capital Development

Majalah First Indonesia
First Indonesia Magazine

6 November 2025 | November 6, 2025



Human Resources Excellence Awards (HREA): Silver Award untuk kategori "Excellence in HR Innovation"

Human Resources

6 November 2025 | November 6, 2025



Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT): Gold Rank

NCCR

28 November 2025 | November 28, 2025



BUMN Branding & Marketing Award:

1. Best Data-Driven Marketing Strategy (Platinum)
2. Best Social Media & Influencer Engagement (Gold)

Majalah BUMN Track
BUMN Track Magazine

2 Desember 2025 | December 2, 2025



Keterbukaan Informasi Award:

Informatif
Information Transparency Award:
Informative

Komisi Informasi Pusat RI
Central Information Commission of
the Republic of Indonesia

15 Desember 2025 | December 15, 2025

Peristiwa Penting Significant Events



27 Februari 2025
February 27, 2025

PERURI Bersama Direktorat Jenderal Pajak Melakukan Penandatanganan Kontrak Pencetakan Meterai Tempel 10.000 Tahap I TA 2025.

PERURI, together with the Directorate General of Taxes, signed the Contract for the Printing of 10,000 Adhesive Tax Stamps Phase I for Fiscal Year 2025.



27 Februari 2025
February 27, 2025

PERURI Berangkatkan 700 Pemudik Pulang Kampung Secara Gratis.

PERURI Sent Off 700 Passengers for Free Homecoming Travel.



2 Mei 2025
May 2, 2025

PERURI Lepas 23 Calon Jamaah Haji Tahun 2025.

PERURI dispatched 23 prospective pilgrims for Hajj pilgrimage in 2025.



16 Mei 2025
May 16, 2025

PERURI Dipercaya Membuat Koin Noor Dinar, Produk Investasi Emas Mewah yang memiliki fitur keamanan tinggi dengan Sentuhan Budaya Indonesia.

PERURI Has Been Entrusted to Produce the Noor Dinar Coin, a Luxury Gold Investment Product Featuring High-Security Features and a Touch of Indonesian Culture.



14 Juli 2025
July 14, 2025

PERURI dan Kementerian PANRB Tandatangani Perjanjian Penugasan Pengembangan Aplikasi SPBE Prioritas.

PERURI and the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (PANRB) signed an assignment agreement for the development of priority SPBE applications.



23 Juli 2025
July 23, 2025

PERURI dan Kemendes PDT Sepakati Kerja Sama untuk Percepatan Digitalisasi Desa.

PERURI and the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration (Kemendes PDT) agreed on cooperation to accelerate village digitalization.



30 Juli 2025
July 30, 2025

PERURI bersama Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Perkuat Sinergi Hukum untuk Dukung Kepastian Bisnis Berkelanjutan.

PERURI, together with the Attorney General's Office (Civil and Administrative Law Division), strengthened legal synergy to support sustainable business certainty.



10 September 2025
September 10, 2025

PERURI Hadirkan Forum Strategis Ketahanan Digital di Era AI dan Quantum melalui Digital Resilience Summit 2025.

PERURI hosted a strategic forum on digital resilience in the era of AI and quantum through the Digital Resilience Summit 2025.



19 September 2025
September 19, 2025

PERURI bersama Kementerian Ekonomi Kreatif Jalin Sinergi Digitalisasi untuk Perkuat Ekosistem Ekonomi Kreatif Nasional.

PERURI and the Ministry of Creative Economy established digitalization synergy to strengthen the national creative economy ecosystem.



20 September 2025
September 20, 2025

PERURI Bestari Festival.

PERURI Bestari Festival.



27 September 2025
September 27, 2025

Soft Launching "Padel @ Alley".

Soft Launching of "Padel @ Alley".



1 Oktober 2025
October 1, 2025

PERURI Pertegas Peran sebagai Mitra Strategis Global, Sambut Kehadiran Wakil Presiden Swiss di Karawang.

PERURI reinforced its role as a global strategic partner by welcoming the Vice President of Switzerland at its Karawang facility.



2 Oktober 2025
October 2, 2025

PERURI Dukung Transformasi Digitalisasi Bansos Nasional Lewat Pilot Project Banyuwangi.

PERURI supported national social assistance digital transformation through a pilot project in Banyuwangi.



13 Oktober 2025
October 13, 2025

Go Live Satu Data, Wujudkan Tata Kelola Berbasis Data Terintegrasi.

Go Live of Satu Data system, realizing integrated data-based governance.



23 Oktober 2025
October 23, 2025

PERURI Tanam 2.000 Pohon Mangrove di Perairan Tanjung Pakis Karawang, Aksi Nyata Menjaga Warisan Alam Indonesia.

PERURI planted 2,000 mangrove trees in Tanjung Pakis waters, Karawang, as a concrete action to preserve Indonesia's natural heritage.



25 Oktober 2025
October 25, 2025

Graduation Ceremony PERURI Digital Entrepreneur Academy Level 1 Tahun 2025, Buka Jalan Baru untuk UMKM Naik Kelas.

Graduation Ceremony of Peruri Digital Entrepreneur Academy Level 1 Year 2025, opening new opportunities for MSMEs to scale up.



27 Oktober 2025
October 27, 2025

PERURI Sebagai Pemilik Lahan, Dukung Peluncuran Wajah Baru M Bloc Space.

As the land owner, PERURI supported the launch of the new face of M Bloc Space.



30 Oktober 2025
October 30, 2025

Wujudkan Transformasi Digital yang Tangguh, PERURI Raih Sertifikat CSIRT dan Penghargaan Pertahanan Siber BSSN.

Demonstrating strong digital transformation, PERURI received CSIRT certification and cybersecurity award from BSSN.



PERURI dan BPS Perkuat Sinergi Strategis Menuju Transformasi Digital Nasional.

PERURI and Statistics Indonesia (BPS) strengthened strategic synergy toward national digital transformation.



PERURI Ukir Prestasi Global, Housenote 4.0 Bertema The Land of Dreams Dinobatkan sebagai Best Housenote 2025 di Malaysia.

PERURI achieved global recognition as Housenote 4.0 themed "The Land of Dreams" was named Best Housenote 2025 in Malaysia.



BP-BUMN Tegaskan Dukungan untuk Transformasi PERURI, Tedi Bharata Beri Arahan Strategis di *Executive Briefing*.

BP-BUMN reaffirmed support for PERURI's transformation; Tedi Bharata provided strategic direction during an Executive Briefing.



PERURI Tunjukkan Empati: Bantuan Cepat Tanggap untuk Korban Bencana di Sumatera.

PERURI demonstrated empathy through rapid assistance for disaster victims in Sumatera.



Program PRISMA Peruri Bantu UMKM Berhasil Usaha di Platform Digital yang Kian Kompetitif.

PRISMA Program helped MSMEs succeed in an increasingly competitive digital platform economy.



PERURI Bersama DJBC Jamin Ketersediaan Pita Cukai Tahun 2026 untuk Jaga Stabilitas Industri Hasil Tembakau dan MMEA.

PERURI together with the Directorate General of Customs and Excise ensured the availability of excise stamps for 2026 to maintain stability in the tobacco and MMEA industries.



Tutup Rangkaian Pembinaan UMKM Selama 2025, PERURI Gelar Festival UMKM di Rumah BUMN Karawang.

Closing MSME development program for 2025, PERURI held an MSME Festival at Rumah BUMN Karawang.



PERURI Perkuat Hubungan Industrial Melalui Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2026-2027.

PERURI strengthened industrial relations through the signing of the Collective Labor Agreement (CLA) for the 2026–2027 period.



Governansi Keberlanjutan Sebagai Landasan Bisnis Berintegritas

Sustainability Governance as the Foundation of a Business with Integrity

Integritas merupakan fondasi yang menjaga kepercayaan dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Dengan tata kelola yang kuat dan budaya kepatuhan yang tertanam di seluruh organisasi, PERURI terus memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika.

Integrity is the foundation that sustains trust and long-term sustainability. Through strong governance and a culture of compliance embedded throughout the organization, PERURI continues to strengthen responsible and ethical business practices.





Penting Bagi PERURI Important to PERURI

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) atau Governansi keberlanjutan merupakan elemen strategis dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang sebuah entitas, termasuk PERURI sebagai BUMN dengan mandat strategis negara. Di tengah dinamika global yang menuntut akuntabilitas yang lebih tinggi atas dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG), PERURI terus memperkuat kerangka governansi sebagai landasan dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada nilai jangka panjang.

Melalui praktik governansi yang terintegrasi, PERURI memastikan bahwa aspek keberlanjutan merupakan bagian tak terpisahkan dari proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini diwujudkan melalui struktur pengawasan yang memadai, kebijakan keberlanjutan yang adaptif, dan sistem evaluasi risiko yang mempertimbangkan dimensi sosial dan lingkungan secara setara dengan aspek finansial. Governansi keberlanjutan yang diterapkan PERURI menjadi pendorong utama dalam memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan ketahanan bisnis, serta mendorong penciptaan nilai yang inklusif dan berkelanjutan.

PERURI menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*), yang dikenal dengan akronim TARIF. Selain itu, Perusahaan juga mengikuti perkembangan praktik tata kelola dengan mengadopsi 4 (empat) prinsip sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan (ETAK). Prinsip-prinsip ini merupakan penyempurnaan dan pengembangan dari prinsip sebelumnya, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Berikut adalah implementasi dari keempat prinsip GCG tersebut.

Good Corporate Governance (GCG), or sustainability governance, is a strategic element in ensuring the long-term sustainability of an entity, including PERURI as an SOE with a strategic state mandate. Amid global dynamics that demand greater accountability for environmental, social, and governance (ESG) impacts, PERURI continues to strengthen its governance framework as the foundation for responsible, transparent, and long-term value-oriented decision-making.

Through integrated governance practices, PERURI ensures that sustainability aspects are an inseparable part of business processes and strategic decision-making. This approach is realized through an adequate oversight structure, adaptive sustainability policies, and a risk evaluation system that considers social and environmental dimensions equally alongside financial aspects. The sustainability governance implemented by PERURI serves as a key driver in strengthening stakeholder trust, enhancing business resilience, and promoting inclusive and sustainable value creation.

PERURI applies the principles of Good Corporate Governance, which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, known by the acronym TARIF. In addition, the Company also keeps abreast of governance practice developments by adopting the four (4) principles stipulated in the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability (ETAK). These principles represent the refinement and development of the previous principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The following presents the implementation of these four GCG principles.

Perilaku Beretika Ethical Behavior



Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan Pemilik Modal dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out its activities, the Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company takes into account the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently so that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by other parties.

Transparansi Transparency



Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemilik Modal, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

Keberlanjutan Sustainability



Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders, with the aim of improving their lives in a manner aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Akuntabilitas Accountability



Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemilik Modal dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the interests of the Company, while taking into account the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.



Dasar Kebijakan dan Pedoman Governansi Keberlanjutan

Policy Basis and Guidelines for Sustainability Governance

Komitmen PERURI dalam menerapkan governansi keberlanjutan diwujudkan melalui inovasi berkelanjutan dan penyempurnaan kebijakan yang responsif terhadap dinamika regulasi, perkembangan industri, dan ekspektasi pemangku kepentingan. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa setiap aspek tata kelola yang dijalankan senantiasa selaras dengan ketentuan hukum yang berlaku, standar kebijakan nasional maupun internasional, serta tuntutan dunia usaha yang semakin kompleks, termasuk di sektor jasa yang strategis bagi negara.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang tercantum dalam *Corporate Policy Manual* Bab II mengenai Kelembagaan. Pada 20 Maret 2024, Direksi dan Dewan Pengawas telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang diperbarui beserta Pedoman Etika Perilaku sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari *Corporate Policy Manual*, yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan tersebut selaras dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemilik Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, sehingga memberikan landasan hukum yang kokoh bagi Perusahaan dalam menjalankan praktik tata kelola yang efektif dan bertanggung jawab. Sebagai bentuk konkret dari komitmen tersebut, Direksi dan Dewan Pengawas turut menyampaikan Pernyataan Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance/CoCG*) dan Etika Perilaku (*Code of Conduct*). Pernyataan ini menegaskan kesungguhan bersama dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan kewenangan masing-masing sesuai dengan pedoman yang berlaku, serta memastikan setiap kebijakan dan keputusan senantiasa berlandaskan pada standar etika yang tinggi.

Dalam rangka memperdalam efektivitas penerapan GCG, Perusahaan secara proaktif melakukan internalisasi nilai dan budaya tata kelola melalui berbagai program sosialisasi dan pelatihan yang menjangkau seluruh tingkatan organisasi. Inisiatif tersebut tidak semata-mata ditujukan untuk memenuhi kepatuhan regulatif, melainkan untuk membangun fondasi organisasi yang sehat, berdaya tahan, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk Pemilik Modal, karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

Secara lebih spesifik, dalam melaksanakan prinsip-prinsip governansi, PERURI berpedoman pada berbagai regulasi dan kebijakan yang relevan, termasuk namun tidak terbatas pada:

PERURI's commitment to implementing sustainability governance is realized through continuous innovation and policy enhancements that are responsive to regulatory dynamics, industry developments, and stakeholder expectations. This measure is taken to ensure that every aspect of governance implemented remains aligned with applicable legal provisions, national and international policy standards, and increasingly complex business demands, including in strategic service sectors for the state.

As part of this commitment, the Company periodically reviews and improves the Good Corporate Governance Guidelines contained in Chapter II of the Corporate Policy Manual on Institutions. On March 20, 2024, the Board of Directors and the Supervisory Board established the updated Corporate Governance Guidelines along with the Code of Conduct as an inseparable part of the Corporate Policy Manual, which serves as a reference for all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities.

The implementation of the Corporate Governance Guidelines is aligned with the provisions established by the Capital Owner as stipulated in Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, thereby providing a solid legal foundation for the Company in carrying out effective and responsible governance practices. As a concrete manifestation of this commitment, the Board of Directors and the Supervisory Board also issued a Statement of Commitment to the implementation of the Code of Corporate Governance (CoCG) and Code of Conduct. This statement affirms their joint commitment to carrying out their respective functions, duties, and authorities in accordance with the applicable guidelines, while ensuring that every policy and decision is always based on high ethical standards.

To deepen the effectiveness of GCG implementation, the Company proactively internalizes governance values and culture through various socialization and training programs that reach all levels of the organization. These initiatives are not merely intended to fulfill regulatory compliance, but also to build a healthy, resilient, and sustainable organizational foundation, while strengthening the trust of stakeholders, including the Capital Owner, employees, customers, and the community.

More specifically, in implementing governance principles, PERURI refers to various relevant regulations and policies, including but not limited to:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia, yang menjadi dasar pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;

Adapun perwujudan atas *governance system* dilakukan sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 3 ayat (3), yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi;
2. Kelengkapan dan Pelaksanaan tugas komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern;
3. Penerapan fungsi kepatuhan, audit internal dan audit eksternal;
4. Penerapan Manajemen Risiko;
5. Pedoman Benturan Kepentingan;
6. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan; dan
7. Pedoman perilaku etik (*code of conduct*).

Dengan demikian, secara garis besar penerapan Governansi PERURI bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as amended several times, most recently by Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;
3. Government Regulation No. 6 of 2019 concerning Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia, which serves as the basis for the establishment and Articles of Association of the Company;
4. Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
5. Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;

The realization of the governance system is carried out in accordance with the mandate set forth in Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 Article 3 paragraph (3), namely:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Capital Owner, Supervisory Board, and Board of Directors;
2. Completeness and implementation of the duties of committees that perform internal control functions;
3. Implementation of compliance, internal audit, and external audit functions;
4. Implementation of Risk Management;
5. Conflict of Interest Guidelines;
6. Transparency of financial and non-financial conditions; and
7. Code of conduct.

Accordingly, in general, the implementation of PERURI's Governance aims to:

1. Optimize the Company's value so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, enabling it to maintain its existence and sustain its operations to achieve its purpose and objectives;
2. Promote professional, efficient, and effective management of the Company, as well as empower the functions and enhance the independence of the Company's organs;
3. Encourage the Company's organs to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility toward stakeholders and environmental preservation around the Company;
4. Increase the Company's contribution to the national economy; and
5. Improve a conducive climate for the development of national investment.



Struktur Governansi Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure [GRI 2-9] [GRI 2-11] [OJK E.1]

Sesuai Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, organ Perusahaan Umum seperti PERURI terdiri atas Menteri, Direksi, dan Dewan Pengawas. Struktur tata kelola tersebut dibentuk untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif, akuntabel, serta mendukung pencapaian tujuan usaha dan keberlanjutan Perusahaan.

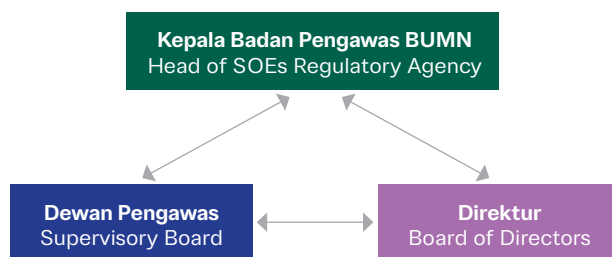
Struktur organ PERURI terdiri dari:

1. Menteri, yaitu menteri yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku pemilik modal pada Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
2. Direksi, yaitu organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
3. Dewan Pengawas, yaitu organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

In accordance with Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the organs of a Public Corporation such as PERURI consist of the Minister, the Board of Directors, and the Supervisory Board. This governance structure is established to ensure that the Company is managed effectively and accountably, while supporting the achievement of the Company's business objectives and sustainability.

PERURI's organ structure consists of:

1. Minister, namely the minister appointed and/or authorized to represent the Government as the capital owner of the Company, with due regard to laws and regulations;
2. Board of Directors, namely the Company organ responsible for managing the Company in the interests and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court;
3. Supervisory Board, namely the Company organ tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities.



Dalam pengambilan keputusan strategis sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, PERURI memiliki Rapat Pembahasan Bersama (RPB) sebagai forum bagi pemilik modal, yaitu Pemerintah Republik Indonesia melalui BP BUMN. RPB merupakan forum dengan kewenangan tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku dan tidak dapat digantikan atau disubstitusikan oleh pihak lain.

In strategic decision-making in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, PERURI has a Joint Discussion Meeting (RPB) as a forum for the capital owner, namely the Government of the Republic of Indonesia through the SOEs Regulatory Agency. The RPB is the forum with the highest authority in accordance with applicable provisions and cannot be replaced or substituted by any other party.

Setiap organ tata kelola, termasuk Dewan Pengawas dan Direksi, memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif, termasuk dalam penerapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari praktik keberlanjutan Perusahaan.

Each governance organ, including the Supervisory Board and the Board of Directors, has its respective duties and responsibilities in ensuring that the Company is managed effectively, including in the implementation of economic, social, and environmental aspects as part of the Company's sustainability practices.

		
Struktur tata kelola PERURI terdiri dari Rapat Pembahasan Bersama, Dewan Pengawas dan Direksi, yang tugas dan tanggung jawabnya telah ditetapkan dalam dokumen terpisah.	Rapat Pembahasan Bersama (RPB) adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti atau disubstitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundang-undangan. Peraturan dan penyelenggaraan RPB telah diatur dalam dokumen terpisah.	Kinerja Dewan Pengawas dan Direksi akan dievaluasi terhadap pencapaian perusahaan dan rencana yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan pula kinerja secara umum dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Evaluasi kinerja Dewan Pengawas dan Direksi lebih lanjut diatur dalam Board of Director Charter dan Charter Dewan Pengawas.
PERURI's governance structure consists of the Joint Discussion Meeting, the Supervisory Board, and the Board of Directors, whose duties and responsibilities have been stipulated in separate documents.	The Joint Discussion Meeting (RPB) is the highest authority and cannot be replaced or substituted by any party in accordance with the provisions of laws and regulations. The rules and implementation of the RPB have been regulated in a separate document.	The performance of the Supervisory Board and the Board of Directors will be evaluated against the Company's achievements and established plans, while also taking into consideration overall performance in the economic, environmental, and social fields. Further evaluation of the performance of the Supervisory Board and the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Charter and the Supervisory Board Charter.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Pengawas dan Direksi memiliki fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab yang terpisah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Ketua Dewan Pengawas tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi maupun eksekutif senior dalam Perusahaan. Pemisahan tersebut mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk dalam pengelolaan potensi benturan kepentingan.

Seluruh manajemen senior PERURI pada tahun 2025 merupakan Warga Negara Indonesia. [202-2] Informasi detail mengenai komposisi Dewan Pengawas dan Direksi, termasuk status eksekutif dan noneksekutif, independensi, masa jabatan, kompetensi, keberagaman gender, rangkap jabatan, serta profil dan pengalaman masing-masing anggota disajikan pada bagian Profil Dewan Pengawas dan Direksi dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Pengawas dan Direksi memiliki fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab yang terpisah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Ketua Dewan Pengawas tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi maupun eksekutif senior dalam Perusahaan. Pemisahan tersebut mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk dalam pengelolaan potensi benturan kepentingan.

All PERURI's senior management in 2025 are the Citizen of Indonesia. [202-2] Informasi detail mengenai komposisi Dewan Pengawas dan Direksi, termasuk status eksekutif dan noneksekutif, independensi, masa jabatan, kompetensi, keberagaman gender, rangkap jabatan, serta profil dan pengalaman masing-masing anggota disajikan pada bagian Profil Dewan Pengawas dan Direksi dalam Laporan Tahunan Perusahaan.





Penanggung Jawab Aspek Keberlanjutan

Person In Charge of Sustainability Aspects [GRI 2-12] [GRI 2-13] [OJK E.1]

PERURI menerapkan tata kelola keberlanjutan yang melibatkan Dewan Pengawas, Direksi, serta fungsi dan unit kerja terkait dalam pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui penetapan strategi, pengawasan implementasi, pengelolaan risiko, pelaksanaan program keberlanjutan, serta evaluasi kinerja keberlanjutan secara berkala.

PERURI menetapkan model manajemen berdasarkan prinsip pengendalian yang wajar dan berfokus pada kepatuhan terhadap komitmen yang ditetapkan dalam kebijakan ini, dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Direktur Utama bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan prinsip dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Tanggung jawab tersebut mencakup penetapan strategi keberlanjutan, pengelolaan risiko keberlanjutan, identifikasi target dan indikator kinerja, penetapan program-program keberlanjutan dan evaluasi kinerja keberlanjutan.
2. Direksi bertanggung jawab dalam hal orientasi, pengawasan dan pengendalian: strategi, kebijakan, risiko, tujuan dan hasil sehubungan dengan keberlanjutan dan tata kelola yang baik.
3. Direktur Utama dapat membentuk divisi atau unit yang mengelola isu keberlanjutan yang mencakup lingkungan, sosial dan tata kelola.
4. Kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal berlaku untuk karyawan Perusahaan dan, jika mungkin, oleh pihak ketiga yang berurusan dengan mereka.
5. Memonitor implementasi inisiatif dan proyek-proyek keberlanjutan dalam PERURI.
6. Memeriksa untuk memastikan bahwa PERURI memenuhi peraturan perundangan di bidang lingkungan dan sosial.
7. Menyiapkan pelatihan terkait keberlanjutan bagi Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan PERURI.
8. Memimpin pemeriksaan risiko terkait keberlanjutan dalam PERURI.
9. Membangun hubungan dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan.
10. Melaporkan pada Dewan Pengawas dan Direksi mengenai masukan-masukan dari para pemangku kepentingan terkait keberlanjutan masukan-masukan dapat diperoleh secara tertulis maupun lisan, melalui berbagai sarana yang disediakan oleh perusahaan.

Seluruh Direksi bersama-sama bertugas dan bertanggung jawab dalam menerapkan aspek-aspek keberlanjutan, seperti aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagai bagian dari praktik pengelolaan yang bertanggung jawab, Direksi dapat mendelegasikan sebagian wewenang pengelolaan Perusahaan kepada jajaran di bawahnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tujuan untuk menunjang kelancaran tugas serta meningkatkan efisiensi

PERURI implements sustainability governance that involves the Supervisory Board, the Board of Directors, as well as relevant functions and work units in managing the Company's economic, environmental, and social impacts. This management is carried out through strategy formulation, implementation oversight, risk management, sustainability program implementation, and periodic sustainability performance evaluation.

PERURI establishes a management model based on the principle of reasonable control and focused on compliance with the commitments set forth in this policy, summarized as follows:

1. The President Director is responsible for the overall implementation of the Company's sustainability principles and initiatives. This responsibility includes determining sustainability strategies, managing sustainability risks, identifying targets and performance indicators, establishing sustainability programs, and evaluating sustainability performance.
2. The Board of Directors is responsible for the orientation, oversight, and control of strategies, policies, risks, objectives, and outcomes related to sustainability and good governance.
3. The President Director may establish a division or unit to manage sustainability issues covering environmental, social, and governance aspects.
4. Compliance with internal and external regulations applies to the Company's employees and, where possible, to third parties dealing with them.
5. Monitoring the implementation of sustainability initiatives and projects within PERURI.
6. Conducting reviews to ensure that PERURI complies with laws and regulations in the environmental and social sectors.
7. Preparing sustainability-related training for the Supervisory Board, Board of Directors, and PERURI employees.
8. Leading sustainability-related risk assessments within PERURI.
9. Building relationships and communication with stakeholders on sustainability issues.
10. Reporting to the Supervisory Board and the Board of Directors regarding stakeholder inputs related to sustainability. Such inputs may be obtained in written or verbal form through various channels provided by the Company.

All members of the Board of Directors are jointly tasked with and responsible for implementing sustainability aspects, including economic, environmental, and social aspects. As part of responsible management practices, the Board of Directors may delegate part of its authority in managing the Company to the levels below it in accordance with applicable provisions, with the aim of supporting the smooth execution of duties and improving efficiency and effectiveness. This

dan efektivitas. Delegasi ini juga mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, dengan rincian sebagai berikut:

delegation also covers economic, environmental, and social aspects, with the following details:

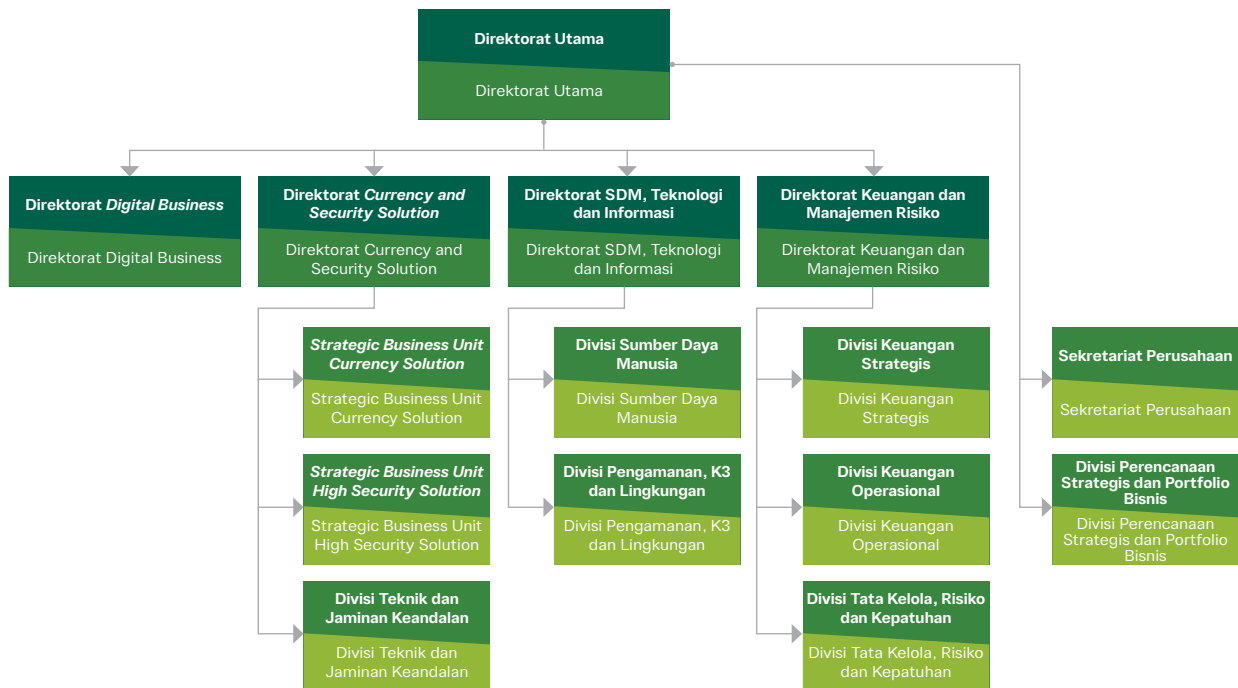
Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Penanggung Jawab Person in Charge
Ekonomi Economic	Pengembangan Usaha Business Development SBU Digital di bawah Direktorat Digital Business serta Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis di bawah Direktorat Utama. Digital SBU under the Digital Business Directorate, as well as the Strategic Planning and Business Portfolio Division under the President Directorate.
	Keuangan Finance Divisi Keuangan Strategis dan Divisi Keuangan Operasional di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko. Strategic Finance Division and Operational Finance Division under the Finance and Risk Management Directorate.
	Produk Products SBU Currency Solution dan SBU High Security Solution di bawah Direktorat Currency and Security Solution serta SBU Digital di bawah Direktorat Digital Business. Currency Solution SBU and High Security Solution SBU under the Currency and Security Solution Directorate, as well as Digital SBU under the Digital Business Directorate.
Lingkungan Environmental	Energi Energy Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan di bawah Direktorat Currency and Security Solution. Engineering and Reliability Assurance Division under the Currency and Security Solution Directorate.
	Emisi Emissions Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. Security, OHS, and Environment Division under the Human Resources, Technology, and Information Directorate.
	Air Water Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan di bawah Direktorat Currency and Security Solution. Engineering and Reliability Assurance Division under the Currency and Security Solution Directorate.
	Limbah Waste Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. Security, OHS, and Environment Division under the Human Resources, Technology, and Information Directorate.
	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. Security, OHS, and Environment Division under the Human Resources, Technology, and Information Directorate.
Sosial Social	Sumber Daya Manusia Human Resources Divisi SDM di bawah Direktorat SDM, Teknologi, dan Informasi. Human Resources Division under the Human Resources, Technology, and Information Directorate.
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. Security, OHS, and Environment Division under the Human Resources, Technology, and Information Directorate.
	Tanggung Jawab Sosial (CSR) Social Responsibility (CSR) Sekretariat Perusahaan di bawah Direktorat Utama. Corporate Secretariat under the President Directorate.

Pemetaan Fungsi ESG PERURI

Sebagai bagian dari upaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional Perusahaan, PERURI telah memetakan fungsi ESG ke berbagai Direktorat dan Unit Kerja yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengelolaan dampak, risiko, maupun peluang keberlanjutan. Pemetaan ini bertujuan untuk memperjelas peran dan akuntabilitas setiap fungsi dalam mendukung pencapaian target ESG Perusahaan sekaligus memastikan implementasinya berjalan secara terkoordinasi di seluruh organisasi.

Mapping of PERURI's ESG Functions

As part of its efforts to integrate sustainability principles into the Company's strategy and operations, PERURI has mapped ESG functions across various Directorates and Work Units that are directly related to the management of sustainability impacts, risks, and opportunities. This mapping aims to clarify the roles and accountability of each function in supporting the achievement of the Company's ESG targets, while ensuring that implementation is carried out in a coordinated manner across the organization.



Pada dimensi *Environmental*, tanggung jawab ESG mencakup pengelolaan energi, air, emisi, limbah, kepatuhan lingkungan, pengembangan *security printing* yang berkelanjutan, serta perluasan akses dan inklusi digital. Pada dimensi *Social*, fokus pengelolaan diarahkan pada pengembangan talenta, kesejahteraan karyawan, keberagaman dan inklusi, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pelaksanaan program TJSL. Adapun pada dimensi *Governance*, implementasi ESG didukung melalui penguatan praktik tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, keterbukaan informasi, pelaporan keberlanjutan, dan perencanaan strategis Perusahaan.

In the *Environmental* dimension, ESG responsibilities include the management of energy, water, emissions, waste, environmental compliance, the development of sustainable security printing, as well as the expansion of digital access and inclusion. In the *Social* dimension, management focus is directed toward talent development, employee welfare, diversity and inclusion, occupational health and safety, and the implementation of TJSL programs. Meanwhile, in the *Governance* dimension, ESG implementation is supported through the strengthening of governance practices, risk management, compliance, information disclosure, sustainability reporting, and the Company's strategic planning.



Manajemen Tata Kelola Keberlanjutan

Dewan Pengawas dan Direksi menunjuk fungsi tertentu yang berwenang dan bertanggung jawab terkait keberlanjutan yang tugasnya adalah:

- Memimpin proses transformasi PERURI menjadi PERURI HIJAU.
- Mengembangkan atau mengimplementasikan kebijakan, strategi dan praktik keberlanjutan.
- Melakukan supervisi pada divisi/departemen dan karyawan tentang proyek-proyek yang terkait keberlanjutan.
- Melakukan riset untuk memahami isu-isu keberlanjutan dan mencari masukan dari para pemangku kepentingan terkait isu-isu tersebut.
- Membangun metodologi untuk menilai keberhasilan dan keefektifan implementasi keberlanjutan dalam PERURI.

Fungsi ini bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas dan Direksi, serta berhak untuk melakukan delegasi tugas dan tanggung jawab terkait ekonomi, lingkungan dan sosial pada divisi dan departemen terkait.

Dewan Pengawas dan Direksi akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan (dalam topik ekonomi, lingkungan, sosial serta tata kelola) serta dampak dan risikonya secara berkala, sesuai kebutuhan, setidaknya setahun sekali.

Peran Dewan Pengawas dan Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, termasuk penetapan topik material yang relevan, Dewan Pengawas dan Direksi memegang peran penting dalam memastikan integritas dan transparansi praktik Perusahaan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan melibatkan Dewan Pengawas dan Direksi dalam proses pengawasan, evaluasi, serta penelaahan atas pengungkapan kinerja dan dampak keberlanjutan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan juga telah memperoleh persetujuan dari Dewan Pengawas dan Direksi sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Dewan Pengawas dan Direksi mengawasi pembentukan kerangka pelaporan yang kuat serta memastikan pengungkapan kinerja dan dampak keberlanjutan yang akurat dan komprehensif. Masukan dari para pemangku kepentingan terkait isu keberlanjutan yang diperoleh melalui berbagai sarana komunikasi Perusahaan turut menjadi bahan pertimbangan dalam proses evaluasi dan pengawasan pelaksanaan keberlanjutan Perusahaan. Bersama-sama, organ tata kelola tersebut mendukung akuntabilitas, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong penerapan keberlanjutan yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Sustainability Governance Management

The Supervisory Board and the Board of Directors appoint certain functions that have the authority and responsibility for sustainability, with duties to:

- Lead PERURI's transformation process toward PERURI HIJAU.
- Develop or implement sustainability policies, strategies, and practices.
- Supervise divisions/departments and employees on sustainability-related projects.
- Conduct research to understand sustainability issues and seek input from stakeholders regarding such issues.
- Develop methodologies to assess the success and effectiveness of sustainability implementation within PERURI.

This function is accountable to the Supervisory Board and the Board of Directors, and has the right to delegate duties and responsibilities related to economic, environmental, and social aspects to the relevant divisions and departments.

The Supervisory Board and the Board of Directors will periodically evaluate the implementation of sustainability performance, covering economic, environmental, social, and governance topics, as well as its impacts and risks, as needed and at least once a year.

Role of the Supervisory Board and Board of Directors in Sustainability Reporting

In the preparation process of the Sustainability Report, including the determination of relevant material topics, the Supervisory Board and the Board of Directors play an important role in ensuring the integrity and transparency of the Company's practices. The preparation of the Sustainability Report involves the Supervisory Board and the Board of Directors in the oversight, evaluation, and review processes of disclosures on the Company's sustainability performance and impacts. The published Sustainability Report has also obtained approval from the Supervisory Board and the Board of Directors in accordance with their respective authorities.

The Supervisory Board and the Board of Directors oversee the establishment of a robust reporting framework and ensure accurate and comprehensive disclosure of sustainability performance and impacts. Input from stakeholders regarding sustainability issues, obtained through various communication channels provided by the Company, is also taken into consideration in the evaluation and oversight process of the Company's sustainability implementation. Together, these governance organs support accountability, strengthen stakeholder trust, and encourage the implementation of sustainability in alignment with the Company's long-term objectives.



Tantangan Penerapan Keberlanjutan

Challenges in Sustainability Implementation [E.5]



PERURI terus memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasional dan proses bisnis. Seiring dengan meningkatnya peran Perusahaan sebagai *High Security Technology* dan GovTech Company, penerapan keberlanjutan tidak lagi terbatas pada pemenuhan aspek pelaporan dan kepatuhan, tetapi telah menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan strategis serta pengelolaan risiko dan peluang bisnis jangka panjang.

Pada tahun 2025, PERURI melakukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi efektivitas implementasi keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Tantangan dan kendala utama yang dihadapi serta upaya untuk mengahadapinya dapat dilihat pada tabel berikut:

PERURI continues to strengthen the implementation of sustainability principles across all operational aspects and business processes. Along with the Company's increasing role as a High Security Technology and GovTech Company, sustainability implementation is no longer limited to fulfilling reporting and compliance aspects, but has become part of the strategic decision-making process as well as the management of long-term business risks and opportunities.

In 2025, PERURI conducted an evaluation of various factors that could affect the effectiveness of sustainability implementation within the Company. The main challenges and constraints faced, as well as the efforts to address them, are presented in the following table:

Kompleksitas Integrasi ESG ESG Integration Complexity	Keselaran Regulasi Regulatory Alignment	Kapabilitas & Talenta ESG ESG Capabilities & Talent
Mengintegrasikan ESG ke dalam proses bisnis inti (alokasi modal, investasi, pengadaan) memerlukan perubahan mindset dan sistem secara simultan di seluruh lini organisasi. Integrating ESG into core business processes, including capital allocation, investment, and procurement, requires simultaneous changes in mindset and systems across all levels of the organization.	Pemenuhan multilayer regulasi: GRI 2021, OJK No. 51, BUMN Shield, serta arah kebijakan Badan Pengawas BUMN yang terus berkembang memerlukan mekanisme pemantauan kebijakan yang agile. Compliance with multilayered regulations, including GRI 2021, OJK No. 51, BUMN Shield, and the evolving policy direction of the SOE Supervisory Agency, requires an agile policy monitoring mechanism.	Ketersediaan SDM dengan keahlian ESG spesifik masih terbatas. Dibutuhkan program capacity building intensif di semua level, dari Dewan Pengawas hingga karyawan organik. The availability of human resources with specific ESG expertise remains limited. Intensive capacity-building programs are required at all levels, from the Supervisory Board to permanent employees.

Kompleksitas Integrasi ESG ESG Integration Complexity	Keselarasan Regulasi Regulatory Alignment	Kapabilitas & Talenta ESG ESG Capabilities & Talent
Cascading KPI ESG ke seluruh level kepemimpinan dan mengimplementasikan sistem reward punishment. Cascading ESG KPIs across all leadership levels and implementing a reward and punishment system.	Policy alignment mechanism dan audit internal berkala berbasis standar GRI. Policy alignment mechanism and periodic internal audits based on GRI standards.	Pelatihan keberlanjutan multi tier untuk Dewan Pengawas, Direksi, Kepala Divisi, dan karyawan. Multi-tier sustainability training for the Supervisory Board, Board of Directors, Division Heads, and employees.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan keberlanjutan menghadapi tantangan yang bersifat multidimensi, mulai dari kebutuhan untuk mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan, menjaga keselarasan dengan perkembangan standar dan regulasi yang semakin dinamis, hingga memastikan tersedianya talenta dan kompetensi yang memadai untuk mendukung transformasi keberlanjutan secara berkelanjutan. Untuk menjawab tantangan tersebut, PERURI terus memperkuat tata kelola, meningkatkan kapasitas organisasi, serta mengembangkan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang adaptif guna memastikan implementasi ESG dapat berjalan secara konsisten dan memberikan dampak yang optimal.

Selain itu, PERURI juga memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui:

- KPI ESG Level Corporate**
PERURI menetapkan KPI ESG korporat yang terukur untuk mendorong kinerja berkelanjutan dan daya saing jangka panjang. KPI yang diukur di antaranya terkait Tingkat Daur Ulang Limbah, *Talent Diversity*, dan *Human Capital Management Maturity Level*.
- Forum Manajemen terkait ESG**
PERURI melakukan forum manajemen terkait ESG untuk terus meningkatkan *awareness* keberlanjutan.
- Inovasi Award terkait ESG**
PERURI secara konsisten menyelenggarakan *Innovation Award and Kaizen Award* (IAKA) sebagai platform strategis untuk mendorong budaya inovasi internal, dengan menghadirkan kategori *Sustainability* guna mengakselerasi lahirnya inovasi yang berorientasi pada keberlanjutan.

The evaluation results indicate that sustainability implementation faces multidimensional challenges, ranging from the need to integrate ESG principles into business processes and decision-making, maintaining alignment with increasingly dynamic developments in standards and regulations, to ensuring the availability of adequate talent and competencies to support sustainability transformation on an ongoing basis. To address these challenges, PERURI continues to strengthen governance, enhance organizational capacity, and develop adaptive monitoring and evaluation mechanisms to ensure that ESG implementation can be carried out consistently and deliver optimal impact.

In addition, PERURI also strengthens sustainability governance through:

- Corporate-Level ESG KPIs**
PERURI establishes measurable corporate ESG KPIs to drive sustainable performance and long-term competitiveness. The KPIs measured include, among others, the Waste Recycling Rate, Talent Diversity, and Human Capital Management Maturity Level.
- ESG-Related Management Forum**
PERURI conducts ESG-related management forums to continuously increase sustainability awareness.
- ESG-Related Innovation Award**
PERURI consistently organizes the Innovation Award and Kaizen Award (IAKA) as a strategic platform to foster an internal innovation culture, by introducing a Sustainability category to accelerate the emergence of sustainability-oriented innovations.





Rapat Pembahasan Bersama

Joint Discussion Meeting

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) merupakan forum koordinasi strategis antara PERURI dan BP BUMN selaku pemilik modal, yang diselenggarakan untuk memastikan keselarasan antara rencana usaha dan arah kebijakan Perusahaan dengan kebijakan Pemerintah serta dinamika pasar terkini. RPB menjadi salah satu instrumen utama dalam proses perencanaan dan pengendalian kinerja, sekaligus mencerminkan komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan korporasi.

Dalam implementasinya, RPB membahas secara komprehensif dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), termasuk proyeksi keuangan, sasaran kinerja operasional, rencana investasi strategis, serta aspek manajemen risiko dan tata kelola. Melalui forum ini, manajemen memaparkan dasar asumsi, arah strategi pengembangan usaha, serta berbagai skenario yang akan dijalankan dalam jangka pendek maupun menengah.

Penyelenggaraan RPB 2025 dan Tindak Lanjutnya

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) PERURI Tahun 2025 diselenggarakan dengan melibatkan para pemangku kepentingan utama guna memastikan terwujudnya sinergi antara kebijakan korporasi dan arahan strategis dari pemilik modal serta regulator. Forum ini dihadiri oleh jajaran Direksi dan Dewan Pengawas PERURI, serta perwakilan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

RPB tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025 tidak dilaksanakan melalui rapat fisik, melainkan melalui penetapan keputusan tertulis oleh Pemilik Modal. RPB tahunan tersebut ditetapkan oleh Kepala BP BUMN selaku wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal melalui Keputusan No. S-383/MBU/06/2025 tanggal 30 Juni 2025, yang memuat persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 beserta keputusan strategis lainnya.

Rincian penyelenggaraan, hasil keputusan, dan realisasi RPB 2025 dapat dilihat pada Laporan Tahunan PERURI 2025.

The Joint Discussion Meeting (RPB) is a strategic coordination forum between PERURI and the SOEs Regulatory Agency as the shareholder, held to ensure alignment between the Company's business plans and policy direction with Government policies and the latest market dynamics. The RPB serves as one of the main instruments in the performance planning and control process, while also reflecting a commitment to accountability and transparency in corporate management.

In its implementation, the RPB comprehensively discusses the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including financial projections, operational performance targets, strategic investment plans, as well as risk management and governance aspects. Through this forum, management presents the underlying assumptions, strategic direction for business development, and various scenarios to be implemented in the short and medium term.

Implementation of the 2025 Joint Discussion Meeting and Its Follow-Up

PERURI's 2025 Joint Discussion Meeting (RPB) was held by involving key stakeholders to ensure synergy between corporate policies and strategic directions from the shareholder and regulators. This forum was attended by PERURI's Board of Directors and Supervisory Board, as well as representatives from the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs).

The annual RPB held in 2025 was not conducted through a physical meeting, but through the issuance of a written resolution by the Capital Owner. The annual RPB was established by the Head of SOEs Regulatory Agency as the representative of the Government as the Capital Owner through Decree No. S-383/MBU/06/2025 dated June 30, 2025, which contained the approval and ratification of the Annual Report and Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, along with other strategic resolutions.

Details on the implementation, resolutions, and realization of the 2025 RPB can be found in PERURI's 2025 Annual Report.

Dewan Pengawas

Supervisory Board [GRI 2-11] [GRI 2-14]

Dewan Pengawas merupakan organ Perusahaan yang memiliki tanggung jawab kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Pengawas juga memastikan bahwa PERURI menjalankan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Selain itu, pengawasan yang dilakukan Dewan Pengawas terhadap Direksi bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RPB, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, Dewan Pengawas berpedoman pada *Charter* Dewan Pengawas yang ditetapkan melalui Surat Keputusan No. SK-02/DP/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang *Charter* Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

The Supervisory Board is a Company organ with collective responsibility for supervising and providing advice to the Board of Directors. The Supervisory Board also ensures that PERURI implements GCG principles across all levels of the organization. In addition, the supervision carried out by the Supervisory Board over the Board of Directors aims to ensure that the Company's management is in accordance with the provisions of the Articles of Association, RPB Resolutions, and applicable laws and regulations.

In carrying out its duties and authorities, the Supervisory Board refers to the Supervisory Board Charter established through Decree No. SK-02/DP/III/2024 dated March 21, 2024 concerning the Supervisory Board Charter of Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Pengawas

Composition and Term of Office of the Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Marlison Hakim	Chairman of the Supervisory Board	SK-130/MBU/06/2024	5 tahun 5 years	10 Juni 2024-10 Juni 2029, Periode Ke-1 June 10, 2024–June 10, 2029, 1 st Period
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	SK-132/MBU/06/2024	5 tahun 5 years	11 Juni 2024-11 Juni 2029, Periode Ke-2 June 11, 2024–June 11, 2029, 2 nd Period
Djanurindro Wibowo	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	SK-220/MBU/07/2023	5 tahun 5 years	31 Juli 2023-31 Juli 2028, Periode Ke-1 July 31, 2023–July 31, 2028, 1 st Period
Nanik Murwati	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	SK-220/MBU/07/2023	5 tahun 5 years	31 Juli 2023-31 Juli 2028, Periode Ke-1 July 31, 2023–July 31, 2028, 1 st Period

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas [GRI 2-12]

Duties and Responsibilities of the Supervisory Board [GRI 2-12]

Dewan Pengawas memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas pelaksanaan tugas dan kinerja Direksi, memberikan arahan serta rekomendasi yang konstruktif, dan memastikan bahwa Direksi menjalankan mandatnya secara optimal demi memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Supervisory Board is responsible for carrying out the oversight function over the implementation of the duties and performance of the Board of Directors, providing constructive direction and recommendations, and ensuring that the Board of Directors carries out its mandate optimally in order to fulfill the interests of all stakeholders.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas telah diatur dan dituangkan secara komprehensif dalam *Charter* Dewan Pengawas, sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Supervisory Board have been comprehensively regulated and set out in the Supervisory Board Charter, as follows:

- Melakukan Pengawasan terhadap kebijakan Pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya mengenai Perusahaan dan usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Keputusan
- Supervising management policies and the general course of management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Corporate Work Plan and Budget, Articles of Association, Ministerial Resolutions, and/or



Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

- Memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan.



provisions of laws and regulations; and

- Providing advice to the Board of Directors in the interests of the Company in accordance with the Company's purpose and objectives.

Selain itu, Dewan Pengawas juga berperan mengawasi kinerja operasional yang berkaitan dengan aspek-aspek keberlanjutan Perusahaan. Dewan Pengawas secara aktif memantau dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan program-program Perusahaan yang terkait dengan keberlanjutan serta tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

In addition, the Supervisory Board also plays a role in overseeing operational performance related to the Company's sustainability aspects. The Supervisory Board actively monitors and provides input on the implementation of the Company's programs related to sustainability as well as corporate social and environmental responsibility.

Pembagian Tugas dan Wewenang Antar Anggota Dewan Pengawas [GRI 2-13]

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: SK-05/ DP/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023, Pembagian Tugas Dewan Pengawas PERURI adalah sebagai berikut:

Division of Duties and Authorities Among Members of the Supervisory Board [GRI 2-13]

Based on Supervisory Board Decree No. SK-05/DP/VIII/2023 dated August 21, 2023, the division of duties of PERURI's Supervisory Board is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Division of Duties
Marlison Hakim	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	Pengawasan Induk - Koordinator Tugas Anggota Dewan Pengawas Penugasan Sebagai Komite - Ketua Komite Pemantauan Risiko - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Pengawasan Anak Perusahaan, Cucu dan Afiliasi - PT Peruri Properti - PT Kertas Padalarang	Parent Company Supervision - Coordinator of the Duties of Supervisory Board Members Committee Assignment - Chair of the Risk Monitoring Committee - Chair of the Nomination and Remuneration Committee Supervision of Subsidiaries, Grand-Subsidiaries, and Affiliates - PT Peruri Properti - PT Kertas Padalarang
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Pengawasan Induk - Direktorat Currency & Security Solution - Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi Penugasan Sebagai Komite - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Pengawasan Anak Perusahaan, Cucu dan Afiliasi - PT Sicpa Peruri Securink - PT Kertas Padalarang	Parent Company Supervision - Currency & Security Solution Directorate - Human Resources, Technology, and Information Directorate Committee Assignment - Member of the Nomination and Remuneration Committee Supervision of Subsidiaries, Grand-Subsidiaries, and Affiliates - PT Sicpa Peruri Securink - PT Kertas Padalarang
Djanurindro Wibowo	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Pengawasan Induk - Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko - Direktorat Digital Business Penugasan Sebagai Komite - Ketua Komite Audit Pengawasan Anak Perusahaan, Cucu dan Afiliasi - PT Peruri Digital Security termasuk PT CTP - PT Peruri Wira Timur	Parent Company Supervision - Finance and Risk Management Directorate - Digital Business Directorate Committee Assignment - Chair of the Audit Committee Supervision of Subsidiaries, Grand-Subsidiaries, and Affiliates - PT Peruri Digital Security, including PT CTP - PT Peruri Wira Timur

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Division of Duties
Nanik Murwati	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Pengawasan Induk - Direktorat Digital Business - Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi Penugasan Sebagai Komite - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Pengawasan Anak Perusahaan, Cucu dan Afiliasi - PT Peruri Digital Security termasuk PT CTP - PT Peruri Wira Timur	Parent Company Supervision - Digital Business Directorate - Human Resources, Technology, and Information Directorate Committee Assignment - Member of the Nomination and Remuneration Committee Supervision of Subsidiaries, Grand-Subsidiaries, and Affiliates - PT Peruri Digital Security, including PT CTP - PT Peruri Wira Timur

Komite di Bawah Dewan Pengawas

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat, Dewan Pengawas didukung oleh komite-komite yang terdiri atas:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko; dan
3. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ketiga Komite tersebut, sesuai dengan spesifikasi di bidangnya, memiliki tugas untuk memberikan berbagai rekomendasi dan pertimbangan mengenai berbagai isu strategis atau kebijakan operasional kepada Dewan Pengawas dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Rekomendasi tersebut mencakup penetapan sasaran strategis di bidang ekonomi, sosial, serta partisipasi Perusahaan yang relevan dengan upaya keberlanjutan, langkah koreksi sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional, penilaian kinerja di bidang-bidang tertentu, serta penyusunan rekomendasi mengenai besaran paket remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi.

Committees Under the Supervisory Board

In carrying out its supervisory and advisory duties, the Supervisory Board is supported by committees consisting of:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee; and
3. Nomination and Remuneration Committee.

These three Committees, in accordance with their respective areas of specialization, are tasked with providing various recommendations and considerations on strategic issues or operational policies to the Supervisory Board in carrying out its supervisory function. Such recommendations include the determination of strategic targets in the economic and social fields, as well as the Company's participation relevant to sustainability efforts, corrective actions as a form of oversight of operational activities, performance assessment in certain areas, and the preparation of recommendations regarding the amount of remuneration packages for the Supervisory Board and the Board of Directors.





Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ utama dalam Perusahaan yang memiliki peran sentral dalam mengelola seluruh operasional dan kegiatan Perusahaan. Sebagai pengelola, Direksi bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Tanggung jawab ini dijalankan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, yang secara bersama-sama merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan, program, serta strategi untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan. Selain itu, Direksi juga memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi didukung oleh Komite Talenta, Sekretaris Perusahaan, Divisi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan, dan Satuan Pengawasan Intern sebagai organ pendukung.

The Board of Directors is the main organ of the Company and plays a central role in managing all operations and activities of the Company. As the management body, the Board of Directors is responsible for making strategic decisions that support the achievement of the Company's vision and mission. This responsibility is carried out collectively by all members of the Board of Directors, who jointly formulate and implement policies, programs, and strategies to ensure the Company's sustainability and growth. In addition, the Board of Directors is also obligated to ensure that all Company activities are carried out in accordance with GCG principles. The Board of Directors is supported by the Talent Committee, Corporate Secretary, Governance, Risk, and Compliance Division, and Internal Audit Unit as supporting organs.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017 dan diperpanjang melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-260/MBU/11/2022. Decree of the Minister of SOEs No. SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017, and extended through Decree of the Minister of SOEs No. SK-260/MBU/11/2022.	2022-2027	Ke-2 2 nd
Saiful Bahri	Direktur Currency & Security Solution Director of Currency & Security Solution	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 pada tanggal 20 November 2017 dan diperpanjang melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-260/MBU/11/2022 pada tanggal 21 November 2022. Kemudian pada 31 Juli 2023, terdapat perubahan nomenklatur jabatan Direksi menjadi Direktur Currency & Security Solution berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN RI Nomor: SK-221/MBU/07/2023. Decree of the Minister of SOEs No. SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017, and extended through Decree of the Minister of SOEs No. SK-260/MBU/11/2022 dated November 21, 2022. Subsequently, on July 31, 2023, there was a change in the nomenclature of the Board of Directors position to Director of Currency & Security Solution based on Decree (SK) of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. SK-221/MBU/07/2023.	2022-2027	Ke-2 2 nd
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of Human Resources, Technology, and Information	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020. Kemudian pada 26 Maret 2021 terdapat perubahan nomenklatur menjadi Direktur SDM, Teknologi dan Informasi sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-96/MBU/03/2021. Decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-81/MBU/03/2020 dated March 18, 2020. Subsequently, on March 26, 2021, the title was changed to Director of Human Resources, Technology, and Information in accordance with Decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-96/MBU/03/2021.	2023-2028	Ke-1 1 st
Fajar Rizki	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-209/MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018. Kemudian pada 31 Juli 2023, diperpanjang dan mendapatkan pengalihan penugasan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN RI Nomor SK-221/MBU/07/2023 Decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-209/MBU/07/2018 dated July 18, 2018. Then, on July 31, 2023, the appointment was extended and the responsibilities were reassigned to the position of Director of Finance and Risk Management pursuant to the Decision (SK) of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-221/MBU/07/2023.	2020-2025	Ke-1 1 st

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Farah Fitria Rahmayanti	Direktur Digital Business Director of Digital Business	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-221/ MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023. Decree of the Minister of SOEs No. SK-221/MBU/07/2023 dated July 31, 2023.		Ke-1 st

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengelola aset perusahaan, serta harus melaksanakan tugas tersebut dengan integritas, penuh tanggung jawab, dan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku demi kepentingan perusahaan. Selain itu, Direksi berperan dalam mengambil keputusan dan melaksanakan segala tindakan yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan, dengan tujuan untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi juga berhak mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, untuk segala urusan yang berkaitan dengan perusahaan, dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang diatur oleh peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta keputusan RPB.

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang di antaranya sebagai berikut:

1. Mempunyai tugas melaksanakan Pengurusan;
2. Berwenang penuh untuk melakukan segala tindakan terkait dengan Pengurusan Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan usaha milik negara dan Anggaran Dasar;
3. Menetapkan kebijakan Pengurusan Perusahaan;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
6. Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri;
7. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
8. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawasan Intern dan jabatan lainnya; dan

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for safeguarding and managing the Company's assets, and must carry out such duties with integrity, full responsibility, and in compliance with applicable laws and regulations in the interests of the Company. In addition, the Board of Directors plays a role in making decisions and carrying out all actions related to the management of the Company, with the aim of achieving the purposes and objectives established by the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors is also entitled to represent the Company, both inside and outside the court, in all matters related to the Company, while taking into account the limitations stipulated by laws and regulations, the Articles of Association, and RPB resolutions.

The Board of Directors has duties, responsibilities, and authorities, among others, as follows:

1. To carry out management duties;
2. To have full authority to take all actions related to the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate within the limits stipulated in laws and regulations concerning state-owned enterprises and the Articles of Association;
3. To establish policies for the management of the Company;
4. To regulate the delegation of authority of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside and outside the court;
5. To regulate the delegation of authority of the Board of Directors to one or several Company employees, either individually or jointly, or to other persons, to represent the Company inside and outside the court;
6. To regulate provisions on the Company's employment matters, including the determination of salaries, pensions or retirement benefits, and other income for Company employees based on the provisions of laws and regulations, provided that the determination of salaries, pensions or retirement benefits, and other income for employees that exceed the obligations stipulated by laws and regulations must first obtain approval from the Minister;
7. To appoint and dismiss Company employees based on the Company's employment regulations and laws and regulations;
8. To appoint and dismiss the Corporate Secretary and Head of the Internal Audit Unit, as well as other positions; and



9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan dan pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/ atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka melaksanakan pengurusan Perusahaan, setiap anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan sesuai dengan kebijakan pengurusan Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

9. To take all other actions and deeds concerning the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and events, subject to the limitations stipulated in the Articles of Association and/or provisions of laws and regulations.

In carrying out the management of the Company, each member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company in accordance with the Company's management policies established based on resolutions of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Division of Duties
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	a. Mengurus Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan; b. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas Perusahaan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan; c. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan Perusahaan, manajemen risiko serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku; d. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> secara konsisten; e. Bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan WBS pada internal PERURI yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh pengelola WBS BUMN; f. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan dalam Rapat Direksi; g. Berhak dan berwenang bertindak selaku koordinator dari anggota Direksi; h. Memastikan informasi yang terkait dengan perusahaan selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Pengawas; i. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi; j. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perusahaan; k. Mengelola pelaksanaan Sistem Manajemen; l. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.	a. Managing the Company in accordance with the Company's purpose and objectives; b. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the Company's duties so that all activities are carried out in accordance with the established vision, mission, business targets, strategies, policies, and work programs; c. Coordinating the implementation of operational duties in the areas of internal audit implementation, corporate secretariat, and risk management, as well as ensuring compliance with applicable laws and regulations; d. Coordinating, controlling, and evaluating the consistent internalization of <i>Good Corporate Governance</i> principles; e. Being responsible for the implementation of the WBS within PERURI, whose daily implementation is assisted by the SOE WBS administrator; f. Having the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors based on policies established in Board of Directors Meetings; g. Having the right and authority to act as coordinator of the members of the Board of Directors; h. Ensuring that information related to the Company is always available when required by the Supervisory Board; i. Organizing and chairing Board of Directors Meetings periodically in accordance with the provisions of the Board of Directors or other meetings when deemed necessary based on proposals from the Board of Directors; j. Ratifying Board of Directors Resolutions concerning Company Management Policies; k. Managing the implementation of the Management System; l. Appointing other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Division of Duties
Saiful Bahri	Direktur Currency dan Security Solutions Director of Currency and Security Solutions	a. Mengoordinasikan penyusunan rencana strategis proses produksi untuk mencapai tingkat kualitas produk sesuai dengan standar mutu; b. Mengoordinasikan dalam perumusan dan pencapaian kualitas produk uang kertas, uang logam dan logam non uang dan kertas berharga non uang agar dapat berjalan dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu; c. Mengoordinasikan seluruh kegiatan pencapaian sasaran/target di masing-masing unit produksi untuk memastikan adanya perkembangan yang progresif dan berkesinambungan sebagai dukungan terhadap pencapaian misi dan visi perusahaan; d. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen.	a. Coordinating the preparation of strategic production process plans to achieve product quality levels in accordance with quality standards; b. Coordinating the formulation and achievement of the quality of banknotes, coins, non-currency metals, and non-currency security paper products so that they can be delivered on time, in the right quantity, and with the right quality; c. Coordinating all activities to achieve targets in each production unit to ensure progressive and sustainable development in support of the achievement of the Company's mission and vision; d. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitoring and supervising the implementation of the Management System.
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of Human Resources, Technology, and Information	a. Mengarahkan dan mengoordinasikan dalam penyusunan rencana strategis untuk pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan; b. Memantau penyusunan kebijakan untuk menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa, pengendalian jasa, persediaan barang dan gudang, penyediaan fasilitas umum agar dapat berjalan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu; c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan agar sasaran strategis perusahaan dapat tercapai; d. Menyusun kebijakan pokok dan pelaksanaan fungsi manajemen SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan untuk kelancaran dalam pengelolaan perusahaan; e. Kompetensi yang direncanakan agar proses pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan lancar; f. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen, menjalankan dan menjaga Tata Kelola Teknologi Informasi di PERURI berjalan dengan aman, efektif dan efisien.	a. Directing and coordinating the preparation of strategic plans for human resources development, security, procurement, procurement and warehousing policies, public facilities, and the environment; b. Monitoring the preparation of policies to carry out the functions of goods and services procurement, service control, inventory and warehousing, and provision of public facilities so that they can be carried out on time, in the right quantity, and with the right quality; c. Planning, developing, and implementing strategies in the areas of human resources management and development, security, procurement, procurement and warehousing policies, public facilities, and the environment so that the Company's strategic targets can be achieved; d. Preparing key policies and implementing human resources management, security, procurement, procurement and warehousing policy, public facilities, and environmental functions to support the smooth management of the Company; e. Planned competencies to ensure that the Company's management process can run smoothly; f. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitoring and supervising the implementation of the Management System, and implementing and maintaining Information Technology Governance at PERURI to ensure that it runs securely, effectively, and efficiently.



Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Division of Duties
Fajar Rizki	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	a. Mengarahkan dan mengoordinasikan dalam penyusunan strategis untuk pengelolaan keuangan dan investasi; b. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya; c. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan mengevaluasi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi perusahaan; d. Mengarahkan dan memantau kebutuhan dana operasional dan investasi serta terjaganya keamanan dalam pengelolaan dana perusahaan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai rencana; e. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan manajemen risiko. f. Bertanggung jawab dalam melaksanakan koordinasi dan memberikan arahan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	a. Directing and coordinating the preparation of strategies for financial and investment management; b. Coordinating the formulation of long-term strategies as the basis for preparing the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other members of the Board of Directors; c. Implementing measures to mitigate and evaluate various types of financial risks that may be faced by the Company; d. Directing and monitoring operational and investment funding needs, as well as maintaining security in the management of the Company's funds so that the Company's activities can be carried out according to plan; e. Coordinating the implementation of operational duties in the area of risk management implementation; f. Being responsible for coordinating and providing direction for the implementation of Good Corporate Governance principles.
Farah Fitria Rahmayanti	Direktur Digital Business Director of Digital Business	a. Merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi digital untuk mendukung tujuan bisnis perusahaan. b. Menilai tren industri dan teknologi terbaru untuk memastikan perusahaan selalu mengikuti perkembangan terkini. c. Mengelola dan mengembangkan portofolio produk dan layanan digital Perusahaan, serta memastikan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan pasar. d. Mengidentifikasi dan menerapkan teknologi inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. e. Memimpin dan mengelola proyek-proyek digital dari konsep hingga implementasi dan memastikan proyek-proyek tersebut berjalan sesuai rencana, anggaran, dan batas waktu yang ditetapkan. f. Membangun dan menjaga hubungan dengan mitra strategis, vendor teknologi, dan pihak ketiga, serta menegosiasikan kesepakatan kerjasama untuk mendukung strategi digital perusahaan. g. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi digital dan standar keamanan, serta mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan keamanan digital. h. Mengikuti perkembangan industri dan inovasi di dunia digital, serta mencari peluang baru dan mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin mempengaruhi Perusahaan.	a. Designing, developing, and implementing digital strategies to support the Company's business objectives; b. Assessing the latest industry and technology trends to ensure that the Company remains up to date with current developments; c. Managing and developing the Company's digital product and service portfolio, as well as ensuring that product development is aligned with market needs; d. Identifying and implementing innovative technologies to improve operational efficiency and effectiveness; e. Leading and managing digital projects from concept to implementation and ensuring that such projects are carried out according to the established plan, budget, and deadlines; f. Building and maintaining relationships with strategic partners, technology vendors, and third parties, as well as negotiating cooperation agreements to support the Company's digital strategy; g. Ensuring the Company's compliance with digital regulations and security standards, as well as developing and implementing digital security policies; h. Keeping abreast of industry developments and innovation in the digital world, as well as seeking new opportunities and identifying potential risks that may affect the Company.

Nominasi dan Memilih Dewan Pengawas dan Direksi

Nomination and Selection of the Supervisory Board and Board of Directors [GRI 2-10]

PERURI menerapkan proses nominasi dan pemilihan anggota Dewan Pengawas dan Direksi secara terstruktur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Pengawas dan Direksi memiliki integritas, kompetensi, independensi, dan kapasitas yang memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan maupun pengelolaan Perusahaan.

Proses pencalonan dan pemilihan anggota Dewan Pengawas dan Direksi dilakukan melalui mekanisme evaluasi administratif dan penilaian kelayakan terhadap calon anggota berdasarkan kebutuhan strategis Perusahaan, kompetensi yang relevan, pengalaman profesional, serta kemampuan dalam mendukung keberlanjutan usaha dan pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. Proses pengangkatan dilakukan sesuai kewenangan pemilik modal berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kriteria yang Digunakan

Dalam proses nominasi Dewan Pengawas, PERURI mempertimbangkan sejumlah kriteria utama sebagai berikut:

1. Memenuhi kriteria integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu persero atau dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara; dan
3. Berkewarganegaraan Indonesia.

Sementara itu, proses nominasi dan pemilihan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan kualifikasi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Pada kurun waktu sebelum pengangkatan tidak pernah:
 - I. Dinyatakan pailit;
 - II. Menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu perseroan atau dinyatakan pailit; dan
 - III. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.
2. Memenuhi kriteria keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya, jujur, perilaku yang baik dan

PERURI implements a structured nomination and selection process for members of the Supervisory Board and the Board of Directors in accordance with the provisions of laws and regulations, the Company's Articles of Association, and good corporate governance principles. This process is carried out to ensure that members of the Supervisory Board and the Board of Directors possess the integrity, competence, independence, and adequate capacity to perform the Company's supervisory and management functions.

The nomination and selection process for members of the Supervisory Board and the Board of Directors is carried out through an administrative evaluation mechanism and fit and proper assessment of prospective members based on the Company's strategic needs, relevant competencies, professional experience, and ability to support business sustainability as well as the management of the Company's economic, social, and environmental impacts. The appointment process is carried out in accordance with the authority of the shareholder based on applicable provisions.

Criteria Used

In the nomination process for the Supervisory Board, PERURI considers a number of key criteria as follows:

1. Meeting the criteria of integrity and dedication, understanding management issues related to one of the management functions, possessing adequate knowledge of the Company's line of business, and being able to allocate sufficient time to carry out their duties;
2. Being capable of performing legal acts and having never been declared bankrupt or served as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt, and having never been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances; and
3. Being an Indonesian citizen.

Meanwhile, the nomination and selection process for members of the Board of Directors is carried out by taking into account the following qualifications and requirements:

1. Within the period prior to appointment, having never:
 - I. Been declared bankrupt;
 - II. Served as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
 - III. Been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances.
2. Meeting the criteria of expertise, integrity, leadership, experience, and capability required to carry out their duties, as well as being honest, demonstrating good



memiliki dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.



Selain itu, proses nominasi dan pemilihan juga memperhatikan masukan dan keputusan pemilik modal sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.



Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Pengawas dan Direksi PERURI telah memenuhi seluruh persyaratan, kualifikasi, dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan proses nominasi dan pemilihan yang diterapkan oleh Perusahaan.



Keberagaman Komposisi Badan Governansi

Diversity in the Composition of Governance Bodies



Komposisi Dewan Pengawas dan Direksi PERURI mencerminkan keberagaman latar belakang, baik dari segi keahlian, pengalaman profesional, usia, jenis kelamin, disiplin ilmu, maupun jenjang pendidikan. PERURI memandang keragaman ini sebagai aset penting yang memperkaya perspektif kepemimpinan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih inklusif, strategis, dan adaptif terhadap perubahan.



Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap kesetaraan dan inklusi, hingga akhir tahun 2025, terdapat dua anggota Direksi perempuan dari total lima anggota Direksi, atau setara dengan 40,00%. Sementara pada Dewan Pengawas terdapat satu anggota perempuan dari total empat anggota atau setara dengan 25,00%. PERURI menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi dan senantiasa menghormati kapasitas serta potensi yang dimiliki setiap individu tanpa memandang gender maupun latar belakang lainnya. Perusahaan meyakini bahwa partisipasi yang setara akan memperkuat daya saing dan mendukung kemajuan berkelanjutan organisasi.



conduct, and having high dedication to advancing and developing the Company.

In addition, the nomination and selection process also takes into account the input and decisions of the shareholder in accordance with the authority stipulated in the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In 2025, all members of PERURI's Supervisory Board and Board of Directors fulfilled all applicable requirements, qualifications, and provisions in accordance with the nomination and selection process implemented by the Company.

The composition of PERURI's Supervisory Board and Board of Directors reflects diverse backgrounds in terms of expertise, professional experience, age, gender, discipline, and educational level. PERURI views this diversity as an important asset that enriches leadership perspectives and supports decision-making that is more inclusive, strategic, and adaptive to change.

As a concrete form of its commitment to equality and inclusion, as of the end of 2025, there were two female members of the Board of Directors out of a total of five members, equivalent to 40.00%. Meanwhile, the Supervisory Board has one female member out of a total of four members, or 25.00%. PERURI upholds the principle of non-discrimination and consistently respects the capacity and potential of every individual regardless of gender or other backgrounds. The Company believes that equal participation will strengthen competitiveness and support the organization's sustainable progress.

Aspek Aspect	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors
Usia Age	Rentang usia Dewan Pengawas antara 53 hingga 62 tahun. The age range of the Supervisory Board is between 53 and 62 years.	Rentang usia Direksi antara 51 hingga 60 tahun. The age range of the Board of Directors is between 51 and 60 years.
Jenis Kelamin Gender	Dewan Pengawas terdiri dari 4 (empat) pria dan 2 (dua) wanita. The Supervisory Board consists of 4 (four) men and 2 (two) women.	Direksi terdiri dari 3 (tiga) pria dan 2 (dua) wanita. The Board of Directors consists of 3 (three) men and 2 (two) women.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Berasal dari berbagai bidang Pendidikan yaitu Akuntansi, Manajemen, Administrasi, Teknik Sipil, Kepolisian dan Pertanian. Comes from various educational fields, namely Accounting, Management, Administration, Civil Engineering, Police Science, and Agriculture.	Berasal dari berbagai bidang Pendidikan yaitu Teknik Sipil, Manajemen, Ekonomi, Teknik Elektro, Teknik Informatika, dan Bisnis Internasional. Comes from various educational fields, namely Civil Engineering, Management, Economics, Electrical Engineering, Informatics Engineering, and International Business.

Aspek Aspect	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors
Pengalaman Kerja Work Experience	Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang keuangan, pengelolaan uang, pengadaan strategis, intelijen negara, kepolisian, pengawas keuangan, pengawas produksi dan sumber alam, kelembagaan, dan perwakilan rakyat. Diverse work experience backgrounds covering the fields of finance, currency management, strategic procurement, state intelligence, policing, financial supervision, production and natural resources supervision, institutional affairs, and people's representation.	Latar belakang pengalaman kerja yang beragam termasuk bidang investasi, manajemen risiko, penerbit dan percetakan, pemasaran, keuangan, akuntansi, SDM, dan telekomunikasi. Diverse work experience backgrounds including the fields of investment, risk management, publishing and printing, marketing, finance, accounting, human resources, and telecommunications.

Keberagaman Dewan Pengawas Diversity of the Supervisory Board

Usia Age	Pria Male	Rasio Ratio	Wanita Female	Rasio Ratio	Jumlah Total
>50 Tahun >50 Years	4	67,67%	2	33,33%	6

Keberagaman Direksi Diversity of Board of Directors

Usia Age	Pria Male	Rasio Ratio	Wanita Female	Rasio Ratio	Jumlah Total
>50 Tahun >50 Years	3	60,00%	2	40,00%	5

Rapat Dewan Pengawas dan Direksi [GRI 2-16]

Untuk membahas setiap permasalahan, merumuskan, dan mengambil keputusan terkait pengelolaan operasional, strategis, dan administratif Perusahaan, Direksi menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Hingga 31 Desember 2025, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 30 (tiga puluh) kali dan bersama dengan Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun agenda, hasil rapat, dan kehadiran dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Meetings of the Supervisory Board and Board of Directors [GRI 2-16]

To discuss issues, formulate, and make decisions related to the Company's operational, strategic, and administrative management, the Board of Directors holds meetings at least 1 (one) time every month. As of December 31, 2025, the Board of Directors had held 30 (thirty) meetings and, together with the Supervisory Board, held 12 (twelve) joint meetings. The agenda, meeting resolutions, and attendance can be found in the Company's Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	% Kehadiran % Attendance
Dewan Pengawas Supervisory Board				
Marlison Hakim	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	12	12	100
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	11	92
Djanurindro Wibowo	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100
Nanik Murwati*	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	10	83
Direksi Board of Directors				
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100
Saiful Bahri	Direktur Currency and Security Solution Director of Currency and Security Solution	12	12	100



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	% Kehadiran % Attendance
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of Human Resources, Technology, and Information	12	8	66,7
Fajar Rizki	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	12	12	100
Farah Fitria Rahmayant	Direktur Digital Business Director of Digital Business	12	11	91,7

*ketidakhadiran dalam rangka dinas

*absence due to official duty.

Pengembangan Kompetensi Badan Governansi Keberlanjutan

Competency Development Of Sustainability Governance Bodies [OJK E.2]
[GRI 2-17] [S1.27a.2]

PERURI berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas Dewan Pengawas, Direksi dan seluruh karyawan demi mewujudkan sasaran usaha berkelanjutan. Pengembangan kompetensi ini berupa pelatihan dalam topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial, serta topik-topik khusus yang ditujukan bagi pejabat/unit kerja yang bertanggung jawab untuk menerapkan keberlanjutan dalam bidang masing-masing.

Secara khusus, program pengembangan bagi anggota Direksi ditujukan untuk mengikuti perkembangan terkini dan aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Materi program pengembangan antara lain terdiri dari:

1. Bisnis Perusahaan;
2. Manajemen Risiko;
3. Manajemen Investasi;
4. Manajemen Keuangan;
5. Manajemen SDM;
6. Sistem Pengendalian Internal;
7. Good Corporate Governance;
8. IT Governance;
9. Corporate Social Responsibility;
10. Peraturan Perundang-undangan tentang BUMN;
11. Keberlanjutan dan Lingkungan; serta
12. Materi-materi lain yang sesuai dengan kebutuhan Direksi.

Pelatihan yang diikuti oleh Dewan Pengawas dan Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

PERURI is committed to developing the capacity of the Supervisory Board, Board of Directors, and all employees to achieve sustainable business objectives. This competency development takes the form of training on economic, environmental, and social topics, as well as specific topics intended for officials/work units responsible for implementing sustainability in their respective areas.

Specifically, development programs for members of the Board of Directors are intended to keep pace with the latest developments and the Company's business activities, as well as other knowledge related to the implementation of the Board of Directors' duties. The development program materials include, among others:

1. Company Business;
2. Risk Management;
3. Investment Management;
4. Financial Management;
5. Human Resources Management;
6. Internal Control System;
7. Good Corporate Governance;
8. IT Governance;
9. Corporate Social Responsibility;
10. Laws and Regulations concerning SOEs;
11. Sustainability and Environment; and
12. Other materials in accordance with the needs of the Board of Directors.

The training attended by the Supervisory Board and Board of Directors throughout 2025 is as follows:

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas
Training and Competency Development of the Supervisory Board

No.	Nama Pejabat dan Jabatan Name of Official and Position	Nama Training Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Marlison Hakim (Ketua Dewan Pengawas) (Chairman of the Supervisory Board)	Onboarding Commissioner	26–27 Februari 2025 February 26–27, 2025	BSE Leadership School
		Instruktur L6 L6 Instructor	4–5 Maret 2025 March 4–5, 2025	PT Agira Brilian Inovasi
		Strategi Keefektifan Penilaian Risk Maturity Index (RMI) dan Penyusunan Roadmap Perbaikan Rekomendasi Temuan Penilaian Strategy for the Effectiveness of Risk Maturity Index (RMI) Assessment and Preparation of the Roadmap for Improvement of Assessment Finding Recommendations	12 Maret 2025 March 12, 2025	BPKP
		Pelatihan Program Pemeliharaan Uang Tunai Cash Handling Program Training	8–9 Mei 2025 May 8–9, 2025	BRIEF Indonesia
2	Sutanto (Anggota Dewan Pengawas) (Member of the Supervisory Board)	Strategi Keefektifan Penilaian Risk Maturity Index (RMI) dan Penyusunan Roadmap Perbaikan Rekomendasi Temuan Penilaian Strategy for the Effectiveness of Risk Maturity Index (RMI) Assessment and Preparation of the Roadmap for Improvement of Assessment Finding Recommendations	12 Maret 2025 March 12, 2025	BPKP
		Webinar Agent AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision Making	3 Juli 2025 July 3, 2025	OJK Institute
		Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal Realizing a Prosperous Retirement: Strategy to Increase Pension Fund Participation in the Informal Sector	21 Agustus 2025 August 21, 2025	OJK Institute
		The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	2 Oktober 2025 October 2, 2025	OJK Institute
		Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	9 Oktober 2025 October 9, 2025	OJK Institute
		OJK Mengajar: Menumbuhkan Generasi Melek Finansial Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional OJK Mengajar: Fostering a Financially Literate Generation to Understand Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy	11 November 2025 November 11, 2025	OJK Institute
		A Complete Course for CGI, ICSAN, ACCA, ICA, MBA Students, A Guide to Company Secretaries, Board Members and Directors	18 Desember 2025 December 18, 2025	Prof. Jhon Martey FCG (Udemy)
		Focus Group Discussion “Urgensi Reformasi POLRI dalam Mewujudkan POLRI yang Profesional” Focus Group Discussion “The Urgency of POLRI Reform in Realizing a Professional POLRI”	19 Oktober 2025 October 19, 2025	Program Studi Doktor Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Doctoral Program in Law, Faculty of Law, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



No.	Nama Pejabat dan Jabatan Name of Official and Position	Nama Training Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
		Focus Group Discussion “Penyelesaian Sengketa Kepemilikan Tanah Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia” Focus Group Discussion “Settlement of Land Ownership Disputes Based on Laws and Regulations in Indonesia”	17 November 2025 November 17, 2025	Program Studi Doktor Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Doctoral Program in Law, Faculty of Law, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
		Focus Group Discussion “Catatan Kritis Menyongong Berlakunya KUHP dan KUHP Baru” Focus Group Discussion “Critical Notes Toward the Enactment of the New Criminal Code and Criminal Procedure Code”	17 Desember 2025 December 17, 2025	Program Studi Doktor Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Doctoral Program in Law, Faculty of Law, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
3	Salamat Simanullang (Anggota Dewan Pengawas) (Member of the Supervisory Board)	Strategi Keefektifan Penilaian Risk Maturity Index (RMI) dan Penyusunan Roadmap Perbaikan Rekomendasi Temuan Penilaian Strategy for the Effectiveness of Risk Maturity Index (RMI) Assessment and Preparation of the Roadmap for Improvement of Assessment Finding Recommendations	12 Maret 2025 March 12, 2025	BPKP
4	Djanurindro Wibowo (Anggota Dewan Pengawas) (Member of the Supervisory Board)	Strategi Keefektifan Penilaian Risk Maturity Index (RMI) dan Penyusunan Roadmap Perbaikan Rekomendasi Temuan Penilaian Strategy for the Effectiveness of Risk Maturity Index (RMI) Assessment and Preparation of the Roadmap for Improvement of Assessment Finding Recommendations	12 Maret 2025 March 12, 2025	BPKP
		Webinar “Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan” Webinar “Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Investment Strategy Going Forward”	7 Agustus 2025 August 7, 2025	OJK Institute
		Digital Resilience Summit	10 September 2025 September 10, 2025	PERURI Digital
		The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	2 Oktober 2025 October 2, 2025	OJK Institute
		Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	9 Oktober 2025 October 9, 2025	OJK Institute
		Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan The Role of Digital Forensics in Handling and Uncovering Financial Crimes	13 Oktober 2025 October 13, 2025	OJK Institute

No.	Nama Pejabat dan Jabatan Name of Official and Position	Nama Training Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
5	Nanik Murwati (Anggota Dewan Pengawas) (Member of the Supervisory Board)	OJK Mengajar: Menumbuhkan Generasi Melek Finansial Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional OJK Mengajar: Fostering a Financially Literate Generation to Understand Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy	11 November 2025 November 11, 2025	OJK Institute
		A Complete Course for CGI, ICSAN, ACCA, ICA, MBA Students, A Guide to Company Secretaries, Board Members and Directors	18 Desember 2025 December 18, 2025	Prof. Jhon Martey FCG (Udemy)
		Strategi Keefektifan Penilaian Risk Maturity Index (RMI) dan Penyusunan Roadmap Perbaikan Rekomendasi Temuan Penilaian Strategy for the Effectiveness of Risk Maturity Index (RMI) Assessment and Preparation of the Roadmap for Improvement of Assessment Finding Recommendations	12 Maret 2025 March 12, 2025	BPKP
		Webinar Agentik AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision Making	3 Juli 2025 July 3, 2025	OJK Institute
		Webinar "Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan" Webinar "Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Investment Strategy Going Forward"	7 Agustus 2025 August 7, 2025	OJK Institute
		Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal Realizing a Prosperous Retirement: Strategy to Increase Pension Fund Participation in the Informal Sector	21 Agustus 2025 August 21, 2025	OJK Institute
		The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	2 Oktober 2025 October 2, 2025	OJK Institute
		Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	9 Oktober 2025 October 9, 2025	OJK Institute
		Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan The Role of Digital Forensics in Handling and Uncovering Financial Crimes	13 Oktober 2025 October 13, 2025	OJK Institute
6	Conny Lolyta Rumondor (Anggota Dewan Pengawas) (Member of the Supervisory Board)	OJK Mengajar: Menumbuhkan Generasi Melek Finansial Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional OJK Mengajar: Fostering a Financially Literate Generation to Understand Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy	11 November 2025 November 11, 2025	OJK Institute
		A Complete Course for CGI, ICSAN, ACCA, ICA, MBA Students, A Guide to Company Secretaries, Board Members and Directors	18 Desember 2025 December 18, 2025	Prof. Jhon Martey FCG (Udemy)
		Strategi Keefektifan Penilaian Risk Maturity Index (RMI) dan Penyusunan Roadmap Perbaikan Rekomendasi Temuan Penilaian Strategy for the Effectiveness of Risk Maturity Index (RMI) Assessment and Preparation of the Roadmap for Improvement of Assessment Finding Recommendations	12 Maret 2025 March 12, 2025	BPKP



Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Training and Competency Development of the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Tempat Penyelenggaraan Venue	Penyelenggara Organizer
Dwina Septiani Wijaya	Forum	Women Leadership Series #3	21 April 2025 April 21, 2025	Grha Pertamina	SRIKANDI BUMN
	Workshop	Digital Resilience Summit 2025: Integrating Cybersecurity, AI, Quantum Technology & Data Privacy for National Resilience	10 September 2025 September 10, 2025	INA Digital Hall	Peruri - Xynesys
	Workshop	Russian International Creative Seasons (RICS) Conference	8-9 Oktober 2025 October 8–9, 2025	Saint Petersburg, Rusia	Federasi Rusia
	Workshop	In-House Training Strategi dan Pemodelan Risiko	21 November 2025 November 21, 2025	Jakarta	PERURI
	Workshop	Risk Beyond 2025	2-5 Desember 2025 December 2-5, 2025	Bali	PERURI
	Workshop	Executive Briefing "Strengthening Governance Through Effective Internal Control to Enhance Business Resilience"	9 Desember 2025 December 9, 2025	Jakarta	PERURI
Saiful Bahri	Workshop	Factory Acceptance Test Mesin Cetak Paspor dan Benchmarking Teknologi Terbaru pada Mesin Cetak Uang Factory Acceptance Test of Passport Printing Machine and Benchmarking of the Latest Technology in Banknote Printing Machines	19-22 Mei 2025 May 19-22, 2025	Jepang Japan	Komori
	Workshop	Bootcamp Satu Data PERURI Center of Excellence (CoE) Business Intelligence Analyst	23 Mei 2025 May 23, 2025	Karawang	PERURI
	Workshop	Benchmarking dan Factory Visit SICPA SA, Koenig & Bauer dan IDEMIA Benchmarking and Factory Visit to SICPA SA, Koenig & Bauer, and IDEMIA	9-13 Juni 2025 June 9-13, 2025	Swiss & Belanda Switzerland & the Netherlands	SICPA SA, Koenig & Bauer dan IDEMIA
	Workshop	Benchmarking dan Factory Visit De La Rue Benchmarking and Factory Visit to De La Rue	11-15 Agustus 2025 August 11-15, 2025	UK	De La Rue
	Workshop	Digital Resilience Summit 2025	10 September 2025 September 10, 2025	Jakarta	PERURI
	Workshop	Bootcamp Peruri Own Voice 2025	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Jakarta	PERURI
	Workshop	Public Hearing Penyusunan Visi dan Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Tahun 2025 – 2029 Public Hearing on the Preparation of the Vision and Mission of the Faculty of Economics and Business for 2025–2029	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Online (Daring)	Universitas Diponegoro
	Training	Kick-Off Meeting Pemodelan Risiko serta In-House Training Strategi dan Pemodelan Risiko Kick-Off Meeting on Risk Modeling and In-House Training on Risk Strategy and Modeling	21 November 2025 November 21, 2025	Jakarta	PERURI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Tempat Penyelenggaraan Venue	Penyelenggara Organizer
Gandung Anggoro Murdani	Workshop	Risk Beyond 2025	2-5 Desember 2025 December 2-5, 2025	Bali	PERURI
	Workshop	Executive Briefing "Strengthening Governance Through Effective Internal Control to Enhance Business Resilience"	9 Desember 2025 December 9, 2025	Jakarta	PERURI
	Workshop	Digital Resilience Summit 2025	10 September 2025 September 10, 2025	Jakarta	PERURI
	Workshop	Empowering Indonesia's Corporate Leaders for Global Sustainability Action	24 September 2025 September 24, 2025	Jakarta	NEYEN
	Workshop	Bootcamp Peruri Own Voice 2025	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Jakarta	PERURI
	Workshop	In-House Training Strategi dan Pemodelan Risiko In-House Training on Risk Strategy and Modeling	21 November 2025 November 21, 2025	Jakarta	PERURI
	Forum	Harmonisasi Penerapan Sistem Sertifikasi Kerja Nasional di Lingkungan BUMN Harmonization of the Implementation of the National Work Certification System within SOEs	26 November 2025 November 26, 2025	Jakarta	FKLSP BUMN
	Workshop	Executive Briefing "Strengthening Governance Through Effective Internal Control to Enhance Business Resilience"	9 Desember 2025 December 9, 2025	Jakarta	PERURI
	Training	Strategic Leadership & Visioning: Crafting and communicating organizational vision, aligning teams toward long-term goals	29-30 Desember 2025 December 29-30, 2025	Online (Zoom)	PT Kami Klique Indonesia
	Workshop	Digital Resilience Summit 2025	10 September 2025 September 10, 2025	Jakarta	PERURI
Farah Fitria Rahmayanti	Workshop	Indonesia's AI Moment: Seize the Opportunities	23 April 2025 April 23, 2025	Westin Hotel	Ecosystem
	Workshop	Indonesia Digital Forum 2025	15 Mei 2025 May 15, 2025	JW Marriot Hotel Jakarta	Indonesia Digital Forum
	Workshop	Quarterly Meeting DPO Telkom Group TW-2 2025	25 Juli 2025 July 25, 2025	The Telkom Hub	Telkom Indonesia
	Workshop	Digital Resilience Summit 2025: Integrating Cybersecurity, AI, Quantum Technology & Data Privacy for National Resilience	10 September 2025 September 10, 2025	INA Digital Hall	Peruri - Xynesys
	Workshop	AI Innovation Summit 2025	16 September 2025 September 16, 2025	JS Luwansa Hotel	KORIKA
	Workshop	Russian International Creative Seasons (RICS) Conference	8-9 Oktober 2025 October 8-9, 2025	Saint Petersburg, Rusia	Federasi Rusia
	Workshop	Bali Blockchain Summit 2025	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Bali	Bali Blockchain Center
	Workshop	In-House Training Strategi dan Pemodelan Risiko In-House Training on Risk Strategy and Modeling	21 November 2025 November 21, 2025	Jakarta	PERURI



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Tempat Penyelenggaraan Venue	Penyelenggara Organizer
	Workshop	Executive Briefing "Strengthening Governance Through Effective Internal Control to Enhance Business Resilience"	9 Desember 2025 December 9, 2025	Jakarta	PERURI
	Training	The Complete Networking Fundamentals Course. Your CCNA Start	8 Desember 2025 December 8, 2025	Online	Udemy
Fajar Rizki	Pre Program	Chief Risk Officer (CRO) School	2-13 Mei 2025 May 2-13, 2025	Online (Zoom)	BP BUMN SOEs Regulatory Agency
	Offline Class		14-16 Mei 2025 May 14-16, 2025	Bali Beach Hotel	
	Post Program (Mentoring)		17, 22 Juni 2025 June 17 & 22, 2025	Kantor BPKP BPKP Office	
	Workshop	In-House Training Strategi dan Pemodelan Risiko In-House Training on Risk Strategy and Modeling		Jakarta	
	Workshop	Executive Briefing "Strengthening Governance Through Effective Internal Control to Enhance Business Resilience"		Jakarta	

Penilaian Kinerja Badan Governansi Tertinggi

Performance Assessment of the Highest Governance Body [2-18]

PERURI melakukan evaluasi dan pemantauan hasil tata kelola atau *governance outcome* melalui mekanisme penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG berlandaskan pendekatan BUMN.

Metode asesmen ini memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Pengawas dan Direksi. Pada penilaian penerapan GCG, terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Pengawas dan aspek Direksi. Pada tahun 2025, skor asesmen penerapan GCG untuk aspek Dewan Pengawas dan Direksi masing-masing sebesar 33,361 atau 95,2% (Sangat Baik) dan 32,650 atau 93,29% (Sangat Baik).

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dilaksanakan setiap tahun buku sebagai bagian dari mekanisme pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja tahunan, sesuai mandat Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia. Penilaian didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator/KPI*) yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Pengawas sebagai bagian dari RKAP, dan mencakup penilaian secara kolegal maupun individual.

Penilaian dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan target KPI Dewan Pengawas pada awal tahun yang dituangkan dalam RKA Dewan Pengawas, serta penetapan pembagian tugas pengawasan masing-masing anggota melalui Surat Keputusan Dewan Pengawas No. SK-07/DP/IX/2025;
2. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun buku sesuai pembagian tugas yang ditetapkan;
3. Pengukuran realisasi capaian terhadap target KPI, baik kolegal maupun individual, yang dilakukan secara berkala;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban capaian KPI Dewan Pengawas kepada Pemilik Modal; dan
5. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Pengawas, baik secara kolegal maupun individual, sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Penilaian kinerja Dewan Pengawas tahun buku 2025 didasarkan pada indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator/KPI*) yang terbagi atas tiga aspek, yaitu:

1. Aspek Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal
2. Aspek Dewan Pengawas dengan Direksi
3. Aspek Internal Dewan Pengawas

PERURI evaluates and monitors governance outcomes through a periodic assessment mechanism for GCG implementation. The Company assesses GCG implementation based on the SOE approach.

This assessment method has evaluation criteria that cover the aspects of the Supervisory Board and the Board of Directors. In the GCG implementation assessment, there are evaluations of the Supervisory Board aspect and the Board of Directors aspect. In 2025, the GCG implementation assessment scores for the Supervisory Board and Board of Directors aspects were 33.361 or 95.2% (Excellent) and 32.650 or 93.29% (Excellent), respectively.

Performance Assessment of the Supervisory Board

The performance assessment of the Supervisory Board is conducted every fiscal year as part of the annual accountability and performance evaluation mechanism, in accordance with the mandate of Government Regulation No. 6 of 2019 concerning Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia. The assessment is based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) set out in the Work Plan and Budget (RKA) of the Supervisory Board as part of the RKAP, and includes both collegial and individual assessments.

The assessment is carried out through the following stages:

1. Determination of the Supervisory Board's KPI targets at the beginning of the year as set out in the Supervisory Board's RKA, as well as the determination of the division of supervisory duties of each member through Supervisory Board Decree No. SK-07/DP/IX/2025;
2. Implementation of supervisory duties and provision of advice to the Board of Directors throughout the fiscal year in accordance with the established division of duties;
3. Measurement of actual achievements against KPI targets, both collegially and individually, which is carried out periodically;
4. Reporting and accountability of the Supervisory Board's KPI achievements to the Capital Owner; and
5. Evaluation of the effectiveness of the implementation of the Supervisory Board's duties, both collegially and individually, as a basis for continuous improvement.

The performance assessment of the Supervisory Board for the 2025 fiscal year is based on Key Performance Indicators (KPIs) divided into three aspects, namely:

1. Supervisory Board Aspect with the Capital Owner;
2. Supervisory Board Aspect with the Board of Directors;
3. Internal Aspect of the Supervisory Board



Masing-masing aspek dijabarkan ke dalam parameter yang terukur:

- Aspek Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal mencakup pemberian tanggapan atas RKAP dan RKA TJSL, Laporan Kinerja Tahunan Perusahaan (*audited*), serta Laporan Kinerja Triwulanan Perusahaan; evaluasi dan pengusulan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP); penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Pengawas; pemetaan *talent pool* (*track record*) BOD-1; serta pengusulan penilaian tingkat kesehatan Perusahaan.
- Aspek Dewan Pengawas dengan Direksi mencakup pemberian persetujuan dan rekomendasi atas usulan Direksi yang menjadi kewenangan Dewan Pengawas; pelaksanaan rapat koordinasi dengan Direksi beserta penyelesaian risalahnya; serta pemantauan tindak lanjut temuan SPI dan auditor eksternal.
- Aspek Internal Dewan Pengawas mencakup pelaksanaan rapat Dewan Pengawas (jumlah, kehadiran, dan penyelesaian risalah); peningkatan kompetensi anggota Dewan Pengawas; serta penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Pengawas dilaksanakan dengan mengacu pada KPI Dewan Pengawas Perusahaan, sebagai berikut:

Each aspect is further elaborated into measurable parameters:

- The Supervisory Board Aspect with the Capital Owner includes providing responses to the RKAP and TJSL RKA, the Company's Annual Performance Report (*audited*), and the Company's Quarterly Performance Reports; evaluating and proposing the appointment of a Public Accounting Firm (KAP); submitting the Supervisory Board's Oversight Report; mapping the BOD-1 talent pool (*track record*); and proposing the assessment of the Company's health level.
- The Supervisory Board Aspect with the Board of Directors includes providing approvals and recommendations on proposals from the Board of Directors that fall under the authority of the Supervisory Board; holding coordination meetings with the Board of Directors and completing the minutes thereof; and monitoring follow-up actions on findings from the Internal Audit Unit and external auditors.
- The Internal Aspect of the Supervisory Board includes the implementation of Supervisory Board meetings, covering the number of meetings, attendance, and completion of minutes; competency development of Supervisory Board members; and preparation of the Supervisory Board's Work Plan and Budget.

The results of the Supervisory Board's performance evaluation are carried out with reference to the Company's Supervisory Board KPIs, as follows:

No.	Aspek Parameter Aspect	Periode Period	Satuan Unit	Ukuran/ Frekuensi RKA 2025 Measure/ Frequency of 2025 RKA	Bobot 2025 Weight	Realisasi KPI TW IV 2025 Q4 2025 KPI Realization	Realisasi Bobot TW IV 2025 Q4 2025 Weight Realization
I. ASPEK DEWAN PENGAWAS DENGAN PEMILIK MODAL							
I. SUPERVISORY BOARD ASPECT WITH THE CAPITAL OWNER							
1	Memberikan tanggapan kepada Pemilik Modal terkait dengan: Providing responses to the Capital Owner related to:						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL a. Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and TJSL Work Plan and Budget (RKA)	Tahunan Annual	Surat Letter	1	4	1	4
	b. Kinerja Tahunan Perusahaan (Audited) b. Company Annual Performance (Audited)	Tahunan Annual	Surat Letter	1	4	1	4
	c. Kinerja Triwulanan Perusahaan c. Company Quarterly Performance	Triwulan	Surat	3	3	3	3
2	Evaluasi KAP dan Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan AUP kepada Pemilik Modal Evaluation of the Public Accounting Firm (KAP) and Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm and AUP to the Capital Owner	Tahunan Annual	Surat Letter	Jumlah Usulan	3	4	3
3	Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Supervisory Board Oversight Report	Triwulan Quarterly	Kali Times	4	4	4	4

No.	Aspek Parameter Aspect	Periode Period	Satuan Unit	Ukuran/ Frekuensi RKA 2025 Measure/ Frequency of 2025 RKA	Bobot 2025 Weight	Realisasi KPI TW IV 2025 Q4 2025 KPI Realization	Realisasi Bobot TW IV 2025 Q4 2025 Weight Realization
4	Pemetaan talent pool (track record) BOD-1 (berdasarkan integritas dan performance) Mapping of BOD-1 talent pool (track record) based on integrity and performance	Setahun Annually	Surat Letter	1	4	1	4
5	Penunjukan Jasa Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Appointment of Company Health Level Assessment Services	Setahun Annually	Surat Letter	1	3		3
Sub Total I					25		25
II. ASPEK DEWAN PENGAWAS DENGAN DIREKSI II. SUPERVISORY BOARD ASPECT WITH THE BOARD OF DIRECTORS							
6	Memberikan persetujuan/rekomendasi atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Pengawas Providing approval/recommendations on proposals from the Board of Directors that fall under the authority of the Supervisory Board	Tahunan Annual	Surat Letter	Jumlah Usulan Number of Proposals	10	20	10
7	Rapat Koordinasi: Coordination Meetings:						
	Jumlah rapat Number of meetings	Bulanan Monthly	Kali Times	12	12	12	12
	Kehadiran rapat Meeting attendance	Bulanan Monthly	Kali Times	12	12	12	12
	Penyelesaian risalah rapat Completion of meeting minutes	Bulanan Monthly	Dokumen Document	12	12	12	12
8	Monitoring dan tindak lanjut temuan SPI dan eksternal auditor Monitoring and follow-up of findings from the Internal Audit Unit and external auditors	Tahunan Annual	Surat Letter	2	4	2	4
Sub Total II					50		50
III. ASPEK INTERNAL DEWAN PENGAWAS III. INTERNAL ASPECT OF THE SUPERVISORY BOARD							
9	Rapat Dewan Pengawas Supervisory Board Meetings						
	Jumlah Rapat Number of meetings	Bulanan Monthly	Kali Times	12	4	6	4
	Kehadiran rapat Meeting attendance	Bulanan Monthly	Kali Times	12	4	6	4
	Penyelesaian risalah rapat Completion of meeting minutes	Bulanan Monthly	Dokumen Document	12	4	6	4
10	Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Pengawas melalui seminar, workshop, pelatihan dan lain-lain Competency development of Supervisory Board members through seminars, workshops, training, and others	Tahunan Annually	%	100	7	127	8.89
11	Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Tahun 2026 Supervisory Board Work Plan and Budget for 2026	Tahunan Annually	Kali Times	1	6	1	6
Sub Total III					25		25
Grand Total					100		101,89



Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh akuntan independen melalui evaluasi kinerja yang menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan prosedur yang disetujui dan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh BP BUMN. Pencapaian kinerja Direksi terhadap KPI PERURI merupakan hasil kontribusi dan usaha seluruh unit kerja yang fokus mencapai masing-masing indikator.

Secara rinci, hasil laporan evaluasi kinerja berdasarkan KPI Direksi sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia
 - a. Finansial
 - i. EBITDA
 - ii. ROIC $\geq$ WACC
 - iii. Interest Bearing Debt to EBITDA
 - iv. Interest Bearing Debt to Invested Capital
 - b. Operasional
 - i. Produksi uang rupiah sesuai target jumlah dan waktu yang ditetapkan oleh BI
 - c. Sosial
 - i. Tingkat daur ulang limbah
2. Inovasi Model Bisnis
 - a. Pertumbuhan jumlah pelanggan bisnis digital
 - b. Jumlah solusi bisnis digital baru
 - c. Jumlah Sinergi Klaster TMT
3. Kepemimpinan Teknologi
 - a. Sertifikasi Digital Talent Standar Internasional
 - b. Skor INDI 4.0
 - c. Pengembangan *Prototype Digital Currency*
4. Peningkatan Investasi
 - a. Risk Maturity Level
 - b. Jumlah kerja sama strategis untuk pengembangan Bisnis Digital PERURI
 - c. Nilai kerja sama strategis untuk Pengelolaan Aset PERURI
5. Pengembangan Talenta
 - a. Rasio Millennial (≤ 42 tahun) dalam *nominated talent*
 - b. Rasio Perempuan dalam *nominated talent*
 - c. Penyelesaian *roadmap* Penyehatan Dana Pensiun Manfaat Pasti
 - d. Rasio Pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko

Hasil evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada KPI Direksi sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by an independent accountant through a performance evaluation using Key Performance Indicators (KPIs) in accordance with approved procedures and based on the standards established by the SOEs Regulatory Agency. The achievement of the Board of Directors' performance against PERURI's KPIs is the result of the contributions and efforts of all work units that focus on achieving each indicator.

In detail, the results of the performance evaluation report based on the Board of Directors' KPIs are as follows:

1. Economic & Social Value for Indonesia
 - a. Financial
 - i. EBITDA
 - ii. ROIC $\geq$ WACC
 - iii. Interest Bearing Debt to EBITDA
 - iv. Interest Bearing Debt to Invested Capital
 - b. Operational
 - i. Production of rupiah currency in accordance with the quantity and timeline targets set by BI
 - c. Social
 - i. Waste recycling rate
2. Business Model Innovation
 - a. Growth in the number of digital business customers
 - b. Number of new digital business solutions
 - c. Number of TMT Cluster Synergies
3. Technology Leadership
 - a. International Standard Digital Talent Certification
 - b. INDI 4.0 Score
 - c. Development of Digital Currency Prototype
4. Investment Enhancement
 - a. Risk Maturity Level
 - b. Number of strategic partnerships for the development of PERURI's Digital Business
 - c. Value of strategic partnerships for PERURI's Asset Management
5. Talent Development
 - a. Ratio of Millennials (≤ 42 years old) in nominated talent
 - b. Ratio of Women in nominated talent
 - c. Completion of the roadmap for the Recovery of the Defined Benefit Pension Fund
 - d. Ratio of fulfillment of qualifications for Risk Management Organs

The results of the Board of Directors' performance evaluation are carried out with reference to the Board of Directors' KPIs as follows:

No	Perspektif / Parameter Perspective / Parameter	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Nilai 2025 2025 Score
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia A. Economic and Social Value for Indonesia							
Finansial Financial							
1	EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	715	636	Maximize	15,00	13,36

No	Perspektif / Parameter Perspective / Parameter	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Nilai 2025 2025 Score
2	ROIC $\geq$ WACC	%	-2,90	-0,23	Maximize	10,00	11,00
3	Cash Flow from Operation	Rp Miliar Rp Billion	496	772	Maximize	7,00	7,70
Operasional Operational							
4	Tingkat Efisiensi Proses Produksi* Production Process Efficiency Level*	%	100	100,46	Maximize	8,00	8,04
5	Penggunaan Produk Dalam Negeri Use of Domestic Products	%	60	68,24	Maximize	7,0	7,70
Sosial Social							
6	Tingkat Daur Ulang Limbah Waste Recycling Rate	%	58	65,96	Maximize	7,00	7,70
B. Inovasi Model Bisnis B. Business Model Innovation							
7	Solusi untuk K/L Terkait SPBE Solutions for Ministries/Institutions Related to SPBE	Jumlah Total	2	3	Maximize	6,00	6,60
8	Solusi Digital Non SPBE Prioritas Priority Non-SPBE Digital Solutions	Jumlah Total	2	3	Maximize	6,00	6,60
C. Kepemimpinan Teknologi C. Technology Leadership							
9	Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) Information Technology Strategic Plan (RSTI)	Waktu (Bulan) Time (Month)	Desember 2025 December 2025	Mei 2025 May 2025	Minimize	5,00	5,50
10	Digital Talent BUMN SOE Digital Talent	%	20	26,49	Maximize	4,00	4,40
11	Roadmap Bisnis Digital Digital Business Roadmap	Waktu (Bulan) Time (Month)	Desember 2025 December 2025	Desember 2025 December 2025	Minimize	6,00	6,00
D. Peningkatan Investasi D. Investment Enhancement							
12	Realisasi Nilai Investasi Realization of Investment Value	%	55	74,53	Maximize	7,00	7,70
E. Pengembangan Talenta E. Talent Development							
13	Talent Diversity	%	16,25	30,00	Maximize	6,00	6,60
14	Human Capital Management Maturity Level	Skor Score	2,6	2,9	Maximize	6,00	6,60
TOTAL							105,5

Kinerja komite atau badan pendukung di bawah Dewan Pengawas dan Direksi juga mendapat penilaian kinerja. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan bahwa badan pendukung telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Informasi penilaian badan pendukung badan Governansi tertinggi yang lebih komprehensif dapat dilihat dalam Laporan Tahunan tahun 2025.

The performance of committees or supporting bodies under the Supervisory Board and the Board of Directors is also subject to performance assessment. This is necessary to ensure that the supporting bodies have properly carried out their duties and responsibilities. More comprehensive information on the assessment of the supporting bodies of the highest governance body can be found in the 2025 Annual Report.



Proses dan Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

Process And Remuneration of the Supervisory Board and Board of Directors [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

Besaran remunerasi gaji/honorarium Direksi dan Dewan Pengawas ditetapkan berdasarkan gaji Direktur Utama dan faktor jabatan. Penetapan remunerasi dilakukan sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Penetapan remunerasi juga mempertimbangkan pencapaian kinerja Perusahaan, kemampuan keuangan Perusahaan, serta indikator kinerja yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi [GRI 2-20]

Penetapan Remunerasi Ketua Dewan Pengawas berdasarkan Peraturan Menteri No.PER-3/MBU/03/2023 dengan faktor jabatan 45% Direktur Utama, dan Anggota Dewan Pengawas sebesar 90% dari Honorarium Ketua Dewan Pengawas.

1. Dewan pengawas melakukan review atas kebijakan dan mekanisme penyusunan usulan remunerasi direksi perusahaan setiap tahunnya serta menguji kesesuaiannya dalam pelaksanaannya;
2. Dewan pengawas melakukan pengkajian atas usulan remunerasi direksi dalam penyusunan RKAP tahunan dengan pertimbangan, antara lain:
 - a. Ketentuan dalam peraturan Menteri BUMN mengenai Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
 - b. Prognosa pencapaian kinerja dan KPI tahun sebelumnya;
 - c. Kemampuan keuangan perusahaan dan kewajarannya.
3. Dewan pengawas selaku Komite Remunerasi menyampaikan surat Usulan Remunerasi kepada BP BUMN yang berisikan Usulan Remunerasi Gaji/Honorarium dan *Tantiem* tahun buku sebelumnya;
4. Setiap tahun Direksi dan Dewan Pengawas menerima jawaban dari BP BUMN berupa Surat Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas.

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi [GRI 2-19]

Komponen remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Pengawas

The amount of salary/honorarium remuneration for the Board of Directors and the Supervisory Board is determined based on the salary of the President Director and position factors. Remuneration is determined in accordance with Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The determination of remuneration also takes into account the Company's performance achievements, the Company's financial capacity, and performance indicators established in accordance with applicable provisions.

Procedure from Proposal to Determination of Remuneration for the Supervisory Board and Board of Directors [GRI 2-20]

The remuneration of the Chair of the Supervisory Board is determined based on Ministerial Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 with a position factor of 45% of the President Director's salary, while the remuneration of Supervisory Board members is set at 90% of the honorarium of the Chair of the Supervisory Board.

1. The Supervisory Board reviews the policy and mechanism for preparing the proposed remuneration of the Company's Board of Directors every year and assesses its conformity in implementation;
2. The Supervisory Board reviews the proposed remuneration of the Board of Directors in the preparation of the annual RKAP by considering, among others:
 - a. Provisions in the Minister of SOEs Regulation concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Commissioners, and Supervisory Board Members of SOEs;
 - b. Forecast of the previous year's performance and KPI achievements;
 - c. The Company's financial capacity and fairness.
3. The Supervisory Board, acting as the Remuneration Committee, submits a Remuneration Proposal Letter to the SOEs Regulatory Agency containing the proposed Salary/Honorarium Remuneration and *Tantiem* for the previous fiscal year;
4. Every year, the Board of Directors and the Supervisory Board receive a response from the SOEs Regulatory Agency in the form of a Letter on the Determination of Income for the Board of Directors and the Supervisory Board.

Remuneration Structure of the Supervisory Board and Board of Directors [GRI 2-19]

The remuneration components of the Supervisory Board and Board of Directors are as follows:

1. Remuneration of the Supervisory Board

- a. Honorarium;
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. *Tantiem*/Insentif Kinerja;
 - e. LTI/Insentif Jangka Panjang;
 - f. Pajak atas honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas *tantiem*/insentif kinerja bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Pengawas.
2. Remunerasi Direksi
- a. Gaji;
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. *Tantiem*/Insentif Kinerja;
 - e. LTI/Insentif Jangka Panjang;
 - f. Pajak atas gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas *tantiem*/insentif kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Pencapaian kinerja Perusahaan, termasuk indikator yang berkaitan dengan aspek operasional dan keberlanjutan, menjadi bagian dari pertimbangan dalam evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Pengawas sesuai ketentuan yang berlaku.

- a. Honorarium;
 - b. Allowances;
 - c. Facilities;
 - d. *Tantiem*/Performance Incentives;
 - e. LTI/Long-Term Incentives;
 - f. Taxes on honorarium, allowances, and facilities for the Supervisory Board are borne by and charged to the Company, while taxes on *tantiem*/performance incentives for the Supervisory Board are borne by and charged to each member of the Supervisory Board.
2. Remuneration of the Board of Directors
- a. Salary;
 - b. Allowances;
 - c. Facilities;
 - d. *Tantiem*/Performance Incentives;
 - e. LTI/Long-Term Incentives;
 - f. Taxes on salaries, allowances, and facilities for the Board of Directors are borne by and charged to the Company, while taxes on *tantiem*/performance incentives for the Board of Directors are borne by and charged to each member of the Board of Directors.

The Company's performance achievements, including indicators related to operational and sustainability aspects, form part of the considerations in the performance evaluation of the Board of Directors and the Supervisory Board in accordance with applicable provisions.

Struktur Remunerasi dan Komponennya bagi Dewan Pengawas dan Direksi Remuneration Structure and Its Components for the Supervisory Board and Board of Directors

Besaran Amount	Faktor Jabatan tmt 2022 Position Factor effective from 2022	Gaji/ Honorarium Salary/ Honorarium Faktor Jabatan x Gaji Direktur Utama Position Factor × President Director's Salary	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance 20% x Honorarium	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Asuransi Purnabakti Post-Service Insurance Allowance 25% x Gaji/ Honorarium 25% × Salary/ Honorarium	THR	Tantiem Sesuai Penetapan In accordance with Determination
Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	45%	✓	✓	-	✓	✓	✓
Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	40,50%	✓	✓	-	✓	✓	✓
Direktur Utama President Director	100%	✓	-	✓	✓	✓	✓
Direktur Lainnya Other Directors	85%	✓	-	✓	✓	✓	✓



Total Rasio Kompensasi Total Tahunan dan Persentase Kenaikan 2024-2025

Total Ratio of Annual Total Compensation and Percentage Increase 2024–2025 [GRI 2-21]

Uraian Description	Total (Rp)		Persentase (%) Percentage (%)
	2025	2024	
Remunerasi Direksi Remuneration of the Board of Directors	17.684.347.476	36.707.370.306	(51,82)
Remunerasi Dewan Pengawas Remuneration of the Supervisory Board	13.837.763.939	18.128.281.534	(23,67)

PERURI melakukan pemantauan terhadap rasio kompensasi tahunan individu dengan remunerasi tertinggi dibandingkan kompensasi tahunan karyawan sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, kewajaran, dan akuntabilitas remunerasi di lingkungan Perusahaan. Perhitungan dilakukan berdasarkan total kompensasi tahunan yang diterima selama periode pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERURI juga memantau perubahan kompensasi tahunan individu dengan remunerasi tertinggi dibandingkan perubahan kompensasi karyawan dari tahun sebelumnya. Pemantauan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan, tanggung jawab jabatan, serta kemampuan keuangan Perusahaan. Detailnya adalah sebagai berikut:

PERURI monitors the annual compensation ratio of the highest-paid individual compared to the annual compensation of employees as part of the implementation of the principles of transparency, fairness, and accountability in remuneration within the Company. The calculation is carried out based on the total annual compensation received during the reporting period in accordance with applicable provisions.

PERURI also monitors changes in the annual compensation of the highest-paid individual compared to changes in employee compensation from the previous year. This monitoring is carried out by taking into account the Company's performance, position responsibilities, and the Company's financial capacity. The details are as follows:

Tahun	Total Kompensasi Tahunan Individu Tertinggi Highest Annual Total Individual Compensation	Median Kompensasi Karyawan Median Employee Compensation	Rasio Ratio
2023	1.757.537.819,00	2.044.074.444,00	85,98%
2024	2.440.042.680,00	2.681.567.778,00	88,83%
2025	2.624.617.261,34	2.990.793.103,67	87,76%

Catatan: Median Kompensasi Karyawan dihitung berdasarkan Total Kompensasi Tahunan Individu Tertinggi ÷ Nilai tengah total kompensasi tahunan untuk semua karyawan organisasi, kecuali individu dengan bayaran tertinggi)

Note: Median Employee Compensation is calculated based on the Highest Annual Total Individual Compensation ÷ the median annual total compensation for all employees of the organization, excluding the highest-paid individual.

Komitmen Menjalankan Bisnis Berkelanjutan

Commitment to Conducting Sustainable Business [GRI 2-22] [GRI 2-23] [GRI 2-24]

[OJK F.1]

Menjalankan prinsip keberlanjutan merupakan bagian dari strategi jangka panjang PERURI dalam menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Prinsip keberlanjutan diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan, dengan mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini bertumpu pada keyakinan bahwa keberlanjutan bukan sekadar bentuk kepatuhan, melainkan landasan utama dalam membangun ketahanan usaha, memperkuat kepercayaan publik, serta mendorong daya saing yang berkelanjutan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang menjalankan mandat strategis untuk mencetak uang rupiah, dokumen sekuriti negara, produk non uang, dan mengembangkan layanan digital di bidang keamanan data dan identitas, PERURI memegang peran penting dalam menjaga kedaulatan, integritas, dan keamanan sistem informasi serta dokumen resmi negara. Keandalan dan keamanan produk serta layanan menjadi hal yang mutlak, sehingga penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya menjadi tuntutan eksternal, tetapi juga kebutuhan internal untuk menjaga legitimasi dan kualitas kerja Perusahaan.

Penerapan prinsip keberlanjutan memberikan berbagai manfaat strategis bagi PERURI, antara lain:

- › Memperkuat reputasi sebagai entitas strategis negara yang andal dan berintegritas di bidang teknologi *high security*.
- › Mendorong efisiensi operasional melalui penggunaan sumber daya secara cermat dan bertanggung jawab.
- › Mengurangi potensi risiko hukum, sosial, dan lingkungan yang dapat mengganggu kelangsungan usaha.
- › Memastikan PERURI tetap adaptif dan relevan dalam menghadapi dinamika industri, baik di sektor percetakan maupun teknologi digital.

Komitmen keberlanjutan ini direalisasikan melalui kepemimpinan yang berintegritas, pengawasan aktif oleh Dewan Pengawas, serta manajemen yang berorientasi pada tata kelola berkelanjutan. PERURI telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan dan pedoman yang mencerminkan prinsip ESG, termasuk: Kode Etik dan Standar Perilaku, kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), manajemen risiko, penghormatan terhadap hak asasi manusia, larangan praktik persaingan usaha tidak sehat, serta kebijakan lain yang memperkuat integritas dan keberlanjutan operasional PERURI.

Implementing sustainability principles is part of PERURI's long-term strategy in creating sustainable added value for all stakeholders. Sustainability principles are comprehensively integrated into the Company's vision, mission, and strategic plans, by prioritizing a balance between economic, social, and environmental aspects. This commitment is founded on the belief that sustainability is not merely a form of compliance, but a key foundation in building business resilience, strengthening public trust, and promoting sustainable competitiveness.

As a State-Owned Enterprise carrying out a strategic mandate to print rupiah currency, state security documents, non-currency products, and develop digital services in the field of data and identity security, PERURI plays an important role in maintaining the sovereignty, integrity, and security of the state's information systems and official documents. Product and service reliability and security are absolute requirements, making the implementation of sustainability principles not only an external demand, but also an internal necessity to maintain the Company's legitimacy and quality of work.

The implementation of sustainability principles provides various strategic benefits for PERURI, including:

- › Strengthening its reputation as a reliable and integrity-driven strategic state entity in the field of high security technology.
- › Promoting operational efficiency through the prudent and responsible use of resources.
- › Reducing potential legal, social, and environmental risks that may disrupt business continuity.
- › Ensuring that PERURI remains adaptive and relevant in facing industry dynamics, both in the printing sector and digital technology sector.

This sustainability commitment is realized through leadership with integrity, active oversight by the Supervisory Board, and management oriented toward sustainable governance. PERURI has implemented a number of policies and guidelines that reflect ESG principles, including: Code of Ethics and Standards of Conduct, anti-corruption and gratification policies, whistleblowing system, risk management, respect for human rights, prohibition of unfair business competition practices, and other policies that strengthen PERURI's operational integrity and sustainability.



Pedoman Etika dan Perilaku

Ethics and Conduct Guidelines [GRI 2-23]

PERURI telah menetapkan standar etika dan perilaku sebagai upaya menegakkan integritas Perusahaan yang tertuang dalam Kode Etik (*Code of Conduct/CoC*). Pedoman CoC ini menjadi acuan bagi seluruh Insan PERURI dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis dengan rekanan, rekan kerja, dan pemangku kepentingan lainnya.

CoC memuat hal-hal yang wajib dilakukan dan dihindari oleh Insan PERURI dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya menegakkan kode etik berbisnis, Perusahaan tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan bisnis. Selain itu, CoC juga mengatur tata cara berperilaku Dewan Pengawas, Direksi, dan karyawan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika. Hal-hal yang diatur dalam CoC juga sebagai upaya pencegahan benturan kepentingan untuk menghindari konflik dan memastikan Insan PERURI serta pemangku kepentingan lainnya dapat menjaga hubungan yang baik.

Penting bagi PERURI untuk memastikan bahwa kode etik tidak sebatas menjadi dokumen formal, tetapi juga dihayati dan diterapkan dalam keseharian oleh seluruh elemen. PERURI memberlakukan konsekuensi yang tegas untuk setiap pelanggaran Kode Etik. Sanksi dapat berupa teguran resmi, tindakan disipliner, pemutusan hubungan kerja, dan hukuman lainnya sebagaimana diuraikan dalam peraturan perusahaan, yang selalu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Setiap Pimpinan Unit Kerja wajib melakukan sosialisasi Pedoman CoC kepada seluruh jajaran serta para pemangku kepentingan guna menjaga kejujuran, integritas, dan keadilan dalam setiap transaksi maupun aktivitas operasional di lingkungan kerja masing-masing.

Seluruh Insan PERURI di setiap tingkat organisasi diwajibkan mengikuti kegiatan sosialisasi Kode Etik dan sepanjang tahun 2025, PERURI berkomitmen mendorong penandatanganan Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan nilai-nilai etika dan integritas Perusahaan.

Selain itu, seluruh karyawan baru diwajibkan mengikuti Program Pelatihan Induksi yang mencakup sosialisasi Kode Etik Perusahaan. Perusahaan juga melaksanakan kegiatan internalisasi terkait GCG, Manajemen Risiko, serta Program Pengendalian Gratifikasi yang diikuti oleh seluruh karyawan melalui kegiatan *Refreshment Anti-Corruption* bagi *Risk Agent* dan *Anti-Bribery Agent*, Induksi bagi Karyawan Baru dan Sosialisasi kepada karyawan. Tim Auditor Internal turut berperan aktif dalam sosialisasi Kode Etik melalui program

PERURI has established ethical and behavioral standards as an effort to uphold the Company's integrity, as set out in the Code of Conduct (CoC). This CoC guideline serves as a reference for all PERURI Personnel in carrying out their daily duties and activities, as well as in maintaining business relationships with partners, colleagues, and other stakeholders.

The CoC contains matters that PERURI Personnel are required to do and avoid in business ethics and work ethics, both in the implementation of the Company's operational activities and in daily life. As an effort to uphold business ethics, the Company complies with laws and regulations related to its business. In addition, the CoC also regulates the conduct of the Supervisory Board, Board of Directors, and Company employees toward stakeholders based on sound and ethical corporate principles. The matters regulated in the CoC also serve as an effort to prevent conflicts of interest in order to avoid conflicts and ensure that PERURI Personnel and other stakeholders can maintain good relationships.

It is important for PERURI to ensure that the code of conduct is not merely a formal document, but is also internalized and applied in daily practice by all elements. PERURI imposes firm consequences for any violation of the Code of Conduct. Sanctions may include formal warnings, disciplinary actions, termination of employment, and other penalties as outlined in the Company regulations, always in accordance with applicable laws and regulations.

Socialization of the Code of Conduct

Each Work Unit Leader is required to socialize the CoC Guidelines to all levels of personnel and stakeholders in order to maintain honesty, integrity, and fairness in every transaction and operational activity within their respective work environments.

All PERURI Personnel at every organizational level are required to participate in Code of Conduct socialization activities. Throughout 2025, PERURI remained committed to encouraging the signing of the Integrity Pact as a form of commitment to the implementation of the Company's ethical values and integrity.

In addition, all new employees are required to participate in the Induction Training Program, which includes socialization of the Company's Code of Conduct. The Company also carries out internalization activities related to GCG, Risk Management, and the Gratification Control Program, attended by all employees through Anti-Corruption Refreshment activities for Risk Agents and Anti-Bribery Agents, induction for new employees, and socialization to employees. The Internal Audit Team also plays an active role in socializing the Code of Conduct through

yang berfokus pada peningkatan kesadaran Anti-Penyuapan dan Keamanan Informasi.

Sebagai bagian dari keterlibatan pemangku kepentingan eksternal, para rekanan Perusahaan juga mendapatkan sosialisasi Kode Etik melalui kegiatan *Vendor Gathering* PERURI 2025 guna memastikan keselarasan nilai integritas dalam hubungan kerja sama bisnis.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Sepanjang 2025, Perusahaan tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik, baik yang dilakukan dari internal maupun eksternal Perusahaan.

programs focused on increasing awareness of Anti-Bribery and Information Security.

As part of external stakeholder engagement, the Company's partners also receive socialization of the Code of Conduct through the PERURI 2025 Vendor Gathering to ensure alignment with integrity values in business cooperation relationships.

Enforcement and Sanctions for Violations of the Company's Ethical Standards

Throughout 2025, the Company did not identify any violations of the code of conduct, whether committed by internal or external parties of the Company.





Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management [GRI 2-15]

PERURI senantiasa memperkuat sistem pengendalian internal dengan memastikan seluruh karyawan, termasuk manajemen dan Dewan Pengawas, memahami serta mematuhi pedoman etika dan tata perilaku Perusahaan yang mencakup ketentuan mengenai benturan kepentingan. Setiap individu di lingkungan PERURI diwajibkan untuk mengungkapkan secara terbuka setiap potensi benturan kepentingan serta menghindari kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan.

Sebagai bagian dari langkah pencegahan, PERURI secara berkala menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan terkait integritas serta etika kerja, sekaligus menyediakan saluran pelaporan (*whistleblowing system*) yang aman dan andal. Inisiatif ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan terbebas dari praktik-praktik yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Dewan Pengawas dan Direksi berkewajiban untuk menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas, pengambilan keputusan, maupun hubungan usaha yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas. Pengungkapan benturan kepentingan dilakukan sesuai dengan ketentuan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERURI juga memastikan bahwa pengelolaan benturan kepentingan mencakup hubungan afiliasi, transaksi dengan pihak terkait, serta hubungan lainnya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam kegiatan usaha Perusahaan. Informasi terkait pihak berelasi dan transaksi dengan pihak terkait diungkapkan dalam laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Melalui pengelolaan benturan kepentingan yang dilakukan secara konsisten dan terstruktur, PERURI berkomitmen menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta memastikan setiap aktivitas usaha dijalankan secara adil, akuntabel, dan berintegritas.

PERURI continuously strengthens its internal control system by ensuring that all employees, including management and the Supervisory Board, understand and comply with the Company's ethics and conduct guidelines, which include provisions on conflicts of interest. Every individual within PERURI is required to openly disclose any potential conflict of interest and avoid conditions that may create a conflict between personal interests and the interests of the Company.

As part of its preventive measures, PERURI periodically conducts socialization and training related to integrity and work ethics, while also providing a safe and reliable whistleblowing system. This initiative aims to create a professional and transparent work environment that is free from practices that may potentially harm the Company.

The Supervisory Board and Board of Directors are required to avoid conflicts of interest in the performance of their duties, decision-making, and business relationships that may affect independence and objectivity. Disclosure of conflicts of interest is carried out in accordance with the Company's internal provisions and applicable laws and regulations.

PERURI also ensures that conflict of interest management covers affiliated relationships, transactions with related parties, and other relationships that may potentially give rise to conflicts of interest in the Company's business activities. Information related to related parties and transactions with related parties is disclosed in the Company's reports in accordance with applicable provisions.

Through consistent and structured conflict of interest management, PERURI is committed to maintaining stakeholder trust and ensuring that every business activity is carried out fairly, accountably, and with integrity.

Kebijakan Antikorupsi, Gratifikasi, dan Benturan Kepentingan

Anti-Corruption, Gratification, and Conflict of Interest Policy [GRI 2-15] [GRI 2-23] [UNGC 10]

PERURI berkomitmen untuk membangun ekosistem bisnis yang transparan dan berintegritas, serta secara aktif mencegah dan memberantas praktik penipuan, korupsi, pemerasan dan penyuapan. Mengacu pada *Blueprint* PERURI Hijau, komitmen kami terkait Anti Korupsi, Gratifikasi, dan Benturan Kepentingan diimplementasikan melalui sejumlah kebijakan dan langkah strategis, antara lain: [GRI 3-3]

1. PERURI berupaya menciptakan kondisi Perusahaan yang sehat dan bersih dengan mengurangi konflik kepentingan yang mungkin terjadi di Perusahaan. Konflik kepentingan dapat dikendalikan melalui program pengendalian gratifikasi.
2. PERURI tidak mentolerir adanya tawaran atau pemberian hadiah dalam bentuk apapun yang berpotensi untuk mempengaruhi kemampuan insan PERURI (Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan) untuk mengambil keputusan bisnis yang objektif. Ketetapan terkait gratifikasi telah dijabarkan dalam peraturan terpisah yang lebih terperinci.
3. Setiap insan PERURI (Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan) wajib menghindari terjadinya benturan kepentingan, yaitu bila terdapat pertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perusahaan yang dapat merusak kemampuan insan PERURI untuk membuat keputusan bisnis yang objektif. Setiap insan PERURI dilarang untuk mengambil keuntungan pribadi dari hasil pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan kegiatan PERURI yang bersangkutan, selain penghasilan yang sah. Setiap potensi benturan kepentingan wajib dilaporkan kepada atasan.
4. PERURI melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait antikorupsi, gratifikasi dan benturan kepentingan secara berkala, baik pada Dewan Pengawas, Direksi, karyawan maupun pihak eksternal melalui unit kerja yang berkaitan langsung dengan pemangku kepentingan tersebut.
5. Demi meningkatkan pencegahan terhadap insiden korupsi dan gratifikasi, PERURI melakukan *assessment* terhadap operasi-operasi dalam Perusahaan yang memiliki risiko korupsi dan gratifikasi.
6. Secara berkala PERURI melakukan rekapitulasi laporan terkait antikorupsi dan gratifikasi, serta melaporkan hasil evaluasi pemahaman insan PERURI terhadap kebijakan tersebut.

Antikorupsi

PERURI sangat memperhatikan kebijakan anti-korupsi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Dengan komitmen yang kuat, perusahaan secara tegas menolak segala bentuk praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di seluruh tingkatan karyawan

PERURI is committed to building a transparent and integrity-driven business ecosystem, and actively preventing and combating fraud, corruption, extortion, and bribery. Referring to the PERURI Hijau Blueprint, our commitment to Anti-Corruption, Gratification, and Conflict of Interest is implemented through a number of policies and strategic measures, including: [GRI 3-3]

1. PERURI strives to create a healthy and clean Company environment by reducing potential conflicts of interest within the Company. Conflicts of interest can be controlled through the gratification control program.
2. PERURI does not tolerate any offer or provision of gifts in any form that may potentially influence the ability of PERURI Personnel, including the Supervisory Board, Board of Directors, and employees, to make objective business decisions. Provisions related to gratification have been set out in a separate and more detailed regulation.
3. Every PERURI Personnel, including the Supervisory Board, Board of Directors, and employees, is required to avoid conflicts of interest, namely situations where there is a conflict between personal interests and the interests of the Company that may impair the ability of PERURI Personnel to make objective business decisions. Every PERURI Personnel is prohibited from obtaining personal gain from the results of decision-making and/or the implementation of relevant PERURI activities, other than legitimate income. Any potential conflict of interest must be reported to the respective superior.
4. PERURI periodically conducts socialization and training related to anti-corruption, gratification, and conflicts of interest for the Supervisory Board, Board of Directors, employees, and external parties through work units that are directly related to such stakeholders.
5. To strengthen the prevention of corruption and gratification incidents, PERURI conducts assessments of Company operations that have corruption and gratification risks.
6. PERURI periodically recapitulates reports related to anti-corruption and gratification, and reports the evaluation results of PERURI Personnel's understanding of these policies.

Anti-Corruption

PERURI places strong emphasis on anti-corruption policies as regulated under Law No. 20 of 2001 concerning the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. With a strong commitment, the Company firmly rejects all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) across all employee levels and operational activities, whether occurring within the



dan kegiatan operasionalnya, baik yang terjadi di dalam perusahaan maupun yang melibatkan mitra kerja dari hulu ke hilir.

Perusahaan dengan tegas menolak segala praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) demi mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat. Komitmen tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (code of corporate governance) dan Pedoman Etika Perilaku (code of conduct) tanggal 20 Maret 2024.

Komitmen tersebut menyatakan:

1. Tidak melakukan segala bentuk tindakan koruptif/*fraud*, kolusi, dan nepotisme dalam melaksanakan pengurusan dan pengawasan kegiatan perusahaan;
2. Turut serta dalam penyelenggaraan sistem pengendalian/pengawasan yang jujur, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan PERURI dan/atau perusahaan anak.

Seluruh Direksi, Dewan Pengawas, karyawan, dan mitra kerja yang ditunjuk telah mendapatkan sosialisasi terkait kebijakan anti-korupsi Perusahaan dan dilakukan secara terus-menerus melalui rapat pimpinan, rapat koordinasi, maupun media internal perusahaan. Direksi dan Dewan Pengawas bahkan sudah menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku.

Anti Gratifikasi

PERURI juga mengutamakan prinsip tata kelola yang baik melalui pengendalian gratifikasi. Hal itu dilakukan dalam rangka menegakkan integritas yang dijunjung oleh seluruh perusahaan BUMN. Komitmen PERURI dalam mewujudkan Program Pengendalian Gratifikasi antara lain:

1. Kebijakan Pimpinan Perusahaan dalam menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi;
2. Komitmen Insan PERURI dalam melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi;
3. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
4. Sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi;
5. Evaluasi Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi.

Prinsip dalam pengendalian gratifikasi adalah:

1. Penolakan Gratifikasi

Setiap Insan PERURI wajib menolak pemberian gratifikasi yang bertentangan dengan fungsi dan jabatan di Perusahaan, dengan disertai penjelasan terkait peraturan penolakan gratifikasi. Selanjutnya, pemberian tersebut wajib dilaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).

2. Pemberian Gratifikasi

Seluruh Insan PERURI dilarang untuk memberikan gratifikasi secara langsung maupun tidak langsung kepada *stakeholders*, yang memenuhi salah satu atau lebih dari unsur-unsur: tanpa itikad baik, pemberian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tidak sesuai aturan,

Company or involving business partners from upstream to downstream.

The Company firmly rejects all practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN) in order to create a clean and healthy work environment. Throughout 2025, no legal actions were taken against PERURI regarding anti-competitive behavior, antitrust practices, or monopolistic practices. The company is committed to engaging in fair competition in accordance with applicable laws and regulations. [\[GRI 206-1\]](#).

This commitment states:

1. Not to engage in any form of corrupt/fraudulent acts, collusion, and nepotism in carrying out the management and supervision of the Company's activities;
2. To participate in the implementation of an honest, fair, and accountable control/supervision system;
3. Not to have conflicts of interest and/or be involved in transactions that have conflicts of interest with PERURI and/or its subsidiaries.

All members of the Board of Directors, Supervisory Board, employees, and appointed business partners have received socialization on the Company's anti-corruption policy, which is carried out continuously through leadership meetings, coordination meetings, and the Company's internal media. The Board of Directors and Supervisory Board have also stated their commitment to carrying out business processes by prioritizing ethics in business and conduct.

Anti-Gratification

PERURI also prioritizes good governance principles through gratification control. This is carried out in order to uphold the integrity embraced by all SOE companies. PERURI's commitment to realizing the Gratification Control Program includes:

1. Company Leadership Policy in implementing the Gratification Control Program;
2. Commitment of PERURI Personnel in implementing the Gratification Control Program;
3. Gratification Control Guidelines;
4. Socialization of the Gratification Control Program;
5. Evaluation of the Implementation of the Gratification Control Program.

The principles of gratification control are as follows:

1. Rejection of Gratification

Every PERURI Personnel is required to reject any gratification that conflicts with their function and position in the Company, accompanied by an explanation regarding the gratification rejection regulations. Subsequently, such an offer shall be reported to the Gratification Control Unit (UPG).

2. Provision of Gratification

All PERURI Personnel are prohibited from providing gratification, either directly or indirectly, to stakeholders, if it meets one or more of the following elements: without good faith, intended to obtain information that is not in accordance with the rules, contrary to legal principles,

bertentangan dengan kaidah hukum, untuk atau bisa mempengaruhi keputusan berdasarkan kedudukan/jabatan di Perusahaan, dan berkaitan dengan kegiatan politik.

3. Penerimaan Gratifikasi

Insan PERURI dilarang menerima segala bentuk pemberian yang berkaitan dengan jabatan dan/atau kewenangannya dalam proses bisnis di perusahaan. Segala bentuk penerimaan gratifikasi wajib dilaporkan kepada UPG.

Pelaksanaan program pengendalian gratifikasi, termasuk mekanisme pelaporan gratifikasi, dilaksanakan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PERURI yang fungsinya berada di bawah unit kerja yang membidangi tata kelola, risiko dan kepatuhan, mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menerima, menganalisis dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dari pegawai di Lingkungan Peruri;
2. Meneruskan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada KPK;
3. Melakukan input hasil monitoring dan evaluasi implementasi Program Pengendalian Gratifikasi kepada KPK;
4. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi serta laporan penerapan Program pengendalian Gratifikasi (PPG) kepada Direksi;
5. Menindaklanjuti hasil penetapan status kepemilikan gratifikasi;
6. Menyusun rencana kerja Unit Pengendalian Gratifikasi dan usulan kebijakan pengendalian Gratifikasi;
7. Mengoordinasikan kegiatan diseminasi aturan pengendalian gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal perusahaan;
8. Melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung implementasi pengendalian gratifikasi di lingkungan PERURI;
9. Menunjuk Agent yang bertugas menjadi perwakilan UPG untuk melaksanakan sosialisasi terkait pemahaman gratifikasi di unit kerja masing-masing.

PERURI menyusun Pedoman Pelaporan Gratifikasi yang merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selaras dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku, serta nilai-nilai yang berlaku di perusahaan. Tujuannya adalah untuk menjadi pedoman bagi semua Insan PERURI terkait semua kegiatan gratifikasi, mulai dari memahami, mencegah, menyikapi, kepatuhan untuk melaporkan, serta untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Pada November 2022, PERURI melakukan pemutakhiran pedoman Pengendalian Gratifikasi yang dimuat dalam *Risk Management and Compliance (RMCM) Manual Bab X tentang Anti-Fraud*. Pedoman tersebut sebelumnya dimutakhirkan pada 2021 disesuaikan dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019. Pemutakhiran tersebut merupakan tindak lanjut hasil *monitoring* dan evaluasi Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi dari KPK.

intended to or potentially influencing decisions based on position/office in the Company, and related to political activities.

3. Receipt of Gratification

PERURI Personnel are prohibited from receiving any form of gift related to their position and/or authority in the Company's business processes. Any form of gratification received must be reported to the UPG.

The implementation of the gratuity control program, including the gratuity reporting mechanism, is carried out by PERURI's Gratuity Control Unit (UPG), which operates under the work unit responsible for governance, risk, and compliance, with the following duties:

1. Receiving, analyzing, and administering reports on the receipt and rejection of gratification from employees within PERURI;
2. Forwarding reports on the receipt and rejection of gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK);
3. Reporting recapitulations of reports on the receipt and rejection of gratification, including other reports that must be submitted to the KPK;
4. Submitting the results of the management of reports on the receipt and rejection of gratification, as well as reports on the implementation of the Gratification Control Program (PPG), to the Board of Directors;
5. Following up on the results of the determination of gratification ownership status;
6. Submitting the UPG work plan and proposed gratification control policies to the Company Leadership;
7. Coordinating dissemination activities on gratification control rules to internal and external parties of the Company;
8. Carrying out other activities to support the implementation of gratification control;
9. Appointing agents who serve as UPG representatives to socialize understanding of gratification in their respective work units.

PERURI prepares Gratification Reporting Guidelines that refer to applicable laws and regulations and are aligned with the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct, as well as the values applicable within the Company. The objective is to serve as a guideline for all PERURI Personnel regarding all gratification-related activities, from understanding, preventing, responding to, and complying with reporting obligations, to realizing corporate management that is free from all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

In November 2022, PERURI updated the Gratification Control Guidelines contained in Chapter X of the Risk Management and Compliance (RMCM) Manual on Anti-Fraud. The guidelines had previously been updated in 2021 to align with Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No. 2 of 2019. This update was a follow-up to the monitoring and evaluation results of the implementation of the Gratification Control Program by the UPG.



Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1]

PERURI melakukan identifikasi dan penilaian risiko korupsi sebagai bagian dari penerapan pengendalian internal, manajemen risiko kepatuhan, serta implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Penilaian risiko tersebut dilakukan terhadap aktivitas dan proses operasional yang memiliki potensi risiko terkait korupsi, penyuapan, gratifikasi, maupun benturan kepentingan. Proses identifikasi risiko dilakukan secara berkala sesuai dengan ketentuan dan mekanisme pengendalian internal Perusahaan untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memperkuat budaya integritas di seluruh lingkungan operasional PERURI.

Pada tahun 2025, PERURI melakukan penilaian risiko korupsi terhadap 14 Divisi dengan hasil sebagai berikut:

Kategori Risiko Risk Category	Jumlah Unit/Divisi Number of Units/Divisions
Risiko Tinggi High Risk	0
Risiko Sedang ke Tinggi Moderate to High Risk	4
Risiko Sedang Moderate Risk	2
Risiko Rendah ke Sedang Low to Moderate Risk	5
Risiko Rendah Low Risk	3
Total	14

Unit/divisi dengan tingkat risiko tertentu menjadi fokus dalam pelaksanaan pengendalian internal, sosialisasi anti-korupsi, pemantauan kepatuhan, serta implementasi program pencegahan *fraud* dan gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

Komunikasi tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2]

Komitmen terhadap budaya anti-korupsi diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh insan PERURI dan mitra bisnis, dengan memastikan bahwa seluruhnya memahami dan mematuhi kebijakan serta prosedur yang ditetapkan. Kebijakan tersebut juga terus diperbarui agar selaras dengan perkembangan lanskap hukum dan peraturan di Indonesia. Kebijakan anti-korupsi juga diterapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, dan Pakta Integritas yang ditandatangani oleh masing-masing karyawan serta seluruh pemasok dan berlaku di seluruh unit pada tahun 2025. [GRI 3-3]

Terdapat beberapa metode sosialisasi yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan, yaitu:

1. Pihak Internal:
 - a. Sosialisasi aturan pengendalian gratifikasi;
 - b. Media sosialisasi lainnya, antara lain: *handbook*, *booklet*, *leaflet*, portal, video, dan lainnya.
2. Pihak Eksternal:
 - a. Customer gathering;
 - b. *Vendor gathering*;
 - c. Pakta integritas dengan pemangku kepentingan;
 - d. Pencantuman larangan gratifikasi pada dokumen kontrak/kerja sama;
 - e. Kegiatan lain yang melibatkan pemangku kepentingan.

Operations Assessed for Corruption-Related Risks [GRI 205-1]

PERURI identifies and assesses corruption risks as part of the implementation of internal control, compliance risk management, and the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). This risk assessment is conducted on operational activities and processes that have potential risks related to corruption, bribery, gratification, and conflicts of interest. The risk identification process is carried out periodically in accordance with the Company's internal control provisions and mechanisms to support the implementation of good corporate governance and strengthen the culture of integrity across PERURI's operational environment.

In 2025, PERURI conducted a corruption risk assessment on 14 Divisions with the following results:

Units/divisions with certain risk levels become the focus of internal control implementation, anti-corruption socialization, compliance monitoring, and the implementation of fraud and gratification prevention programs within the Company.

Communication on Anti-Corruption Policies and Procedures [GRI 205-2]

The commitment to an anti-corruption culture is implemented comprehensively for all PERURI Personnel and business partners, by ensuring that they understand and comply with the established policies and procedures. These policies are also continuously updated to remain aligned with developments in Indonesia's legal and regulatory landscape. Anti-corruption policies are also applied in the Collective Labor Agreement, Company Regulations, and Integrity Pact signed by each employee and all suppliers, and were applicable across all units in 2025. [GRI 3-3]

There are several socialization methods aimed at all stakeholders, namely:

1. Internal Parties:
 - a. Socialization of gratification control regulations;
 - b. Other socialization media, including: handbooks, booklets, leaflets, portals, videos, and others.
2. External Parties:
 - a. Customer gathering;
 - b. Vendor gathering;
 - c. Integrity Pact with stakeholders;
 - d. Inclusion of gratification prohibition clauses in contract/cooperation documents;
 - e. Other activities involving stakeholders.

Berikut adalah upaya komunikasi PERURI untuk menghindari segala bentuk penyuapan dan tindakan korupsi di sepanjang tahun 2025:

The following are PERURI's communication efforts to prevent all forms of bribery and acts of corruption throughout 2025:

Telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi Communicated by the Organization Regarding Anti-Corruption Policies and Procedures

Nama Kegiatan Activity Name	Pelaksanaan Implementation	Peserta Participants
Pelatihan Induksi Tenaga PKWT 2025 2025 Induction Training for Fixed-Term Contract Employees (PKWT)	100% (sepanjang tahun 2025) 100% (throughout 2025)	Karyawan Baru New Employees
Sosialisasi Anti Penyuapan ISO 37001:2016 2025 2025 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Socialization	16 Juli 2025 July 16, 2025	Karyawan PERURI PERURI Employees
Sosialisasi GCG, Kode Etik (COCG, COC) & Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Socialization of GCG, Code of Ethics (CoCG, CoC) & Anti-Bribery Management System (SMAP)	12 September 2025 September 12, 2025	Karyawan PERURI PERURI Employees
Refreshment Risk Agent dan Anti-Bribery Agent Tahun 2025 2025 Risk Agent and Anti-Bribery Agent Refreshment	28 Mei 2025 May 28, 2025	Karyawan PERURI PERURI Employees
Acara Temu Rekanan Perum Peruri Perum Peruri Vendor Gathering	28 November 2025 November 28, 2025	Vendor PERURI PERURI Vendors

Pemasok yang Mendapat Komunikasi Anti Korupsi Suppliers Receiving Anti-Corruption Communication

No.	Jenis Vendor Vendor Type	Jumlah Total
1	Penyedia Barang dan Jasa Goods and Service Suppliers	147

Kelompok Pemangku Kepentingan yang Mendapat Sosialisasi Anti-Korupsi Stakeholder Groups Receiving Anti-Corruption Socialization

Kelompok Group	Wilayah/Unit Region/Unit	Jumlah Total	Persentase Percentage
Dewan Pengawas dan Direksi Supervisory Board and Board of Directors	Seluruh wilayah All regions	11	100%
Karyawan Employees	Seluruh wilayah All regions	884	24,47%
Pemasok/Vendor Suppliers/Vendors	Seluruh wilayah All regions	147	15,47%

Catatan: Jumlah Pemasok yang diundang untuk berpartisipasi dalam sosialisasi antikorupsi adalah para Pemasok yang nilai kontraknya melebihi Rp250 juta.
Note: The suppliers invited to participate in anti-corruption awareness activities were those whose contract values exceeded Rp250 million..

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3] Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken [GRI 205-3]

Tindakan Action	Jumlah Insiden Korupsi/Gratifikasi/Suap Number of Corruption/Gratification/Bribery Incidents					
	2025		2024		2023	
	Karyawan Employees	Mitra Bisnis Business Partners	Karyawan Employees	Mitra Bisnis Business Partners	Karyawan Employees	Mitra Bisnis Business Partners
Surat Peringatan Warning Letter	0	0	0	0	0	0
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	0	0	0	0	0	0



Dalam menjalankan SMAP ISO 37001:2016, PERURI menerapkan prinsip *no bribery*, yaitu menghindari/menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan, *no kickback*, yaitu menghindari/ menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan bentuk lainnya, *no gift*, yaitu menghindari/menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta *no luxurious hospitality*, yaitu menghindari/ menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan.

Adapun terkait dengan Program Pengendalian Gratifikasi dilakukan pemantauan secara berkala, yaitu disampaikan laporan triwulanan kepada KPK melalui *dashboard Monitoring* dan Evaluasi Implementasi PPG. Efektivitas Program Pengendalian Gratifikasi juga diukur oleh KPK, berdasarkan pada hasil pengukuran tersebut PERURI memperoleh nilai sebagai berikut:

2025	2024	2023
51,80	81,60	66,65

Penilaian atas Laporan yang disampaikan diperoleh dari hasil realisasi program pengendalian gratifikasi periode Januari–Agustus 2025. Sehingga belum menggambarkan pencapaian implementasi PPG secara penuh dari Januari–Desember 2025. PERURI telah berkoordinasi dengan KPK terkait perlunya perbaikan metode pelaporan dan penilaian ke depan.

Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa, Penipuan, Suap, dan/atau Gratifikasi

PERURI tidak mentolerir segala bentuk fraud termasuk gratifikasi, penyuapan dan korupsi kepada atau dari pelanggan, rekanan, pejabat pemerintah dan pegawai ataupun dari pihak-pihak lainnya. Perusahaan menyusun *Anti-Fraud Program* sebagai pedoman terkait etika perilaku dan berbisnis serta kebijakan lain yang meliputi:

1. Penerapan Pedoman Etika Perilaku dan Berbisnis (*Code of Conduct*);
2. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
3. Pedoman *Anti-Fraud* Perusahaan;
4. Identifikasi Risiko Kepatuhan;
5. Proses Pengawasan.

Anti-fraud program merupakan perwujudan dari komitmen Insan PERURI untuk mematuhi *Code of Conduct* (Pedoman Etika Perilaku dan Berbisnis). Seluruh insan PERURI wajib untuk melaksanakan *Anti Fraud Program*.

PERURI menolak dengan tegas dan tidak menoleransi segala bentuk tindak korupsi. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat adanya insiden korupsi apapun yang terjadi di lingkungan Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan, mitra bisnis, atau kasus yang diajukan oleh publik.

In implementing the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP), PERURI applies the principle of no bribery, namely avoiding/rejecting all forms of bribery and extortion; no kickback, namely avoiding/rejecting requests for commissions or tokens of appreciation, whether in monetary or other forms; no gift, namely avoiding/ rejecting the receipt/provision of gifts or gratification that conflict with applicable rules and regulations; and no luxurious hospitality, namely avoiding/rejecting excessive reception and hospitality.

With regard to the Gratification Control Program, periodic monitoring is carried out through the submission of quarterly reports to the KPK via the PPG Implementation Monitoring and Evaluation dashboard. The effectiveness of the Gratification Control Program is also measured by the KPK. Based on the results of this assessment, PERURI obtained the following scores:

The assessment of the submitted Report is based on the results of the implementation of the gratification control program from January–August 2025. Therefore, it does not yet fully reflect the achievements of the PPG's implementation from January–December 2025. PERURI has coordinated with the KPK regarding the need to improve reporting and assessment methods going forward.

Programs and Procedures to Address Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery, and/or Gratification Practices

PERURI does not tolerate any form of fraud, including gratification, bribery, and corruption to or from customers, partners, government officials and employees, or other parties. The Company has developed an Anti-Fraud Program as a guideline related to conduct and business ethics, as well as other policies covering:

1. Implementation of the Code of Conduct;
2. Whistleblowing System;
3. Company Anti-Fraud Guidelines;
4. Compliance Risk Identification;
5. Supervision Process.

The Anti-Fraud Program is a manifestation of the commitment of PERURI Personnel to comply with the Code of Conduct. All PERURI Personnel are required to implement the Anti-Fraud Program.

PERURI firmly rejects and does not tolerate any form of corruption. Throughout 2025, there were no corruption incidents within the Company involving employees, business partners, or cases filed by the public.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

PERURI selalu berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban untuk melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Tindakan ini merupakan wujud keseriusan dalam mendukung pemberantasan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih, transparan, dan akuntabel. Dengan melaksanakan pelaporan LHKPN secara akurat, lengkap, dan jujur, PERURI turut berperan aktif dalam menciptakan pemerintahan yang bebas dari tindakan yang tidak etis dan penyalahgunaan wewenang.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan, PERURI selalu memastikan kepatuhan dalam penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). PERURI telah melakukan pemutakhiran pedoman penyampaian LHKPN yang sebelumnya diterbitkan pada 2017, dengan menambahkan ketegasan sanksi bagi pihak yang wajib lapor namun tidak memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2025, pedoman tersebut diperbarui dan disahkan dalam *Manual Risk Management and Compliance*, khususnya pada Bab X tentang Anti Fraud Program, yang berlaku sejak 29 Desember 2025. Adapun perubahan tersebut antara lain:

1. Wajib Lapor LHKPN di PERURI adalah:
 - a. Dewan Pengawas,
 - b. Direksi,
 - c. Pejabat struktural organik dan non organik 1 (satu) tingkat di bawah Direksi,
 - d. Pejabat non struktural organik 1 (satu) tingkat di bawah Direksi,
 - e. Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi,
 - f. Direksi dan Dewan Komisaris Cucu Perusahaan.
2. Dalam hal Wajib Lapor lalai dan tidak memenuhi kewajiban mengisi dan menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, maka berdasarkan Pasal 20 Undang-undang No. 28 tahun 1999 kepada yang bersangkutan akan dikenakan sanksi administratif sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Adapun sanksi yang akan diberikan pada Wajib Lapor yang tidak menyampaikan LHKPN maka kepada yang bersangkutan akan ditunda pemberian Jasa Produksi hingga Wajib Lapor tersebut menyampaikan LHKPN;

Berikut hasil/tingkat kepatuhan LHKPN PERURI per 31 Desember 2025:

Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

PERURI is consistently committed to complying with applicable laws and regulations, including the obligation to submit the State Officials' Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). This action reflects the Company's seriousness in supporting the eradication of corruption, collusion, and nepotism (KKN), as well as realizing clean, transparent, and accountable state administration. By submitting LHKPN reports accurately, completely, and honestly, PERURI actively contributes to creating governance that is free from unethical actions and abuse of authority.

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis, PERURI consistently ensures compliance in the submission of the State Officials' Wealth Report (LHKPN). PERURI has updated the LHKPN submission guidelines, which were previously issued in 2017, by adding stricter sanctions for reporting parties who fail to fulfill their obligations. In 2025, these guidelines were updated and ratified in the Risk Management and Compliance Manual, particularly in Chapter X on the Anti-Fraud Program, effective as of December 29, 2025. The changes include, among others:

1. LHKPN Reporting Parties at PERURI are:
 - a. Supervisory Board,
 - b. Board of Directors,
 - c. Organic and non-organic structural officials 1 (one) level below the Board of Directors,
 - d. Organic non-structural officials 1 (one) level below the Board of Directors,
 - e. Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Affiliated Companies,
 - f. Board of Directors and Board of Commissioners of Grand-Subsidiaries.
2. In the event that a Reporting Party is negligent and fails to fulfill the obligation to complete and submit the LHKPN in accordance with applicable provisions and regulations, then based on Article 20 of Law No. 28 of 1999, the person concerned will be subject to administrative sanctions in accordance with applicable Company regulations. The sanction imposed on a Reporting Party who fails to submit the LHKPN is the postponement of Production Service payments until the Reporting Party submits the LHKPN;

The following presents PERURI's LHKPN compliance results/level as of December 31, 2025:

Jumlah Wajib Lapor Number of Reporting Parties	Tingkat Kepatuhan Compliance Level	Tingkat Ketepatan Timeliness Level
46	(100%)	(100%)



Mencegah Persaingan Bisnis Tidak Sehat

Preventing Unfair Business Competition [GRI 206-1] [GRI 2-27]

PERURI menjunjung tinggi kebijakan terkait larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, hal ini untuk menjamin setiap pelaku usaha memiliki kesempatan yang sama sekaligus menciptakan lingkungan bisnis yang adil, kompetitif, dan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat tindakan hukum yang ditujukan kepada PERURI terkait perilaku antipersaingan, praktik *anti-trust*, maupun praktik monopoli. Perusahaan berkomitmen menjalankan persaingan usaha yang sehat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 206-1]

PERURI upholds policies related to the prohibition of monopolistic practices and unfair business competition, in order to ensure that every business actor has equal opportunities while creating a fair, competitive, and conducive business environment for economic growth.

Throughout 2025, no legal actions were taken against PERURI regarding anti-competitive behavior, antitrust practices, or monopolistic practices. The company is committed to engaging in fair competition in accordance with applicable laws and regulations. [GRI 206-1]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System [GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta mendukung penerapan prinsip-prinsip governansi keberlanjutan PERURI telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sistem ini memberikan saluran yang aman dan terjamin kerahasiaannya bagi siapa saja untuk melaporkan potensi pelanggaran yang terjadi, termasuk pelanggaran yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, etika, dan tata kelola Perusahaan. Semua informasi yang diterima melalui sistem ini akan diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaporan pelanggaran merupakan langkah krusial dalam membangun budaya perusahaan yang transparan, jujur, dan bebas dari praktik kecurangan maupun korupsi. Melalui WBS, Perusahaan memberikan perlindungan penuh terhadap pihak yang melaporkan, sehingga setiap individu dapat berkontribusi secara aktif dalam menjaga integritas perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir. Sistem ini juga memastikan bahwa setiap laporan akan ditangani dengan penuh perhatian dan sesuai prosedur yang berlaku, menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih dan akuntabel.

Masalah atau pengaduan yang dinilai signifikan, termasuk yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, akan dikomunikasikan dan dilaporkan kepada manajemen serta organ tata kelola terkait sesuai mekanisme dan kewenangan yang berlaku di Perusahaan. Penyampaian laporan tersebut menjadi bagian dari proses pengawasan dan pengendalian internal dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

To ensure compliance with applicable regulations and support the implementation of PERURI's sustainability governance principles, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). This system provides a secure and confidential channel for anyone to report potential violations, including violations related to the Company's economic, social, environmental, ethical, and governance aspects. All information received through this system will be processed and followed up in accordance with applicable provisions.

Whistleblowing is a crucial step in building a corporate culture that is transparent, honest, and free from fraudulent and corrupt practices. Through the WBS, the Company provides full protection to reporting parties, enabling every individual to actively contribute to maintaining the Company's integrity without fear or concern. This system also ensures that every report will be handled with due care and in accordance with applicable procedures, thereby creating a cleaner and more accountable work environment.

Significant issues or complaints, including those related to sustainability aspects, will be communicated and reported to management and the relevant governance organs in accordance with the mechanisms and authorities applicable within the Company. The submission of such reports forms part of the internal oversight and control process in supporting the implementation of good corporate governance.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pedoman pengelolaan WBS tercantum dalam *Risk Management and Compliance Manual*, sementara evaluasi dan pembaruan pedoman pelaksanaan WBS dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI). Proses pelaporan melalui WBS di PERURI dilaksanakan secara terstruktur, melibatkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan operasional perusahaan, sehingga setiap informasi yang disampaikan dapat dikelola dan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tingkat internal Perusahaan, pelaporan pelanggaran merupakan salah satu langkah strategis untuk mendorong karyawan agar lebih berani dalam mengambil tindakan pencegahan terhadap kecurangan dan korupsi, dengan melaporkannya kepada pihak yang berwenang. Ini merupakan perubahan budaya dari “diam” menjadi budaya yang lebih terbuka, jujur, dan peduli terhadap kepentingan bersama.

Seluruh insan PERURI, beserta pihak eksternal, dapat menyampaikan informasi atau laporan dengan niat baik atau keyakinan terhadap dugaan percakapan, kecurigaan, penyuapan, atau pelanggaran lainnya yang berpotensi merugikan perusahaan. Laporan tersebut dapat disampaikan terkait dengan tindakan atau perbuatan yang melanggar ketentuan yang berlaku, yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh manajemen yang berkompeten.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Perusahaan mengimplementasikan WBS yang bertujuan untuk menampung, memverifikasi, dan menindaklanjuti laporan dari manajemen, karyawan, serta pihak eksternal sebagai bagian dari pemangku kepentingan.

Penyampaian informasi/pelaporan dilakukan dengan menyertakan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, melalui:



Situs Web/Website
www.peruri.co.id



WhatsApp
0811-1703-9267



Email
wbs@peruri.co.id

Pengelolaan pelaporan melalui WBS berada dibawah koordinasi Satuan Pengawasan Intern (SPI). Selanjutnya SPI akan melakukan verifikasi. Jika merupakan keluhan kepegawaian akan ditindaklanjuti ke Divisi SDM, dan jika merupakan dugaan pelanggaran ringan akan ditindaklanjuti ke Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan. Selanjutnya SPI akan melakukan investigasi atas dugaan pelanggaran sedang dan berat.

SPI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses dan prosedur dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku serta melakukan tindak lanjut atas laporan WBS termasuk verifikasi dan/atau audit investigasi.

Establishment of Whistleblowing System Guidelines

The WBS management guidelines are contained in the Risk Management and Compliance Manual, while the evaluation and updating of the WBS implementation guidelines are carried out by the Internal Audit Unit (SPI). The reporting process through PERURI's WBS is implemented in a structured manner, involving employees and other stakeholders related to the Company's operations, so that every piece of information submitted can be managed and followed up in accordance with applicable laws and regulations.

At the internal Company level, whistleblowing is one of the strategic measures to encourage employees to be more courageous in taking preventive action against fraud and corruption by reporting them to the authorized parties. This represents a cultural shift from a culture of “silence” to one that is more open, honest, and concerned with shared interests.

All PERURI Personnel, along with external parties, may submit information or reports in good faith or based on their belief regarding alleged misconduct, suspicion, bribery, or other violations that may potentially harm the Company. Such reports may be submitted in relation to actions or conduct that violate applicable provisions, which will subsequently be followed up by competent management.

Mechanism for Submission and Handling of Violation Reports

The Company implements a WBS aimed at receiving, verifying, and following up on reports from management, employees, and external parties as part of its stakeholders.

The submission of information/reports is carried out by including accountable evidence through:

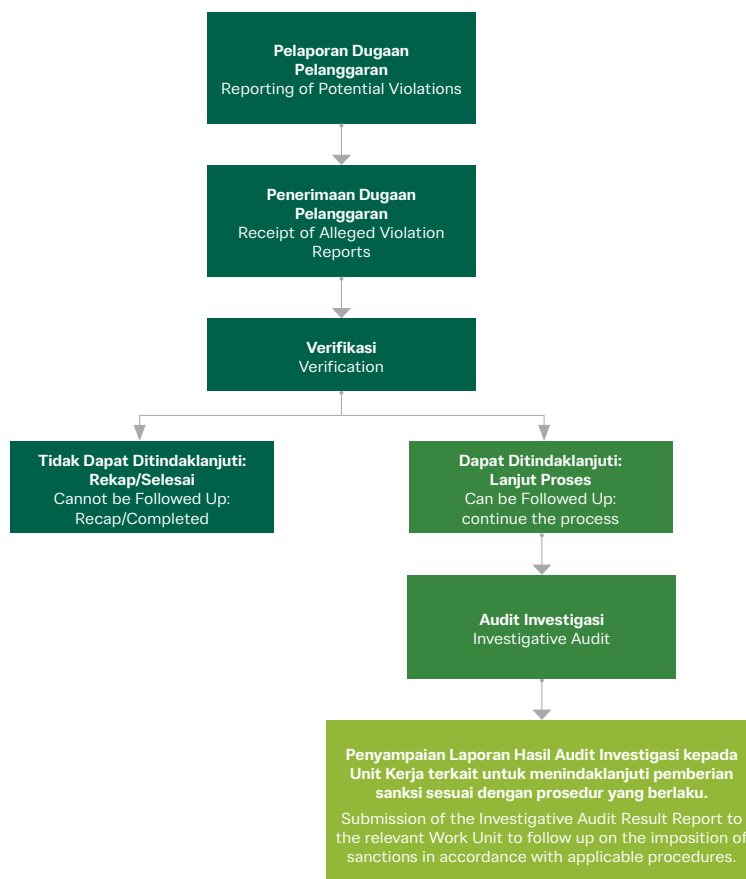
The management of reports submitted through the WBS is coordinated by the Internal Audit Unit (SPI). The SPI will then verify the reports. If the report concerns a personnel complaint, it will be forwarded to the Human Resources Division; if it concerns an alleged minor violation, it will be forwarded to the Security, Occupational Safety and Health, and Environment Division. The SPI will then investigate allegations of moderate and serious violations.

SPI is responsible for ensuring that all processes and procedures are carried out in accordance with applicable rules and for following up on WBS reports, including verification and/or investigative audits.



Alur Proses WBS

WBS Process Flow [GRI 2-26]



Perlindungan Bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

PERURI berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi Pelapor yang memiliki itikad/niat baik, berupa:

1. Tersedianya fasilitas saluran pelaporan yang dapat menyamarkan identitas Pelapor;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan orang lain yang terlibat atau direferensikan dalam laporan;
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor;
4. Perlindungan dari tindakan administratif kepegawaian yang tidak objektif dipengaruhi oleh keadaan karyawan sebagai Pelapor;
5. PERURI memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

Protection for Whistleblowers and Complaint Handling

PERURI is committed to maintaining the confidentiality of the identity and protecting Whistleblowers who act in good faith, in the following forms:

1. Availability of reporting channel facilities that can conceal the Whistleblower's identity;
2. Guarantee of confidentiality of the identity of the Whistleblower and other persons involved or referenced in the report;
3. Guarantee of information security and protection against retaliation from the Reported Party, including threats to physical safety, psychological terror, safety of family members, protection of assets, job security, and any other forms of action that threaten the Whistleblower;
4. Protection from non-objective employment-related administrative actions influenced by the employee's status as a Whistleblower;
5. PERURI provides legal assistance and protection to the Whistleblower against retaliation from the Reported Party in the form of legal claims.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Pada 2025, terdapat 2 (dua) laporan yang masuk melalui media WBS, dengan rincian laporan sebagai berikut:

No.	Media WBS WBS Channel	Laporan Reports	Keterangan Description
1	Situs Web Website	1	Sedang proses verifikasi Under verification process
2	Surel E-mail	1	Sedang proses verifikasi Under verification process

Setiap laporan yang diterima melalui mekanisme WBS akan diverifikasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan tingkat materialitas, hasil pemeriksaan, serta ketentuan yang berlaku di Perusahaan. PERURI berkomitmen untuk melakukan penanganan dan perbaikan atas dampak negatif yang teridentifikasi melalui mekanisme pengaduan sesuai dengan kewenangan dan proses internal yang berlaku.

PERURI melakukan evaluasi efektivitas mekanisme WBS secara berkala melalui pemantauan atas laporan yang diterima, proses verifikasi dan tindak lanjut pengaduan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan penanganan laporan dan masukan yang disampaikan melalui mekanisme pengaduan. Evaluasi dan pembaruan mekanisme dilakukan oleh SPI sebagai bagian dari penguatan pengendalian internal dan penerapan tata kelola Perusahaan.

Permasalahan material yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, kepatuhan, dan tata kelola disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Pengawas melalui mekanisme rapat koordinasi, laporan berkala, dan forum evaluasi kinerja Perusahaan.

Karena tidak adanya laporan WBS dengan klasifikasi dapat ditindaklanjuti, maka tidak ada sanksi dan/atau tindak lanjut yang dilakukan pada tahun 2025.

Number of Complaints and Follow-Up

In 2025, there were 2 (two) reports submitted through WBS channels, with the following details:

Every report received through the WBS mechanism will be verified and followed up in accordance with the level of materiality, examination results, and applicable provisions within the Company. PERURI is committed to handling and remediating negative impacts identified through the complaint mechanism in accordance with the applicable authority and internal processes.

PERURI periodically evaluates the effectiveness of the WBS mechanism through monitoring of reports received, verification and follow-up processes for complaints, as well as evaluation of the handling of reports and inputs submitted through the complaint mechanism. Evaluation and updating of the mechanism are carried out by the Internal Audit Unit (SPI) as part of strengthening internal control and implementing corporate governance.

Material issues related to economic, social, environmental, compliance, and governance aspects are submitted to the Board of Directors and/or the Supervisory Board through coordination meeting mechanisms, periodic reports, and Company performance evaluation forums.

As there were no WBS reports classified as actionable, no sanctions and/or follow-up actions were carried out in 2025.



Manajemen Risiko

Risk Management [GRI 2-13] [OJK E.3]

PERURI menyadari bahwa setiap aktivitas operasional yang dijalankan memiliki potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi bagian integral dari sistem governansi keberlanjutan yang diterapkan secara menyeluruh, tidak hanya untuk melindungi nilai Perusahaan, tetapi juga untuk menjaga kesinambungan operasional dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sebagai bentuk komitmen Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko, PERURI telah merumuskan kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam *Corporate Policy Manual* (CPM) dan *Risk Management and Compliance Manual* (RMCM). Kebijakan ini diterapkan secara menyeluruh di seluruh tingkatan perusahaan, mencakup seluruh fungsi, satuan kerja, dan divisi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rencana manajemen risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko di PERURI dilakukan dengan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM), yang bertujuan untuk mengelola risiko Perusahaan secara komprehensif, meliputi berbagai jenis risiko, lokasi, dan aktivitas bisnis. Proses manajemen risiko di PERURI mengacu pada prinsip, kerangka kerja, dan praktik terbaik yang tertuang dalam ISO 31000:2018 (*Risk Management—Principles and Guidelines*).

Kebijakan dan Pengelolaan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di PERURI didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang menyatakan:

1. BUMN wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif.
2. Penerapan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud paling sedikit meliputi:
 - a. Pengurusan aktif oleh Direksi dan pengawasan oleh Dekom atau Dewas;
 - b. Kecukupan kebijakan dan standar prosedur Manajemen Risiko dan penetapan strategi risiko;
 - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
 - d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, PERURI juga memiliki kebijakan dan pedoman pengelolaan manajemen risiko yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP-01/I/2017 tanggal 24 Januari 2017 tentang *Corporate Policy Manual* dengan pembaruan dokumen pada Bab VIII Pengelolaan Risiko & Kepatuhan PERURI tanggal 12 September 2022, dan *Risk Management and Compliance Manual* No. 02/RMC/DU-DK/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025.

PERURI recognizes that every operational activity carried out has potential risks that may hinder the achievement of business objectives and sustainability. Therefore, risk management is an integral part of the sustainability governance system implemented comprehensively, not only to protect the Company's value, but also to maintain operational continuity across economic, environmental, and social aspects.

As a form of the Board of Directors' commitment to risk management implementation, PERURI has formulated risk management policies set out in the *Corporate Policy Manual* (CPM) and *Risk Management and Compliance Manual* (RMCM). These policies are implemented comprehensively across all levels of the Company, covering all functions, work units, and divisions responsible for carrying out risk management plans.

Risk management implementation at PERURI is carried out using an *Enterprise Risk Management* (ERM) approach, which aims to manage the Company's risks comprehensively, covering various types of risks, locations, and business activities. PERURI's risk management process refers to the principles, framework, and best practices set out in ISO 31000:2018 (*Risk Management—Principles and Guidelines*).

Risk Management Policy and Management

The implementation of Risk Management at PERURI is based on Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which states that:

1. SOEs are required to implement Risk Management effectively.
2. The implementation of Risk Management as referred to above shall at least include:
 - a. Active management by the Board of Directors and supervision by the Board of Commissioners or Supervisory Board;
 - b. Adequacy of Risk Management policies and standard procedures, as well as the establishment of risk strategies;
 - c. Adequacy of the processes for risk identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, and reporting, as well as the Risk Management information system; and
 - d. A comprehensive internal control system.

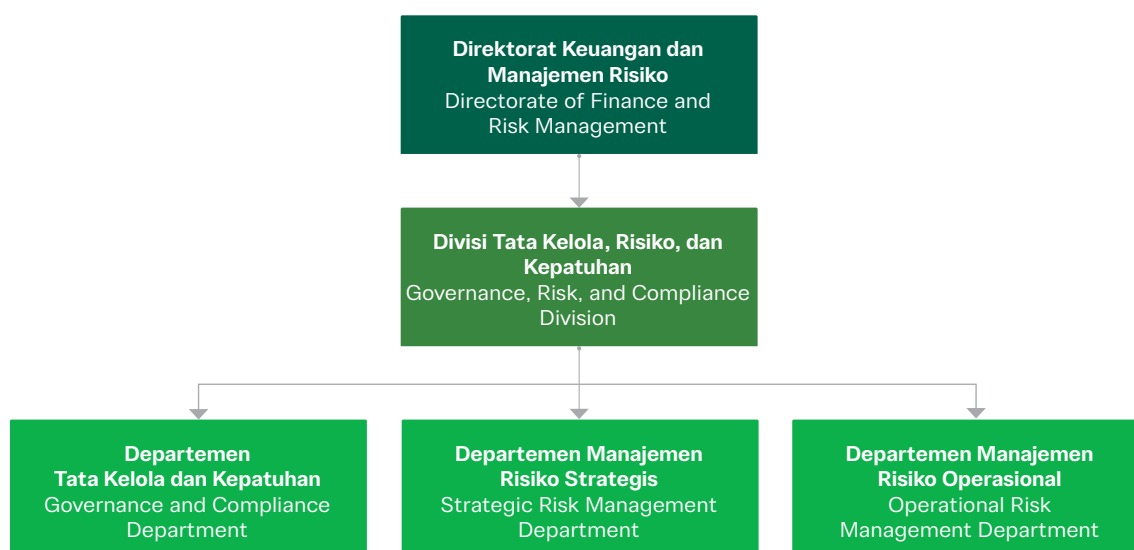
In addition, PERURI also has risk management policies and guidelines as set out in Board of Directors Decree No. KEP-01/I/2017 dated January 24, 2017 concerning the *Corporate Policy Manual*, with document updates in Chapter VIII on PERURI Risk & Compliance Management dated September 12, 2022, and *Risk Management and Compliance Manual* No. 02/RMC/DU-DK/XII/2025 dated December 29, 2025.

Adapun pendekatan Manajemen Risiko yang tertera dalam PERURI Hijau adalah sebagai berikut:

1. PERURI menetapkan manajemen risiko pada seluruh tingkatan Perusahaan, termasuk semua fungsi, satuan kerja dan divisi yang akan bertanggung jawab terhadap manajemen risiko mereka sendiri dengan berbasiskan kebutuhan masing-masing. PERURI juga telah menetapkan tanggung jawab dan kewenangan manajemen risiko pada fungsi-fungsi khusus.
2. Manajemen risiko pada PERURI menggunakan standar ISO 31000:2018 sebagai referensi serta dokumen pendukungnya sebagai dasar metodologi penerapan manajemen risiko.
3. PERURI memahami bahwa terdapat risiko-risiko terkait penerapan usaha berkelanjutan, untuk itu PERURI melakukan identifikasi risiko-risiko tersebut, serta menyusun rencana pengendalian risiko. Implementasi pengendalian risiko dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab dan berwenang untuk mengelola masing-masing aspek keberlanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi pengendalian risiko dilakukan secara berkala oleh manajemen puncak, dipimpin oleh Kepala Manajemen Risiko.
4. Risiko-risiko yang dipantau termasuk risiko lingkungan dan sosial yang berasal dari aktivitas operasi Perusahaan. Penerapan manajemen risiko ini didasarkan oleh ilmu pengetahuan yang kuat, di samping memperhitungkan masukan para pemangku kepentingan terkait risiko tersebut. Pengendalian risiko ditujukan untuk memitigasi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif.

Struktur Organisasi Divisi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan

Satuan Kerja Manajemen Risiko di PERURI didirikan pada tahun 2013 dan telah mengalami beberapa penyesuaian dalam struktur organisasinya. Pada tahun 2025, susunan organisasi Divisi Manajemen Risiko PERURI tersaji sebagai berikut:



Pada periode 1 Januari s.d. 31 Maret 2025, Divisi Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) departemen, yakni Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Analisis dan Evaluasi

The Risk Management approach set out in PERURI Hijau is as follows:

1. PERURI establishes risk management across all levels of the Company, including all functions, work units, and divisions that will be responsible for managing their own risks based on their respective needs. PERURI has also established risk management responsibilities and authorities within specific functions.
2. Risk management at PERURI uses ISO 31000:2018 as a reference, along with its supporting documents as the methodological basis for risk management implementation.
3. PERURI understands that there are risks related to the implementation of sustainable business. Therefore, PERURI identifies these risks and prepares risk control plans. The implementation of risk controls is carried out by parties responsible and authorized to manage each previously determined sustainability aspect. Evaluation of risk controls is carried out periodically by top management, led by the Head of Risk Management.
4. The risks monitored include environmental and social risks arising from the Company's operational activities. The implementation of risk management is based on robust knowledge, while also taking into account stakeholder input related to these risks. Risk control is aimed at mitigating negative impacts and enhancing positive impacts.

Organizational Structure of the Governance, Risk, and Compliance Division

The Risk Management Work Unit at PERURI was established in 2013 and has undergone several adjustments to its organizational structure. In 2025, the organizational structure of PERURI's Risk Management Division is presented as follows:

From January 1 to March 31, 2025, the Risk Management Division oversaw two departments: the Risk Management Department and the Business Risk Analysis and Evaluation



Risiko Usaha. Selanjutnya, pada 1 April 2025 terdapat perubahan struktur organisasi pada fungsi manajemen risiko sebagaimana yang ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi Perum Peruri nomor: SKEP-194/III/2025 tentang Struktur Organisasi Perum Percetakan Uang RI dan Surat Keputusan Direksi nomor: SKEP-214/IV/2025 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi nomor: SKEP-194/III/2025 tanggal 24 Maret 2025 tentang Struktur Organisasi Perum Peruri.

Organ-organ tersebut diatas memiliki kewajiban untuk melakukan program pelatihan dan sertifikasi dengan target 100%. Pada tahun 2025, seluruh anggota Organ Pengelola Risiko PERURI telah memenuhi kualifikasi tersebut sebesar 100%. Selain itu, Divisi Manajemen Risiko selaku unit yang mengelola Manajemen Risiko memiliki kewajiban untuk meningkatkan kompetensi.

Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan ISO 31000:2018, proses manajemen risiko di PERURI mencakup beberapa tahapan berikut:

1. Komunikasi dan Konsultasi;
Komunikasi dan konsultasi dengan semua pemangku kepentingan harus dilakukan pada setiap aktivitas. Hal ini untuk memastikan terakomodirnya ide, pandangan dan persepsi para pemangku kepentingan dalam menyusun *risk treatment plan*. Setiap perkembangan dan perubahan risk treatment harus diinformasikan kepada pemangku kepentingan
2. Menetapkan Konteks Risiko
Penetapan konteks risiko mencakup penentuan ruang lingkup, tujuan, serta kriteria risiko yang akan digunakan. Pada tahap ini, Perusahaan mempertimbangkan konteks internal & eksternal termasuk lingkungan bisnis, regulasi, dan ekspektasi pemangku kepentingan sehingga proses manajemen risiko yang dilakukan selaras dengan arah dan strategi Perusahaan.
3. *Assessment* Risiko;
Pelaksanaan *Assessment* Risiko meliputi tahapan sebagai berikut:
 - a. Identifikasi Risiko
Proses menemukan berbagai sumber risiko, penyebab, dan potensi dampak yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran.
 - b. Analisis Risiko
Proses ini membantu dalam memahami karakteristik risiko melalui penilaian Tingkat kemungkinan dan dampak dari masing-masing risiko yang telah teridentifikasi. Proses analisis risiko dapat menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif.
 - c. Evaluasi Risiko
Evaluasi risiko dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dan kriteria yang telah ditetapkan guna menentukan prioritas penanganan dari masing-masing risiko, apakah risiko tersebut akan diterima (*accept*), ditolak (*avoid*), dimitigasi (*mitigate*), dan transfer risiko.
4. Risk Treatment
Berdasarkan hasil evaluasi risiko, perusahaan menentukan rencana perlakuan risiko (*risk treatment*) yang akan dilaksanakan. Rencana perlakuan risiko dapat berupa rencana proaktif (perlakuan risiko untuk meminimalisir kemungkinan terjadi) dan rencana reaktif (perlakuan risiko untuk meminimalisir dampak jika risiko tersebut terjadi).

Department. Subsequently, on April 1, 2025, there was a change in the organizational structure of the risk management function as stipulated in Perum Peruri Board of Directors Decree No. SKEP-194/III/2025 regarding the Organizational Structure of Perum Percetakan Uang RI and Board of Directors Decision No. SKEP-214/IV/2025 regarding the Amendment to Board of Directors Decision No. SKEP-194/III/2025 dated March 24, 2025, regarding the Organizational Structure of Perum Peruri.

The above-mentioned organs are required to participate in training and certification programs with a target of 100%. In 2025, all members of PERURI's Risk Management Management Organs fulfilled these qualifications at 100%. In addition, the Risk Management Division, as the unit responsible for managing Risk Management, is required to improve its competencies.

Risk Management System

Based on ISO 31000:2018, PERURI's risk management process consists of the following stages:

1. Communication and Consultation;
Communication and consultation with all stakeholders must be carried out in every activity. This is intended to ensure that the ideas, views, and perceptions of stakeholders are accommodated in preparing the risk treatment plan. Any development and change in risk treatment must be communicated to stakeholders
2. Establishing the Risk Context
Establishing the risk context includes determining the scope, objectives, and risk criteria to be used. At this stage, the Company considers internal and external contexts, including the business environment, regulations, and stakeholder expectations, so that the risk management process is aligned with the Company's direction and strategy.
3. Risk Assessment;
Risk Assessment consists of the following stages:
 - a. Risk Identification
The process of identifying various sources of risk, causes, and potential impacts that may affect the achievement of objectives.
 - b. Risk Analysis
This process helps in understanding risk characteristics through the assessment of the likelihood and impact levels of each identified risk. The risk analysis process may use qualitative or quantitative methods.
 - c. Risk Evaluation
Riskevaluation is carried out by comparing the analysis results with the established criteria to determine the treatment priority for each risk, whether the risk will be accepted, avoided, mitigated, or transferred.
4. Risk Treatment
Based on the risk evaluation results, the Company determines the risk treatment plan to be implemented. The risk treatment plan may consist of a proactive plan, namely risk treatment to minimize the likelihood of occurrence, and a reactive plan, namely risk treatment to minimize the impact if the risk occurs.

5. Monitoring and Review

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas proses manajemen risiko yang dilakukan, perusahaan melakukan monitoring dan review. Kegiatan ini mencakup evaluasi terhadap efektivitas perlakuan risiko yang dilakukan dan perubahan kondisi internal atau eksternal yang dapat berpengaruh bagi perusahaan.

6. Recording & Reporting

Setiap proses manajemen risiko didukung melalui dokumentasi secara memadai dan pelaporan secara berkala kepada *stakeholder* terkait.

Selain itu, sebagai BUMN Konglomerasi, PERURI wajib menerapkan model tata kelola risiko tiga lini (*Three Lines Model*) dalam implementasi manajemen risiko. Hal ini sejalan dengan ketentuan pada Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-2/MBU/03/2023. Konsep *Three Lines Model* merupakan tata kelola risiko yang menjelaskan peran dan tanggungjawab masing-masing lini sebagai bentuk pengendalian internal perusahaan. Adapun peran dari setiap lini adalah sebagai berikut:

1. Lini Pertama

Lini pertama dilaksanakan oleh unit kerja yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Dalam hal ini, lini pertama merupakan pemilik sasaran/pemilik risiko (*risk owner/risk taking unit*) yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis.

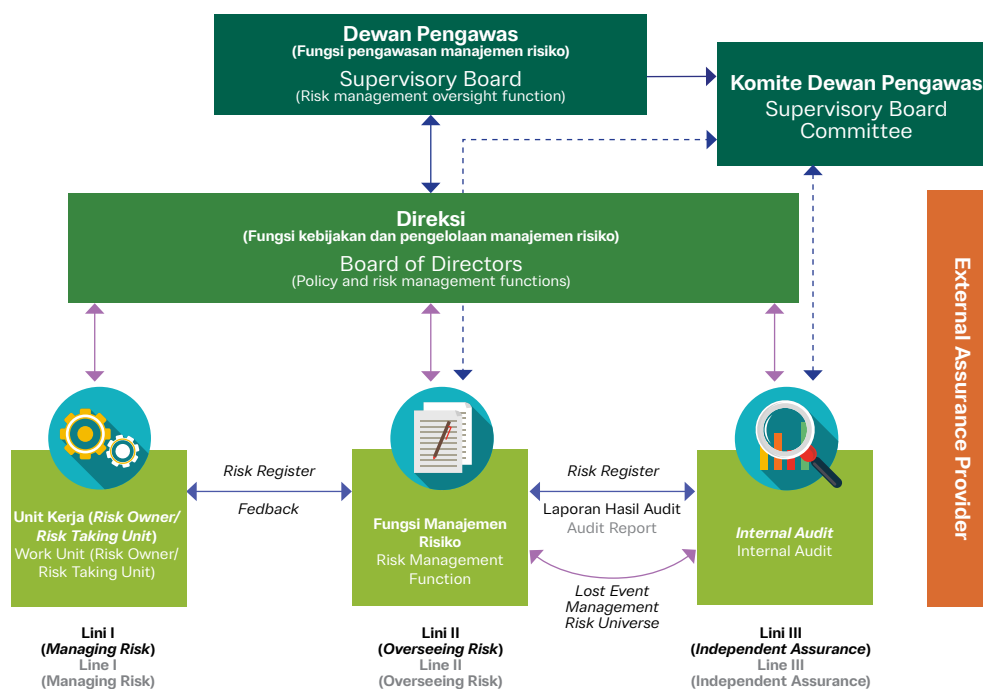
2. Lini Kedua

Lini kedua sebagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan independen merupakan unit yang mengukur, memantau dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

3. Lini Ketiga

Lini ketiga sebagai fungsi Audit Intern merupakan unit yang memastikan tata Kelola dan pengendalian risiko telah diterapkan secara efektif oleh Perusahaan.

Model tata kelola risiko tiga lini yang diterapkan di Perusahaan dapat dijelaskan secara visual sebagai berikut:



5. Monitoring and Review

To ensure the sustainability and effectiveness of the risk management process, the Company conducts monitoring and review. This activity includes evaluating the effectiveness of the risk treatment implemented and changes in internal or external conditions that may affect the Company.

6. Recording & Reporting

Each risk management process is supported by adequate documentation and periodic reporting to relevant stakeholders.

In addition, as a conglomerate SOE, PERURI is required to implement the Three Lines Model of risk governance in its risk management implementation. This is in line with the provisions of Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. The Three Lines Model concept is a risk governance model that explains the roles and responsibilities of each line as a form of the Company's internal control. The roles of each line are as follows:

1. First Line

The first line is carried out by work units that perform the Company's daily operational activities. In this regard, the first line serves as the objective owner/risk owner/risk-taking unit that directly identifies and manages risks within business processes.

2. Second Line

The second line, as an independent risk management and compliance function, is the unit that measures, monitors, and treats risks in aggregate, as well as develops the Company's risk management methodologies and policies.

3. Third Line

The third line, as the Internal Audit function, is the unit that ensures that risk governance and control have been implemented effectively by the Company.

The Three Lines Model of risk governance implemented by the Company can be visually explained as follows:



Identifikasi, Pengawasan, dan Pengelolaan Risiko [GRI 2-12] [IFRS S1.27a.4]

PERURI melakukan identifikasi, pengawasan, dan target pengelolaan risiko dengan memprioritaskan pada upaya memperkuat ketahanan bisnis, memastikan kualitas dan keamanan produk, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, melindungi reputasi Perusahaan, serta mengelola dampak operasional terhadap lingkungan secara berkelanjutan. [IFRS S1.27a.] [IFRS S1.27a.1]

Proses Manajemen Risiko yang meliputi identifikasi, pengawasan, dan pengelolaan risiko dilakukan oleh Organ Pengelola Risiko. PERURI setiap bulan melakukan pemantauan dan evaluasi atas setiap masalah penting meliputi dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan serta hal lain yang menyangkut strategi operasional Perusahaan. [IFRS S1-43a]

Organ Pengelola Risiko akan menentukan risiko utama bisnis untuk masing-masing unit bisnis dan kepatuhan tertinggi yang telah dipetakan dan dipantau secara berkala. Pengawasan dilakukan oleh *Risk Owner* sebagai PIC dari tiap-tiap risiko. Peta risiko yang telah teridentifikasi kemudian dilaporkan kepada Badan Governansi Tertinggi secara berkala. [IFRS S1.27b.] [IFRS S1.27b.1] [IFRS S1.27b.2]

Profil Risiko dan Strategi Pengelolaannya [GRI 2-12]

Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa risiko signifikan yang akan dihadapi dan ditetapkan upaya mitigasinya guna meminimalisir kejadian risiko maupun dampak yang ditimbulkan bila risiko tersebut terjadi. Seluruh risiko maupun rencana mitigasi telah dikelola secara efektif dan dipantau secara berkala. Profil risiko PERURI terbagi menjadi 3 (tiga) golongan, yaitu:

1. Risiko Eksisting, merupakan risiko yang melekat pada kegiatan usaha PERURI.
2. Risiko Baru, merupakan risiko yang muncul karena perusahaan mengambil sasaran dan strategi sebagai inisiatif untuk *unlock value*.
3. Risiko *Emerging*, merupakan risiko yang ditemukan karena adanya gejala atau ancaman perubahan lingkungan bisnis.

Adapun profil risiko PERURI tahun 2025 beserta upaya mitigasinya diuraikan pada tabel berikut: [IFRS S1-29a] [IFRS S1-29b]

No.	Peristiwa Risiko Risk Events	Dampak Impacts	Perlakuan/Mitigasi Mitigation Measures
1	Keterlambatan kedatangan/ kelangkaan bahan baku dari Bank Indonesia. [Risiko <i>Emerging</i>] Delay in arrival / shortage of raw materials from Bank Indonesia. [Emerging Risk]	Target pendapatan produk uang RI tidak tercapai, <i>carry over</i> pesanan uang RI TA 2025 ke TA 2026. Revenue target for Bank Indonesia currency products not achieved; <i>carry-over</i> of 2025 currency orders to FY 2026.	1. Melakukan <i>improvement</i> terhadap pelaksanaan monitoring kedatangan bahan baku 2. Meningkatkan pola koordinasi yang lebih intens dengan Bank Indonesia 3. Inisiasi project pembuatan pabrik kertas uang (PKU) 1. Improving monitoring of raw material arrivals. 2. Strengthening more intensive coordination with Bank Indonesia. 3. Initiation of the banknote paper factory (PKU) project.

Risk Identification, Oversight, and Management [GRI 2-12] [IFRS S1.27a.4]

PERURI carries out risk identification, oversight, and management targets by prioritizing efforts to strengthen business resilience, ensure product quality and security, maintain regulatory compliance, protect the Company's reputation, and sustainably manage operational impacts on the environment. [IFRS S1.27a.] [IFRS S1.27a.1]

The Risk Management Process, which includes risk identification, oversight, and management, is carried out by the Risk Management Organ. PERURI conducts monthly monitoring and evaluation of every significant issue, including potential and actual negative impacts on stakeholders, as well as other matters concerning the Company's operational strategy. [IFRS S1-43a]

The Risk Management Organ determines the key business risks for each business unit and the highest compliance risks that have been mapped and monitored periodically. Oversight is carried out by the Risk Owner as the PIC for each risk. The identified risk map is then reported periodically to the Highest Governance Body. [IFRS S1.27b.] [IFRS S1.27b.1] [IFRS S1.27b.2]

Risk Profile and Management Strategy [GRI 2-12]

The Company has identified several significant risks that it may face and has established mitigation efforts to minimize the occurrence of such risks as well as the impacts that may arise if the risks occur. All risks and mitigation plans have been managed effectively and monitored periodically. PERURI's risk profile is divided into 3 (three) categories, namely:

1. Existing Risks, namely risks inherent in PERURI's business activities.
2. New Risks, namely risks that arise because the Company sets targets and strategies as initiatives to unlock value.
3. Emerging Risks, namely risks identified due to indications or threats of changes in the business environment.

PERURI's 2025 risk profile and its mitigation efforts are described in the following table: [IFRS S1-29a] [IFRS S1-29b]

No.	Peristiwa Risiko Risk Events	Dampak Impacts	Perlakuan/Mitigasi Mitigation Measures
2	Kegagalan mendapatkan order produk paspor RI [Risiko <i>Emerging</i>] Failure to obtain orders for Indonesian passport products. [Emerging Risk]	- Kehilangan portofolio produk paspor - Target pendapatan produk paspor tidak tercapai - Penurunan laba bersih yang signifikan - Loss of passport product portfolio - Failure to achieve passport revenue targets - Significant decline in net profit	- Menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan regulator untuk penguatan regulasi proses pengadaan paspor RI - Peningkatan koordinasi dengan ditjen Imigrasi terkait kebutuhan paspor - Mencari pasar baru untuk mengantisipasi perubahan bisnis paspor menjadi pasar kompetisi - Efisiensi biaya & evaluasi <i>cost structure</i> - Strengthening more intensive communication with regulators to reinforce regulations for Indonesian passport procurement processes. - Increasing coordination with the Directorate General of Immigration regarding passport requirements. - Exploring new markets to anticipate the transition of the passport business into a competitive market. - Cost efficiency and cost structure evaluation.
3	Permintaan pasar untuk produk digital, solusi digital, dan e-meterai yang terbatas. [Risiko <i>Emerging</i>] Limited market demand for digital products, digital solutions, and electronic stamp (e-meterai). [Emerging Risk]	Target pendapatan produk, solusi digital, dan e-meterai tidak tercapai. Failure to achieve revenue targets for digital products, solutions, and e-meterai.	- Merencanakan dan mengelola kampanye pemasaran yang mempromosikan merek, produk, dan layanan perusahaan, serta menganalisa tren dan metrik. - Berkomunikasi dengan asosiasi calon pelanggan yang ditindaklanjuti dengan kegiatan sosialisasi pengenalan produk digital PERURI - Pembuatan penawaran upselling yang sesuai dengan produk yang telah digunakan top 10 <i>customer</i> sebelumnya melalui skema <i>bundling</i> atau <i>cross-promotion</i> - Melakukan cross-selling kepada pelanggan SPBE (K/L) untuk memperluas pasar produk digital - Pembentukan kerja sama bisnis (Kemitraan Sinergi BUMN) untuk memperluas pasar produk digital - Inisiasi kerja sama dengan Kementerian (Kemendagri, Kemenhub, Kepolisian) untuk penggunaan meterai elektronik - Penyusunan Strategi Marketing untuk bisnis digital - Planning and managing marketing campaigns to promote the Company's brand, products, and services, and analyzing trends and metrics. - Communicating with potential customer associations followed by socialization activities for PERURI digital products. - Developing upselling offers based on products used by top 10 customers through bundling or cross-promotion schemes. - Conducting cross-selling to SPBE customers (ministries/agencies) to expand the digital product market. - Establishing business cooperation (SOE synergy partnerships) to expand the digital product market. - Initiating cooperation with ministries (Ministry of Home Affairs, Ministry of Transportation, National Police) for the use of electronic stamps. - Developing marketing strategies for the digital business.
4	Tidak terlaksananya kontrak dengan K/L untuk <i>project</i> SPBE. [Risiko Baru] Failure to execute contracts with ministries/agencies for SPBE projects. [New Risk]	Target pendapatan SPBE tidak tercapai. Failure to achieve SPBE revenue targets.	- Melakukan eskalasi dan komunikasi ke seluruh stakeholder untuk menyesuaikan ekspektasi pada proyek SPBE - Mempercepat pembuatan dan formalisasi model bisnis SPBE - Menyiapkan strategi <i>Go To Market</i> (GTM) <i>Solution Services</i> - Melakukan penjajakan intens dengan K/L potensial untuk implementasi SPBE - Memastikan adanya Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) dari K/L sebelum melakukan pembayaran kepada mitra - Escalating and communicating with all stakeholders to align expectations on SPBE projects. - Accelerating the development and formalization of the SPBE business model. - Preparing Go-To-Market (GTM) strategy for Solution Services. - Conducting intensive engagement with potential ministries/agencies for SPBE implementation. - Ensuring the existence of a Completion Report (BAPP) from ministries/agencies before payments to partners.



No.	Peristiwa Risiko Risk Events	Dampak Impacts	Perlakuan/Mitigasi Mitigation Measures
5	Kinerja keuangan Anak Perusahaan tidak optimal [Risiko Eksisting] Suboptimal financial performance of Subsidiaries. [Existing Risk]	Target kontribusi pendapatan Anak Perusahaan tidak tercapai. Failure to achieve subsidiary revenue contribution targets.	1. Pelaksanaan supervisi penyusunan RJPP Anak Perusahaan Tahun 2026 - 2030 melalui kegiatan <i>Preliminary Workshop</i> Kerangka Kerja Penyusunan RJPP Anak Perusahaan (PERURI Group) yang diharapkan dapat menjadi instrumen dalam menentukan arah kebijakan strategis jangka panjang Anak Perusahaan. 2. Evaluasi kinerja masing-masing Anak Perusahaan 3. Pelaksanaan sinergi PERURI Group (Induk-Anak Perusahaan) dalam pelaksanaan project strategis 1. Supervising the preparation of Subsidiaries' RJPP 2026–2030 through a Preliminary Workshop on the framework for RJPP preparation of PERURI Group, as a tool to determine long-term strategic direction. 2. Evaluating the performance of each Subsidiary. 3. Implementing PERURI Group synergy (Parent–Subsidiaries) in strategic project execution.
6	Terhambatnya proses produksi Uang dan Non Uang [Risiko Eksisting] Disruption in production of monetary and non-monetary products. [Existing Risk]	Penurunan laba bersih perusahaan, pergeseran pendapatan ke tahun selanjutnya, adanya denda dari pelanggan dan reputasi perusahaan menurun. Decline in company net profit, revenue shifting to subsequent years, penalties from customers, and reputational decline.	1. Melakukan asistensi produksi ke pemasok untuk memitigasi rendahnya kualitas LKU 2. Mengusulkan penerapan kebijakan baru bersama dengan Bank Indonesia dan Pemasok terkait dengan kualitas LKU, khususnya mengenai dusting (pendebuan), metode alternatif uji sampling, penguatan <i>Quality Assurance</i> 3. Meneliti dan menentukan metoda/alat untuk menguji kualitas bahan uang sebelum lanjut ke pencetakan 4. Menerapkan kebijakan yang <i>strict</i> terhadap bahan baku berkualitas rendah, dalam rangka menghindari <i>Reputation Risk</i> 5. Melakukan partnership dengan principal dan pemasok bahan 6. Monitoring kedatangan bahan baku dan proses produksi lebih awal (setelah mendapat informasi yang valid) 7. Update teknologi dan inisiasi digitalisasi produksi 8. Melakukan <i>vendor sourcing</i> 9. Menerapkan kebijakan pemisahan parsial & good sheet 10. Review bisnis proses dan kecukupan <i>internal control</i> 11. Re-layout posisi permesinan cetak (sesuai dengan kedatangan bahan baku dan lean production process) 12. Evaluasi dan perbaikan metode kerja pengiriman 13. Memastikan kesiapan dan pengaturan jam kerja karyawan 14. Review kesiapan <i>supply chain</i> untuk seluruh portofolio produk <i>security printing</i> 1. Providing production assistance to suppliers to mitigate low quality of raw materials (LKU). 2. Proposing new policies with Bank Indonesia and suppliers regarding raw material quality, especially dusting, alternative sampling methods, and strengthening Quality Assurance. 3. Researching and determining methods/tools to test material quality before printing. 4. Implementing strict policies on low-quality raw materials to avoid reputational risk. 5. Partnering with principals and material suppliers. 6. Early monitoring of raw material arrival and production processes (based on valid information). 7. Technology updates and initiation of production digitalization. 8. Vendor sourcing. 9. Implementing partial separation and good sheet policies. 10. Reviewing business processes and adequacy of internal controls. 11. Re-laying printing machine positions (aligned with material arrival and lean production process). 12. Evaluating and improving delivery methods. 13. Ensuring workforce readiness and work schedule arrangements. 14. Reviewing supply chain readiness for the entire security printing product portfolio.

No.	Peristiwa Risiko Risk Events	Dampak Impacts	Perlakuan/Mitigasi Mitigation Measures
7	Biaya operasional <i>digital product, digital solution</i>, dan e-meterai menggerus laba bisnis digital. [Risiko Eksisting] Operational costs of digital products, digital solutions, and e-stamp services are eroding the profitability of the digital business. [Existing Risk]	Penurunan laba bersih Perusahaan dari produk e-meterai Decline in the Company's net profit from the e-stamp product.	1. Meninjau portofolio bisnis digital dan mengevaluasi kebutuhan infrastruktur yang lebih efisien 2. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas produk eksisting dengan berbagai masukan baik dari internal maupun dari eksternal 3. Review & evaluasi strategi pembentukan harga untuk menghasilkan harga yang kompetitif 4. Mengevaluasi <i>technology existing</i> yang memiliki <i>fixed cost</i> tinggi untuk dialihkan menjadi <i>variable cost</i> 5. Efisiensi pengeluaran seperti <i>Annual Technical Support</i> dan Layanan <i>Managed Operation/Managed Services</i> 6. Menyusun kajian <i>re-engineering</i> untuk bisnis e-meterai 1. Reviewing the digital business portfolio and evaluating the need for a more efficient infrastructure. 2. Enhancing the capacity and capability of existing products based on various inputs from both internal and external stakeholders. 3. Reviewing and evaluating pricing strategies to achieve competitive pricing. 4. Evaluating existing technologies with high fixed costs to be shifted into variable costs. 5. Improving expenditure efficiency such as Annual Technical Support and Managed Operation/Managed Services. 6. Conducting a re-engineering study for the e-stamp business.
8	Terjadinya <i>Cyberattack</i> atau gangguan layanan pada Sistem dan Jaringan Perusahaan. [Risiko Eksisting] Occurrence of cyberattacks or service disruptions in the Company's systems and networks. [Existing Risk]	• <i>Opportunity loss</i> bisnis perusahaan dan denda/ pinalti sehingga menurunkan laba bersih dari produk Digital; • Adanya kebocoran data pribadi; • Reputasi perusahaan kurang baik; • Teguran dari regulator/ pencabutan sertifikasi IT Perusahaan (PSrE, ISO 27001 - <i>Information Security Management System</i>, dsb). • Loss of business opportunities and imposition of penalties/ fines, resulting in a decrease in net profit from digital products; • Personal data breaches; • Reputational damage to the Company; • Regulatory warnings or revocation of the Company's IT certifications (PSrE, ISO 27001 – Information Security Management System, etc.).	1. Implementasi <i>Security Operation Center</i> (SoC) 2. Pelaksanaan <i>Vulnerability Assessment, Penetration Testing, Attack Surface Management</i>, Sosialisasi dan Operasional CSIRT 3. <i>Capacity and Resource Management</i> 4. Evaluasi Kinerja <i>Managed Operation/Managed Service</i> 5. Melakukan patroli siber dan aktivasi CSIRT 6. Menyusun kajian <i>re-engineering</i> untuk mengkaji efektivitas sistem e-meterai 7. Melakukan <i>cloudification</i> dan <i>load test</i> untuk menguji kapasitas yang diperlukan 8. Penyusunan <i>Record of Processing Activities</i> (RoPA) & <i>Data Protection Impact Assessment</i> (DPIA) 9. Pelaksanaan <i>hardening</i> terhadap infrastruktur sesuai standar keamanan yang ditetapkan 10. Pelaksanaan <i>Vulnerability Assessment</i> dan <i>Penetration Test</i> ulang pada saat instalasi aplikasi baik dari sisi infra, keamanan maupun aplikasinya. 1. Implementation of a Security Operation Center (SOC). 2. Conducting Vulnerability Assessment, Penetration Testing, Attack Surface Management, as well as CSIRT socialization and operations. 3. Capacity and resource management. 4. Evaluation of Managed Operation/Managed Service performance. 5. Conducting cyber patrols and activating CSIRT. 6. Preparing a re-engineering study to assess the effectiveness of the e-stamp system. 7. Performing cloudification and load testing to assess required system capacity. 8. Preparation of Record of Processing Activities (RoPA) and Data Protection Impact Assessment (DPIA). 9. Implementation of infrastructure hardening in accordance with established security standards. 10. Conducting repeat Vulnerability Assessment and Penetration Testing during application installation, covering infrastructure, security, and application layers.



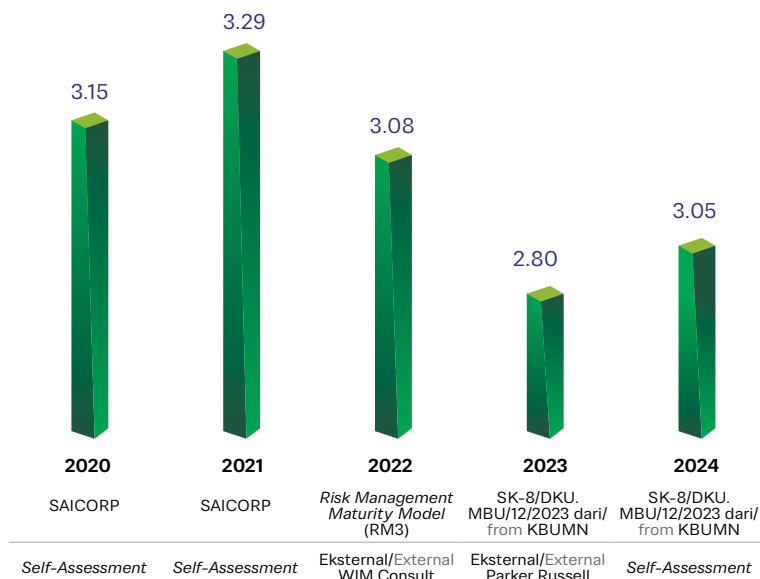
No.	Peristiwa Risiko Risk Events	Dampak Impacts	Perlakuan/Mitigasi Mitigation Measures
9	Terhambatnya implementasi Solusi SPBE pada KL. [Risiko Baru] Obstruction in the implementation of SPBE solutions at Ministries/ Agencies (K/L). [New Risk]	Penurunan laba bersih Perusahaan karena biaya implementasi SPBE melebihi pendapatan yang diterima Decline in the Company's net profit due to SPBE implementation costs exceeding the revenue received.	1. Koordinasi rutin & penetapan ruang lingkup sesuai kebutuhan masing-masing K/L. 2. Menjalankan <i>Information Technology Security Assessment</i> (ITSA) sesuai dengan standar dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) terhadap layanan aplikasi dan API layanan 3. Standardisasi UAT 4. Memastikan seluruh <i>output/ deliverables</i> sesuai dengan <i>Definition of Done</i> (DoD) 1. Routine coordination and determination of scope in accordance with the needs of each Ministry/Agency (K/L). 2. Implementation of Information Technology Security Assessment (ITSA) in accordance with standards set by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) for application services and API services. 3. Standardization of User Acceptance Testing (UAT). 4. Ensuring all outputs/deliverables comply with the Definition of Done (DoD).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 2025 [IFRS S1-29c] [IFRS S1-29d] [IFRS S1-29e] [IFRS S1-43b]

Perusahaan telah melakukan Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index/RMI) untuk mengukur efektivitas implementasi manajemen risiko. Pelaksanaan penilaian RMI ini juga wajib dilakukan oleh setiap BUMN sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri BUMN nomor PER-2/MBU/03/2023. Sejalan dengan Peraturan Menteri tersebut, PERURI telah melakukan penilaian indeks kematangan risiko (*Risk Maturity Index/RMI*) untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko di PERURI. Penilaian tersebut dilakukan setiap tahun baik secara mandiri (*self-assessment*) maupun penilaian oleh eksternal. Adapun metode dan aspek penilaian yang dilakukan mengacu pada Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian RMI dilakukan setiap tahun, baik melalui mekanisme *self-assessment* maupun melalui evaluasi oleh pihak eksternal. Adapun hasil penilaian RMI PERURI pada periode 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Skor RMMI PERURI 5 Tahun Terakhir PERURI RMMI Score Over the Last 5 Years



Evaluation of the Effectiveness of the 2025 Risk Management System [IFRS S1-29c] [IFRS S1-29d] [IFRS S1-29e] [IFRS S1-43b]

The Company has conducted a Risk Maturity Index (RMI) Assessment to measure the effectiveness of risk management implementation. The RMI assessment is also required to be carried out by every SOE as stipulated in Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. In line with this Ministerial Regulation, PERURI has conducted a Risk Maturity Index (RMI) assessment to evaluate the implementation of risk management at PERURI. This assessment is conducted annually, both through self-assessment and external assessment mechanisms. The methods and assessment aspects applied refer to Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for the Risk Maturity Index Assessment within State-Owned Enterprises.

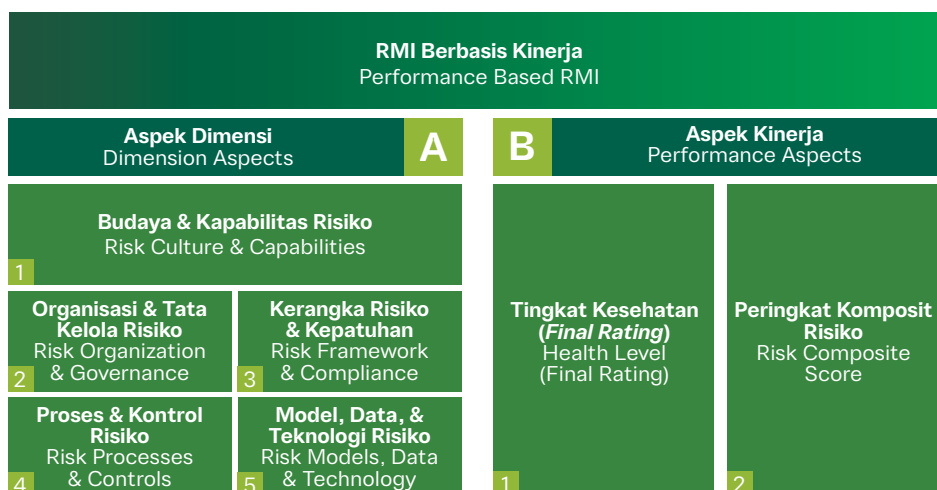
The RMI assessment is conducted annually, both through self-assessment mechanisms and evaluation by external parties. PERURI's RMI assessment results over the last 5 years are as follows:

Penilaian RMI tahun buku 2024 yang dilaksanakan tahun 2025 dilakukan secara self-assessment oleh tim penilai internal yang merupakan gabungan dari PERURI dan Anak Perusahaan, sesuai dengan Surat Keputusan Bersama nomor: SKEP-515/VIII/2025; 028/KPTS/PTKP/VIII/2025; SK017/PWT/VIII/2025; SKEP-Dir.003/Ppro/VIII/2025; 19-PDS/Skep/SKB/VIII/2025 tentang Tim Penilai Internal Indeks Kematangan Risiko/ Risk Maturity Index (RMI) PERURI Group.

Tingkat Maturitas Manajemen Risiko yang dilakukan Peruri pada tahun buku 2024 dan dievaluasi pada tahun 2025 dengan memperoleh nilai 3,05 dalam kategori Fase Praktik yang Baik menggambarkan pencapaian yang signifikan dalam pengelolaan risiko perusahaan. Penilaian ini menunjukkan pelaksanaan sistem manajemen risiko yang diterapkan PERURI telah sesuai dengan standar yang diharapkan dalam pengelolaan risiko.

Adapun aspek-aspek yang menjadi komponen dalam penilaian RMI tersebut digambarkan sebagai berikut:

Aspek Penilaian RMI RMI Assessment Aspects



Perbaikan dan Peningkatan Pengelolaan Risiko

Perbaikan dan peningkatan pengelolaan risiko yang dilakukan PERURI pada tahun 2025 difokuskan pada tindak lanjut pemenuhan atas rekomendasi hasil penilaian RMI. Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aspek telah ditindaklanjuti secara berkelanjutan serta diimplementasikan dalam proses pengelolaan risiko di lingkungan PERURI. Melalui langkah tersebut, PERURI berupaya meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko, memperkuat proses pemantauan dan evaluasi risiko, serta mendorong peningkatan tingkat kematangan manajemen risiko secara berkelanjutan.

The RMI assessment for the 2024 fiscal year, conducted in 2025, was carried out through self-assessment by an internal assessment team consisting of PERURI and its Subsidiaries, in accordance with Joint Decree No. SKEP-515/VIII/2025; 028/KPTS/PTKP/VIII/2025; SK017/PWT/VIII/2025; SKEP-Dir.003/Ppro/VIII/2025; 19-PDS/Skep/SKB/VIII/2025 concerning the Internal Assessment Team for the Risk Maturity Index (RMI) of PERURI Group.

The Risk Management Maturity Level carried out by Peruri for the 2024 fiscal year and evaluated in 2025, which obtained a score of 3.05 in the Good Practice Phase category, reflects a significant achievement in the Company's risk management. This assessment indicates that the implementation of the risk management system applied by PERURI is in accordance with the expected standards in risk management.

The aspects that serve as components in the RMI assessment are illustrated as follows:

Improvement and Enhancement of Risk Management

The improvement and enhancement of risk management carried out by PERURI in 2025 focused on follow-up actions to fulfill the recommendations from the RMI assessment results. This monitoring was conducted to ensure that each aspect has been followed up on an ongoing basis and implemented in the risk management process within PERURI. Through these measures, PERURI seeks to improve the effectiveness of risk management implementation, strengthen the risk monitoring and evaluation process, and continuously enhance the maturity level of risk management

Kepatuhan terhadap Regulasi Compliance with Regulations [GRI 2-27]

Sepanjang tahun 2025, seluruh elemen PERURI termasuk Direksi, dan Dewan Pengawas tidak menerima sanksi administratif dari regulator dan lembaga terkait lainnya. Selain itu, PERURI juga tidak menerima denda atas kasus yang berhubungan dengan praktik anti-trust/anti-persaingan atau kompetisi usaha.

Throughout 2025, all elements of PERURI, including the Board of Directors and the Supervisory Board, did not receive any administrative sanctions from regulators or other relevant institutions. In addition, PERURI did not receive any fines for cases related to anti-trust/anti-competitive practices or business competition.



Evolusi Peran PERURI Sebagai Mitra Strategis Pemerintah

The Evolving Role of PERURI as a Strategic Government Partner

Evolusi peran PERURI mencerminkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan dan memperkuat kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional. Melalui penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan, PERURI terus memperkuat peran sebagai enabler yang mendukung kemajuan bangsa dan negara.

PERURI's evolving role reflects its ability to adapt to change while strengthening its contribution to national development. Through the creation of sustainable economic value, PERURI continues to reinforce its role as an enabler that supports the progress of the nation and the state.





Penting Bagi PERURI Important to PERURI

Sejak awal pendiriannya, PERURI memegang peran strategis dalam mendukung kedaulatan negara melalui penyediaan uang Rupiah dan dokumen sekuriti. Peran tersebut menjadi fondasi dalam menjaga stabilitas sistem ekonomi dan administrasi nasional. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan layanan publik, peran PERURI terus berkembang, tidak lagi terbatas pada produk fisik, tetapi mencakup pengembangan solusi berbasis sistem kepercayaan digital.

Perubahan ini menempatkan PERURI sebagai mitra strategis Pemerintah dalam mendukung transformasi layanan publik, khususnya melalui pengembangan ekosistem digital yang terintegrasi. Dalam konteks ini, kemampuan PERURI dalam menciptakan dan mengelola nilai ekonomi menjadi faktor kunci untuk memastikan keberlanjutan peran tersebut, sekaligus memperkuat kapasitas PERURI dalam menjalankan mandat negara secara optimal.

Kinerja ekonomi yang kuat memungkinkan PERURI untuk memperluas kapabilitas, mengembangkan layanan digital, serta memperkuat daya saing di tengah dinamika industri. Hal ini juga menjadi dasar bagi kontribusi Perusahaan dalam mendukung penerimaan negara, menciptakan nilai bagi pemilik modal, serta memperkuat ekosistem usaha melalui kemitraan dan rantai pasok domestik.

Dengan demikian, evolusi peran PERURI tidak hanya mencerminkan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar, tetapi juga menunjukkan penguatan posisi Perusahaan sebagai *enabler* dalam mendukung pembangunan nasional, baik melalui penyediaan infrastruktur kepercayaan maupun kontribusi ekonomi yang berkelanjutan. [GRI 3-3]

Since its establishment, PERURI has held a strategic role in supporting national sovereignty through the provision of Rupiah currency and security documents. This role serves as the foundation for maintaining the stability of the national economic and administrative systems. Along with technological developments and the evolving needs of public services, PERURI's role continues to expand, no longer limited to physical products but also encompassing the development of solutions based on digital trust systems.

This transformation positions PERURI as the Government's strategic partner in supporting the transformation of public services, particularly through the development of an integrated digital ecosystem. In this context, PERURI's capability to create and manage economic value becomes a key factor in ensuring the sustainability of this role, while strengthening the Company's capacity to optimally carry out its national mandate.

Strong economic performance enables PERURI to expand its capabilities, develop digital services, and strengthen competitiveness amid industry dynamics. This also serves as the basis for the Company's contribution to supporting state revenue, creating value for shareholders, and strengthening the business ecosystem through partnerships and the domestic supply chain.

Accordingly, the evolution of PERURI's role does not only reflect its adaptation to technological changes and market needs, but also demonstrates the strengthening of the Company's position as an *enabler* in supporting national development, both through the provision of trust infrastructure and sustainable economic contribution. [GRI 3-3]

Kebijakan dan Komitmen

Policies and Commitment [GRI 2-23]

Sejalan dengan evolusi perannya, PERURI mengarahkan kebijakan bisnis pada penguatan kapasitas dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara stabilitas operasional dan pengembangan sumber pertumbuhan baru.

Pada tahun 2025, fokus kebijakan diformulasikan untuk menjawab kebutuhan transformasi yang semakin kompleks, khususnya melalui penguatan peran dalam pengembangan layanan digital publik. Hal ini diwujudkan melalui keterlibatan dalam penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sesuai Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023, serta pengembangan solusi digital lainnya, termasuk proyek BGN.

Selain itu, PERURI menetapkan arah kebijakan yang mencakup optimalisasi kinerja bisnis konvensional, percepatan pengembangan layanan digital, serta penguatan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan bisnis sekaligus memperluas kontribusi ekonomi Perusahaan dalam ekosistem nasional.

Dalam pelaksanaannya, PERURI juga terus mendorong penguatan industri dalam negeri melalui prioritas penggunaan pemasok domestik, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam memperkuat rantai nilai nasional yang lebih inklusif dan berdaya saing.

Melalui arah kebijakan tersebut, PERURI memastikan bahwa setiap langkah transformasi tidak hanya berkontribusi terhadap kinerja ekonomi, tetapi juga memperkuat peran Perusahaan dalam mendukung pembangunan nasional secara berkelanjutan.

In line with the evolution of its role, PERURI directs its business policies toward strengthening its capacity to create sustainable economic value, while maintaining a balance between operational stability and the development of new growth sources.

In 2025, the policy focus was formulated to address increasingly complex transformation needs, particularly by strengthening the Company's role in the development of public digital services. This was realized through its involvement in the implementation of the Electronic-Based Government System (SPBE) pursuant to Presidential Regulation No. 82 of 2023, as well as the development of other digital solutions, including BGN projects.

In addition, PERURI established policy directions covering the optimization of conventional business performance, acceleration of digital service development, and strengthening of strategic partnerships with various stakeholders. This approach is carried out to ensure business sustainability while expanding the Company's economic contribution within the national ecosystem.

In its implementation, PERURI also continues to support the strengthening of domestic industries through the prioritization of domestic suppliers, job creation, and human capital capacity building. These efforts form part of the Company's commitment to strengthening a more inclusive and competitive national value chain.

Through these policy directions, PERURI ensures that every transformation step not only contributes to economic performance, but also strengthens the Company's role in supporting sustainable national development.



Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material ini

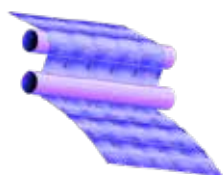
Actual and Potential Impacts of this Material Topic

Dalam kegiatan produksinya, PERURI memanfaatkan kombinasi bahan material lokal dan impor. Hingga 31 Desember 2025, PERURI menjalankan kegiatan usaha pencetakan uang, baik kertas maupun logam, dengan pangsa bisnis selama tahun 2025 sebesar 53,34% dan kegiatan usaha pencetakan dokumen sekuriti non uang dan lainnya tercatat sebesar 46,66%.

Pendekatan dan strategi yang diimplementasikan oleh PERURI telah menghasilkan kinerja ekonomi yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, sebagian besar target pencapaian Perusahaan sebagaimana ditargetkan dalam RKAP berhasil dicapai dengan baik dan bahkan melampaui target, beberapa di antaranya yaitu:

In its production activities, PERURI utilizes a combination of local and imported materials. As of December 31, 2025, PERURI carried out currency printing activities, both banknotes and coins, with a business share of 53.34% in 2025, while non-currency security document printing and other business activities accounted for 46.66%.

The approaches and strategies implemented by PERURI have resulted in stronger economic performance compared to the previous year. In 2025, most of the Company's performance targets as set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) were successfully achieved and even exceeded, including:



Uang Kertas Rupiah Rupiah Banknotes

Rp2.471,12
miliar/billion

Realisasi pendapatan produk Uang Kertas RI tahun 2025 adalah sebesar Rp2.471,12 miliar atau mencapai 93,65% dari RKAP tahun 2025 sebesar Rp2.638,80 miliar.

Revenue from Indonesian banknotes in 2025 amounted to Rp2,471.12 billion, representing 93.65% of the 2025 Annual Budget Plan (RKAP) of Rp2,638.80 billion.



Uang Logam Banknotes Coin

Rp104,98
miliar/billion

Realisasi pendapatan produk Uang Logam tahun 2025 adalah sebesar Rp104,98 miliar atau mencapai 100% dari RKAP tahun 2025 sebesar Rp104,98 miliar.

Revenue from Coin Products in 2025 amounted to Rp104.98 billion, which represents 100% of the 2025 Annual Budget Plan of Rp104.98 billion.



Logam Non Uang Non-Banknotes Coin

5.218,00
buah/pieces

Realisasi penyerahan produk Logam Non Uang Dalam Negeri tahun 2025 sejumlah 5.218,00 buah atau mencapai 66,95% dari RKAP tahun 2025 sejumlah 7.794,00 buah.

The realization of domestic non-currency metal product deliveries in 2025 amounted to 5,218.00 pieces, or 66.95% of the 2025 RKAP target of 7,794.00 pieces.



Paspor RI Indonesian Passport

0,04
juta buku/million books

Realisasi penyerahan produksi Paspor RI pada tahun 2025 sejumlah 0,04 juta buku atau mencapai 0,95% dari RKAP tahun 2025 sejumlah 4,00 juta buku.

The realization of Indonesian passport production deliveries in 2025 amounted to 0.04 million books, or 0.95% of the 2025 RKAP target of 4.00 million books.



Meterai Tax Stamp

400,85
juta keping/million pieces

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melakukan penyerahan produk Meterai tahun 2025 sejumlah 400,85 juta keping atau mencapai 121,47% dari RKAP tahun 2025 sejumlah 330,00 juta keping.

Throughout 2025, the Company delivered tax stamp products totaling 400.85 million pieces, or 121.47% of the 2025 RKAP target of 330.00 million pieces.



Dokumen Pertanahan Land Document

4,49
juta lembar/million sheets

Realisasi penyerahan produk dokumen pertanahan sejumlah 4,49 juta lembar atau mencapai 203,60% dari target RKAP tahun 2025 sejumlah 2,21 juta lembar.

The realization of land document product deliveries amounted to 4.49 million sheets, or 203.60% of the 2025 RKAP target of 2.21 million sheets.



Dokumen Sekuriti Security Documents

Rp38.026,60
juta/million

Realisasi penyerahan produksi pesanan produk sekuriti senilai Rp38.026,60 juta atau mencapai 145,14% dari target RKAP tahun 2025 senilai Rp26.199,95 juta.

The realization of security product order production deliveries amounted to Rp38,026.60 million, or 145.14% of the 2025 RKAP target of Rp26,199.95 million.

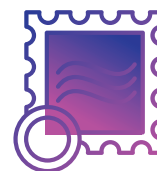


Pita Cukai Excise Stamp

186,42
juta lembar/million sheets

Realisasi penyerahan produksi pita cukai dan MMEA sejumlah 186,42 juta lembar atau mencapai 105,57% dari RKAP tahun 2025 sejumlah 176,59 juta lembar.

The realization of excise stamp and MMEA production deliveries amounted to 186.42 million sheets, or 105.57% of the 2025 RKAP target of 176.59 million sheets.

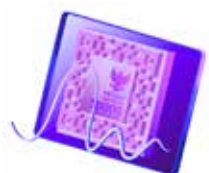


Prangko Dalam Negeri Domestic Postage Stamps

0,11
juta keping/million pieces

Realisasi penyerahan produksi Prangko Dalam Negeri sejumlah 0,11 juta keping atau mencapai 85,04% dari RKAP tahun 2025 sejumlah 0,13 juta keping.

The actual delivery of domestic postage stamps totaled 0.11 million pieces, representing 85.04% of the 2025 Annual Work and Budget Plan (RKAP) target of 0.13 million pieces.



Meterai Elektronik Electronic Tax Stamp

50,03
juta keping/million pieces

Realisasi penyerahan produk Meterai Elektronik tahun 2025 sejumlah 50,03 juta keping atau mencapai 103,37% dari RKAP tahun 2025 sejumlah 48,40 juta keping.

The realization of electronic tax stamp product deliveries in 2025 amounted to 50.03 million pieces, or 103.37% of the 2025 RKAP target of 48.40 million pieces.



Produk Digital Digital Products

Rp22,92
miliar/billion

Realisasi penyerahan *Digital Product/Solution* tahun 2025 senilai Rp22,92 miliar atau mencapai 57,14% dari RKAP tahun 2025 sebesar Rp40,11 miliar.

The realization of Digital Product/Solution deliveries in 2025 amounted to Rp22.92 billion, or 57.14% of the 2025 RKAP target of Rp40.11 billion.



Produk Smartcard Smartcard Product

Rp124,91
miliar/billion

Realisasi penyerahan produk Smartcard tahun 2025 senilai Rp124,91 miliar atau mencapai 118,80% dari RKAP tahun 2025 sebesar Rp105,14 miliar.

The realization of Smartcard product deliveries in 2025 amounted to Rp124.91 billion, or 118.80% of the 2025 RKAP target of Rp105.14 billion.

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Electronic-Based Government System (SPBE)

Rp192,17
miliar/billion

Realisasi penyerahan produk Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) senilai Rp192,17 miliar atau mencapai 105,46% dari RKAP tahun 2025 sebesar Rp182,22 miliar.

The realization of Electronic-Based Government System (SPBE) product deliveries amounted to Rp192.17 billion, or 105.46% of the 2025 RKAP target of Rp182.22 billion.

Produk Badan Gizi Nasional (BGN) Product for the National Nutrition Agency (BGN)

Rp495,64
miliar/billion

Realisasi penyerahan proyek Badan Gizi Nasional (BGN) tahun 2025 senilai Rp495,64 miliar, atas realisasi produk tersebut sebelumnya tidak direncanakan dalam RKAP tahun 2025.

The implementation of the National Nutrition Agency (BGN) project for 2025, valued at Rp495.64 billion, was not previously planned in the 2025 RKAP.



PERURI sebagai Objek Vital Nasional

PERURI as a National Vital Object



Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang menjalankan fungsi strategis dalam penyediaan uang Rupiah, dokumen sekuriti, serta layanan berbasis sistem kepercayaan digital, PERURI memiliki peran yang berkaitan langsung dengan stabilitas ekonomi dan administrasi negara. Oleh karena itu, aktivitas operasional PERURI termasuk dalam kategori objek vital nasional yang memerlukan pengamanan dan pengelolaan risiko secara ketat.

Peran ini menempatkan PERURI tidak hanya sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai institusi yang menjaga kepercayaan publik terhadap sistem keuangan dan layanan negara. Keandalan dalam menjaga keamanan produksi uang, dokumen sekuriti, serta sistem digital menjadi faktor utama dalam memastikan keberlangsungan fungsi tersebut.

Seiring dengan perluasan peran ke ranah digital, lingkup pengamanan tidak lagi terbatas pada aset fisik, tetapi juga mencakup perlindungan data, sistem, serta infrastruktur digital yang mendukung layanan publik. Dengan demikian, pengelolaan keamanan menjadi bagian integral dari operasional PERURI dalam menjalankan mandatnya sebagai objek vital nasional.

As a State-Owned Enterprise that carries out a strategic function in providing Rupiah currency, security documents, and digital trust system-based services, PERURI holds a role that is directly related to the stability of the country's economic and administrative systems. Therefore, PERURI's operational activities are classified as a national vital object that requires strict security and risk management.

This role positions PERURI not only as a business entity, but also as an institution that safeguards public trust in the financial system and state services. Reliability in maintaining the security of currency production, security documents, and digital systems is a key factor in ensuring the continuity of this function.

Along with the expansion of its role into the digital domain, the scope of security is no longer limited to physical assets, but also includes the protection of data, systems, and digital infrastructure that support public services. Accordingly, security management becomes an integral part of PERURI's operations in carrying out its mandate as a national vital object.

Evolusi Bisnis PERURI dan Dampak Terhadap Indonesia

PERURI's Business Evolution and its Impact on Indonesia



Transformasi bisnis PERURI mencerminkan perubahan fundamental dari penyedia produk sekuriti berbasis fisik menjadi penyedia solusi sistem kepercayaan yang mencakup layanan digital. Evolusi ini didorong oleh perubahan kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, serta arah kebijakan nasional dalam mempercepat transformasi digital.

Pada tahap awal, kontribusi PERURI terfokus pada penyediaan uang Rupiah dan dokumen sekuriti yang menjadi fondasi stabilitas sistem ekonomi dan administrasi negara. Dalam perkembangannya, PERURI mulai memperluas kapabilitas melalui pengembangan produk non-uang dan layanan sekuriti lainnya.

Memasuki fase transformasi digital, PERURI memperkuat perannya dalam pengembangan ekosistem layanan publik berbasis digital, termasuk melalui keterlibatan dalam penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) serta proyek BGN. Inisiatif ini mencerminkan pergeseran peran PERURI dalam mendukung integrasi layanan publik serta peningkatan efisiensi dan transparansi.

Perubahan model bisnis ini memberikan dampak yang lebih luas terhadap perekonomian nasional, baik melalui penciptaan nilai ekonomi baru, peningkatan efisiensi layanan publik, maupun penguatan ekosistem digital nasional. Dengan demikian, PERURI tidak hanya berperan dalam menjaga stabilitas, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong transformasi ekonomi Indonesia.

PERURI's business transformation reflects a fundamental shift from a provider of physical security products to a provider of trust system solutions that include digital services. This evolution is driven by changes in public needs, technological advancement, and the direction of national policy in accelerating digital transformation.

In its early phase, PERURI's contribution was focused on providing Rupiah currency and security documents, which served as the foundation for the stability of the country's economic and administrative systems. Over time, PERURI began to expand its capabilities through the development of non-currency products and other security services.

Entering the digital transformation phase, PERURI strengthened its role in developing the digital-based public service ecosystem, including through its involvement in the implementation of the Electronic-Based Government System (SPBE) and BGN projects. These initiatives reflect the shift in PERURI's role in supporting the integration of public services, as well as improving efficiency and transparency.

This business model transformation creates broader impacts on the national economy, both through the creation of new economic value, improved efficiency in public services, and the strengthening of the national digital ecosystem. Accordingly, PERURI not only plays a role in maintaining stability, but also contributes to driving Indonesia's economic transformation.



Model Penciptaan Nilai

Value Creation Model

Model penciptaan nilai PERURI dibangun di atas pergeseran peran dari produsen produk sekuriti menjadi penyedia infrastruktur sistem kepercayaan yang menopang transaksi dan layanan publik di tingkat nasional. Nilai tidak lagi dihasilkan semata dari volume produksi, tetapi dari kemampuan Perusahaan dalam memastikan keaslian, keamanan, dan integritas identitas, dokumen, serta transaksi, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Dalam konteks ini, kapabilitas inti PERURI tidak hanya terletak pada teknologi sekuriti dan infrastruktur produksi, tetapi juga pada penguasaan sistem autentikasi dan integrasi layanan yang memungkinkan berbagai sistem berjalan secara terhubung dan andal.

Pada bisnis konvensional, nilai tetap dihasilkan melalui penyediaan uang Rupiah dan dokumen sekuriti yang menjamin keberlangsungan sistem ekonomi dan administrasi negara. Peran ini memberikan stabilitas serta baseline pendapatan yang konsisten. Di sisi lain, pengembangan layanan digital menggeser mekanisme penciptaan nilai dari berbasis produk menjadi berbasis sistem, di mana nilai muncul dari penggunaan layanan, integrasi antar platform, serta skala adopsi oleh pengguna.

Implementasi layanan seperti Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan proyek BGN mencerminkan perubahan tersebut, di mana PERURI berperan dalam membangun dan mengelola sistem yang menjadi penghubung berbagai layanan publik. Dalam model ini, nilai tercipta tidak hanya pada saat layanan disediakan, tetapi terus berkembang seiring dengan peningkatan volume transaksi, jumlah pengguna, serta perluasan ekosistem.

Dengan demikian, penciptaan nilai PERURI bergerak dari model berbasis *output* menuju model berbasis kepercayaan dan konektivitas. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk menjaga stabilitas bisnis inti sekaligus membangun sumber pertumbuhan baru yang memiliki karakteristik skalabilitas tinggi dan relevansi jangka panjang dalam ekonomi digital. [GRI 2-6]

PERURI's value creation model is built on the shift in its role from a producer of security products to a provider of trust system infrastructure that supports transactions and public services at the national level. Value is no longer generated solely from production volume, but from the Company's ability to ensure the authenticity, security, and integrity of identities, documents, and transactions, both in physical and digital forms. In this context, PERURI's core capabilities are not only rooted in security technology and production infrastructure, but also in its mastery of authentication systems and service integration that enables various systems to operate in a connected and reliable manner.

In its conventional business, value continues to be generated through the provision of Rupiah currency and security documents that ensure the continuity of the country's economic and administrative systems. This role provides stability and a consistent revenue baseline. On the other hand, the development of digital services shifts the value creation mechanism from product-based to system-based, where value emerges from service usage, integration across platforms, and the scale of user adoption.

The implementation of services such as the Electronic-Based Government System (SPBE) and BGN projects reflects this shift, where PERURI plays a role in building and managing systems that connect various public services. In this model, value is created not only when services are provided, but continues to grow along with increased transaction volume, number of users, and ecosystem expansion.

Accordingly, PERURI's value creation is moving from an output-based model toward a trust- and connectivity-based model. This approach enables the Company to maintain the stability of its core business while building new sources of growth characterized by high scalability and long-term relevance in the digital economy. [GRI 2-6]

Perbandingan Kinerja Produksi/Jasa, Pendapatan, dan Laba/Rugi

Comparison of Production/Service Performance, Revenue, and Profit/Loss [OJK F.2]

Kinerja Produksi 2025 2025 Production Performance

(dalam juta satuan/in million)

Jenis Produk Type of Products	Satuan Unit	RKAP Tahun 2025 2025 RKAP	Realisasi Tahun 2025 2025 Realization	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization	% Pencapaian Achievement	% Naik / (Turun) Increase/ (Decrease)
1	2	3	4	5	6= 4:3	7= (4-5):4
Uang Kertas Banknotes						
Uang Kertas RI RI Banknotes	Juta Rupiah Million Rupiah	2.638.798,79	2.471.117,53	1.719.000,54	93,65	43,75
Uang Logam & Logam Non Uang Coins & Non-Banknotes Coins						
Uang Logam RI RI Coins	Juta Rupiah Million Rupiah	104.978,02	104.978,02	89.900,59	100,00	16,77
Logam Non Uang DN Domestic Non-Banknotes Coins	Buah Pieces	7.794,00	5.218,00	4.841,00	66,95	7,79
Paspor & Dokumen Sekuriti Passport & Security Document						
Paspor RI RI Passport	Buku Books	4,00	0,04	6,60	0,95	(99,42)
Meterai Tax Stamp	Keping Pieces	330,00	400,85	429,30	121,47	(6,63)
Dokumen Pertanahan Land Document	Lembar Sheets	2,21	4,49	10,53	203,60	(57,32)
Dokumen Sekuriti DN Domestic Security Document	Rupiah	26.199,95	38.026,60	27.437,80	145,14	38,59
Pita Cukai & Prangko Excise Stamps & Postage Stamps						
Pita Cukai dan MMEA DN Domestic Excise Stamps and Drinks Containing Ethyl Alcohol	Lembar Sheets	176,59	186,42	187,78	105,57	(0,72)
Prangko DN Domestic Postage Stamp	Keping Pieces	0,13	0,11	0,14	85,04	(22,41)
Digital						
Meterai Elektronik Electronic Tax Stamp	Keping Pieces	48,40	50,03	40,89	103,37	22,36
Digital Product/Solution	Rupiah	40.110,51	22.917,28	33.405,68	57,14	(31,40)
Smartcard	Rupiah	105.139,87	124.906,09	34.039,46	118,80	266,94
SPBE Electronic-Based Government System (SPBE)	Rupiah	182.219,13	192.173,81	64.658,55	105,46	197,21
Badan Gizi Nasional (BGN) National Nutrition Agency (BGN)	Rupiah	-	495.641,47	-	100,00	100,00
Produk Luar Negeri International Products						
Paspor LN Overseas Passport	Buku Books	-	-	0,43	-	(100,00)



Kinerja Finansial Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Usaha Comparison of Target and Realization of Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Bersih Comparison of Target and Realization of Net Profit/Loss	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2023	4.595.195	4.441.190	355.266	428.413
2024	4.061.948	3.766.408	136.266	171.790
2025	4.687.004	4.221.832	225.905	238.429



Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Comparison Between Target and Performance of Portfolio, Financing
Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with
Sustainable Finance [OJK F.3]

Dalam rangka mendukung pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, PERURI telah merealisasikan proyek investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Investasi tersebut berupa Pembangunan PLTS dengan rincian sebagai berikut:

In support of responsible and sustainable environmental management, PERURI has realized investment projects aligned with sustainable finance. The investment consists of Construction of a Solar Power Plant, with details as follows:

Total Nilai Proyek (termasuk PPN) Total Project Value (including VAT)	Total Realisasi hingga akhir Periode Pelaporan (termasuk PPN) Total Realization until the end of the Reporting Period (including VAT)	Realisasi Nilai pada Tahun 2025 Value Realization in 2025	Persentase Realisasi Tahun 2025 terhadap Total Nilai Proyek Percentage of Realization in 2025 to Total Project Value
Rp2.132.128.407	Rp1.658.638.407	1.658.638.407	78%

Investasi ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan karena mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terutama poin SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*) dan SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*). Proyek ini juga merupakan bagian dari komitmen PERURI dalam menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), khususnya dalam pengelolaan dampak lingkungan dari operasional produksi.

This investment is aligned with sustainable finance principles as it supports the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 6 (Clean Water and Sanitation) and SDG 12 (Responsible Consumption and Production). This project also forms part of PERURI's commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, particularly in managing the environmental impacts of production operations.

Distribusi Kinerja Ekonomi

Distribution of Economic Performance [GRI 201-1]

PERURI berhasil mencetak kinerja ekonomi positif pada tahun 2025 berdasarkan parameter nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan disimpan. Nilai ekonomi yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis. Sedangkan, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan. Komponen nilai ekonomi yang didistribusikan mencakup biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran dividen, pembayaran kepada pemerintah, serta investasi sosial, yang merepresentasikan distribusi nilai kepada pemangku kepentingan utama Perusahaan.

Dibandingkan tahun 2024, nilai kinerja ekonomi yang dihasilkan tahun 2025 meningkat sebesar 13,24% dengan nilai mencapai Rp4,40 triliun, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp3,88 triliun. Selain pertumbuhan dari aktivitas bisnis utama, peningkatan nilai ekonomi pada tahun 2025 juga didukung oleh penugasan PERURI untuk menyelenggarakan aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) prioritas sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional. Selain itu, PERURI juga melaksanakan proyek BGN.

Nilai ekonomi yang didistribusikan PERURI juga mengalami peningkatan sebesar 9,30% dengan nilai mencapai Rp4,02 triliun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp3,68 triliun. Pada akhir periode pelaporan 2025, PERURI mampu mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar Rp376,06 miliar. Nilai ekonomi yang disimpan mencerminkan akumulasi laba yang ditahan untuk mendukung penguatan struktur keuangan dan pengembangan bisnis Perusahaan.

Rincian distribusi nilai ekonomi PERURI selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2023–2025
Economic Value Distribution Table 2023–2025

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Kinerja Ekonomi Economic Performance (Rp)	2023	2024	2025	% Naik/Turun Increase/ Decrease
	1	2	3	4 = (3-2)/2
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated				
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp4.441.190	Rp3.766.408	Rp4.221.832	12,09
Pendapatan Diluar Usaha Non-Operating Income	Rp101.637	Rp115.477	Rp173.921	50,61
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	Rp4.542.827	Rp3.881.885	Rp4.395.753	13,24

PERURI successfully recorded positive economic performance in 2025 based on the parameters of economic value generated, distributed, and retained. Economic value generated refers to the total revenue generated from business activities. Meanwhile, economic value distributed refers to the total expenditures distributed to stakeholders. The components of economic value distributed include operating costs, employee costs, dividend payments, payments to the government, and social investment, representing the distribution of value to the Company's key stakeholders.

Compared to 2024, the economic value generated in 2025 increased by 13.24%, reaching Rp4.40 trillion, compared to Rp3.88 trillion in 2024. In addition to growth from core business activities, the increase in economic value in 2025 was also supported by PERURI's assignment to operate priority Electronic-Based Government System (SPBE) applications in accordance with Presidential Regulation (Perpres) No. 82 of 2023 concerning the Acceleration of Digital Transformation and Integration of National Digital Services. In addition, PERURI also carried out the BGN projects

PERURI's economic value distributed also increased by 9.30%, reaching Rp4.02 trillion, compared to Rp3.68 trillion in 2024. At the end of the 2025 reporting period, PERURI recorded retained economic value of Rp376.06 billion. Retained economic value reflects accumulated retained earnings to support the strengthening of the Company's financial structure and business development.

Details of PERURI's economic value distribution over the last three years are presented in the following table:



Kinerja Ekonomi Economic Performance (Rp)	2023	2024	2025	% Naik/Turun Increase/ Decrease
	1	2	3	4 = (3-2)/2
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
Biaya Operasional Operating Costs	Rp2.542.603	Rp2.239.707	Rp2.282.852	1,93
Biaya Karyawan Employee Costs	Rp911.688	Rp929.976	Rp1.284.284	38,10
Pembayaran Dividen Dividend Payments	Rp1.103	Rp22.498	Rp17.934	-20,29
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dan kewajiban lainnya) Payments to the Government (taxes, levies, and other obligations)	Rp543.708	Rp480.361	Rp429.304	-10,63
Investasi Sosial (biaya TJSL/CSR) Social Investment (TJSL/CSR costs)	Rp5.492	Rp5.397	Rp5.397	0,46
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	Rp4.004.375	Rp3.677.839	Rp4.019.696	9,30
Nilai Ekonomi Disimpan Economic Value Retained	Rp538.452	Rp204.046	Rp376.058	84,30

Seluruh data keuangan dalam pengungkapan ini mengacu pada laporan keuangan PERURI tahun buku 2025 yang telah diaudit.

All financial data in this disclosure refers to PERURI's audited financial statements for the 2025 fiscal year.



Kontribusi kepada Negara

Contribution to the State

PERURI memiliki komitmen untuk menjalankan kewajiban perpajakan secara patuh, transparan, dan akuntabel sebagai bagian dari kontribusi terhadap penerimaan negara dan pembangunan nasional. Pendekatan perpajakan didasarkan pada prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan praktik tata kelola yang baik dalam pengelolaan kewajiban pajak. [GRI 207-1]

Dalam implementasinya, pengelolaan perpajakan berada di bawah fungsi keuangan Perusahaan dengan pengawasan manajemen, yang memastikan bahwa seluruh kewajiban pajak dihitung, dibayar, dan dilaporkan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. PERURI juga menerapkan mekanisme pengendalian internal untuk memitigasi risiko perpajakan, termasuk melalui proses verifikasi, dokumentasi, serta koordinasi dengan pihak terkait. [GRI 207-2]

Sebagai wajib pajak, PERURI yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, secara konsisten memenuhi kewajiban Pajak Penghasilan (PPh) Badan. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan peran sebagai pemotong dan pemungut pajak atas berbagai transaksi yang dilakukan, sehingga turut berkontribusi dalam optimalisasi penerimaan negara. Dalam menjalankan kewajiban tersebut, PERURI menjalin hubungan yang baik dengan otoritas perpajakan serta mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku guna memastikan kepatuhan yang berkelanjutan. [GRI 207-3]

Kontribusi pembayaran kepada Pemerintah berdasarkan arus kas berupa pajak dan PNPB PERURI Induk kepada negara pada tahun buku 2025 adalah sebesar Rp433,10 miliar.

PERURI is committed to fulfilling its tax obligations in a compliant, transparent, and accountable manner as part of its contribution to state revenue and national development. The Company's tax approach is based on the principle of compliance with prevailing laws and regulations, as well as the implementation of good governance practices in managing tax obligations. [GRI 207-1]

In its implementation, tax management is carried out under the Company's finance function with management oversight, ensuring that all tax obligations are calculated, paid, and reported in a timely manner and in accordance with applicable provisions. PERURI also implements internal control mechanisms to mitigate tax risks, including through verification, documentation, and coordination with relevant parties. [GRI 207-2]

As a taxpayer whose entire capital is owned by the Republic of Indonesia, PERURI consistently fulfills its Corporate Income Tax (PPh Badan) obligations. In addition, the Company also carries out its role as a tax withholder and collector for various transactions, thereby contributing to the optimization of state revenue. In fulfilling these obligations, PERURI maintains sound relationships with tax authorities and keeps abreast of regulatory developments to ensure continuous compliance. [GRI 207-3]

PERURI Parent Entity's cash-based contribution to the Government in the form of taxes and Non-Tax State Revenue (PNPB) for the 2025 fiscal year amounted to Rp433.10 billion.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNPB Contribution from Tax Revenue and PNPB		2024	2025
A. Pajak Taxes			
Pajak Penghasilan (PPh) Income Tax (PPh)		232.726	167.777
Pajak Pertambahan nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) Value Added Tax (VAT) & Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM)		209.757	233.384
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (DPRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan) Regional Taxes and Regional Levies, including Land and Building Tax for Urban and Rural Areas (PBB P2)		13.872	14.649
Sub Jumlah Subtotal		456.354	415.810
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB): Non-Tax State Revenue (PNPB)			
Dividen Dividends		21.236	16.741
PNPB Lainnya Other PNPB		214	546
Sub Jumlah Subtotal		21.449	17.287
Jumlah Kontribusi Kepada Negara Total Contribution to the State		477.803	433.097



Pada tahun 2025, PERURI juga telah melaksanakan kewajiban pembayaran dividen kepada negara sebesar Rp16,74 miliar sebagai bagian dari kontribusi terhadap penerimaan negara. Komitmen ini mencerminkan peran aktif PERURI dalam mendukung keuangan negara melalui kinerja usaha yang sehat dan berkelanjutan.

PERURI tidak memiliki operasi yang signifikan di luar wilayah Indonesia dan seluruh aktivitas usaha Perusahaan terfokus pada yurisdiksi domestik. Dengan demikian, pengungkapan terkait pelaporan pajak per negara (*country-by-country reporting*) tidak disajikan dalam laporan ini. Seluruh kewajiban perpajakan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. [GRI 207-4]

In 2025, PERURI also fulfilled its dividend payment obligation to the state amounting to Rp16.74 billion as part of its contribution to state revenue. This commitment reflects PERURI's active role in supporting state finances through sound and sustainable business performance.

PERURI does not have significant operations outside Indonesia, and all of the Company's business activities are focused on domestic jurisdiction. Therefore, disclosures related to country-by-country tax reporting are not presented in this Report. All of the Company's tax obligations are carried out in accordance with the applicable regulations in Indonesia. [GRI 207-4]

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Financial Assistance from the Government [GRI 201-4]

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, PERURI tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk apapun dari pemerintah, baik berupa hibah, subsidi, insentif pajak, pembebasan biaya, maupun bantuan non-tunai lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan operasional dan investasi PERURI didanai secara mandiri melalui hasil usaha dan mekanisme pendanaan Perusahaan yang sesuai prinsip tata kelola yang baik. PERURI tetap menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas keuangan, sekaligus menunjukkan kemandirian dalam menjalankan strategi bisnis berkelanjutan.

Throughout the 2025 reporting period, PERURI did not receive any form of financial assistance from the government, whether in the form of grants, subsidies, tax incentives, fee exemptions, or other non-cash assistance.

This demonstrates that all of PERURI's operational and investment activities are independently funded through business proceeds and the Company's funding mechanisms in accordance with good governance principles. PERURI continues to uphold transparency and accountability in every financial activity, while demonstrating independence in implementing its sustainable business strategy.

Rantai Pasokan

Supply Chain [GRI 204-1]

Untuk mendukung kelancaran dan keberlangsungan operasional, PERURI memerlukan rantai pasokan yang andal, efisien, dan mampu memenuhi standar kualitas serta keamanan yang tinggi, sejalan dengan karakteristik industri sekuriti dan digital yang dijalankan Perusahaan. Oleh karena itu, dalam mengelola rantai pasokan, PERURI menerapkan kebijakan yang mengedepankan kemitraan strategis dengan para pemasok yang memenuhi kriteria dasar tertentu. Seluruh kebijakan terkait pemasok telah diatur melalui Keputusan No. KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Percetakan Uang RI yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. KEP-11/X/2023 tanggal 5 Oktober 2023 serta selanjutnya diubah menjadi Manual Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri No. 02/PBJ/DM-DU/IX/2025 tanggal 30 September 2025. Aktivitas pengadaan PERURI terpusat pada lokasi operasi utama PERURI di Indonesia, sehingga pengungkapan terkait pemasok lokal merefleksikan kondisi pada seluruh wilayah operasional tersebut. [GRI 3-3]

To support operational continuity and sustainability, PERURI requires a reliable and efficient supply chain that is able to meet high quality and security standards, in line with the characteristics of the security and digital industries in which the Company operates. Therefore, in managing its supply chain, PERURI implements policies that prioritize strategic partnerships with suppliers that meet certain basic criteria. All supplier-related policies are regulated under Decree No. KEP-11/XII/2019 concerning Guidelines for the Procurement of Goods/Services at Perum Percetakan Uang RI as amended through the Board of Directors' Decree No. KEP-11/X/2023 dated October 5, 2023 as subsequently amended into the Manual of Goods/Services Procurement at Perum Peruri No. 02/PBJ/DM-DU/IX/2025 dated September 30, 2025. PERURI's procurement activities are centered on PERURI's main operating locations in Indonesia; therefore, disclosures related to local suppliers reflect the conditions across all of these operational areas. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan usaha yang bersih dan profesional, PERURI menentang segala bentuk praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme yang dapat menimbulkan inefisiensi, penurunan kualitas layanan, serta ketidakadilan dalam pengadaan. Oleh karena itu, penerapan prinsip anti korupsi menjadi elemen penting dalam seluruh proses pengadaan, sebagai wujud komitmen PERURI terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Pada prinsipnya, Pengadaan Barang/Jasa di PERURI menganut Sistem Sentralisasi yang dilaksanakan oleh Unit Pengadaan (Divisi Dafasum), namun dengan pertimbangan efisiensi dan efektivitas proses pengadaan dapat dilaksanakan secara Sistem Desentralisasi oleh masing-masing unit kerja Pengguna Barang/Jasa. Pengadaan juga dapat dilakukan melalui sistem *e-Procurement* atau proses pengadaan manual. Khusus untuk Pengadaan Jasa Konsultansi yang membutuhkan kompetensi tertentu tidak menggunakan sistem *e-Procurement*.

Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi di lingkungan PERURI adalah kegiatan untuk mendapatkan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang dilakukan dan dibutuhkan oleh Perusahaan dengan pembiayaan berasal dari Anggaran Perusahaan yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Pengadaan Barang/Jasa wajib dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Efisien, berarti Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *Total Cost of Ownership* (TCO);
- b. Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- c. Kompetitif, berarti Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi harus terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
- d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang berminat;
- e. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang memenuhi syarat;
- f. Terbuka, berarti pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang memenuhi syarat;

As part of its efforts to create a clean and professional business environment, PERURI opposes all forms of corruption, collusion, and nepotism that may lead to inefficiency, declining service quality, and unfairness in procurement. Therefore, the implementation of anti-corruption principles is an important element in the entire procurement process, as a manifestation of PERURI's commitment to efficiency, transparency, and public accountability.

In principle, the Procurement of Goods/Services at PERURI adopts a Centralized System implemented by the Procurement Unit (General Facilities Procurement Division). However, taking into account the efficiency and effectiveness of the procurement process, procurement may be carried out through a Decentralized System by each work unit using the Goods/Services. Procurement may also be conducted through the e-Procurement system or a manual procurement process. Specifically, the procurement of consultancy services requiring certain competencies does not use the e-Procurement system.

The procurement of Goods/Services and Consultancy Services within PERURI refers to activities to obtain Goods/Services and Consultancy Services required by the Company, financed through the Company's Budget, with the process starting from needs planning through to the handover of work results. The procurement of Goods/Services must be carried out based on the following principles:

- a. Efficient, meaning that the Procurement of Goods/Services and Consultancy Services must seek to obtain optimal and best results within a short timeframe by using funds and capabilities as optimally and reasonably as possible, and not solely based on the lowest price. For strategic Procurement of Goods/Services and Consultancy Services with significant value, a Total Cost of Ownership (TCO) approach may be applied;
- b. Effective, meaning that the Procurement of Goods/Services and Consultancy Services must be in accordance with the established needs and provide the greatest possible benefits in line with the predetermined objectives;
- c. Competitive, meaning that the Procurement of Goods/Services and Consultancy Services must be open to Goods/Services and Consultancy Services Providers that meet the requirements and be conducted through fair competition among equal and qualified Providers based on clear and transparent provisions and procedures;
- d. Transparent, meaning that all provisions and information regarding the Procurement of Goods/Services and Consultancy Services, including technical and administrative procurement requirements, evaluation procedures, evaluation results, and appointment of prospective Goods/Services and Consultancy Services Providers, are open to interested participating Providers;
- e. Fair and reasonable, meaning providing equal treatment to all prospective Goods/Services and Consultancy Services Providers that meet the requirements;
- f. Open, meaning that the Procurement of Goods/Services and Consultancy Services may be participated in by all qualified Goods/Services and Consultancy Services Providers;



- g. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dan potensi penyalahgunaan dan penyimpangan;
- h. Tanggung jawab (*responsibility*), berarti proses Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi dilaksanakan secara hati-hati dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku;
- i. Independen, berarti keputusan Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi diambil secara objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun.

Selain itu, kriteria yang menjadi dasar dalam pemilihan dan kerja sama dengan pemasok mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, integritas usaha, kemampuan untuk memenuhi spesifikasi teknis dan standar mutu yang ditetapkan, serta komitmen terhadap keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, ketenagakerjaan, dan hak asasi manusia. Melalui pendekatan ini, PERURI tidak hanya memastikan kontinuitas dan kualitas operasional, tetapi juga mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasoknya.

PERURI membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh pihak untuk berpartisipasi sebagai mitra dalam proses pengadaan barang dan jasa. Dalam pelaksanaannya, PERURI berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pemasok secara adil, transparan, dan setara, serta mendorong persaingan usaha yang sehat guna mendukung peningkatan kualitas operasional Perusahaan.

Pada 2025, PERURI bekerja sama dengan 950 pemasok pada seluruh rantai pasoknya. Rantai pasok ini telah diseleksi melalui serangkaian prosedur dan alur proses rekanan. Pendaftaran pemasok dilakukan melalui fasilitas *e-Procurement* di <https://eproc.peruri.co.id>.

Prioritas Penggunaan Produksi dalam Negeri

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PERURI berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri nasional melalui

- g. Accountable, meaning that it must achieve its objectives and be accountable, thereby preventing potential misuse and irregularities;
- h. Responsibility, meaning that the Procurement of Goods/ Services and Consultancy Services process is carried out carefully and in compliance with applicable provisions;
- i. Independent, meaning that decisions on the Procurement of Goods/Services and Consultancy Services are made objectively and free from pressure from any party.

In addition, the criteria used as the basis for supplier selection and cooperation include compliance with laws and regulations, business integrity, the ability to meet established technical specifications and quality standards, and commitment to sustainability, including environmental, labor, and human rights aspects. Through this approach, PERURI not only ensures operational continuity and quality, but also promotes responsible business practices throughout its supply chain.

PERURI provides the widest possible opportunity for all parties to participate as partners in the procurement of goods and services. In its implementation, PERURI is committed to treating all suppliers fairly, transparently, and equally, while encouraging healthy business competition to support the improvement of the Company's operational quality.

In 2025, PERURI worked with 950 suppliers across its entire supply chain. This supply chain has been selected through a series of partner procedures and process flows. Supplier registration is carried out through the *e-Procurement* facility at <https://eproc.peruri.co.id>.

Priority Use of Domestic Products

As a State-Owned Enterprise, PERURI is committed to supporting the growth of the national industry through the

prioritas penggunaan produksi dalam negeri dalam seluruh proses pengadaannya. Kebijakan ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam memperkuat kemandirian ekonomi nasional dan mengoptimalkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada setiap barang dan jasa yang digunakan.

PERURI secara konsisten mendorong penggunaan produk dalam negeri dengan memastikan bahwa barang dan jasa yang dibeli berasal dari penyedia yang memenuhi persyaratan TKDN yang ditetapkan. Dalam pengadaan barang dan jasa strategis, PERURI melakukan identifikasi sejak tahap perencanaan untuk memastikan potensi penggunaan produk lokal dapat dimaksimalkan.

Selain memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi domestik, kebijakan ini juga berperan dalam menciptakan efek berantai positif seperti penciptaan lapangan kerja, penguatan rantai pasok nasional, serta peningkatan daya saing industri lokal. Dengan demikian, PERURI tidak hanya memenuhi kewajiban regulatif, tetapi juga turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kebijakan PERURI dalam penggunaan produksi dalam negeri adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil;
2. Dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri, Perusahaan dapat memberikan preferensi penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi membentuk Tim Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) guna memonitor dan memastikan penggunaan komponen dalam negeri dalam Pengadaan Barang/Jasa;
4. Unit Pengadaan Barang/Jasa memberikan preferensi harga atas produk dalam negeri yang memiliki nilai tingkat komponen dalam negeri lebih besar atau sama dengan 25% (dua puluh lima persen);
5. Preferensi harga produk dalam negeri untuk barang diberikan paling tinggi 25% (dua puluh lima persen);
6. Preferensi harga produk dalam negeri untuk jasa konstruksi yang dikerjakan oleh Perusahaan dalam negeri diberikan paling tinggi 7,5% (tujuh koma lima persen).

Pada praktiknya, PERURI telah memberi nilai tambah kepada pemasok lokal dalam kerja sama pengadaan kebutuhan Perusahaan. Manfaat ekonomi kepada pemasok lokal secara tidak langsung merupakan kontribusi kami dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di seluruh wilayah operasional. Kerja sama dengan pemasok lokal memberikan manfaat strategis bagi Perusahaan di antaranya pengiriman yang relatif lebih cepat, harga yang kompetitif, sekaligus pemberdayaan masyarakat sekitar sehingga menciptakan hubungan yang harmonis. Untuk memberikan gambaran mengenai kontribusi pengadaan terhadap pemasok lokal, berikut disajikan komposisi pemasok dan nilai kontrak pekerjaan PERURI berdasarkan asal pemasok pada tahun 2025:

priority use of domestic products in all of its procurement processes. This policy is aligned with the Government's efforts to strengthen national economic self-reliance and optimize the Domestic Component Level (TKDN) in every good and service used.

PERURI consistently promotes the use of domestic products by ensuring that the goods and services procured are sourced from providers that meet the established TKDN requirements. In the procurement of strategic goods and services, PERURI conducts identification from the planning stage to ensure that the potential use of local products can be maximized.

In addition to making a direct contribution to domestic economic growth, this policy also plays a role in creating positive multiplier effects, such as job creation, strengthening of the national supply chain, and improving the competitiveness of local industries. Accordingly, PERURI not only fulfills regulatory obligations, but also contributes to inclusive and sustainable economic development.

PERURI's policy on the use of domestic products is as follows:

1. Prioritizing the use of domestic products, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small enterprises;
2. In order to encourage the growth of domestic industries, the Company may provide preference for the use of domestic products while observing the provisions of prevailing laws and regulations;
3. The Board of Directors establishes a Domestic Component Level (TKDN) Team to monitor and ensure the use of domestic components in the Procurement of Goods/Services;
4. The Goods/Services Procurement Unit provides price preferences for domestic products with a domestic component level value greater than or equal to 25%;
5. The price preference for domestic products in goods is granted at a maximum of 25%;
6. The price preference for domestic products in construction services carried out by domestic companies is granted at a maximum of 7.5%.

In practice, PERURI has provided added value to local suppliers through cooperation in procuring the Company's needs. Economic benefits provided to local suppliers indirectly represent our contribution to improving economic growth, particularly across all operational areas. Cooperation with local suppliers provides strategic benefits for the Company, including relatively faster delivery, competitive prices, and empowerment of surrounding communities, thereby creating harmonious relationships. To provide an overview of procurement contributions to local suppliers, the following presents the composition of PERURI's suppliers and contract value by supplier origin in 2025:



Pelibatan Pemasok Lokal dalam Operasional PERURI [GRI 204-1]

Engagement of Local Suppliers in PERURI's Operations [GRI 204-1]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Total Suppliers of Goods and Services		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rp) Total Suppliers of Goods and Services (Million Rp)	
	2025	2024	2025	2024
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	45	15	Rp4.400.430.571.480	Rp791.973.808.160
Jumlah Pemasok Non Lokal Total Non-Local Suppliers	792	742	Rp1.170.981.052.492	Rp1.028.002.590.881
Total Pemasok dari Indonesia Total Domestic Suppliers	837	757	Rp5.571.411.623.972	Rp1.819.976.399.041
Total Pemasok dari Luar Indonesia Total International Suppliers	113	106	Rp681.611.617.993	Rp366.643.684.522

Berdasarkan nilai kontrak, porsi pengadaan kepada pemasok domestik mencapai 82,63% dari total nilai pengadaan pada tahun 2025, sedangkan pemasok luar negeri berkontribusi sebesar 17,37%. Hal ini menunjukkan dominasi penggunaan pemasok dalam negeri dalam rantai pasok PERURI.

Based on contract value, the share of procurement from domestic suppliers reached 82.63% of the total procurement value in 2025, while international suppliers contributed 17.37%. This demonstrates the dominance of domestic supplier utilization within PERURI's supply chain.

Uraian Description	2025	2024	2023
Pemasok Barang Goods Supplier	950	863	783
Pemasok Jasa Services Supplier			
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan)-Jasa Number of Local Suppliers-Services	11	39	33
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan)-Barang Number of Local Suppliers-Goods			
Jumlah Pemasok dari Indonesia-Jasa Number of Suppliers from Indonesia-Services	837	757	685
Jumlah Pemasok dari Indonesia-Barang Number of Suppliers from Indonesia-Goods			
Jumlah Pemasok dari Luar Indonesia Number of Foreign Suppliers	113	106	98

Catatan: Definisi pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di sekitar wilayah operasional
Note: Local suppliers are defined as suppliers domiciled around the Company's operational areas.

Penilaian Kinerja Pemasok

Pemilihan pemasok yang tepat menjadi penting karena kualitas barang dan jasa para pemasok memberikan pengaruh besar bagi kinerja dan reputasi, serta usaha keberlanjutan Perusahaan. Secara berkala PERURI melakukan program Penilaian Kinerja Pemasok Barang dan Jasa demi untuk meningkatkan kinerja pemasok dan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Penilaian dan evaluasi kinerja pemasok berdasarkan namun tidak terbatas pada parameter-parameter berikut:

- › Ketepatan waktu pengiriman/*delivery time* Barang/ pelaksanaan pekerjaan Jasa (termasuk persyaratan administrasinya);
- › Kualitas Barang/Jasa;
- › Kepatuhan terhadap aspek K3 dan Lingkungan;

Supplier Performance Assessment

Selecting the right suppliers is important because the quality of goods and services provided by suppliers has a major influence on the Company's performance, reputation, and sustainability efforts. PERURI periodically conducts a Supplier Performance Assessment Program for goods and services to improve supplier performance and support the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System. Supplier performance assessment and evaluation are based on, but not limited to, the following parameters:

- › Timeliness of delivery of Goods or performance of Services (including administrative requirements);
- › Quality of Goods/Services;
- › Compliance with Occupational Safety, Health, and Environmental (K3) requirements;

- › Kepatuhan terhadap aspek Pengamanan;
- › Kepuasan Pengguna Barang/Jasa dan Unit Kerja terkait;
- › Kepatuhan terhadap aspek Keuangan/Perpajakan.

- › Compliance with Security requirements;
- › Satisfaction of users of Goods/Services and relevant work units;
- › Compliance with aspects of Finance and taxation.

Untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok, pada tahun 2025, PERURI melakukan penilaian terhadap 950 pemasok, yang terdiri dari 792 pemasok nasional, 45 pemasok lokal dan 113 pemasok luar negeri. Kategori kelompok status pemasok yang kami gunakan dalam penilaian adalah sebagai berikut:

To evaluate supplier performance, in 2025, PERURI assessed 950 suppliers, consisting of 792 national suppliers, 45 local suppliers, and 113 international suppliers. The supplier status categories used in the assessment are as follows:

No.	Kelompok Pemasok Supplier Group	Skor Score	Keterangan Description
1	Hijau Green	>74	Pemasok/Rekanan yang menjadi prioritas untuk diundang Suppliers/Partners that become the priority to be invited
2	Kuning Yellow	60-74	Pemasok/Rekanan yang tetap dapat diundang tetapi tidak menjadi prioritas untuk diundang Suppliers/Partners that may still be invited but are not prioritized
3	Merah Red	<60	Pemasok/Rekanan yang hanya dapat diundang apabila pengadaan barang/jasa hanya dapat dilakukan oleh penyedia barang/jasa tersebut Suppliers/Partners that may only be invited if the procurement of goods/services can only be carried out by such goods/services provider
4	Hitam Black	-	Pemasok/Rekanan tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan pengadaan barang/jasa di PERURI karena terkena sanksi Daftar Hitam Suppliers/Partners that are not allowed to participate in goods/services procurement activities at PERURI due to being subject to Blacklist sanctions

Berikut adalah Laporan Rekapitulasi Evaluasi Kinerja Pemasok Barang/Jasa per Desember 2025:

The following is the Recapitulation Report of Supplier Goods/Services Performance Evaluation as of December 2025:

	Pemasok Supplier	Dalam Negeri Domestic			Luar Negeri International
		Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total Total	
Status Pemasok Supplier Status	Hijau Green	34	712	746	108
	Kuning Yellow	9	76	85	5
	Merah Red	1	3	4	0
	Hitam Black	1	1	2	0
Jumlah Pemasok Total Suppliers		45	792	837	113
Jumlah Pemasok Menerima Surat Pemberitahuan Total Suppliers Receiving Notification Letters		22	192	214	5

Dari hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh pemasok telah memenuhi seluruh persyaratan dan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan.

From the assessment results, it can be concluded that all suppliers have fulfilled all requirements and implemented sustainability practices.

Indeks Kepuasan Pemasok

Supplier Satisfaction Index

Sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan kemitraan yang konstruktif dan berkelanjutan, PERURI secara rutin melaksanakan Survei Kepuasan Pemasok. Survei ini ditujukan untuk menilai tingkat kepuasan para mitra atas proses kerja sama dan layanan pengadaan yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Landasan survei berpegang pada 5 (lima) aspek *Good Corporate Governance* (GCG):

As part of its efforts to maintain constructive and sustainable partnership relationships, PERURI regularly conducts a Supplier Satisfaction Survey. This survey is aimed at assessing partners' level of satisfaction with the cooperation process and procurement services carried out by the Company. The survey is based on the five aspects of *Good Corporate Governance* (GCG):



Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance (GCG)



Transparansi Transparency

Komitmen untuk mengungkapkan informasi material dan relevan kepada pemasok.

Commitment to disclosing material and relevant information to suppliers.



Akuntabilitas Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ perusahaan.

Clarity of the functions, implementation, and accountability of corporate organs.



Tanggung Jawab Responsibility

Kesesuaian pengelolaan proses dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Compliance of process management with applicable laws and regulations.



Kemandirian Independency

Pengelolaan proses secara profesional tanpa benturan kepentingan sesuai aturan yang berlaku.

Professional management of processes free from conflicts of interest in accordance with applicable regulations.



Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak di antara sesama pemasok maupun antar *stakeholders* lainnya.

Fairness and equality in fulfilling the rights of suppliers and other stakeholders.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) National Committee on Governance Policy (KNKG)

Pendaftaran Rekanan
Vendor Registration

Perencanaan
Planning

Pengadaan
Procurement

Pelaksanaan
Implementation

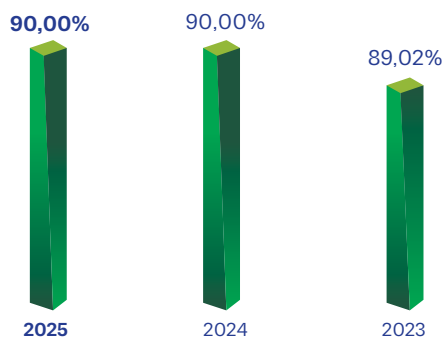
Pembayaran
Payment

End-to-End Process Kerja Sama antara Pemasok dan PERURI End-to-End Collaboration Process of Suppliers and PERURI

PERURI melakukan Survei Kepuasan Pemasok dengan responden survei dari pemasok yang mendapatkan *Purchase Order* (PO) pada 2025. Survei ini bertujuan untuk mengeksplorasi kepuasan pemasok atas kerja sama dengan PERURI. Total peserta responden adalah 198 pemasok.

Berdasarkan hasil analisis data, sebanyak 198 responden menyatakan *Good Corporate Governance* (GCG) sudah diterapkan dengan baik dalam rantai pasok PERURI sepanjang 2025. Hal tersebut terlihat pada hasil survei yang konsisten dari tahun sebelumnya dan Indeks Survei Kepuasan Pemasok PERURI yang mencatatkan tren yang stabil sejak tahun 2023 hingga 2025.

Capaian Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index Achievement



PERURI conducted a Supplier Satisfaction Survey with survey respondents consisting of suppliers that received *Purchase Orders* (PO) in 2025. This survey aimed to explore supplier satisfaction with their cooperation with PERURI. The total number of respondents was 198 suppliers.

Based on the data analysis results, 198 respondents stated that *Good Corporate Governance* (GCG) had been properly implemented in PERURI's supply chain throughout 2025. This is reflected in survey results that remained consistent with the previous year, as well as PERURI's Supplier Satisfaction Survey Index, which has shown a stable trend from 2023 to 2025.

Seleksi Pemasok Baru [GRI 308-1]

PERURI melakukan proses verifikasi data dan dokumen pendaftaran kepada setiap pemasok baru. Data dan dokumen yang diverifikasi meliputi aspek administrasi, kompetensi,

New Supplier Selection [GRI 308-1]

PERURI conducts a data and registration document verification process for every new supplier. The data and documents verified include administrative,

keuangan, serta ketentuan lainnya. Dari sisi administrasi terkait kriteria lingkungan, seluruh (100%) pemasok baru wajib mematuhi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) yang dibuktikan dengan dokumen Sertifikat ISO 14001, SOP terkait lingkungan, atau dokumen setara yang masih berlaku. Selain itu, seluruh (100%) pemasok baru juga wajib menandatangani Surat Pernyataan Komitmen Kepatuhan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L), pengamanan fisik dan informasi, serta anti penyuapan, sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh PERURI.

Dampak Lingkungan dan Sosial Rantai Pasok [GRI 308-2] [414-2]

A. Penilaian Kinerja Pemasok Kriteria Lingkungan

PERURI melakukan proses evaluasi kinerja rekanan/pemasok secara berkala setiap bulan untuk menilai dan mengukur kinerja rekanan, memastikan pemenuhan terhadap standar yang telah ditetapkan, serta sebagai dasar pengambilan keputusan terkait kelanjutan kerja sama. Proses ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa rantai pasok Perusahaan tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga berkelanjutan secara lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.

Setiap tahunnya, parameter kinerja rekanan direviu berdasarkan masukan dari unit kerja terkait. Berdasarkan hasil reviu tersebut, pada tahun 2025 PERURI melakukan pembaruan parameter evaluasi kinerja dengan menambahkan aspek penilaian lingkungan sebagai berikut:

1. Rekanan akan mendapatkan penambahan poin (prestasi) apabila:
 - a. Menerapkan Sistem Manajemen K3L, termasuk pemberian simbol dan label yang sesuai untuk limbah B3 dan bahan B3 (penambahan poin 2).
 - b. Menjaga kebersihan dan kerapian lokasi kerja setelah menyelesaikan aktivitas pekerjaan (penambahan poin 2).
2. Rekanan akan mendapatkan pengurangan poin (pelanggaran) apabila:
 - a. Tempat kerja tidak memenuhi aspek 5R (material, alat kerja, puing, dan sampah tidak tertata rapi dan bersih) (pengurangan poin 1).
 - b. Tidak mengelola B3 dan limbah B3 sesuai dengan PP No. 22 Tahun 2021 dan PermenLHK No. 68 Tahun 2021 (misalnya membuang limbah ke tanah atau saluran air, tidak mencantumkan label, simbol, MSDS, dan sebagainya) (pengurangan poin 1).
 - c. Terjadi keterlambatan pengangkutan limbah (maksimal 2 hari setelah permintaan) (pengurangan poin 1).
 - d. Tidak menyediakan sarana mitigasi dampak sebelum, saat, dan setelah proses pengangkutan limbah B3, seperti *spill kit*, *portable pump*, dan wadah kemasan limbah B3 (pengurangan poin 1).

competency, financial, and other required aspects. From an administrative perspective related to environmental criteria, all new suppliers (100%) are required to comply with the Environmental Management System (ISO 14001), as evidenced by a valid ISO 14001 Certificate, environmental-related SOP, or equivalent document. In addition, all new suppliers (100%) are also required to sign a Statement of Commitment to Compliance with Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE), physical and information security, and anti-bribery, in accordance with the format established by PERURI.

Environmental and Social Impacts of the Supply Chain [GRI 308-2] [414-2]

A. Supplier Performance Assessment Based on Environmental Criteria

PERURI conducts a periodic monthly partner/supplier performance evaluation process to assess and measure partner performance, ensure fulfillment of established standards, and serve as the basis for decision-making regarding the continuation of cooperation. This process also aims to ensure that the Company's supply chain is not only economically efficient, but also environmentally sustainable and socially responsible.

Each year, partner performance parameters are reviewed based on input from relevant work units. Based on the results of this review, in 2025 PERURI updated its performance evaluation parameters by adding the following environmental assessment aspects:

1. Partners will receive additional points (achievement) if they:
 - a. Implement an OHSE Management System, including the provision of appropriate symbols and labels for hazardous and toxic waste (B3 waste) and hazardous and toxic materials (B3 materials), with an additional 2 points.
 - b. Maintain the cleanliness and tidiness of the work location after completing work activities, with an additional 2 points.
2. Partners will receive point deductions (violation) if:
 - a. The workplace does not meet 5R aspects, where materials, work tools, debris, and waste are not neatly and cleanly arranged, with a deduction of 1 point.
 - b. B3 materials and B3 waste are not managed in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2021, such as disposing of waste onto soil or into waterways, failing to include labels, symbols, MSDS, and so forth, with a deduction of 1 point.
 - c. Waste transportation is delayed, with a maximum limit of 2 days after request, with a deduction of 1 point.
 - d. No impact mitigation facilities are provided before, during, and after the B3 waste transportation process, such as spill kits, portable pumps, and B3 waste containers, with a deduction of 1 point.



Parameter penilaian tersebut diterapkan kepada seluruh (100%) pemasok yang berjumlah 950 pemasok. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat 1 pemasok yang memiliki dampak lingkungan negatif signifikan dan saat ini tidak lagi bekerja sama dengan PERURI.

These assessment parameters were applied to all suppliers (100%), totaling 950 suppliers. Based on the evaluation results, 1 supplier was identified as having significant negative environmental impacts and is no longer working with PERURI.

Persyaratan Requirements	Satuan Unit	2025	2024	2023
Seleksi Pemasok Baru New Supplier Selection				
a. Total pemasok baru Total new suppliers	Vendor	183	219	443
b. Pemasok baru yang diperiksa menggunakan kriteria lingkungan New suppliers screened using environmental criteria	Vendor	183	219	443
c. Persentase pemasok baru yang diperiksa (b/a) Percentage of new suppliers screened (b/a)	%	100%	100%	100%
Evaluasi Dampak Lingkungan Pemasok (Eksisting) Environmental Impact Evaluation of Suppliers (Existing)				
a. Jumlah pemasok yang dievaluasi dampak lingkungannya Total suppliers evaluated for environmental impacts	Vendor	950	0	0
b. Jumlah pemasok dengan dampak lingkungan negatif signifikan Total suppliers with significant negative environmental impacts	Vendor	1	0	0
Tindak Lanjut atas Temuan (Jika ada di poin b): Follow-up on Findings, if any under point b:				
Pemasok yang menyepakati rencana perbaikan Suppliers that agreed to an improvement plan	%	0	-	-
Pemasok yang dihentikan kerja samanya Suppliers whose cooperation was terminated	%	100	-	-

B. Penilaian Kinerja Pemasok Kriteria Sosial

PERURI melakukan proses evaluasi kinerja rekanan/pemasok secara berkala setiap bulan untuk menilai dan mengukur kinerja rekanan, memastikan mereka memenuhi standar yang telah ditetapkan, dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan terkait kerja sama di masa depan serta untuk memastikan bahwa rantai pasokan perusahaan tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga berkelanjutan secara lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Setiap tahun terhadap parameter kinerja rekanan dilakukan *review* berdasarkan masukan dari unit kerja terkait. Parameter penilaian tersebut di atas diterapkan kepada seluruh (100%) pemasok yang berjumlah 950 pemasok. Adapun hasil penilaian adalah nihil pemasok dengan dampak sosial negatif.

Maka berdasarkan masukan tersebut untuk tahun 2025 telah dilakukan pembaharuan parameter evaluasi kinerja rekanan dengan menerapkan aspek penilaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja rekanan sebagai berikut:

- Rekanan akan mendapatkan penambahan point (prestasi) apabila:
 - Kepatuhan terhadap aspek K3; (penambahan point/ nilai 2)
- Rekanan akan mendapatkan pengurangan point (pelanggaran) apabila:
 - Tidak menggunakan APD lengkap yang sesuai dengan bahaya di tempat kerja (helm, *safety glass*, masker, *safety gloves*, *safety shoes*, *body harness*, dll); (pengurangan poin/nilai 1)

B. Supplier Performance Assessment Based on Social Criteria

PERURI conducts a periodic monthly partner/supplier performance evaluation process to assess and measure partner performance, ensure that they meet the established standards, and serve as the basis for decision-making regarding future cooperation. This process also aims to ensure that the Company's supply chain is not only economically efficient, but also environmentally sustainable and socially responsible. Each year, partner performance parameters are reviewed based on input from relevant work units. The assessment parameters are applied to all suppliers (100%), totaling 950 suppliers. The assessment results showed zero suppliers with negative social impacts.

Based on this input, in 2025, PERURI updated its partner performance evaluation parameters by implementing the following aspects of partner Occupational Health and Safety assessment:

- Partners will receive additional points (achievement) if they:
 - Comply with OHS aspects, with an additional 2 points
- Partners will receive point deductions (violation) if they:
 - Do not use complete PPE in accordance with workplace hazards, such as helmets, safety glasses, masks, safety gloves, safety shoes, body harnesses, and others, with a deduction of 1 point;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Merokok di luar area yang sudah ditentukan oleh Unit K3; (pengurangan poin/nilai 1) c. Tidak menggunakan peralatan kerja yang sesuai dengan aspek K3 (gerinda tidak menggunakan cover, scaffolding tidak kokoh & aman, Pengelasan dengan tabung gas acetylene atau gas oksigen tidak menggunakan flashback arrestor, dll); (pengurangan poin/nilai 1) d. Tidak memiliki Izin kerja K3/<i>Work Permit</i> saat melakukan pekerjaan khusus (Pekerjaan ketinggian, pekerjaan panas, pekerjaan di ruang terbatas dan pekerjaan Listrik); (pengurangan poin/nilai 1) e. Terjadinya kelalaian kerja yang menyebabkan korban membutuhkan penanganan berupa P3K (<i>First Aid</i>); (pengurang poin/nilai 1) f. Terjadinya kelalaian kerja yang menyebabkan korban membutuhkan penanganan dari tenaga medis (<i>Medical Treatment</i>); (pengurang poin/nilai 3) g. Terjadinya kelalaian kerja yang menyebabkan korban mengalami cacat atau kematian (<i>Fatality</i>); (pengurang poin/nilai 20) h. Terjadinya kelalaian kerja yang menyebabkan citra buruk bagi Perusahaan; (pengurang poin/nilai 20) | <ul style="list-style-type: none"> b. Smoke outside the area designated by the OHS Unit, with a deduction of 1 point; c. Do not use work equipment that complies with OHS aspects, such as grinders without covers, scaffolding that is not sturdy and safe, welding using acetylene or oxygen gas cylinders without flashback arrestors, and others, with a deduction of 1 point; d. Do not have an OHS Work Permit when carrying out special work, such as work at height, hot work, confined space work, and electrical work, with a deduction of 1 point; e. Cause work negligence that results in victims requiring first aid treatment, with a deduction of 1 point; f. Cause work negligence that results in victims requiring medical treatment, with a deduction of 3 points; g. Cause work negligence that results in disability or fatality, with a deduction of 20 points; and h. Cause work negligence that damages the Company's reputation, with a deduction of 20 points. |
|--|--|

Selain itu bagi pemasok barang/jasa yang telah memiliki Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Tanda Sah Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) diberikan perhitungan Hasil Evaluasi Akhir khusus pada saat proses tender. Di dalam penyusunan nilai BMP oleh Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Kementerian Perindustrian, terdapat beberapa parameter penilaian antara lain:

1. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Koperasi
2. Pemeliharaan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) (OHSAS 18000/ISO 1400 Series)
3. Pemberdayaan Masyarakat
4. Fasilitas Purna Jual

Operasi dan Pemasok Berisiko Kerja Paksa [GRI 409-1]

PERURI mengatur jam kerja pemasok yang melakukan pekerjaan di dalam kawasan PERURI di dalam Kerangka Acuan Kerja. Serta untuk beberapa pekerjaan khusus seperti sipil dan tenaga alih daya, PERURI mensyaratkan adanya kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.

Pemasok Baru disaring dengan Kriteria Sosial [GRI 414-1]

PERURI melakukan proses verifikasi data dan dokumen pendaftaran kepada setiap pemasok baru. Data dan dokumen yang diverifikasi terdiri dari Administrasi, Kompetensi, Keuangan dan Ketentuan Lainnya. Dari sisi Administrasi kriteria lingkungan, seluruh (100%) pemasok baru wajib mematuhi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001) yang dibuktikan dengan dokumen Sertifikat ISO 45001/SOP terkait K3/Setara yang masih berlaku.

In addition, goods/services suppliers that have obtained a Domestic Component Level (TKDN) Certificate and Company Benefit Weight Validation Mark (BMP) are given a special Final Evaluation Result calculation during the tender process. In the preparation of the BMP score by the Center for Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) of the Ministry of Industry, several assessment parameters are applied, including:

1. Empowerment of Micro, Small Enterprises, and Cooperatives;
2. Maintenance of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) (OHSAS 18000/ISO 14000 Series);
3. Community empowerment; and
4. After-sales facilities.

Operations and Suppliers at Risk for Forced Labor [GRI 409-1]

PERURI regulates the working hours of suppliers carrying out work within the PERURI area through the Terms of Reference. For several specific types of work, such as civil works and outsourced labor, PERURI requires participation in BPJS Ketenagakerjaan.

New Suppliers Screened Using Social Criteria [GRI 414-1]

PERURI conducts a data and registration document verification process for every new supplier. The data and documents verified consist of administrative, competency, financial, and other required aspects. From the administrative perspective related to environmental criteria, all new suppliers (100%) are required to comply with the Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001), as evidenced by a valid ISO 45001 Certificate, OHS-related SOP, or equivalent document.



Realisasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Tahun 2025

PERURI telah mematuhi Peraturan tentang Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan menugaskan Ketua Tim P3DN PERURI sesuai Surat Keputusan Nomor: SKEP-350/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022 tentang Tim Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Tim P3DN melaporkan perkembangan penggunaan produk dalam negeri kepada Direksi secara berkala. Adapun implementasi program P3DN sepanjang tahun 2025 yang telah divalidasi oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) PERURI Tahun 2025

Pengadaan Barang/Jasa Procurement of Goods/ Services	Nilai Seluruh Kontrak (Rp Miliar) Total Contract Value (Rp Billion)	Realisasi PO Lokal Non PDN (Rp Miliar) Realization of Local Non-PDN PO (Rp Billion)	Realisasi PO Lokal PDN (Rp Miliar) Realization of Local PDN PO (Rp Billion)	Realisasi PDN (Nilai Invoice terhadap PO PDN) (Rp Miliar) Realization (Invoice Value against PDN PO) (Rp Billion)	Persentase PO Lokal PDN terhadap Seluruh Kontrak (%) Percentage of Local PDN PO to Total Contracts (%)	Nilai berdasarkan Sertifikat TKDN (Rp Miliar) Value Based on TKDN Certificate (Rp Billion)	Persentase TKDN terhadap PO Lokal PDN (%) Percentage of TKDN to Local PDN PO (%)
Barang Bahan Baku/ Penolong (Opex) Raw/Supporting Materials Goods (Opex)	1.306,87	64,15	1.233,26	839,21	94,37	330,97	26,84
Barang Suku Cadang (Opex) Spare Parts Goods (Opex)	81,45	42,16	4,53	2,87	5,56	-	-
Barang Umum (Opex) General Goods (Opex)	261,87	241,22	20,65	4,54	7,89	0,10	0,48
Jasa (Opex) Services (Opex)	609,30	-	597,64	619,83	98,09	-	-
Capex	661,44	11,23	129,70	56,40	19,61	-	-
B2B PADI UMKM B2B PADi MSME	23,54	-	23,54	23,54	100,00	-	-
Jumlah Total	2.944,47	358,77	2.009,32	1.546,40	67,10	331,07	-

Realization of Domestic Component Level (TKDN) in 2025

PERURI has complied with the regulation on Domestic Component Level (TKDN) and appointed the Chair of PERURI's P3DN Team pursuant to Decree No. SKEP-350/VI/2022 dated June 6, 2022 concerning the Team for Increasing the Use of Domestic Products (P3DN). The P3DN Team reports the progress of domestic product utilization to the Board of Directors on a periodic basis. The implementation of the P3DN program throughout 2025, which has been validated by the Internal Control System (SPI), is as follows:

Realization of PERURI's Domestic Product (PDN) Spending in 2025

Evaluasi Terhadap Kebijakan Pengelolaan yang Telah Diambil

Evaluation of Management Policies Implemented

PERURI menilai bahwa strategi yang dijalankan untuk memperkuat kinerja ekonomi dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri telah berjalan secara optimal. Di tengah perkembangan kebutuhan masyarakat akan layanan keamanan dokumen dan solusi digital yang terus meningkat, PERURI berhasil menyesuaikan diri dengan memperluas lini bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mengembangkan produk-produk bernilai tambah. Strategi tersebut turut diperkuat dengan investasi pada teknologi mutakhir dan inovasi proses bisnis yang mendukung daya saing jangka panjang.

PERURI views that the strategy implemented to strengthen economic performance and maintain sustainable growth amid industry dynamics has been carried out optimally. Amid the growing public need for document security services and digital solutions, PERURI has successfully adapted by expanding its business lines, improving efficiency, and developing value-added products. This strategy is further strengthened by investments in advanced technology and business process innovation that support long-term competitiveness.

Keberhasilan ini tercermin dari kinerja keuangan Perusahaan yang tetap positif serta kontribusi terhadap pendapatan negara melalui pembayaran pajak dan dividen. Selain itu, PERURI juga memastikan nilai ekonomi yang dihasilkan dapat memberi manfaat luas bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah sebagai pemilik modal, mitra usaha, pemasok, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat dampak negatif yang signifikan, baik aktual maupun potensial, yang ditimbulkan dari aktivitas ekonomi PERURI terhadap pemangku kepentingan. Dengan demikian, tidak ada tindakan remediasi yang perlu diambil pada tahun pelaporan. Meskipun demikian, PERURI tetap berkomitmen untuk terus mendengarkan aspirasi para pemangku kepentingan dan melakukan evaluasi secara berkala melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia guna menjaga kinerja yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

This success is reflected in the Company's positive financial performance, as well as its contribution to state revenue through tax and dividend payments. In addition, PERURI ensures that the economic value generated can provide broad benefits to stakeholders, including the Government as shareholder, business partners, suppliers, and communities around its operational areas.

Throughout 2025, there were no significant negative impacts, either actual or potential, arising from PERURI's economic activities on stakeholders. Accordingly, no remediation actions were required during the reporting year. Nevertheless, PERURI remains committed to continuously listening to stakeholder aspirations and conducting periodic evaluations through various available communication channels to maintain responsible and sustainable performance.



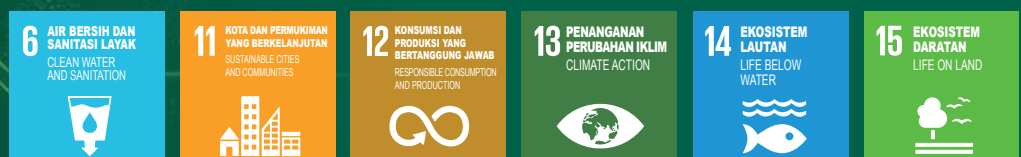


Pengelolaan Lingkungan dan Transisi Menuju Operasi yang Berkelanjutan

Environmental Stewardship and the Transition Toward Sustainable Operations

Kepercayaan terhadap masa depan tidak hanya dibangun melalui inovasi dan teknologi, tetapi juga melalui tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam operasional dan transformasi bisnis, PERURI terus memperkuat keseimbangan antara pertumbuhan, efisiensi, dan tanggung jawab.

Trust in the future is built not only through innovation and technology, but also through environmental responsibility. By integrating environmental considerations into its operations and business transformation, PERURI continues to strengthen the balance between growth, efficiency, and responsibility.





Penting Bagi PERURI Important to PERURI

Bagi PERURI, pengelolaan lingkungan merupakan bagian integral dari keberlanjutan bisnis, khususnya dalam mendukung operasional industri percetakan sekuriti dan solusi digital berbasis sistem kepercayaan yang memiliki intensitas energi dan standar pengendalian tinggi. Dalam konteks tersebut, pengelolaan lingkungan tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga pada penguatan efisiensi operasional, pengendalian risiko, serta keberlanjutan layanan kepada Pemerintah dan masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis rendah karbon, PERURI secara bertahap mengintegrasikan prinsip efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengelolaan sumber daya ke dalam proses operasional. Pendekatan ini mendukung target jangka panjang Perusahaan dalam mencapai emisi nol bersih pada tahun 2050, sekaligus menjaga ketahanan operasional di tengah dinamika perubahan iklim.

Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 menjadi landasan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dikelola secara terstruktur dan terukur. Melalui pendekatan ini, PERURI tidak hanya mengendalikan dampak lingkungan, tetapi juga mendorong transformasi menuju praktik operasi yang lebih efisien, adaptif, dan berkelanjutan. [\[GRI 3-3\]](#)

For PERURI, environmental management is an integral part of business sustainability, particularly in supporting the operations of the security printing industry and digital trust system-based solutions, which require high energy intensity and stringent control standards. In this context, environmental management does not only focus on compliance, but also on strengthening operational efficiency, risk control, and the sustainability of services to the Government and the public.

Along with increasing demands for low-carbon business practices, PERURI gradually integrates the principles of energy efficiency, emission reduction, and resource management into its operational processes. This approach supports the Company's long-term target of achieving net zero emissions by 2050, while maintaining operational resilience amid the dynamics of climate change.

The implementation of the ISO 14001:2015 Environmental Management System serves as the foundation for ensuring that all operational activities are managed in a structured and measurable manner. Through this approach, PERURI not only controls environmental impacts, but also drives transformation toward more efficient, adaptive, and sustainable operating practices. [\[GRI 3-3\]](#)

Kebijakan dan Komitmen

Policies and Commitment [GRI 2-23]

Mengacu pada *Blueprint* PERURI Hijau, Perusahaan mengintegrasikan prinsip produksi bersih dan ekonomi sirkular dalam pengelolaan operasionalnya. Produksi bersih diterapkan sebagai pendekatan preventif yang terintegrasi pada proses, produk, dan layanan, sementara ekonomi sirkular diarahkan untuk mengurangi konsumsi sumber daya primer serta meminimalkan timbulan limbah melalui upaya pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang.

Secara garis besar, komitmen PERURI dalam pengelolaan lingkungan diwujudkan melalui:

1. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasi bersih, di mana Perusahaan menaati seluruh peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan (termasuk perizinan) serta secara aktif melakukan perbaikan kinerja lingkungan dan mengurangi risiko terhadap manusia dan lingkungan.
2. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasi bersih yang didefinisikan sebagai strategi pencegahan terpadu yang diterapkan pada proses, produk dan layanan dalam mengejar manfaat ekonomi, kesehatan sosial, keselamatan dan lingkungan.
3. Perusahaan berkomitmen untuk menaati seluruh peraturan perundang-undangan serta mengadopsi *best practice* di bidang lingkungan serta secara aktif melakukan perbaikan kinerja lingkungan dan mengurangi risiko terhadap manusia dan lingkungan.
4. Perusahaan membangun tujuan, strategi dan target-target terukur terkait operasi bersih baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
5. Perusahaan mempertimbangkan aspek kinerja lingkungan dan sosial dalam penentuan pemilihan pemasok.
6. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala serta perbaikan terus menerus terhadap pedoman, sistem dan praktik operasi bersih di Perusahaan.
7. Perusahaan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah, pemasok, pelanggan, maupun pihak-pihak yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang lingkungan untuk melaksanakan operasi bersih dalam rantai nilai Perusahaan.

Referring to the PERURI Hijau Blueprint, the Company integrates clean production and circular economy principles into its operational management. Clean production is applied as an integrated preventive approach to processes, products, and services, while the circular economy is directed toward reducing the consumption of primary resources and minimizing waste generation through reduction, reuse, and recycling efforts.

Broadly speaking, PERURI's commitment to environmental management is realized through the following:

1. The Company is committed to carrying out clean operations, whereby the Company complies with all laws and regulations in the environmental sector, including permits, while actively improving environmental performance and reducing risks to people and the environment.
2. The Company is committed to carrying out clean operations, defined as an integrated prevention strategy applied to processes, products, and services in pursuit of economic, social health, safety, and environmental benefits.
3. The Company is committed to complying with all laws and regulations, adopting best practices in the environmental sector, and actively improving environmental performance and reducing risks to people and the environment.
4. The Company establishes measurable objectives, strategies, and targets related to clean operations, both in the short and long term.
5. The Company considers environmental and social performance aspects in supplier selection.
6. The Company conducts periodic evaluations and continuous improvements to its guidelines, systems, and clean operation practices.
7. The Company collaborates with all stakeholders, including the government, suppliers, customers, and parties with competence and expertise in the environmental sector, to implement clean operations across the Company's value chain.

Program Unggulan ESG PERURI Bidang Lingkungan: Dekarbonisasi

PERURI ESG Flagship Program in the Environmental Sector: Decarbonization

Latar Belakang Background

Pada tahun 2022, Pemerintah melalui Kementerian BUMN mengeluarkan Surat Edaran nomor SE-6/MBU/12/2022 untuk mendukung target kontribusi nasional dalam pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca.

In 2022, the Government, through the Ministry of SOEs, issued Circular Letter No. SE-6/MBU/12/2022 to support the national contribution target in controlling Greenhouse Gas Emissions.

Tujuan Program Program Objective

Melaksanakan pengurangan emisi carbon yang dihasilkan baik emisi langsung ataupun emisi tidak langsung dari aktivitas Perum Peruri dengan meminimalkan potensi dampak lingkungan ataupun penggunaan energi terbarukan.

To reduce carbon emissions generated from both direct and indirect emissions arising from Perum Peruri's activities by minimizing potential environmental impacts and/or utilizing renewable energy.

Dampak Strategis Strategic Impact

- Mengurangi potensi dampak Gas Rumah Kaca yang dilepaskan ke lingkungan.
Reducing the potential impact of Greenhouse Gases released into the environment.
- Meningkatkan kemampuan serap carbon yang dihasilkan dari proses bisnis PERURI.
Increasing the carbon absorption capacity from PERURI's business processes.
- Menjamin keberlanjutan operasional PERURI.
Ensuring the sustainability of PERURI's operations.

PERURI telah melakukan berbagai langkah nyata untuk mendukung program dekarbonisasi guna mencapai target pengurangan emisi karbon hingga 32%. Adapun upaya yang dilakukan PERURI adalah sebagai berikut:

PERURI has undertaken various concrete measures to support the decarbonization program in order to achieve the carbon emission reduction target of up to 32%. PERURI's efforts include the following:

2023 2024 2025



Penggunaan Energi Terbarukan
Use of Renewable Energy



Penggunaan Peralatan dan Mesin yang Lebih Efisien
Use of More Efficient Equipment and Machinery



Pemasangan Panel Surya
Installation of Solar Panels



Penanaman Ratusan Pohon di Kawasan Produksi Karawang
Planting of Hundreds of Trees in the Karawang Production Area



Penggunaan Mobil Listrik untuk Operasional
Use of Electric Vehicles for Operations



Pengurangan Penggunaan Kertas dengan Layanan Digital PERURI
Reduction of Paper Usage through PERURI's Digital Services



Penanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan Person in Charge of Environmental Management

PERURI menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari sistem tata kelola yang terintegrasi, dengan pembagian peran yang jelas di tingkat organisasi. Pengelolaan ini tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga pada penguatan inisiatif yang mendukung efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan.

Fungsi yang terlibat dalam pengelolaan lingkungan meliputi:

- › Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan;
- › Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum;
- › Divisi Sumber Daya Manusia;
- › Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan;
- › Divisi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan
- › Divisi Keuangan Strategis;
- › Sekretariat Perusahaan.

PERURI places environmental management as part of an integrated governance system, with clearly defined roles at the organizational level. This management does not only focus on compliance, but also on strengthening initiatives that support resource efficiency and the reduction of environmental impacts.

The functions involved in environmental management include:

- › Engineering and Reliability Assurance Division;
- › Procurement and General Facilities Division;
- › Human Resources Division;
- › Security, OHS, and Environment Division;
- › Governance, Risk, and Compliance Division;
- › Strategic Finance Division;
- › Corporate Secretariat.

Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini Actual and Potential Impacts of this Material Topic [GRI 3-3]

Sepanjang tahun pelaporan, berbagai program pengelolaan lingkungan yang dijalankan PERURI memberikan dampak positif terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, pengendalian emisi, serta pengelolaan limbah. Inisiatif yang dilakukan mencakup pengelolaan limbah B3, efisiensi energi dan air, pengembangan ruang terbuka hijau, serta penggunaan material yang lebih ramah lingkungan.

Melalui pengawasan dan evaluasi berkala terhadap kegiatan operasional, PERURI memastikan bahwa tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan. Pendekatan ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara keberlanjutan operasional dan perlindungan lingkungan.

Selain melalui pengelolaan internal yang terstruktur, PERURI turut mewujudkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif dalam kerangka Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini dirancang untuk menciptakan dampak nyata yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya mendukung agenda dekarbonisasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, tetapi juga memperkuat kontribusi PERURI dalam membangun ekosistem hijau yang inklusif dan berdaya tahan.

Throughout the reporting year, various environmental management programs implemented by PERURI generated positive impacts on resource use efficiency, emission control, and waste management. The initiatives carried out included hazardous and toxic waste (B3) management, energy and water efficiency, development of green open spaces, and the use of more environmentally friendly materials.

Through periodic monitoring and evaluation of operational activities, PERURI ensures that there are no significant negative impacts on the environment. This approach forms part of the Company's efforts to maintain a balance between operational sustainability and environmental protection.

In addition to structured internal management, PERURI also realizes its commitment to environmental preservation through various initiatives under the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. This program is designed to create tangible and sustainable impacts for surrounding communities and the environment, while supporting the achievement of national development goals. These initiatives not only support the decarbonization agenda and climate change adaptation, but also strengthen PERURI's contribution to building an inclusive and resilient green ecosystem.



Dampak Program TJSL Penanaman Pohon Impact of the TJSL Tree-Planting Program

- Program penanaman pohon yang dilakukan PERURI merupakan wujud komitmen dalam pengurangan emisi karbon sesuai dengan Program ini juga bertujuan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak negatif perubahan iklim.
- Pada tahun 2025, melalui program TJSL PERURI menanam 2.574 pohon yang terbagi menjadi 2.000 pohon mangrove dan 574 pohon keras.
- Selama tahun 2025, PERURI telah menanam sebanyak 2.402 pohon di lingkungan kantor Karawang
- The tree planting program carried out by PERURI represents the Company's commitment to reducing carbon emissions in accordance with the PERURI HIJAU. This program also aims to maintain ecosystem balance and reduce the negative impacts of climate change.
- In 2025, through its TJSL program, PERURI planted 2,574 trees, consisting of 2,000 mangrove trees and 574 hardwood trees.
- Throughout 2025, PERURI planted a total of 2,402 trees in the vicinity of its Karawang office



Dampak Program Program Kampung Iklim Impact of the Climate Village Program

- Program Kampung Iklim merupakan program berkelanjutan TJSL PERURI yang dimulai dari tahun 2022.
- Program ini bertujuan untuk memitigasi dampak perubahan iklim di masyarakat
- Pada tahun 2025, fokus program ini yaitu Pengembangan *Green House* dan *Aqua Ponik* yang mendorong adaptasi perubahan iklim, ketahanan pangan lokal, dan praktik hidup berkelanjutan.
- Penerima manfaat dari program ini tercatat sebanyak 100 masyarakat
- The Climate Village Program is PERURI's ongoing TJSL program that began in 2022.
- This program aims to mitigate the impacts of climate change in communities.
- In 2025, the focus of this program was the development of Green Houses and Aquaponics, which support climate change adaptation, local food security, and sustainable living practices.
- The beneficiaries of this program were recorded at 100 community members.

Biaya Aspek Lingkungan Environmental Costs [QJK F.4]

No.	Keterangan Description	2025	2024
1	Instalasi Panel Surya Solar Panel Installation	Rp1.658.638.407	Rp524.139.225
3	Kegiatan TJSL Bidang Pelestarian Alam/Lingkungan Hidup TJSL Activities in Nature/Environmental Preservation	Rp854.240.210	Rp559.025.400
4	Penghijauan Greening	Rp502.892.854	Rp769.047.004
5	Pengelolaan Limbah Industri Industrial Waste Management	Rp3.799.507.467	Rp3.738.732.425
6	Pengelolaan Sampah Domestik Domestic Waste Management	Rp301.300.000	Rp248.681.070

Mitigasi terhadap Potensi Dampak Negatif

Mitigation of Potential Negative Impacts [OJK F.23]

PERURI menerapkan pendekatan mitigasi yang terstruktur untuk mengelola potensi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Pendekatan ini mencakup kepatuhan terhadap regulasi, penguatan sistem pengendalian internal, serta penerapan praktik operasional yang efisien dan bertanggung jawab.

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa aktivitas Perusahaan tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. Selain itu, PERURI juga menerapkan panduan internal dalam bentuk checklist operasional untuk memastikan penerapan efisiensi energi, pengelolaan air, serta pengendalian limbah secara konsisten di seluruh unit kerja. Melalui pendekatan preventif dan berkelanjutan, PERURI tidak hanya berupaya meminimalkan risiko lingkungan, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan pemangku kepentingan.

Adapun sejumlah potensi dampak dari kegiatan usaha yang menjadi perhatian utama Perusahaan mencakup aspek-aspek berikut:

PERURI applies a structured mitigation approach to manage potential environmental impacts arising from operational activities. This approach includes regulatory compliance, strengthening of internal control systems, and the implementation of efficient and responsible operational practices.

Evaluations are conducted periodically to ensure that the Company's activities do not cause disruption to the environment or surrounding communities. In addition, PERURI also applies internal guidelines in the form of operational checklists to ensure the consistent implementation of energy efficiency, water management, and waste control across all work units. Through a preventive and sustainable approach, PERURI not only seeks to minimize environmental risks, but also ensures that every operational activity can provide added value to the environment and stakeholders.

A number of potential impacts from business activities that are the Company's main concerns include the following aspects:

No.	Potensi Dampak Potential Impact	Jenis Dampak Impact Type			Deskripsi Description	Penanggulangan (Jika Dampak Negatif) Mitigation Measures (for Negative Impacts)	Keterangan Description
		Positif Positive	Negatif Negative	Langsung/ Tidak Langsung Direct/Indirect			
1	Gangguan Arus Lalu Lintas Traffic Flow Disruption		✓	Langsung Direct	Timbulan jumlah kendaraan saat transportasi keberangkatan dan kepulangan pegawai. Increased number of vehicles during employee arrival and departure transportation.	1. Pengaturan lalu lintas keluar masuk kawasan oleh petugas pengamanan. 2. Melaksanakan rekomendasi pada dokumen AMDAL Lain.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
2	Penurunan Kualitas Udara Decline in Air Quality		✓	Langsung Direct	Adanya potensi paparan debu, SO ₂ , CO, dan NO ₂ dari aktivitas pabrik. Potential exposure to dust, SO ₂ , CO, and NO ₂ from factory activities	1. Penanaman pohon sebagai penyerap karbon dan GRK lainnya 2. Pembelian Renewable Energy Certificate sebanyak 3000 Unit.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated



No.	Potensi Dampak Potential Impact	Jenis Dampak Impact Type			Deskripsi Description	Penanggulangan (Jika Dampak Negatif) Mitigation Measures (for Negative Impacts)	Keterangan Description
		Positif Positive	Negatif Negative	Langsung/ Tidak Langsung Direct/Indirect			
3	Peningkatan Kebisingan Increased Noise		✓	Langsung Direct	Kebisingan yang terjadi baik dari aktivitas operasional harian ataupun lalu lintas di sekitar PERURI. Noise generated from both daily operational activities and traffic around PERURI.	1. Melaksanakan perawatan mesin secara berkala agar tidak terjadi kerusakan yang menjadi sumber kebisingan. 2. Penggunaan APD (earplug). 3. Penggunaan ruangan tertutup 1. Conducting regular machine maintenance to prevent damage that may become a source of noise. 2. Use of PPE, namely earplugs. 3. Use of enclosed rooms.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
4	Peningkatan Timbulan Air Limbah Produksi Increased Production Wastewater Generation		✓	Langsung Direct	Adanya aktivitas produksi yang menghasilkan limbah B3 sebagai hasil dari sisa proses. Production activities generate hazardous and toxic (B3) waste as residual output from the process.	1. Pengelolaan Limbah sesuai aturan. 2. Pemantauan lingkungan secara rutin. 3. Pemusnahan limbah ke pihak ke 3 atau secara mandiri. 1. Waste management in accordance with regulations. 2. Routine environmental monitoring. 3. Waste destruction through third parties or independently.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
5	Penurunan kualitas Air Permukaan Decline in Surface Water Quality		✓	Langsung Direct	Proses pembuangan hasil sisa pengolahan limbah domestik ke badan air. Discharge of residual treated domestic wastewater into water bodies.	1. Memastikan outlet buangan ke badan air sesuai baku mutu. 2. Melaksanakan pemantauan secara rutin. 1. Ensuring that discharge outlets to water bodies comply with quality standards. 2. Conducting routine monitoring.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
6	Penurunan Kualitas Udara Akibat Emisi Gas Buang Insinerator Decline in Air Quality Due to Incinerator Exhaust Emissions		✓	Langsung Direct	Proses pembuangan emisi hasil sisa pembakaran dari proses insinerasi. Discharge of emissions from combustion residue generated through the incineration process.	1. Pemasangan sistem pereduksi emisi gas buang (Wet Scrubber) pada Stack/Cerobong Insinerator. 2. Pemantauan lingkungan secara rutin terkait konsentrasi emisi gas buang. 1. Installation of an exhaust emission reduction system, namely a Wet Scrubber, on the incinerator stack/chimney. 2. Routine environmental monitoring related to exhaust emission concentrations.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated

No.	Potensi Dampak Potential Impact	Jenis Dampak Impact Type			Deskripsi Description	Penanggulangan (Jika Dampak Negatif) Mitigation Measures (for Negative Impacts)	Keterangan Description
		Positif Positive	Negatif Negative	Langsung/ Tidak Langsung Direct/Indirect			
7	Terbukanya banyak peluang kerja di sekitar lingkungan Parungmulya Creation of Many Job Opportunities Around the Parungmulya Area	✓		Langsung Direct	Dapat mengurangi pengangguran dan memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar Parung Mulya. This can reduce unemployment and provide new employment opportunities for communities around Parung Mulya.	-	-
8	Timbulan Air Limbah Domestik Domestic Wastewater Generation		✓	Langsung Direct	Adanya aktivitas produksi yang menghasilkan limbah domestik dari kegiatan rumah tangga pekerja. Production activities generate domestic waste from workers' household activities.	1. Melaksanakan pengolahan limbah domestik dengan teknologi pengolahan air limbah domestik seperti WWTP/STP. 2. Melaksanakan <i>Maintenance</i> secara rutin unit STP. 3. Pemantauan kualitas efluen secara rutin. 1. Conducting domestic wastewater treatment using domestic wastewater treatment technologies such as WWTP/STP. 2. Carrying out routine maintenance of STP units. 3. Monitoring effluent quality routinely.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated





Menggunakan Material Secara Berkelanjutan

Materials Used [OJK F.23]

Dalam operasionalnya, PERURI menggunakan material utama berupa kertas sekuriti dan logam yang memiliki spesifikasi teknis tinggi dan diatur secara ketat oleh regulator. Penggunaan material tersebut tidak hanya berperan dalam mendukung kualitas dan keamanan produk, tetapi juga memiliki implikasi terhadap efisiensi sumber daya dan pengelolaan dampak lingkungan.

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, PERURI berfokus pada optimalisasi penggunaan material melalui pengendalian konsumsi bahan baku, peningkatan efisiensi proses produksi, serta pengurangan limbah yang dihasilkan. Pendekatan ini memastikan bahwa penggunaan material dilakukan secara terukur dan bertanggung jawab, tanpa mengurangi standar kualitas dan keamanan yang menjadi karakteristik utama produk PERURI.

Pemantauan penggunaan material dilakukan secara berkala sebagai bagian dari sistem pengendalian operasional, sehingga Perusahaan dapat mengidentifikasi peluang efisiensi serta meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya dalam setiap tahapan produksi. [GRI 3-3]

In its operations, PERURI uses primary materials in the form of security paper and metals, which have high technical specifications and are strictly regulated by regulators. The use of these materials not only supports product quality and security, but also has implications for resource efficiency and environmental impact management.

In line with sustainability principles, PERURI focuses on optimizing material use through raw material consumption control, improved production process efficiency, and reduction of waste generated. This approach ensures that materials are used in a measured and responsible manner, without compromising the quality and security standards that are the key characteristics of PERURI's products.

Material usage is monitored periodically as part of the operational control system, enabling the Company to identify efficiency opportunities and improve the effectiveness of resource utilization at every stage of production. [GRI 3-3]

Material yang Digunakan [GRI 301-1]

Materials Used [GRI 301-1]

Kategori Category	Tujuan Penggunaan Material Purpose of Material Use	Volume Penggunaan 2025 Usage Volume 2025	Volume Penggunaan 2024 Usage Volume 2024
Kertas Paper	Pencetakan Uang Kertas Banknote Printing	170.525.869 lembar/sheets	112.200.000 lembar/sheets
Logam Metal	Produksi Uang Logam Coin Production	698.906.865 keping/pieces	583.100.000 keping/pieces
	Produksi Logam Non-Uang Non-Currency Metal Production	469,69 meter/meters	463 meter/meters
Kertas Paper	Dokumen Keimigrasian Immigration Documents	0 lembar/sheets	8.220.108 lembar/sheets
	Pita Cukai Excise Stamps	100.310.084 lembar/sheets	100.359.613 lembar/sheets
	Meterai Tax Stamps	2.223.620 lembar/sheets	2.382.000 lembar/sheets
	Prangko Postage Stamps	61.550 lembar/sheets	86.800 lembar/sheets
	Dokumen Pertanahan Land Documents	595.730 lembar/sheets	1.093.730 lembar/sheets
Material Pengolahan Processing Materials	Tinta Ink	973.057 kg	620.285 kg



Dalam proses pencetakan uang Rupiah, PERURI menggunakan bahan kertas khusus yang disediakan langsung oleh Bank Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari prosedur standar yang diterapkan untuk menjamin mutu serta keamanan dan kerahasiaan proses cetak uang. Sebelum dikirimkan ke PERURI, bahan uang tersebut harus lolos uji mutu di laboratorium untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendekatan ini mencerminkan kolaborasi erat antara Bank Indonesia dan PERURI dalam menjaga kualitas serta akuntabilitas terhadap penggunaan bahan baku dalam pencetakan uang Rupiah. Dengan demikian, PERURI tidak hanya menjamin kualitas hasil cetakan, tetapi juga memastikan bahwa setiap lembar uang yang dicetak memenuhi standar keamanan dan keandalan yang ditetapkan oleh otoritas moneter Indonesia.

Material Daur Ulang yang Digunakan [GRI 301-2] [F.5]

Hingga tahun 2025, belum terdapat penggunaan material daur ulang dalam proses produksi PERURI/ masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh karakteristik material sekuriti yang memerlukan spesifikasi teknis, tingkat keamanan, serta standar kualitas yang sangat ketat sesuai dengan ketentuan regulator. Meskipun demikian, PERURI terus melakukan evaluasi terhadap peluang pemanfaatan material yang lebih ramah lingkungan, khususnya pada proses pendukung operasional yang tidak terkait langsung dengan produk sekuriti.

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung praktik penggunaan material yang lebih berkelanjutan, pada tahun 2025 PERURI memulai kegiatan riset mengenai pemanfaatan material daur ulang berbasis limbah logam untuk dievaluasi potensinya sebagai bahan baku produk di masa mendatang. Pelaksanaan riset ini dilakukan melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Jawa Tengah, yang mencakup proses pengumpulan dan pengolahan material hingga pembuatan *dummy* produk sebagai media evaluasi awal. Inisiatif ini merupakan langkah strategis dalam mengidentifikasi peluang pemanfaatan material yang lebih ramah lingkungan, tanpa mengurangi pemenuhan aspek keamanan, kualitas, dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

In the Rupiah currency printing process, PERURI uses special paper materials supplied directly by Bank Indonesia. This forms part of the standard procedures implemented to ensure the quality, security, and confidentiality of the currency printing process. Before being delivered to PERURI, the currency materials must pass quality testing in a laboratory to ensure conformity with the technical specifications established by Bank Indonesia.

This approach reflects the close collaboration between Bank Indonesia and PERURI in maintaining quality and accountability in the use of raw materials for Rupiah currency printing. Accordingly, PERURI not only ensures the quality of the printed output, but also ensures that every banknote printed meets the security and reliability standards set by Indonesia's monetary authority.

Recycled Materials Used [GRI 301-2] [F.5]

As of 2025, the use of recycled materials in PERURI's production process has not yet been implemented or remains limited. This is due to the characteristics of security materials, which require highly stringent technical specifications, security levels, and quality standards in accordance with regulatory provisions. Nevertheless, PERURI continues to evaluate opportunities to utilize more environmentally friendly materials, particularly in supporting operational processes that are not directly related to security products.

As part of the Company's commitment to supporting more sustainable material use practices, PERURI initiated research in 2025 on the utilization of recycled materials derived from metal waste to evaluate their potential as future product raw materials. This research was conducted in collaboration with educational institutions and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Central Java, covering the collection and processing of materials as well as the development of product prototypes for preliminary evaluation. This initiative represents a strategic step in identifying opportunities to utilize more environmentally friendly materials while maintaining compliance with security, quality, and applicable standards.



Menuju Energi yang Berkelanjutan dan Melawan Perubahan Iklim Toward Sustainable Energy and Combating Climate Change

Perubahan iklim dan pemanasan global telah menghadirkan tantangan besar bagi kehidupan di bumi. Dampaknya dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari gangguan kesehatan, kekeringan, menurunnya hasil pertanian, hingga kerusakan ekosistem. Menyadari kondisi tersebut, PERURI menempatkan isu perubahan iklim sebagai salah satu perhatian utama dalam strategi keberlanjutan jangka panjang.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PERURI berkomitmen untuk menjalankan efisiensi energi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi. PERURI menerapkan prinsip pengelolaan energi secara bertanggung jawab, termasuk mendorong penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam kegiatan produksi dan operasional.

PERURI secara aktif mengupayakan efisiensi konsumsi energi, baik di lini produksi maupun di fasilitas pendukung lainnya. Langkah ini dilakukan melalui pengelolaan yang terukur dan berorientasi pada penurunan emisi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Dalam operasionalnya, PERURI masih menggunakan energi berbasis fosil sebagai sumber utama, namun secara bertahap mulai beralih pada pemanfaatan energi bersih.

Konsumsi Energi Dalam Organisasi [GRI 302-1]

Saat ini, PERURI mengarahkan agar proses produksi dilakukan secara berkelanjutan. Secara spesifik, penggunaan energi di Perusahaan terdiri dari beberapa sumber, seperti listrik, BBM, dan solar. Menyadari bahwa energi dapat memberi dampak secara signifikan terhadap lingkungan, PERURI telah menggunakan pendekatan yang berkelanjutan melalui penggunaan energi terbarukan seperti energi surya. [GRI 3-3]

Climate change and global warming have presented major challenges to life on Earth. Their impacts can be seen in various forms, ranging from health disruptions, droughts, and declining agricultural yields to ecosystem damage. Recognizing these conditions, PERURI places climate change as one of the main concerns in its long-term sustainability strategy.

As a State-Owned Enterprise, PERURI is committed to implementing energy efficiency in accordance with the provisions stipulated in Law No. 30 of 2007 concerning Energy. PERURI applies the principle of responsible energy management, including encouraging the use of more environmentally friendly technologies in its production and operational activities.

PERURI actively strives to improve energy consumption efficiency, both in production lines and in other supporting facilities. This measure is carried out through measurable management oriented toward emission reduction and resource utilization optimization. In its operations, PERURI still uses fossil-based energy as its main energy source, but is gradually transitioning toward the utilization of clean energy.

Energy Consumption Within the Organization [GRI 302-1]

Currently, PERURI is directing its production processes to be carried out sustainably. Specifically, energy use within the Company consists of several sources, such as electricity, fuel, and diesel fuel. Recognizing that energy can have a significant impact on the environment, PERURI has adopted a sustainable approach through the use of renewable energy, such as solar energy. [GRI 3-3]

Konsumsi Energi Energy Consumption

Jenis Energi Tidak Terbarukan Type of Non-Renewable Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Karawang Electricity Karawang	kWh	50.005.305	48.442.964	50.305.050
	GigaJoule	180.019	174.395	181.098
	TeraJoule	180,02	74,39	181,10
Listrik Jakarta Electricity Jakarta	kWh	1.775.900	1.532.200	1.443.094
	GigaJoule	6.393	5.516	5.195
	TeraJoule	6,39	5,52	5,20
Solar Genset Karawang Solar Genset Karawang	Liter	4.162	3.084	1.878
	GigaJoule	156	115	70
	TeraJoule	0,16	0,12	0,07
Solar Genset Jakarta Solar Genset Jakarta	Liter	580,00	950,00	705,00
	GigaJoule	22	36	26
	TeraJoule	0,2	0,04	0,03
BBM Karawang BBM Karawang	Liter	66.367,00	57.945,00	56.271,70
	GigaJoule	2.190	1.912	1.857
	TeraJoule	2,19	1,91	1,86
BBM Jakarta BBM Jakarta	Liter	85.302,00	79.501,00	100.292,27
	GigaJoule	2.815	2.624	3.310
	TeraJoule	2,81	2,62	3,31
Solar BBM Karawang Solar BBM Karawang	Liter	79.160,00	64.602,00	4.218,23
	GigaJoule	2.961	2.416	158
	TeraJoule	2,96	2,42	0,16
Solar BBM Jakarta Solar BBM Jakarta	Liter	21.110,00	20.082,00	26.539,22
	GigaJoule	790	751	993
	TeraJoule	0,79	0,75	0,99
Jumlah Total	GigaJoule	195.345	187.765	192.707
	TeraJoule	195,35	187,76	192,71

Catatan/Notes:

- Data tahun 2023 dan 2024 telah disajikan kembali (*restated*) untuk menyesuaikan perubahan cakupan pelaporan konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca, yang kini mencakup data operasional di lokasi Karawang dan Jakarta. Oleh karena itu, data tersebut tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan data yang disajikan pada laporan tahun sebelumnya.
The 2023 and 2024 data have been restated to reflect changes in the reporting boundary for energy consumption and greenhouse gas emissions, which now include operational data from both the Karawang and Jakarta sites. Accordingly, these data may not be directly comparable with those presented in the previous year's report.
- Pemakaian solar dari liter dikonversi ke GJ dengan menggunakan pendekatan 1 liter solar dapat menghasilkan sekitar 10,39 kWh lalu dikalikan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 GJ) (<https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/246/datafile/F1/V78>)
Diesel fuel consumption in liters is converted to GJ using the approach that 1 liter of diesel fuel can generate approximately 10.39 kWh, then multiplied by the conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 GJ) (<https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/246/datafile/F1/V78>)
- Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 GJ)
Electricity consumption in kWh is converted to GJ using the conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 GJ)
- Perhitungan bensin dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 1 liter bensin = 0,033 GJ
Gasoline calculation is converted to GJ using the conversion factor of 1 liter of gasoline = 0.033 GJ

Penggunaan Energi Bersih melalui *Renewable Energy Certificate* (REC)

Dalam rangka mendukung agenda transisi energi nasional dan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, PERURI melakukan pembelian sebanyak 2.500 unit *Renewable Energy Certificate* (REC) pada tahun 2025. Jumlah tersebut setara dengan 2.500 MWh energi listrik yang berasal dari sumber energi terbarukan atau sekitar 5,00% dari total konsumsi listrik PERURI selama tahun 2025. Pembelian ini menunjukkan komitmen PERURI dalam mendukung penggunaan energi yang bersumber dari pembangkit energi terbarukan.

REC yang dibeli PERURI berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Saguling dengan jenis pembangkit *Hydroelectric Water-Dam/Impoundment* yang merupakan salah satu sumber energi bersih domestik. Setiap 1 unit REC mewakili konsumsi energi sebesar 1 MWh dari sumber energi

Use of Clean Energy through *Renewable Energy Certificates* (REC)

To support the national energy transition agenda and increase the utilization of renewable energy, PERURI purchased 2,500 Renewable Energy Certificate (REC) units in 2025. This amount is equivalent to 2,500 MWh of electricity generated from renewable energy sources, or approximately 5.00% of PERURI's total electricity consumption throughout 2025. This purchase demonstrates PERURI's commitment to supporting the use of energy sourced from renewable energy power plants.

The RECs purchased by PERURI were sourced from the Saguling Hydroelectric Power Plant (PLTA), a hydroelectric water-dam/impoundment power plant, which is one of Indonesia's domestic clean energy sources. Each REC unit represents energy consumption of 1 MWh from renewable



terbarukan, sehingga total pembelian PERURI setara dengan 2.500 MWh energi hijau.



Inisiatif ini merupakan bagian dari implementasi kebijakan PERURI HIJAU yang menjadi panduan dalam menjalankan operasional Perusahaan secara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Selain mendukung pengembangan energi terbarukan nasional, pembelian REC juga sejalan dengan upaya pencapaian target *Net Zero Emission Indonesia* tahun 2060 serta memperkuat implementasi aspek Environmental dalam penerapan ESG BUMN.



Pembelian REC menjadi salah satu langkah transisi yang melengkapi berbagai inisiatif efisiensi energi dan pengembangan energi terbarukan yang telah dijalankan PERURI, termasuk pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap di kawasan operasional Perusahaan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, PERURI terus berupaya meningkatkan proporsi penggunaan energi yang lebih berkelanjutan dalam mendukung operasional Perusahaan.



energy sources; therefore, PERURI's total purchase is equivalent to 2,500 MWh of green energy.

This initiative forms part of the implementation of the PERURI HIJAU policy, which serves as a guideline for carrying out the Company's operations in a sustainable and environmentally friendly manner. In addition to supporting the development of national renewable energy, the purchase of RECs is also aligned with efforts to achieve Indonesia's Net Zero Emission target by 2060 and strengthen the implementation of the Environmental aspect in ESG implementation among SOEs.

REC purchases serve as one of the transition measures that complement various energy efficiency and renewable energy development initiatives implemented by PERURI, including the utilization of rooftop Solar Power Plants (PLTS) within the Company's operational areas. Through these initiatives, PERURI continues to strive to increase the proportion of more sustainable energy use in support of the Company's operations.

Keterangan Description	Nilai Value
Jumlah REC Dibeli Number of RECs Purchased	2.500 unit
Total Energi Terbarukan Setara Total Equivalent Renewable Energy	2.500 MWh
Sumber Energi Energy Source	PLTA Saguling Provinsi Jawa Barat (Hydroelectric-Dam/Impoundment) Saguling Hydroelectric Power Plant, West Java Province (Hydroelectric-Dam/Impoundment)
Tahun Pembelian Year of Purchase	2025

Konsumsi Energi di luar Organisasi [GRI 302-2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi yang menyeluruh, PERURI turut mempertimbangkan potensi konsumsi energi yang terjadi di luar batas organisasi, khususnya yang berkaitan secara langsung dengan aktivitas operasional Perusahaan, termasuk dalam rantai pasok, distribusi, maupun penggunaan produk oleh pelanggan. Namun, hingga tahun pelaporan 2025, PERURI belum mengidentifikasi adanya sumber konsumsi energi signifikan di luar organisasi yang secara material berkontribusi terhadap jejak energi Perusahaan. Dengan karakteristik produk dan layanan yang dimiliki, sebagian besar konsumsi energi masih terpusat pada proses internal yang berada dalam kendali langsung PERURI.

Seiring dengan peningkatan kompleksitas operasional dan perluasan ekosistem digital, PERURI akan terus mengevaluasi potensi konsumsi energi tidak langsung dan menjajaki pendekatan pelaporan yang memungkinkan pengukuran lebih menyeluruh, termasuk dengan mempertimbangkan ketersediaan data dan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal di masa mendatang.

Intensitas Energi [OJK F.6] [GRI 302-3]

Secara keseluruhan, PERURI berupaya menggunakan energi

Energy Consumption Outside the Organization [GRI 302-2]

As part of its commitment to comprehensive energy efficiency, PERURI also considers potential energy consumption occurring outside organizational boundaries, particularly those directly related to the Company's operational activities, including the supply chain, distribution, and customer use of products. However, as of the 2025 reporting year, PERURI has not identified any significant sources of energy consumption outside the organization that materially contribute to the Company's energy footprint. Given the characteristics of its products and services, most energy consumption remains concentrated in internal processes that are under PERURI's direct control.

Along with the increasing complexity of operations and the expansion of the digital ecosystem, PERURI will continue to evaluate potential indirect energy consumption and explore reporting approaches that enable more comprehensive measurement, including by considering data availability and the involvement of external stakeholders in the future.

Energy Intensity [OJK F.6] [GRI 302-3]

Overall, PERURI strives to use energy efficiently and

secara efisien dan bertanggung jawab. Sebagai salah satu parameter untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan efisiensi energi telah dilakukan, Perusahaan mengukur intensitas energi atau rasio energi terhadap *output* pendapatan Perusahaan.

responsibly. As one of the parameters to evaluate the extent to which the energy efficiency approach has been implemented, the Company measures energy intensity, or the ratio of energy consumption to the Company's revenue output.

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GigaJoule	195.345	187.765	192.707
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Miliar Rp Billion	4.221,83	3.766,41	4.441,19
Total Intensitas Energi per Pendapatan Total Energy Intensity per Revenue	GJ/Rp Miliar Pendapatan GJ/Rp Billion Revenue	46,27	49,85	43,39

Catatan/Note:

Data tahun 2023 dan 2024 telah disajikan kembali (*restated*) untuk menyesuaikan perubahan cakupan pelaporan konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca, yang kini mencakup data operasional di lokasi Karawang dan Jakarta. Oleh karena itu, data tersebut tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan data yang disajikan pada laporan tahun sebelumnya.

The 2023 and 2024 data have been restated to reflect changes in the reporting boundary for energy consumption and greenhouse gas emissions, which now include operational data from both the Karawang and Jakarta sites. Accordingly, these data may not be directly comparable with those presented in the previous year's report.

Selama tiga tahun terakhir, intensitas energi PERURI berada pada kisaran 43-46 GJ per Rp miliar pendapatan. Setelah meningkat pada tahun 2024, intensitas energi PERURI kembali menurun menjadi 46,27 GJ per Rp miliar pendapatan pada tahun 2025. Capaian ini mencerminkan pengelolaan dan pemanfaatan energi yang lebih efisien dalam mendukung aktivitas operasional Perusahaan.

Over the past three years, PERURI's energy intensity has ranged between 43-46 GJ per Rp billion of revenue. After increasing in 2024, PERURI's energy intensity declined again to 46.27 GJ per Rp billion of revenue in 2025. This achievement reflects more efficient energy management and utilization in supporting the Company's operational activities.

Pengurangan Pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa [OJK F.7] [GRI 302-4] [GRI 302-5]

Reduction in Energy Required for Products and Services [OJK F.7] [GRI 302-4] [GRI 302-5]

Sepanjang tahun 2025, konsumsi energi PERURI tercatat sebesar 195.345 GJ, meningkat 4,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 187.765 GJ. Peningkatan tersebut sejalan dengan aktivitas operasional dan kebutuhan energi yang mendukung proses produksi, utilitas, serta layanan digital Perusahaan yang terus berkembang.

Throughout 2025, PERURI's energy consumption was recorded at 195,345 GJ, an increase of 4.04% compared to 187,765 GJ in the previous year. This increase was in line with operational activities and energy needs supporting the Company's continuously growing production processes, utilities, and digital services.

Meskipun konsumsi energi mengalami peningkatan, PERURI tetap berupaya mengoptimalkan pemanfaatan energi melalui berbagai program efisiensi yang diterapkan secara berkelanjutan di seluruh area operasional. Upaya tersebut difokuskan pada pengelolaan energi di fasilitas produksi, utilitas pendukung, dan infrastruktur teknologi yang memiliki kebutuhan energi tinggi. Berbagai inisiatif yang dijalankan turut mendukung pengendalian konsumsi energi relatif terhadap kinerja usaha, yang tercermin dari penurunan intensitas energi dari 49,85 GJ per Rp miliar pendapatan pada tahun 2024 menjadi 46,27 GJ per Rp miliar pendapatan pada tahun 2025.

Although energy consumption increased, PERURI continued to optimize energy utilization through various efficiency programs implemented sustainably across all operational areas. These efforts were focused on energy management in production facilities, supporting utilities, and technology infrastructure with high energy requirements. The various initiatives implemented also supported the control of energy consumption relative to business performance, as reflected in the decline in energy intensity from 49.85 GJ per Rp billion of revenue in 2024 to 46.27 GJ per Rp billion of revenue in 2025.

Sebagai bagian dari komitmen menuju transisi energi yang lebih berkelanjutan, PERURI juga terus meningkatkan pemanfaatan sumber energi terbarukan. Salah satu langkah yang telah dilakukan adalah pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap pada sejumlah gedung di kawasan industri PERURI Karawang. Selain itu, PERURI melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan energi terbarukan dan percepatan transisi energi nasional.

As part of its commitment toward a more sustainable energy transition, PERURI also continues to increase the utilization of renewable energy sources. One of the measures implemented is the operation of rooftop Solar Power Plants (PLTS) on several buildings within PERURI's Karawang industrial area. In addition, PERURI purchased Renewable Energy Certificates (RECs) as a form of support for the development of renewable energy and the acceleration of the national energy transition.



Inisiatif Pengurangan Energi Energy Reduction Initiative

Aktivitas yang Dilakukan Tahun 2025 Activities Carried Out in 2025

Efisiensi Energi Energy Efficiency

- Memantau Faktor Daya Listrik diatas 0,85 (factor $\cos \Phi$). Diusulkan kajian tentang *Local Capacitor Bank* di masing-masing area produksi untuk menaikkan Faktor Daya sehingga bisa menekan kerugian daya.
- *Replacement* mesin *chiller air cooled* hemat energi di Gedung Administrasi Karawang.
- Monitoring the electrical power factor above 0.85 ($\cos \Phi$ factor). A study on *Local Capacitor Banks* in each production area was proposed to increase the power factor and reduce power losses.
- Replacement of energy-efficient air-cooled chiller machines in the Karawang Administration Building.

Energi Terbarukan Renewable Energy

- Realisasi pemasangan 3 (tiga) unit PLTS di Gedung Pusyantek II, Gedung Pengadaan, dan Gedung C SBU HSS dengan kapasitas masing-masing sebesar 16 kWp, 30 kWp, dan 30 kWp.
- Melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate (REC)* PLN sebesar sekitar 5,00% dari total konsumsi energi PERURI dengan jumlah 2.500 unit.
- Realization of the installation of three (3) PLTS units at Pusyantek II Building, Procurement Building, and Building C of SBU HSS, with respective capacities of 16 kWp, 30 kWp, and 30 kWp.
- Purchase of PLN Renewable Energy Certificates (RECs) amounting to approximately 5.00% of PERURI's total energy consumption, totaling 2,500 units.

Green Office

- Realisasi *Green Building* secara bertahap di kantor pusat, kawasan produksi, dan anak Perusahaan, antara lain melalui:
- Pemasangan solar panel pada beberapa bangunan untuk meminimalisir sebagian konsumsi listrik operasional dari PLN.
- Mengurangi radiasi sinar matahari yang masuk ke bangunan dengan kaca *Overall Thermal Transfer Value (OTTV)* rendah untuk mengurangi penggunaan AC.
- Memperbanyak panel kaca untuk mengoptimalkan pencahayaan dari sinar matahari
- Beralih ke lampu LED yang hemat energi.
- Mematikan lampu saat jam istirahat atau ketika ruangan tidak digunakan.
- Mematikan lift tertentu di hari libur.
- Peremajaan AC dengan teknologi *low-watt* dan *inverter*.
- Menggunakan Sistem *Water Recycle with Reverse Osmosis* untuk mengolah air limbah menjadi air dengan baku mutu standar untuk penyiraman tanaman dan *chiller* pada sistem pendingin udara.
- Gradual realization of Green Building implementation at the Head Office, production area, and subsidiaries, including through:
- Installation of solar panels on several buildings to partially minimize operational electricity consumption from PLN.
- Reducing solar radiation entering buildings by using glass with low Overall Thermal Transfer Value (OTTV) to reduce air conditioning usage.
- Increasing the use of glass panels to optimize natural lighting from sunlight.
- Switching to energy-efficient LED lighting.
- Turning off lights during break times or when rooms are not in use.
- Turning off certain elevators on holidays.
- Rejuvenating air conditioners with low-watt and inverter technology.
- Using a Water Recycle with Reverse Osmosis System to process wastewater into water that meets standard quality requirements for watering plants and for chillers in the air conditioning system.



Upaya Berkelanjutan PERURI dalam Mengurangi Emisi Karbon melalui Energi Terbarukan

Sejak 2020, PERURI telah memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap di kawasan industri Pabrik Karawang dengan kapasitas 131 kWp yang menghasilkan 295.092,4 kWh listrik per tahun, sehingga mengurangi emisi karbon sebesar 256,73 Ton CO₂/tahun.

Detail pemasangan PLTS di Karawang dari tahun 2020-2025 adalah sebagai berikut:

Tahun Year	Uraian Description	Kapasitas Capacity
2020	PLTS Gedung Pusyantek I	32 kWp
2023	PLTS Gedung SDM	23 kWp
2025	PLTS Gedung Pusyantek II	16 kWp
	PLTS Gedung Pengadaan	30 kWp
	PLTS Gedung C SBU HSS	30 kWp
Total		131 kWp

Selain itu, PERURI juga melakukan pemantauan dan evaluasi penggunaan energi secara berkala untuk memastikan efektivitas program yang dijalankan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi peluang efisiensi tambahan serta perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan energi. Melalui berbagai inisiatif tersebut, PERURI berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi energi dan mendukung operasional yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

PERURI's Ongoing Efforts to Reduce Carbon Emissions through Renewable Energy

Since 2020, PERURI has installed Rooftop Solar Power Plants (PLTS) in the Karawang Factory industrial area with a capacity of 131 kWp, generating 295,092.4 kWh of electricity per year and reducing carbon emissions by 256.73 Ton CO₂/year.

Details of PLTS installation in Karawang from 2020 to 2025 are as follows:

In addition, PERURI also conducts periodic monitoring and evaluation of energy use to ensure the effectiveness of the programs implemented. The evaluation results are used as a basis for identifying additional efficiency opportunities and continuous improvements in energy management. Through these various initiatives, PERURI is committed to continuously improving energy efficiency and supporting more sustainable operations in the future.





Aspek Emisi

Emission Aspect

Manajemen Pengendalian Emisi [GRI 3-3]

Dalam upaya global untuk mengurangi pemanasan global dan perubahan iklim, termasuk di Indonesia, PERURI berkomitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap lingkungan, PERURI berfokus pada pengendalian dan pengurangan emisi melalui pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

Untuk menurunkan emisi GRK, PERURI secara konsisten mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan emisi GRK. Dalam hal ini, PERURI melakukan pengujian rutin untuk memastikan bahwa emisi yang dihasilkan tetap memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2025, PERURI melaksanakan pengujian untuk mengontrol emisi dari sumber-sumber yang ada. Hasil dari pengujian terhadap udara *outdoor* yang diambil dari sampel di area sumber bergerak (jalan) menunjukkan hasil yang memuaskan, di mana parameter emisi masih berada di bawah ambang batas baku mutu yang ditetapkan. Dengan demikian, PERURI telah memenuhi ketentuan yang ada dan tidak memerlukan tindakan lanjutan.

Emisi yang Dihasilkan [OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2]

Proses produksi dan aktivitas pendukung di lingkungan pabrik PERURI menghasilkan emisi GRK yang berasal dari sumber tidak bergerak dan sumber bergerak. Sumber emisi tidak bergerak berasal dari pembakaran bahan bakar mesin produksi yang menggunakan solar, yang menghasilkan emisi seperti gas karbon dioksida (CO₂), sulfur dioksida (SO₂), nitrogen dioksida (NO₂), dan lainnya.

Sementara itu, emisi dari sumber bergerak timbul dari penggunaan kendaraan operasional Perusahaan. Selain itu, konsumsi listrik yang diperoleh dari PLN juga berkontribusi pada emisi GRK tidak langsung. Sebagai bagian dari langkah pengurangan emisi, sebagian besar konsumsi listrik tersebut telah dialihkan ke Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi terbarukan, yang mendukung upaya PERURI dalam mengurangi jejak karbonnya.

Perhitungan emisi GRK dilakukan berdasarkan data konsumsi energi aktual dengan menggunakan faktor emisi yang berlaku sesuai metodologi perhitungan yang diterapkan Perusahaan. Data tahun 2023 dan 2024 telah disajikan kembali (restated) untuk menyesuaikan perubahan cakupan pelaporan yang kini mencakup lokasi Karawang dan Jakarta.

Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit pendapatan sehingga dapat menunjukkan kinerja lingkungan Perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Rasio intensitas emisi GRK dihitung menggunakan total pendapatan Perusahaan dalam satu tahun. Semakin kecil intensitas emisi mengindikasikan aktivitas Perusahaan yang efisien.

Emission Control Management [GRI 3-3]

As part of global efforts to reduce global warming and climate change, including in Indonesia, PERURI is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. As part of its environmental responsibility, PERURI focuses on controlling and reducing emissions through environmentally friendly waste management.

To reduce GHG emissions, PERURI consistently prioritizes compliance with applicable laws and regulations related to GHG emissions. In this regard, PERURI conducts regular testing to ensure that the emissions generated continue to meet the established quality standards.

In 2025, PERURI conducted testing to control emissions from existing sources. The results of outdoor air testing, taken from samples in mobile source areas (roads), showed satisfactory results, where emission parameters remained below the established quality standard thresholds. Accordingly, PERURI has complied with the applicable provisions and does not require any further action.

Emissions Generated [OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2]

Production processes and supporting activities within PERURI's factory environment generate GHG emissions from stationary and mobile sources. Stationary emission sources come from fuel combustion in production machinery using diesel fuel, which produces emissions such as carbon dioxide (CO₂), sulfur dioxide (SO₂), nitrogen dioxide (NO₂), and others.

Meanwhile, emissions from mobile sources arise from the use of the Company's operational vehicles. In addition, electricity consumption sourced from PLN also contributes to indirect GHG emissions. As part of emission reduction measures, a portion of this electricity consumption has been shifted to Solar Power Plants (PLTS) as a renewable energy source, supporting PERURI's efforts to reduce its carbon footprint.

GHG emissions are calculated based on actual energy consumption data using the applicable emission factors in accordance with the calculation methodology adopted by the Company. The 2023 and 2024 data have been restated to reflect changes in the reporting boundary, which now includes operations at both the Karawang and Jakarta sites.

Emission intensity discloses the amount of GHG emissions per unit of revenue, thereby indicating the Company's environmental performance in generating revenue. The GHG emission intensity ratio is calculated using the Company's total revenue in one year. A lower emission intensity indicates more efficient Company activities.

Pada tahun 2025, emisi Cakupan 2 meningkat sebesar 3,61% dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan peningkatan konsumsi listrik. Emisi Cakupan 1 juga meningkat sebesar 10,46% dibandingkan tahun 2024, terutama akibat meningkatnya penggunaan bahan bakar untuk operasional genset, incinerator, dan kendaraan operasional Perusahaan. Dengan demikian, total emisi GRK Perseroan pada tahun 2025 mencapai 45.441,7 ton CO₂e, meningkat 3,67% dibandingkan tahun 2024 sebesar 43.833,1 ton CO₂e.

In 2025, Scope 2 emissions increased by 3.61% compared to the previous year, in line with higher electricity consumption. Scope 1 emissions also increased by 10.46% compared to 2024, primarily due to higher fuel consumption for the operation of generators, incinerators, and the Company's operational vehicles. As a result, the Company's total GHG emissions reached 45,441.7 tCO₂e in 2025, representing an increase of 3.67% compared to 43,833.1 tCO₂e in 2024.

Emisi yang Dihasilkan [OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] Emissions Generated [OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4]

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	Lokasi Location	2025	2024	2023
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ e	Karawa	185	161	148
		Jakar	208	195	245
Subtotal Cakupan 1 Subtotal of Scope			393	356	393
Cakupan 2 Scope 2		Karaw	43.504	42.145	43.765
		Jaka	1.544	1.333	1.255
Subtotal Cakupan 2 Subtotal of Scope			45.049	43.477	45.020
Cakupan 3 Scope 3			-	-	-
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissi			45.442	43.833	45.414

Catatan/Note:

- Cakupan 1: Perhitungan berdasarkan penggunaan bahan bakar untuk operasional genset, incinerator, dan kendaraan operasional Perusahaan.
Scope 1: Calculated based on fuel consumption from generators, incinerators, and the Company's operational vehicles.
- Cakupan 2: Perhitungan berdasarkan total pemakaian listrik di lokasi Karawang dan Jakarta yang dikalikan dengan faktor emisi pembangkit sebesar 0,87 tCO₂e/MWh.
Scope 2: Calculated based on total electricity consumption at the Karawang and Jakarta sites, multiplied by the grid emission factor of 0.87 tCO₂e/MWh.
- Data tahun 2023 dan 2024 telah disajikan kembali (restated) untuk menyesuaikan perubahan cakupan pelaporan konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca, yang kini mencakup data operasional di lokasi Karawang dan Jakarta. Oleh karena itu, data tersebut tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan data yang disajikan pada laporan tahun sebelumnya.
The 2023 and 2024 data have been restated to reflect changes in the reporting boundary for energy consumption and greenhouse gas emissions, which now include operational data from both the Karawang and Jakarta sites. Accordingly, these data may not be directly comparable with those presented in the previous year's report.

Adapun intensitas emisi GRK pada tahun 2025 tercatat sebesar 10,76 ton CO₂e per Rp miliar pendapatan, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 11,64 ton CO₂e per Rp miliar pendapatan. Penurunan sebesar 7,56% tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha perusahaan diikuti dengan peningkatan efisiensi pengelolaan emisi, sehingga emisi yang dihasilkan per satuan pendapatan menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

GHG emissions intensity in 2025 was recorded at 10.76 tCO₂e per billion Rupiah of revenue, decreasing from 11.64 tCO₂e per billion Rupiah of revenue in 2024. This 7.56% reduction indicates that the Company's business growth was accompanied by improved emissions management efficiency, resulting in lower emissions generated per unit of revenue compared to the previous year.

Intensitas Emisi Emissions Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emission	Ton CO ₂ e	45.442	43.833	45.414
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp miliar/billion	4.221,83	3.766,41	4.441,19
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ e/Rp miliar Pendapatan Ton CO ₂ e/Rp billion Revenue	10,76	11,64	10,23

Catatan/Notes:

Data tahun 2023 dan 2024 telah disajikan kembali (restated) untuk menyesuaikan perubahan cakupan pelaporan konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca, yang kini mencakup data operasional di lokasi Karawang dan Jakarta. Intensitas emisi dihitung berdasarkan total emisi gas rumah kaca (Cakupan 1 dan Cakupan 2) dibagi dengan total pendapatan Perseroan pada tahun pelaporan.
The 2023 and 2024 data have been restated to reflect changes in the reporting boundary for energy consumption and greenhouse gas emissions, which now include operational data from both the Karawang and Jakarta sites. Emissions intensity is calculated by dividing the Company's total greenhouse gas emissions (Scope 1 and Scope 2) by total revenue for the reporting year.



Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya [GRI 305-3]

Berdasarkan kajian awal terhadap aktivitas operasional, kontribusi emisi dari kategori Cakupan 3 masih belum signifikan dibandingkan dengan Cakupan 1 dan Cakupan 2. Oleh karena itu, pengukuran secara kuantitatif belum dilakukan pada tahun pelaporan dan akan dipertimbangkan untuk pengembangan pengungkapan pada periode berikutnya.

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [GRI 305-6]

PERURI senantiasa berkomitmen untuk menjalankan operasional Perusahaan yang ramah lingkungan serta selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam pengelolaan dampak lingkungan adalah potensi emisi Zat Perusak Ozon (*Ozone-Depleting Substances*/ODS) yang umumnya bersumber dari sistem pendingin (refrigerasi dan HVAC) serta alat pemadam kebakaran tertentu.

Hingga tahun pelaporan 2025, PERURI belum melakukan perhitungan kuantitatif emisi ODS dalam satuan ekuivalen CFC-11 sebagaimana diatur dalam standar GRI 305-6. Namun, sebagai langkah awal, Perusahaan telah melakukan identifikasi atas potensi sumber emisi di beberapa fasilitas operasional, khususnya di lingkungan produksi Karawang dan perkantoran Jakarta.

PERURI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporan lingkungan dengan menyempurnakan inventarisasi data emisi ODS pada periode pelaporan mendatang. Langkah ini akan didukung oleh evaluasi teknis serta penguatan kapasitas internal dalam pemantauan dan pengukuran emisi berbasis standar global.

Karbon Dioksida (CO₂), Sulfur Dioksida (SO₂), Nitrogen Dioksida (NO₂) dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya [GRI 305-7]

Tidak dapat dipungkiri bahwa proses produksi Perusahaan menghasilkan emisi udara. Hal ini terjadi karena pembakaran bahan bakar mesin produksi yang menggunakan solar, yang menghasilkan emisi seperti gas karbon dioksida (CO₂), sulfur dioksida (SO₂), nitrogen dioksida (NO₂), dan lainnya. PERURI memahami pentingnya menjaga operasional Perusahaan agar tidak berdampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Konsentrasi parameter berikut adalah hasil dari pengukuran sesaat untuk pelaporan RKL-RPL perusahaan yang diukur oleh pihak ketiga.

Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) [GRI 305-3]

Based on an initial assessment of operational activities, the contribution of emissions from Scope 3 categories remains insignificant compared to Scope 1 and Scope 2. Therefore, quantitative measurement was not conducted in the reporting year and will be considered for the development of disclosures in the next period.

Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS) [GRI 305-6]

PERURI remains committed to carrying out the Company's operations in an environmentally friendly manner and in line with sustainable development principles. One aspect of concern in environmental impact management is the potential emission of Ozone-Depleting Substances (ODS), which generally originate from cooling systems, including refrigeration and HVAC systems, as well as certain fire extinguishing equipment.

As of the 2025 reporting year, PERURI has not yet conducted quantitative calculations of ODS emissions in CFC-11 equivalent units as stipulated in the GRI 305-6 standard. However, as an initial step, the Company has identified potential emission sources across several operational facilities, particularly within the Karawang production area and Jakarta offices.

PERURI is committed to improving the quality of environmental reporting by enhancing ODS emission data inventory in the upcoming reporting period. This measure will be supported by technical evaluations and strengthened internal capacity in monitoring and measuring emissions based on global standards.

Carbon Dioxide (CO₂), Sulfur Dioxide (SO₂), Nitrogen Dioxide (NO₂), and Other Significant Air Emissions [GRI 305-7]

It is undeniable that the Company's production processes generate air emissions. This occurs due to fuel combustion in production machinery using diesel fuel, which produces emissions such as carbon dioxide (CO₂), sulfur dioxide (SO₂), nitrogen dioxide (NO₂), and others. PERURI understands the importance of ensuring that the Company's operations do not have negative impacts on surrounding communities and the environment. The following parameter concentrations are the results of spot measurements for the Company's RKL-RPL reporting, conducted by a third party.

Jenis Type	2025	2024	2023
Karbon Monoksida (CO ₂) Carbon Monoxide (CO ₂)	4,76 ppm	5,75 ppm	200,0 ppm
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	147,00 ppm	0,95 ppm	19,2 ppm
Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	148,67 ppm	58,4 ppm	95,6 ppm
Jumlah Total	300,43 ppm	65,1 ppm	314,8 ppm

Catatan/Notes:

Pengukuran sesaat (0,5 jam dalam 6 bulan) untuk sumber emisi tidak bergerak (insinerator) yang tertuang dalam dokumen Rencana Pengelolaan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL)

Risiko for stationary emission sources (incinerators) as stated in the environmental management plan/monitoring plan (RKL/RPL) document

Berdasarkan hasil analisis pengujian emisi yang dilakukan di 3 (tiga) titik lokasi pada tahun 2025, seluruh parameter udara emisi dilaporkan masih berada di bawah batas baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PERURI telah memenuhi ketentuan baku mutu emisi yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, PERURI melaksanakan pemantauan lingkungan secara berkala dan menyampaikan laporan kepada instansi terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban. Selain itu, PERURI juga berkomitmen untuk menjaga kualitas emisi dari seluruh sumber emisi, baik yang bersifat bergerak maupun tidak bergerak, agar tetap sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan lingkungan yang berlaku.

Inisiatif Pengurangan Emisi [OJK F.12] [GRI 305-5]

Penggunaan bahan bakar fosil sebagai sumber energi tak terbarukan yang banyak digunakan saat ini merupakan salah satu penyumbang emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang menyebabkan pemanasan global. Oleh karena itu, PERURI terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi dalam proses produksi dan utilitas, serta secara bertahap beralih ke energi baru & terbarukan (EBT) yang telah kami mulai sejak tahun 2021.

Upaya mengurangi emisi di pabrik menjadi langkah strategis dalam memitigasi dampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. PERURI secara proaktif menggali opsi penggunaan energi bersih untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang memiliki tingkat emisi tinggi, sembari melangkah menuju operasi yang lebih ramah lingkungan dengan tujuan netral karbon. Berdasarkan analisis inventarisasi emisi GRK, sumber utama emisi PERURI berasal dari konsumsi listrik dari jaringan PLN serta emisi yang dikeluarkan oleh refrigeran.

Emisi terbesar yang dihasilkan oleh PERURI berasal dari penggunaan listrik yang disuplai oleh PLN. Dengan wacana beralihnya PLN ke sumber energi ramah lingkungan, emisi GRK yang dihasilkan oleh PERURI pun diperkirakan akan menurun. Meskipun demikian, sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan untuk mengurangi ketergantungan pada pihak lain, PERURI perlu merencanakan langkah-langkah konkret untuk menurunkan emisi GRK yang disesuaikan dengan *baseline* yang telah ditetapkan.

Based on the results of emission testing analysis conducted at 3 (three) location points in 2025, all air emission parameters were reported to remain below the quality standard thresholds stipulated by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste. Accordingly, it can be concluded that PERURI has complied with the applicable emission quality standards.

As part of its commitment to environmental sustainability, PERURI conducts periodic environmental monitoring and submits reports to the relevant agencies as a form of accountability. In addition, PERURI is also committed to maintaining emission quality from all emission sources, both mobile and stationary, to ensure continued compliance with the quality standards established by applicable environmental regulations.

Emission Reduction Initiatives [OJK F.12] [GRI 305-5]

The use of fossil fuels as a widely used non-renewable energy source today is one of the contributors to Greenhouse Gas (GHG) emissions that cause global warming. Therefore, PERURI continues to strive to improve energy efficiency in production processes and utilities, while gradually transitioning to new and renewable energy (NRE), which the Company began in 2021.

Efforts to reduce emissions at the factory represent a strategic measure in mitigating adverse impacts on the environment and human health. PERURI proactively explores options for using clean energy to reduce dependence on fossil fuels, which have high emission levels, while moving toward more environmentally friendly operations with the goal of carbon neutrality. Based on the GHG emission inventory analysis, PERURI's main emission sources come from electricity consumption from the PLN grid and emissions released by refrigerants.

The largest emissions generated by PERURI come from the use of electricity supplied by PLN. With PLN's planned transition to environmentally friendly energy sources, the GHG emissions generated by PERURI are also expected to decline. Nevertheless, as part of its environmental responsibility and to reduce dependence on other parties, PERURI needs to plan concrete measures to reduce GHG emissions in accordance with the established baseline.



Berdasarkan *baseline* emisi GRK yang telah disusun, berikut adalah inisiatif program dekarbonisasi yang akan dijalankan oleh PERURI, yang dibagi sesuai dengan lingkup pelaksanaannya:

- › Program Substitusi dan Komplementari Energi Alternatif untuk menurunkan emisi GRK pada Lingkup 1, meliputi aktivitas:
 1. Pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan.
 2. Pemanfaatan transportasi ramah lingkungan (*Electric Vehicle/EV*).
 3. Penggunaan energi terbarukan.
- › Program strategis yang dijalankan untuk menurunkan emisi GRK pada Lingkup 2, antara lain:
 1. Program Konservasi Energi, yang meliputi aktivitas:
 - a. Pengaturan suhu ruangan.
 - b. Peralihan penggunaan lampu menjadi lampu hemat daya.
 - c. *Smart Building Management*.
 2. Program Efisiensi Energi, yang meliputi aktivitas:
 - a. Pengaplikasian *smart building* pada bangunan nonproduksi
 - b. Pengaplikasian sistem manajemen energi pada seluruh lini produksi PERURI.
 - c. Peralihan teknologi *chiller* saat ini menjadi teknologi hemat energi.
 3. Program Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan, yang meliputi aktivitas:
 - a. Optimalisasi PLTS Atap.
 - b. Pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC).
 4. Program Tebus Karbon/*Carbon Offset* yang meliputi aktivitas:
 - a. Mempertahankan vegetasi tanaman Hutan PERURI.
 - b. Penghijauan di area kawasan pabrik Hutan PERURI.

Based on the GHG emission baseline that has been prepared, the following are the decarbonization program initiatives to be implemented by PERURI, divided according to their implementation scope:

- › Scope 1 GHG emission reduction through the Alternative Energy Substitution and Complementary Program, covering the following activities:
 1. Utilization of environmentally friendly fuels.
 2. Utilization of environmentally friendly transportation (*Electric Vehicle/EV*).
 3. Utilization of renewable energy.
- › Strategic programs implemented to reduce Scope 2 GHG emissions include:
 1. Energy Conservation Program, covering the following activities:
 - a. Room temperature regulation.
 - b. Transition from conventional lighting to energy-efficient lighting.
 - c. Management Smart Building.
 2. Energy Efficiency Program, covering the following activities:
 - a. Application of smart building systems in non-production buildings.
 - b. Application of energy management systems across all PERURI production lines.
 - c. Transition from current chiller technology to energy-efficient technology.
 3. Renewable Energy Source Utilization Program, covering the following activities:
 - a. Optimization of Rooftop PLTS.
 - b. Purchase of Renewable Energy Certificate (REC).
 4. Tebus Karbon/*Carbon Offset* Program, covering the following activities:
 - a. Maintaining vegetation in Hutan PERURI.
 - b. Greening in the plant area of Hutan PERURI.

Program-program yang dijalankan Programs Implemented



Program Net Zero Carbon Emission Net Zero Carbon Emission Program

- PERURI telah mencapai target Net Zero Carbon Emission pada tahun 2024 dan 2025 (2024: surplus 4%, 2025: surplus 1%). Hal ini berdasarkan perhitungan internal melalui kombinasi pengurangan emisi dan program offset.
- Target hingga tahun 2030, PERURI akan tetap berupaya memenuhi *Net Zero Carbon Emission* dengan konsisten menjalankan program-program dekarbonisasi.
- PERURI achieved its Net Zero Carbon Emission target in 2024 and 2025 (2024: 4% surplus; 2025: 1% surplus). This was based on internal calculations through a combination of emission reduction and offset programs.
- By 2030, PERURI will continue striving to maintain Net Zero Carbon Emission by consistently implementing decarbonization programs.

Roadmap Dekarbonisasi PERURI Berdasarkan Baseline PERURI Decarbonization Roadmap Based on Baseline

PERURI telah berhasil memenuhi target *Net Zero Carbon Emission* pada tahun 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023 surplus 2%, kemudian pada tahun 2024 surplus 4% dan pada 2025 surplus 1%. Hingga tahun 2030, PERURI akan terus berupaya memenuhi *Net Zero Carbon* dengan konsisten menjalankan program-program dekarbonisasi yang telah dicanangkan.

PERURI successfully achieved its Net Zero Carbon Emission target from 2023 to 2025. The Company recorded a carbon absorption surplus of 2% in 2023, which increased to 4% in 2024 and remained positive at 1% in 2025. Looking ahead to 2030, PERURI remains committed to consistently achieving its Net Zero Carbon Emission target through the implementation of various decarbonization initiatives that have been established as part of its long-term sustainability strategy.

2023		2024
Emisi CO ₂ CO ₂ Emission	41.923,11 ton CO ₂ e	44.185,58 ton CO ₂ e
Total Dekarbonisasi Total Decarbonized	-	-
Program Dekarbonisasi Decarbonized Program	Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂e Carbon offset: Absorb 42.980,4 ton CO₂e Total: 42.980 ton CO₂e (102%) Surplus: 2%	- Pembelian REC 3.000 unit: Serap 3.000 ton CO₂e Purchased RECs 3.000 unit: Absorb 3.000 ton CO₂e - Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂e Carbon offset: Absorb 42.980,4 ton CO₂e - Penanaman Pohon: 3.544 pohon Tree Planting: 3,544 trees Total: 45.980 ton CO₂e (104%) Surplus: 4%

2027	2026	2025
48.460,00 ton CO ₂ e	46.163,18 ton CO ₂ e	47.009,03 ton CO ₂ e
- Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂e Carbon offset: Absorb 42.980,4 ton CO₂e (89%) - Smart Building 485 ton CO₂e Smart Building 485 ton CO₂e (1%) - Efisiensi chiller 482 ton CO₂e Chiller efficiency 482 ton CO₂e (1%) - Transportasi ramah lingkungan 485 ton CO₂e Environment friendly transportation 482 ton CO₂e (1%) - REC 4.119,1 ton CO₂e (8,5%) REC 4,119,1 ton CO₂e (8,5%) - PLTS 242 ton CO₂e (0,5%) Solar panel 242 ton CO₂e (0,5%) Total: 48.553 ton CO₂e (100%)	- Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂e Carbon offset: Absorb 42.980,4 ton CO₂e (93%) - Smart Building 462 ton CO₂e Smart Building 462 ton CO₂e (1%) - Efisiensi chiller 462 ton CO₂e Chiller efficiency 462 ton CO₂e (1%) - REC 2.308 ton CO₂e REC 2,308 ton CO₂e (5%)	- Pembelian REC 4.800 unit: Serap 4.800 Ton CO₂e REC Purchase of 4,800 units: Absorb 4.800 Ton CO₂e - Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂e Carbon offset: Absorb 42.980,4 ton CO₂e (88%) - Penanaman Pohon: 2.247 pohon (Jan-Nov) Tree Planting: 2,247 trees (Jan-Nov) - Pembelian REC 2026: 2.500 unit (done) 2026 REC Purchase: 2,500 units (completed) - Green Dashboard Fase 2: On Progress Green Dashboard Phase 2: In Progress - Validasi Serapan Karbon KLHK: Diskusi Teknis Sucofindo Carbon Sequestration Validation by the KLHK: Technical discussion with Sucofindo Total: 47.780 Ton CO₂e (101%) Surplus: 1%

2028	2029	2030
48.170,06 ton CO ₂ e	49.728,34 ton CO ₂ e	51.207,92 ton CO ₂ e
- Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂e Carbon offset: Absorb 42.980,4 ton CO₂e (89%) - Smart Building 482 ton CO₂e Smart Building 482 ton CO₂e (1%) - Efisiensi chiller 482 ton CO₂e Chiller efficiency 482 ton CO₂e (1%) - Transportasi ramah lingkungan 482 ton CO₂e Environment friendly transportation 482 ton CO₂e (1%) - REC 3.854 ton CO₂e REC 3,854 ton CO₂e (8%) - PLTS 24 ton CO₂e Solar panel 242 ton CO₂e (0,05%) Total: 48.303 ton CO₂e (100%)	- Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂e Carbon offset: Absorb 42.980,4 ton CO₂e (86%) - Smart Building 487 ton CO₂e Smart Building 497 ton CO₂e (1%) - Efisiensi chiller 497 ton CO₂e Chiller efficiency 497 ton CO₂e (1%) - Transportasi ramah lingkungan 497 ton CO₂e Environment friendly transportation 497 ton CO₂e (1%) - REC 5.470 ton CO₂e REC 5,470 ton CO₂e (11%) - PLTS 25 ton CO₂e Solar panel 25 ton CO₂e (0,05%) Total: 49.967 ton CO₂e (100%)	- Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂e Carbon offset: Absorb 42.980,4 ton CO₂e (83%) - Smart Building 512 ton CO₂e Smart Building 512 ton CO₂e (1%) - Efisiensi chiller 512 ton CO₂e Chiller efficiency 512 ton CO₂e (1%) - Transportasi ramah lingkungan 512 ton CO₂e Environment friendly transportation 512 ton CO₂e (2%) - REC 4.119,1 ton CO₂e REC 4,119,1 ton CO₂e (13%) - PLTS 26 ton CO₂e Solar panel 26 ton CO₂e (0,05%) Total: 51.199 ton CO₂e (100%)



Program Hutan Hijau PERURI
PERURI Green Forest Program

Dengan kawasan hijau yang tersedia hingga saat ini, khususnya di kawasan produksi PERURI Karawang, dapat menyerap emisi gas rumah kaca sebesar **42.980,4 Ton CO₂e**

With the green areas currently available, particularly within the PERURI Karawang production area, greenhouse gas emissions can be absorbed by 42,980.4 Ton CO₂e



Substitusi dan Komplementari Energi Alternatif
Alternative Energy Substitution and Complementary Program

Inisiatif untuk mengganti bahan bakar ramah lingkungan dan penggunaan transportasi ramah lingkungan. Pada 2025, PERURI menggunakan sebanyak **22 unit mobil** berbahan bakar listrik untuk kendaraan operasional Perusahaan.

An initiative to replace fuels with environmentally friendly fuels and use environmentally friendly transportation. In 2025, PERURI used 22 electric vehicles for the Company's operational vehicles.



Program Konservasi Energi
Energy Conservation Program

Penggantian Lampu LED sepanjang tahun 2025 sebanyak **699** titik dengan Efisiensi Energi sebesar **156.497 kWh**.

Jumlah Lampu LED terpasang di Karawang saat ini sebanyak **6.267** titik dengan perkiraan penghematan dalam 1 (satu) tahun sebesar **1.722.428 kWh**.

Replacement with LED lights throughout 2025 at 699 points, with energy efficiency of 156,497 kWh.

The number of LED lights currently installed in Karawang is 6,267 points, with estimated annual savings of 1,722,428 kWh.



Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan
Utilization of Renewable Energy Sources

PERURI telah memiliki PLTS Atap dengan total kapasitas sebesar **131 kWp**.

PERURI currently has Rooftop Solar Panel with a total capacity of 131 kWp.



Program Efisiensi Energi
Energy Efficiency Program

Inisiatif untuk melakukan pengaplikasian **smart building**, sistem manajemen energi, dan peralihan teknologi **chiller** menjadi teknologi **hemat energi**.

Kompresor PERURI menggunakan **teknologi inverter** yang menghemat konsumsi listrik.

An initiative to implement smart buildings, energy management systems, and the transition of chiller technology to energy-efficient technology.

PERURI's compressors use inverter technology, which saves electricity consumption.

Sistem *Green Dashboard* resmi dirilis pada tahun 2025. Sistem ini merupakan suatu upaya *monitoring* emisi Gas Rumah Kaca secara *real time* dan terintegrasi. Pengembangan sistem ini dilaksanakan pada tahun 2024 dengan melibatkan periset Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melalui Pekerjaan Kerja Sama.

The Green Dashboard system was officially launched in 2025. This system is an effort to monitor Greenhouse Gas emissions in real time and in an integrated manner. The development of this system was carried out in 2024 by involving researchers from the National Research and Innovation Agency (BRIN) through a cooperation project.





Aspek Air WATER ASPECT

Pengelolaan Air dan Efluen dalam Aktivitas Perusahaan [GRI 303-1]

Kegiatan operasional PERURI membutuhkan air sebagai salah satu sumber daya utama yang sangat penting bagi keberlangsungan operasional Perusahaan. Untuk melestarikan serta menjaga ketersediaan air bersih, PERURI berupaya untuk mengonsumsi air secara bijaksana dan efisien. Pengelolaan air dilakukan untuk meminimalkan potensi dampak terhadap ketersediaan sumber daya air dan kualitas badan air di sekitar wilayah operasional.

Kebutuhan akan air bersih dipenuhi melalui kerja sama dengan Jasa Tirta II yang memanfaatkan air permukaan Saluran Tarum Barat untuk memenuhi 85% kebutuhan air produksi, pasokan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan juga sumber air tanah sebagai cadangan. Dalam hal pemenuhan kebutuhan air yang berasal dari pemanfaatan air tanah, PERURI telah memiliki izin pengambilan air tanah dari Pemerintah Daerah setempat. PERURI memastikan bahwa seluruh interaksi dengan air (pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air) dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab. [GRI 3-3]

Water and Effluent Management in Company Activities [GRI 303-1]

PERURI's operational activities require water as one of the key resources essential to the continuity of the Company's operations. To preserve and maintain the availability of clean water, PERURI strives to consume water wisely and efficiently. Water management is carried out to minimize potential impacts on the availability of water resources and the quality of water bodies around operational areas.

Clean water needs are fulfilled through cooperation with Jasa Tirta II, which utilizes surface water from the West Tarum Canal to meet 85% of production water needs, supply from the Regional Drinking Water Company (PDAM), and groundwater sources as backup. In fulfilling water needs sourced from groundwater utilization, PERURI has obtained groundwater extraction permits from the local Regional Government. PERURI ensures that all interactions with water, including water withdrawal, use, and discharge, are carried out efficiently and responsibly. [GRI 3-3]

Pengambilan dan Konsumsi Air Berdasarkan Sumber [OJK F.8] [GRI 303-3] [GRI 303-5]

Konsumsi air merupakan total air yang digunakan dalam operasional Perusahaan setelah dikurangi air yang dikembalikan ke lingkungan. Data pengambilan air dihitung berdasarkan pencatatan volume air yang diperoleh dari masing-masing sumber, baik melalui pengukuran meter air untuk pasokan dari pihak ketiga (Jasa Tirta II dan PDAM) maupun pencatatan pemanfaatan air tanah sesuai izin yang dimiliki. Seluruh data dihimpun secara berkala oleh unit operasional terkait dan direkapitulasi sebagai dasar pelaporan penggunaan air Perusahaan.

Water Withdrawal and Consumption by Source [OJK F.8] [GRI 303-3] [GRI 303-5]

Water consumption refers to the total water used in the Company's operations after deducting the water returned to the environment. Water withdrawal data is calculated based on records of water volume obtained from each source, both through water meter measurements for third-party supply, namely Jasa Tirta II and PDAM, and records of groundwater utilization in accordance with the permits held. All data is collected periodically by the relevant operational units and recapitulated as the basis for reporting the Company's water use.

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Water Withdrawal by Source	Semua Wilayah All Areas			Wilayah Stres Air Water-Stressed Areas		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Jakarta						
Air permukaan (total) Surface water (total)	-	-	-	-	-	-
PDAM	6.749	5.708	20.901	-	-	-
Air Tanah Groundwater	35.065	31.526	17.325	-	-	-
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	41.814	37.234	38.226	-	-	-
Karawang						
Air permukaan (total) Surface water (total)	212.896	217.970	289.290	-	-	-
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	212.896	217.970	289.290	-	-	-

Sumber Air Water Source	Tujuan Penggunaan Purpose of Use	2025		2024		2023	
		m ³	ML	m ³	ML	m ³	ML
Air Permukaan Surface Water	Bahan baku untuk pengolahan air bersih/ <i>plant</i> Raw material for clean water treatment/ <i>plant</i>	212.896	212,90	217.970	217,97	289.290	289,29
Air Tanah Groundwater	Menambah debit air bersih di Jakarta To increase clean water discharge in Jakarta	29.705	29,71	30.381	30,38	20.734	20,73
PDAM	Untuk AC kantor di seluruh kawasan PERURI Jakarta For air conditioning, offices across the PERURI Jakarta area	7.134	7,13	4.586	4,6	21.651	21,65
Air Bersih setelah Diolah Plant Clean Water after Plant Treatment	Untuk AC, produksi dan seluruh kawasan PERURI Karawang For air conditioning, production, and all areas of PERURI Karawang	268.982	268,98	269.680	269,68	247.398	247,39
	Pemanfaatan kembali air hasil <i>backwash</i> Filtrasi di Water Treatment Plant Reuse of Backwash Water from Filtration at the Water Treatment Plant	18.397	18,40	6.687	6,7	1.507	1,50
Jumlah Total		537.114	537,12	529.304	529,3	589.580	589,58



Konsumsi Air Berdasarkan Tingkat Kelarutan Water Consumption by Dissolved Solids Level

Pemakaian Air Bersih Clean Water Use	Pemakaian Air Water Use		
	2025	2024	2023
Air Tawar (<1.000 mg/L Total Dissolved Solids) Freshwater (<1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	151,09	184,85	160,54
Air Non-Tawar (>1.000 mg/L Total Dissolved Solids) Non-Freshwater (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-

Data TDS adalah data rata-rata TDS sampel air distribusi gedung PERURI Karawang. Data tersebut adalah hasil sampel pengujian kualitas air bersih oleh Lab eksternal. Data rata-rata TDS tersebut masih sesuai dengan kriteria standar Permenkes No.2 Th 2023 yaitu kurang dari 300 mg/L.

The TDS data represents the average TDS data from water distribution samples in PERURI Karawang buildings. The data is based on clean water quality testing samples conducted by an external laboratory. The average TDS data remains in accordance with the standard criteria under Minister of Health Regulation No. 2 of 2023, which is below 300 mg/L.

Penggunaan Air untuk Produksi dan Operasional di Karawang Water Use for Production and Operations in Karawang

dalam m³/in m³

No.	Area Pemakaian Usage Area	2025	2024	2023
Distribusi Air Bersih Clean Water Distribution				
1	Uang Kertas Lini A Banknotes Line A	106.682,77	98.185,41	79.229,35
2	Uang Kertas Lini B Banknotes Line B	66.630,01	59.821,76	69.270,56
3	Uang Logam Coins	31.664,94	35.972,79	32.819,52
4	Kertas Berharga Non-Uang Non-Currency Security Paper	18.801,17	25.746,07	27.774,79
5	Pengadaan, Gudang, dan Angkutan Procurement, Warehouse, and Transportation	2.316,00	2.496,00	2.359,54
6	Administrasi dan SDM Administration and Human Resources	5.709,33	3.392,59	3.148,05
7	Kawasan Gerbang Utama Main Gate Area	15.427,11	15.306,75	12.770,82
8	Water Treatment Plant (WTP)	2.892,85	1.929,00	2.582,26
9	SICPA	4.066,00	4.686,00	5.789,46
10	Pusat Pelayanan Teknik dan Manajemen Aset Technical Services and Asset Management Center	705,00	771,00	1.485,00
11	Pelatihan dan Sertifikasi Profesi (PSP) Professional Training and Certification (PSP)	228,00	460,00	247,00
12	Kawasan BI Karawang BI Karawang Area	13.859,00	9.436,00	9.436,00
Total Distribusi Air Bersih Total Clean Water Distribution		268.982,17	269.775,37	246.921,35
Pengolahan Treatment				
1	Pemakaian Air Baku Raw Water Use	216.791	217.970	246.360
2	Hasil Proses Air Bersih Clean Water Process Output	269.370	255.483	273.510
3	Pemakaian Poly Aluminium Chloride Poly Aluminium Chloride Use	12.455	9.425	7.529
4	Pemakaian Kaporit Chlorine Use	5.486	4.142	2.713

Realisasi Pemakaian Air Bersih Realization of Clean Water Use

Pemakaian Air Bersih Clean Water Use (m ³)	2025	2024	2023
Total Distribusi Air Bersih Karawang Total Clean Water Distribution Karawang	268.982	269.680	247.399
Total Distribusi Air Bersih Jakarta Total Clean Water Distribution Jakarta	36.8393	34.967	42.385

Upaya Pengelolaan Air

Berikut upaya penerapan pengelolaan air yang efisien bertanggung jawab:

- › Perawatan pipa secara maksimal dan mengganti pipa air bersih yang sudah tua untuk mengurangi penggunaan air berlebih.
- › Mengolah air baku dari Kali Tarum Barat yang ditampung di tandon/danau hingga menghasilkan air bersih berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2023 tentang Standar Baku Mutu Persyaratan Kesehatan Air.
- › Memaksimalkan peralatan atau *instrument plant* dan pendukungnya agar berjalan dengan baik dengan *preventive maintenance* secara berkala untuk menjaga kualitas air.
- › Melakukan pengujian kualitas air bersih setiap bulan oleh laboratorium internal PERURI dan jasa pihak ketiga berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2023

Mekanisme Pengelolaan Limbah Cair Domestik [OJK F.15] [GRI 303-2]

Di tahun 2025, standar yang digunakan untuk efluen dari STP (*Sewage Treatment Plant*) yang dibuang ke badan air mengacu pada Peraturan Menteri LHK Nomor P.68/Menlhk-Setjen/2016 tentang baku mutu air limbah domestik. Efluen STP diuji secara berkala setiap bulan untuk memastikan kualitasnya tetap berada dalam batas yang ditetapkan.

Selain itu, profil badan air penerima, khususnya dari aspek kualitas air, turut dipertimbangkan melalui pengujian dan pemantauan yang dilakukan setiap semester. Sungai Cisubah (STP) digunakan sebagai badan air penerima, sementara limbah B3 industri diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin. Pemantauan kualitas air sungai dilakukan setiap enam bulan untuk memastikan bahwa badan air tersebut masih memiliki kapasitas yang memadai dalam menampung beban limbah yang dibuang. Sungai tersebut tidak termasuk habitat lindung dan bukan merupakan sumber air minum masyarakat.

Dalam pengelolaan limbah cair, tidak terdapat standar spesifik sektor yang secara khusus mengatur industri percetakan keamanan atau pencetakan uang di luar ketentuan baku mutu yang berlaku. Meskipun demikian, PERURI tetap menerapkan langkah-langkah pengendalian yang ketat untuk mencegah potensi pencemaran dari limbah yang dihasilkan.

Water Management Efforts

The following are efforts to implement efficient and responsible water management:

- › Maximum maintenance of pipelines and replacement of aging clean water pipes to reduce excessive water use.
- › Treatment of raw water from the West Tarum Canal, which is collected in reservoirs/lakes, to produce clean water in accordance with Minister of Health Regulation No. 2 of 2023 concerning Water Health Requirement Quality Standards.
- › Optimization of plant equipment or instruments and supporting facilities to ensure proper operation through periodic preventive maintenance to maintain water quality.
- › Conducting monthly clean water quality testing by PERURI's internal laboratory and third-party services in accordance with Minister of Health Regulation No. 2 of 2023.

Domestic Wastewater Management Mechanism [OJK F.15] [GRI 303-2]

In 2025, the standard used for effluent from the Sewage Treatment Plant (STP) discharged into water bodies refers to Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.68/Menlhk-Setjen/2016 concerning domestic wastewater quality standards. STP effluent is tested periodically every month to ensure that its quality remains within the established limits.

In addition, the profile of the receiving water body, particularly in terms of water quality, is also considered through testing and monitoring conducted every semester. The Cisubah River (STP) is used as the receiving water body, while industrial hazardous and toxic (B3) waste is handed over to licensed third parties. River water quality monitoring is conducted every six months to ensure that the water body still has adequate capacity to receive the discharged waste load. The river is not a protected habitat and is not a source of drinking water for the community.

In wastewater management, there are no specific sectoral standards that specifically regulate the security printing or currency printing industry beyond the applicable quality standard provisions. Nevertheless, PERURI continues to apply strict control measures to prevent potential pollution from the waste generated.



Pengendalian dilakukan melalui penyediaan infrastruktur yang memadai, antara lain tanggul penampung dengan kapasitas minimal 110% dari volume limbah, sistem gutter, serta saluran drainase tertutup yang terpisah dari saluran umum. Selain itu, Perusahaan juga dilengkapi dengan mekanisme emergency watergate sebagai langkah mitigasi apabila terjadi kondisi darurat, sehingga memastikan limbah tidak mencemari lingkungan sekitar.



Mengacu pada yang berlaku tentang Baku Mutu Air Limbah, prosedur pengelolaan air limbah Perusahaan mencakup:

- › Pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) mengikuti baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016;
- › Pemeriksaan baku mutu air limbah secara rutin dilakukan tiap 1 (satu) bulan sekali melalui laboratorium terakreditasi dan dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kesehatan;
- › Hasil pemeriksaan air olahan limbah domestik sudah sesuai dengan standar baku mutu air limbah sesuai peraturan perundangan yang berlaku.



Control is carried out through the provision of adequate infrastructure, including containment bunds with a minimum capacity of 110% of the waste volume, gutter systems, and closed drainage channels separated from public channels. In addition, the Company is equipped with an emergency watergate mechanism as a mitigation measure in the event of an emergency, thereby ensuring that waste does not pollute the surrounding environment.

Referring to the applicable Wastewater Quality Standards, the Company's wastewater management procedures include:

- › Operation of the Wastewater Treatment Plant (IPAL) in accordance with the quality standards stipulated by Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016;
- › Routine wastewater quality standard testing conducted once every month through an accredited laboratory and reported to the Environmental and Health Agency;
- › The results of domestic wastewater treatment testing have complied with the wastewater quality standards in accordance with the applicable laws and regulations.

Pembuangan Air (m³) [GRI 303-4] Water Discharge (m³) [GRI 303-4]

Pembuangan Air Water Discharge	Semua Wilayah All Areas			Wilayah Stres Air Water-Stressed Areas		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Karawang						
Air permukaan Surface water	212.896	217.970	289.290	-	-	-
Air laut Seawater	-	-	-	-	-	-
Jakarta						
PDAM	7.134	4.586	21.651	-	-	-
Air laut Seawater	-	-	-	-	-	-
Total pembuangan air Total water discharge	220.030	222.556	310.941	-	-	-

Pengelolaan Efluen

Efluen yang dikeluarkan ke badan air dari proses produksi uang kertas adalah hasil dari pengolahan limbah Galvano (Pembuatan Pelat Cetak) yang kemudian diolah di dalam WWTP sebelum dibuang ke badan air sungai Cisubah sesuai PermenLH No. 05 Tahun 2014. Adapun hasil pemantauan efluen yang dihasilkan selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

Effluent Management

Effluent discharged into water bodies from the banknote production process is generated from the treatment of Galvano waste (printing plate production), which is then processed in the WWTP before being discharged into the Cisubah River water body in accordance with Minister of Environment Regulation No. 05 of 2014. The results of effluent monitoring conducted throughout 2025 include the following:

Outlet IPAL WWTP Outlet

No.	Parameter	Satuan Unit	Permen LHK RI No. P.68 Tahun 2016 Lampiran I Minister of Environment and Forestry Regulation of the Republic of Indonesia No. P. 68 of 2016 Appendix I	Hasil Pengujian Test Result	Metode Uji Test Method
1	pH	-	6,0-9,0	7,3	SNI 6989.11: 2019 (Potensiometri)
2	Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	30	8	SM 24 th Ed. 2540 D, 2023 (Gravimetri)
3	Amonia Total (NH ₃ -N) Total Ammonia (NH ₃ -N)	mg/L	10	0,5	IKM/LAB/15 (Titrasi)
4	Minyak & Lemak* Oil & Grease*	mg/L	5	<1	IKM/LAB/35 (FTIR)
5	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD) Biochemical Oxygen Demand (BOD)	mg/L	30	9	IKM/LAB/37 (Potensiometri)
6	Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD) Chemical Oxygen Demand (COD)	mg/L	100	28	SM 24 th Ed. 5220 C, 2023 (Titrimetri)
7	Total Coliform	MPN/100 mL	3.000	2.728	SM 24 th Ed. 9223 B, 2023 (IDEXX Method)
8	Debit Rate	L/orang/hari	100	2	Flow Meter

Catatan/Notes:

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji
The results shown relate only to the samples tested
- Laporan hasil pengujian ini tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium
This test result report may not be reproduced, except in full, without written approval from the laboratory
- Parameter bertanda (*) merupakan parameter diluar lingkup akreditasi
Parameters marked with (*) are outside the scope of accreditation
- Pengukuran parameter pH dilakukan di lapangan
The pH parameter measurement was conducted in the field
- Kondisi lingkungan selama pengambilan sampel:
Environmental conditions during sampling:
 - Jam Pengambilan: 19:40 WIB
Sampling Time: 19:40 WIB
 - WIB Cuaca: Cerah 31°C
WIB Weather: Clear, 31°C

Inlet IPAL WWTP Inlet

No.	Parameter	Satuan Unit	Permen LHK RI No.P.68 Tahun 2016 Lampiran I Minister of Environment and Forestry Regulation of the Republic of Indonesia No. P.68 of 2016 Appendix I	Hasil Pengujian Test Result	Metode Uji Test Method
1	pH	-	6,0-9,0	7,5	SNI 6989.11: 2019 (Potensiometri)
2	Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	30	582	SM 24 th Ed. 2540 D, 2023 (Gravimetri)
3	Amonia Total (NH ₃ -N) Total Ammonia (NH ₃ -N)	mg/L	10	19	IKM/LAB/15 (Titrasi)



Permen LHK RI No.P.68 Tahun 2016 Lampiran I Minister of Environment and Forestry Regulation of the Republic of Indonesia No. P.68 of 2016 Appendix I					
No.	Parameter	Satuan Unit			Metode Uji Test Method
4	Minyak & Lemak* Oil & Grease*	mg/L	5	2	IKM/LAB/35 (FTIR)
5	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD) Biochemical Oxygen Demand (BOD)	mg/L	30	409	IKM/LAB/37 (Potesiometri)
6	Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD) Chemical Oxygen Demand (COD)	mg/L	100	868	SM 24th Ed. 5220 C, 2023 (Titrimetri)
7	Total Coliform	MPN/100 mL	3.000	>24.196	SM 24th Ed. 9223 B, 2023 (IDEXX Methode)
8	Debit Rate	L/orang/hari	100	72	Flow Meter

Catatan/Notes:

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji
The results shown relate only to the samples tested
- Laporan hasil pengujian ini tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium
This test result report may not be reproduced, except in full, without written approval from the laboratory
- Parameter bertanda (*) merupakan parameter di luar lingkup akreditasi
Parameters marked with (*) are outside the scope of accreditation
- Pengukuran parameter pH dilakukan di lapangan
The pH parameter measurement was conducted in the field
- Kondisi lingkungan selama pengambilan sampel:
Environmental conditions during sampling:
 - Jam Pengambilan: 11:40 WIB
Sampling Time: 11:40 WIB
 - WIB Cuaca: Cerah 31°C
WIB Weather: Clear, 31°C



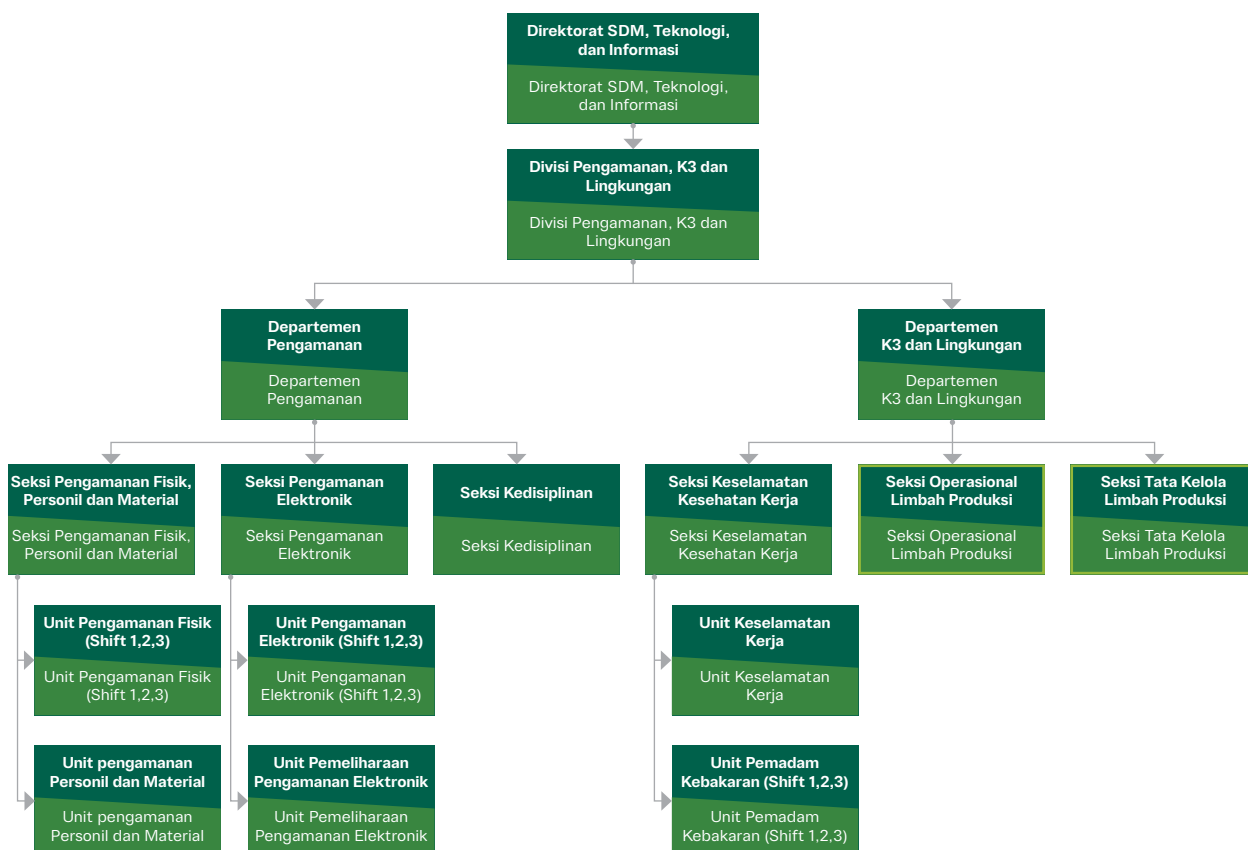
Aspek Limbah Waste Aspect

Pengolahan limbah merupakan aspek yang sangat penting bagi PERURI. Tanpa pengolahan limbah yang baik, dapat berdampak pada potensi pencemaran lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk memastikan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, PERURI telah menetapkan *Corporate Policy Manual*.

PERURI juga telah menetapkan Struktur Organisasi serta Tugas Pokok dan Fungsi pengelolaan limbah sebagai berikut:

Waste treatment is a highly important aspect for PERURI. Without proper waste treatment, there may be potential environmental pollution around operational areas. To ensure responsible waste management, PERURI has established the *Corporate Policy Manual*.

PERURI has also established the Organizational Structure as well as the Main Duties and Functions for waste management as follows:





Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Main Duties and Functions

Memastikan implementasi peraturan dan penerapan serta penegakan disiplin SMK3
Ensuring the implementation of regulations and the application and enforcement of discipline under the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Memastikan kegiatan penanggulangan kondisi tanggap darurat keamanan di perusahaan, sehingga dampak atas kerusakan dan kerugian bagi perusahaan dapat ditekan sekecil mungkin.
Ensuring the implementation of emergency security response measures within the Company to minimize potential damage and losses.

Melakukan tindakan pencegahan kebakaran serta pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran.
Implementing fire prevention measures and maintaining firefighting equipment.

Melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan operasional limbah produksi.
Implementing and evaluating production waste management operations.

Memformulasikan dan mengendalikan anggaran pembuangan limbah.
Formulating and controlling the waste disposal budget.

Melaksanakan kegiatan pemenuhan tata kelola limbah produksi.
Implementing activities to ensure compliance with production waste management requirements.

Memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang terkait transportasi, pengelolaan, penanganan pembuangan limbah.
Ensuring compliance with laws and regulations governing waste transportation, management, handling, and disposal.

Mengembangkan proyek penelitian dan memberikan kontribusi untuk kelompok kegiatan di skala nasional yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengolahan limbah.
Developing research projects and contributing to national-level working groups related to waste management and treatment.

Pengelolaan Limbah dalam Operasional Perusahaan

Sebagai salah satu upaya mengurangi risiko pencemaran lingkungan sekaligus wujud penjagaan kelestarian lingkungan, PERURI melakukan pengolahan limbah padat yang berjenis Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) serta non-B3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Limbah B3 hasil dari kegiatan produksi di area PERURI dikelola dengan cara penyimpanan sementara pada TPS limbah B3, yang nantinya limbah B3 tersebut akan diambil oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Limbah yang dihasilkan dalam operasional bisnis PERURI sebagian besar berasal dari proses produksi uang kertas dan material terkait. Limbah tersebut dikelola secara terpisah antara yang tergolong limbah B3 dan non-B3. Limbah B3 yang dihasilkan selama proses produksi, seperti bahan kimia yang digunakan dalam pencetakan dan pemrosesan material, disimpan di tempat penyimpanan sementara yang telah memenuhi standar. Limbah non-B3 lainnya, seperti sisa-sisa material produksi yang tidak berbahaya, juga dikelola dengan prosedur yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tujuan utama pengelolaan limbah adalah untuk menghindari terjadinya gangguan terhadap lingkungan serta mengurangi dampak negatif yang dapat timbul dari pengelolaan limbah yang tidak tepat. Kebijakan utama PERURI didasari oleh:

Waste Management in the Company's Operations

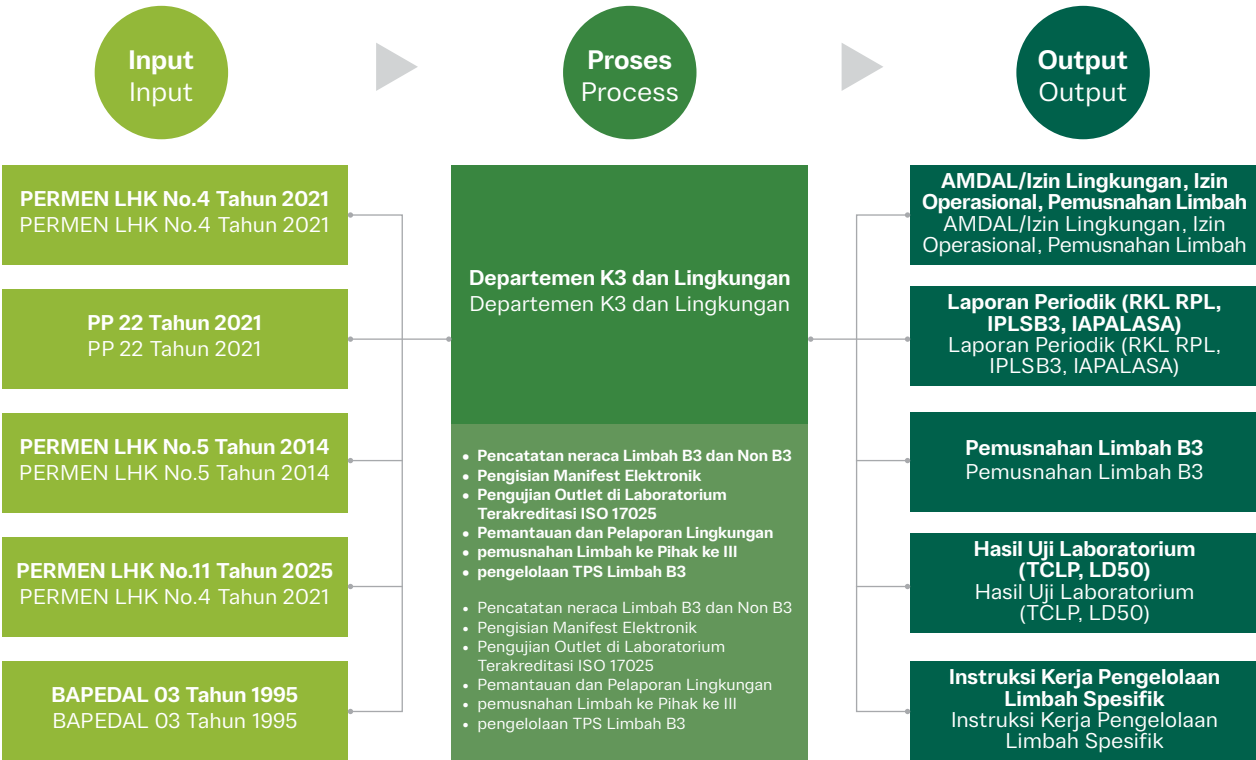
As one of the efforts to reduce the risk of environmental pollution and as a manifestation of environmental preservation, PERURI treats solid waste classified as hazardous and toxic (B3) waste as well as non-B3 waste in accordance with applicable provisions. B3 waste generated from production activities within PERURI's area is managed through temporary storage at the B3 waste Temporary Storage Facility (TPS), after which the B3 waste is collected by a third party licensed by the Ministry of Environment and Forestry.

Waste generated in PERURI's business operations mostly comes from the banknote production process and related materials. The waste is managed separately according to its classification as B3 or non-B3 waste. B3 waste generated during the production process, such as chemicals used in printing and material processing, is stored in temporary storage facilities that meet the required standards. Other non-B3 waste, such as residual non-hazardous production materials, is also managed using procedures that comply with applicable regulations.

The main objective of waste management is to prevent environmental disruption and reduce negative impacts that may arise from improper waste management. PERURI's key policies are based on:

Peraturan, Pelaporan dan Perizinan Lingkungan

Environmental Regulations, Reporting, and Permitting





Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan terkait Limbah [OJK F.13] [GRI 306-1]
Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts [OJK F.13] [GRI 306-1]

No.	Nama Limbah Waste Name	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity	Simbol Limbah Waste Symbol
1	Sludge mengandung tinta dari proses produksi Sludge containing ink from the production process	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink, such as printing on paper, plastic, textiles, and the like, including the deinking process in pulp mills	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment
2	Sludge Tinta (Tinta Netralisir) Ink Sludge (Neutralized Ink)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink, such as printing on paper, plastic, textiles, and the like, including the deinking process in pulp mills	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Hazardous to the Environment - Toxic
3	Residu dari proses pencucian (Wiping Solution) Residue from the washing process (Wiping Solution)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink, such as printing on paper, plastic, textiles, and the like, including the deinking process in pulp mills	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Hazardous to the Environment - Toxic
4	Kemasan bekas tinta (Kelang Tinta) Used ink packaging (Ink Cans)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink, such as printing on paper, plastic, textiles, and the like, including the deinking process in pulp mills	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment
5	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa Materials or products that do not meet technical specifications and are expired	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink, such as printing on paper, plastic, textiles, and the like, including the deinking process in pulp mills	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Hazardous to the Environment - Toxic
6	Sludge IPAL WWTP Sludge	Limbah yang dihasilkan dari endapan <i>recycling</i> Waste generated from recycling sludge	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Hazardous to the Environment - Toxic
7	Kain majun bekas (used rags) dan yang sejenis Used rags and similar materials	Limbah majun terkontaminasi B3 dari hasil pembersihan mesin produksi Hazardous waste from the cleaning of production machinery	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Hazardous to the Environment - Toxic
8	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius Clinical waste with infectious characteristics	Fasilitas layanan kesehatan Healthcare facilities	Infeksius Infectious
9	Produk farmasi kedaluwarsa Expired pharmaceutical products	Fasilitas layanan kesehatan Healthcare facilities	Infeksius Infectious
10	Slag atau bottom ash insinerator Slag or bottom ash from incinerator	Pengoperasian insinerator Limbah Waste incinerator operation	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment
11	Lampu TL, Cartridge Printer, PCB Fluorescent lamps, printer cartridges, PCB	-	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment
12	Refrigerant Bekas (Tabung Freon) Used refrigerant (Freon cylinder)	-	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment

No.	Nama Limbah Waste Name	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity	Simbol Limbah Waste Symbol
13	Oli Bekas (Pelumas) Used oil (lubricant)	-	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Hazardous to the Environment - Toxic
14	Limbah Cat dan Varnish mengandung pelarut Organik Paint and varnish waste containing organic solvents	Cat mencakup kegiatan varnish dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint-related activities, including varnish and coating with other materials	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Hazardous to the Environment - Toxic
15	Aki/Baterai Bekas Used batteries/accumulators	-	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment
16	Larutan Developer Developer solution	Manufaktur, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) bidang fotografi Manufacturing, formulation, production, and distribution (MFPD) in photography	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Hazardous to the Environment - Toxic
17	Limbah dari Laboratorium yang mengandung B3 Laboratory waste containing B3	-	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Korosif - Hazardous to the Environment - Toxic - Corrosive
18	Bahan Kimia Kadaluarwa Expired chemicals	Laboratorium riset dan komersial mencakup industri yang memiliki laboratorium, seperti tekstil, makanan, pulp dan kertas, bahan kimia, penyempurnaan, cat, karet, dan sejenisnya Research and commercial laboratories, including industries with laboratories such as textiles, food, pulp and paper, chemicals, finishing, paint, rubber, and the like	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Korosif - Hazardous to the Environment - Toxic - Corrosive
19	Sludge Galvano Galvano Sludge	Elektroplating Electroplating	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Hazardous to the Environment - Toxic
20	Bata Tahan Api (Refraktori) Firebricks (Refractory)	Refraktori bekas yang dihasilkan dari fasilitas termal Used refractory generated from thermal facilities	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment
21	<i>Fly Ash Incinerator</i>	Pengoperasian insinerator Limbah Waste incinerator operation	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment
22	Residu Pengolahan Flue Gas Flue Gas Treatment Residue	Pengoperasian insinerator Limbah Waste incinerator operation	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment
23	Filter Bekas dari Fasilitas Pengendalian Pencemaran Udara Used filters from air pollution control facilities	-	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment
24	Limbah yang mengandung senyawa POPs dan UPOPs antara lain <i>polychlorinated biphenyls</i> (PCBs), DDT, PCDD, PCDF Waste containing POPs and UPOPs compounds, including polychlorinated biphenyls (PCBs), DDT, PCDD, and PCDF	-	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment
25	Debu dan/atau sludge dari unit pengendalian pencemaran udara Dust and/or sludge from air pollution control units	Cat mencakup kegiatan Varnish dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint-related activities, including varnish and coating with other materials	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the Environment



Timbunan Limbah Menurut Kategori [OJK F.13] [GRI 306-3]

Secara umum, timbunan limbah padat B3 berasal dari hasil kegiatan produksi dan pembakaran dengan insinerator. Berikut adalah jumlah limbah padat B3 dan non B3 dalam satuan ton:

Deskripsi Description	Sumber Source	2025 (ton)	2024 (ton)	2023 (ton)
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste				
Limbah Kontaminasi Contaminated Waste	Limbah hasil kegiatan produksi Waste generated from production activities	281,45	153,09	152
Limbah <i>Sludge</i> IPAL WWTP Sludge Waste	Limbah hasil kegiatan produksi Waste generated from production activities	304,36	192,48	257
Abu Ash	Limbah hasil kegiatan insinerator Waste generated from incinerator activities	187,75	237,9	158
Limbah padat non B3 Non-B3 Solid Waste				
Limbah Kertas Paper Waste	Limbah hasil kegiatan produksi Waste generated from production activities	960,23	621,31	832,7

Jumlah limbah yang dihasilkan selama tahun 2025 terlampir pada tabel yang dicantumkan berdasarkan kategori limbahnya. Limbah tersebut merupakan akumulasi dari bulan Januari hingga Desember 2025.

Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir [GRI 306-5]

Limbah yang disajikan dalam bagian ini merupakan limbah yang tidak dimanfaatkan kembali dan diarahkan ke proses pembuangan akhir sesuai metode pengelolaan yang berlaku. Data limbah diperoleh berdasarkan pencatatan operasional internal serta dokumen manifest pengelolaan limbah oleh pihak ketiga yang berizin. Total limbah yang disajikan merupakan bagian dari timbunan limbah yang tidak termasuk dalam kategori limbah yang dimanfaatkan kembali sebagaimana diungkapkan pada bagian Limbah Dialihkan [GRI 306-4].

Waste Generation by Category [OJK F.13] [GRI 306-3]

In general, hazardous and toxic (B3) solid waste generation comes from production activities and incinerator combustion. The following is the amount of B3 and non-B3 solid waste in tons:

The total waste generated throughout 2025 is presented in the table, categorized by waste type. The waste represents the accumulation from January to December 2025.

Waste Directed to Disposal [GRI 306-5]

The waste presented in this section refers to waste that is not reused and is directed to final disposal processes in accordance with the applicable management methods. Waste data is obtained based on internal operational records and waste management manifest documents from licensed third parties. The total waste presented forms part of waste generation that is not included in the category of waste diverted from disposal as disclosed in the Waste Diverted section [GRI 306-4].

Kategori Limbah Waste Category	2025			2024			2023		
	Total Dihasilkan Total Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed Using Incinerator Machine	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party	Total Dihasilkan Total Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed Using Incinerator Machine	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party	Total Dihasilkan Total Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed Using Incinerator Machine	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party
Limbah Cair B3 (ton) B3 Liquid Waste (tons)	3.061,83	-	2.971,33	2.127,16	-	2.127,16	1.760	140	1.620
Limbah Sludge IPAL B3 (ton) B3 WWTP Sludge Waste (tons)	304,36	193,43	95,29	192,48	231,51	23,42	257	87	170
Limbah Sampah Kontaminasi B3 (ton) B3 Contaminated Waste (tons)	281,45	171,56	92,8	153,09	213,00	30,87	152	104	48

Kategori Limbah Waste Category	2025			2024			2023		
	Total Dihasilkan Total Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed Using Incinerator Machine	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party	Total Dihasilkan Total Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed Using Incinerator Machine	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party	Total Dihasilkan Total Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed Using Incinerator Machine	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party
Limbah Tinta B3 (ton) B3 Ink Waste (tons)	185,41	-	193,65	105,78	-	88,69	0,47	0,24	0,23
Limbah Abu B3 (ton) B3 Ash Waste (tons)	187,75	-	187,7	237,9	-	237,9	158	-	158
Limbah Pons Bintang non B3 (ton) Non-B3 Star Punch Waste (tons)	15,12	15,12	-	8,29	8,84	-	13	13	-
Limbah Sisiran Uang Kertas non-B3 (ton) Non-B3 Banknote Trimming Waste (tons)	827,08	757,68	-	536,67	804,58	-	754	754	-
Limbah Lembar Kertas Sementara non-B3 (ton) Non-B3 Temporary Paper Sheet Waste (tons)	117,94	117,94	-	76,35	76,35	-	65,7	65,7	-
Jumlah Total	4.980,94	1.255,73	3.540,85	3.437,7	1.334,28	2.508,04	3.159,7	1.163,7	1.996

Mekanisme Pengelolaan Limbah [OJK F.14] [GRI 306-2] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Unit kerja penghasil limbah (SBU Uang RI dan SBU Non Uang RI) melakukan input pengajuan pengambilan limbah dari unit kerja di Simbah. Limbah dipilah terlebih dahulu sebelum diangkut berdasarkan jenisnya. Jika limbah termasuk ke dalam kategori B3, maka limbah perlu dilengkapi oleh simbol dan label limbah B3.

Limbah padat B3 seperti *sludge*, sampah kontaminasi, dan limbah tinta akan disimpan pada TPS B3 dengan masa simpan 90 hari. Sebagian limbah padat (seperti majun) dimusnahkan melalui *incinerator* Perusahaan dan sebagian lainnya diangkut oleh pihak ketiga. Sementara limbah cair B3 (*wiping solution*) dikirim dari unit kerja penghasil menggunakan sistem perpipaan atau menggunakan IBC Tank (kempu), yang kemudian ditampung dan disimpan pada TPS Limbah B3 Cair.

Pengolahan limbah B3 cair seluruhnya dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengolahan. Limbah B3 yang diangkut oleh pihak ketiga dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik (Simpel) Siraja Limbah. Limbah kertas security seperti sisiran LKU, Pons Bintang, HCTS, dan LKS

Waste Management Mechanism [OJK F.14] [GRI 306-2] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

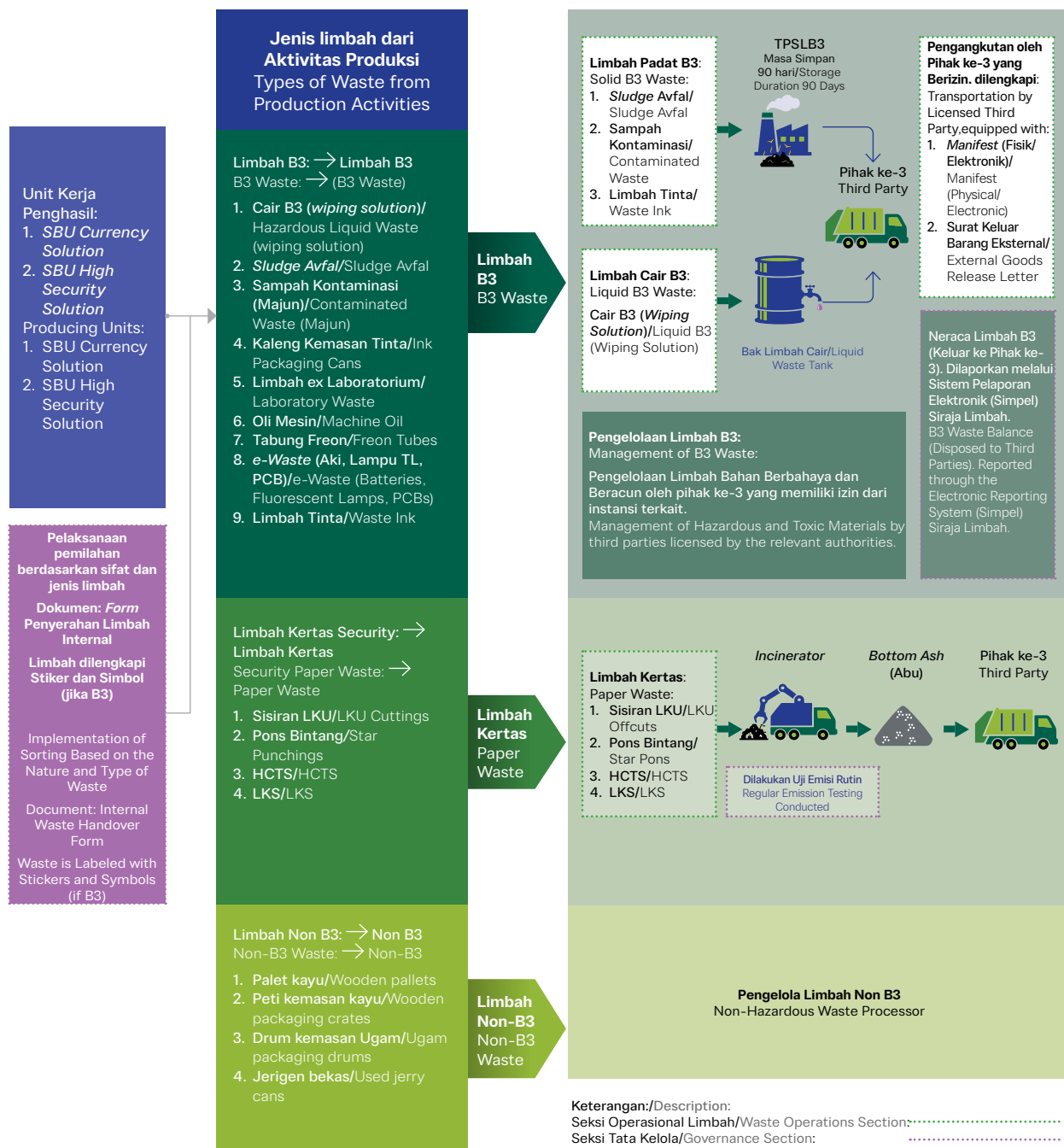
Waste-generating work units, namely SBU Uang RI and SBU Non Uang RI, submit waste collection requests from their respective units through Simbah. Waste is first sorted by type before being transported. If the waste falls under the B3 category, it must be equipped with the appropriate B3 waste symbols and labels.

B3 solid waste, such as sludge, contaminated waste, and ink waste, is stored at the B3 Temporary Storage Facility (TPS B3) for a storage period of 90 days. A portion of solid waste, such as used rags, is destroyed using the Company's incinerator, while the remaining waste is transported by third parties. Meanwhile, B3 liquid waste, namely wiping solution, is sent from the generating work unit through a piping system or using IBC Tanks, which is then collected and stored at the B3 Liquid Waste Temporary Storage Facility.

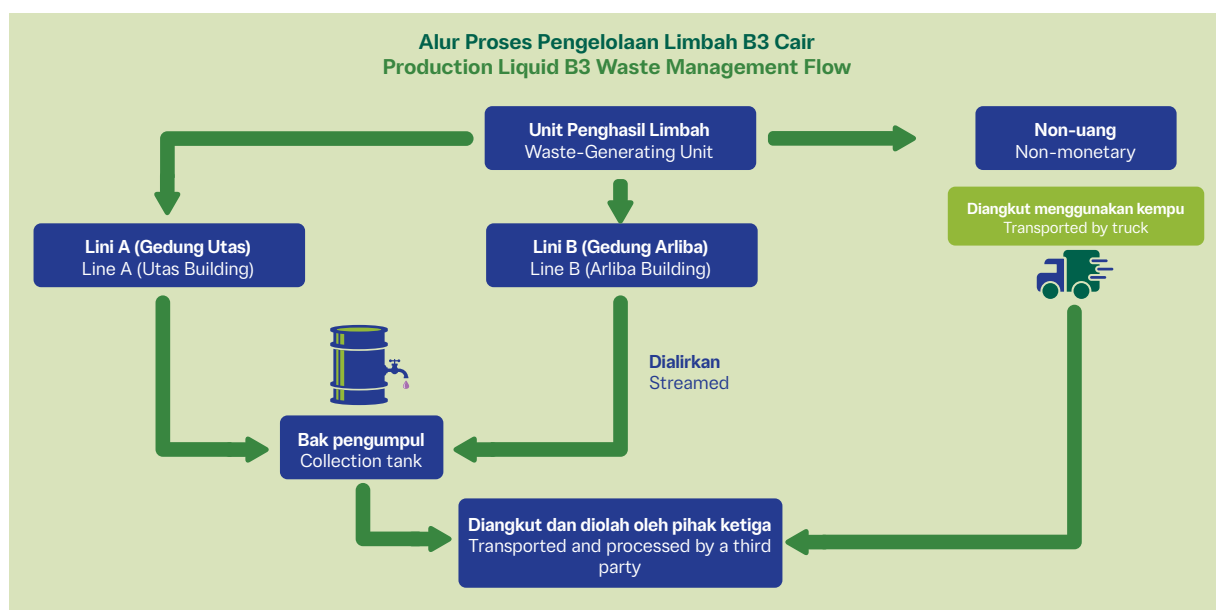
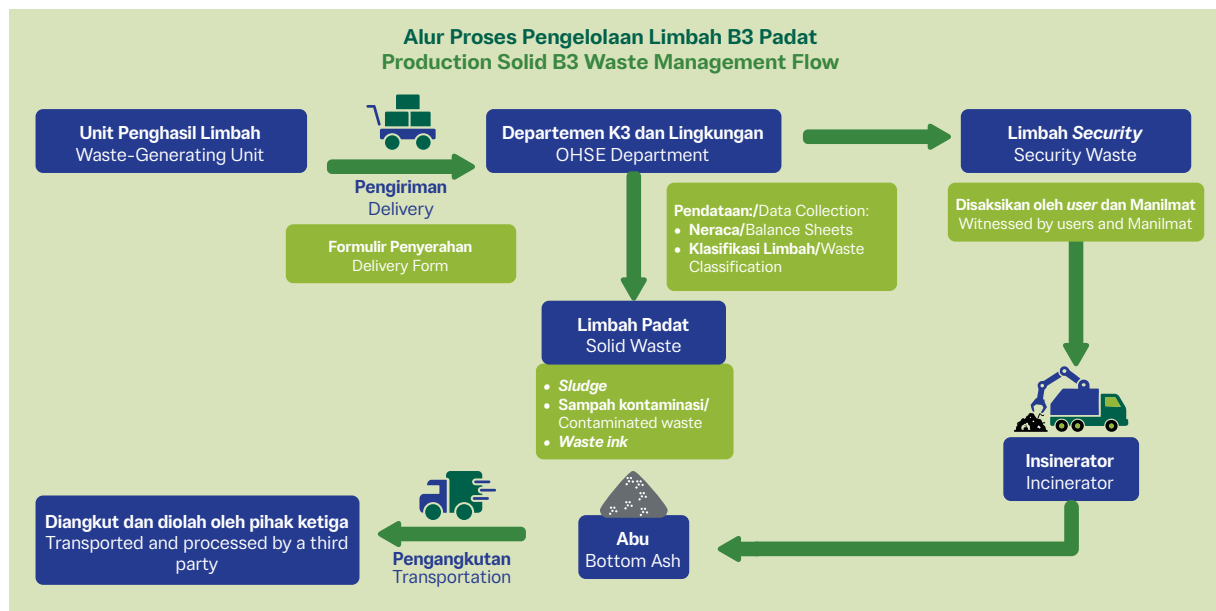
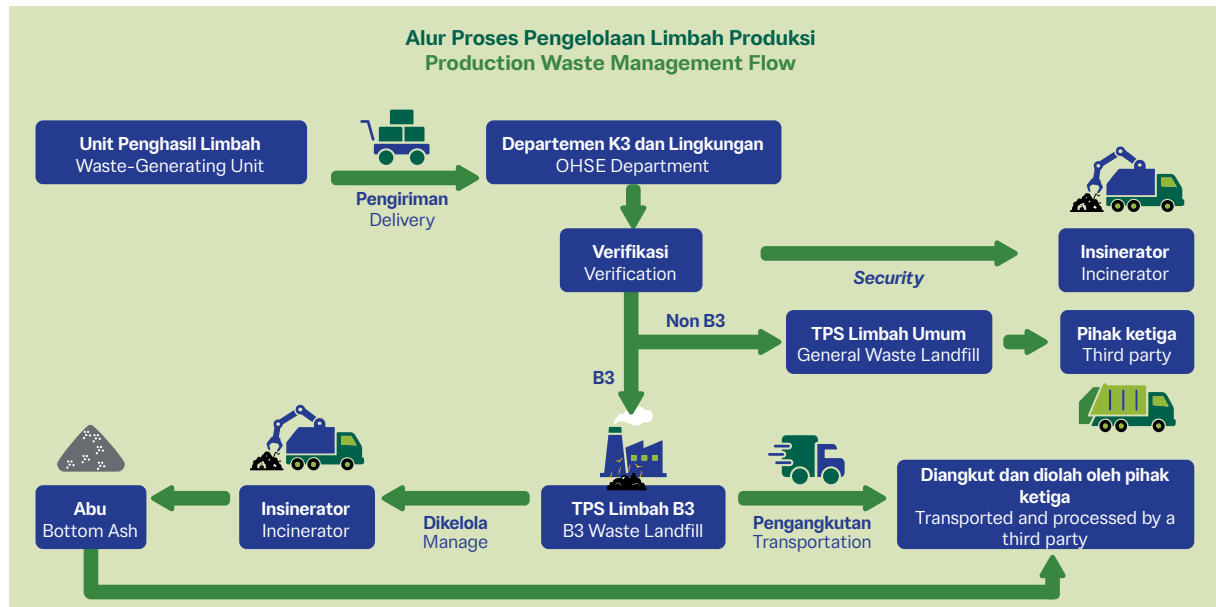
All B3 liquid waste treatment is carried out by licensed third-party treatment providers. B3 waste transported by third parties is reported through the Electronic Reporting System (Simpel) Siraja Limbah. Security paper waste, such as LKU trimmings, Star Punch, HCTS, and LKS, is fully

sepenuhnya dikelola dan dimusnahkan menggunakan mesin insinerator Perusahaan. *Bottom ash* yang dihasilkan dari proses pembakaran insinerator akan diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga. Limbah non B3 seperti palet kayu yang sudah rusak dan tidak layak pakai akan diserahkan kepada pengelola limbah non B3 atau pemanfaat.

managed and destroyed using the Company's incinerator. Bottom ash generated from the incinerator combustion process is transported and managed by third parties. Non-B3 waste, such as damaged and unusable wooden pallets, is handed over to non-B3 waste managers or utilization parties.



Mekanisme Pengelolaan Limbah Produksi Production Waste Management Mechanism





Limbah B3 hasil dari kegiatan produksi di area PERURI dikelola dengan cara penyimpanan sementara pada TPS limbah B3, yang nantinya limbah B3 tersebut akan diambil oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Limbah yang diserahkan kepada pihak ketiga merupakan limbah-limbah yang belum bisa diolah oleh internal PERURI pada tahun tersebut, karena adanya pemeliharaan mesin dan proses transisi pengadaan mesin baru. Pihak Ketiga mengolah limbah PERURI khususnya limbah B3 dengan mengikuti standar Peraturan Pemerintah yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 perihal Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Syarat pihak ketiga pelaksana pengolah limbah PERURI antara lain:

- › Memiliki perizinan pengangkutan (diutamakan memiliki armada sendiri), pemusnahan, dan *landfill* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta dari Dinas Perhubungan (Kode Limbah B321.3 B321.1, B110d). Serta memiliki standar manajemen lingkungan yang baik serta sertifikasi ISO 14001 dan ISO 17025 atau dapat bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki ISO 17025.
- › Perizinan Kementerian Perhubungan dan Kartu Pengawas Tahunan untuk transportasi limbah B3 yang masih berlaku.
- › Memenuhi regulasi pemerintah terkait pengelolaan dan pengolahan limbah yang terdapat di dalam PP Nomor 22 Tahun 2021 dibuktikan dengan sertifikasi Perizinan Pengelolaan Limbah B3 berupa SLO, Persetujuan Teknis (Pertek), izin lingkungan dan Perizinan Pengelolaan lain dari KLHK sesuai kode limbah B3.
- › Memiliki teknologi pengolahan limbah B3 (konsep *eco landfill*/insinerator) dengan menunjukkan sertifikat resmi dan izin pengolahan dari KLHK.
- › Memiliki pengalaman untuk mengolah limbah padat B3 yang sejenis di beberapa Perusahaan yang lain dengan melampirkan bukti dokumen kerja sama yang telah dilaksanakan.

Setiap unit yang menghasilkan limbah B3 mengirimkan limbahnya ke Tempat Penampungan Sementara Limbah B3 (TPSLB3) untuk dilakukan verifikasi lebih lanjut oleh Tim Operasional Limbah. Verifikasi dilakukan berdasarkan formulir penyerahan limbah yang telah diinput oleh penghasil limbah melalui sistem aplikasi Digiwin. Limbah yang termasuk dalam kategori limbah *security* dihancurkan dengan cara dirajang dan kemudian dibakar pada suhu tinggi di insinerator yang telah mendapatkan izin. Sementara itu, limbah umum diproses dengan cara dimanfaatkan kembali atau disimpan di tempat penampungan sementara.

Untuk limbah B3, penyimpanan dilakukan dengan ketat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu masa simpan maksimum 90 hari di TPS B3. Limbah cair B3 diserahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga yang memiliki izin. Sedangkan untuk limbah B3 berupa padatan, seperti sludge dan sampah yang terkontaminasi, sebagian diserahkan

B3 waste generated from production activities within PERURI's area is managed through temporary storage at the B3 waste Temporary Storage Facility (TPS), after which the B3 waste is collected by a third party licensed by the Ministry of Environment.

Waste handed over to third parties consists of waste that PERURI was not yet able to process internally during the year, due to machine maintenance and the transition process for the procurement of new machinery. Third parties process PERURI's waste, particularly B3 waste, in accordance with applicable Government Regulation standards, namely Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

The requirements for third parties carrying out PERURI's waste processing include:

- › Possessing permits for transportation, with preference given to those with their own fleet, destruction, and landfill from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Transportation Agency for Waste Codes B321.3, B321.1, and B110d. They must also have sound environmental management standards and ISO 14001 and ISO 17025 certifications, or be able to cooperate with a third party that holds ISO 17025 certification.
- › Possessing valid permits from the Ministry of Transportation and Annual Supervisory Cards for B3 waste transportation.
- › Complying with government regulations related to waste management and processing as stipulated in Government Regulation No. 22 of 2021, as evidenced by B3 Waste Management Licensing certifications in the form of SLO, Technical Approval (Pertek), environmental permits, and other Management Permits from KLHK in accordance with the relevant B3 waste codes.
- › Possessing B3 waste processing technology, such as an eco-landfill/incinerator concept, by presenting official certificates and processing permits from KLHK.
- › Having experience in processing similar B3 solid waste for several other companies, supported by evidence of cooperation documents that have been implemented.

Each unit that generates B3 waste sends its waste to the B3 Waste Temporary Storage Facility (TPSLB3) for further verification by the Waste Operations Team. Verification is carried out based on the waste handover form submitted by the waste-generating unit through the Digiwin application system. Waste classified as security waste is destroyed by shredding and then incinerated at high temperature in a licensed incinerator. Meanwhile, general waste is processed through reuse or stored in a temporary storage facility.

For B3 waste, storage is carried out strictly in accordance with applicable provisions, with a maximum storage period of 90 days at the B3 TPS. B3 liquid waste management is handed over to licensed third parties. Meanwhile, B3 solid waste, such as sludge and contaminated waste, is partly handed over to competent third parties, while the remainder

kepada pihak ketiga yang berkompeten, sementara sisanya dihancurkan melalui pembakaran di insinerator yang berizin. Abu yang dihasilkan dari proses pembakaran di insinerator, serta limbah elektronik, juga dikelola oleh pihak ketiga yang memenuhi persyaratan pengelolaan limbah B3.

Limbah Dialihkan [GRI 306-4]

Sebagian besar limbah tersebut diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi dan kompetensi dalam pengelolaan limbah B3. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional limbah dikirimkan melalui mekanisme pengelolaan yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Limbah Dibuang [GRI 306-5]

Limbah B3 Perusahaan sebagian dimusnahkan secara mandiri menggunakan insinerator Perusahaan, dan sebagian lainnya diangkut dan diolah menggunakan jasa pihak ketiga. Sementara limbah kertas *security* (non B3) seluruhnya dimusnahkan oleh insinerator perusahaan. Abu yang dihasilkan dari sisa pembakaran oleh insinerator kemudian akan diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga. Oleh sebab itu, perusahaan tidak melakukan pembuangan secara langsung ke tempat pembuangan akhir, melainkan melalui pihak ketiga.

is destroyed through combustion in a licensed incinerator. Ash generated from the incineration process, as well as electronic waste, is also managed by third parties that meet B3 waste management requirements.

Waste Diverted from Disposal [GRI 306-4]

Most of the waste is handed over to third parties that have official permits and competence in B3 waste management. Waste generated from operational activities is sent through the established management mechanism in accordance with the applicable laws and regulations.

Waste Directed to Disposal [GRI 306-5]

The Company's B3 waste is partly destroyed independently using the Company's incinerator, while the remainder is transported and processed using third-party services. Meanwhile, security paper waste, classified as non-B3 waste, is fully destroyed using the Company's incinerator. Ash generated from the incineration residue is then transported and managed by third parties. Therefore, the Company does not dispose of waste directly to final disposal sites, but rather through third parties.

Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir menurut Pengerjaan Pembuangan (metrik ton (t)) Waste Directed to Disposal by Disposal Operation (Metric Tons (t))

	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total
Limbah berbahaya (B3) Hazardous Waste (B3)			
Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-
Insinerasi (tanpa perolehan energi)* Incineration (without energy recovery)*	397,69	188,12	585,81
Penimbunan di TPA** Landfilling at landfill**	-	187,75	187,75
Pengerjaan pembuangan lainnya*** Other disposal operations***	-	3064,28	3064,28
Total			3.837,84
Limbah tidak berbahaya Non-Hazardous Waste			
Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-
Insinerasi (tanpa perolehan energi)**** Incineration (without energy recovery)****	960,23	-	960,23
Penimbunan di TPA Landfilling at landfill	-	-	-
Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	-	-	-
Total			960,23

*Limbah kontaminasi dan sludge | Contaminated waste and sludge

**Limbah abu | Ash waste

***Limbah Cair | Liquid waste

****Limbah Padat | Solid waste



Metode Pembuangan Limbah dan Efluen [GRI 306-4] [GRI 306-5] Waste and Effluent Disposal Methods [GRI 306-4] [GRI 306-5]

No.	Nama Limbah Waste Name	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity	Jenis Limbah Waste Type	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Destruction System	Lokasi TPS TPS Location
1	<i>Sludge</i> mengandung tinta dari proses produksi Sludge containing ink from the production process	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses <i>deinking</i> pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink, such as printing on paper, plastic, textiles, and the like, including the <i>deinking</i> process in pulp mills	Padat Solid	Disimpan dalam kemasan Jumbo Bag dan disimpan di TSLB3 Stored in Jumbo Bag packaging and kept at TSLB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Destroyed by third parties; destroyed in the incinerator	TPS 2
2	<i>Sludge</i> Tinta (Tinta Netralisir) Ink Sludge (Neutralized Ink)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses <i>deinking</i> pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink, such as printing on paper, plastic, textiles, and the like, including the <i>deinking</i> process in pulp mills	Padat Solid	Disimpan kedalam drum kapasitas 200 Liter dan dilakukan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in 200-liter drums and encapsulated using a cement layer	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Destroyed by third parties; destroyed in the incinerator	TPS 1
3	Residu dari proses pencucian (<i>Wiping Solution</i>) Residue from the washing process (Wiping Solution)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses <i>deinking</i> pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink, such as printing on paper, plastic, textiles, and the like, including the <i>deinking</i> process in pulp mills	Cair Liquid	Disimpan di tangki/ bak penyimpanan limbah cair B3 yang dilengkapi dengan sistem stirrer Stored in B3 liquid waste storage tanks/ basins equipped with a stirrer system	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	Tangki Tank
4	Kemasan bekas tinta (Kaleng Tinta) Used ink packaging (Ink Cans)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses <i>deinking</i> pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink, such as printing on paper, plastic, textiles, and the like, including the <i>deinking</i> process in pulp mills	Padat Solid	Kaleng bekas tinta dibersihkan dari sisa tinta dengan menggunakan larutan NaOH kemudian disimpan ke TPSLB3 Used ink cans are cleaned of residual ink using NaOH solution and then stored at TPSLB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Destroyed by third parties; destroyed in the incinerator	TPS 1
5	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa Materials or products that do not meet technical specifications and are expired	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses <i>deinking</i> pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink, such as printing on paper, plastic, textiles, and the like, including the <i>deinking</i> process in pulp mills	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored at TPSLB3 and equipped with symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Destroyed by third parties; destroyed in the incinerator	TPS 1
6	Sludge IPAL WWTP Sludge	-	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored at TPSLB3 and equipped with symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Destroyed by third parties; destroyed in the incinerator	TPS 2

No.	Nama Limbah Waste Name	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity	Jenis Limbah Waste Type	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Destruction System	Lokasi TPS TPS Location
7	Kain majun bekas (<i>used rags</i>) dan yang sejenis Used rags and similar materials	-	Padat Solid	Disimpan dalam kemasan <i>Jumbo Bag</i> dan disimpan di TSLB3 Stored in Jumbo Bag packaging and kept at TSLB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Destroyed by third parties; destroyed in the incinerator	TPS 1
8	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius Clinical waste with infectious characteristics	Fasilitas layanan kesehatan Healthcare facilities	Padat Solid	Disimpan dalam wadah khusus limbah klinis berwarna kuning dengan simbol infeksius Stored in special yellow clinical waste containers with infectious symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Destroyed by third parties; destroyed in the incinerator	TPS 1
9	Produk farmasi kedaluwarsa Expired pharmaceutical products	Fasilitas layanan kesehatan Healthcare facilities	Padat Solid	Disimpan dalam wadah khusus limbah klinis berwarna kuning dengan simbol infeksius Stored in special yellow clinical waste containers with infectious symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Destroyed by third parties; destroyed in the incinerator	TPS 1
10	<i>Slag</i> atau <i>bottom ash</i> insinerator Slag or bottom ash from incinerator	Pengoperasian insinerator Limbah Waste incinerator operation	Padat Solid	Disimpan ke dalam drum kapasitas 200 Liter dan dilakukan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in 200-liter drums and encapsulated using a cement layer	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 2
11	Lampu TL, <i>Catridge</i> - <i>Printer</i> , PCB Fluorescent lamps, printer cartridges, PCB	-	Padat Solid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus Stored in a place not exposed to direct sunlight and placed in special containers	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 2
12	<i>Refrigerant</i> Bekas (Tabung Freon) Used refrigerant (Freon cylinder)	-	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored at TPSLB3 and equipped with symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 1
13	Oli Bekas (Pelumas) - Used oil (lubricant)	-	Cair Liquid	Disimpan dalam drum kapasitas 200 Liter di TPSLB3 Stored in 200-liter drums at TPSLB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 1
14	Limbah Cat dan Varnish mengandung pelarut Organik Paint and varnish waste containing organic solvents	Cat mencakup kegiatan varnish dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint-related activities, including varnish and coating with other materials	Cair Liquid	Disimpan dalam kemasan drum di TPSLB3 Stored in drum packaging at TPSLB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 1



No.	Nama Limbah Waste Name	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity	Jenis Limbah Waste Type	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Destruction System	Lokasi TPS TPS Location
15	Aki/Baterai Bekas Used batteries/ accumulators	-	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored at TPSLB3 and equipped with symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 1
16	Larutan Developer Developer Solution	Manufakturing, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) bidang fotografi Manufacturing, formulation, production, and distribution (MFPD) in photography	Cair Liquid	Disimpan di tempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus Stored in a place not exposed to direct sunlight and placed in special containers	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 1
17	Limbah dari Laboratorium yang mengandung B3 Laboratory waste containing B3	-	Cair Liquid	Disimpan di tempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus Stored in a place not exposed to direct sunlight and placed in special containers	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 1
18	Bahan Kimia Kadaluwarsa Expired chemicals	Laboratorium riset dan komersial mencakup industri yang memiliki laboratorium, seperti tekstil, makanan, pulp dan kertas, bahan kimia, penyempurnaan, cat, karet, dan sejenisnya Research and commercial laboratories, including industries with laboratories such as textiles, food, pulp and paper, chemicals, finishing, paint, rubber, and the like	Cair Liquid	Disimpan di tempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus Stored in a place not exposed to direct sunlight and placed in special containers	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 1
19	Sludge Galvano Galvano Sludge	Elektroplating Electroplating	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored at TPSLB3 and equipped with symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 2
20	Bata Tahan Api (Refraktori) Firebricks (Refractory)	Refraktori bekas yang dihasilkan dari fasilitas termal Used refractory generated from thermal facilities	Padat Solid	Dilaksanakan penyimpanan di TPSB3 dan dimasukkan ke dalam wadah jumbo bag Stored at TPSB3 and placed in Jumbo Bag containers	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 2
21	Fly Ash Incinerator	Pengoperasian insinerator Limbah Waste incinerator operation	Padat Solid	Disimpan ke dalam drum kapasitas 200 Liter dan dilakukan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in 200-liter drums and encapsulated using a cement layer	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 2

No.	Nama Limbah Waste Name	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity	Jenis Limbah Waste Type	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Destruction System	Lokasi TPS TPS Location
22	Residu Pengolahan <i>Flue Gas</i> Flue Gas Treatment Residue	Pengoperasian insinerator Limbah Waste incinerator operation	Gas	-	-	TPS 2
23	<i>Sludge</i> IPAL WWTP Sludge	Pengoperasian insinerator Limbah Waste incinerator operation	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored at TPSLB3 and equipped with symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 2
24	<i>Filter</i> Bekas dari Fasilitas Pengendalian Pencemaran Udara Used filters from air pollution control facilities	-	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored at TPSLB3 and equipped with symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 1
25	Limbah yang mengandung senyawa POPs dan UPOPs antara lain <i>polychlorinated biphenyls</i> (PCBs), DDT, PCDD, PCDF Waste containing POPs and UPOPs compounds, including polychlorinated biphenyls (PCBs), DDT, PCDD, and PCDF	-	Gas	Disimpan di TPSLB3 dalam kemasan tabung dengan dilengkapi dengan simbol Stored at TPSLB3 in cylinder packaging and equipped with symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 1
26	Debu dan/atau <i>sludge</i> dari unit pengendalian pencemaran udara Dust and/or sludge from air pollution control units	Cat mencakup kegiatan <i>Varnish</i> dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint-related activities, including varnish and coating with other materials	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored at TPSLB3 and equipped with symbols	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Destroyed by third parties	TPS 1

Mekanisme Pengelolaan Sampah [OJK F.14] [GRI 306-3]

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, pada tahun 2025 PERURI bekerja sama dengan Waste4Change dalam pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan pengolahan sampah domestik yang dihasilkan di area operasional Karawang. Pengelolaan sampah dilakukan melalui pendekatan *material recovery* yang bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna sekaligus mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pemrosesan akhir.

Proses pengelolaan sampah diawali dengan pemilahan sampah di sumber oleh pengguna area berdasarkan jenis material. Sampah yang telah dipilah kemudian dikumpulkan dan diangkut oleh operator menuju *Material Recovery Facility* (MRF) untuk dilakukan pemilahan lanjutan sesuai karakteristik dan potensi pemanfaatannya. Seluruh proses pengumpulan, pengangkutan, pemilahan, hingga pengolahan sampah didokumentasikan dan dicatat sebagai bagian dari mekanisme monitoring dan evaluasi pengelolaan sampah.

Waste Management Mechanism [OJK F.14] [GRI 306-3]

As part of efforts to improve responsible waste management, in 2025 PERURI collaborated with Waste4Change in the collection, sorting, transportation, and processing of domestic waste generated within the Karawang operational area. Waste management is carried out through a material recovery approach aimed at maximizing the reuse of materials that still have utility value, while reducing the amount of waste that ends up at final processing sites.

The waste management process begins with waste sorting at source by area users based on material type. The sorted waste is then collected and transported by operators to the Material Recovery Facility (MRF) for further sorting according to its characteristics and utilization potential. The entire process of waste collection, transportation, sorting, and processing is documented and recorded as part of the waste management monitoring and evaluation mechanism.



Sampah organik yang terdiri atas sisa makanan (*food waste*) dan limbah taman (*garden waste*) dikelola melalui metode yang berbeda sesuai karakteristiknya. Sisa makanan dimanfaatkan sebagai media budidaya *Larva Black Soldier Fly* (BSF) yang menghasilkan sumber protein untuk pakan ternak, sedangkan limbah taman dicacah menjadi ukuran yang lebih kecil dan diolah menjadi kompos menggunakan metode *open windrow*.

Sementara itu, sampah anorganik seperti kertas, plastik, logam, dan kaca dipilah lebih lanjut, dipadatkan, dan disimpan sementara sebelum disalurkan kepada mitra daur ulang untuk diproses menjadi produk baru. Melalui pendekatan ini, material yang masih memiliki nilai guna dapat dimanfaatkan kembali sebagai bagian dari upaya mendukung ekonomi sirkular dan mengurangi timbulan sampah yang berakhir di fasilitas pengolahan akhir.

Tahapan Pengelolaan Sampah Waste Management Stages

Tahapan Stage	Kegiatan Activity
Pemilahan di Sumber Sorting at Source	Sampah dipilah berdasarkan jenis material pada area operasional. Waste is sorted based on material type within the operational area.
Pengumpulan dan Pengangkutan Collection and Transportation	Sampah yang telah dipilah diangkut oleh operator menuju fasilitas pengolahan. Sorted waste is transported by operators to the processing facility.
<i>Material Recovery Facility</i> (MRF)	Sampah dipilah lebih lanjut berdasarkan karakteristik material dan potensi pemanfaatannya. Waste is further sorted based on material characteristics and utilization potential.
Pengolahan dan Pemanfaatan Processing and Utilization	Material daur ulang disalurkan kepada mitra recycling, sedangkan sampah organik diolah melalui komposting dan BSF. Recyclable materials are distributed to recycling partners, while organic waste is processed through composting and BSF.
Dokumentasi dan Pelaporan Documentation and Reporting	Seluruh proses pengelolaan dan timbulan sampah didokumentasikan untuk keperluan monitoring dan evaluasi. The entire waste management process and waste generation are documented for monitoring and evaluation purposes.

Komposisi Timbulan Sampah dan Pengolahannya Composition of Waste Generation and Its Processing

Jenis Sampah Waste Type	Komponen Sampah Waste Component	Jumlah (kg) Amount (kg)	Pengolahan Processing	Jumlah (kg) Amount (kg)	Persentase (%) Percentage (%)
Organik Organic	Limbah Taman Garden Waste	197,0	Pengomposan dan BSF	1.190,0	3,84
	Sisa Makanan Food Waste	993,0	Composting and BSF		
Kertas Paper	Kertas Putih White Paper	0,0	Daur Ulang Recycling	5.662,3	18,30
	Kardus Cardboard	134,2			
	Karton Minuman Bekas Used Beverage Cartons	30,1			
	Duplex dan Kertas Lainnya Duplex and Other Paper	3.522,5			
Kaca Glass	Kaca Glass	48,3			

Organic waste consisting of food waste and garden waste is managed using different methods according to its characteristics. Food waste is utilized as a cultivation medium for Black Soldier Fly (BSF) larvae, which produce a protein source for animal feed, while garden waste is shredded into smaller sizes and processed into compost using the open windrow method.

Meanwhile, inorganic waste such as paper, plastic, metal, and glass is further sorted, compacted, and temporarily stored before being distributed to recycling partners for processing into new products. Through this approach, materials that still have utility value can be reused as part of efforts to support the circular economy and reduce waste generation that ends up at final treatment facilities.

Jenis Sampah Waste Type	Komponen Sampah Waste Component	Jumlah (kg) Amount (kg)	Pengolahan Processing	Jumlah (kg) Amount (kg)	Persentase (%) Percentage (%)
Logam Metal	Aluminium, Tembaga, Timah Aluminum, Copper, Tin	0,0			
	Logam Lainnya Other Metals	55,1			
Plastik Plastic	PET	368,2			
	Kantong Plastik Plastic Bags	809,8			
	Plastik Multilayer Multilayer Plastic	0,0			
	Plastik Lainnya Other Plastics	694,1			
Residu Residue	Lainnya Others	24.097,3	Residu ke Pengolahan Akhir Residue to Final Processing	24.097,3	77,86
Total		30.949,6		30.949,6	100,00

Komposisi sampah domestik PERURI Karawang pada Desember 2025 didominasi oleh sampah residu sebesar 24.097,3 kg atau 77,86% dari total timbulan sampah. Sementara itu, material yang masih memiliki potensi pemanfaatan kembali melalui proses daur ulang mencapai 5.662,3 kg atau 18,30%, yang terdiri atas kertas, plastik, logam, dan kaca. Adapun sampah organik sebesar 1.190,0 kg atau 3,84% dikelola melalui proses pengomposan dan pemanfaatan BSF. Dengan demikian, sebanyak 6.852,3 kg atau 22,14% dari total timbulan sampah berhasil dialihkan dari pengolahan akhir melalui kegiatan pemulihan sumber daya dan pemanfaatan kembali material.

The composition of PERURI Karawang's domestic waste in December 2025 was dominated by residual waste, amounting to 24,097.3 kg or 77.86% of total waste generation. Meanwhile, materials that still had potential for reuse through recycling reached 5,662.3 kg or 18.30%, consisting of paper, plastic, metal, and glass. Organic waste amounted to 1,190.0 kg or 3.84%, and was managed through composting and BSF utilization. Accordingly, 6,852.3 kg or 22.14% of total waste generation was successfully diverted from final processing through resource recovery and material reuse activities.

Produk Hasil Pengolahan Sampah Products from Waste Processing

Jenis Material Material Type	Produk Hasil Daur Ulang/Pemanfaatan Recycled/Utilized Product
Botol PET PET bottles	<i>Pressed PET</i>
HDPE	Ember (Bucket)
LDPE	Tutup tabung gas Gas cylinder caps
PP	Plastic ore (bahan baku plastik)
Aluminium	<i>Pressed aluminium</i>
Baja/Logam Steel/Metal	<i>Pressed metal</i>
Kertas campuran Mixed Paper	Kertas daur ulang Recycled paper
Duplex	Kertas daur ulang Recycled paper
Kardus Cardboard	Kertas daur ulang Recycled paper
Karton minuman bekas Used Beverage Cartons	Kertas daur ulang dan genteng berbahan tetra pak Recycled paper and tetra pak-based roof tiles
Sampah organik Organic Waste	Kompos dan larva BSF Compost and BSF larvae



Penggunaan Kembali Material Produksi [F.5]

Pada tahun 2025, PERURI tidak melakukan penggunaan kembali (reuse) material produksi dalam kegiatan operasionalnya. Sejalan dengan karakteristik produk yang dihasilkan, yaitu dokumen dan produk sekuriti dengan tingkat keamanan tinggi, proses produksi PERURI mensyaratkan standar kualitas, keamanan, dan keterlacakan yang ketat sehingga penggunaan kembali material produksi untuk tujuan produksi memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, PERURI lebih memfokuskan upaya efisiensi sumber daya pada optimalisasi penggunaan material, pengurangan timbulan limbah, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab sesuai dengan karakteristik operasional Perusahaan.

Peningkatan Sistem Operasional Pengelolaan Limbah

a. Digitalisasi untuk sistem manual yang saat ini dilakukan di Seksi Operasional Limbah:

- › Permintaan pengambilan limbah melalui nota dinas atau telepon;
- › *Database* manual surat penerimaan limbah;
- › Input manual neraca limbah;
- › *Database* manual berita acara pengelolaan;
- › *Planning* dan *scheduling* dari neraca manual;
- › *Reporting* neraca manual, monitoring kapasitas manual, monitoring masa simpan manual, monitor budget manual.

b. Rekomendasi hasil audit Eksternal ISO 14001:2015 mengenai monitoring masa simpan limbah berdasarkan PP No. 22 Tahun 2021 dan Neraca Massa Limbah:

- › Masa Simpan Limbah untuk kategori limbah 1 adalah 90 Hari;
- › Masa Simpan Limbah untuk kategori limbah 2 adalah 365 Hari (Jika jumlah nya < 50 Kg/Hari) dan 90 Hari (Jika jumlah nya > 50 Kg/Hari);
- › Menghindari adanya ketidaksetimbangan massa karena hilangnya dokumen limbah masuk dan keluar untuk input neraca limbah.

c. Service Level Agreement (SLA) Seksi Limbah

Pengambilan limbah paling lambat maksimal 2 hari setelah pengajuan permintaan oleh Unit kerja penghasil diajukan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Sistem Manajemen Limbah dan Lingkungan (*Digital Waste Environment Management*)

PERURI juga memanfaatkan digitalisasi dalam pengelolaan limbah melalui sistem *Digital Waste and Environmental Management* (Digiwin). Inisiatif ini merupakan bagian dari langkah konkret dalam meningkatkan sistem pengolahan limbah yang lebih efektif dan efisien, sejalan dengan peningkatan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Standar Sistem Manajemen Lingkungan.

Teknologi informasi yang diterapkan dalam sistem Digiwin memberikan kemudahan dalam berbagai aspek pengelolaan limbah, antara lain pencegahan kontaminasi limbah,

Reuse of Production Materials [F.5]

In 2025, PERURI did not reuse production materials in its operational activities. Due to the nature of its products, which consist of high-security documents and security products, PERURI's production processes require stringent quality, security, and traceability standards, limiting the potential for reusing production materials for manufacturing purposes. Therefore, PERURI focuses its resource efficiency efforts on optimizing material utilization, reducing waste generation, and implementing responsible waste management practices in accordance with the Company's operational characteristics.

Improvement of Waste Management Operational System

a. Digitalization of the manual system currently implemented in the Waste Operations Section:

- › Waste collection requests through official memos or telephone calls;
- › Manual database of waste receipt letters;
- › Manual input of waste balance;
- › Manual database of management minutes;
- › Planning and scheduling based on manual balance records;
- › Manual balance reporting, manual capacity monitoring, manual storage period monitoring, and manual budget monitoring.

b. Recommendations from the ISO 14001:2015 external audit regarding waste storage period monitoring based on Government Regulation No. 22 of 2021 and Waste Mass Balance:

- › Waste storage period for Category 1 waste is 90 days;
- › Waste storage period for Category 2 waste is 365 days if the amount is <50 kg/day and 90 days if the amount is >50 kg/day;
- › Avoiding mass imbalance due to the loss of incoming and outgoing waste documents for waste balance input.

c. Service Level Agreement (SLA) of the Waste Section.

Waste collection must be carried out no later than a maximum of 2 days after the collection request is submitted by the generating work unit.

Utilization of Information Technology for Waste and Environmental Management System (*Digital Waste Environment Management*)

PERURI also utilizes digitalization in waste management through the Digital Waste and Environmental Management (Digiwin) system. This initiative is part of concrete measures to improve a more effective and efficient waste treatment system, in line with the enhancement of ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System Standards.

The information technology applied in the Digiwin system provides convenience across various aspects of waste management, including waste contamination prevention,

pelaporan rutin yang lebih tepat waktu dan akurat, serta pemantauan kapasitas dan masa simpan limbah. Sistem ini juga memungkinkan manajemen arsip yang lebih terstruktur dan integrasi data secara lebih efisien, memenuhi ketentuan kepatuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Dengan adanya fitur *request* pengangkutan limbah berbasis web, proses pengangkutan limbah menjadi lebih efisien, baik dari sisi waktu maupun proses operasional. Teknologi ini terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung keberlanjutan operasional PERURI yang ramah lingkungan.

Inisiatif Pengurangan Penggunaan Kertas

Selain memproduksi uang kertas, uang logam, dan dokumen sekuriti, PERURI terus mengakselerasi pengembangan produk-produk digital seperti e-meterai dan solusi layanan digital. Langkah ini sejalan dengan upaya Perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas dalam operasionalnya, mendukung inisiatif *paperless*, dan turut berperan dalam mempercepat adopsi ekonomi digital yang lebih ramah lingkungan. Dengan mengurangi penggunaan kertas dan beralih ke produk dan layanan berbasis digital, PERURI berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sekaligus menciptakan solusi yang lebih efisien dan berkelanjutan dalam dunia yang semakin terhubung secara digital.

Pemanfaatan teknologi digital dan aplikasi khususnya dalam proses administrasi telah membantu Perusahaan mengurangi pemakaian kertas hingga mencapai 3,39% pada tahun 2025. Penerapan ini berlaku di seluruh Divisi serta administrasi kantor. Perusahaan memiliki visi untuk terus menurunkan jumlah penggunaan kertas secara konsisten pada tahun-tahun berikutnya.

more timely and accurate routine reporting, as well as monitoring of waste capacity and storage periods. This system also enables more structured archive management and more efficient data integration, while fulfilling the compliance requirements established by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

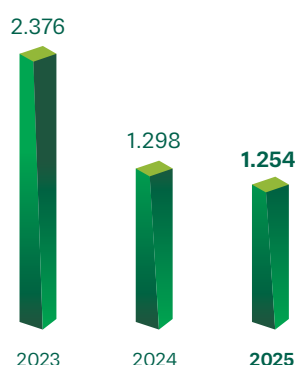
With the availability of a web-based waste transportation request feature, the waste transportation process becomes more efficient, both in terms of time and operational processes. This technology has proven effective in improving work efficiency and supporting PERURI's environmentally friendly operational sustainability.

Paper Use Reduction Initiative

In addition to producing banknotes, coins, and security documents, PERURI continues to accelerate the development of digital products such as e-meterai (electronic stamp) and digital service solutions. This measure is in line with the Company's efforts to reduce dependence on paper use in its operations, support paperless initiatives, and contribute to accelerating the adoption of a more environmentally friendly digital economy. By reducing paper use and transitioning to digital-based products and services, PERURI seeks to reduce negative impacts on the environment while creating more efficient and sustainable solutions in an increasingly digitally connected world.

The utilization of digital technology and applications, particularly in administrative processes, has helped the Company reduce paper use by up to 3,39% in 2025. This implementation applies across all Divisions as well as office administration. The Company has a vision to continue consistently reducing paper use in the coming years.

Pemakaian Kertas Paper Usage



Rim
Ream



Inisiatif Pengurangan Limbah Plastik

Limbah plastik secara keseluruhan menimbulkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan beserta ekosistemnya (hewan dan tumbuhan serta kesehatan manusia). Mengingat plastik mengandung bahan yang sulit terurai, mengandung bahan kimia yang berbahaya dan bahkan pembakaran sampah plastik menghasilkan polusi udara yang menyebabkan gangguan pernapasan. Mengingat potensi risiko tersebut, PERURI berupaya untuk mengurangi pemakaian plastik, beralih ke kemasan dan bahan yang lebih ramah lingkungan. Beberapa langkah nyata yang telah kami ambil di antaranya berinisiatif mengganti pemakaian air kemasan saat rapat dan mendorong karyawan untuk membawa tumbler untuk wadah menyimpan air minum.

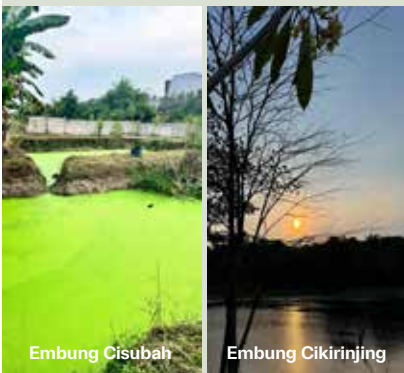
Plastic Waste Reduction Initiative

Plastic waste as a whole creates various negative impacts on the environment and its ecosystems, including animals, plants, and human health. Plastic contains materials that are difficult to decompose and hazardous chemicals, while the burning of plastic waste produces air pollution that can cause respiratory problems. Considering these potential risks, PERURI strives to reduce plastic use and shift to more environmentally friendly packaging and materials. Several concrete measures that have been taken include initiating the replacement of bottled water use during meetings and encouraging employees to bring tumblers as containers for drinking water.



Mendukung Keanekaragaman Hayati

Supporting Biodiversity [OJK F.9] [OJK F.10]

 Keanekaragaman Tumbuhan Plants Biodiversity	 Pemanenan Air Hujan Rainwater Harvesting	 Composting
Terdapat ±41 Jenis Keanekaragaman Tumbuhan 8.000 pohon dengan diameter di atas 30 cm yang dimiliki Hutan PERURI (hasil verifikasi BRIN untuk cadangan karbon Hutan PERURI Eksisting). Hutan PERURI has approximately 41 types of plant biodiversity and 8,000 trees with diameters above 30 cm, based on BRIN verification for the carbon stock of the existing Hutan PERURI.	Hingga tahun 2025, PERURI telah membuat 14 Embung dengan estimasi volume total adalah ±29.861 m³ yang digunakan untuk menyiram tanaman di hutan PERURI. As of 2025, PERURI has developed 14 embung with an estimated total volume of approximately 29,861 m³, which are used to water plants in Hutan PERURI.	Output sampah taman dan Hutan PERURI mencapai rata-rata 1.300 ton/tahun (hasil kajian BRIN). Pemanfaatan sampah taman menjadi kompos merupakan alternatif dalam pemberdayaan lingkungan yang berkelanjutan. Garden and Hutan PERURI waste output reaches an average of 1,300 tons/year, based on a BRIN study. The utilization of garden waste into compost serves as an alternative for sustainable environmental empowerment.
		

Keberadaan keanekaragaman hayati sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, terutama peranannya dalam menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan. Keanekaragaman hayati menyediakan sumber daya alam yang penting bagi kehidupan manusia, seperti makanan, obat-obatan, dan bahan baku industri.

Memahami hal tersebut, PERURI memiliki komitmen kuat untuk menjaga keanekaragaman hayati. Sesuai dengan konteks bisnis dan kapasitas yang dimilikinya, PERURI telah mendorong praktik ramah lingkungan dengan menciptakan ruang terbuka hijau dan memanfaatkan setiap lahan yang memungkinkan untuk digunakan sebagai pelestarian tumbuhan maupun hewan.

Perlu diketahui juga bahwa seluruh wilayah operasional PERURI tidak berada dalam kawasan dengan nilai atau tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, seperti hutan atau kawasan yang secara khusus dilindungi. Oleh sebab itu operasional kami tidak mengganggu atau memberi dampak kepada keanekaragaman hayati.

The existence of biodiversity is highly important for humans and other living beings, particularly due to its role in maintaining the balance of environmental ecosystems. Biodiversity provides natural resources that are essential to human life, such as food, medicines, and industrial raw materials.

Recognizing this, PERURI has a strong commitment to preserving biodiversity. In accordance with its business context and capacity, PERURI has promoted environmentally friendly practices by creating green open spaces and utilizing every possible area for the conservation of plants and animals.

It should also be noted that all PERURI operational areas are not located within areas with high biodiversity value or level, such as forests or specially protected areas. Therefore, our operations do not disrupt or have an impact on biodiversity.



Hutan PERURI PERURI Forest

Hutan PERURI Perhitungan Cadangan Karbon (*Carbon Stock*)



Kawasan hutan yang dikelola PERURI untuk konservasi lingkungan

Forest area managed by PERURI for environmental conservation



Perhitungan cadangan karbon secara rutin bekerja sama dengan BRIN

Regular carbon stock calculation in collaboration with BRIN



Hasil perhitungan secara konsisten menunjukkan nilai positif

Calculation results consistently show positive values



Kontribusi nyata terhadap mitigasi perubahan iklim

Real contribution to climate change mitigation

Wilayah operasional utama PERURI, khususnya di Karawang, tidak berada langsung dalam kawasan konservasi nasional atau hutan lindung. Namun demikian, lokasi ini tetap memiliki nilai ekologis yang signifikan, terutama karena berada di wilayah dataran rendah Pulau Jawa yang semakin tertekan oleh laju urbanisasi dan industrialisasi. Fragmentasi habitat alami dan konversi lahan skala besar telah menyebabkan berkurangnya ruang hidup bagi berbagai spesies flora dan fauna lokal. Dalam konteks ini, PERURI memandang pentingnya mengambil peran aktif dalam pelestarian lingkungan melalui langkah konkret dan terukur.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dan penguatan ketahanan ekosistem lokal, PERURI membangun dan secara aktif mengelola Hutan PERURI, sebuah kawasan hijau yang dikembangkan di sekitar area operasional Perusahaan. Hutan ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang terbuka hijau, tetapi juga dirancang sebagai zona konservasi mini yang mendukung regenerasi vegetasi asli dan menyediakan habitat bagi spesies lokal, seperti burung, serangga penyerbuk, dan tumbuhan endemik dataran rendah Jawa.

Keunggulan PERURI terletak pada upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan secara ilmiah, terstruktur, dan kolaboratif. PERURI secara rutin bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam melakukan Laporan Perhitungan Cadangan Karbon (*Carbon Stock*) pada tegakan Hutan PERURI. Melalui kerja sama ini, dilakukan pemantauan terhadap kapasitas hutan dalam menyerap dan menyimpan karbon, berdasarkan metodologi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil dari laporan yang diterbitkan pada 10 Oktober 2024 tersebut menunjukkan nilai cadangan karbon yang positif, yang menjadi indikator keberhasilan dalam pengelolaan kawasan hutan dan kontribusi nyata PERURI terhadap mitigasi perubahan iklim.

PERURI's main operational area, particularly in Karawang, is not located directly within a national conservation area or protected forest. Nevertheless, this location still holds significant ecological value, particularly as it is situated in the lowland area of Java Island, which is increasingly under pressure from rapid urbanization and industrialization. Natural habitat fragmentation and large-scale land conversion have reduced living spaces for various local flora and fauna species. In this context, PERURI views it as important to take an active role in environmental preservation through concrete and measurable measures.

As a form of commitment to biodiversity conservation and the strengthening of local ecosystem resilience, PERURI has established and actively manages Hutan PERURI, a green area developed around the Company's operational area. This forest not only functions as a green open space, but is also designed as a mini conservation zone that supports the regeneration of native vegetation and provides habitat for local species, such as birds, pollinating insects, and endemic lowland plants of Java.

PERURI's strength lies in its scientifically based, structured, and collaborative environmental preservation efforts. PERURI routinely collaborates with the National Research and Innovation Agency (BRIN) in preparing the Carbon Stock Calculation Report for Hutan PERURI stands. Through this collaboration, monitoring is conducted on the forest's capacity to absorb and store carbon, based on scientifically accountable methodologies. The results of the report issued on October 10, 2024 showed a positive carbon stock value, which serves as an indicator of success in forest area management and PERURI's tangible contribution to climate change mitigation.

Inisiatif ini juga menunjukkan bahwa meskipun berada di luar kawasan konservasi resmi, PERURI mampu menciptakan dan memelihara ruang ekologis yang berperan strategis dalam menjaga keberlanjutan keanekaragaman hayati lokal dan fungsi ekosistem. Keberadaan Hutan PERURI memperkuat posisi Perusahaan sebagai institusi negara yang tidak hanya berorientasi pada layanan dan produksi, tetapi juga memiliki kepedulian lingkungan yang terukur dan berdampak.

Lebih dari itu, kontribusi ini selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), terutama tujuan ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan ke-15 (Menjaga Ekosistem Daratan), sehingga menjadikan PERURI sebagai teladan bagi korporasi lain dalam mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam strategi bisnis dan operasional jangka panjang.

This initiative also demonstrates that, despite being located outside an official conservation area, PERURI is able to create and maintain an ecological space that plays a strategic role in preserving local biodiversity and ecosystem functions. The presence of Hutan PERURI strengthens the Company's position as a state institution that is not only oriented toward services and production, but also has measurable and impactful environmental concerns.

Furthermore, this contribution is aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 13 on Climate Action and Goal 15 on Life on Land, making PERURI a model for other corporations in integrating environmental sustainability into long-term business and operational strategies.



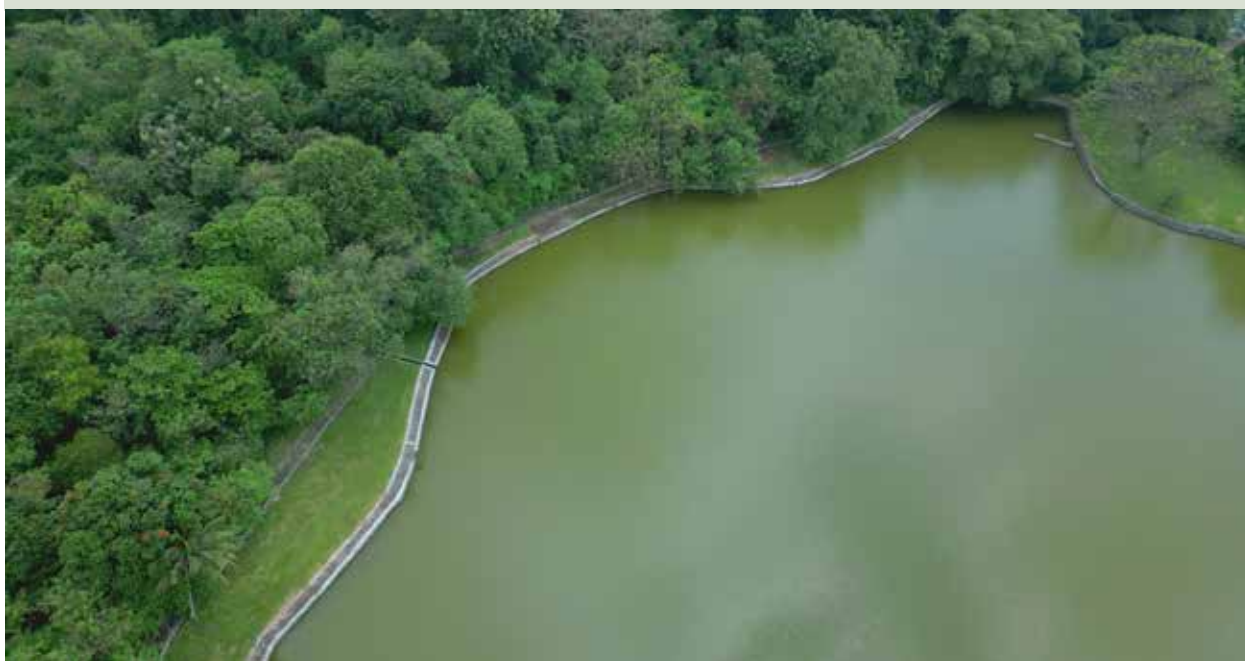
PERURI Bangun Embung untuk Mendukung Penghijauan di Wilayah Karawang PERURI Constructs Water Reservoirs to Support Greening Efforts in Karawang

Guna mendukung program penghijauan, PERURI menerapkan program *Water Harvesting* dengan membuat Embung yang berbentuk seperti kolam/danau. Program Water Harvesting ini dibuat di Area Produksi PERURI Karawang sebagai upaya mengoptimalkan pemanfaatan air hujan untuk penyiraman tanaman dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan asri.

Embung ini berfungsi untuk menyimpan air hujan, air limpuhan, atau air rembesan. Air yang tersimpan di Embung dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber air bagi tanaman di sekitarnya agar tetap subur dan hijau. Selain itu, Embung sangat berguna sebagai sumber air saat musim kemarau atau saat kekurangan air. Melalui program ini, PERURI berharap untuk mendorong optimalisasi penyerapan karbon dan menjaga keseimbangan ekosistem.

To support its greening program, PERURI implements a Water Harvesting program by developing embung shaped like ponds/lakes. This Water Harvesting program was established in the PERURI Karawang Production Area as an effort to optimize the use of rainwater for watering plants and creating a greener and more pleasant environment.

The embung functions to store rainwater, runoff water, or seepage water. The water stored in the embung can be utilized as a water source for surrounding plants to keep them fertile and green. In addition, the embung is highly useful as a water source during the dry season or during water shortages. Through this program, PERURI seeks to encourage the optimization of carbon absorption and maintain ecosystem balance.





Taman Kota PERURI: Dari Area Eks Pabrik Percetakan Uang, Menjadi Ruang Terbuka Hijau di Tengah Kota Jakarta

PERURI City Park: From a Former Currency Printing Factory Area to a Green Open Space in the Heart of Jakarta

PERURI yang memiliki area perkantoran pusat berada di tengah-tengah Kota Jakarta Selatan, telah menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan dengan memulai inisiatif hijau membangun Kota PERURI yang memiliki area seluas 5,4 hektar. Kota PERURI terdiri dari beberapa zona, di antaranya area kerja INA Digital sebagai pusat penyedia layanan digital pemerintah, M Bloc Space sebagai creative hub bagi anak muda, dan Taman Kota PERURI.

Kota PERURI yang memiliki slogan *"innovation and creativity for a sustainable tomorrow"*, merupakan wujud inisiatif optimalisasi idle asset PERURI, dari area eks pabrik percetakan uang yang dikembangkan melalui prinsip lokalitas dan adaptive reuse dengan mempertahankan style arsitektur art deco serta kepedulian terhadap konsep sustainability.

Pengembangan masterplan Kota PERURI bertitik tolak dari pembangunan Taman Kota PERURI sebagai kawasan terbuka hijau yang diharapkan dapat terus bertumbuh menjadi salah satu oasis di tengah kota Jakarta Selatan. Taman Kota PERURI memiliki lokasi yang strategis, diapit oleh beberapa fasilitas transportasi umum di antaranya 2 Stasiun MRT, Halte Bus TransJakarta dan Terminal Bus Blok M, sehingga lokasinya sangat mendukung untuk penyelenggaraan berbagai aktivitas bagi komunitas kreatif maupun teknologi.

Taman Kota PERURI mengusung beberapa konsep yang unik: Pertama, adaptive reuse yaitu penataan kembali kawasan dengan mempertahankan area bangunan heritage melalui renovasi dan revitalisasi. Kedua, memanfaatkan lahan eks bangunan pabrik pencetakan uang yang dimanfaatkan menjadi pelataran outdoor untuk pertunjukan seni budaya. Ketiga, Taman Kota PERURI akan berfungsi sebagai etalase bagi pohon-pohon nusantara yang akan terus bertumbuh seperti Pohon Kapuk Randu, Pohon Baobab, Pohon Bodhi, Pohon Pulau dan Pohon Kamboja serta tanaman kebutuhan sehari-hari (*edible garden*).

Taman Kota PERURI tidak hanya berfungsi sebagai ruang hijau publik yang memberikan udara segar dan menyeimbangkan ekosistem di tengah kepadatan kota, tetapi juga menjadi simbol kepedulian PERURI terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

PERURI, whose Head Office area is located in the heart of South Jakarta, has demonstrated a strong commitment to environmental preservation by initiating a green initiative to develop Kota PERURI, which spans an area of 5.4 hectares. Kota PERURI consists of several zones, including the INA Digital work area as the center for government digital service provision, M Bloc Space as a creative hub for young people, and Taman Kota PERURI.

Kota PERURI, with the slogan *"innovation and creativity for a sustainable tomorrow,"* represents PERURI's initiative to optimize idle assets, transforming the former currency printing factory area through the principles of locality and adaptive reuse, while preserving the art deco architectural style and maintaining concern for sustainability.

The development of the Kota PERURI masterplan began with the establishment of Taman Kota PERURI as a green open area that is expected to continue growing into one of the oases in the middle of South Jakarta. Taman Kota PERURI has a strategic location, surrounded by several public transportation facilities, including two MRT stations, TransJakarta bus stops, and Blok M Bus Terminal, making its location highly supportive for various activities for creative and technology communities.

Taman Kota PERURI carries several unique concepts. First, adaptive reuse, namely the rearrangement of the area by preserving heritage building areas through renovation and revitalization. Second, the utilization of former currency printing factory land as an outdoor courtyard for arts and cultural performances. Third, Taman Kota PERURI will function as a showcase for native Indonesian trees that will continue to grow, such as the Kapuk Randu Tree, Baobab Tree, Bodhi Tree, Pulau Tree, and Frangipani Tree, as well as everyday-use plants through an edible garden.

Taman Kota PERURI not only functions as a public green space that provides fresh air and balances the ecosystem amid urban density, but also serves as a symbol of PERURI's concern for environmental sustainability and the welfare of surrounding communities.

Pengaduan di Bidang Lingkungan

Grievances in the Environmental Aspect [OJK F.15] [OJK F.16]

PERURI membutuhkan kerja sama seluruh pemangku kepentingan agar dapat berkontribusi dan melindungi masyarakat sekitar dari potensi risiko gangguan atau pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, PERURI terbuka untuk seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan atau bahkan pengaduan jika ada hal yang perlu penanganan lebih lanjut.

PERURI requires the cooperation of all stakeholders to contribute to and protect surrounding communities from potential risks of environmental disruption or pollution. Therefore, PERURI is open to all stakeholders to submit input or even grievances if there are matters that require further handling.

Penyampaian informasi terkait aspek lingkungan dapat disampaikan melalui:

Information related to environmental aspects may be submitted through:



Telepon/Phone
021-7395000



WhatsApp
Asisten Virtual PERURI (TAMARA)
+62-811-1067-5555



Email
contact@peruri.co.id

Sepanjang tahun 2025, PERURI tidak menerima pengaduan terkait lingkungan. Perusahaan juga tidak mendapat sanksi atau denda terkait dampak lingkungan, termasuk di dalamnya tidak terjadi tumpahan atau pencemaran bersifat limbah terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. [OJK F.27]

Throughout 2025, PERURI did not receive any environment-related grievances. The Company also did not receive any sanctions or fines related to environmental impacts, including no spills or waste-related pollution affecting surrounding communities and the environment. [OJK F.27]

Evaluasi terhadap Kebijakan Pengelolaan yang Telah Diambil

Evaluation of Management Policies Implemented [OJK F.9] [OJK F.10]

PERURI memandang bahwa berbagai kebijakan yang diambil dalam mengelola aspek lingkungan telah sesuai dengan ketentuan hukum dan standar pengelolaan industri yang relevan. Ke depannya, PERURI akan terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan terhadap aspek lingkungan sebagai bentuk kepatuhan dan untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan dari risiko aspek lingkungan. Untuk memastikannya, PERURI secara berkala melakukan evaluasi dan pemantauan atas standar yang ditetapkan dan memperbarui setiap pedoman praktik terbaik dalam pengelolaan aspek lingkungan.

PERURI views that the various policies adopted in managing environmental aspects are in accordance with relevant legal provisions and industrial management standards. Going forward, PERURI will continue to improve the quality of environmental aspect management as a form of compliance and to protect all stakeholders from environmental risks. To ensure this, PERURI periodically evaluates and monitors the established standards and updates each best-practice guideline in environmental aspect management.



Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change [GRI 201-2] [TCFD] [IFRS S1] [IFRS S2]

Risiko dan Peluang Iklim

PERURI merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang *high security printing* dan *digital security solutions*, dengan peran strategis dalam menyediakan uang Rupiah, dokumen sekuriti, serta layanan berbasis sistem kepercayaan. Karakteristik operasional tersebut melibatkan fasilitas produksi dengan standar keamanan tinggi serta infrastruktur digital yang membutuhkan keandalan sistem dan pengendalian lingkungan yang ketat.

Perubahan iklim menjadi faktor eksternal yang semakin relevan terhadap keberlanjutan operasional PERURI. Risiko fisik, baik yang bersifat akut maupun kronis, berpotensi memengaruhi stabilitas operasional, khususnya pada kebutuhan pengendalian suhu dalam proses produksi serta keandalan infrastruktur teknologi informasi. Di sisi lain, risiko transisi yang mencakup perubahan kebijakan terkait emisi, tekanan terhadap efisiensi energi, serta ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis rendah karbon turut memengaruhi arah pengembangan Perusahaan.

Dari perspektif finansial, perubahan iklim dapat berdampak pada peningkatan biaya operasional, khususnya terkait konsumsi energi untuk pengendalian suhu produksi dan sistem digital, serta potensi gangguan rantai pasok bahan baku yang dapat memengaruhi biaya produksi dan ketepatan waktu penyelesaian pesanan. Selain itu, potensi penerapan kebijakan harga karbon dan peningkatan biaya energi juga dapat memengaruhi struktur biaya Perusahaan.

Di sisi peluang, PERURI melihat potensi peningkatan efisiensi biaya melalui optimalisasi konsumsi energi, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengembangan layanan digital yang memiliki intensitas emisi lebih rendah dibandingkan proses produksi konvensional. Selain itu, penerapan praktik keberlanjutan yang terukur juga berpotensi meningkatkan akses terhadap pembiayaan berkelanjutan dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Sejalan dengan hal tersebut, PERURI mengadopsi rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) sebagai kerangka pengelolaan dan pengungkapan risiko serta peluang terkait perubahan iklim, yang selaras dengan standar IFRS S1 dan IFRS S2 dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam pengungkapan keuangan Perusahaan.

Climate Risks and Opportunities

PERURI is a State-Owned Enterprise engaged in high security printing and digital security solutions, with a strategic role in providing Rupiah currency, security documents, and trust system-based services. These operational characteristics involve production facilities with high security standards and digital infrastructure that requires system reliability and strict environmental controls.

Climate change is an external factor that is increasingly relevant to the sustainability of PERURI's operations. Physical risks, both acute and chronic, have the potential to affect operational stability, particularly in relation to temperature control requirements in production processes and the reliability of information technology infrastructure. On the other hand, transition risks, including changes in policies related to emissions, pressure to improve energy efficiency, and stakeholder expectations for low-carbon business practices, also influence the Company's development direction.

From a financial perspective, climate change may result in increased operating costs, particularly those related to energy consumption for production temperature control and digital systems, as well as potential disruptions to the raw material supply chain that may affect production costs and the timeliness of order completion. In addition, the potential implementation of carbon pricing policies and rising energy costs may also affect the Company's cost structure.

In terms of opportunities, PERURI sees potential cost efficiency improvements through the optimization of energy consumption, utilization of renewable energy, and development of digital services that have lower emission intensity compared to conventional production processes. In addition, measurable sustainability practices also have the potential to increase access to sustainable financing and strengthen stakeholder trust.

In line with this, PERURI adopts the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) as a framework for managing and disclosing climate-related risks and opportunities, aligned with IFRS S1 and IFRS S2 standards in integrating sustainability aspects into the Company's financial disclosures.

**Rekomendasi Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan
Terkait Perubahan Iklim (TCFD) yang dikeluarkan oleh Dewan
Stabilitas Keuangan**
Recommendations of the Task Force on Climate-related
Financial Disclosures (TCFD) Issued by the Financial Stability
Board

Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS)
International Financial Reporting Standards (IFRS)

PERURI terus berupaya mengadopsi pengungkapan terkait iklim sesuai dengan rekomendasi TCFD. Pengungkapan ini disusun berdasarkan empat area, yaitu Tata Kelola, Strategi, Manajemen Risiko, serta Metrik dan Target. Setiap tahunnya, PERURI berkomitmen untuk terus melakukan penyesuaian dengan rekomendasi TCFD dan meningkatkan pengungkapan sejalan dengan praktik terbaik.

PERURI continues to strive to adopt climate-related disclosures in accordance with TCFD recommendations. These disclosures are prepared based on four areas, namely Governance, Strategy, Risk Management, and Metrics and Targets. Each year, PERURI is committed to continuously aligning with TCFD recommendations and improving its disclosures in line with best practices.

Pada tahun pelaporan, PERURI belum menerapkan IFRS S1 General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information dan IFRS S2 Climate-related Disclosures yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB). Pengungkapan informasi keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan ini masih mengacu pada Standar GRI sebagai standar pelaporan utama.

Namun demikian, PERURI terus mencermati perkembangan standar pelaporan keberlanjutan global, termasuk IFRS S1 dan IFRS S2, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas, transparansi, dan keselarasan pelaporan keberlanjutan perusahaan dengan praktik terbaik internasional.

In the reporting year, PERURI had not yet implemented IFRS S1 General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information and IFRS S2 Climate-related Disclosures issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB). The disclosure of sustainability information in this Sustainability Report still refers to the GRI Standards as the main reporting standard.

Nevertheless, PERURI continues to monitor developments in global sustainability reporting standards, including IFRS S1 and IFRS S2, as part of its efforts to improve the quality, transparency, and alignment of the Company's sustainability reporting with international best practices.

Governansi

Peran Pengawasan Dewan Pengawas Terhadap Risiko dan Peluang Terkait Iklim [TCFD GOV.a]

Dewan Pengawas menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim sebagai bagian dari tanggung jawab tata kelola Perusahaan. Pengawasan ini dilakukan melalui pembahasan berkala bersama Direksi terkait eksposur risiko iklim, perkembangan kebijakan lingkungan, serta kinerja pengelolaan emisi dan energi. [S1.27a] [S2.6a] [S2.6a1]

Dewan Pengawas menerima pembaruan informasi terkait risiko fisik dan risiko transisi, termasuk dampaknya terhadap operasional produksi sekuriti dan sistem digital. Selain itu, Dewan Pengawas juga memantau implementasi inisiatif strategis seperti pemanfaatan energi terbarukan, efisiensi energi, serta pengembangan *roadmap* dekarbonisasi. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi arah kebijakan, memastikan keselarasan strategi jangka panjang, serta mempertimbangkan implikasi risiko iklim terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan. [S1.27a.4] [S2.6b1]

Sepanjang tahun 2025, Dewan Pengawas menerima pembaruan mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan, termasuk iklim, melalui rapat rutin Dewan Pengawas yaitu sebanyak 2 (dua) kali. [S1.27a.3] [S2.6a3]

Melalui pembahasan tersebut, Dewan Pengawas memperoleh pemahaman mengenai implikasi risiko dan peluang terkait iklim terhadap keberlanjutan usaha, ketahanan proyek,

Governance

Supervisory Board Oversight Role on Climate-Related Risks and Opportunities [TCFD GOV.a]

The Supervisory Board performs an oversight function over the management of risks and opportunities related to climate change as part of the Company's governance responsibilities. This oversight is carried out through periodic discussions with the Board of Directors regarding climate risk exposure, developments in environmental policies, and emission and energy management performance. [S1.27a] [S2.6a] [S2.6a1]

The Supervisory Board receives information updates related to physical risks and transition risks, including their impacts on security production operations and digital systems. In addition, the Supervisory Board also monitors the implementation of strategic initiatives such as renewable energy utilization, energy efficiency, and the development of the decarbonization roadmap. This information is used as a basis for evaluating policy direction, ensuring alignment with long-term strategy, and considering the implications of climate risks for the Company's business sustainability. [S1.27a.4] [S2.6b1]

Throughout 2025, the Supervisory Board received updates on sustainability-related risks and opportunities, including climate-related matters, through regular Supervisory Board meetings held two (2) times. [S1.27a.3] [S2.6a3]

Through these discussions, the Supervisory Board gained an understanding of the implications of climate-related risks and opportunities for business sustainability, project



serta arah pengembangan bisnis ke depan. Pertimbangan ini mendukung penguatan kebijakan manajemen risiko dan strategi jangka panjang yang lebih responsif terhadap isu lingkungan. [S1.27b] [S2.6a4]

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Pengawas menelaah bagaimana pertimbangan terkait perubahan iklim tercermin dalam perencanaan strategis dan kebijakan manajemen risiko PERURI. Hal ini mencakup pertimbangan atas alokasi belanja modal untuk proyek hijau, aktivitas yang mengacu pada prinsip keberlanjutan, serta evaluasi terhadap eksposur risiko lingkungan pada aset tertentu. [S1.27b.2] [S2.6b] [S2.6b2]

Sejalan dengan itu, Dewan Pengawas memastikan bahwa perencanaan anggaran tahunan dan target kinerja mencerminkan komitmen PERURI terhadap keberlanjutan. Penetapan target terkait iklim serta pemantauan pencapaiannya dilakukan melalui laporan berkala dari Direksi. Pada tahun pelaporan, remunerasi Dewan Pengawas belum dikaitkan dengan metrik kinerja terkait keberlanjutan dan iklim. [S1.27a.5] [S2.6a5] [S2.29g]

Hasil pengawasan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen transparansi Perusahaan.

Peran Direksi dalam Menilai dan Mengelola Risiko dan Peluang Terkait Iklim [TCFD GOV.b]

Direksi menjalankan peran kunci dalam menilai dan mengelola risiko serta peluang yang timbul akibat perubahan iklim. Pengelolaan risiko iklim diintegrasikan ke dalam strategi operasional dan keputusan bisnis PERURI, sehingga pertimbangan terkait iklim menjadi bagian dari proses manajerial yang berjalan. Untuk itu, Direksi telah membentuk struktur organisasi yang jelas dalam hal koordinasi lintas fungsi atas pelaksanaan tanggung jawab tersebut. Struktur dan delegasi tanggung jawab untuk masing-masing aspek keberlanjutan telah diungkapkan pada bab Tata Kelola Keberlanjutan. [S1.27b] [S2.6b]

Direksi melakukan identifikasi dan penilaian risiko dengan mempertimbangkan faktor fisik seperti gangguan operasional akibat perubahan cuaca ekstrem, serta faktor transisi seperti perubahan regulasi, tekanan efisiensi energi, dan perkembangan teknologi rendah karbon. [S1.27b.2]

Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah mitigasi, termasuk peningkatan efisiensi energi, optimalisasi sistem pendingin, serta penguatan ketahanan operasional terhadap perubahan iklim. [S2.6a4]

Pelaksanaan pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim didelegasikan kepada fungsi manajemen yang relevan sesuai dengan bidang tanggung jawabnya, dengan mekanisme pelaporan berkala kepada Direksi sebagai bagian dari sistem pengendalian internal. [S1.27b.1] [S2.6b1]

resilience, and future business development direction. These considerations support the strengthening of risk management policies and long-term strategies that are more responsive to environmental issues. [S1.27b] [S2.6a4]

In carrying out its oversight function, the Supervisory Board reviews how climate change-related considerations are reflected in PERURI's strategic planning and risk management policies. This includes considerations of capital expenditure allocation for green projects, activities that refer to sustainability principles, and evaluations of environmental risk exposure in certain assets. [S1.27b.2] [S2.6b] [S2.6b2]

In line with this, the Supervisory Board ensures that the annual budget planning and performance targets reflect PERURI's commitment to sustainability. The establishment of climate-related targets and monitoring of their achievement are carried out through periodic reports from the Board of Directors. In the reporting year, the remuneration of the Supervisory Board was not yet linked to sustainability- and climate-related performance metrics. [S1.27a.5] [S2.6a5] [S2.29g]

The results of this oversight are communicated to stakeholders through the Annual Report and Sustainability Report as part of the Company's commitment to transparency.

Role of the Board of Directors in Assessing and Managing Climate-Related Risks and Opportunities [TCFD GOV.b]

The Board of Directors plays a key role in assessing and managing risks and opportunities arising from climate change. Climate risk management is integrated into PERURI's operational strategy and business decisions, ensuring that climate-related considerations form part of ongoing managerial processes. To this end, the Board of Directors has established a clear organizational structure for cross-functional coordination in carrying out these responsibilities. The structure and delegation of responsibilities for each sustainability aspect have been disclosed in the Sustainability Governance chapter. [S1.27b] [S2.6b]

The Board of Directors identifies and assesses risks by considering physical factors, such as operational disruptions caused by extreme weather changes, as well as transition factors, such as regulatory changes, energy efficiency pressures, and the development of low-carbon technologies. [S1.27b.2]

The results of these assessments are used as the basis for determining mitigation measures, including improving energy efficiency, optimizing cooling systems, and strengthening operational resilience to climate change. [S2.6a4]

The implementation of climate-related risk and opportunity management is delegated to the relevant management functions in accordance with their respective areas of responsibility, with periodic reporting mechanisms to the Board of Directors as part of the internal control system. [S1.27b.1] [S2.6b1]

Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, Direksi mulai mengawasi penerapan sistem pemantauan dan evaluasi atas kesiapan PERURI dalam menghadapi risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Fokus utama pada tahap awal ini mencakup identifikasi dampak potensial terhadap portofolio aset dan eksplorasi peluang. Proses ini terintegrasi dalam pengembangan *roadmap* keberlanjutan jangka menengah, termasuk penyusunan target iklim dan langkah mitigasi yang lebih terukur ke depan. [S1.27b] [S2.6a5] [S2.6b] [S2.6b2]

Peningkatan Kapasitas dan Pengetahuan Terkait Iklim

PERURI menyadari pentingnya peningkatan kapasitas internal dalam mendukung pengelolaan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, termasuk isu perubahan iklim. Pada tahun pelaporan, PERURI belum secara khusus menyelenggarakan pelatihan atau *workshop* yang berfokus pada risiko fisik dan transisi iklim, efisiensi energi, maupun prinsip pembangunan ramah lingkungan dalam konteks bisnis Perusahaan.

Meskipun demikian, pemahaman Direksi dan fungsi-fungsi terkait terhadap isu keberlanjutan terus diperkuat melalui pembahasan internal, sosialisasi kebijakan, evaluasi program keberlanjutan, serta integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam proses perencanaan dan pengembangan inisiatif Perusahaan. Melalui mekanisme tersebut, PERURI berupaya memastikan bahwa organ tata kelola dan fungsi terkait memiliki pemahaman yang memadai untuk mendukung pengawasan serta pengambilan keputusan atas risiko dan peluang keberlanjutan, termasuk yang berkaitan dengan perubahan iklim.

Ke depan, PERURI akan terus mempertimbangkan penguatan kapasitas yang lebih terstruktur terkait isu iklim agar fungsi-fungsi yang relevan dapat memiliki kompetensi yang semakin memadai dalam mendukung perencanaan, pengembangan proyek, dan pengelolaan operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. [S1.27a.2] [S2.6a2]

Strategi

Implikasi Finansial dan Risiko serta Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [TCFD STRA.a] [GRI 201-2]

Risiko dan peluang terkait perubahan iklim dipertimbangkan dalam penyusunan strategi bisnis PERURI, khususnya dalam menjaga kesinambungan operasional produksi dan pengembangan layanan digital. Risiko fisik dapat memengaruhi kebutuhan energi dan stabilitas operasional, sementara risiko transisi berpotensi memengaruhi struktur biaya dan kebutuhan investasi.

PERURI telah menerapkan berbagai program yang ramah lingkungan untuk membantu mengurangi pemanasan global tersebut di antaranya:

1. Perusahaan menghindari penggunaan bahan yang memiliki *Global Warming Potential* (GWP) yang lebih besar sehingga mengurangi karbon yang dilepas ke alam.
2. Efisiensi konsumsi energi dalam kegiatan produksi maupun operasional. Saat ini, selain menggunakan energi berbahan bakar fosil sebagai sumber energi utama, Perusahaan juga menggunakan pemanfaatan

To ensure long-term sustainability, the Board of Directors has begun overseeing the implementation of monitoring and evaluation systems for PERURI's readiness in addressing climate-related risks and opportunities. The main focus at this initial stage includes identifying potential impacts on the asset portfolio and exploring opportunities. This process is integrated into the development of the medium-term sustainability roadmap, including the formulation of climate targets and more measurable mitigation measures going forward. [S1.27b] [S2.6a5] [S2.6b] [S2.6b2]

Capacity and Knowledge Building Related to Climate

PERURI recognizes the importance of strengthening internal capacity in supporting the management of sustainability-related risks and opportunities, including climate change issues. In the reporting year, PERURI had not specifically conducted training or workshops focused on physical and climate transition risks, energy efficiency, or environmentally friendly development principles within the context of the Company's business.

Nevertheless, the understanding of the Board of Directors and relevant functions regarding sustainability issues continues to be strengthened through internal discussions, policy dissemination, evaluation of sustainability programs, and integration of environmental and social aspects into the Company's planning and initiative development processes. Through these mechanisms, PERURI seeks to ensure that governance organs and relevant functions have adequate understanding to support oversight and decision-making on sustainability-related risks and opportunities, including those related to climate change.

Going forward, PERURI will continue to consider more structured capacity building related to climate issues, so that relevant functions can develop increasingly adequate competencies in supporting planning, project development, and operational management aligned with sustainability principles. [S1.27a.2] [S2.6a2]

Strategy

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change [TCFD STRA.a] [GRI 201-2]

Climate-related risks and opportunities are considered in the formulation of PERURI's business strategy, particularly in maintaining the continuity of production operations and the development of digital services. Physical risks may affect energy needs and operational stability, while transition risks may affect the Company's cost structure and investment requirements.

PERURI has implemented various environmentally friendly programs to help reduce global warming, including:

1. The Company avoids the use of materials with higher Global Warming Potential (GWP), thereby reducing carbon released into the environment.
2. Energy consumption efficiency in production and operational activities. Currently, in addition to using fossil fuel-based energy as its main energy source, the Company also utilizes renewable energy sources



sumber energi terbarukan yaitu dengan melakukan *Renewable Energy Certificate* (RECs) dan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap di beberapa gedung di kawasan Industri PERURI Karawang.

3. Realisasi *green building* secara bertahap di kantor pusat, kawasan produksi, dan anak Perusahaan, antara lain memperbanyak panel kaca, pengalihan ke lampu LED yang hemat energi, peremajaan AC dengan teknologi *low-watt* dan inverter.
4. Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan melakukan pengelolaan limbah ramah lingkungan

Jenis Risiko yang Dipertimbangkan Terkait Perubahan Iklim

Berdasarkan proses tersebut, risiko dan peluang dikategorikan berdasarkan potensinya terhadap prospek usaha dalam jangka pendek menengah dan panjang. Risiko tersebut mencakup risiko fisik dan risiko transisi, yang dapat berdampak terhadap model bisnis, nilai aset, struktur biaya, serta preferensi pasar. Risiko dan peluang yang telah diidentifikasi diuraikan sebagai berikut: [S1.29a] [S1.29b] [S1.29c] [S1.29d] [S2.9a] [S2.9b] [S2.9c] [S2.9d]

by purchasing Renewable Energy Certificates (RECs) and using rooftop Solar Power Plants (PLTS) on several buildings within the PERURI Karawang Industrial Area.

3. Gradual realization of green building implementation at the Head Office, production area, and subsidiaries, including increasing the use of glass panels, transitioning to energy-efficient LED lighting, and rejuvenating air conditioners with low-watt and inverter technology.
4. Control of Greenhouse Gas (GHG) emissions through environmentally friendly waste management.

Types of Risks Considered Related to Climate Change

Based on this process, risks and opportunities are categorized according to their potential impact on business prospects in the short, medium, and long term. These risks include physical risks and transition risks, which may affect the business model, asset value, cost structure, and market preferences. The identified risks and opportunities are described as follows: [S1.29a] [S1.29b] [S1.29c] [S1.29d] [S2.9a] [S2.9b] [S2.9c] [S2.9d]

Jenis Risiko	Type of Risk
Kepatuhan terhadap Peraturan/Standar yang Berlaku Saat Ini.	Compliance with Current Applicable Regulations/Standards
Uraian dan Mitigasi yang Dilakukan	Description and Mitigation Measures
PERURI memiliki strategi keterlibatan aktif dengan pemerintah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya di negara tempat Perusahaan beroperasi atau merencanakan operasi. PERURI mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan terhadap peraturan saat ini dan merumuskan rencana mitigasi untuk meminimalkan tingkat risiko yang mungkin terjadi. Untuk itu, PERURI senantiasa mematuhi serangkaian peraturan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu Undang-Undang No. 32 tahun 2009 (UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup), PP No.22 Tahun 2021 (Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup), Permen Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.6 Tahun 2021 (Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun). Selain itu, PERURI juga telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 tentang standar sistem Manajemen Lingkungan yang secara konsisten diterapkan di seluruh bagian Perusahaan.	PERURI has a strategy of active engagement with the government, regulators, and other stakeholders in the countries where the Company operates or plans to operate. PERURI identifies and assesses compliance risks related to current regulations and formulates mitigation plans to minimize the level of risk that may occur. To this end, PERURI consistently complies with a series of regulations related to environmental protection and management, namely Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management. In addition, PERURI has also obtained ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System standards, which is consistently implemented across all parts of the Company.
Serangkaian peraturan di atas dapat memengaruhi kinerja finansial dan proses strategis di PERURI. Berkenaan dengan itu, PERURI telah menyusun Blueprint PERURI Hijau yang mengacu pada framework SDGs guna mendukung kegiatan operasi berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan.	The above regulations may affect PERURI's financial performance and strategic processes. In this regard, PERURI has prepared the PERURI Hijau Blueprint, which refers to the SDGs framework to support operational activities based on sustainability and environmentally friendly principles.
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Fisik Akut (Jangka Pendek)	Acute Physical Risk (Short Term)
Uraian dan Mitigasi yang Dilakukan	Description and Mitigation Measures
Aspek perubahan iklim yang dipertimbangkan dalam manajemen risiko operasional, mencakup risiko fisik yang timbul dari dampak langsung perubahan aset fisik dan proses bisnis.	Climate change aspects considered in operational risk management include physical risks arising from the direct impacts of changes to physical assets and business processes.
Adapun risiko fisik akut (jangka pendek) yang dihadapi PERURI akibat perubahan iklim antara lain potensi peningkatan biaya energi yang disebabkan meningkatnya kebutuhan pendinginan/pengondisian ruangan produksi maupun server data-data Perusahaan. Selain itu, secara global terdapat potensi terganggunya rantai pasok pengiriman bahan baku dari <i>supplier</i> .	The acute physical risks (short term) faced by PERURI due to climate change include the potential increase in energy costs caused by higher cooling/air conditioning needs for production rooms and the Company's data servers. In addition, globally, there is potential disruption to the supply chain for raw material deliveries from suppliers.

Risiko tersebut dapat berdampak secara finansial seperti meningkatnya biaya produksi dan potensi penurunan pendapatan karena terhambatnya rantai pasok proses produksi.

Sebagai upaya dalam memitigasi hal tersebut, PERURI melakukan beberapa hal untuk dapat berkontribusi mengurangi pemanasan global, seperti: menghindari penggunaan bahan yang memiliki Global Warming Potential (GWP) yang lebih besar, efisiensi biaya energi untuk kegiatan produksi dan operasional, serta merealisasikan green building di Perusahaan. Selain itu, PERURI juga berkomitmen untuk melaksanakan pemantauan lingkungan secara periodik dan menjaga kualitas keluaran emisi agar tetap sesuai ketentuan pada standar mutu lingkungan.

These risks may have financial impacts, such as increased production costs and potential revenue decline due to disruptions in the production supply chain.

As part of mitigation efforts, PERURI undertakes several measures to contribute to reducing global warming, such as avoiding the use of materials with higher Global Warming Potential (GWP), improving energy cost efficiency for production and operational activities, and realizing green building implementation within the Company. In addition, PERURI is also committed to conducting periodic environmental monitoring and maintaining the quality of emission outputs to remain in accordance with environmental quality standards.

Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Fisik Kronis (Jangka Panjang)	Chronic Physical Risk (Long Term)
Uraian dan Mitigasi yang Dilakukan	Description and Mitigation Measures
Aspek perubahan iklim yang dipertimbangkan dalam manajemen risiko operasional, mencakup risiko fisik kronis. Peristiwa kronis seperti kekeringan berkepanjangan yang disebabkan oleh perubahan iklim dapat mengurangi debit air pada permukaan sungai citarum maupun air tanah sehingga berdampak pada kegiatan usaha PERURI. Mengingat saat ini, PERURI bekerja sama dengan Perum Jasa Tirta II untuk melakukan pemanfaatan air permukaan sungai Citarum Barat untuk memenuhi 85% kebutuhan air produksi. Selain itu, sumber pasokan air lain yang digunakan Perusahaan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Air Tanah. Dalam pemanfaatan air tanah, PERURI telah memiliki izin pengambilan air tanah dari Pemerintah Daerah setempat dan memastikan seluruh interaksi dengan air (pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air) dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab. Adapun upaya penerapan pengelolaan air yang efisien dan bertanggung jawab untuk meminimalisir dampak kronis meliputi: - perawatan pipa secara maksimal dan mengganti pipa air bersih yang sudah tua untuk mengurangi penggunaan air berlebih; - mengolah air baku dari Kali Tarum Barat yang ditampung di tandon/danau hingga menghasilkan air bersih sesuai Permenkes nomor 2/2023; - memaksimalkan instrument plant dan pendukungnya agar berjalan dengan baik melalui preventive maintenance secara berkala untuk menjaga kualitas air; - melakukan pengujian kualitas air bersih setiap bulan oleh laboratorium internal PERURI dan jasa pihak ketiga (sesuai Permenkes nomor 2/2023).	Climate change aspects considered in operational risk management include chronic physical risks. Chronic events such as prolonged drought caused by climate change may reduce water discharge in the Citarum River surface water and groundwater, thereby affecting PERURI's business activities. Currently, PERURI cooperates with Perum Jasa Tirta II to utilize surface water from the West Citarum River to meet 85% of production water needs. In addition, other water supply sources used by the Company come from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater. In utilizing groundwater, PERURI has obtained groundwater extraction permits from the local Regional Government and ensures that all interactions with water, including water withdrawal, use, and discharge, are carried out efficiently and responsibly. Efforts to implement efficient and responsible water management to minimize chronic impacts include: - maximum maintenance of pipelines and replacement of aging clean water pipes to reduce excessive water use; - treatment of raw water from the West Tarum Canal, which is collected in reservoirs/lakes, to produce clean water in accordance with Minister of Health Regulation No. 2 of 2023; - optimization of plant instruments and supporting facilities to ensure proper operation through periodic preventive maintenance to maintain water quality; - conducting monthly clean water quality testing by PERURI's internal laboratory and third-party services in accordance with Minister of Health Regulation No. 2 of 2023.

Sebagai bagian dari risiko transisi yang telah diidentifikasi, perkembangan kebijakan dan regulasi terkait perubahan iklim, termasuk implementasi harga karbon di Indonesia, berpotensi memengaruhi struktur biaya. Oleh karena itu, PERURI memantau dinamika regulasi tersebut untuk mengantisipasi implikasi finansial dalam jangka pendek hingga menengah, serta mempertimbangkan langkah-langkah efisiensi dan investasi yang relevan.

Sebagai langkah mitigasi, PERURI telah melakukan perhitungan emisi Cakupan 1 (satu) dan 2 (dua) untuk mengukur jejak karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional langsung dan tidak langsung.

As part of the transition risks that have been identified, developments in policies and regulations related to climate change, including the implementation of carbon pricing in Indonesia, may affect the Company's cost structure. Therefore, PERURI monitors these regulatory dynamics to anticipate financial implications in the short to medium term, while considering relevant efficiency measures and investments.

As a mitigation measure, PERURI has calculated Scope 1 and Scope 2 emissions to measure the carbon footprint generated from direct and indirect operational activities.



Perhitungan ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi PERURI terhadap perubahan iklim dan membantu dalam merencanakan langkah-langkah pengurangan emisi yang lebih efektif. Dengan informasi ini, PERURI dapat menyusun strategi untuk meminimalkan dampak kebijakan terkait karbon dengan melakukan investasi dalam energi terbarukan atau mengoptimalkan efisiensi energi.

Ketahanan Strategi dan Model Bisnis PERURI [TCFD STRA.b]

Analisis skenario iklim merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana berbagai jalur perkembangan perubahan iklim dapat memengaruhi operasional PERURI dalam jangka panjang. Melalui pendekatan ini, PERURI mempertimbangkan potensi peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam, perubahan pola curah hujan, serta dinamika transisi menuju ekonomi rendah karbon yang dapat berdampak pada lokasi pabrik dan ketersediaan bahan baku.

Metodologi Analisis Skenario Iklim [TCFD STRA.c] [TCFD MET.a]

Sebagai bagian dari komitmen awal dalam mengintegrasikan rekomendasi TCFD, PERURI tengah mempersiapkan kerangka kerja untuk melakukan analisis skenario iklim di masa mendatang. Metodologi ini dirancang untuk membantu memahami potensi risiko dan peluang yang timbul akibat perubahan iklim terhadap model bisnis dan aset properti yang dimiliki.

Pada tahun pelaporan, PERURI belum melakukan analisis skenario iklim secara kuantitatif. Namun demikian, identifikasi risiko fisik dan risiko transisi telah menjadi bagian dari proses penelaahan risiko yang dapat memengaruhi aset dan proyek pengembangan.

Meskipun analisis skenario belum secara formal dilaksanakan, Perusahaan berencana mengkaji berbagai skenario iklim global yang umum digunakan di industri, termasuk proyeksi transisi menuju ekonomi rendah karbon dan dampak finansial dari perubahan iklim seperti cuaca ekstrem. Pendekatan ini akan disesuaikan dengan karakteristik bisnis PERURI dan dikembangkan secara bertahap, seiring dengan ketersediaan data dan pemetaan risiko yang lebih komprehensif dalam *roadmap* keberlanjutan jangka menengah. [S1.29e] [S2.9e]

Manajemen Risiko

Kerangka Manajemen Risiko [TCFD RISK.a]

Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk risiko yang timbul akibat perubahan iklim dan ketidakpastian pasar, PERURI menerapkan pendekatan manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional dan prospek usaha.

Risiko dan peluang terkait iklim diperlakukan sebagai bagian dari risiko strategis dan operasional dalam kerangka manajemen risiko Perusahaan. Prosesnya mengikuti kebijakan manajemen risiko yang berlaku, termasuk mekanisme identifikasi risiko, penilaian berbasis dampak dan probabilitas, serta pelaporan melalui jalur pengawasan

This calculation provides a clearer overview of PERURI's contribution to climate change and supports the planning of more effective emission reduction measures. With this information, PERURI can formulate strategies to minimize the impact of carbon-related policies by investing in renewable energy or optimizing energy efficiency.

Resilience of PERURI's Strategy and Business Model [TCFD STRA.b]

Climate scenario analysis is an approach used to understand how various climate change development pathways may affect PERURI's operations in the long term. Through this approach, PERURI considers the potential increase in the frequency and intensity of natural disasters, changes in rainfall patterns, and the dynamics of the transition toward a low-carbon economy, which may affect factory locations and raw material availability.

Climate Scenario Analysis Methodology [TCFD STRA.c] [TCFD MET.a]

As part of its initial commitment to integrating TCFD recommendations, PERURI is preparing a framework to conduct climate scenario analysis in the future. This methodology is designed to help understand potential risks and opportunities arising from climate change to the Company's business model and owned property assets.

In the reporting year, PERURI had not yet conducted quantitative climate scenario analysis. Nevertheless, the identification of physical risks and transition risks has become part of the risk review process that may affect assets and development projects.

Although scenario analysis has not yet been formally carried out, the Company plans to assess various global climate scenarios commonly used in the industry, including projections of the transition toward a low-carbon economy and the financial impacts of climate change, such as extreme weather. This approach will be tailored to PERURI's business characteristics and developed gradually, in line with data availability and more comprehensive risk mapping within the medium-term sustainability roadmap. [S1.29e] [S2.9e]

Risk Management

Risk Management Framework [TCFD RISK.a]

In facing increasingly complex challenges, including risks arising from climate change and market uncertainty, PERURI applies a systematic and structured risk management approach to identify, assess, prioritize, and monitor risks that may affect operational continuity and business prospects.

Climate-related risks and opportunities are treated as part of strategic and operational risks within the Company's risk management framework. The process follows the applicable risk management policy, including risk identification mechanisms, impact- and probability-based assessments, and reporting through management oversight channels.

manajemen. Dengan pendekatan ini, pengelolaan risiko iklim terintegrasi dalam sistem manajemen risiko korporasi secara keseluruhan. Kerangka tersebut memungkinkan PERURI untuk menilai profil risiko secara menyeluruh, termasuk eksposur terhadap risiko fisik dan risiko transisi, serta implikasinya terhadap nilai aset, struktur biaya, dan ketahanan model bisnis. [S1.43a] [S1.43b] [S2.25a] [S2.25c]

Penilaian Risiko: Identifikasi, Analisis, dan Evaluasi Risiko Terkait Iklim [TCFD RISK.b]

Salah satu risiko utama dari aktivitas operasional PERURI berkaitan dengan limbah yang timbul dari aktivitas produksi. Apabila tidak dikelola secara memadai, limbah tersebut berpotensi menimbulkan pencemaran udara, air, dan tanah, yang dapat berdampak pada kualitas lingkungan sekitar serta memperbesar kontribusi terhadap emisi gas rumah kaca. Dampak tersebut tidak hanya berimplikasi pada aspek lingkungan, tetapi juga dapat memengaruhi stabilitas operasional, reputasi, dan nilai aset PERURI dalam jangka panjang. Oleh karena itu, risiko terkait iklim dinilai melalui proses yang terstruktur untuk mengidentifikasi sumber risiko, menilai potensi dampaknya, serta menentukan respons mitigasi yang sesuai dengan tingkat eksposur yang dihadapi. [S1.43a]

Proses identifikasi dilakukan dengan menelaah aktivitas operasional yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap dampak lingkungan, termasuk pengelolaan limbah padat dan cair serta penggunaan material produksi. Risiko yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis berdasarkan kemungkinan terjadinya dan besaran dampaknya terhadap aspek operasional, finansial, reputasi, serta keberlanjutan proyek. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menentukan prioritas penanganan risiko serta penguatan pengendalian internal yang relevan.

Pemantauan dilakukan secara berkala melalui pengumpulan dan evaluasi data kinerja lingkungan, seperti emisi karbon, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya. Informasi tersebut digunakan untuk memperbarui profil risiko Perusahaan serta memastikan bahwa langkah mitigasi yang diterapkan tetap efektif. Proses ini terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. [S1.43b] [S2.25c]

Proses Pengelolaan Iklim [TCFD RISK.c]

Pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses operasional dan pengambilan keputusan. Dalam setiap tahap pengembangan proyek, mulai dari perencanaan hingga pengelolaan, PERURI mempertimbangkan aspek efisiensi energi, pengelolaan air, serta pemilihan material yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari pendekatan mitigasi risiko.

Selain risiko fisik seperti banjir dan cuaca ekstrem, PERURI juga mempertimbangkan risiko transisi yang timbul akibat perubahan regulasi, dinamika pasar, dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik keberlanjutan. Identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan langkah adaptasi, termasuk penerapan desain bangunan yang lebih tangguh terhadap iklim serta pemanfaatan teknologi energi terbarukan. [S2.25a]

Through this approach, climate risk management is integrated into the overall corporate risk management system. This framework enables PERURI to assess its risk profile comprehensively, including exposure to physical risks and transition risks, as well as their implications for asset value, cost structure, and business model resilience. [S1.43a] [S1.43b] [S2.25a] [S2.25c]

Risk Assessment: Identification, Analysis, and Evaluation of Climate-Related Risks [TCFD RISK.b]

One of the main risks arising from PERURI's operational activities relates to waste generated from production activities. If not managed adequately, such waste has the potential to cause air, water, and soil pollution, which may affect the quality of the surrounding environment and increase contribution to greenhouse gas emissions. These impacts not only have environmental implications, but may also affect PERURI's operational stability, reputation, and asset value in the long term. Therefore, climate-related risks are assessed through a structured process to identify risk sources, assess their potential impacts, and determine mitigation responses appropriate to the level of exposure faced. [S1.43a]

The identification process is carried out by reviewing operational activities that are directly or indirectly related to environmental impacts, including solid and liquid waste management and the use of production materials. Identified risks are then analyzed based on their likelihood of occurrence and the magnitude of their impact on operational, financial, reputational, and project sustainability aspects. The results of this analysis serve as the basis for determining risk-handling priorities and strengthening relevant internal controls.

Monitoring is conducted periodically through the collection and evaluation of environmental performance data, such as carbon emissions, waste management, and resource use. This information is used to update the Company's risk profile and ensure that the mitigation measures implemented remain effective. This process is integrated into the overall risk management framework. [S1.43b] [S2.25c]

Climate Management Process [TCFD RISK.c]

Climate-related risk and opportunity management is integrated into operational processes and decision-making. At every stage of project development, from planning to management, PERURI considers energy efficiency, water management, and the selection of more environmentally friendly materials as part of its risk mitigation approach.

In addition to physical risks such as flooding and extreme weather, PERURI also considers transition risks arising from regulatory changes, market dynamics, and stakeholder expectations for sustainability practices. This identification serves as the basis for preparing adaptation measures, including the implementation of building designs that are more climate-resilient and the utilization of renewable energy technology. [S2.25a]



Di sisi lain, peningkatan permintaan terhadap produk berkelanjutan dipandang sebagai peluang strategis. Evaluasi atas peluang tersebut dilakukan dalam konteks pengembangan Perusahaan, meskipun pada tahun pelaporan analisis skenario iklim secara kuantitatif belum dilaksanakan. [S2.25b]

Sebagai bagian dari penguatan kapasitas internal, PERURI juga menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi terkait perubahan iklim untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai risiko dan peluang yang relevan terhadap model bisnis Perusahaan. Upaya ini mendukung efektivitas implementasi pengelolaan risiko iklim di tingkat operasional.

Metrik dan Target [TCFD MET.a, MET.c]

PERURI menggunakan metrik kuantitatif untuk mengukur dan memantau risiko serta peluang terkait perubahan iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risiko Perusahaan. Metrik utama yang saat ini digunakan adalah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang mencakup Cakupan 1 dan Cakupan 2, serta eksplorasi pengukuran Cakupan 3 secara bertahap. Perhitungan emisi GRK dilakukan dengan mengacu pada pedoman GHG Protocol Standard for Corporation. Kinerja terhadap metrik yang digunakan telah diungkapkan sebelumnya, termasuk tren emisi dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dasar evaluasi efektivitas pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim. [S2.29a]

Selain pengukuran emisi, PERURI juga telah mengidentifikasi eksposur aset dan aktivitas usaha terhadap risiko fisik dan risiko transisi. Ke depan, PERURI berencana mengembangkan pendekatan kuantitatif untuk mengungkapkan jumlah dan/atau persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap risiko fisik dan risiko transisi, serta yang selaras dengan peluang terkait iklim. [S2.29b] [S2.29c] [S2.29d]

Belanja modal dan investasi yang terkait dengan penguatan efisiensi energi, penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan, dan pengembangan bisnis berkelanjutan dipertimbangkan sebagai bagian dari respons terhadap risiko dan peluang iklim. Pada tahun pelaporan, pengungkapan jumlah belanja modal yang secara spesifik dialokasikan untuk tujuan tersebut belum dipisahkan secara kuantitatif dan akan dikembangkan secara bertahap. [S2.29e]

Target Terkait Iklim

PERURI memahami pentingnya risiko dan peluang terkait perubahan iklim dan senantiasa memberikan perhatian atas topik ini. Melalui strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan khususnya di bidang lingkungan, Perusahaan telah menetapkan target sebagai berikut:

1. Mencapai target *Roadmap* Dekarbonisasi PERURI;
2. Surplus dekarbonisasi;
3. Peringkat "BIRU" dalam PROPER;
4. Pengelolaan limbah mencapai 100%;
5. Efisiensi energi sebesar 2%;
6. Penanaman 3.000 pohon;
7. Saat ini PERURI tengah mengumpulkan dan mengolah data terkait emisi cakupan 3 (perjalanan dinas karyawan) dan menargetkan untuk menyampaikan data emisi cakupan 1, 2 dan 3 pada tahun mendatang.

On the other hand, increasing demand for sustainable products is viewed as a strategic opportunity. The evaluation of these opportunities is carried out within the context of the Company's development, although quantitative climate scenario analysis had not yet been conducted in the reporting year. [S2.25b]

As part of strengthening internal capacity, PERURI also conducts training and socialization related to climate change to improve employees' understanding of risks and opportunities relevant to the Company's business model. This effort supports the effective implementation of climate risk management at the operational level.

Metrics and Targets [TCFD MET.a, MET.c]

PERURI uses quantitative metrics to measure and monitor climate-related risks and opportunities in line with the Company's strategy and risk management processes. The main metric currently used is Greenhouse Gas (GHG) emissions, covering Scope 1 and Scope 2, as well as the gradual exploration of Scope 3 measurement. GHG emission calculations are carried out by referring to the GHG Protocol Corporate Standard. Performance against the metrics used has been disclosed previously, including emission trends compared to the previous year, as the basis for evaluating the effectiveness of climate-related risk and opportunity management. [S2.29a]

In addition to emission measurement, PERURI has also identified the exposure of assets and business activities to physical risks and transition risks. Going forward, PERURI plans to develop a quantitative approach to disclose the amount and/or percentage of assets or business activities that are vulnerable to physical risks and transition risks, as well as those aligned with climate-related opportunities. [S2.29b] [S2.29c] [S2.29d]

Capital expenditures and investments related to strengthening energy efficiency, implementing more environmentally friendly technologies, and developing sustainable businesses are considered as part of the response to climate-related risks and opportunities. In the reporting year, the disclosure of the amount of capital expenditure specifically allocated for these purposes had not yet been quantitatively separated and will be developed gradually. [S2.29e]

Climate-Related Targets

PERURI understands the importance of climate-related risks and opportunities and consistently gives attention to this topic. Through the established sustainability strategy, particularly in the environmental sector, the Company has set the following targets:

1. Achieving the PERURI Decarbonization Roadmap target;
2. Decarbonization surplus;
3. "BLUE" rating in PROPER;
4. 100% waste management;
5. Energy efficiency of 2%;
6. Planting 3,000 trees;
7. Currently, PERURI is collecting and processing data related to Scope 3 emissions, namely employee business travel, and targets to disclose Scope 1, 2, and 3 emission data in the coming year.

Adapun spesifik terkait penurunan emisi GRK, PERURI menetapkan *baseline* emisi yang berlandaskan pada skenario *Business as Usual* (BaU) untuk periode 2023 hingga 2030. Penyusunan *baseline* ini dilakukan melalui pendekatan yang mencakup langkah-langkah berikut:

1. Peramalan jumlah produksi produk-produk PERURI dilakukan dengan mencari nilai *error* terendah dari beberapa teknik *forecasting* yaitu *moving average* 3 tahunan, *moving average* 5 tahunan, *linear trend*, *weighted moving average*, dan *exponential smoothing*. Kondisi lingkungan eksternal, seperti berkembangnya metode pembayaran *cashless*, tidak diperhitungkan dalam kondisi *Business as Usual* (BaU).
2. Emisi pembakaran *stasioner* dan emisi refrigeran dan kebocoran mengalami kenaikan sebesar 8% didasarkan pada data rata-rata kenaikan produksi uang kertas tahun 2016-2022.
3. Emisi pembakaran bergerak mengalami kenaikan sebesar 13% dari rata-rata kenaikan produksi kertas berharga nonuang (tasganu) tahun 2017-2022.
4. Sebelum melakukan upaya penurunan emisi GRK untuk mencapai target dekarbonisasi PERURI, perlu ditentukan *Energy Baseline* (EnB). Menurut SNI ISO 50006:2014, EnB adalah acuan kuantitatif sebagai dasar untuk pembandingan kinerja energi pada periode waktu tertentu. EnB digunakan dalam kalkulasi penghematan energi sebelum dan sesudah aksi peningkatan kinerja energi. *Specific Energy Consumption* (SEC) pada produksi uang kertas dan uang logam diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 3,9% berdasarkan rata-rata kenaikan konsumsi energi sektor industri yang bersumber dari *Outlook Energi Indonesia Tahun 2022*.

Specifically regarding GHG emission reduction, PERURI has established an emission baseline based on the Business as Usual (BaU) scenario for the 2023 to 2030 period. The baseline was developed through an approach that includes the following steps:

1. Forecasting the production volume of PERURI products by identifying the lowest error value from several forecasting techniques, namely 3-year moving average, 5-year moving average, linear trend, weighted moving average, and exponential smoothing. External environmental conditions, such as the development of cashless payment methods, are not taken into account in the Business as Usual (BaU) condition.
2. Stationary combustion emissions, refrigerant emissions, and leakage emissions are projected to increase by 8%, based on the average increase in banknote production from 2016 to 2022.
3. Mobile combustion emissions are projected to increase by 13%, based on the average increase in non-currency security paper production (tasganu) from 2017 to 2022.
4. Before undertaking GHG emission reduction efforts to achieve PERURI's decarbonization target, the Energy Baseline (EnB) must be determined. According to SNI ISO 50006:2014, EnB is a quantitative reference used as the basis for comparing energy performance over a certain period. EnB is used in calculating energy savings before and after energy performance improvement actions. Specific Energy Consumption (SEC) in banknote and coin production is estimated to increase by 3.9%, based on the average increase in industrial sector energy consumption sourced from the 2022 Indonesia Energy Outlook.

Program Inisiatif Efisiensi Energi

Rencana Pemasangan dan Pelaksanaan PLTS gedung PERURI Karawang adalah sebagai berikut:

Energy Efficiency Initiative Program

The plan for the installation and implementation of PLTS in PERURI Karawang buildings is as follows:

2026	2027	2028	2029	2030
PTLTS Gedung PSP PLTS at PSP Building 16 kWp	PLTS Gedung Utas Lini A PLTS at Utas Line A Building 100 kWp	PLTS Gedung Utas Lini B PLTS at Utas Line B Building 100 kWp	PLTS Gudang Tengah PLTS at Central Warehouse 16 kWp	PLTS Gedung MAKO PLTS at MAKO Building 16 kWp
PLTS Gedung A SBU HSS (Gedung Induk) PLTS at Building A of SBU HSS (Main Building) 80 kWp			PLTS Gedung Uang Logam PLTS at Coin Building 80 kWp	PLTS Gedung WTP PLTS at WTP Building 16 kWp PLTS Gedung Utilitas PLTS at Utilities Building 50 kWp



Membangun Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berkelanjutan

Building a Resilient and Future-Ready Workforce

Di balik setiap inovasi dan transformasi terdapat sumber daya manusia yang menentukan arah dan dampaknya. Dengan membangun talenta unggul, PERURI memperkuat fondasi yang memastikan keberlanjutan peran dan kontribusi Perseroan di masa depan.

Behind every innovation and transformation are the people who shape their direction and impact. By developing exceptional talent, PERURI strengthens the foundation that ensures the sustainability of the Company's role and contribution in the future.





Penting Bagi PERURI

Important to PERURI

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fondasi utama dalam menjaga keandalan dan kredibilitas PERURI sebagai penyedia solusi sekuriti, baik dalam bentuk *high security printing* maupun layanan digital berbasis sistem kepercayaan. Dalam industri yang menuntut presisi tinggi, keamanan informasi, serta integritas operasional, kualitas SDM menjadi faktor kunci dalam memastikan setiap produk dan layanan memenuhi standar keamanan yang ketat serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Seiring dengan perluasan peran PERURI dari bisnis konvensional menuju pengembangan solusi digital, kebutuhan akan kompetensi yang adaptif dan multidisiplin semakin meningkat. PERURI merespons hal ini dengan memperkuat kapabilitas SDM di bidang teknologi, keamanan data, dan integrasi sistem, tanpa mengesampingkan keunggulan pada proses produksi sekuriti yang menjadi *core business* Perusahaan. Pengelolaan SDM diarahkan untuk memastikan kesinambungan antara keahlian teknis, pemahaman risiko, serta kemampuan inovasi dalam menghadapi dinamika industri.

Pendekatan tersebut diwujudkan melalui sistem pengembangan kompetensi yang terstruktur, rekrutmen berbasis keahlian, serta penguatan jalur karier yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Pada saat yang sama, PERURI memastikan tersedianya lingkungan kerja yang aman, terjamin, dan mendukung keberlanjutan kinerja, khususnya dalam operasional yang memiliki tingkat risiko tinggi serta tuntutan kepatuhan yang ketat.

Human Resources (HR) serve as the primary foundation for maintaining PERURI's reliability and credibility as a provider of security solutions, both in the form of high security printing and digital services based on trust systems. In an industry that demands high precision, information security, and operational integrity, the quality of human resources is a key factor in ensuring that every product and service meets stringent security standards and stakeholder expectations.

As PERURI expands its role from conventional business activities toward the development of digital solutions, the need for adaptive and multidisciplinary competencies continues to increase. PERURI responds to this development by strengthening human resource capabilities in technology, data security, and systems integration, without compromising its excellence in security production processes, which remain the Company's core business. Human resource management is directed toward ensuring continuity between technical expertise, risk awareness, and innovation capabilities in responding to industry dynamics.

This approach is realized through a structured competency development system, skills-based recruitment, and strengthened career paths aligned with business needs. At the same time, PERURI ensures the availability of a safe, secure, and supportive working environment that sustains performance, particularly in operations involving high levels of risk and stringent compliance requirements.

PERURI juga membangun budaya kerja yang berlandaskan nilai dan integritas, dengan menekankan pentingnya kepercayaan, akuntabilitas, serta disiplin dalam setiap lini organisasi. Prinsip kesetaraan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta pemberdayaan individu menjadi bagian integral dalam menciptakan organisasi yang tangguh dan adaptif.

Melalui penguatan SDM yang selaras dengan arah transformasi bisnis, PERURI memastikan kesiapan organisasi dalam mendukung pengembangan ekosistem digital nasional, sekaligus menjaga perannya sebagai mitra strategis Pemerintah dalam menyediakan infrastruktur kepercayaan yang andal dan berkelanjutan.

PERURI also develops a work culture founded on values and integrity, emphasizing the importance of trust, accountability, and discipline across all levels of the organization. The principles of equality, respect for human rights, and individual empowerment form an integral part of creating a resilient and adaptive organization.

By strengthening human resources in alignment with the direction of business transformation, PERURI ensures organizational readiness to support the development of the national digital ecosystem, while maintaining its role as a strategic partner of the Government in providing reliable and sustainable trust infrastructure.

Kebijakan dan Komitmen Policy and Commitment [GRI 2-23]

Transformasi PERURI dalam inovasi dan teknologi menuntut ketersediaan tenaga kerja yang kompeten serta mampu beradaptasi sejalan dengan misi Perusahaan menggalakkan budaya pembelajaran, inovasi, dan perbaikan yang berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, PERURI melakukan pengelolaan sumber daya manusia dengan berpedoman pada pemenuhan hak-hak karyawan mencakup kesejahteraan, kesehatan, keselamatan karyawan yang sejalan dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain itu PERURI terus mendorong kemampuan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan karier. PERURI juga membangun lingkungan kerja yang harmonis, inklusif dan menerapkan perlakuan setara kepada seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang yang bersifat diskriminatif.

Dalam rangka implementasi PERURI HIJAU, maka terkait aspek SDM PERURI berfokus pada prinsip menciptakan suatu *shared value* dengan karyawan. *Creating shared value* dengan karyawan dilakukan melalui berbagai upaya dan aktivitas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman dan sehat. Inisiatif kami adalah sebagai berikut:

1. Menghormati dan menegakkan hak-hak karyawan.
2. Menegakkan hak kebebasan berserikat.
3. Menyediakan kondisi kerja yang adil dan setara bagi semua karyawan, termasuk tidak ada diskriminasi ras, kewarganegaraan, agama dan gender.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
5. Menyediakan peralatan dan pelatihan keselamatan yang memadai guna menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja.

PERURI's transformation in innovation and technology requires the availability of a competent workforce capable of adapting in line with the Company's mission to foster a culture of learning, innovation, and continuous improvement. To achieve this objective, PERURI manages its human resources by upholding employee rights, including welfare, health, and safety, in accordance with applicable labor laws and regulations. In addition, PERURI continuously enhances employee capabilities through training and career development. PERURI also builds a harmonious and inclusive work environment and applies equal treatment to all employees regardless of any discriminatory background.

In implementing PERURI HIJAU, PERURI focuses its human resources approach on the principle of creating shared value with employees. Creating shared value with employees is carried out through various efforts and activities aimed at improving employee welfare and creating a safe, comfortable, and healthy work environment. Our initiatives are as follows:

1. Respecting and upholding employee rights.
2. Upholding the right to freedom of association.
3. Providing fair and equal working conditions for all employees, including the absence of discrimination based on race, nationality, religion, and gender.
4. Providing a safe and healthy work environment.
5. Providing adequate safety equipment and training to implement occupational health and safety policies.



Penanggung Jawab Pengelolaan SDM

Person in Charge of Human Resources Management

PERURI telah merancang Struktur Organisasi khusus untuk SDM yang sepenuhnya terintegrasi dalam Struktur Organisasi Perusahaan secara keseluruhan. Pengelolaan SDM dilakukan melalui Divisi SDM yang berada di bawah tanggung jawab Direktur, dengan koordinasi langsung oleh Direktur Utama. Divisi SDM memegang peran strategis dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan SDM Perusahaan secara menyeluruh.

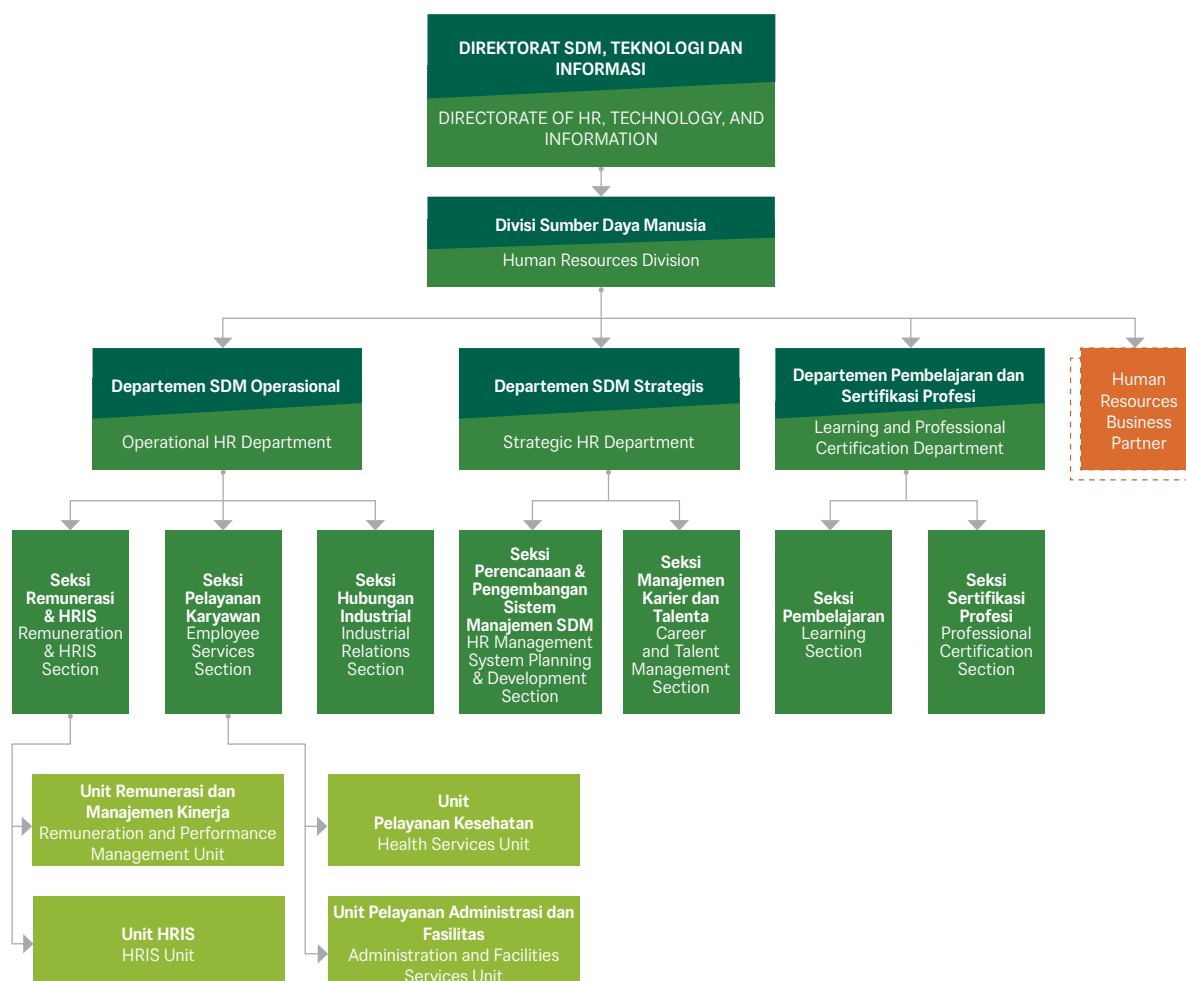
Tugas utama Divisi SDM mencakup perencanaan sumber daya manusia yang berkelanjutan, pengembangan kompetensi karyawan, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan inovasi. Proses pengelolaan SDM ini disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah, guna memastikan bahwa PERURI memiliki ekosistem SDM yang siap menghadapi tantangan masa depan dan menciptakan nilai tambah yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

PERURI has designed a dedicated organizational structure for Human Resources that is fully integrated into the Company's overall organizational structure. Human resources management is carried out through the Human Resources Division, which is under the responsibility of a Director and directly coordinated by the President Director. The Human Resources Division plays a strategic role in comprehensively planning, managing, and developing the Company's human resources.

The main duties of the Human Resources Division include sustainable workforce planning, employee competency development, and the creation of a work environment that supports productivity and innovation. This human resources management process is aligned with organizational needs and adapts to continuously changing market dynamics, in order to ensure that PERURI has a human resources ecosystem that is prepared to face future challenges and create maximum added value for all parties involved.

Struktur Organisasi SDM

Human Resources Organizational Structure



Dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan dalam aspek sosial, diperlukan koordinasi dari divisi-divisi sebagai berikut:

1. Divisi Sumber Daya Manusia yang mengelola karyawan dan menyusun kebijakan-kebijakan terkait kesejahteraan serta kenyamanan bekerja karyawan.
2. Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi yang menjalankan bisnis dengan mengedepankan fokus utama Perusahaan yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan seperti operasional bisnis yang rendah emisi, efisiensi energi, mengedepankan kepentingan masyarakat lokal dan patuh terhadap peraturan yang terkait sosial dan lingkungan.
3. Divisi Pengamanan dan K3 Lingkungan yang memastikan proses bisnis dijalankan dengan mengedepankan keselamatan dan kesehatan pekerja, serta bertanggung jawab kepada lingkungan.

In implementing sustainability initiatives in the social aspect, coordination among the following divisions is required:

1. The Human Resources Division, which manages employees and formulates policies related to employee welfare and workplace comfort.
2. The Human Resources, Technology, and Information Directorate, which conducts business by prioritizing the Company's key focus on social and environmental aspects, such as low-emission business operations, energy efficiency, prioritization of local community interests, and compliance with social and environmental regulations.
3. The Security, Occupational Health and Safety, and Environment Division, which ensures that business processes are carried out by prioritizing worker health and safety, while also maintaining environmental responsibility.

Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini

Actual and Potential Impacts of this Material Topic [GRI 3-3]

PERURI meyakini bahwa kebijakan pengelolaan SDM telah diimplementasikan secara efektif dan selaras dengan arah strategis bisnis Perusahaan. Seluruh kebijakan yang mencakup aspek perekrutan, pelatihan dan pengembangan karier, serta perlindungan atas kesehatan, keselamatan, dan hak-hak dasar karyawan dijalankan dengan mengedepankan prinsip kepatuhan, kesetaraan, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Sepanjang tahun 2025, PERURI tidak mencatat adanya dampak negatif yang signifikan terhadap operasional sebagai akibat dari pengelolaan SDM. PERURI juga memastikan bahwa setiap potensi dampak negatif dikelola melalui pendekatan pencegahan, pemantauan berkala, serta mekanisme perbaikan berkelanjutan.

Sebaliknya, berbagai program dan kebijakan yang diterapkan terbukti memberikan dampak positif, antara lain melalui tingkat perputaran karyawan yang terkendali, nihil kecelakaan kerja fatal, tidak adanya insiden pelanggaran HAM, serta terciptanya lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas kekerasan atau pelecehan seksual. Penerapan kebijakan jenjang karir pun dirasakan manfaatnya oleh karyawan, turut memperkuat loyalitas dan kinerja SDM dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan.

Adapun capaian pelaksanaan program pengelolaan SDM selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Penguatan *Strategic Workforce Planning* dan *Future Ready Workforce*;
2. Pengembangan manajemen talenta, karier, dan suksesi;
3. Peningkatan kompetensi dan kapabilitas digital SDM;
4. Penguatan manajemen kinerja berbasis *cascading KPI*;
5. Penguatan budaya, inovasi, dan kesejahteraan karyawan.

PERURI believes that its human resources management policies have been implemented effectively and are aligned with the Company's strategic business direction. All policies covering recruitment, training and career development, as well as the protection of employee health, safety, and fundamental rights, are implemented by prioritizing the principles of compliance, equality, and respect for human rights.

Throughout 2025, PERURI did not record any significant negative impacts on its operations resulting from human resources management. PERURI also ensures that any potential negative impacts are managed through a preventive approach, periodic monitoring, and continuous improvement mechanisms.

Conversely, the various programs and policies implemented have generated positive impacts, including a controlled employee turnover rate, zero fatal occupational accidents, no incidents of human rights violations, and the creation of a safe, inclusive workplace free from violence or sexual harassment. Employees have also benefited from the implementation of career path policies, which has helped strengthen employee loyalty and performance in supporting the Company's sustainability.

Achievements in the implementation of human resources management programs throughout 2025 include the following:

1. Strengthening Strategic Workforce Planning and the Future-Ready Workforce;
2. Developing talent, career, and succession management;
3. Enhancing employee digital competencies and capabilities;
4. Strengthening performance management based on cascading KPIs;
5. Strengthening corporate culture, innovation, and employee welfare.



SDM Sebagai Enabler Transformasi Digital dan Keamanan Nasional

Human Resources as an Enabler of Digital Transformation and National Security

Peran SDM PERURI melampaui fungsi operasional, dan secara langsung menentukan keandalan sistem sekuriti yang dihasilkan, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Dalam industri yang berbasis kepercayaan, kualitas SDM menjadi faktor penentu dalam menjaga integritas produk, keamanan informasi, serta kesinambungan layanan yang diberikan kepada Pemerintah dan masyarakat.

Seiring dengan perluasan peran PERURI dalam penyediaan solusi sekuriti dan layanan digital, SDM diarahkan untuk mampu menjembatani kebutuhan bisnis yang semakin kompleks. Hal ini mencakup kemampuan untuk menjaga keunggulan pada *high security printing* sekaligus mendukung pengembangan layanan berbasis sistem kepercayaan yang terintegrasi. Dengan demikian, SDM tidak hanya dituntut memiliki keahlian teknis, tetapi juga pemahaman yang kuat terhadap risiko, kepatuhan, serta pengelolaan sistem yang berstandar tinggi.

Penguatan kapabilitas difokuskan pada area yang secara langsung mendukung bisnis inti, termasuk teknologi digital, integrasi sistem, serta pengelolaan layanan berbasis kepercayaan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap pengembangan layanan, termasuk dalam inisiatif SPBE dan ekosistem GovTech, didukung oleh kesiapan operasional dan standar keamanan yang memadai.

Di sisi lain, keberlanjutan bisnis konvensional tetap dijaga melalui penguatan kompetensi pada proses produksi sekuriti yang menuntut presisi tinggi, kontrol kualitas yang ketat, serta sistem pengamanan berlapis. Integrasi antara kapabilitas digital dan keahlian produksi ini menjadi faktor kunci dalam menjaga posisi PERURI di tengah perubahan lanskap industri.

Melalui pendekatan tersebut, SDM PERURI berperan sebagai penghubung antara strategi bisnis dan implementasi operasional, sehingga transformasi yang dijalankan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi dapat diimplementasikan secara konsisten dan terukur dalam mendukung keamanan nasional serta pengembangan layanan publik berbasis digital.

The role of PERURI's human resources extends beyond operational functions and directly determines the reliability of the security systems produced, both in physical and digital forms. In a trust-based industry, the quality of human resources is a determining factor in maintaining product integrity, information security, and the continuity of services provided to the Government and the public.

As PERURI expands its role in providing security solutions and digital services, its human resources are directed toward bridging increasingly complex business needs. This includes the capability to maintain excellence in high security printing while supporting the development of integrated trust-based services. Accordingly, employees are required not only to possess technical expertise, but also to have a strong understanding of risk, compliance, and the management of systems that meet stringent standards.

Capability strengthening is focused on areas that directly support the core business, including digital technology, systems integration, and the management of trust-based services. This approach ensures that every service development initiative, including those related to SPBE and the GovTech ecosystem, is supported by adequate operational readiness and security standards.

At the same time, the sustainability of the conventional business is maintained by strengthening competencies in security production processes that require high precision, rigorous quality control, and multilayered security systems. The integration of digital capabilities and production expertise is a key factor in maintaining PERURI's position amid changes in the industry landscape.

Through this approach, PERURI's human resources serve as a link between business strategy and operational implementation, ensuring that the transformation undertaken is not merely conceptual, but can be implemented consistently and measurably to support national security and the development of digital public services.

Future-Ready Workforce dan Talent Development

Future-Ready Workforce and Talent Development [GRI 404-1] [GRI 404-2] [POJK F.22]

Untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menjawab kebutuhan bisnis yang semakin kompleks, PERURI memprioritaskan pembangunan tenaga kerja yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi perubahan teknologi serta tuntutan keamanan. Pendekatan ini sejalan dengan topik material terkait pengembangan talenta digital dan kapabilitas SDM, yang menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2025, PERURI memfokuskan pengelolaan dan pengembangan SDM pada penguatan *"Future Ready Workforce"*, yaitu pengembangan tenaga kerja yang mampu mendukung transformasi bisnis, penguatan kapabilitas digital, serta keberlanjutan kinerja Perusahaan. Fokus tersebut dijalankan melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang lebih akurat, pengembangan kompetensi, penguatan budaya inovasi, penerapan teknologi dalam pengelolaan SDM, serta peningkatan keterlibatan dan kesejahteraan karyawan.

Penguatan SDM PERURI dijalankan melalui beberapa inisiatif utama, meliputi *Strategic Workforce Planning*, manajemen talenta dan suksesi, pengembangan kompetensi dan kapabilitas digital, program pengembangan kepemimpinan, manajemen kinerja, penguatan sistem *reward and recognition*, internalisasi budaya AKHLAK, serta program *employee well-being*. Seluruh inisiatif tersebut diarahkan untuk memastikan ketersediaan talenta yang adaptif, kompeten, berorientasi kinerja, dan siap mendukung kebutuhan organisasi di masa depan.

To ensure organizational readiness in addressing increasingly complex business needs, PERURI prioritizes the development of an adaptive and competent workforce that is prepared to respond to technological change and security requirements. This approach is aligned with the material topic of digital talent development and human resource capabilities, which serves as one of the key factors in maintaining the sustainability of the Company's business.

In 2025, PERURI focused its human resources management and development on strengthening a *"Future-Ready Workforce"*, namely developing a workforce capable of supporting business transformation, strengthening digital capabilities, and sustaining the Company's performance. This focus was implemented through more accurate workforce planning, competency development, the strengthening of an innovation culture, the application of technology in human resources management, and increased employee engagement and well-being.

PERURI strengthens its human resources through several key initiatives, including Strategic Workforce Planning, talent and succession management, competency and digital capability development, leadership development programs, performance management, strengthening reward and recognition systems, internalizing the AKHLAK culture, and employee well-being programs. All these initiatives are directed toward ensuring the availability of adaptive, competent, and performance-oriented talent that is prepared to support the organization's future needs.





Melalui *Strategic Workforce Planning*, PERURI memetakan kebutuhan SDM berdasarkan arah bisnis, proyeksi pertumbuhan, kebutuhan kapabilitas, dan produktivitas tenaga kerja untuk periode 2025–2029. Upaya ini diperkuat melalui pengembangan *Integrated Talent Management System* yang mengintegrasikan data talenta, hasil assessment, pelatihan, penghargaan, struktur organisasi, *career path*, *career plan*, serta perencanaan suksesi untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih terarah.

Di sisi pengembangan kompetensi, PERURI memperkuat model kompetensi, *Digital Competency Model*, serta program *upskilling* dan *reskilling* untuk mendukung kesiapan SDM dalam menghadapi transformasi digital. Pengembangan ini mencakup kompetensi teknis, manajerial, kepemimpinan, digital, serta kompetensi pendukung lainnya yang relevan dengan kebutuhan organisasi dan pengembangan bisnis Perusahaan.

PERURI juga memperkuat manajemen kinerja melalui penyelarasan sasaran individu dengan arah strategis Perusahaan, mulai dari RJPP, KUP, Corporate KPI, OMTI, hingga SKI. Penyelarasan ini didukung oleh pengembangan aplikasi Kinerjaku Fase II agar proses pengelolaan dan evaluasi kinerja berjalan lebih terstruktur, terukur, dan selaras dengan target korporasi.

Selain aspek kompetensi dan kinerja, PERURI menempatkan budaya, inovasi, dan kesejahteraan karyawan sebagai elemen penting dalam pengelolaan SDM. Internalisasi nilai AKHLAK, penguatan *culture agent*, *change champion*, *change leader*, serta pelaksanaan Innovation Awards & Kaizen Awards menjadi sarana untuk mendorong kolaborasi, inovasi, produktivitas, dan keterlibatan karyawan. Program *employee well-being* juga dijalankan untuk mendukung kesejahteraan fisik, mental, finansial, dan sosial, sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat, positif, dan produktif.

Melalui fokus tersebut, PERURI memperkuat kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan bisnis dan teknologi. Integrasi antara perencanaan tenaga kerja, manajemen talenta, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, sistem penghargaan, budaya inovasi, dan kesejahteraan karyawan menjadi fondasi penting dalam membangun SDM yang kompeten, adaptif, dan siap mendukung transformasi PERURI sebagai perusahaan teknologi berbasis *high security solution*.

Pelatihan Karyawan

Sepanjang tahun 2025, PERURI menyelenggarakan 308 sesi pelatihan, baik secara internal maupun eksternal, dengan total 3.781 peserta dan mencapai 69.968 jam pelatihan.

Program pelatihan tersebut mencakup berbagai kategori, antara lain pelatihan wajib, kepemimpinan dan manajerial, perencanaan dan strategi, penjualan dan pengembangan usaha, desain, produksi, pengendalian kualitas, K3 dan lingkungan, operasional, SDM, pengamanan, *public relation*, hukum, keuangan, teknik dan rekayasa, akuntansi, teknologi

Through *Strategic Workforce Planning*, PERURI maps its human resource requirements based on business direction, growth projections, capability requirements, and workforce productivity for the 2025–2029 period. This effort is strengthened through the development of an *Integrated Talent Management System* that integrates talent data, assessment results, training, awards, organizational structure, career paths, career plans, and succession planning to support more focused management decision-making.

In terms of competency development, PERURI strengthens its competency model, *Digital Competency Model*, and *upskilling* and *reskilling* programs to support workforce readiness in facing digital transformation. This development covers technical, managerial, leadership, digital, and other supporting competencies relevant to the organization's needs and the development of the Company's business.

PERURI also strengthens performance management by aligning individual objectives with the Company's strategic direction, ranging from the RJPP, KUP, Corporate KPIs, and OMTI to SKI. This alignment is supported by the development of the Kinerjaku Phase II application to ensure that performance management and evaluation processes are more structured, measurable, and aligned with corporate targets.

In addition to competency and performance aspects, PERURI places employee culture, innovation, and well-being as important elements of human resources management. The internalization of AKHLAK values, strengthening of culture agents, change champions, and change leaders, as well as the implementation of the Innovation Awards & Kaizen Awards, serve as means to encourage collaboration, innovation, productivity, and employee engagement. Employee well-being programs are also implemented to support physical, mental, financial, and social well-being, thereby creating a healthy, positive, and productive work environment.

Through this focus, PERURI strengthens organizational readiness in responding to business and technological changes. The integration of workforce planning, talent management, competency development, performance management, reward systems, innovation culture, and employee well-being serves as an important foundation for building competent and adaptive human resources that are prepared to support PERURI's transformation into a technology company based on high security solutions.

Employee Training

Throughout 2025, PERURI conducted 308 training sessions, both internally and externally, involving a total of 3,781 participants and reaching 69,968 training hours.

These training programs covered various categories, including mandatory training; leadership and managerial training; planning and strategy; sales and business development; design; production; quality control; occupational health and safety and the environment; operations; human resources; security; public relations; legal; finance; engineering;

informasi dan pengembangan digital, audit internal, manajemen risiko, *learning center*, pelatihan bagi karyawan PKWT, *professional hire*, calon karyawan organik, pelatihan pekerjaan jasa, pelatihan luar negeri non-investasi, serta pelatihan atas investasi.

accounting; information technology and digital development; internal audit; risk management; learning center programs; training for fixed-term contract employees (PKWT); professional hires; prospective permanent employees; service work training; non-investment overseas training; and investment-related training.

Pelatihan Tahun 2025
Training in 2025

No.	Kategori Program Program Category	Jumlah Pelatihan Number of Training	Tempat Pelaksanaan (DN/LN) Training Location (Domestic/Overseas)
1	Pelatihan Wajib Mandatory Programs	21	DN/Domestic
2	Pelatihan Kepemimpinan, Pengembangan Kepribadian, dan Manajerial Leadership, Personal Development, and Managerial Training	31	DN/Domestic
3	Pelatihan Perencanaan dan Strategi Planning and Strategy Training	3	DN/Domestic
4	Program Pelatihan Penjualan dan Pengembangan Usaha Sales and Business Development Training Program	7	DN/Domestic
5	Program Pelatihan Desain Design Training Program	6	DN/Domestic
6	Program Pelatihan Produksi Production Training Program	14	DN/Domestic
7	Program Pelatihan Pengendalian Kualitas Quality Control Training Program	4	DN/Domestic
8	Program Pelatihan K3 & Lingkungan Occupational Health, Safety, and Environment Training Program	23	DN/Domestic
9	Program Pelatihan Operasional (Logistik, Procurement, dan Umum) Operational Training Program (Logistics, Procurement, and General Affairs)	13	DN/Domestic
10	Program Pelatihan SDM Human Capital Training Program	14	DN/Domestic
11	Program Pelatihan Pengamanan Security Training Program	6	DN/Domestic
12	Program Pelatihan Public Relation, Sekretariat & Protokoler Public Relations, Secretariat, and Protocol Training Program	6	DN/Domestic
13	Program Pelatihan Hukum Legal Training Program	3	DN/Domestic
14	Program Pelatihan Keuangan Finance Training Program	16	DN/Domestic
15	Program Pelatihan Teknik dan Rekayasa Technical and Engineering Training Program	10	DN/Domestic
16	Program Pelatihan Akuntansi Accounting Training Program	5	DN/Domestic
17	Program Pelatihan Teknologi Informasi dan Pengembangan Digital Information Technology and Digital Development Training Program	42	DN/Domestic
18	Program Pelatihan Audit Internal Internal Audit Training Program	9	DN/Domestic
19	Program Pelatihan Manajemen Risiko Risk Management Training Program	24	DN/Domestic
20	Program Pelatihan Learning Center Learning Center Training Program	3	DN/Domestic
21	Program Pelatihan Karyawan PKWT, Prohire, dan Calon Karyawan Organik Training Program for Fixed-Term Contract Employees, Prohires, and Prospective Permanent Employees	6	DN/Domestic
22	Training Pekerjaan Jasa Service Work Training	21	DN/Domestic
23	Pelatihan atas Investasi Training on Investment	20	DN & LN/Domestic & Overseas
24	Pelatihan Luar Negeri Non-Investasi Non-Investment Overseas Training	1	LN/Overseas
Total		308	



Program pelatihan juga mencakup Program Peningkatan Keterampilan Karyawan, yang terdiri dari program sertifikasi, non-sertifikasi, investasi dalam negeri, investasi luar negeri, dan pra-pensiun. Pada tahun 2025, jumlah peserta program sertifikasi mencapai 623 peserta, sedangkan program non-sertifikasi diikuti oleh 2.903 peserta. Selain itu, PERURI merealisasikan program investasi dalam negeri sebanyak 125 peserta, program investasi luar negeri sebanyak 110 peserta, serta program pra-pensiun sebanyak 20 peserta.

The training programs also included the Employee Skills Enhancement Program, consisting of certification, non-certification, domestic investment, overseas investment, and pre-retirement programs. In 2025, the certification program involved 623 participants, while the non-certification program was attended by 2,903 participants. In addition, PERURI implemented the domestic investment program for 125 participants, the overseas investment program for 110 participants, and the pre-retirement program for 20 participants.

Sertifikasi Certification

Jumlah Peserta/Number of Participants

2025	623
2024	697
2023	658

Non-Sertifikasi Non-Certification

Jumlah Peserta/Number of Participants

2025	2.903
2024	2.261
2023	2.315

Investasi Dalam Negeri Domestic Investment

Jumlah Peserta/Number of Participants

2025	125
2024	147
2023	57

Investasi Luar Negeri Overseas Investment

Jumlah Peserta/Number of Participants

2025	110
2024	56
2023	235

Pra-Pensiun Pre-Retirement [GRI 404-2]

Jumlah Peserta/Number of Participants

2025	20
2024	60
2023	80

Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours

Jam Pelatihan/Training Hours

2025	69.968
2024	48.496
2023	48.504

Rata-Rata Jam Pelatihan Kerja per Karyawan per Tahun berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkatan Average Training Hours per Employee per Year by Gender and Employee Level [GRI 404-1]

2025

Jam Pelatihan/Training Hours

Managerial (>Junior Manager)



70,54



73,35

Non Managerial



28,6



35,35

2024

Jam Pelatihan/Training Hours

Managerial (>Junior Manager)



50,8



62,4

Non Managerial



33,7



37,3

2023

Jam Pelatihan/Training Hours

Managerial (>Junior Manager)



54,4



41,3

Non Managerial



32,4



39,2

Rata-rata jam Pelatihan
Average Training Hours

Managerial (>Junior
Manager)



58,79

Non Managerial



34,42



Rata-rata jam pelatihan per karyawan
dalam tahun Pelaporan
Average Training Hours per Employee
During the Reporting Year

63,95

Jumlah karyawan yang ikut serta dalam
program pelatihan
Number of Employees Participating in
Training Programs

3.781

Persentase jumlah karyawan yang ikut
serta dalam pelatihan (%)
Percentage of Employees Participating
in Training (%)

88%

Biaya Pelatihan Karyawan Tahun 2025 Employee Training Costs in 2025

Lokasi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Location	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Dalam Negeri Domestic			
Biaya Cost	9.061.450.391	8.463.447.042	6.092.000.000
Peserta Participants	3.671	3.165	3.110
Luar Negeri Overseas			
Biaya Cost	414.816.411	1.139.189.132	1.464.000.000
Peserta Participants	110	56	92
Jumlah Biaya Total Cost	9.476.266.802	9.602.636.174	7.556.000.000

Optimalisasi Online Training

Untuk mengakomodir karyawan dalam menjalankan pembelajaran daring, PERURI meluncurkan *platform* digital "Light PERURI" di mana proses pembelajaran dan berbagi pengetahuan dilakukan sebagai sebuah pengalaman sosial. Karyawan dapat mengakses dengan mudah dan memilih materi apa saja yang dibutuhkan.

Optimization of Online Training

To accommodate employees in undertaking online learning, PERURI launched the "Light PERURI" digital platform, where learning and knowledge-sharing processes are delivered as a social experience. Employees can easily access the platform and select the learning materials they require.



LIGHT PERURI (LEARNING AND GROWTH)

LiGHT merupakan media sistem pembelajaran bagi PERURI dalam menerapkan *learning organization* untuk meningkatkan kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap, pengalaman, tanggung jawab, dan akuntabilitas. LiGHT menjadi wadah bagi seluruh karyawan dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi dengan fleksibilitas waktu penggunaan dan jangkauan yang luas.

Pelatihan yang dapat diakses melalui LIGHT PERURI adalah sebagai berikut:

1. Program Pelatihan Wajib
2. Program Pelatihan Kepemimpinan, Pengembangan Kepribadian, Manajerial
3. Program Pelatihan Profesi
4. Internalisasi *Core Value* AKHLAK

LiGHT serves as PERURI's learning system platform in implementing a learning organization to enhance competencies, including knowledge, skills, attitudes, experience, responsibility, and accountability. LiGHT provides a platform for all employees to participate in competency-based education and training programs, with flexible access times and broad reach.

Training programs available through LiGHT PERURI include the following:

1. Mandatory Training Programs
2. Leadership, Personal Development, and Managerial Training Programs
3. Professional Training Programs
4. Internalization of the AKHLAK Core Values

Program Pengembangan

Sejalan dengan dinamika dan tantangan bisnis yang semakin kompleks, PERURI terus memperkuat daya saing organisasi melalui pengembangan kapabilitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Hal ini menuntut adanya strategi pengembangan eksekutif dan peningkatan kompetensi yang terintegrasi dengan sistem pengembangan karier serta perencanaan suksesi kepemimpinan. Salah satu inisiatif strategis yang dilakukan adalah pemetaan talenta potensial ke dalam *talent pool* internal, yang dipersiapkan untuk mengisi berbagai posisi manajerial di PERURI.

Development Program

In line with increasingly complex business dynamics and challenges, PERURI continues to strengthen its organizational competitiveness through the continuous development of human resource capabilities. This requires an executive development and competency enhancement strategy that is integrated with the career development system and leadership succession planning. One of the strategic initiatives undertaken is the mapping of potential talent into an internal talent pool, prepared to fill various managerial positions within PERURI.



Untuk mendukung kesiapan tersebut, diperlukan program pembelajaran yang berfokus pada penguatan *soft skills* dan *managerial skills* sebagai fondasi dalam membangun pola pikir strategis dan pengambilan keputusan yang efektif.

Talent Development Program (TDP) merupakan inisiatif strategis PERURI dalam rangka mengembangkan potensi karyawan untuk mencapai tingkat kompetensi yang lebih tinggi. Fokus utama dari TDP adalah peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan sikap, yang diimplementasikan melalui berbagai program pelatihan yang mencakup aspek teknis, kepemimpinan, dan manajerial, serta mendukung pergerakan karir karyawan.

Pada tahun 2025, PERURI melanjutkan agenda pengembangan talenta sebagaimana telah ditetapkan pada tahun sebelumnya. Implementasi program difokuskan pada pendidikan dan pelatihan yang menunjang pembentukan kepemimpinan profesional serta peningkatan kompetensi yang selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah program *Talent Development* bagi jabatan Kepala Unit dan Kepala Seksi, yang dirancang untuk mempersiapkan karyawan menghadapi tanggung jawab pada level manajerial yang lebih tinggi.

Program pengembangan yang dilakukan di tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

To support this readiness, learning programs are required that focus on strengthening soft skills and managerial skills as a foundation for developing strategic thinking and effective decision-making.

The Talent Development Program (TDP) is PERURI's strategic initiative to develop employee potential and enable employees to achieve higher levels of competency. The main focus of the TDP is to enhance skills, knowledge, and attitudes through various training programs covering technical, leadership, and managerial aspects, while also supporting employee career progression.

In 2025, PERURI continued the talent development agenda established in the previous year. Program implementation focused on education and training that support the development of professional leadership and the enhancement of competencies aligned with the Company's Long-Term Plan. One of the initiatives implemented was the Talent Development Program for Unit Heads and Section Heads, designed to prepare employees to assume responsibilities at higher managerial levels.

The development programs implemented in 2025 were as follows:

No.	Nama Program Pengembangan Development Program	Jumlah Peserta Total Participants
1.	<i>Talent Development Program</i> Level Kepala Unit (Supervisor) Talent Development Program for Unit Head Level (Supervisor)	30
2.	<i>Talent Development Program</i> Level Kepala Seksi (Asisten Manager) Talent Development Program for Section Head Level (Assistant Manager)	31
3.	<i>Talent Development Program</i> Level Kepala Departemen (Manager) Talent Development Program for Department Head Level (Manager)	33
Total		94

Program Pelatihan Bela Negara

Dalam menghadapi dinamika bisnis dan tuntutan sebagai entitas strategis nasional, PERURI perlu memastikan bahwa setiap karyawan tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki integritas, disiplin, dan komitmen kebangsaan yang kuat. Program Bela Negara merupakan rangkaian *onboarding* karyawan yang dirancang sebagai langkah strategis untuk menanamkan nilai-nilai dasar tersebut sejak awal masa bergabung.

Melalui program ini, karyawan baru dibekali pemahaman dan internalisasi sikap cinta tanah air, tanggung jawab, serta loyalitas yang selaras dengan budaya dan peran PERURI. Dengan demikian, diharapkan terbentuk insan PERURI yang profesional, berkarakter, dan siap berkontribusi dalam mendukung ketahanan organisasi serta kepentingan nasional. Program pelatihan bela negara yang dilakukan tahun 2025 diikuti oleh sebanyak 90 orang peserta.

National Defense Training Program

In addressing business dynamics and the responsibilities associated with its role as a national strategic entity, PERURI must ensure that every employee is not only competent, but also possesses strong integrity, discipline, and commitment to the nation. The National Defense Program forms part of the employee onboarding process and is designed as a strategic measure to instill these fundamental values from the beginning of employment.

Through this program, new employees are provided with an understanding of and encouraged to internalize patriotism, responsibility, and loyalty in alignment with PERURI's culture and role. Accordingly, the program is expected to develop PERURI Personnel who are professional, possess strong character, and are prepared to contribute to strengthening organizational resilience and supporting national interests. The National Defense Training Program conducted in 2025 was attended by 90 participants.

Dukungan Teknologi Informasi dalam Sistem Pengelolaan SDM

Information Technology Support for the Human Resources Management System



PERURI CONNECT

Sebagai bagian dari strategi transformasi digital dan modernisasi tata kelola kepegawaian, PERURI mengembangkan dan menerapkan sistem PERURI CONNECT, sebuah platform digital terpadu yang berfungsi sebagai *Employee Self Service* (ESS). Sistem ini hadir sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat keterlibatan karyawan dalam proses pengelolaan sumber daya manusia yang transparan, akuntabel, dan adaptif.

PERURI CONNECT dirancang secara komprehensif untuk memenuhi berbagai kebutuhan administrasi karyawan secara digital dan real-time. Beberapa fitur utama dari sistem ini meliputi:

- **Manajemen Profil Karyawan**
Memungkinkan karyawan memperbarui data pribadi secara mandiri, termasuk riwayat pekerjaan, pendidikan, dan kontak darurat.
- **Presensi Digital (Clock In & Clock Out)**
Mencatat kehadiran harian secara otomatis dan akurat, mendukung pemantauan jam kerja secara efisien.
- **Task List Assignment**
Menyediakan daftar tugas harian atau proyek yang dapat dipantau secara berkala oleh karyawan dan atasan.
- **Health Passport**
Merekam kondisi kesehatan harian karyawan sebagai bagian dari sistem pemantauan keselamatan dan kesehatan kerja.
- **Pengajuan Lembur**
Memfasilitasi proses pengajuan dan persetujuan lembur secara cepat dan terdokumentasi.

PERURI CONNECT

As part of its digital transformation strategy and the modernization of employee administration, PERURI developed and implemented PERURI CONNECT, an integrated digital platform that functions as an *Employee Self-Service* (ESS) system. This system reflects the Company's commitment to optimizing technology to enhance operational efficiency and strengthen employee engagement in transparent, accountable, and adaptive human resources management processes.

PERURI CONNECT is comprehensively designed to meet various employee administration needs digitally and in real time. Its key features include:

- **Employee Profile Management**
Enables employees to independently update their personal data, including employment history, educational background, and emergency contact information.
- **Digital Attendance (Clock In & Clock Out)**
Automatically and accurately records daily attendance, supporting efficient monitoring of working hours.
- **Task List Assignment**
Provides a list of daily or project-based tasks that employees and their supervisors can monitor periodically.
- **Health Passport**
Records employees' daily health conditions as part of the occupational health and safety monitoring system.
- **Overtime Requests**
Facilitates a prompt and well-documented overtime request and approval process.



- **Perizinan Personel dan Pengajuan Cuti**
Menyederhanakan proses administrasi cuti dan izin yang sepenuhnya dilakukan secara digital.
- **Perjalanan Dinas**
Mendukung pengelolaan dan pelaporan perjalanan dinas karyawan secara sistematis.
- **Informasi Karyawan**
Memberikan akses cepat terhadap informasi kebijakan internal, pengumuman resmi, dan data kepegawaian lainnya.

Portal PERURI

Portal PERURI adalah sistem informasi mobile terpusat untuk mendukung kebutuhan internal pegawai. Aplikasi ini mempermudah akses terhadap berbagai layanan dan informasi Perusahaan melalui perangkat mobile. Portal PERURI Mobile tersedia untuk perangkat Android dan iOS serta dalam mode website: portal.peruri.co.id. Portal PERURI menyediakan berbagai fitur penting, antara lain:

- **Berita Perusahaan**
Menyajikan informasi terkini seputar aktivitas dan kebijakan Perusahaan.
- **Aplikasi Personal dan Back Office**
Memungkinkan akses ke aplikasi internal yang mendukung operasional harian.
- **WFH (Work From Home)**
Mendukung sistem kerja jarak jauh dengan akses ke fitur-fitur terkait.
- **Email Perusahaan**
Integrasi dengan sistem email internal untuk komunikasi yang efisien.
- **NDE (Nota Dinas Elektronik)**
Fasilitas untuk pembuatan dan pengelolaan nota dinas secara digital.
- **DIGIDOC**
Pengelolaan dokumen digital dengan keamanan tinggi.

Utilisasi PERURI CONNECT dan Portal PERURI tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses administratif, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja, hubungan antar karyawan, dan kepuasan karyawan. Proses yang dulunya memerlukan interaksi manual kini dapat diselesaikan secara mandiri, cepat, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga karyawan dapat lebih fokus pada pekerjaan inti mereka. Selain itu, transparansi dalam proses persetujuan dan akses informasi yang setara mendorong terciptanya budaya kerja yang profesional, terbuka, dan adil.

Penerapan PERURI CONNECT dan Portal PERURI secara terpadu meningkatkan efisiensi dan efektivitas sebagai berikut:

- **Personnel Permissions and Leave Requests**
Simplifies fully digital administrative processes for leave and other permissions.
- **Business Travel**
Supports the systematic management and reporting of employee business travel.
- **Employee Information**
Provides quick access to internal policies, official announcements, and other employment-related information.

PERURI Portal

PERURI Portal is a centralized mobile information system designed to support employees' internal needs. The application facilitates access to various Company services and information through mobile devices. PERURI Portal Mobile is available for Android and iOS devices, as well as in website mode at portal.peruri.co.id. PERURI Portal provides various key features, including:

- **Company News**
Provides the latest information on the Company's activities and policies.
- **Personal and Back-Office Applications**
Enables access to internal applications that support daily operations.
- **WFH (Work From Home)**
Supports remote working arrangements by providing access to relevant features.
- **Corporate Email**
Integrates with the internal email system to facilitate efficient communication.
- **NDE (Electronic Official Memorandum)**
Provides a facility for digitally preparing and managing official memoranda.
- **DIGIDOC**
Supports highly secure digital document management.

The utilization of PERURI CONNECT and PERURI Portal not only improves the efficiency of administrative processes, but also generates positive impacts on work productivity, employee relations, and employee satisfaction. Processes that previously required manual interaction can now be completed independently, promptly, and with proper documentation, enabling employees to focus more effectively on their core responsibilities. In addition, transparency in approval processes and equal access to information promote the development of a professional, open, and equitable work culture.

The integrated implementation of PERURI CONNECT and PERURI Portal enhances efficiency and effectiveness as follows:



Mengurangi pemakaian kertas

Reducing paper usage



Menyederhanakan proses kerja

Streamlining work processes



Mengurangi beban kerja administratif

Reducing the administrative workload



Mengajukan cuti dengan mudah

Enabling employees to submit leave requests easily



Meningkatkan produktivitas, akurasi, dan efisiensi

Improving productivity, accuracy, and efficiency

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3)

Employee Occupational Health and Safety (OHS) [GRI 403-1] [GRI 403-8] [OJK F.21]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang percetakan uang, dokumen sekuriti, dan layanan *digital security*, PERURI menghadapi berbagai risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat berdampak pada karyawan, masyarakat, pemangku kepentingan, serta lingkungan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, PERURI berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta persyaratan lainnya terkait K3, serta mencegah kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) melalui penerapan Kebijakan Sistem Manajemen Perum Peruri.

Aspek K3 telah terintegrasi dalam Kebijakan Sistem Manajemen Perum Peruri sebagai wujud komitmen manajemen dalam memastikan penerapan K3 yang efektif. Kebijakan ini mencakup sistem manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, serta pengamanan, yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Ketua Dewan Pengawas pada 11 Maret 2022. Kebijakan tersebut disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, serta didukung dengan upaya peningkatan kesadaran dan penyediaan sarana dan prasarana untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat, dan sehat.

PERURI memastikan bahwa seluruh karyawan tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan secara menyeluruh di lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2025, cakupan penerapan sistem manajemen K3 mencapai 100% dari total karyawan. Sistem ini juga mencakup tenaga kerja non-karyawan yang terlibat dalam aktivitas operasional, termasuk tenaga alih daya dan kontraktor, sesuai dengan lingkup pekerjaan dan tingkat risiko yang dihadapi. Dengan cakupan tersebut, penerapan K3 berlaku pada seluruh aktivitas operasional, baik pada proses produksi, layanan digital, maupun fungsi pendukung lainnya, sehingga memastikan perlindungan yang konsisten terhadap kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh tenaga kerja.

As a company engaged in banknote printing, security documents, and digital security services, PERURI faces various occupational health and safety risks that may affect employees, communities, stakeholders, and the environment. To minimize these risks, PERURI is committed to complying with applicable laws, regulations, and other OHS-related requirements, as well as preventing occupational accidents and Occupational Diseases through the implementation of the Perum Peruri Management System Policy.

OHS aspects have been integrated into the Perum Peruri Management System Policy as a manifestation of management's commitment to ensuring the effective implementation of OHS. This policy encompasses quality, occupational health and safety, environmental, and security management systems and was signed by the President Director and Chairman of the Supervisory Board on March 11, 2022. The policy has been disseminated to all employees and stakeholders and is supported by initiatives to raise awareness and provide the facilities and infrastructure required to create a secure, safe, and healthy work environment.

PERURI ensures that all employees are covered by the occupational health and safety management system, which is implemented comprehensively throughout the Company. In 2025, the coverage of the OHS management system reached 100% of all employees. The system also covers non-employee workers involved in operational activities, including outsourced workers and contractors, in accordance with the scope of their work and the level of risk encountered. With this coverage, OHS practices apply to all operational activities, including production processes, digital services, and other supporting functions, thereby ensuring consistent occupational health and safety protection for the entire workforce.

Tabel Pekerja yang Tercakup K3
Workers Covered by OHS

		
Total Jumlah Pekerja yang Tercakup K3 Total Workers Covered by OHS	Total Karyawan PERURI Total PERURI Employees	Persentase Cakupan Pekerja Percentage of Workforce Covered
3.612	3.612	100%

Sistem manajemen K3 diimplementasikan berdasarkan ketentuan ISO 45001: 2018 dan Peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3. Pada pelaksanaannya, PERURI mengidentifikasi 97

The OHS management system is implemented in accordance with ISO 45001:2018 and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. In its implementation,



peraturan perundangan terkait K3 dan melakukan evaluasi sebanyak 743 pasal pengimplementasiannya secara rutin. PERURI telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen K3 dengan standar internasional *Occupational Health and Safety Management System* ISO 45001:2018 yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi yaitu PT SGS Indonesia.

Selain standar internasional, PERURI telah memiliki sertifikasi nasional Sistem Manajemen K3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 dengan kategori *Gold*. Sertifikasi yang dimiliki tersebut merepresentasikan bahwa PERURI telah memiliki kerangka acuan yang pasti bagi efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen K3, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang diterapkan pada aktivitas produksi, pendeteksian adanya bahaya yang timbul dari proses produksi, serta tindakan pengendalian bahaya.

Badan Organisasi K3 [GRI 403-1] [GRI 403-4]

Unit kerja Departemen K3 dan Lingkungan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan K3 serta disiplin sistem manajemen K3. Unit kerja tersebut bekerja sama dengan Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang diketuai oleh Direktur SDM, Teknologi dan Informasi dengan beranggotakan perwakilan unit kerja dari Serikat Pekerja Perusahaan. P2K3 memiliki tugas untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap penerapan K3 Perusahaan. Struktur organisasi P2K3 telah disahkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-703/X/2024 tentang Pembaruan Susunan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Perusahaan.

PERURI identified 97 OHS-related laws and regulations and routinely evaluated the implementation of 743 provisions. PERURI has obtained certification for its OHS Management System under the international Occupational Health and Safety Management System standard ISO 45001:2018, issued by the certification body PT SGS Indonesia.

In addition to the international standard, PERURI has obtained national OHS Management System certification pursuant to Government Regulation No. 50 of 2012, with a Gold category rating. These certifications demonstrate that PERURI has established a clear framework for the effective implementation of its OHS Management System, including compliance with laws and regulations applicable to production activities, the identification of hazards arising from production processes, and the implementation of hazard control measures.

OHS Organizational Body [GRI 403-1] [GRI 403-4]

The OHS and Environment Department is responsible for ensuring compliance with OHS laws and regulations and adherence to the OHS management system. The department collaborates with the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3), which is chaired by Director of Human Resources, Technology, and Information and comprises representatives from work units and the Company's Labor Union. The P2K3 is tasked with evaluating and supervising the implementation of OHS within the Company. The P2K3 organizational structure was ratified through Board of Directors Decree No. SKEP-703/X/2024 concerning the Renewal of the Composition of the Company's Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3).



Hingga 31 Desember 2025, Unit kerja Departemen K3 dan Lingkungan PERURI beranggotakan 67 (enam puluh tujuh) orang. Seluruh anggota Badan Organisasi bertanggung jawab atas implementasi K3 yang sesuai dengan prosedur, termasuk didalamnya implementasi manajemen risiko.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2] [GRI 403-7]

PERURI telah mengidentifikasi jenis-jenis bahaya terkait K3 yang berpotensi terjadi di area operasional Perusahaan. Perusahaan membagi jenis bahaya sebagai berikut:

Jenis Bahaya Hazard Type	Definisi Definition
Bahaya Fisika Physical Hazards	Kebisingan, pencahayaan, temperatur udara, kelembaban udara, sinar UV, getaran, kualitas Udara Dalam Ruangan (KUDR) Noise, lighting, air temperature, humidity, UV radiation, vibration, Indoor Air Quality (IAQ)
Bahaya Kimia Chemical Hazards	Debu, gas organik (benzene, toluene, xylene), KUDR, Debu Khusus Dust, organic gases (benzene, toluene, xylene), IAQ, Special Dust
Bahaya Biologi Biological Hazards	Virus dan bakteri, KUDR Viruses and Bacteria, IAQ
Bahaya Ergonomi Ergonomic Hazards	<i>Manual handling</i> pengangkatan bahan/hasil cetak (kertas lembar besar uang, materai, pita cukai, dan lain), posisi duduk yang tidak ergonomis Manual handling when lifting materials/printed products (large sheets of banknote paper, tax stamps, excise stamps, and others), and non-ergonomic sitting positions
Bahaya Psikologi Psychological Hazards	Stres akibat pekerjaan Work-related stress

Adapun hasil identifikasi bahaya, risiko, dan insiden K3 yang dilakukan berikut mitigasinya di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, PERURI's OHS and Environment Department comprised 67 (sixty seven) members. All members of the organizational body are responsible for implementing OHS in accordance with established procedures, including the implementation of risk management.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2] [GRI 403-7]

PERURI has identified the types of OHS-related hazards that may potentially occur within the Company's operational areas. The Company classifies the types of hazards as follows:

The results of the identification of OHS hazards, risks, and incidents conducted in 2025, along with the corresponding mitigation measures, are as follows:

No.	Kegiatan Berpotensi Risiko Activities with Potential Risks	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Pengendalian dan Mitigasi Control and Mitigation Measures
1	Proses kerja cetak menggunakan bahan B3 Printing work processes using hazardous and toxic materials (B3)	Paparan uap kimia Exposure to chemical vapors	- Monitoring hasil pengukuran faktor bahaya kimia selalu di bawah NAB - Penggunaan APD Masker kimia yang standar - Monitoring of chemical hazard factor measurement results to ensure they remain below the Threshold Limit Value (TLV) - Use of standard chemical respirator PPE
2	Proses kerja persiapan cetak dan cetak menggunakan bahan B3 dan logam Prepress and printing work processes using hazardous and toxic materials (B3) and metals	Paparan debu kimia mikro dan debu logam lainnya Exposure to fine chemical dust and other metal dust	<i>Monitoring</i> hasil pengukuran faktor bahaya kimia selalu di bawah NAB - Penggunaan APD Masker kimia yang standar - Monitoring of chemical hazard factor measurement results to ensure they remain below the Threshold Limit Value (TLV) - Use of standard chemical respirator PPE
3	Proses kerja pada mesin cetak yang berhubungan dengan benda bergerak dan berputar Work processes involving printing machines with moving and rotating parts	Jari tangan terjepit Fingers becoming trapped	- Selalu mengaktifkan <i>safety device</i> pada mesin - Tidak memodifikasi mesin yang membuka cover penutup mesin bergerak - Melaksanakan <i>safety briefing</i> untuk mengingatkan bekerja sesuai IK - Penggunaan APD sarung tangan sesuai risiko kerja - Ensuring that machine safety devices are always activated - Prohibiting machine modifications that expose moving machine parts by removing protective covers - Conducting safety briefings to remind employees to work in accordance with Work Instructions (IK) - Use of protective gloves appropriate to the occupational risks



No.	Kegiatan Berpotensi Risiko Activities with Potential Risks	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Pengendalian dan Mitigasi Control and Mitigation Measures
4	Proses kerja mesin <i>punch</i> bintang Operation of the star punch machine	Jari tangan terpotong Finger amputation	• Rekayasa <i>engineering</i> dengan menambahkan pelindung pada pisau mesin • <i>Relayout</i> area kerja dengan memperbaiki alur proses masuk dan keluar barang, memperkuat alur FIFO • Engineering controls by adding guards to the machine blades • Relayout of the work area by improving the flow of incoming and outgoing goods and strengthening the FIFO process
5	Bekerja pada area Pengelolaan limbah cair B3 Working in the hazardous and toxic liquid waste management area	Terpeleset Slipping	• Tidak melaksanakan pekerjaan sendiri • Pengawasan penggunaan APD lengkap di area kerja • Prohibiting employees from working alone • Supervising the use of complete PPE in the work area
6	Bekerja pada area Pengelolaan limbah cair B3 Working in the hazardous and toxic liquid waste management area	Tumpahan dan bocoran limbah cair B3 Spills and leaks of hazardous and toxic liquid waste	• Pemasangan teknologi IoT pada <i>water gate</i> untuk mitigasi tumpahan • Pemasangan CCTV pada area TPS LB3 untuk pemantauan volume bak/tangki limbah cair B3 • Pembuatan tanggulan pada tangki limbah cair B3 dengan kapasitas 110% dari penyimpanan tangki • Rekayasa <i>engineering</i> dengan pembuatan bak penampungan darurat sebelum masuk ke titik keluar yang mengarah ke badan air • Bekerja sesuai dengan IK dan memastikan operator memahami IK • Penyediaan peralatan tanggap darurat tumpahan limbah cair B3 di area tangki limbah B3 • Installation of Internet of Things (IoT) technology at the water gate to mitigate spills • Installation of CCTV in the hazardous and toxic waste temporary storage area (TPS LB3) to monitor the volume of hazardous and toxic liquid waste basins/tanks • Construction of containment bunds around hazardous and toxic liquid waste tanks with a capacity equal to 110% of the tank storage capacity • Engineering controls through the construction of an emergency containment basin before the discharge point leading to a water body • Working in accordance with Work Instructions (IK) and ensuring that operators understand the Work Instructions • Provision of emergency response equipment for hazardous and toxic liquid waste spills in the hazardous and toxic waste tank area
7	Pengoperasian <i>forklift</i> Forklift operation	Tertabrak <i>forklift</i> Being struck by a forklift	• Operator <i>forklift</i> wajib memiliki SIO • Kewajiban penggunaan APD terutama <i>safety shoes</i> untuk seluruh karyawan yang memasuki area produksi • Requiring forklift operators to hold an Operator License (SIO) • Mandatory use of PPE, particularly safety shoes, for all employees entering production areas
8	Proses kerja persiapan cetak, cetak, khazanah yang bersinggungan dengan benda tajam/sisi benda tajam Prepress, printing, and secure storage work processes involving contact with sharp objects or sharp edges	Jari tangan tergores dan tersayat Fingers being scratched or cut	• Melaksanakan <i>safety briefing</i> untuk mengingatkan bekerja sesuai IK • Penggunaan APD sarung tangan sesuai risiko kerja • Conducting safety briefings to remind employees to work in accordance with Work Instructions (IK) • Use of protective gloves appropriate to the occupational risks
9	Pekerjaan <i>sampling</i> lab menggunakan bahan B3 Laboratory sampling work using hazardous and toxic materials (B3)	Terpapar B3 (terhirup dan terciprat) Exposure to hazardous and toxic materials through inhalation or splashes	• Penggunaan APD standar bekerja di Lab • Bekerja sesuai dengan IK • Tidak menggunakan alat bantu kerja yang tidak standar • Use of standard PPE for laboratory work • Working in accordance with Work Instructions (IK) • Prohibiting the use of non-standard work equipment

No.	Kegiatan Berpotensi Risiko Activities with Potential Risks	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Pengendalian dan Mitigasi Control and Mitigation Measures
10	Pengoperasian mesin insinerator Incinerator operation	Tangan terjepit Hands becoming trapped	- Rekayasa <i>engineering</i> dengan menutup semua celah terbuka pada mesin berputar - Pemasangan rambu K3 sesuai dengan bahaya dan risiko - Bekerja sesuai dengan IK dan memastikan seluruh operator mesin memahami IK - Penggunaan APD sesuai dengan standar dan risiko pekerjaan - Engineering controls by covering all exposed gaps in rotating machinery - Installation of OHS signs corresponding to the identified hazards and risks - Working in accordance with Work Instructions (IK) and ensuring that all machine operators understand the Work Instructions - Use of PPE appropriate to applicable standards and occupational risks
11	Pengoperasian mesin insinerator Incinerator operation	Paparan panas Heat exposure	- Pemasangan rambu K3 sesuai dengan bahaya dan risiko - Bekerja sesuai dengan IK dan memastikan seluruh operator mesin memahami IK - Penggunaan APD sesuai dengan standar dan risiko pekerjaan - Installation of OHS signs corresponding to the identified hazards and risks - Working in accordance with Work Instructions (IK) and ensuring that all machine operators understand the Work Instructions - Use of PPE appropriate to applicable standards and occupational risks
12	Pengoperasian mesin insinerator Incinerator operation	Paparan bahan B3 Exposure to hazardous and toxic materials (B3)	- Pemasangan rambu K3 sesuai dengan bahaya dan risiko - Bekerja sesuai dengan IK dan memastikan seluruh operator mesin memahami IK - Penggunaan APD masker dan sarung tangan kimia sesuai dengan standar dan risiko pekerjaan - Installation of OHS signs corresponding to the identified hazards and risks - Working in accordance with Work Instructions (IK) and ensuring that all machine operators understand the Work Instructions - Use of respirators and chemical-resistant gloves appropriate to applicable standards and occupational risks
13	Pengoperasian mesin insinerator Incinerator operation	Kebakaran Fire	- Pengecekan dan <i>maintenance</i> mesin berkala untuk menjaga mesin tidak <i>overheat</i> - Menyediakan APAR dan <i>Hydrant</i> - Pengecekan berkala APAR dan <i>Hydrant</i> - Periodic machine inspections and maintenance to prevent overheating - Provision of portable fire extinguishers and hydrants - Periodic inspections of portable fire extinguishers and hydrants
14	Perjalanan Kerja dan Perjalanan Dinas Pendidikan/Non Pendidikan Work-related travel and official travel for educational/non-educational purposes	Kecelakaan kendaraan bermotor, luka ringan hingga <i>fatality</i> Motor vehicle accidents resulting in minor injuries or fatalities	- Sosialisasi <i>safety riding</i> - Himbauan <i>safety riding</i> pada saat menuju jam pulang kerja - Kewajiban penggunaan helm SNI untuk berkendara di lingkungan Perusahaan - Pengaturan lalu lintas di dalam kawasan dan melengkapi rambu-rambu lalu lintas - Ceklis pemeriksaan kendaraan dinas secara rutin - Dissemination of safe-riding practices - Safe-riding reminders before employees leave work - Mandatory use of helmets compliant with the Indonesian National Standard (SNI) when riding within the Company's premises - Traffic management within the premises and installation of adequate traffic signs - Routine inspection checklists for official vehicles



Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko K3 [GRI 403-2] [GRI 403-8]

Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian dilakukan melalui dokumen HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*). Setiap Seksi/Departemen memiliki dokumen HIRADC yang memuat identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian dari setiap aktivitas kerja di unit kerjanya. HIRADC ditinjau ulang secara berkala minimal setiap satu tahun sekali atau setiap adanya perubahan yang menimbulkan perubahan pada bahaya dan penilaian risiko.

HIRADC disusun oleh karyawan unit kerja yang memiliki kompetensi dalam identifikasi bahaya dan risiko K3, selanjutnya direviu bersama dengan Unit K3 yang telah memiliki sertifikasi Ahli K3 Umum sebelum ditandatangani oleh pimpinan unit kerja. Risiko-risiko yang telah teridentifikasi kemudian dinilai tingkat risikonya, yang digolongkan menjadi *low*, *medium*, atau *high risk*. Selanjutnya, risiko yang mungkin dapat ditimbulkan dari bahaya-bahaya yang ada dilakukan pengendalian sesuai dengan hierarki pengendalian risiko, mulai dari eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi, hingga penggunaan Alat Pelindung Diri. Dalam hal bahaya yang masih dengan status risiko tinggi dan sedang, maka Unit Kerja membuat program kerja khusus untuk mengendalikan risiko tersebut hingga nilai risikonya dapat diterima sebagai risiko rendah (*low risk*).

Selain bahaya yang sudah teridentifikasi dalam dokumen HIRADC, karyawan juga dapat secara aktif melaporkan bahaya dan risiko K3 yang ditemukan di seluruh area PERURI. Pelaporan bahaya dilakukan melalui pengisian *form Safety Observation Card (SOC)*. Dalam form SOC karyawan dapat secara aktif melaporkan bahaya yang ditemukan baik berupa perilaku tidak aman maupun kondisi tidak aman, kemudian menuliskan rekomendasi pengendalian temuan tersebut. Unit K3 akan secara berkala memonitoring dan menindaklanjuti temuan bahaya tersebut.

Apabila terjadi kecelakaan kerja, maka Unit K3 bersama dengan Unit Kerja terkait akan melakukan investigasi kecelakaan kerja dengan berfokus pada mencari akar penyebab kecelakaan kerja menggunakan beberapa metode seperti *fish bone diagram*, *fault tree analysis*, *five why*, dan lain sebagainya. Selanjutnya dilakukan pula peninjauan ulang HIRADC yang telah disusun untuk menambahkan bahaya dan risiko yang belum teridentifikasi sebelumnya. Setelah itu dilakukan pengendalian risiko sesuai hierarki pengendalian, serta kemudian menyusun rekomendasi pengendalian untuk mencegah kecelakaan terjadi kembali.

Pada tahun 2025, kegiatan pengukuran kualitas lingkungan kerja dilakukan oleh PT SGS sebagai mitra eksternal. Tim dari PT SGS melakukan asesmen lapangan, menyusun laporan hasil pengukuran, serta menyampaikan rekomendasi pengendalian apabila ditemukan hasil yang berada di bawah atau melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang telah ditetapkan. Laporan tersebut disampaikan kepada unit kerja terkait untuk dilakukan tindak lanjut dan perbaikan sesuai rekomendasi.

OHS Hazard Identification and Risk Control [GRI 403-2] [GRI 403-8]

Hazard identification, risk assessment, and control are conducted through the HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) document. Each Section/Department maintains a HIRADC document containing the hazard identification, risk assessment, and control measures for every work activity within its respective work unit. The HIRADC is reviewed periodically, at least once a year, or whenever changes occur that affect the identified hazards and risk assessments.

The HIRADC is prepared by employees within the work unit who are competent in identifying OHS hazards and risks. It is subsequently reviewed jointly with the OHS Unit, whose personnel hold General OHS Expert certifications, before being signed by the head of the relevant work unit. The identified risks are then assessed and classified as low, medium, or high risk. Risks that may arise from the identified hazards are subsequently controlled in accordance with the hierarchy of controls, comprising elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of Personal Protective Equipment. For hazards that remain classified as high or medium risk, the relevant Work Unit develops a specific work program to control such risks until their risk ratings are reduced to an acceptable low-risk level.

In addition to the hazards identified in the HIRADC document, employees may actively report OHS hazards and risks identified throughout PERURI's premises. Hazard reporting is conducted by completing a Safety Observation Card (SOC). Through the SOC form, employees may actively report identified hazards in the form of unsafe behaviors or unsafe conditions and provide recommendations for controlling the findings. The OHS Unit periodically monitors and follows up on these hazard findings.

In the event of an occupational accident, the OHS Unit, together with the relevant Work Unit, conducts an investigation focused on identifying the root cause of the accident using methods such as fishbone diagrams, fault tree analysis, the five whys, and other methods. The existing HIRADC is also reviewed to incorporate hazards and risks that had not previously been identified. Risk controls are then implemented in accordance with the hierarchy of controls, followed by the preparation of control recommendations to prevent similar accidents from recurring.

In 2025, workplace environmental quality measurements were conducted by PT SGS as an external partner. The PT SGS team carried out field assessments, prepared measurement reports, and provided control recommendations where results were found to be below or above the established Threshold Limit Values (TLVs). The reports were submitted to the relevant work units for follow-up actions and improvements in accordance with the recommendations.

Dengan penerapan metode identifikasi risiko yang konsisten, serta kerja sama dengan pihak profesional eksternal, PERURI memastikan bahwa setiap potensi bahaya di tempat kerja dikelola secara bertanggung jawab dan sesuai standar tertinggi, sehingga dapat menjaga keselamatan serta mencegah gangguan kesehatan bagi seluruh karyawan.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3] [GRI 403-6]

PERURI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung kesejahteraan seluruh karyawan maupun mitra kerja. Program kesehatan kerja dilakukan melalui preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pada tahapan preventif, Perusahaan mengidentifikasi bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan risiko pada kesehatan karyawan melalui *Health Risk Assessment* (HRA). HRA disusun oleh Dokter Perusahaan yang bersertifikasi Hiperkes. Melalui HRA tersebut dapat diketahui level risiko kesehatan di setiap unit kerja, sehingga dapat digunakan menjadi dasar penyusunan program K3 selanjutnya. Selain melalui HRA, tindakan preventif juga dilakukan melalui edukasi kesehatan dari sosialisasi/seminar kesehatan, *safety talk* dan *medical checkup* berkala bagi seluruh karyawan. Tindakan kuratif dan rehabilitatif diberikan melalui pemberian jaminan biaya kesehatan karyawan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menjamin kesehatan karyawan dalam mendukung produktivitas kerja.

Setiap pabrik dilengkapi dengan poliklinik dan unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), yang beroperasi dengan dukungan tenaga medis profesional, termasuk dokter, perawat, dan petugas kesehatan terlatih yang tersertifikasi *Hyperkes*. Fasilitas ini tersedia bagi seluruh karyawan maupun pihak ketiga yang beraktivitas di lingkungan pabrik, dan dirancang untuk memberikan respons cepat terhadap kondisi darurat serta pemantauan kesehatan berkala.

Through the consistent application of risk identification methods and collaboration with external professionals, PERURI ensures that every potential workplace hazard is managed responsibly and in accordance with the highest standards, thereby safeguarding employees and preventing adverse health impacts across the entire workforce.

Occupational Health Services [GRI 403-3] [GRI 403-6]

PERURI is committed to creating a safe and healthy work environment that supports the well-being of all employees and business partners. Occupational health programs are implemented through preventive, curative, and rehabilitative measures. At the preventive stage, the Company identifies workplace hazards that may pose risks to employee health through a Health Risk Assessment (HRA). The HRA is prepared by the Company Physician, who holds an Occupational Hygiene and Health certification. Through the HRA, the level of health risk in each work unit can be determined and used as the basis for developing subsequent OHS programs. In addition to the HRA, preventive measures are also implemented through health education provided in health awareness sessions/seminars, safety talks, and periodic medical check-ups for all employees. Curative and rehabilitative measures are provided through employee healthcare cost coverage. These measures are implemented to safeguard employee health in support of work productivity.

Each factory is equipped with a polyclinic and First Aid (P3K) unit, which operate with the support of professional medical personnel, including physicians, nurses, and trained healthcare officers certified in Occupational Hygiene and Health. These facilities are available to all employees and third parties conducting activities within the factory premises and are designed to provide rapid responses to emergencies and periodic health monitoring.





Selain itu, seluruh karyawan PERURI tercakup dalam program jaminan kesehatan nasional melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program ini memastikan akses terhadap layanan kesehatan yang layak bagi karyawan dan keluarganya, sebagai bagian dari perlindungan sosial yang holistik.

Pada 2025, Unit K3 bersama Seksi Pelayanan Karyawan bekerja sama menyediakan Program *In House Clinic* serta Dokter Perusahaan dan paramedisnya. Kegiatan yang dilakukan antara lain penilaian bahaya kesehatan di lingkungan kerja, memberikan rekomendasi pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan sosialisasi pencegahan PAK di lingkungan kerja.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-4]

PERURI mengedepankan prinsip partisipatif dalam penerapan Sistem Manajemen K3. Seluruh karyawan didorong untuk terlibat aktif melalui berbagai kanal komunikasi dan konsultasi yang disediakan, antara lain:

1. **Nota Dinas:** Perwakilan Unit Kerja dapat menyampaikan masukan, saran, keluhan, atau tanggapan terkait aspek K3 kepada Unit K3 melalui nota resmi.
2. **Safety Patrol:** Ketika Tim K3 melakukan observasi lapangan, karyawan dapat menyampaikan secara langsung masukan atau temuan terkait kondisi lingkungan kerja.
3. **Rapat atau Forum P2K3:** Karyawan yang menjadi perwakilan Unit Kerja, Serikat Pekerja, maupun perwakilan manajemen dapat menyampaikan isu atau usulan perbaikan terkait K3 dalam forum formal ini.

Partisipasi karyawan juga dilakukan melalui program *Safety Observation Card* yang telah dijelaskan pada subbab Identifikasi Bahaya dan Investigasi Insiden. Selain itu, mekanisme konsultasi K3 difasilitasi melalui forum P2K3 yang diketuai oleh Direktur SDM, Teknologi dan Informasi, dengan anggota yang terdiri dari perwakilan unit kerja. Tim ini bertugas melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap penerapan K3 di lingkungan Perusahaan.

Pengesahan P2K3 tertuang dalam Surat Keputusan Nomor 566.11/KEP.781/UPTD-Wil.II/XI/2024 yang diterbitkan oleh UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II Kabupaten Karawang. Dalam pelaksanaannya, P2K3 memiliki agenda rutin berupa workshop tahunan serta rapat koordinasi dan safety patrol yang dilakukan setiap triwulan.

Untuk memastikan efektivitas mekanisme partisipasi dan konsultasi tersebut, PERURI secara rutin menyelenggarakan rapat koordinasi P2K3 setiap triwulan serta rapat evaluasi internal Unit K3 yang dilakukan secara periodik untuk memantau kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam forum tersebut dibahas temuan lapangan, evaluasi implementasi program K3, serta rencana tindak lanjut terhadap potensi risiko yang teridentifikasi.

In addition, all PERURI employees are covered by the national health insurance program administered by the Social Security Administration Agency (BPJS). This program ensures access to appropriate healthcare services for employees and their families as part of comprehensive social protection.

In 2025, the OHS Unit and the Employee Services Section collaborated to provide the In-House Clinic Program, as well as Company Physicians and paramedics. Activities conducted included assessing health hazards in the work environment, providing recommendations for the prevention of Occupational Diseases, and raising awareness of Occupational Disease prevention in the workplace.

Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety [GRI 403-4]

PERURI prioritizes a participatory approach in implementing the OHS Management System. All employees are encouraged to participate actively through the various communication and consultation channels provided, including:

1. **Official Memorandum:** Work Unit representatives may submit feedback, suggestions, complaints, or responses concerning OHS aspects to the OHS Unit through an official memorandum.
2. **Safety Patrol:** When the OHS Team conducts field observations, employees may directly communicate feedback or findings concerning workplace conditions.
3. **P2K3 Meetings or Forums:** Employees representing Work Units, the Labor Union, and management may raise OHS-related issues or propose improvements through this formal forum.

Employee participation is also facilitated through the Safety Observation Card program, as described in the Hazard Identification and Incident Investigation subsection. In addition, OHS consultation mechanisms are facilitated through the P2K3 forum, chaired by the Director of Human Resources, Technology, and Information, with members comprising representatives from various work units. This team is responsible for evaluating and supervising the implementation of OHS within the Company.

The establishment of the P2K3 was ratified through Decree No. 566.11/KEP.781/UPTD-Wil.II/XI/2024, issued by the Regional II Manpower Supervision Technical Implementation Unit of Karawang Regency. In its implementation, the P2K3 maintains a regular agenda comprising an annual workshop, as well as quarterly coordination meetings and safety patrols.

To ensure the effectiveness of these participation and consultation mechanisms, PERURI routinely conducts quarterly P2K3 coordination meetings and periodic internal evaluation meetings of the OHS Unit to monitor occupational health and safety performance. These forums discuss field findings, evaluations of OHS program implementation, and follow-up plans for identified potential risks.

Selain itu, Unit K3 melakukan pemantauan terhadap indikator kinerja K3, termasuk tingkat kecelakaan kerja, kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta efektivitas program pengendalian risiko. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen K3 di lingkungan PERURI.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Pada awal tahun, Perusahaan merancang pelatihan, penyelenggara yang berkompeten dalam penyelenggaraan pelatihan terkait, dan pekerja yang akan diikutsertakan dalam pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan K3 diberikan kepada karyawan organik maupun kontrak, termasuk tenaga *outsourcing*, untuk membangun kesadaran K3 serta *safety culture* ketika bekerja di area PERURI. Berikut jenis sosialisasi dan pelatihan K3 yang rutin diselenggarakan:

1. *Safety Induction*, diberikan kepada karyawan baru baik karyawan tetap, kontrak, ataupun *outsourcing*, pekerja vendor yang akan memulai pekerjaan, dan tamu yang masuk ke area PERURI;
2. Seminar K3, diselenggarakan setiap peringatan Bulan K3 Nasional dan diikuti oleh perwakilan karyawan diseluruh Unit Kerja;
3. *Learning Management System* Light PERURI, merupakan aplikasi pembelajaran yang dapat diakses seluruh karyawan PERURI dan didalamnya menyediakan materi, soal *pretest*, dan *post-test* terkait penerapan K3 di Perusahaan;
4. Simulasi tanggap darurat, merupakan agenda sosialisasi prosedur penanganan keadaan darurat kepada karyawan yang bertujuan melatih keterampilan, kesiapan dan kesiagaan dalam kondisi darurat seperti gempa bumi, kebakaran, keracunan massal, tumpahan/bocoran limbah B3;
5. *Safety Talk*, sebagai media sosialisasi kepada karyawan untuk mengingatkan kembali pentingnya penerapan dan norma K3 di Perusahaan. *Safety Talk* dilaksanakan setiap semester dengan peserta perwakilan karyawan Unit Kerja dengan tema *safety talk* yang berbeda setiap pelaksanaannya.

PERURI juga berupaya meningkatkan kesadaran K3 melalui program berikut:

- Peringatan Bulan K3 Nasional;
- Webinar dengan tema K3;
- Lomba dengan tema K3;
- *Public address* ketentuan K3 yang dibacakan pada jam-jam tertentu;
- Pemasangan spanduk, tanda, dan rambu K3;
- *Safety Observation Card*.

Demi terlaksananya program K3 yang tepat dan efisien, diperlukan peningkatan kompetensi terkait K3 tidak hanya khusus untuk personil yang berada di unit K3, tetapi juga bagi seluruh karyawan. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap tahun PERURI melakukan upaya pemenuhan kompetensi K3 untuk karyawan melalui pelatihan K3. Pada implementasinya, PERURI menanggung penuh biaya pelatihan dan memberikan insentif bagi karyawan yang mengikuti pelatihan. Setelah pelatihan dilaksanakan, Perusahaan akan mengevaluasi efektivitas dari pelatihan dan meminta karyawan yang

In addition, the OHS Unit monitors OHS performance indicators, including occupational accident rates, compliance with safety procedures, and the effectiveness of risk control programs. The evaluation results serve as the basis for decision-making and continuous improvement of the OHS management system within PERURI.

OHS Training [GRI 403-5]

At the beginning of each year, the Company plans the training programs, identifies competent training providers, and determines the workers who will participate in the training. OHS awareness sessions and training are provided to permanent and contract employees, including outsourced workers, to build OHS awareness and a safety culture when working within PERURI's premises. The following OHS awareness and training activities are routinely conducted:

1. Safety Induction, provided to new employees, including permanent, contract, and outsourced employees, vendor workers commencing work, and visitors entering PERURI's premises;
2. OHS Seminar, held annually in observance of National OHS Month and attended by employee representatives from all Work Units;
3. LiGHT PERURI Learning Management System, a learning application accessible to all PERURI employees that provides materials, pre-test questions, and post-tests related to OHS implementation within the Company;
4. Emergency Response Simulation, an activity to raise employee awareness of emergency response procedures and develop their skills, preparedness, and responsiveness in emergency situations such as earthquakes, fires, mass poisoning, and spills or leaks of hazardous and toxic waste;
5. Safety Talk, a communication platform used to remind employees of the importance of implementing OHS principles and standards within the Company. Safety Talks are conducted every semester and attended by employee representatives from Work Units, with a different theme for each session.

PERURI also seeks to increase OHS awareness through the following programs:

- Observance of National OHS Month;
- Webinars on OHS-related themes;
- Competitions on OHS-related themes;
- Public address announcements on OHS requirements broadcast at designated times;
- Installation of OHS banners, signs, and safety signage;
- Safety Observation Card.

The effective and efficient implementation of OHS programs requires the enhancement of OHS-related competencies not only among personnel assigned to the OHS Unit, but also among all employees. Accordingly, PERURI makes annual efforts to strengthen employee OHS competencies through OHS training. In its implementation, PERURI fully covers the training costs and provides incentives to employees participating in the training. Following the training, the Company evaluates its effectiveness and requires participating employees to apply the knowledge acquired



mengikuti pelatihan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan tersebut pada aspek-aspek kerja yang relevan. Pelatihan K3 yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 antara lain:

No.	Nama Pelatihan Training Program	Peserta Participants	Pelaksanaan Date
1	Seminar Bulan K3: <i>"Promoting a Healthy Lifestyle at Work: Preventing Metabolic Diseases"</i> National OHS Month Seminar: <i>"Promoting a Healthy Lifestyle at Work: Preventing Metabolic Diseases"</i>	Perwakilan karyawan PERURI area Produksi dan Penunjang Produksi Representatives of PERURI employees from the Production and Production Support areas	21 Januari 2025 January 21, 2025
2	<i>Safety Talk: "Manajemen APD-Penggunaan Alat Pelindung Diri sesuai dengan Bahaya dan Risiko K3"</i> Safety Talk: <i>"PPE Management—Use of Personal Protective Equipment in Accordance with OHS Hazards and Risks"</i>	Tim P2K3 PERURI PERURI P2K3 Team	24 Juni 2025 June 24, 2025
3	Safety Talk: <i>"Safety Culture"</i>	Perwakilan karyawan PERURI area Produksi dan Penunjang Produksi Representatives of PERURI employees from the Production and Production Support areas	27 dan 28 Agustus 2025 August 27 and 28, 2025
4	Simulasi Tanggap Darurat Terkait kebakaran, tumpahan B3 dan huru-hara Emergency Response Drills for Fires, Hazardous Material Spills, and Riots	Perwakilan karyawan Divisi Pengamanan, K3 & Lingkungan, Jaringan induk, Pelayanan Kesehatan Employee representatives from the Security, Occupational Safety and Health, and Environment Division; the Parent Network; and Health Services	19 November 2025 November 19, 2025

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Meskipun berbagai langkah pencegahan telah diterapkan, PERURI menyadari bahwa risiko kecelakaan kerja tetap ada. Oleh karena itu, PERURI terus meningkatkan kesadaran akan keselamatan melalui pelatihan rutin, pemantauan kepatuhan terhadap prosedur K3, serta penerapan teknologi dan inovasi dalam sistem keselamatan kerja. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat budaya keselamatan guna mencapai target nihil kecelakaan (*zero accident*) sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap karyawan dan seluruh ekosistem bisnis. Pada tahun 2025, klasifikasi kecelakaan kerja PERURI adalah sebagai berikut:

- **Kecelakaan Fatal**
Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian.
- **Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja**
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan ketidakmampuan medis karyawan untuk bekerja pada hari kalender setelah kejadian, atau hari berikutnya, meskipun hari berikutnya bukan hari kerja bagi karyawan korban.
- **Kecelakaan yang mengakibatkan kebutuhan perawatan Medis**
Kejadian di mana karyawan mengalami cedera akibat kerja yang tidak memerlukan cuti namun mengakibatkan terbatasnya pekerjaan atau membutuhkan perawatan medis.
- **Kecelakaan yang membutuhkan pertolongan pertama**
Kecelakaan kerja yang membutuhkan pertolongan pertama secara langsung.

Unit K3 mendokumentasikan seluruh kejadian kecelakaan kerja. Setiap kecelakaan yang terjadi di dalam perusahaan akan diinvestigasi oleh tim K3 untuk kemudian dicari akar

to relevant aspects of their work. OHS training conducted throughout 2025 included the following:

Occupational Accidents [GRI 403-9]

Although various preventive measures have been implemented, PERURI recognizes that the risk of occupational accidents remains. Therefore, PERURI continues to raise safety awareness through regular training, monitoring compliance with OHS procedures, and applying technology and innovation within its occupational safety system. We are committed to continuously strengthening the safety culture to achieve the zero-accident target as part of our responsibility toward employees and the entire business ecosystem. In 2025, PERURI classified occupational accidents as follows:

- **Fatal Accidents**
Occupational accidents resulting in death.
- **Occupational Accidents Resulting in Lost Workdays**
Occupational accidents resulting in an employee being medically unable to work on the calendar day following the incident, or on subsequent days, even where such days are not scheduled workdays for the affected employee.
- **Accidents Requiring Medical Treatment**
Incidents in which employees sustain work-related injuries that do not require leave but result in restricted work duties or require medical treatment.
- **Accidents Requiring First Aid**
Occupational accidents requiring immediate first aid.

The OHS Unit documents all occupational accident incidents. Every accident occurring within the Company is investigated by the OHS Team to identify its root cause. The

penyebabnya. Hasil investigasi tersebut akan dievaluasi dan diberikan rekomendasi untuk tindakan perbaikan dan pencegahan selanjutnya. Dokumentasi kecelakaan kerja tersebut juga akan dilaporkan kepada UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II Kabupaten Karawang di dalam laporan triwulan P2K3.

Sepanjang tahun 2025, PERURI mencatatkan nihil (*zero*) kecelakaan kerja fatal dan nihil kasus cedera akibat pekerjaan yang berkonsekuensi tinggi (*high-consequence*). Perusahaan mencatat 5 kasus cedera akibat pekerjaan yang tercatat (*recordable*), yang seluruhnya merupakan kasus perawatan medis ringan dan tidak menimbulkan kehilangan hari kerja (*lost time*). Seluruh kasus telah ditindaklanjuti melalui investigasi akar masalah dan tindakan korektif untuk mencegah keterulangan.

investigation findings are evaluated, and recommendations are provided for subsequent corrective and preventive actions. Occupational accident records are also reported to the Regional II Manpower Supervision Technical Implementation Unit of Karawang Regency through the P2K3 quarterly report.

Throughout 2025, PERURI recorded zero fatal workplace accidents and zero cases of high-consequence work-related injuries. The company recorded 5 recordable work-related injuries, all of which required only minor medical treatment and did not result in lost time. All cases were followed up with root cause investigations and corrective actions to prevent recurrence.

Data Kecelakaan Kerja [GRI 403-9] [GRI 403-10] Occupational Accident Data [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Tingkat Keparahan Severity Level	Jumlah Total
Kecelakaan Fatal Fatal Accidents	0
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja Occupational Accidents Resulting in Lost Workdays	0
Kecelakaan yang mengakibatkan kebutuhan perawatan Medis Accidents Requiring Medical Treatment	5
Kecelakaan yang membutuhkan pertolongan pertama Accidents Requiring First Aid	0
Jumlah Total	5

Catatan/Notes:

Tingkat keseringan kecelakaan kerja tahun 2025 adalah 0,939 dalam 1.000.000 jam kerja.
 The occupational accident frequency rate in 2025 was 0.939 per 1,000,000 working hours.
 Tingkat keparahan kecelakaan kerja tahun 2025 adalah 2,54 dalam 1.000.000 jam kerja.
 The occupational accident severity rate in 2025 was 2.54 per 1,000,000 working hours.

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

PERURI menyadari bahwa risiko kesehatan kerja merupakan bagian penting dari aktivitas operasional, baik yang bersumber dari paparan fisik, kimia, biologis, ergonomi, maupun faktor psikososial. Oleh karena itu, pengelolaan risiko Penyakit Akibat Kerja (PAK) menjadi komitmen utama dalam sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perusahaan.

Pendekatan pengendalian dilakukan melalui identifikasi bahaya dan penilaian risiko kesehatan kerja secara berkala melalui *Health Risk Assessment* (HRA), termasuk pemantauan lingkungan kerja seperti kebisingan, kualitas udara, pencahayaan, getaran, dan paparan bahan kimia. Sebagai upaya deteksi dini, perusahaan melaksanakan program pemeriksaan kesehatan berkala yang disesuaikan dengan profil risiko masing-masing pekerjaan. Hasil pemantauan kesehatan dianalisis untuk mengidentifikasi tren, sehingga tindakan korektif dan preventif dapat segera dilakukan. Selain itu, program promosi kesehatan, edukasi ergonomi, manajemen kelelahan, serta dukungan kesehatan mental turut menjadi bagian dari strategi pencegahan PAK.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat adanya kasus Penyakit Akibat Kerja di PERURI. Melalui komitmen terhadap pencegahan dan pengendalian penyakit akibat kerja, PERURI berupaya memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif bagi seluruh pekerja serta mitra kerja.

Occupational Diseases [GRI 403-10]

PERURI recognizes that occupational health risks are an important aspect of its operational activities, whether arising from physical, chemical, biological, ergonomic, or psychosocial factors. Therefore, the management of Occupational Disease risks represents a key commitment within the Company's Occupational Health and Safety (OHS) management system.

Control measures are implemented through periodic occupational health hazard identification and risk assessment using the Health Risk Assessment (HRA), including workplace environment monitoring covering noise, air quality, lighting, vibration, and exposure to chemicals. As an early detection measure, the Company conducts periodic medical examinations tailored to the risk profile of each occupation. Health monitoring results are analyzed to identify trends, enabling corrective and preventive actions to be implemented promptly. In addition, health promotion programs, ergonomics education, fatigue management, and mental health support form part of the Company's Occupational Disease prevention strategy.

Throughout the reporting period, no cases of Occupational Diseases were recorded at PERURI. Through its commitment to preventing and controlling Occupational Diseases, PERURI strives to ensure a healthy, safe, and productive work environment for all workers and business partners.



Lingkungan Kerja yang Adil dan Inklusif

A Fair and Inclusive Work Environment [GRI 406-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.18] [OJK F.19]



PERURI berkomitmen penuh untuk menghormati dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai bagian integral dari tata kelola ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. PERURI memastikan bahwa setiap individu mendapatkan perlakuan yang adil dan setara tanpa diskriminasi berdasarkan agama, suku, jenis kelamin, status disabilitas, ataupun latar belakang lainnya. Prinsip kesetaraan ini diterapkan secara menyeluruh, mulai dari proses perekrutan, pemberian remunerasi dan tunjangan, pelatihan dan pengembangan kompetensi, hingga pemberian kesempatan dalam jenjang karier.

Lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman merupakan landasan penting dalam membangun budaya kerja yang sehat dan produktif. Oleh karena itu, PERURI menegaskan larangan keras terhadap segala bentuk kerja paksa maupun penggunaan tenaga kerja anak di bawah umur, serta menjamin kebebasan karyawan dari praktik diskriminatif dan tindakan kekerasan, termasuk kekerasan berbasis gender dan pelecehan seksual di tempat kerja. PERURI telah memiliki mekanisme pengaduan yang dapat diakses secara aman dan rahasia oleh seluruh karyawan, serta berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan secara adil, tegas, dan transparan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan insiden pelanggaran HAM, kerja paksa, kekerasan, maupun pelecehan seksual di seluruh lingkungan kerja PERURI. Hal ini mencerminkan efektivitas dari kebijakan dan sistem pengawasan internal yang diterapkan serta tingginya kesadaran seluruh insan PERURI terhadap pentingnya menjaga etika dan integritas di lingkungan kerja.

PERURI is fully committed to respecting and upholding the principles of Human Rights as an integral part of responsible employment governance. PERURI ensures that every individual receives fair and equal treatment without discrimination based on religion, ethnicity, gender, disability status, or any other background. This principle of equality is applied comprehensively, from recruitment, remuneration and benefits, training and competency development, to the provision of career advancement opportunities.

An inclusive work environment that respects diversity serves as an important foundation for building a healthy and productive work culture. Therefore, PERURI strictly prohibits all forms of forced labor and the employment of underage workers and safeguards employees from discriminatory practices and acts of violence, including gender-based violence and sexual harassment in the workplace. PERURI has established a grievance mechanism that can be accessed safely and confidentially by all employees and is committed to following up on every report fairly, firmly, and transparently.

Throughout 2025, no incidents involving human rights violations, forced labor, violence, or sexual harassment were reported across PERURI's work environment. This reflects the effectiveness of the policies and internal oversight systems implemented, as well as the high level of awareness among all PERURI Personnel regarding the importance of maintaining ethics and integrity in the workplace.

Dengan menciptakan suasana kerja yang aman, adil, dan inklusif, PERURI tidak hanya menjamin hak-hak dasar setiap karyawan, namun juga mendorong semangat kolaborasi, meningkatkan loyalitas, serta mendukung produktivitas dan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Budaya kerja yang menghormati HAM menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

By creating a safe, fair, and inclusive work environment, PERURI not only safeguards the fundamental rights of every employee, but also fosters collaboration, strengthens loyalty, and supports sustainable organizational productivity and performance. A work culture that respects human rights serves as an important foundation for realizing the Company's long-term growth.

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat **Number of Employees by Directorate**

Keterangan Description	Jumlah Total
Dewan Pengawas Supervisory Board	14
Direktorat Utama President Directorate	97
Direktorat Pengembangan Usaha Business Development Directorate	790
Direktorat Operasi Operations Directorate	2.085
Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi Human Resources, Technology, and Information Directorate	533
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Directorate	93
Total	3.612

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian **Number of Employees by Employment Status**

Status Kepegawaian Employment Status		
Dewan Pengawas & Komite Supervisory Board & Committees	11	3
Direksi Board of Directors	3	2
Karyawan Tetap Permanent Employees	1,225	243
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Fixed-Term Employment Agreement (PKWT)	510	97
Tenaga Profesional Berjangka Waktu (TPBW) Fixed-Term Professional Personnel (TPBW)	432	196
<i>Outsourcing</i>	692	85
Honorar Contract worker	0	0
Magang Interns	60	53
Total	2,933	679

Keragaman Karyawan [GRI 2-7] [GRI 405-1]

Keanekaragaman merupakan kekuatan strategis dalam perjalanan bisnis kami. PERURI berkomitmen menciptakan ruang kerja yang inklusif, di mana setiap individu dihargai dan diberikan kesempatan yang setara untuk bertumbuh dan berkontribusi secara optimal. Prinsip kesetaraan kami terapkan sejak proses rekrutmen, pengembangan karier, hingga penempatan jabatan, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, usia, suku, agama, atau identitas lainnya.

Employee Diversity [GRI 2-7] [GRI 405-1]

Diversity is a strategic strength in our business journey. PERURI is committed to creating an inclusive workplace where every individual is valued and provided with equal opportunities to grow and contribute optimally. We apply the principle of equality throughout recruitment, career development, and job placement processes, regardless of background, gender, age, ethnicity, religion, or other identities.



Nilai-nilai keberagaman tidak hanya menjadi prinsip moral kami, tetapi juga bagian integral dari budaya kerja. Dengan menghimpun beragam perspektif, kami memperkaya proses inovasi, memperkuat pengambilan keputusan, dan membangun organisasi yang adaptif terhadap dinamika global. Keberagaman dalam struktur tenaga kerja kami tercermin dari distribusi karyawan berdasarkan gender, kelompok usia, hingga jenjang jabatan. Melalui pendekatan ini, PERURI terus berupaya menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan transformatif, sekaligus menghadirkan dampak positif bagi masyarakat luas dan lingkungan sekitar.

[GRI 3-3]

Diversity values are not merely a moral principle, but also an integral part of our work culture. By bringing together diverse perspectives, we enrich the innovation process, strengthen decision-making, and build an organization that is adaptive to global dynamics. Diversity within our workforce structure is reflected in the distribution of employees by gender, age group, and position level. Through this approach, PERURI continues to foster a collaborative and transformative work culture while generating positive impacts on the wider community and the surrounding environment. [GRI 3-3]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender Number of Employees by Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024		2023	
Dewan Pengawas Supervisory Board	11	3	11	4	11	3
Direksi Board of Directors	3	2	3	2	3	2
Karyawan Tetap Permanent Employees	1,225	243	1,151	229	1,179	238
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Fixed-Term Contract Employees (PKWT)	510	97	707	181	520	184
Tenaga Profesional Berjangka Waktu (TPBW) Fixed-Term Professional Personnel (TPBW)	432	196	71	14	12	6
<i>Outsourcing</i>	692	85	257	16	224	18
Honorar Contract worker	0	0	1	0	1	0
Magang Interns	60	53	69	54	17	17
Total	2,933	679	2.270	500	1,967	468

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Operasional Number of Employees by Gender and Operational Area

Gender	Wilayah Operasional Operational Area	2025		2024		2023	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	Jakarta	641	17,75	297	8,56	179	7,35
	Karawang	2.292	63,46	2.033	73,39	1.788	73,43
Perempuan Female	Jakarta	412	11,41	173	6,25	117	4,80
	Karawang	267	7,39	327	11,81	351	14,41
Total		3.612	100,00	2.770	100,00	2.435	100,00

Jumlah Karyawan berdasarkan Status dan Wilayah Operasional
Number of Employees by Employment Status and Operational Area

Status	Wilayah Kerja Work Area	2025		2024		2023	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pekerja Tetap Permanent Workers	Jakarta	218	6,04	182	6,57	176	7,23
	Karawang	1.250	34,61	1.198	43,25	1.241	50,97
Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Workers	Jakarta	835	23,12	228	8,23	120	4,93
	Karawang	1.309	36,24	1.162	41,95	898	36,88
Pekerja dengan jam kerja tidak pasti Workers with Unspecified Working Hours	Jakarta	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Karawang	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Pekerja penuh waktu Full-Time Workers	Jakarta	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Karawang	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Pekerja paruh waktu Part-Time Workers	Jakarta	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Karawang	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Total		3.612	100,00	2.770	100,00	2.435	100,00

Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia dan Gender
Number of Employees by Age Group and Gender

Usia Age	2025		2024		2023	
						
< 30 Tahun/Years old	1127	312	817	260	689	235
30–50 Tahun/Years old	1662	327	1316	202	1161	199
> 50 Tahun/Years old	144	40	137	38	117	34
Total	2.933	679	2.270	500	1.967	468

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi dan Gender
Number of Employees by Organizational Level and Gender

Level Organisasi Organizational Level	2025		2024		2023	
						
Dewas Supervisory Board	11	3	11	4	11	3
Direksi Board of Directors	3	2	3	2	3	2
Kepala Divisi/Setingkat Division Head/Equivalent	22	8	15	7	10	8
Kepala Departemen/Setingkat Department Head/Equivalent	55	24	57	23	39	18
Kepala Seksi/setingkat Section Head/Equivalent	116	38	114	35	84	31
Kepala Unit/setingkat Unit Head/Equivalent	275	51	283	55	270	53
Pelaksana Staff	2.451	553	1.787	374	1.550	353
Total	2.933	679	2.270	500	1.967	468



Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender Number of Employees by Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
S3 Doctoral Degree	3	2	2	1	1	1
S2 Master's Degree	99	50	61	29	48	25
S1 Bachelor's Degree	821	374	436	152	367	139
D4 Applied Bachelor's Degree	15	6	8	2	8	2
D3 Associate Degree	108	36	83	41	89	42
D1 Diploma I	3	0	2	0	2	0
SMA Senior High School	1.884	211	1.678	275	1.452	259
SMP Junior High School	0	0	0	0	0	0
Total	2.933	679	2.270	500	1.967	468

Pekerja Yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Selain data karyawan dengan status karyawan tetap dan karyawan kontrak, PERURI juga mempekerjakan karyawan yang bukan pekerja langsung, sebagai berikut:

Pekerja bukan Karyawan (*outsourcing*) Workers Who Are Not Employees (*outsourced*)

	2025	2024
<i>Housekeeping</i> (Layanan Umum) Housekeeping (General Services)	23	19
<i>Security</i>	121	149
<i>Driver</i>	46	45
<i>Maintenance</i> (Utilitas, harbang, limbah) Maintenance (Utilities, Building Maintenance, and Waste Management)	41	55
Operasional lainnya Other Operational Workers	546	10

Pekerja bukan Karyawan (*internship*) Workers Who Are Not Employees (*interns*)

<i>Internship</i>	113	156
-------------------	-----	-----

Program Magang (Internship) pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Program Magang Umum PERURI Nonmagenta yang diperuntukkan bagi peserta jenjang SMA/ sederajat.
- Program Magang Umum PERURI Magenta, merupakan program magang yang bekerja sama dengan FHCI melalui portal Magang Generasi Bertalenta (Magenta) dan menjadi salah satu bagian dari program kerja unggulan FHCI BUMN.

Workers Who Are Not Direct Employees [GRI 2-8]

In addition to employees with permanent and contract employment status, PERURI also engages workers who are not directly employed by the Company, as follows:

The Internship Programs in 2025 are as follows:

- PERURI General Internship Program—Non-Magenta, intended for senior high school/ equivalent students.
- PERURI General Internship Program—Magenta, an internship program implemented in collaboration with FHCI through the Magang Generasi Bertalenta (Magenta) portal and forming part of FHCI BUMN's flagship work programs.

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

New Employee Recruitment and Employee Turnover [GRI 401-1]

Untuk mendukung ekspansi pasar global, pertumbuhan Perusahaan dalam memperluas pangsa pasar internasional, pengembangan bisnis di sektor digital, serta menjaga keberlanjutan usaha di bidang *high security printing*, PERURI melaksanakan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia melalui proses rekrutmen yang terstandarisasi dan modern, serta disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Perkembangan bisnis yang pesat membutuhkan sudut pandang yang beragam. PERURI membuka jalur rekrutmen yang inklusif untuk membangun ekosistem kerja yang inovatif. Proses rekrutmen dilaksanakan secara terbuka, berskala nasional, serta melibatkan mitra eksternal terpercaya dengan reputasi yang kuat di bidang rekrutmen. Seluruh proses dijalankan secara adil, non-diskriminatif, terbuka, dan transparan. Rekrutmen juga diarahkan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pada pengembangan layanan digital dan keamanan informasi.

PERURI melaksanakan proses rekrutmen tahun 2025 melalui:

1. Rekrutmen Internal: dilakukan melalui mekanisme job tender, mutasi antar unit, serta perbantuan internal.
2. Rekrutmen Eksternal: dilakukan melalui berbagai skema, antara lain Rekrutmen Mandiri, Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) untuk umum dan disabilitas, Rekrutmen *Professional Hire*, program Magang Generasi Bertalenta (Magenta), serta rekrutmen karyawan PKWT.

To support global market expansion, the Company's growth in increasing its international market share, business development in the digital sector, and the sustainability of its high security printing business, PERURI fulfills its human resource requirements through a standardized and modern recruitment process aligned with the competencies required.

Rapid business development requires diverse perspectives. PERURI provides inclusive recruitment channels to build an innovative work ecosystem. The recruitment process is conducted openly on a national scale and involves trusted external partners with strong reputations in the recruitment field. The entire process is carried out fairly, without discrimination, openly, and transparently. Recruitment is also directed toward fulfilling competency requirements for the development of digital services and information security.

PERURI conducted its recruitment process in 2025 through:

1. Rekrutmen Internal: dilakukan melalui mekanisme job tender, mutasi antar unit, serta perbantuan internal.
2. Rekrutmen Eksternal: dilakukan melalui berbagai skema, antara lain Rekrutmen Mandiri, Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) untuk umum dan disabilitas, Rekrutmen *Professional Hire*, program Magang Generasi Bertalenta (Magenta), serta rekrutmen karyawan PKWT.

Data Rekrutmen Karyawan 2025 Employee Recruitment Data 2025

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jumlah (orang) Number (persons)
Karyawan Tetap Permanent Employees	66
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Fixed-Term Employment Agreement (PKWT)	637
Tenaga Profesional Berjangka Waktu (TPBW) Fixed-Term Professional Personnel (TPBW)	673
Honorar Honorary Employees	0
Magang Interns	275

Tabel Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender
Table of New Employee Recruitment by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2025		2024		2023	
						
< 30 Tahun/Years old	1.302	351	702	174	487	108
30–50 Tahun/Years old	644	146	128	8	23	3
> 50 Tahun/Years old	14	2	11	1	3	1
Total	1.960	499	841	183	513	112
Grand Total	2.459		1.024		625	



Tabel Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Operasional dan Gender

Table of New Employee Recruitment by Operational Area and Gender

Wilayah Area	2025		2024		2023	
Jakarta	542	363	133	86	22	47
Karawang	1.418	136	708	97	491	65
Total	1.960	499	841	183	513	112
Grand Total	2.459		1.024		625	

Upaya Mengurangi Angka Pergantian Karyawan

PERURI berupaya mengurangi pergantian karyawan dan meningkatkan retensi karyawan melalui cara:

- Perekrutan**
Memperketat proses seleksi perekrutan berdasarkan kompetensi, potensi dan kecocokan dengan budaya Perusahaan untuk mencegah terjadinya pergantian.
- Flexible Work Arrangements**
Sistem pengaturan kerja yang memungkinkan karyawan menyesuaikan waktu dan lokasi kerja. Karyawan dapat memiliki jadwal yang lebih bervariasi, baik itu *work from office* maupun *work from home*. Sistem ini dapat menjaga karyawan dari stres, memiliki *work life balance* dan mendorong produktivitas.
- Apresiasi dan Penghargaan**
Selain imbalan dan remunerasi, Perusahaan memberikan apresiasi dan penghargaan dalam bentuk pengembangan keahlian di beberapa program *Workshop & Webinar* PERURI Digital Community of Practice (CoP), antara lain CoP *Robotic Process Automation (RPA)*, *Internet of Things (IoT)*, *Blockchain*, *Infosec & Cyber Security (ICS)*.
- Tunjangan Retensi dan Keahlian**
Tunjangan retensi merupakan kompensasi dari Perusahaan yang memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberadaan karyawan dalam jangka panjang. Bentuk apresiasi atas keahlian karyawan dibuktikan dengan memberikan kesempatan karyawan memiliki sertifikasi keahlian/technical skill tertentu, salah satunya dengan mengikutsertakan karyawan dalam program Sertifikasi Nasional maupun Internasional
- Program Pengembangan**
Perusahaan memiliki program-program pengembangan kompetensi yang bersifat teknis dan bersifat pengembangan diri maupun kepemimpinan (leadership) pada setiap level jabatan.

Tingkat Pergantian (*Turnover*) Karyawan [GRI 401-1]

Tingkat *turnover* karyawan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan Perusahaan sekaligus efektivitas strategi pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan. *Turnover* karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain jumlah karyawan yang direkrut atau bergabung dengan Perusahaan serta jumlah karyawan yang keluar, baik karena pengunduran diri, pensiun, maupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Efforts to Reduce Employee Turnover

PERURI seeks to reduce employee turnover and improve employee retention through the following measures:

- Recruitment**
Strengthening the recruitment selection process based on competencies, potential, and alignment with the Company's culture to prevent employee turnover.
- Flexible Work Arrangements**
A work arrangement system that enables employees to adjust their working hours and location. Employees may have more varied schedules, whether working from the office or working from home. This system helps reduce employee stress, support work-life balance, and encourage productivity.
- Appreciation and Recognition**
In addition to compensation and remuneration, the Company provides appreciation and recognition in the form of skills development through several PERURI Digital Community of Practice (CoP) Workshop and Webinar programs, including CoP Robotic Process Automation (RPA), Internet of Things (IoT), Blockchain, and Infosec & Cyber Security (ICS).
- Retention and Expertise Allowances**
Retention allowances constitute compensation provided by the Company to motivate employees to improve their performance and remain with the Company over the long term. Recognition of employee expertise is also demonstrated by providing employees with opportunities to obtain certifications in specific areas of expertise or technical skills, including participation in national and international certification programs.
- Development Programs**
The Company provides competency development programs covering technical competencies, personal development, and leadership at every position level.

Employee Turnover Rate [GRI 401-1]

The employee turnover rate is an important indicator for assessing the Company's overall health and the effectiveness of its human resources management strategies. Employee turnover is influenced by various factors, including the number of employees recruited by or joining the Company and the number of employees leaving due to resignation, retirement, or Termination of Employment.

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan, PHK adalah berakhirnya hubungan kerja antara pekerja dan pengusaha karena alasan tertentu yang menyebabkan hak dan kewajiban kedua belah pihak turut berakhir. Dalam undang-undang tersebut, terdapat dua jenis PHK yang diatur, yaitu:

1. PHK sukarela, yang terjadi karena pengunduran diri (*resign*), memasuki masa pensiun, atau karena meninggal dunia.
2. PHK tidak sukarela, yang dilakukan karena alasan efisiensi Perusahaan atau kondisi tertentu di luar kendali Perusahaan yang memaksa untuk melakukan pemecatan (*force majeure*).

Kedua kategori PHK tersebut memiliki dampak langsung terhadap tingkat *turnover* karyawan, yang merupakan salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas pengelolaan SDM. Tingkat *turnover* yang tinggi dapat mencerminkan adanya tantangan dalam aspek retensi, lingkungan kerja, maupun tingkat kesejahteraan karyawan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan perlu melakukan pemantauan dan analisis atas tingkat *turnover* karyawan secara komprehensif dan berkesinambungan. Langkah ini penting untuk memastikan penyusunan kebijakan SDM yang tepat sasaran, meningkatkan tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan, serta menjaga keberlangsungan operasional Perusahaan agar tetap stabil dan produktif.

In accordance with the provisions of the Labor Law, Termination of Employment refers to the end of the employment relationship between an employee and an employer for specific reasons, resulting in the termination of the rights and obligations of both parties. The law regulates two types of Termination of Employment, namely:

1. Voluntary Termination of Employment, which occurs due to resignation, retirement, or death.
2. Involuntary Termination of Employment, which occurs due to Company efficiency measures or specific circumstances beyond the Company's control that necessitate dismissal, including force majeure.

Both categories of Termination of Employment have a direct impact on the employee turnover rate, which is one of the key indicators used to assess the effectiveness of human resources management. A high turnover rate may indicate challenges related to employee retention, the work environment, or employee welfare.

Accordingly, the Company needs to monitor and analyze employee turnover rates comprehensively and continuously. This is essential to support the formulation of targeted human resources policies, improve employee satisfaction and engagement, and maintain stable and productive business operations.

Tabel Pergantian Karyawan (*Turnover*) Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender
Table of Employee Turnover by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2025		2024		2023	
						
< 30 Tahun/Years old	792	253	411	135	744	110
30–50 Tahun/Years old	248	49	64	6	74	5
>50 Tahun/Years old	32	6	22	6	69	3
Total	1.072	308	497	147	887	118
Grand Total	1.380		644		1.005	

Tabel Pergantian Karyawan (*Turnover*) Berdasarkan Wilayah
Table of Employee Turnover by Operational Area

Wilayah Area	2025		2024		2023	
						
Jakarta	139	132	439	62	30	48
Karawang	933	176	58	85	857	70
Total	1.072	308	497	147	887	118
Grand Total	1.380		644		1.005	



Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kategori Number of Employees Leaving the Company by Category

Deskripsi/Kategori Description/Category	2025	2024	2023
Pensiun Retirement	22	29	63
Meninggal Dunia Pass Away	4	5	2
Mengundurkan Diri Resignation	147	47	37
Habis Masa Kontrak End of Contract	1.207	563	900
Hukuman Disciplinary Action	0	0	2
Menjadi Direksi Appointed to the Board of Directors	0	0	1
Total	1.380	644	1.005

Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 46,68%, meningkat dari tahun 2024 yang tercatat sebesar 25,79%. PERURI terus berupaya untuk mengelola dan menekan tingkat perputaran tersebut melalui berbagai inisiatif strategis di bidang pengelolaan SDM, termasuk peningkatan keterlibatan karyawan, pengembangan kompetensi, serta penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif.

Accordingly, the employee turnover rate in 2025 was recorded at 46.68%, increasing from 25.79% in 2024. PERURI continues to manage and reduce the turnover rate through various strategic human resources management initiatives, including enhancing employee engagement, developing competencies, and creating an inclusive and conducive work environment.



Remunerasi dan Fasilitas Untuk Karyawan

Remuneration and Facilities for Employees [GRI 202-1] [GRI 401-2] [GRI 405-2] [OJK F.20]

Kebijakan pemberian upah dan remunerasi diterapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemberian upah merupakan hak karyawan yang diberikan PERURI atas tugas dan pekerjaan yang dilakukannya, sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan usaha Perusahaan. Pemberian upah yang dilakukan setiap bulannya merupakan bagian dari remunerasi yang ditetapkan berdasarkan beberapa hal berikut, yakni:

- Insentif berbasis kinerja (*performance-based reward*), sebagai *variabel income* bagi karyawan yang memiliki prestasi dan produktivitas kerja yang tinggi.
- Program penghargaan karyawan, untuk membangun budaya kerja serta menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja berdasarkan kinerja individu dan organisasi. Jenis penghargaan yang diberikan di antaranya Penghargaan Pengabdian Masa Kerja dan Penghargaan Purna Tugas. [GRI 401-2]

Penyesuaian gaji pokok karyawan dilakukan berdasarkan penyesuaian Upah Minimum Kabupaten (UMK) atau Kota dengan variabel lainnya yang dilakukan secara berkala. Perusahaan juga berusaha memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah di atas ketetapan upah minimum Pemerintah.

The wage and remuneration policy is implemented in accordance with applicable regulations. Wages constitute an employee right provided by PERURI in return for the duties and work performed in line with the Company's business requirements. Monthly wages form part of the remuneration determined based on the following considerations:

- Performance-based rewards, provided as variable income to employees who demonstrate high levels of achievement and work productivity.
- Employee recognition programs, designed to foster a positive work culture and create a conducive work environment that supports the achievement of individual and organizational performance. The types of recognition provided include Long-Service Awards and Retirement Awards. [GRI 401-2]

Adjustments to employees' basic salaries are made periodically based on changes in the Regency or Municipal Minimum Wage and other relevant variables. The Company also seeks to provide remuneration to permanent employees in the lowest employment grade at a level above the minimum wage stipulated by the Government.

Perbandingan Imbalan Jasa Karyawan Tetap Golongan Terendah dengan UMK

Comparison of Remuneration for the Lowest-Grade Permanent Employees with the Regency/Municipal Minimum Wage [OJK F.20]

Wilayah Region	Upah Terendah Lowest Wage	UMK Setempat Local Regency/Municipal Minimum Wage	Rasio Ratio
Jakarta	6.446.614	5.886.853	110%
Karawang	6.446.614	5.599.593	115%

Perusahaan menjalankan program remunerasi atas apresiasi kepada karyawan berkinerja baik. Remunerasi diterapkan secara kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk jenjang *entry level*. Remunerasi dan penghargaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja.

Pada 2025, Perusahaan telah memberikan penghargaan kepada 309 karyawan atas kontribusi mereka.

Perusahaan juga memberikan tunjangan lainnya kepada karyawan tetap dan kontrak sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

The Company implements a remuneration program as a form of recognition for high-performing employees. Remuneration is applied competitively across all position levels, including entry-level positions. Remuneration and rewards include short-term employee benefits, long-term employee benefits, post-employment benefits, and termination benefits.

In 2025, the Company presented awards to 309 employees in recognition of their contributions.

The Company also provides other benefits to permanent and contract employees, as described in the following table:



Tunjangan Bagi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Benefits for Permanent and Non-Permanent Employees [GRI 401-2] [GRI 201-3]

Komponen Component	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan) Variable Allowances (Monthly Incentives)		
a. Tunjangan Transport Transportation Allowance	✓	✓
b. Lembur Overtime	✓	✓
c. Tunjangan Khusus Special Allowance	✓	✓
Insentif Tahunan Annual Incentives		
a. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive (IKT)	✓	✓
b. Uang Cuti Leave Allowance	✓	✓
c. Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Manfaat Benefit		
a. Jaminan Kesehatan Healthcare Coverage	✓	✓
b. BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	✓	✓
c. BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment Social Security	✓	✓
d. <i>Benefit</i> Kesehatan Pensiun Post-Retirement Healthcare Benefits	✓	X
e. Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Program	✓	X

Program Pensiun Pension Program [GRI 201-3]

PERURI berkomitmen memberikan perlindungan dan kepastian bagi karyawan dalam menghadapi masa purnatugas melalui implementasi Program Pensiun Iuran Pasti. Di samping itu, Perusahaan turut mendukung pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan yang memberikan perlindungan menyeluruh bagi seluruh karyawan.

Sesuai ketentuan dalam SKEP-494/IX/2020 serta penyempurnaan Surat Keputusan Direksi No. 856/X/2015, masa kerja karyawan di PERURI berakhir pada usia 56 tahun sebagai batas pensiun normal, dengan opsi pensiun dipercepat yang dapat diajukan mulai usia 46 tahun. Bagi karyawan yang menuntaskan masa kerja hingga usia pensiun normal, Perusahaan memberikan fasilitas Masa Persiapan Pensiun dengan durasi maksimal tiga bulan. Program pensiun tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menyediakan jaminan keamanan finansial dan memastikan kesejahteraan karyawan pada masa purnatugas.

PERURI is committed to providing protection and certainty for employees as they approach retirement through the implementation of a Defined Contribution Pension Program. In addition, the Company supports the implementation of the National Social Security System through participation in BPJS Employment Social Security, which provides comprehensive protection for all employees.

In accordance with the provisions of SKEP-494/IX/2020 and the amendment to Board of Directors Decree No. 856/X/2015, employees' service with PERURI ends at the age of 56 as the normal retirement age, with an early retirement option available from the age of 46. Employees who complete their service through the normal retirement age are provided with a Retirement Preparation Period of up to three months. The pension program reflects the Company's commitment to providing financial security and ensuring employee welfare during retirement.

Pada tahun 2025, sebanyak 22 karyawan memasuki masa pensiun. Perusahaan telah memberikan pelatihan pra-pensiun kepada 20 orang karyawan dengan materi yang mencakup *Business planning*, *Financial Planning*, *Mental Switching*, Wawasan berkomunikasi, Budaya hidup sehat dan menjaga kebugaran, *Spiritual Quotient*, Pembelajaran ke Sentra Bisnis. Selain itu, Perusahaan telah memenuhi hak-hak terkait pensiun mereka sesuai peraturan perundangan ketenagakerjaan yang berlaku.

In 2025, a total of 22 employees entered retirement. The Company provided pre-retirement training to 20 employees, covering materials on Business Planning, Financial Planning, Mental Shifting, Communication Skills, A Culture of Healthy Living and Fitness, Spiritual Quotient, Learning at the Business Center. In addition, the Company fulfilled their retirement-related entitlements in accordance with applicable labor laws and regulations.

Hak Cuti Melahirkan dan Cuti Orang Tua

Maternity and Parental Leave Entitlements [GRI 401-3]

Sebagai wujud kepedulian terhadap keluarga karyawan, Perusahaan menawarkan cuti melahirkan yang memadai, yakni 3 bulan bagi ibu dan 2 hari bagi ayah. Perusahaan menjamin bahwa pengambilan cuti tersebut tidak akan memengaruhi gaji maupun posisi pekerjaan karyawan yang bersangkutan. Rincian mengenai cuti melahirkan dan cuti orang tua selama tiga tahun berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut:

As a form of concern for employees' families, the Company provides adequate maternity and parental leave, comprising three months for mothers and two days for fathers. The Company ensures that taking such leave does not affect the salary or position of the employee concerned. Details of maternity and parental leave over the past three consecutive years are presented in the following table:

Tabel Cuti Melahirkan dan Cuti Orang Tua
Table of Maternity Leave and Parental Leave

No.	Deskripsi Description	2025			2024			2023		
				Total			Total			Total
1	Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan dan cuti orang tua Total number of employees entitled to maternity and parental leave	2.933	679	3.612	2.270	500	2.770	1.967	468	2.435
2	Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan cuti orang tua Total number of employees who took maternity and parental leave	52	8	60	44	17	61	62	29	91
3	Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan dan cuti orang tua berakhir Total number of employees who returned to work during the reporting period after maternity and parental leave ended	30	8	38	44	16	60	62	25	87
4	Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti orang tua berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja Total number of employees who returned to work after maternity and parental leave ended and remained employed 12 months after returning to work	30	8	38	44	16	60	62	25	87
5	Tingkat karyawan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan setelah mengambil cuti melahirkan dan cuti orang tua Return-to-work and retention rate of employees after taking maternity and parental leave	30	8	38	44	16	60	62	25	87



No.	Deskripsi Description	2025			2024			2023		
				Total			Total			Total
6	Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan dan cuti orang tua berakhir pada tahun pelaporan sebelumnya Total number of employees who returned to work after maternity and parental leave ended in the previous reporting year			0			0			0
Rasio kembali Bekerja (%) Return-to-Work Rate (%)		100%			100%			100%		
Rasio dipertahankan (%) Retention Rate (%)		100%			100%			100%		

Sepanjang tahun 2025, tingkat karyawan wanita yang kembali bekerja setelah periode cuti berakhir tercatat sebesar 100% dan laki-laki sebanyak 100%.

Dalam upaya mempertahankan tingkat retensi pada level positif, Perusahaan juga menyediakan fasilitas *daycare* dan ruang laktasi yang nyaman, sehingga para ibu dapat merawat bayi mereka dengan tenang di tempat kerja. Perusahaan juga mendorong keterlibatan aktif semua karyawan, termasuk para ayah, dalam mengasuh dan merawat keluarga mereka. Dengan upaya ini, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan profesional dan pribadi bagi seluruh karyawan.

Throughout 2025, the return-to-work rate after the end of the leave period was recorded at 100% for female employees and 100% for male employees.

To maintain the retention rate at a positive level, the Company also provides daycare facilities and comfortable lactation rooms, enabling mothers to care for their infants with greater peace of mind at the workplace. The Company also encourages the active involvement of all employees, including fathers, in caring for and supporting their families. Through these efforts, the Company seeks to create a work environment that supports work-life balance for all employees.

Evaluasi Kinerja Karyawan

Employee Performance Evaluation [GRI 404-3]

Penilaian kinerja karyawan secara rutin membantu pengembangan kapasitas dan jenjang karier karyawan. Kebijakan ini juga mengidentifikasi area mana saja yang perlu ditingkatkan untuk membantu Perusahaan mencapai tujuannya. Selain itu evaluasi kinerja karyawan membantu mengidentifikasi potensi diri atau kemampuan terpendam dalam diri karyawan.

Dalam pelaksanaannya PERURI memiliki Indikator Kinerja Utama sebagai ukuran evaluasi, sesuai dengan strategi rencana bisnis yang harus dicapai setiap tahun. Penilaian ini berlaku bagi seluruh karyawan sebagai evaluasi sekaligus penghargaan bagi karyawan yang berkinerja baik. Hal ini tentu akan memotivasi karyawan untuk mengeluarkan kinerja terbaiknya.

Pada tahun 2025, PERURI telah melaksanakan evaluasi kinerja kepada seluruh karyawan atau mencapai 100% dari total tenaga kerja. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, secara umum kinerja karyawan menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan sebagian besar target KPI berhasil tercapai.

Regular employee performance assessments support employee capacity development and career advancement. This policy also identifies areas requiring improvement to support the Company in achieving its objectives. In addition, employee performance evaluations help identify employees' individual potential or latent capabilities.

In its implementation, PERURI uses Key Performance Indicators as evaluation metrics, in accordance with the business plan strategies that must be achieved each year. This assessment applies to all employees and serves both as an evaluation and as recognition for high-performing employees. This approach motivates employees to deliver their best performance.

In 2025, PERURI conducted performance evaluations for all employees, representing 100% of the total workforce. Based on the assessment results, overall employee performance was satisfactory, with the majority of KPI targets successfully achieved.

Hasil evaluasi kinerja juga digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana pengembangan karyawan, termasuk penentuan kebutuhan pelatihan, pengembangan kompetensi, serta perencanaan karier. Melalui pendekatan ini, PERURI memastikan bahwa proses evaluasi tidak hanya berfokus pada penilaian kinerja, tetapi juga mendukung pengembangan berkelanjutan dan kesiapan karyawan dalam menghadapi kebutuhan bisnis di masa depan.

Performance evaluation results are also used as the basis for preparing employee development plans, including determining training needs, competency development, and career planning. Through this approach, PERURI ensures that the evaluation process focuses not only on assessing performance, but also on supporting continuous development and employee readiness to meet future business needs.

Hubungan Industrial Industrial Relations [GRI 2-30] [GRI 407-1]

PERURI menghargai hak-hak asosiasi, perhimpunan, dan ekspresi dalam membentuk hubungan industri melalui serikat pekerja yang dikelola dengan baik, yang berfungsi sebagai saluran komunikasi antara karyawan dan Perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memupuk hubungan industri yang harmonis dan saling menguntungkan.

PERURI respects the rights to association, assembly, and expression in fostering industrial relations through a well-managed Labor Union, which serves as a communication channel between employees and the Company. This approach aims to foster harmonious and mutually beneficial industrial relations.

Program Hubungan Industrial

Pada tahun 2025, Hubungan Industrial telah terjalin antara lain melalui program:

1. Pertemuan antara Serikat Pekerja selaku perwakilan karyawan/ti dengan jajaran Direksi dan Divisi SDM;
2. *Here Us Hear You*
Forum dari manajemen yang bertujuan untuk mendengarkan keluhan, saran dan aspirasi secara langsung dari karyawan. Pada 2025, *Here Us Hear You* juga mendatangkan pembicara pakar untuk menyampaikan materi seputar *culture* PERURI untuk menginternalisasi *core value* AKHLAK:
 - Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif dan Harmonis.
 - Memaknai Pekerjaan untuk Menciptakan Produktivitas Kerja.
 - Proaktif dalam Menghadapi Pekerjaan.
 - Efektivitas Komunikasi Untuk Menjaga Keharmonisan dan Kolaborasi.
3. Lembaga Kerja Sama Bipartit
Perusahaan telah membentuk Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit melalui Surat Keputusan Direksi No: SKEP-290/V/2022 tentang Pembentukan dan Susunan Pengurus Lembaga Kerja sama Bipartit Percetakan Uang RI dengan komposisi keanggotaan masing-masing 7 (tujuh) orang perwakilan manajemen dan Serikat Pekerja.

Fungsi pembentukan LKS adalah sebagai forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah antara Serikat Pekerja dan Perwakilan Manajemen. Sedangkan tujuan LKS adalah untuk mewujudkan iklim kerja yang harmonis, dan kondusif, hubungan industrial yang harmonis, serta meminimalisir permasalahan ketenagakerjaan.

Industrial Relations Program

In 2025, industrial relations were fostered through the following programs:

1. Meetings between the Labor Union, as the representative of employees, and the Board of Directors and Human Resources Division;
2. *Here Us Hear You*
A management forum designed to directly listen to employee complaints, suggestions, and aspirations. In 2025, *Here Us Hear You* also invited expert speakers to present materials on PERURI's culture as part of the internalization of the AKHLAK core values:
 - Creating a Positive and Harmonious Work Environment.
 - Finding Meaning in Work to Enhance Productivity.
 - Being Proactive in Performing Work.
 - Effective Communication to Maintain Harmony and Collaboration.
3. Bipartite Cooperation Institution
The Company established a Bipartite Cooperation Institution (LKS) through Board of Directors Decree No. SKEP-290/V/2022 concerning the Establishment and Composition of the Management of the Bipartite Cooperation Institution of Percetakan Uang RI, with a membership composition consisting of seven representatives each from management and the Labor Union.

The LKS serves as a forum for communication, consultation, and deliberation between the Labor Union and management representatives. Its purpose is to create a harmonious and conducive work environment, foster harmonious industrial relations, and minimize employment-related issues.



Kebebasan Berserikat

PERURI berkomitmen untuk menghormati dan melindungi Hak Asasi Pekerja, termasuk hak untuk menjalankan kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko, PERURI secara berkala melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha yang berpotensi memiliki risiko terhadap kebebasan berserikat atau perundingan kolektif. Penilaian tersebut mencakup jenis operasi usaha, karakteristik tenaga kerja, serta wilayah geografis tempat perusahaan beroperasi.

Berdasarkan hasil evaluasi pada periode pelaporan, PERURI mengidentifikasi bahwa risiko terhadap kebebasan berserikat secara umum dapat muncul pada jenis operasi yang memiliki jumlah tenaga kerja besar, dalam kaitan ini peruri adalah Perusahaan manufaktur dan produksi yang melibatkan tenaga kerja dalam jumlah signifikan serta hubungan kerja yang kompleks.

Sehubungan dengan hal tersebut, PERURI memastikan bahwa seluruh operasi internal dilaksanakan dengan menghormati hak pekerja untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja serta melakukan perundingan kolektif secara bebas tanpa adanya tekanan atau diskriminasi.

Sepanjang periode pelaporan, PERURI telah melaksanakan berbagai langkah untuk mendukung pelaksanaan kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, antara lain:

1. Menjamin hak seluruh pekerja untuk bergabung atau tidak bergabung dengan serikat pekerja secara sukarela sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memfasilitasi hubungan industrial yang konstruktif antara manajemen dan serikat pekerja melalui mekanisme dialog sosial yang terbuka.
3. Melaksanakan perundingan kolektif secara berkala sebagai bagian dari pengelolaan hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.
4. Menyediakan mekanisme komunikasi dan penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan yang transparan dan adil.

Melalui implementasi kebijakan dan praktik tersebut, PERURI berupaya memastikan bahwa seluruh pekerja memiliki ruang yang aman dan setara untuk menyampaikan aspirasi serta berpartisipasi dalam proses perundingan yang berkaitan dengan kondisi kerja mereka. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya PERURI dalam membangun hubungan industrial yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan.

Serikat Pekerja PERURI

Serikat Pekerja merupakan sarana penghubung antara perusahaan dengan karyawan untuk menciptakan hubungan industrial yang baik dan harmonis antar kedua belah pihak. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 21 tahun 2000, tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Peruri memberikan kebebasan kepada karyawan untuk menjadi salah satu anggota Serikat Pekerja yang ada di PERURI:

Freedom of Association

PERURI is committed to respecting and protecting Workers' Human Rights, including the right to freedom of association and collective bargaining, as stipulated in applicable labor laws and regulations. As part of its risk identification and management processes, PERURI periodically evaluates business activities that may potentially pose risks to freedom of association or collective bargaining. The assessment covers the types of business operations, workforce characteristics, and the geographical areas in which the Company operates.

Based on the evaluation conducted during the reporting period, PERURI identified that risks to freedom of association may generally arise in operations involving a large workforce. In this context, PERURI is a manufacturing and production company that employs a significant number of workers and maintains complex employment relationships.

Accordingly, PERURI ensures that all internal operations are conducted with due respect for workers' rights to establish or join labor unions and engage freely in collective bargaining without pressure or discrimination.

Throughout the reporting period, PERURI implemented various measures to support freedom of association and collective bargaining, including:

1. Guaranteeing the right of all workers to voluntarily join or refrain from joining a labor union in accordance with applicable laws and regulations.
2. Facilitating constructive industrial relations between management and the Labor Union through open social dialogue mechanisms.
3. Conducting collective bargaining periodically as part of the management of harmonious and sustainable industrial relations.
4. Providing transparent and fair mechanisms for communication and the resolution of employment-related issues.

Through the implementation of these policies and practices, PERURI seeks to ensure that all workers have a safe and equitable environment in which to express their aspirations and participate in bargaining processes related to their working conditions. This commitment forms part of PERURI's efforts to build harmonious, productive, and sustainable industrial relations.

PERURI Labor Unions

Labor unions serve as a liaison between the Company and employees to foster positive and harmonious industrial relations between both parties. In accordance with the mandate of Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/ Labor Unions, PERURI provides employees with the freedom to join one of the labor unions established within PERURI:

1. Serikat Pekerja Peruri Bersatu (SPPB) dengan jumlah anggota sebanyak 719 Orang.
2. Serikat Pekerja Perum Peruri (SP3) dengan jumlah anggota sebanyak 493 Orang.
3. Serikat Pekerja Bersama Membangun Peruri (SP Bemper) dengan jumlah anggota sebanyak 23 Orang.

PERURI juga memberikan bantuan iuran keanggotaan kepada serikat pekerja yang telah diatur pada SKEP-121/II/2022 tanggal 23 Februari 2022 tentang Bantuan Iuran Keanggotaan Serikat Pekerja Karyawan Perum Percetakan Uang RI.

1. Serikat Pekerja Peruri Bersatu (SPPB), with 719 members.
2. Serikat Pekerja Perum Peruri (SP3), with 493 members.
3. Serikat Pekerja Bersama Membangun Peruri (SP Bemper), with 23 members.

PERURI also provides membership fee assistance to labor unions, as stipulated in SKEP-121/II/2022 dated February 23, 2022 concerning Membership Fee Assistance for Labor Unions of Perum Percetakan Uang RI Employees.

Data Keanggotaan Serikat Kerja **Labor Union Membership Data**

Serikat Pekerja Labor Union	Jumlah Anggota Total Members			Persentase terhadap Jumlah Karyawan Percentage of Total Employees		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Serikat Pekerja PERURI Bersatu (SPPB)	719	702	737	49	51	52
Serikat Pekerja Perum PERURI (SP3)	493	489	483	34	35	34
Serikat Pekerja Bersama Membangun PERURI (SP Bemper)	23	26	22	2	2	2
Nonserikat Pekerja Non-Union Employees	233	163	169	16	12	12
Total	1.468	1.380	1.411	100	100	100

Sistem Konsultasi dan Dialog Serikat Pekerja dengan Karyawan [GRI 2-30]

PERURI berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan melalui penerapan mekanisme Perjanjian kolektif antara manajemen dan perwakilan pekerja. Perjanjian kolektif tersebut diwujudkan dalam bentuk Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi dasar pengaturan hubungan kerja, hak dan kewajiban para pihak, serta syarat dan kondisi kerja di lingkungan PERURI. Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses perundingan kolektif dilaksanakan secara bebas, tanpa tekanan, serta menghormati hak kebebasan berserikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.

PKB disusun melalui proses dialog dan negosiasi antara manajemen PERURI dan perwakilan Serikat Pekerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Proses perundingan dilakukan secara partisipatif dan konstruktif dengan mengedepankan prinsip kesetaraan, keterbukaan, dan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan PKB Nomor: SP-1818/XII/2025, Nomor: SB-08/SPPB-SP Peruri/X/2025 tanggal 18 Desember 2025 antara Perum Peruri dengan Serikat Pekerja Perum Peruri dan Serikat Pekerja Peruri Bersatu yang berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027. PKB yang dihasilkan melalui proses perjanjian perundingan kolektif tersebut

Labor Union Consultation and Dialogue System with Employees [GRI 2-30]

PERURI is committed to fostering harmonious, dynamic, and equitable industrial relations through the implementation of a collective agreement mechanism between management and employee representatives. The collective agreement is formalized through the negotiation of a Collective Labor Agreement (CLA), which serves as the basis for regulating employment relationships, the rights and obligations of the parties, and the terms and conditions of employment within PERURI. The Company ensures that the entire collective bargaining process is conducted freely, without pressure, and with due respect for the right to freedom of association in accordance with applicable labor laws and regulations.

The CLA is formulated through dialogue and negotiation between PERURI's management and Labor Union representatives in accordance with applicable labor laws and regulations. The negotiation process is conducted in a participatory and constructive manner by upholding the principles of equality, transparency, and deliberation to reach mutual agreement.

In 2025, the Company established CLA No. SP-1818/XII/2025 and No. SB-08/SPPB-SP Peruri/X/2025 dated December 18, 2025, between Perum Peruri, Serikat Pekerja Perum Peruri, and Serikat Pekerja Peruri Bersatu, effective from January 1, 2026 to December 31, 2027. The CLA resulting from the collective bargaining process applies to all PERURI employees. Accordingly, both union and non-



berlaku bagi seluruh karyawan PERURI. Dengan demikian, baik karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja maupun yang tidak menjadi anggota serikat pekerja tetap memperoleh perlindungan dan kepastian mengenai syarat kerja, kesejahteraan, serta ketentuan hubungan industrial sebagaimana diatur dalam PKB.

union employees receive protection and certainty regarding employment terms, welfare, and industrial relations provisions as stipulated in the CLA.

Tahun Year	Total Seluruh Karyawan Total Employees	Jumlah Karyawan yang Tercakup dalam Perjanjian Perundingan Kolektif Total Employees Covered by Collective Bargaining Agreements	Persentase Percentage
2023	2.435	2.435	100
2024	2.770	2.770	100
2025	3.612	3.612	100

Proses perundingan PKB di PERURI melibatkan tim perunding dari unsur manajemen dan perwakilan pekerja dengan komposisi yang seimbang. Perwakilan pekerja berasal dari dua serikat pekerja yang ada di lingkungan PERURI, yaitu Serikat Pekerja Peruri Bersatu dan Serikat Pekerja Perum Peruri, yang secara bersama-sama mewakili kepentingan pekerja dalam proses perundingan kolektif.

The CLA negotiation process at PERURI involves a negotiating team comprising management and employee representatives in a balanced composition. Employee representatives are drawn from the two labor unions within PERURI, namely Serikat Pekerja Peruri Bersatu and Serikat Pekerja Perum Peruri, which jointly represent employees' interests in the collective bargaining process.

No.	Unsur Representation	Jumlah Total	Keterangan Description
1	Perunding Manajemen Management Negotiators	9 Orang/ Persons	Mewakili Manajemen PERURI melakukan penyempurnaan terhadap isi Perjanjian Kerja Bersama yang saat ini berjalan serta melakukan perundingan dalam rangka Penyempurnaan Perjanjian Kerja Bersama Periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027 dengan pihak Serikat Pekerja. Represent PERURI Management in refining the contents of the current Collective Labor Agreement and conducting negotiations with the Labor Unions regarding the refinement of the Collective Labor Agreement for the period from January 1, 2026 to December 31, 2027.
2	Asistensi Manajemen Management Assistance Team	9 Orang/ Persons	Memberikan masukan, usul, serta saran kepada Tim Perunding Perjanjian Kerja Bersama terhadap materi Perjanjian Kerja Bersama yang dirundingkan. Provides input, proposals, and recommendations to the Collective Labor Agreement Negotiating Team regarding the provisions of the Collective Labor Agreement under negotiation.
3	Perunding Serikat Pekerja Labor Union Negotiators	9 Orang/ Persons	Mewakili karyawan PERURI melakukan penyempurnaan terhadap isi Perjanjian Kerja Bersama yang saat ini berjalan serta melakukan perundingan dalam rangka Penyempurnaan Perjanjian Kerja Bersama dengan Manajemen. Represent PERURI employees in refining the contents of the current Collective Labor Agreement and conducting negotiations with Management regarding the refinement of the Collective Labor Agreement.
4	Asistensi Serikat pekerja Labor Union Assistance Team	9 Orang/ Persons	Memberikan masukan, usul, serta saran kepada Tim Perunding Perjanjian Kerja Bersama terhadap materi Perjanjian Kerja Bersama yang dirundingkan. Provides input, proposals, and recommendations to the Collective Labor Agreement Negotiating Team regarding the provisions of the Collective Labor Agreement under negotiation.
5	Sekretariat Secretariat	8 Orang/ Persons	Mendokumentasikan seluruh hasil perundingan dan mendaftarkan hasil perundingan. Documents all negotiation outcomes and registers the results of the negotiations.

Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen [GRI 402-1]

Hubungan industrial yang konstruktif antara Perusahaan dan karyawan, serta antar sesama karyawan, merupakan pondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan. PERURI senantiasa mendorong terciptanya komunikasi dua arah yang terbuka, saling menghargai, dan berlandaskan pemahaman yang kuat terhadap hak dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Labor/Management Relations [GRI 402-1]

Constructive industrial relations between the Company and employees, as well as among employees, serve as a key foundation for creating a safe, productive, and sustainable work environment. PERURI continuously promotes open and respectful two-way communication grounded in a strong understanding of the rights and responsibilities of each party.



Prosedur komunikasi antara Serikat Pekerja dan Manajemen juga diatur dalam Pasal 13 PKB Periode 2024-2025 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

- Pertemuan dapat dilakukan antara Direksi dengan Dewan Pengurus dan/atau Badan Pengawas Serikat Pekerja untuk membahas permasalahan ketenagakerjaan dan perselisihan hubungan industrial, setelah terlebih dahulu dibahas melalui Kepala Divisi SDM.
- Komunikasi selain sebagaimana ayat (1) Pasal ini dapat dilakukan dengan surat atau *e-mail* melalui Kepala Divisi SDM dan harus dijawab dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) minggu atau 5 (lima) hari kerja.
- Pengurus serikat pekerja secara rutin setiap 3 (tiga) bulan mengadakan pertemuan dengan Direksi (minimal Divisi SDM) walaupun tidak terdapat permasalahan.

Seluruh hak dan kewajiban karyawan serta manajemen diatur secara jelas dalam PKB, yang dirumuskan melalui proses dialog sosial antara Perusahaan dan perwakilan karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja. Pada tahun pelaporan, 100% karyawan tetap PERURI telah tercakup dalam PKB tersebut, sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip-prinsip keadilan dan perlindungan ketenagakerjaan.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan inklusivitas dalam setiap pengambilan keputusan yang berdampak pada karyawan. Setiap rencana perubahan operasional yang berpotensi memengaruhi sejumlah besar karyawan harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan serikat pekerja terkait. Proses konsultasi akan dimulai sedini mungkin, bahkan sebelum perubahan difinalisasi, terutama jika berkaitan dengan pengurangan tenaga kerja atau restrukturisasi organisasi. Pendekatan ini mencerminkan semangat kolaboratif yang menjadi landasan hubungan industrial kami, dengan tujuan utama menghargai seluruh pihak yang terlibat. [GRI 2-30, 3-3]

Communication procedures between the Labor Unions and Management are also stipulated in Article 13 of the Collective Labor Agreement for the 2024–2025 Period, as follows: [GRI 3-3]

- Meetings may be held between the Board of Directors and the Executive Board and/or Supervisory Body of the Labor Unions to discuss employment-related issues and industrial relations disputes, after such matters have first been discussed through the Head of the Human Resources Division.
- Communication other than that referred to in paragraph (1) of this Article may be conducted by letter or e-mail through the Head of the Human Resources Division and must be responded to within no later than one week or five working days.
- Labor union officials shall routinely hold meetings with the Board of Directors, at a minimum represented by the Human Resources Division, once every three months, even where no issues have arisen.

All employee and management rights and obligations are clearly stipulated in the Collective Labor Agreement, which is formulated through a social dialogue process between the Company and employee representatives belonging to the Labor Unions. During the reporting year, 100% of PERURI's permanent employees were covered by the Collective Labor Agreement, reflecting the Company's commitment to the principles of fairness and employment protection.

In addition, the Company consistently upholds the principles of transparency and inclusivity in every decision that affects employees. Any planned operational change that may affect a significant number of employees must first be consulted with the relevant Labor Unions. The consultation process will begin as early as possible, even before the proposed change is finalized, particularly where it relates to workforce reductions or organizational restructuring. This approach reflects the collaborative spirit underpinning our industrial relations, with the primary objective of respecting all parties involved. [GRI 2-30] [GRI 3-3]



Peningkatan Keterlibatan Karyawan

Enhancing Employee Engagement

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan, Perusahaan juga melakukan kegiatan lainnya seperti menyediakan sarana komunikasi antara karyawan dengan manajemen (*employee engagement*). Berikut beberapa sarana komunikasi yang digunakan:

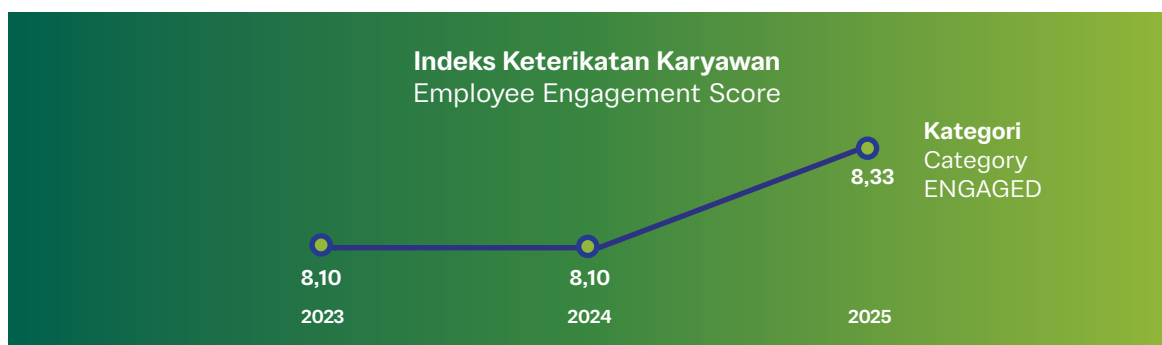
- **Here Us Hear You**
Forum dari manajemen yang bertujuan untuk mendengarkan keluhan, saran dan aspirasi secara langsung dari karyawan.
- **Helpdesk**
Menampung aspirasi dan keluhan karyawan melalui jalur telepon, e-mail, maupun surat yang selanjutnya dievaluasi dan ditindaklanjuti.
- **Sosialisasi Kebijakan**
Proses komunikasi untuk menyampaikan pesan tentang kebijakan maupun informasi ketenagakerjaan. Sosialisasi ini dilaksanakan secara langsung melalui suatu pertemuan dengan mengundang perwakilan karyawan dan tidak langsung melalui media portal, poster, *banner*, *digital signage*, dan lainnya.
- **Employee Counseling**
Program tindak lanjut hasil rekomendasi Survei Keterikatan dan Kepuasan Karyawan. Karyawan terpilih diberikan kesempatan melakukan layanan konseling bersama dengan konselor dari LPT UI.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan Survei Tingkat Kepuasan dan Keterikatan Karyawan yang melibatkan 847 orang Responden, dengan hasil sebagai berikut:

To maintain harmonious relationships with employees, the Company also conducts various activities, including providing communication channels between employees and management as part of employee engagement. The communication channels used include the following:

- **Here Us Hear You**
A management forum aimed at directly listening to employee complaints, suggestions, and aspirations.
- **Helpdesk**
A channel for receiving employee aspirations and complaints via telephone, e-mail, or letter, which are subsequently evaluated and followed up.
- **Policy Dissemination**
A communication process for conveying policies and employment-related information. Dissemination is conducted directly through meetings attended by employee representatives and indirectly through media such as portals, posters, banners, digital signage, and opportunity to receive counseling services from counselors from LPT UI.
- **Employee Counseling**
A follow-up program based on the recommendations of the Employee Engagement and Satisfaction Survey. Selected employees are provided with the opportunity to receive counseling services from counselors from LPT UI.

In 2025, the Company conducted the Employee Satisfaction and Engagement Survey involving 847 respondents, with the following results:



Berdasarkan grafik, terlihat skor keterikatan tahun 2025 mengalami peningkatan skor dibandingkan tahun sebelumnya. Hasil skor tersebut berada pada level *engaged*.

Based on the chart, the engagement score in 2025 increased compared with the previous year. The score was within the engaged category.

Say		Stay		Strive	
Engaged		Engaged		Engaged	
2025	8,14	2025	8,52	2025	8,31
2024	7,90	2024	8,30	2024	8,10
2023	8,10	2023	8,30	2023	8,10

Parameter Penilaian Assessment Parameters	
Indeks Skor Score Index	Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Level
8,0-10,0	Very Satisfied
6,0-7,9	Satisfied
4,0-5,9	Nearly Satisfied
2,0-3,9	Not Satisfied
0-1,9	Dissatisfied
Indeks Skor Score Index	Level
7,5-10,0	Engaged
5,5-7,4	Nearly Engaged
3,5-5,4	Passively Dis-engaged
0,0-3,4	Dis-engaged
Indeks Skor Score Index	Level
0-50%	Low
>50%-75%	Moderate
>75%	High

Hasil pengukuran indeks keterikatan karyawan melalui pendekatan *Say-Stay-Strive* menunjukkan tingkat keterlibatan yang konsisten tinggi di seluruh aspek. Pada tahun 2025, skor *Say* tercatat sebesar 8,14 atau meningkat dari 7,90 pada tahun sebelumnya, mencerminkan semangat karyawan dalam merekomendasikan PERURI sebagai tempat kerja yang positif.

The employee engagement index measured using the *Say-Stay-Strive* approach demonstrated consistently high engagement across all aspects. In 2025, the *Say* score was recorded at 8.14, increasing from 7.90 in the previous year, reflecting employees' willingness to recommend PERURI as a positive workplace.

Aspek *Stay* mencatat skor tertinggi sebesar 8,52 atau meningkat dari 8,30 pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan komitmen karyawan untuk bertahan dan tumbuh bersama PERURI. Sementara itu, skor *Strive* sebesar 8,31 atau meningkat dari 8,10 pada tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa karyawan tetap termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

The *Stay* dimension recorded the highest score at 8.52, increasing from 8.30 in the previous year, reflecting employees' commitment to remain with and grow alongside PERURI. Meanwhile, the *Strive* score reached 8.31, increasing from 8.10 in the previous year, indicating that employees remained motivated to make their best contributions in support of the Company's objectives.

Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, tren ini menunjukkan stabilitas dan keberlanjutan dalam pengelolaan keterikatan karyawan. PERURI memandang hal ini sebagai indikator bahwa berbagai kebijakan pengembangan sumber daya manusia, penguatan budaya kerja, serta penciptaan iklim organisasi yang kondusif telah memberikan dampak nyata dalam mendorong loyalitas dan produktivitas karyawan. Ke depan, PERURI akan terus memperkuat program yang mampu menjaga sekaligus meningkatkan tingkat keterikatan karyawan secara berkelanjutan.

Compared with previous years, this trend demonstrates stability and continuity in employee engagement management. PERURI views this as an indication that its various human resources development policies, work culture strengthening initiatives, and efforts to create a conducive organizational climate have generated tangible impacts in fostering employee loyalty and productivity. Going forward, PERURI will continue to strengthen programs capable of maintaining and sustainably improving employee engagement.

Skor Kepuasan Satisfaction Score

Drivers	Dimensi Dimension	2025	2024	Peningkatan Increase
HR System	<i>Healthy Safety Environment</i>	8,4	8,1	0,3
	<i>Salary and Benefit</i>	8,2	8,0	0,2
	<i>Career</i>	7,6	7,3	0,3
	<i>Performance Management</i>	7,7	7,2	0,5
	<i>Learning Development</i>	7,9	7,7	0,2
	<i>Talent Staffing</i>	7,6	7,5	0,1



Drivers		Dimensi Dimension	2025	2024	Peningkatan Increase
Work Climate	Reward Recognition		7,8	7,4	0,4
	Empowerment		8,1	7,8	0,3
	Work Life Balance		8,2	7,7	0,5
	Diversity		8,5	8,3	0,2
	Communication		8,1	7,9	0,2
	Colleague		8,6	8,2	0,4
Leadership & Direction	Enabling Infrastructure		8,3	8,0	0,3
	Work Task		8,2	7,9	0,3
	Reputation		8,7	8,4	0,3
	Job Security		8,6	8,4	0,2
	Direct Leadership		8,3	7,9	0,4
	Senior Leadership		8,0	7,7	0,3

Implementasi AKHLAK AKHLAK Implementation

Indeks Pemahaman Understanding Index		Indeks Penerimaan Acceptance Index		Indeks Penerapan Implementation Index	
2025	93,8%	2025	87,9%	2025	81,7%
2024	90,2%	2024	88,4%	2024	81,5%
2023	87,8%	2023	81,5%	2023	70,7%

Implementasi nilai-nilai AKHLAK di PERURI menunjukkan tren yang semakin positif sepanjang 2025. Indeks Pemahaman mencapai 93,8%, meningkat sebesar 3,6% dari 90,2% pada tahun 2024 sementara Indeks Penerapan juga mencatat peningkatan sebesar 0,2% dari 81,5% menjadi 81,7%. Di sisi lain, Indeks Penerimaan mengalami penurunan sebesar 0,5% menjadi 87,9% dari 88,4%, meskipun penerimaan nilai Kompeten dan Adaptif yang mengalami kenaikan. Peningkatan ini mencerminkan semakin kuatnya internalisasi dan penerapan nilai-nilai AKHLAK sebagai landasan budaya kerja di seluruh lini organisasi, serta menunjukkan konsistensi PERURI dalam memperkuat budaya perusahaan yang selaras dengan nilai-nilai inti BUMN.

Employee Well-Being

Sejalan dengan *Employee Value Proposition* (EVP) BUMN, yaitu “Belajar, Bertumbuh, dan Berkontribusi untuk Indonesia”, grup BUMN diharapkan mampu membangun keterikatan seluruh pihak dalam perusahaan sehingga dapat saling memberikan nilai tambah. Hal ini sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-1/MBU/01/2024 tentang *Employee Well-Being Policy* (EWP) di lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PERURI mendukung inisiatif tersebut melalui implementasi berbagai program *Employee Well-Being Policy* (EWP) yang terintegrasi dengan aspek keberlanjutan sebagai berikut:

Aspek Fisik

Aspek ini mencakup penyediaan program pengelolaan kesehatan fisik dan keselamatan kerja untuk memastikan

The implementation of AKHLAK values at PERURI showed an increasingly positive trend throughout 2025. The Understanding Index reached 93.8%, increasing by 3.6% from 90.2% in 2024, while the Implementation Index also rose by 0.2% from 81.5% to 81.7%. Meanwhile, the Acceptance Index decreased by 0.5% from 88.4% to 87.9%, despite increases in the acceptance of the Competent and Adaptive values. These results reflect the strengthening internalization and application of AKHLAK values as the foundation of the work culture across all levels of the organization, while also demonstrating PERURI's consistency in reinforcing a corporate culture aligned with the core values of SOEs.

Employee Well-Being

In line with the SOE *Employee Value Proposition* (EVP), namely “Learn, Grow, and Contribute to Indonesia,” SOE Groups are expected to foster engagement among all parties within the company so that they can provide mutual added value. This is stipulated in Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-1/MBU/01/2024 concerning the *Employee Well-Being Policy* (EWP) within State-Owned Enterprises.

PERURI supports this initiative through the implementation of various *Employee Well-Being Policy* (EWP) programs integrated with the following sustainability aspects:

Physical Aspect

This aspect covers the provision of physical health and occupational safety management programs to ensure that

Insan Grup BUMN memiliki kebebasan, kesempatan, dan sumber daya dalam menjaga kesehatan secara berkelanjutan.

Aktivitas yang telah dilakukan PERURI meliputi:

- Pemeriksaan kesehatan fisik secara berkala oleh tim kesehatan PERURI;
- Pelaksanaan medical check up rutin;
- Pembangunan *Sport & Art Centre* di Kawasan PERURI Karawang untuk pengembangan minat dan bakat karyawan serta peningkatan kesehatan fisik;
- Pelaksanaan kegiatan olahraga bersama, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan;
- Penyelenggaraan fasilitas daycare bagi karyawan.

Aspek Mental

Aspek ini mencakup penyediaan program pengelolaan kesehatan mental untuk memastikan Insan Grup BUMN memiliki kemampuan psikologis dalam mengelola informasi, emosi, dan tekanan secara seimbang.

Aktivitas yang telah dilakukan PERURI meliputi:

- Pelaksanaan layanan konseling dengan psikolog bagi karyawan, baik berdasarkan hasil *assessment* maupun kebutuhan individu, melalui Divisi SDM;
- Pelaksanaan penilaian tingkat depresi, kecemasan, dan stres.

Aspek Sosial

Aspek ini mencakup program yang mendukung kemampuan Insan Grup BUMN untuk berinteraksi secara sehat dan konstruktif di lingkungan kerja maupun masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang harmonis serta budaya kerja yang positif.

Aktivitas yang telah dilakukan PERURI meliputi:

- Pemberian santunan kepada anak yatim;
- Penyaluran hewan kurban;
- Keikutsertaan dalam kegiatan relawan bakti BUMN;
- Penyusunan kebijakan pemberian bantuan bagi karyawan terdampak bencana.

Aspek Finansial

Aspek ini mencakup program pengelolaan kesehatan finansial untuk memastikan Insan Grup BUMN mampu mengelola keuangan secara bijak serta menjalani kehidupan produktif tanpa tekanan finansial.

Aktivitas yang telah dilakukan PERURI meliputi:

- Peningkatan *awareness* terkait pentingnya perencanaan keuangan;
- Penyelenggaraan seminar dan pelatihan financial planning secara berkala;
- Edukasi dan kerja sama dengan perbankan, meliputi peningkatan literasi keuangan serta evaluasi mekanisme pembiayaan dan refinancing karyawan;
- Pemantauan tingkat stres yang berkaitan dengan kondisi finansial melalui layanan konsultasi dan konseling.

PERURI STARS (Social, Sport, Art and Religious Activities)

Dalam rangka mendukung optimalisasi implementasi EWP, PERURI membentuk Badan Pengelola (BP) PERURI STARS melalui Surat Keputusan Nomor SKEP-5/II/2025.

SOE Group Personnel have the freedom, opportunities, and resources required to maintain their health sustainably.

Activities implemented by PERURI include:

- Periodic physical health examinations conducted by PERURI's healthcare team;
- Routine medical check-ups;
- Development of the Sport & Art Centre within the PERURI Karawang Complex to support employee interests and talents and improve physical health;
- Joint sports activities conducted both within and outside the Company's premises;
- Provision of daycare facilities for employees.

Mental Aspect

This aspect covers the provision of mental health management programs to ensure that SOE Group Personnel have the psychological capacity to manage information, emotions, and pressure in a balanced manner.

Activities implemented by PERURI include:

- Provision of counseling services with psychologists for employees, based on either assessment results or individual needs, through the Human Resources Division;
- Assessment of levels of depression, anxiety, and stress.

Social Aspect

This aspect covers programs that support the ability of SOE Group Personnel to interact in a healthy and constructive manner in the workplace and within the community, thereby fostering harmonious relationships and a positive work culture.

Activities implemented by PERURI include:

- Provision of donations to orphans;
- Distribution of sacrificial animals;
- Participation in SOE volunteer service activities;
- Formulation of policies on assistance for employees affected by disasters.

Financial Aspect

This aspect covers financial health management programs to ensure that SOE Group Personnel are able to manage their finances prudently and lead productive lives without financial pressure.

Activities implemented by PERURI include:

- Raising awareness of the importance of financial planning;
- Periodic financial planning seminars and training;
- Education and collaboration with banking institutions, including initiatives to improve financial literacy and evaluate employee financing and refinancing mechanisms;
- Monitoring of stress levels related to financial conditions through consultation and counseling services.

PERURI STARS (Social, Sport, Art and Religious Activities)

To support the optimal implementation of the EWP, PERURI established the PERURI STARS Management Body (BP) through Decree No. SKEP-5/II/2025. Its establishment



Pembentukan ini bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan aktivitas sosial, olahraga, seni, dan keagamaan guna menjaga keharmonisan antar karyawan serta mendukung terciptanya karyawan yang sehat secara jasmani dan rohani.

Pada tahun 2025, PERURI STARS telah memulai pembangunan sport center di area operasional PERURI Karawang, yang ditargetkan untuk mulai beroperasi pada tahun mendatang.

is intended to manage and develop social, sports, arts, and religious activities in order to maintain harmonious relationships among employees and support the development of employees who are physically and spiritually healthy.

In 2025, PERURI STARS commenced the construction of a sports center within PERURI's Karawang operational area, which is targeted to begin operations in the following year.

Menghormati Hak Asasi Manusia

Respecting Human Rights [UNGC 1-3]

Seluruh insan PERURI menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) serta hak-hak lainnya dalam menjalankan setiap aktivitas. Penerapan pedoman HAM dalam lingkup pekerjaan diimplementasikan dalam berbagai kebijakan seperti tidak mempekerjakan anak di bawah umur, menolak segala bentuk kerja paksa, melawan segala bentuk diskriminasi dan pelecehan, serta membuka ruang seluas-luasnya bagi pekerja untuk berkumpul, berserikat, berunding bersama, dan menyampaikan aspirasinya. Dalam operasionalisasi bisnis, PERURI senantiasa memastikan bahwa seluruh elemen Perusahaan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. [GRI 3-3]

Respectful Workplace Policy (RWP) adalah suatu kebijakan yang mengatur tentang lingkungan kerja yang aman, menghargai, serta melindungi harkat dan martabat manusia, mengedepankan sikap saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, perundungan dan pelecehan, serta berbagai bentuk kekerasan lainnya baik mental maupun fisik bagi seluruh Insan BUMN dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kondusif, dan produktif untuk mendorong keberlanjutan Perusahaan dan menjunjung tinggi Hak Asasi

Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja/ *Respectful Workplace Policy* (RWP) di PERURI mulai disosialisasikan sejak mulai Surat Keputusan Bersama Nomor: SKEP-266/IV/2023 tentang Penerapan Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) diterbitkan pada tahun 2023. Dengan adanya pemahaman dan penerapan RWP di PERURI, akan mengurangi tindakan yang tidak baik dan insan PERURI lebih menghargai satu sama lain serta saling menghormati demi mendorong keberlanjutan Perusahaan yang mengedepankan Hak Asasi Manusia.

All PERURI Personnel uphold human rights and other fundamental rights in carrying out every activity. The implementation of human rights principles within the workplace is reflected in various policies, including prohibiting the employment of underage children, rejecting all forms of forced labor, opposing all forms of discrimination and harassment, and providing workers with broad opportunities to assemble, form associations, engage in collective bargaining, and express their aspirations. In its business operations, PERURI consistently ensures that all elements of the Company are not involved in human rights violations. [GRI 3-3]

The Respectful Workplace Policy (RWP) is a policy governing a safe and respectful work environment that protects human dignity, promotes mutual respect, and is free from discrimination, exclusion or restriction, bullying and harassment, as well as various other forms of mental and physical violence against all SOE Personnel. This policy aims to create an inclusive, conducive, and productive work environment that supports the Company's sustainability and upholds Human Rights.

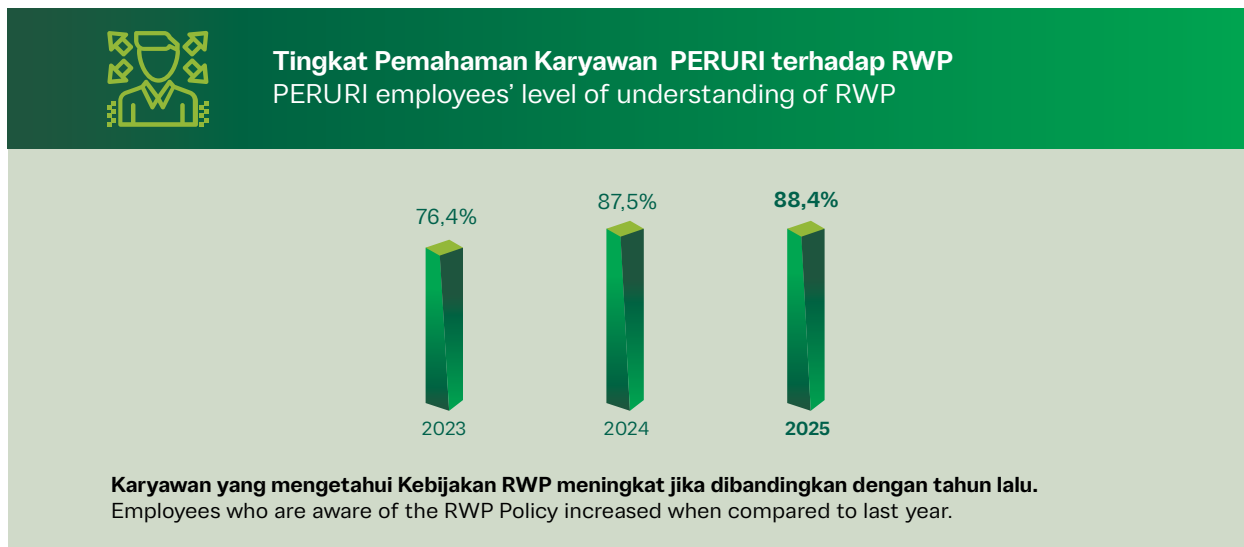
The Respectful Workplace Policy (RWP) at PERURI has been disseminated since the issuance of Joint Decree No. SKEP-266/IV/2023 concerning the Implementation of the Respectful Workplace Policy in 2023. Through greater understanding and implementation of the RWP at PERURI, inappropriate conduct is expected to be reduced, while PERURI Personnel are encouraged to appreciate and respect one another in support of the Company's sustainability and commitment to Human Rights.

Tujuan ditetapkan RWP adalah sebagai berikut:

- Komitmen Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, pelecehan, perundungan, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya serta saling menjunjung tinggi martabat dan harga diri dari seluruh insan PERURI Group, untuk menjaga produktivitas dari setiap insan PERURI Group selama bekerja;
- Bentuk perhatian pada penyandang disabilitas, kesetaraan gender, serta mencegah adanya bias dan diskriminasi terhadap perempuan di Lingkungan PERURI Group.

The objectives of establishing the RWP are as follows:

- The Company's commitment to creating a mutually respectful work environment that is free from discrimination, exclusion or restriction, harassment, bullying, and various other forms of violence, while upholding the dignity and self-respect of all PERURI Group Personnel in order to maintain the productivity of every PERURI Group Personnel while at work;
- A form of attention to persons with disabilities and gender equality, as well as an effort to prevent bias and discrimination against women within the PERURI Group.



Sepanjang tahun 2025, PERURI tidak menerima laporan mengenai diskriminasi atau pelecehan dalam bekerja, pekerja anak atau pekerja paksa. [GRI 406-1, 408-1, 409-1, 3-3] [UNGC 4-6]

Throughout 2025, PERURI received no reports of workplace discrimination or harassment, child labor, or forced labor. [GRI 406-1, 408-1, 409-1, 3-3] [UNGC 4-6]

Integrasi Kebijakan Hak Asasi Manusia dalam Prosedur Keamanan [GRI 410-1]

Sebagai perusahaan negara yang menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), PERURI memastikan bahwa seluruh aspek operasional, termasuk pengamanan aset dan fasilitas vital, dilaksanakan dengan menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM).

PERURI telah mengintegrasikan prinsip-prinsip HAM ke dalam kebijakan dan prosedur pengamanan internal, yang meliputi:

- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) keamanan yang mencantumkan larangan tindakan diskriminatif, kekerasan, atau perlakuan tidak manusiawi dalam pelaksanaan tugas.
- Kerja sama dengan mitra keamanan eksternal, apabila ada, yang wajib tunduk pada kebijakan HAM Perusahaan serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap standar etika dan profesionalisme PERURI.
- Sistem pengaduan yang dapat diakses oleh karyawan dan pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran HAM dalam kegiatan pengamanan.

Integration of Human Rights Policies into Security Procedures [GRI 410-1]

As a state-owned enterprise that upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), PERURI ensures that all aspects of its operations, including the safeguarding of assets and vital facilities, are carried out with due respect for and protection of Human Rights.

PERURI has integrated Human Rights principles into its internal security policies and procedures, including:

- The preparation of security Standard Operating Procedures (SOPs) that prohibit discriminatory conduct, violence, or inhumane treatment in the performance of duties.
- Collaboration with external security partners, where applicable, who are required to comply with the Company's Human Rights policies and sign a declaration of compliance with PERURI's ethical and professional standards.
- A grievance mechanism accessible to employees and relevant parties for reporting alleged Human Rights violations in security activities.



Selain integrasi kebijakan tersebut, PERURI juga memastikan bahwa petugas keamanan memperoleh pembekalan terkait prinsip-prinsip hak asasi manusia sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengamanan. Pembekalan ini mencakup pemahaman mengenai perlakuan yang adil, non-diskriminasi, serta penghormatan terhadap hak individu dalam setiap interaksi dengan karyawan, tamu, maupun pihak eksternal.

Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat insiden pelanggaran HAM yang dilakukan oleh petugas keamanan internal maupun eksternal PERURI. Hal ini mencerminkan komitmen PERURI dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, manusiawi, dan bebas dari kekerasan atau intimidasi, sekaligus memperkuat reputasi Perusahaan sebagai institusi yang bertanggung jawab secara sosial.

Ke depan, PERURI akan terus mengembangkan mekanisme pengukuran yang lebih terstruktur terkait jumlah dan persentase petugas keamanan yang telah mengikuti pelatihan formal mengenai kebijakan dan prosedur hak asasi manusia, sebagai bagian dari peningkatan kualitas pengungkapan dan implementasi prinsip HAM di lingkungan Perusahaan.

Kontribusi Politik

Political Contributions [GRI 415-1]

PERURI berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya secara profesional, independen, dan bebas dari kepentingan politik. Dalam menjalankan operasionalnya, PERURI mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk larangan memberikan dukungan dalam bentuk kontribusi politik kepada partai politik, kandidat, maupun organisasi politik mana pun.

Selama periode pelaporan, PERURI tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apa pun, baik berupa dana, barang, jasa, maupun bentuk dukungan tidak langsung lainnya. Kebijakan ini sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan bertujuan untuk menjaga netralitas, integritas, serta kepercayaan publik terhadap PERURI sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berorientasi pada pelayanan publik dan kepentingan nasional.

In addition to integrating these policies, PERURI also ensures that security personnel receive training on human rights principles as part of the performance of their security duties. This training covers fair treatment, non-discrimination, and respect for individual rights in every interaction with employees, visitors, and external parties.

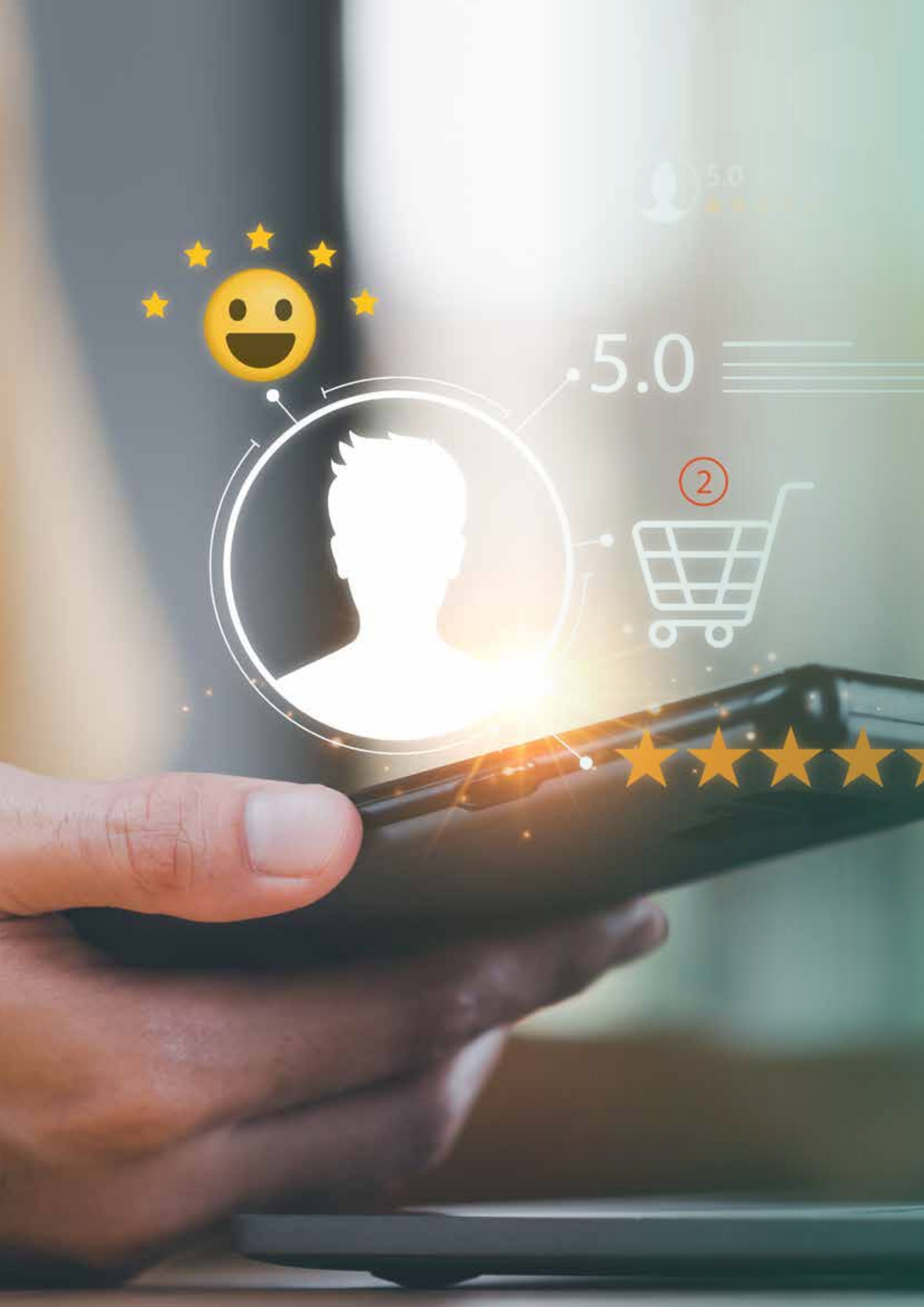
As of the end of the reporting period, there were no incidents of human rights violations committed by PERURI's internal or external security personnel. This reflects PERURI's commitment to creating a safe, humane work environment free from violence or intimidation, while strengthening the Company's reputation as a socially responsible institution.

Going forward, PERURI will continue to develop more structured measurement mechanisms concerning the number and percentage of security personnel who have completed formal training on human rights policies and procedures, as part of efforts to improve the quality of disclosure and the implementation of human rights principles within the Company.

PERURI is committed to conducting all its business activities professionally, independently, and free from political interests. In carrying out its operations, PERURI complies with all applicable laws and regulations, including the prohibition against providing support in the form of political contributions to any political party, candidate, or political organization.

During the reporting period, PERURI did not make any political contributions in any form, whether in the form of funds, goods, services, or other forms of indirect support. This policy is aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and is intended to maintain PERURI's neutrality, integrity, and public trust as a State-Owned Enterprise (SOE) oriented toward public service and national interests.





Produk dan Layanan PERURI untuk Kedaulatan Indonesia

The Products and Services of PERURI for Indonesia's

Kepercayaan yang dibangun melalui produk dan layanan PERURI menjadi bagian penting dalam mendukung kedaulatan Indonesia. Dengan mengintegrasikan kapabilitas fisik dan digital, PERURI terus menghadirkan solusi yang mendukung keberlangsungan berbagai layanan strategis nasional.

The trust fostered through PERURI's products and services plays an important role in supporting Indonesia's sovereignty. By integrating physical and digital capabilities, PERURI continues to deliver solutions that support the continuity of strategic national services.





Penting bagi PERURI

Important to PERURI

Produk dan layanan PERURI memiliki peran yang melebihi fungsi komersial, yaitu sebagai bagian dari infrastruktur yang menopang kedaulatan negara. Dalam sistem modern yang semakin terdigitalisasi, keandalan dokumen, integritas identitas, dan keamanan transaksi menjadi prasyarat utama bagi berjalannya fungsi ekonomi, administrasi, dan pelayanan publik secara efektif.

Sebagai entitas yang diberikan mandat strategis oleh negara, PERURI beroperasi pada titik kritis yang menghubungkan sistem keuangan, sistem identitas, dan sistem pemerintahan. Produk yang dihasilkan, baik dalam bentuk fisik maupun digital, tidak hanya harus memenuhi standar kualitas, tetapi juga harus menjamin legitimasi, keaslian, dan keamanan dalam setiap penggunaannya. Ketidakmampuan dalam memenuhi aspek tersebut berpotensi menimbulkan dampak sistemik, termasuk gangguan terhadap stabilitas transaksi, validitas identitas, hingga kepercayaan publik terhadap institusi.

Perkembangan teknologi digital telah menggeser lanskap risiko dari pemalsuan fisik menjadi manipulasi data, penyalahgunaan identitas, dan serangan terhadap infrastruktur digital. Dalam konteks ini, peran PERURI terus berkembang menjadi *trusted authenticity guarantor* (penjamin keaslian). Kapabilitas dalam percetakan sekuriti semakin diperluas dengan teknologi digital yang mencakup autentikasi, validasi, serta perlindungan data dan transaksi.

PERURI's products and services play a role that extends beyond commercial functions, serving as part of the infrastructure that supports national sovereignty. In increasingly digitalized modern systems, document reliability, identity integrity, and transaction security are essential prerequisites for the effective functioning of economic activities, public administration, and public services.

As an entity entrusted with a strategic mandate by the state, PERURI operates at a critical intersection connecting financial, identity, and government systems. The products it delivers, whether physical or digital, must not only meet quality standards but also ensure legitimacy, authenticity, and security in every use. Any failure to fulfill these requirements could potentially result in systemic impacts, including disruptions to transaction stability, identity validity, and public trust in institutions.

The advancement of digital technology has shifted the risk landscape from physical counterfeiting toward data manipulation, identity misuse, and attacks on digital infrastructure. In this context, PERURI's role continues to evolve as trusted authenticity guarantor. Its security printing capabilities are now complemented by digital technologies encompassing authentication, validation, and the protection of data and transactions.

Oleh karena itu, pengembangan produk dan layanan PERURI diarahkan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan operasional, tetapi untuk memastikan bahwa sistem yang lebih luas tetap berjalan secara aman, andal, dan berkelanjutan. Pendekatan ini menempatkan PERURI sebagai bagian dari fondasi yang menjaga keberlangsungan sistem digital nasional, sekaligus mendukung transformasi menuju ekonomi digital yang terstruktur dan terpercaya.

Accordingly, the development of PERURI's products and services is directed not only toward meeting operational needs but also toward ensuring that broader systems continue to operate securely, reliably, and sustainably. This approach positions PERURI as part of the foundation safeguarding the continuity of digital national systems, while supporting the transformation toward a structured and trusted digital economy.

Kebijakan Terkait Layanan

Service-Related Policies [OJK F.17] [GRI 2-23] [GRI 417-1]

Sebagai entitas yang menjalankan mandat strategis negara, PERURI memastikan bahwa seluruh kebijakan layanan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen serta regulasi terkait keamanan informasi, komunikasi, dan transaksi elektronik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Nomor 11 Tahun 2008. Kepatuhan terhadap kerangka regulasi tersebut menjadi dasar dalam menjaga legitimasi dan akuntabilitas setiap produk dan layanan yang dihasilkan.

As an entity entrusted with a strategic mandate by the state, PERURI ensures that all service policies are aligned with applicable laws and regulations, including Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, as well as regulations related to information security, electronic communications, and electronic transactions as stipulated in Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions (EIT Law). Compliance with this regulatory framework serves as the basis for safeguarding the legitimacy and accountability of every product and service delivered.

Dalam implementasinya, PERURI menempatkan kualitas dan keamanan produk sebagai aspek yang tidak terpisahkan, mengingat fungsi produk yang dihasilkan berkaitan langsung dengan validitas dokumen dan transaksi. Setiap produk melalui proses pengendalian mutu dan evaluasi yang ketat untuk memastikan kesesuaian dengan standar teknis dan tingkat keamanan yang dipersyaratkan. Di saat yang sama, penyampaian informasi dilakukan secara transparan untuk memastikan bahwa spesifikasi, fungsi, dan batasan penggunaan produk dapat dipahami secara tepat, sehingga meminimalkan risiko kesalahan penggunaan.

In its implementation, PERURI regards product quality and security as inseparable aspects, given that the functions of its products are directly related to the validity of documents and transactions. Every product undergoes rigorous quality control and evaluation processes to ensure compliance with the required technical standards and security levels. At the same time, information is communicated transparently to ensure that product specifications, functions, and limitations of use are properly understood, thereby minimizing the risk of misuse.

Pengelolaan data dan informasi juga menjadi bagian integral dari kebijakan layanan, terutama dalam konteks perlindungan data yang berkaitan dengan identitas, transaksi, dan dokumen strategis. PERURI memastikan bahwa seluruh data dikelola dengan pendekatan berbasis keamanan guna mencegah akses tidak sah, penyalahgunaan, maupun kebocoran informasi yang dapat berdampak pada kepercayaan terhadap sistem dan layanan.

Data and information management also constitute an integral part of the service policy, particularly in the context of protecting data related to identities, transactions, and strategic documents. PERURI ensures that all data are managed using a security-based approach to prevent unauthorized access, misuse, and information leakage that could undermine trust in the system and services.

Selain itu, mekanisme pengelolaan keluhan dan umpan balik tidak diposisikan semata sebagai fungsi layanan, tetapi sebagai bagian dari proses pengawasan terhadap potensi kelemahan sistem. Setiap keluhan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi dan investigasi yang terstruktur, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini diperkuat dengan pengembangan inovasi produk dan layanan yang dilakukan secara terukur, dengan mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan, serta dampak terhadap sistem yang lebih luas.

In addition, complaint and feedback management mechanisms are positioned not merely as a service function, but as part of the process for monitoring potential system weaknesses. Every complaint is followed up through a structured verification and investigation process, enabling it to serve as a basis for continuous improvement. This approach is reinforced through the measured development of product and service innovations, taking into account risk, compliance, and impacts on the broader system.

Kebijakan tersebut diimplementasikan melalui berbagai pedoman internal, termasuk *Marketing, Sales, & Product Manual* serta perjanjian layanan strategis dengan mitra

These policies are implemented through various internal guidelines, including the Marketing, Sales, & Product Manual, as well as strategic service agreements with institutional



institusional seperti Bank Indonesia dan Kementerian/Lembaga Prioritas pada program SPBE. Dokumen-dokumen ini tidak hanya mengatur aspek operasional, tetapi juga menetapkan standar tanggung jawab dan akuntabilitas dalam penyediaan layanan.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, PERURI juga mengadopsi Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai kerangka evaluasi internal untuk memastikan bahwa seluruh layanan memenuhi tingkat kualitas, keandalan, dan kepatuhan yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan standar ini memastikan konsistensi layanan, khususnya dalam kerja sama strategis dengan instansi negara yang membutuhkan keamanan dan kepercayaan yang tinggi. Dengan pendekatan tersebut, kebijakan produk dan layanan PERURI tidak hanya berfungsi sebagai pedoman operasional, tetapi sebagai instrumen tata kelola yang menjaga stabilitas, keamanan, dan kepercayaan dalam sistem yang lebih luas.

partners such as Bank Indonesia and priority Ministries/Agencies under the SPBE program. These documents govern not only operational aspects, but also establish standards of responsibility and accountability in service provision.

As part of strengthening governance, PERURI has also adopted Minimum Service Standards (SPM) as an internal evaluation framework to ensure that all services meet accountable levels of quality, reliability, and compliance. The application of these standards ensures service consistency, particularly in strategic cooperation with government institutions that require high levels of security and trust. Through this approach, PERURI's product and service policies serve not only as operational guidelines, but also as governance instruments that safeguard stability, security, and trust within the broader system.

Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini

Actual and Potential Impacts of this Material Topic [GRI 3-3] [OJK F.28]

Sepanjang tahun 2025, PERURI tidak mencatat adanya insiden signifikan yang berasal dari kegagalan produk atau kesalahan prosedur yang berdampak pada keamanan penggunaan dokumen sekuriti maupun layanan digital. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian mutu dan keamanan yang diterapkan, khususnya pada produk yang berfungsi sebagai instrumen legitimasi dalam sistem keuangan dan administrasi negara.

Meskipun demikian, dalam konteks operasional PERURI, dampak yang dikelola tidak terbatas pada aspek keselamatan dan keamanan pengguna secara langsung, tetapi mencakup risiko yang bersifat sistemik. Kegagalan dalam kualitas produk atau integritas layanan berpotensi menimbulkan konsekuensi yang lebih luas, seperti terganggunya validitas dokumen, meningkatnya risiko fraud, hingga penurunan kepercayaan terhadap sistem yang lebih besar.

Seiring ekspansi ke ranah digital, profil risiko PERURI bergeser dari kesalahan teknis produksi fisik menuju potensi pelanggaran data, penyalahgunaan identitas digital, serta gangguan terhadap infrastruktur layanan elektronik. Oleh karena itu, pengelolaan dampak dilakukan secara menyeluruh, mencakup siklus produksi, pengembangan sistem, hingga operasional layanan.

Sebagai kebijakan dan komitmen, PERURI menempatkan prinsip zero defect sebagai target mutu (quality target) bagi produk yang berkaitan langsung dengan sistem identitas dan transaksi, termasuk layanan digital berbasis Government Technology. Prinsip ini tidak diperlakukan sebagai pernyataan keadaan, melainkan dioperasionalkan melalui kriteria penerimaan (acceptance criteria) berlapis pada Dual Quality Gate yang terdiri atas QA Functional Gate (menilai keandalan, kebenaran fungsi, dan kualitas produk dengan merujuk ISO/IEC 25010) dan VAPT Security

Throughout 2025, PERURI recorded no significant incidents arising from product failures or procedural errors that affected the secure use of security documents or digital services. This reflects the effectiveness of the quality and security control systems implemented, particularly for products that serve as instruments of legitimacy within the national financial and administrative systems.

Nevertheless, within the context of PERURI's operations, the impacts managed are not limited to the direct safety and security of users, but also encompass systemic risks. Failures in product quality or service integrity could potentially result in broader consequences, such as compromised document validity, increased fraud risks, and declining trust in the broader system.

As PERURI expands into the digital domain, its risk profile shifts from technical errors in physical production to potential data breaches, misuse of digital identities, and disruptions to electronic service infrastructure. Therefore, impact management is carried out comprehensively, covering the production cycle, system development, and service operations.

As a policy and commitment, PERURI adopts the zero-defect principle as a quality target for products directly related to identity and transaction systems, including Government Technology-based digital services. This principle is not treated as a statement of condition, but is operationalized through layered acceptance criteria within a Dual Quality Gate consisting of a QA Functional Gate (assessing reliability, functional correctness, and product quality with reference to ISO/IEC 25010) and a VAPT Security Gate (assessing resilience against cyber threats through

Gate (menilai ketahanan terhadap ancaman siber melalui pengujian kerentanan dan penetrasi berbasis OWASP, NIST SP 800-115, dan Peraturan BSSN No. 4 Tahun 2021), yang menempatkan penjaminan mutu mulai dari tahap build hingga akuntabilitas risiko. Kebijakan ini juga disandarkan pada ISO/IEC 27001, ISO/IEC 25010, dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

Selain itu, PERURI juga meningkatkan kapasitas sistem pengaduan dan penanganan insiden sebagai bagian dari mekanisme deteksi dini terhadap potensi kelemahan sistem. Setiap indikasi gangguan atau ketidaksesuaian ditindaklanjuti melalui proses yang transparan dan terstruktur untuk memastikan bahwa risiko dapat dikendalikan sebelum berkembang menjadi isu yang lebih luas.

Di sisi lain, berbagai inisiatif dan pencapaian sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa pengelolaan dampak tidak hanya berfokus pada mitigasi risiko, tetapi juga pada penciptaan nilai. Pengembangan solusi digital seperti tanda tangan elektronik, stempel elektronik, dan meterai elektronik telah meningkatkan efisiensi serta keamanan dalam berbagai transaksi. Peluncuran solusi digital di sektor asuransi turut memperluas penerapan sistem autentikasi dan validasi dokumen dalam ekosistem industri digital.

Penunjukan PERURI sebagai GovTech Indonesia semakin memperkuat peran Perusahaan dalam mendukung integrasi layanan digital pemerintah melalui pengembangan platform yang terhubung dan terstandarisasi. Pada saat yang sama, pemanfaatan teknologi baru, termasuk kecerdasan buatan dan penguatan keamanan siber, menjadi bagian dari upaya menjaga ketahanan sistem terhadap ancaman yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, dampak dari produk dan layanan PERURI berada pada spektrum yang luas, mulai dari menjaga integritas dokumen hingga mendukung stabilitas sistem digital nasional. Pendekatan yang diterapkan memastikan bahwa risiko dapat dikelola secara terukur, sementara peluang yang muncul dari transformasi digital dapat dimanfaatkan untuk memperkuat peran PERURI sebagai penyedia solusi dan infrastruktur kepercayaan bagi negara.

vulnerability assessment and penetration testing based on OWASP, NIST SP 800-115, and BSSN Regulation No. 4 of 2021), which embeds quality assurance from the build stage through to risk accountability. This policy is also anchored in ISO/IEC 27001, ISO/IEC 25010, and Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection.

In addition, PERURI continues to strengthen the capacity of its complaint management and incident response systems as part of an early detection mechanism for potential system weaknesses. Every indication of disruption or non-conformity is followed up through a transparent and structured process to ensure that risks can be controlled before developing into broader issues.

On the other hand, various initiatives and achievements throughout 2025 demonstrate that impact management focuses not only on risk mitigation, but also on value creation. The development of digital solutions such as electronic signatures, electronic seals, and electronic tax stamps has improved efficiency and security across various transactions. The launch of digital solutions in the insurance sector has also expanded the application of document authentication and validation systems within the digital industry ecosystem.

PERURI's designation as GovTech Indonesia has further strengthened the Company's role in supporting the integration of government digital services through the development of connected and standardized platforms. At the same time, the adoption of emerging technologies, including artificial intelligence and strengthened cybersecurity, forms part of efforts to maintain system resilience against continuously evolving threats.

Overall, the impacts of PERURI's products and services span a broad spectrum, ranging from safeguarding document integrity to supporting the stability of the national digital system. The approach adopted ensures that risks are managed in a measurable manner, while opportunities arising from digital transformation are utilized to strengthen PERURI's role as a provider of trust infrastructure and solution for the nation.

Sepanjang 2025, PERURI telah dipercaya oleh beberapa sektor, yaitu:

Throughout 2025, PERURI earned the trust of organizations across various sectors, including:



- Kementerian & Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Ministries and Government Agencies
- State-Owned Enterprises (SOEs)



Jasa Keuangan
Financial Services



Layanan Kesehatan
Healthcare Services



Pendidikan
Education



Teknologi Sekuriti PERURI: Fondasi Keaslian Dokumen

PERURI Security Technology: The Foundation of Document Authenticity

Peran PERURI sebagai penjamin keaslian dibangun dari penguasaan teknologi sekuriti yang telah dikembangkan secara berkelanjutan, khususnya dalam bidang pencetakan uang dan dokumen sekuriti. Teknologi ini menjadi fondasi utama dalam memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan mampu melindungi sistem dari risiko pemalsuan.

Pada pencetakan uang Rupiah dan dokumen sekuriti lainnya, PERURI menerapkan berbagai fitur pengamanan berlapis yang dirancang untuk dapat diverifikasi pada berbagai tingkat. Fitur tersebut mencakup elemen yang dapat dikenali secara kasat mata (*overt*), fitur yang memerlukan alat bantu (*covert*), hingga fitur forensik yang hanya dapat dianalisis dengan teknologi khusus.

Teknologi yang digunakan meliputi *microtext*, *watermark*, hologram, tinta khusus, hingga fitur berbasis spektrum yang dirancang untuk meningkatkan ketahanan terhadap pemalsuan. Pendekatan *multilayer* ini memastikan bahwa setiap dokumen tidak hanya sulit untuk dipalsukan, tetapi juga mudah untuk diverifikasi oleh pihak yang berwenang.

Dalam perkembangannya, kapabilitas ini tidak hanya digunakan untuk produk konvensional, tetapi juga menjadi dasar dalam pengembangan sistem keamanan digital. Integrasi antara teknologi *security printing* dan *digital security* memungkinkan PERURI untuk mengelola keaslian secara lebih luas, tidak hanya pada dokumen fisik, tetapi juga pada identitas dan transaksi dalam sistem digital.

PERURI's role as a guarantor of authenticity is built on its mastery of security technology, which has been continuously developed, particularly in banknote and security document printing. This technology serves as the primary foundation for ensuring that every product delivered has a high level of security and is capable of protecting systems against counterfeiting risks.

In the printing of Rupiah banknotes and other security documents, PERURI applies various multilayered security features designed to enable verification at different levels. These features include elements that can be recognized by the naked eye (*overt*), features that require verification tools (*covert*), and forensic features that can only be analyzed using specialized technology.

The technologies used include microtext, watermarks, holograms, special inks, and spectrum-based features designed to enhance resistance to counterfeiting. This multilayered approach ensures that every document is not only difficult to counterfeit, but also easy for authorized parties to verify.

As these capabilities have evolved, they have been applied not only to conventional products, but have also become the basis for developing digital security systems. The integration of security printing and digital security technologies enables PERURI to manage authenticity more comprehensively, encompassing not only physical documents, but also identities and transactions within digital systems.



Transformasi Bisnis PERURI

PERURI Business Transformation [GRI 2-6] [OJK F.26] [OJK B.1.D]

Leveraging Core Competence: dari Security Printing Menuju Digital Trust

Transformasi teknologi PERURI dilakukan dengan pendekatan yang mempertahankan kompetensi inti sebagai penjamin keaslian, sekaligus memperluas kapabilitas untuk menjawab kebutuhan sistem yang semakin terdigitalisasi. Sejak awal, PERURI membangun fondasi kepercayaan melalui teknologi *security printing* yang dirancang untuk melindungi dokumen dari pemalsuan dan menjaga integritas dalam sistem keuangan serta administrasi negara.

Perkembangan teknologi mengubah ruang lingkup keaslian. Jika sebelumnya berfokus pada dokumen fisik, saat ini keaslian harus mencakup identitas, data, dan transaksi dalam sistem digital. Perubahan ini mendorong PERURI untuk tidak hanya mempertahankan kapabilitas yang ada, tetapi mengembangkannya melalui integrasi antara *security printing* dan *digital security*.

Melalui pendekatan **leverage capability**, PERURI menghubungkan kekuatan pada teknologi sekuriti fisik dengan pengembangan solusi digital, sehingga menghasilkan sistem yang mampu memastikan autentikasi, validasi, dan perlindungan data secara menyeluruh. Kapabilitas ini didukung oleh penerapan teknologi seperti sertifikat digital, autentikasi biometrik, serta sistem pelacakan dan validasi yang memperkuat keandalan transaksi digital.

Dengan demikian, transformasi yang dilakukan mencerminkan perluasan peran PERURI dari penyedia produk sekuriti menjadi pengelola sistem kepercayaan yang terintegrasi. Pendekatan ini memastikan bahwa keaslian tidak hanya dijaga pada level dokumen, tetapi juga pada keseluruhan proses dan sistem yang mendukung interaksi digital dalam skala nasional.

Leveraging Core Competence: from Security Printing to Digital Trust

PERURI's technological transformation is undertaken through an approach that preserves its core competence as a guarantor of authenticity, while expanding its capabilities to address the needs of increasingly digitalized systems. From the outset, PERURI has built a foundation of trust through security printing technology designed to protect documents against counterfeiting and maintain integrity within the national financial and administrative systems.

Technological developments have broadened the scope of authenticity. While authenticity previously focused on physical documents, it must now encompass identities, data, and transactions within digital systems. This shift has prompted PERURI not only to maintain its existing capabilities, but also to develop them through the integration of security printing and digital security.

Through a capability-leveraging approach, PERURI connects its strengths in physical security technology with the development of digital solutions, thereby creating systems capable of ensuring comprehensive authentication, validation, and data protection. These capabilities are supported by the application of technologies such as digital certificates, biometric authentication, and tracking and validation systems that strengthen the reliability of digital transactions.

Accordingly, this transformation reflects the expansion of PERURI's role from a provider of security products to an operator of integrated trust systems. This approach ensures that authenticity is safeguarded not only at the document level, but also throughout the processes and systems supporting digital interactions on a national scale.

PERURI tetap berpegang pada peran sebagai penjamin keaslian yang terpercaya, dengan teknologi sebagai fondasi utama dalam menjaga keamanan data dan keandalan autentikasi.

PERURI remains steadfast in its role as a trusted guarantor of authenticity, with technology serving as the primary foundation for safeguarding data security and ensuring reliable authentication.



High Security
Printing

Leverage Capability

Integrated
Security
Printing and
Security Digital
Solution

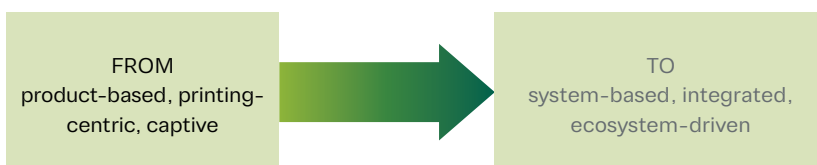




Transformasi Model Bisnis dan Evolusi Portofolio

Transformasi PERURI menunjukkan pergeseran yang terstruktur dari portofolio berbasis produk fisik menuju portofolio yang semakin terdigitalisasi dan terintegrasi. Pada tahap awal, bisnis PERURI didominasi oleh produk sekuriti konvensional seperti uang Rupiah, paspor berbasis kertas, pita cukai, meterai tempel, serta dokumen negara lainnya yang berfungsi menjaga keaslian dalam sistem keuangan dan administrasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan akan sistem yang lebih efisien dan terverifikasi, portofolio tersebut mulai berevolusi. Produk-produk konvensional secara bertahap dikembangkan ke dalam bentuk digital, seperti meterai elektronik, paspor elektronik, serta sertifikat tanah elektronik. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat kemampuan verifikasi dan pelacakan dalam setiap transaksi. Transformasi ini mencerminkan pergeseran yang lebih luas dari model bisnis berbasis produk menuju model berbasis sistem.



Dalam model yang baru, PERURI tidak hanya menghasilkan produk, tetapi mengelola solusi yang menghubungkan berbagai komponen dalam satu ekosistem. Hal ini terlihat dari pengembangan layanan yang terbagi ke dalam lima kluster, yaitu *Digital Product* (Peruri Sign, Peruri ID, dan Peruri Tera), *Digital Solution*, *Meterai Elektronik*, *Graph Analytic*, dan *Smart Card*, yang tidak lagi berfungsi sebagai produk mandiri, tetapi sebagai bagian dari sistem yang memastikan autentikasi, validasi, dan keamanan data.

Business Model Transformation and Portfolio Evolution

PERURI's transformation reflects a structured shift from a portfolio based on physical products toward an increasingly digitalized and integrated portfolio. In its initial stage, PERURI's business was dominated by conventional security products such as Rupiah banknotes, paper-based passports, excise stamps, adhesive tax stamps, and other state documents that serve to safeguard authenticity within the financial and administrative systems.

In line with technological developments and the growing need for more efficient and verifiable systems, the portfolio began to evolve. Conventional products have gradually been developed into digital forms, such as electronic tax stamps, electronic passports, and electronic land certificates. This change not only improves efficiency, but also strengthens verification and tracking capabilities in every transaction. This transformation reflects a broader shift from a product-based business model toward a system-based model.

Under the new model, PERURI not only produces products, but also manages solutions that connect various components within a single ecosystem. This is reflected in the development of services which are organized into five clusters, namely Digital Products (Peruri Sign, Peruri ID, and Peruri Tera), Digital Solutions, Electronic Stamps, Graph Analytics, and Smart Cards, which no longer function as standalone products, but as parts of a system that ensures authentication, validation, and data security.

From Sunset Business to the Business of Tomorrow

		Existing Business Portfolio	Future Business Portfolio
Captive Products	Banknotes and Bank-Coins (Currency)		Digital Currency
	Meterai Stamps (tempel)		e-Meterai (Meterai Elektronik)
	Passport (paper based)		e-passport (Electronic)
			Digital Passport (Apps)
	Excise (Pita Cukai)		Track & Trace (Cukai)
	Land Certificates		Electronic Land Certificates
	Other Security Documents (paper based)		
Non-Captive Products	Digital Product (Peruri Sign, Peruri ID, dan Peruri Tera)		
	Digital Solution		
	Meterai Elektronik		
	Graph Analytic		
	Smart Card		

PERURI Sebagai Govtech Indonesia: Peran dalam Infrastruktur Digital Nasional

Penugasan PERURI sebagai GovTech Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 menandai penguatan peran PERURI dalam transformasi digital nasional. Dalam kerangka ini, PERURI tidak berperan sebagai penyedia layanan tunggal, tetapi sebagai pengembang dan pengelola ekosistem layanan digital pemerintah yang terintegrasi.

Peran tersebut berfokus pada penguatan sistem yang menghubungkan berbagai layanan publik lintas kementerian dan lembaga, sehingga mampu menciptakan layanan yang lebih sederhana, efisien, dan transparan. Pendekatan yang digunakan menempatkan PERURI sebagai *enabler* sistem, yang memastikan bahwa digitalisasi tidak berjalan secara terpisah, tetapi terintegrasi dalam satu arsitektur nasional.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, PERURI mendukung pengembangan layanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, dengan memastikan bahwa setiap sistem yang dibangun memiliki keberlanjutan, keamanan, serta konsistensi dalam implementasi. Hal ini mencakup penguatan kapabilitas teknologi, pengelolaan sistem prioritas nasional, serta dukungan terhadap transformasi digital pemerintah secara menyeluruh. Dengan posisi ini, PERURI berperan sebagai bagian dari infrastruktur digital nasional yang mendukung terciptanya layanan publik yang inklusif, terintegrasi, dan berorientasi pada hasil, sekaligus memperkuat fondasi kepercayaan dalam ekosistem digital Indonesia.

PERURI as GovTech Indonesia: Its Role in the National Digital Infrastructure

PERURI's designation as GovTech Indonesia through Presidential Regulation No. 82 of 2023 marked the strengthening of PERURI's role in the national digital transformation. Within this framework, PERURI does not act as a single-service provider, but as a developer and operator of an integrated government digital service ecosystem.

This role focuses on strengthening systems that connect various public services across ministries and government institutions, thereby enabling simpler, more efficient, and more transparent services. The approach positions PERURI as a system enabler, ensuring that digitalization is not implemented separately, but integrated within a unified national architecture.

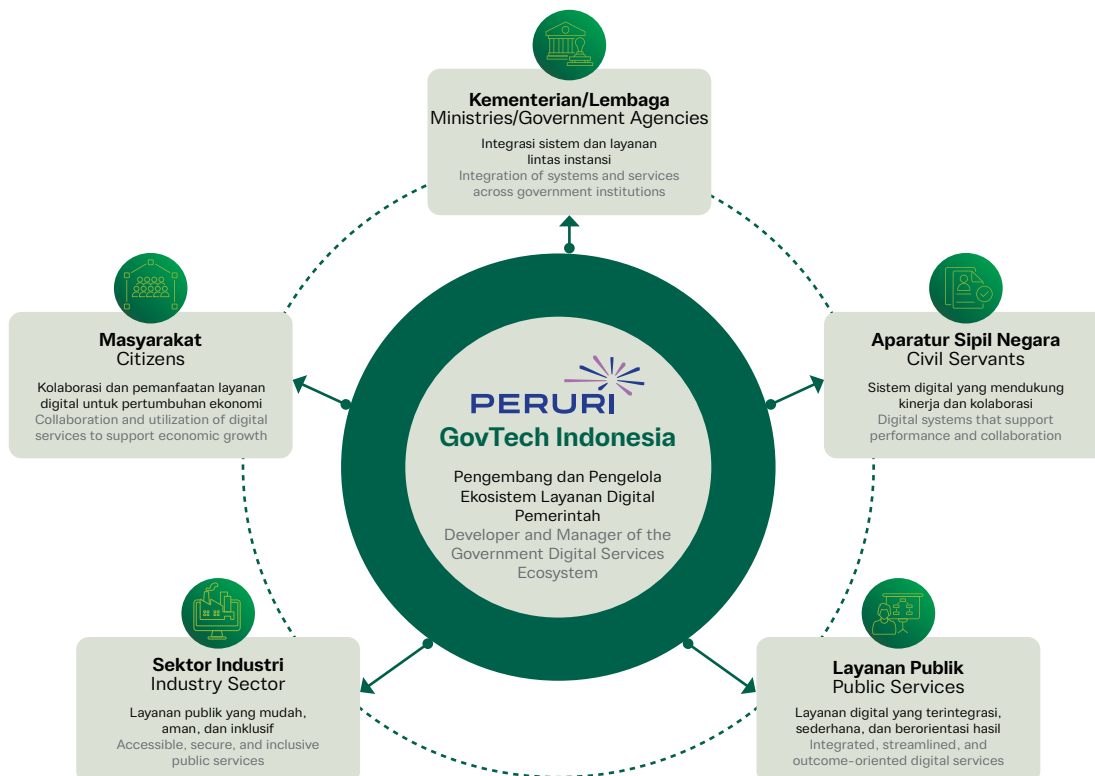
In performing this function, PERURI supports the development of services oriented toward public needs by ensuring that every system developed is sustainable, secure, and consistently implemented. This includes strengthening technological capabilities, managing national priority systems, and supporting the Government's comprehensive digital transformation. In this position, PERURI serves as part of the national digital infrastructure that supports inclusive, integrated, and outcome-oriented public services, while strengthening the foundation of trust within Indonesia's digital ecosystem.

PERURI sebagai GovTech Indonesia PERURI as GovTech Indonesia

Penggerak integrasi layanan digital pemerintah dalam satu ekosistem nasional
Driving the integration of government digital services within a unified national ecosystem



Dasar Penugasan: Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 sebagai Government Technology (GovTech) Indonesia
Mandate: Presidential Regulation No. 82 of 2023 designating PERURI as Indonesia's Government Technology (GovTech)



Kapabilitas Penyelenggaraan Delivery Capabilities

1

Mendukung K/L penanggung jawab layanan, tidak mengambil alih
Supporting Responsible Ministries/
Agencies Without Taking Over Their
Functions

PERURI berperan sebagai enabler dan integrator, bukan operator layanan.
PERURI acts as an enabler and integrator rather than a service operator.

2

Rekrutmen Talenta Digital Terbaik
Recruiting Top Digital Talent

Membangun dan mengelola talenta digital untuk memperkuat kapabilitas nasional.
Building and managing digital talent to strengthen national capabilities.

3

Fokus Sistem/Aplikasi Digital Prioritas
Focus on Priority Digital Systems and Applications

Mengembangkan dan mengelola sistem prioritas nasional yang memberikan dampak besar.
Developing and managing priority national systems that deliver significant impact.

4

Jaminan Keberlanjutan Digitalisasi Pemerintah
Ensuring the Sustainability of Government Digitalization

Memastikan keberlanjutan, keamanan, dan interoperabilitas layanan digital pemerintah.
Ensuring the sustainability, security, and interoperability of government digital services.

Nilai yang Dihadirkan Value Created



Layanan publik yang berpusat pada kebutuhan masyarakat
Citizen-Centric Public Services

Inklusif, mudah diakses, dan berorientasi hasil.
Inclusive, accessible, and outcome-oriented.



Sistem pemerintahan yang efisien, transparan, dan akuntabel
Efficient, Transparent, and Accountable Government Systems

Proses lebih sederhana, data terintegrasi, dan keputusan berbasis data.
Simplified processes, integrated data, and data-driven decision-making.



Transformasi digital nasional yang terintegrasi dan berkelanjutan
Integrated and Sustainable National Digital Transformation

Mendorong inovasi, kolaborasi, dan pertumbuhan ekosistem digital Indonesia.
Driving innovation, collaboration, and the growth of Indonesia's digital ecosystem.



PERURI membangun fondasi kepercayaan digital nasional untuk layanan pemerintah yang terintegrasi, aman, dan berkelanjutan.
PERURI is building the foundation of national digital trust for integrated, secure, and sustainable government services.

Perjalanan Bisnis Digital PERURI PERURI's Digital Business Journey

1971-2018

2019

2020

2021

2022

Regulation

PP 60 tahun 1971 dan
PP 32 tahun 2006

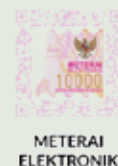


• PP No. 6 /2019:
Jasa Digital
• PSrE Tersertifikasi

PP No. 86/2021:
E- Meteral

PSrE Berinduk
berdasarkan SK
Kominfo Nomor 340
Tahun 2022

Product Journey



Digitization Process

Persuratan Elektronik

PORTAL PERU

Layanan portal digital terintegrasi

SAP

ERP SAP 9 Modul

ESS

Employee Self Service
Portal Layanan Karyawan

ORACLE
HYPERION

Sistem Budgeting

E-Invoice

Layanan Invoice Digital

ESS
mobile

Employee Self Service
Mobile Layanan Karyawan

OMTI

(Objectives, Measures,
Targets, Initiatives)

Digital
Manufacturing



Presensi
Face
Recognition



2023

2024

2025

- Perpres No 82/2023: GovTech Indonesia
- Certification Authorities

PSrE Berinduk berdasarkan SK Komdigi Nomor 28 Tahun 2025

PERURI[®]
DIGITAL ID
Identitas digital berbasis sertifikat elektronik

QR DETECSI
Pendeteksian QR Code yang lebih detail

INA pas

INA gov

INA ku

PERURI VERA

Layanan Face Liveness untuk memvalidasi pengguna yang lebih aman

MetDesk
METERAI DESKTOP

PERURI CONNECT
Super Apps dan Social Media Karyawan

QUMON
Quality Monitoring
Pemantauan Kualitas Hasil Produksi

Kinerjaku

Sistem Manajemen Pengelolaan dan Pengembangan Karir Karyawan

SATU DATA

Single Source of Truth

AIVA
Generative AI

Predictive Maintenance
Sistem prediksi potensi kerusakan mesin



Sistem *Digital Trust* PERURI

Dalam pengembangan lebih lanjut, PERURI membangun sistem *Digital Trust* yang dirancang untuk mengelola kepercayaan secara menyeluruh dalam setiap interaksi digital. Sistem ini mencakup seluruh siklus, mulai dari pembentukan identitas, proses autentikasi, validasi transaksi, hingga pemantauan dan mitigasi risiko secara berkelanjutan.

Pendekatan ini dikembangkan sebagai respons terhadap meningkatnya kompleksitas ekosistem digital, di mana keaslian tidak lagi terbatas pada dokumen fisik, tetapi juga mencakup identitas, data, serta transaksi yang berlangsung secara elektronik. Dalam konteks tersebut, PERURI tidak hanya menghadirkan solusi digital, tetapi membangun sistem yang memastikan setiap interaksi dapat diverifikasi, dilindungi, dan dipantau secara *end-to-end*.

Pada tahap identitas, PERURI menyediakan fondasi untuk memastikan bahwa setiap entitas dalam sistem dapat dikenali secara valid, melalui pengembangan solusi seperti PERURI ID serta layanan sertifikat elektronik yang berfungsi sebagai dasar pembentukan identitas digital.

Tahap autentikasi memastikan bahwa pihak yang melakukan transaksi merupakan pihak yang berwenang. Tahap ini didukung oleh berbagai solusi digital PERURI, antara lain:

- PERURI Sign, yang memungkinkan proses persetujuan dan otorisasi dilakukan secara aman melalui tanda tangan elektronik;
- PERURI Tera, yang berfungsi sebagai stempel elektronik untuk merepresentasikan identitas perusahaan pada dokumen digital; dan
- e-Meterai, yang memastikan dokumen memenuhi ketentuan hukum yang berlaku sehingga memiliki kekuatan hukum yang sah.

Ketiga solusi tersebut berbasis sertifikat elektronik yang mendukung aspek ketidakberangkalan (*non-repudiation*), menjaga integritas data dari risiko perubahan atau manipulasi, serta memastikan keabsahan identitas para pihak yang melakukan transaksi.

Pada tahap validasi, PERURI memastikan keabsahan dokumen dan transaksi yang telah dibubuhkan PERURI Sign, PERURI Tera, maupun e-Meterai melalui verifikasi sertifikat elektronik yang tertanam dalam metadata dokumen digital. Pendekatan ini memungkinkan setiap dokumen untuk diverifikasi keasliannya secara digital serta mendukung pemenuhan aspek legalitas yang dipersyaratkan.

Selain itu, PERURI Tera dan e-Meterai dapat diverifikasi melalui PERURI Scanner dan e-Meterai Scanner, yaitu aplikasi pemindai QR yang digunakan untuk memvalidasi keaslian dokumen dan memastikan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya tetap utuh dan dapat dipercaya.

PERURI Digital Trust System

In its further development, PERURI has established a Digital Trust system designed to manage trust comprehensively across every digital interaction. This system encompasses the entire cycle, from identity creation, authentication processes, and transaction validation to the continuous monitoring and mitigation of risks.

This approach was developed in response to the increasing complexity of the digital ecosystem, in which authenticity is no longer limited to physical documents, but also encompasses identities, data, and electronically conducted transactions. In this context, PERURI not only provides digital solutions, but also builds systems that ensure every interaction can be verified, protected, and monitored on an end-to-end basis.

At the identity stage, PERURI provides the foundation for ensuring that every entity within the system can be validly identified through the development of solutions such as PERURI ID and electronic certificate services, which serve as the basis for establishing digital identities.

The authentication stage ensures that the party conducting a transaction is the authorized party. This stage is supported by several of PERURI's digital solutions, including:

- PERURI Sign, which enables approval and authorization processes to be carried out securely through electronic signatures;
- PERURI Tera, which functions as an electronic seal representing a company's identity on digital documents; and
- e-Meterai, which ensures that documents comply with applicable legal requirements and therefore possess legal validity.

These solutions are built upon electronic certificate technology that supports non-repudiation, safeguards data integrity against alteration or manipulation, and ensures the authenticity of the identities of transacting parties.

At the validation stage, PERURI ensures the validity of documents and transactions that have been affixed with PERURI Sign, PERURI Tera, or e-Meterai through verification of the electronic certificates embedded within the metadata of digital documents. This approach enables each document to be digitally authenticated while supporting compliance with applicable legal requirements.

In addition, PERURI Tera and e-Meterai can be verified through PERURI Scanner and e-Meterai Scanner, QR scanning applications used to validate document authenticity and ensure that the information contained within remains intact and trustworthy.

Pada tahap pemantauan, PERURI memperkuat pengawasan terhadap transaksi dan sistem melalui teknologi seperti PERURI Code, sistem pelacakan dan serialisasi, serta analitik berbasis data termasuk *Graph Analytics* untuk mendeteksi potensi anomali, *fraud*, maupun risiko operasional secara *real-time*.

At the monitoring stage, PERURI strengthens oversight of transactions and systems through technologies such as PERURI Code, tracking and serialization systems, and data-driven analytics, including Graph Analytics, to detect potential anomalies, fraud, and operational risks in real time.



Keempat tahapan tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dalam satu sistem yang saling terhubung. Hal ini memungkinkan PERURI mengelola kepercayaan digital secara menyeluruh, dari titik awal identifikasi hingga pengawasan berkelanjutan terhadap aktivitas dalam sistem.

The four stages do not operate independently, but are integrated within a single interconnected system. This enables PERURI to manage digital trust comprehensively, from the initial point of identification through to the continuous monitoring of activities within the system.

Penguatan sistem ini didukung oleh integrasi kapabilitas antara teknologi security printing dan *digital security*. Pada sisi fisik, PERURI tetap mengandalkan teknologi sekuriti tingkat tinggi seperti *microtext*, hologram, dan fitur berbasis spektrum untuk menjaga keaslian dokumen. Sementara pada sisi digital, PERURI mengadopsi berbagai teknologi seperti sertifikat digital, autentikasi biometrik, enkripsi, tokenisasi, serta sistem keamanan aplikasi untuk melindungi data dan transaksi.

The strengthening of this system is supported by the integration of capabilities between security printing and digital security technologies. On the physical side, PERURI continues to rely on advanced security technologies such as microtext, holograms, and spectrum-based features to safeguard document authenticity. On the digital side, PERURI adopts various technologies, including digital certificates, biometric authentication, encryption, tokenization, and application security systems, to protect data and transactions.

Selain itu, keseluruhan solusi tersebut diintegrasikan melalui platform dan layanan sistem yang memungkinkan konektivitas antar komponen, termasuk integrasi dengan sistem pemerintah dan mitra strategis. Pendekatan ini memastikan bahwa sistem *Digital Trust* PERURI tidak hanya bersifat modular, tetapi juga *scalable* dan interoperable dalam ekosistem yang lebih luas. Dengan pendekatan tersebut, PERURI tidak hanya menyediakan produk atau layanan digital, tetapi membangun sistem kepercayaan yang menjadi fondasi bagi identitas, transaksi, dan layanan publik dalam skala nasional.

In addition, all these solutions are integrated through platforms and system services that enable connectivity among components, including integration with government systems and strategic partners. This approach ensures that PERURI's Digital Trust system is not only modular, but also scalable and interoperable within the broader ecosystem. Through this approach, PERURI not only provides digital products or services, but also builds a trust system that serves as the foundation for identities, transactions, and public services on a national scale.



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

[GRI 2-6] [OJK F.26] [OJK B.1.D]

Pada tahun 2025, PERURI melanjutkan pengembangan produk dan layanan dengan fokus pada penguatan kapabilitas *Digital Trust* serta peningkatan kualitas produk sekuriti konvensional. Inovasi yang dilakukan tidak mengubah arah bisnis, melainkan memperdalam integrasi antara solusi fisik dan digital yang telah dikembangkan sebelumnya untuk memastikan keandalan sistem yang semakin kompleks.

Inovasi Produk Konvensional PERURI

Pada produk konvensional, pengembangan difokuskan pada peningkatan fitur keamanan dan kualitas produksi, termasuk penyempurnaan teknologi cetak sekuriti berlapis serta penguatan sistem pengendalian kualitas. Pendekatan ini memastikan bahwa produk seperti uang Rupiah, paspor, dan dokumen sekuriti lainnya tetap memiliki tingkat ketahanan tinggi terhadap risiko pemalsuan serta memenuhi standar keamanan yang terus berkembang.

Housenote merupakan *marketing tool* strategis yang dirancang untuk mendemonstrasikan kapabilitas mutakhir Peruri dalam menghadirkan solusi cetak sekuriti berstandar internasional. Sebagai program kerja berkelanjutan, pengembangan *Housenote* 4.0 telah dilaksanakan melalui beberapa lini masa (*milestone*) strategis sebagai berikut:

- Tahun 2023: Fase Perancangan Konsep Desain.
- Tahun 2024: Fase Pembuatan *Dummy single note*.
- Tahun 2025: Fase Produksi Massal menggunakan Permesinan Produksi.

Pada fase produksi masal di tahun 2025, fokus pengembangan diarahkan pada penguatan kapabilitas proses cetak skala industri. Langkah ini diambil guna menguji, memvalidasi, dan menilai keandalan mesin produksi PERURI terhadap integrasi fitur keamanan terbaru, seperti *Spark Stream*, *Machine Readable Feature* (MRF), serta *high-security features* lainnya.

Guna memberikan nilai tambah lainnya, *Housenote* 4.0 juga mengintegrasikan fitur interaktif berbasis *Augmented Reality* (AR). Implementasi teknologi AR ini dirancang untuk menyajikan pengalaman digital yang dinamis bagi pengguna dalam mengeksplorasi narasi tema serta mendeteksi detail fitur keamanan yang tertanam pada *Housenote* 4.0.

Inovasi Layanan Digital PERURI

Pada layanan digital, PERURI memperluas pemanfaatan solusi yang telah dikembangkan, seperti tanda tangan elektronik, identitas digital, serta validasi dokumen elektronik, dengan menitikberatkan pada aspek integrasi, skalabilitas, dan kemudahan implementasi lintas sektor.

In 2025, PERURI continued to develop its products and services, focusing on strengthening *Digital Trust* capabilities and improving the quality of conventional security products. The innovations undertaken did not alter the direction of the business, but further deepened the integration of previously developed physical and digital solutions to ensure the reliability of increasingly complex systems.

PERURI's Conventional Product Innovation

For conventional products, development focused on enhancing security features and production quality, including improvements to multilayered security printing technology and the strengthening of quality control systems. This approach ensures that products such as Rupiah banknotes, passports, and other security documents maintain a high level of resistance to counterfeiting risks and comply with continuously evolving security standards.

Housenote serves as a strategic marketing tool designed to demonstrate PERURI's latest capabilities in delivering internationally recognized security printing solutions. As part of an ongoing development program, the advancement of *Housenote* 4.0 has been carried out through several strategic milestones, as follows:

- 2023: Design Concept Development Phase.
- 2024: Single-Note Dummy Development Phase.
- 2025: Mass Production Phase Using Production Machinery.

During the mass production phase in 2025, development efforts focused on strengthening industrial-scale printing capabilities. This phase was intended to test, validate, and assess the reliability of PERURI's production machinery in integrating the latest security features, including *Spark Stream*, *Machine Readable Features* (MRF), and other advanced security features.

To provide additional value, *Housenote* 4.0 also incorporates interactive *Augmented Reality* (AR) features. The implementation of this technology is designed to deliver a dynamic digital experience, enabling users to explore the underlying theme narrative and identify the embedded security features contained within *Housenote* 4.0.

PERURI's Digital Service Innovation

In terms of digital services, PERURI expanded the utilization of previously developed solutions, such as electronic signatures, digital identities, and electronic document validation, with an emphasis on integration, scalability, and ease of implementation across sectors.

Pengembangan ini mencakup:

- Peningkatan kapabilitas integrasi layanan melalui skema *Application Programming Interface* (API) dan platform digital;
- Penguatan sistem verifikasi identitas berbasis biometrik dan data referensi terpercaya;
- Pengembangan fitur validasi dan pelacakan dokumen berbasis kode digital;
- Penyempurnaan sistem keamanan untuk memastikan integritas, kerahasiaan, dan keabsahan transaksi digital.

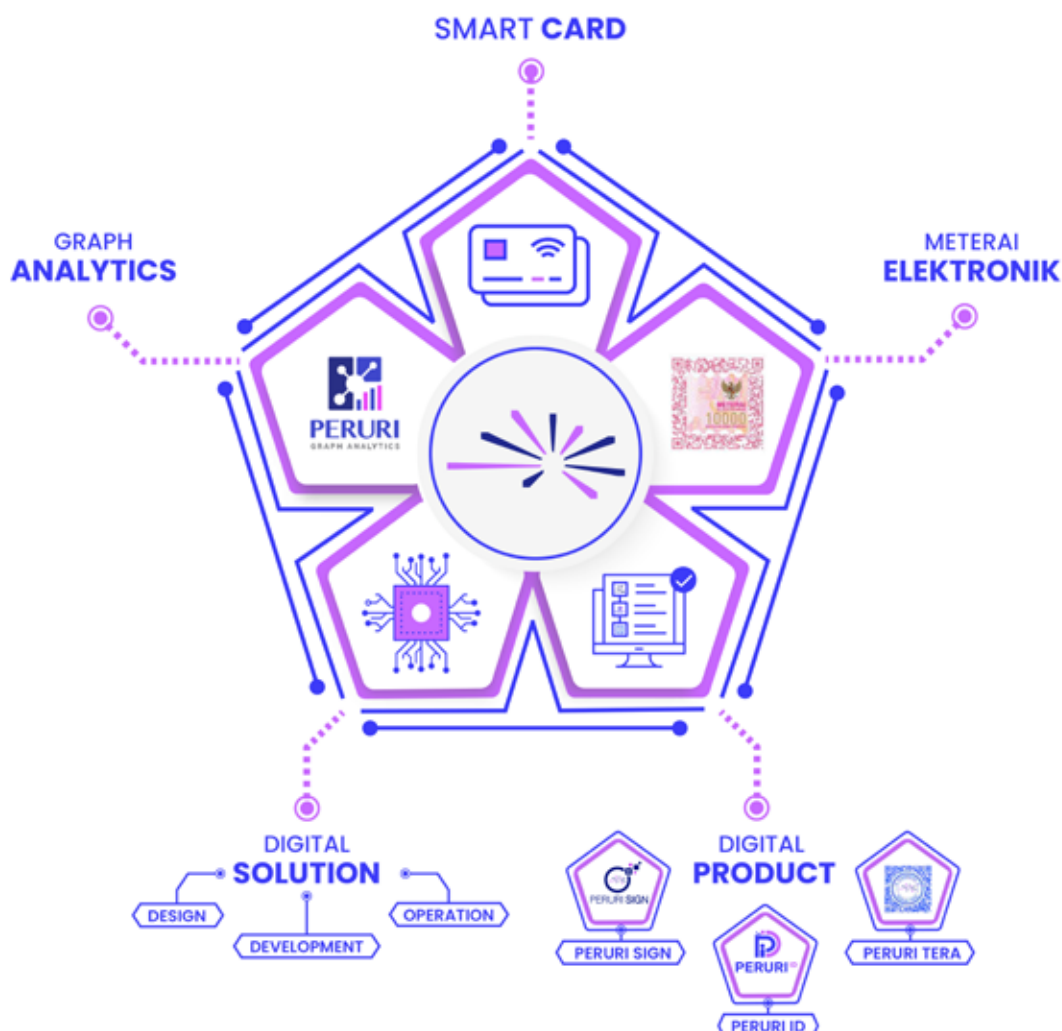
Di sisi lain, sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik, PERURI terus memperkuat kapabilitas layanan sertifikasi melalui penerapan standar keamanan yang tinggi serta pemenuhan standar internasional, guna memastikan keandalan transaksi digital yang semakin luas penggunaannya.

This development included:

- Enhancing service integration capabilities through *Application Programming Interface* (API) schemes and digital platforms;
- Strengthening identity verification systems based on biometrics and trusted reference data;
- Developing digital code-based document validation and tracking features;
- Improving security systems to ensure the integrity, confidentiality, and validity of digital transactions.

Furthermore, as an Electronic Certification Provider, PERURI continued to strengthen its certification service capabilities through the implementation of stringent security standards and compliance with international standards, thereby ensuring the reliability of digital transactions as their use continues to expand.

Rangkaian Layanan dan Portofolio Digital PERURI per 31 Desember 2025 PERURI's Digital Services and Portfolio as of December 31, 2025





PRODUK DIGITAL DIGITAL PRODUCT

PERURI Sign	Tanda tangan elektronik tersertifikasi dari PERURI yang dilekatkan dan terasosiasi dengan dokumen elektronik untuk digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi yang menjaga keabsahan informasi elektronik. A certified electronic signature issued by PERURI that is affixed to and associated with an electronic document and used as a verification and authentication instrument to safeguard the validity of electronic information.
PERURI ID	Identitas digital berbasis sertifikat elektronik yang diterbitkan dan tersertifikasi dari PERURI untuk menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam transaksi elektronik yang terintegrasi dengan data kependudukan tervalidasi, sehingga dapat ditransaksikan secara aman. A digital identity based on an electronic certificate issued and certified by PERURI to establish the legal status of parties involved in electronic transactions. PERURI ID is integrated with validated population data, enabling transactions to be conducted securely.
PERURI Tera	Stempel Elektronik diterbitkan dan tersertifikasi dari PERURI yang dilekatkan, terasosiasi, atau terkait dengan Informasi Elektronik dan atau Dokumen Elektronik untuk menjamin asal, integritas, dan keutuhan dari Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang digunakan oleh Badan Usaha atau Instansi dengan kustomisasi logo sesuai dengan identitas instansi terkait. An Electronic Seal issued and certified by PERURI that is affixed to, associated with, or linked to Electronic Information and/or Electronic Documents to guarantee the origin, integrity, and completeness of the Electronic Information and/or Electronic Documents used by business entities or institutions. The seal can be customized with a logo corresponding to the identity of the relevant institution.
Meterai Elektronik Electronic Tax Stamp	Meterai berbentuk elektronik sebagai bukti pelunasan pajak atas transaksi dokumen elektronik yang diproduksi oleh PERURI kemudian digunakan oleh Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Produk ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 86 Tahun 2021 tentang Pengadaan, Pengelolaan dan Penjualan Meterai. An electronic-form tax stamp serving as evidence of tax payment for transactions involving electronic documents. The Electronic Tax Stamp is produced by PERURI and used by the Directorate General of Taxes (DGT) of the Ministry of Finance. This product is aligned with Government Regulation No. 86 of 2021 concerning the Procurement, Management, and Sale of Tax Stamps.
PERURI Graph Analytics	Dengan teknologi Graph Analytics, dapat terlihat keterhubungan antar data dalam merancang strategi bisnis yang tepat sesuai data driven yang komprehensif sehingga membantu pengambilan dalam keputusan yang lebih mendalam dan efektif. Graph Analytics technology visualizes relationships among data to support the formulation of appropriate business strategies based on comprehensive, data-driven insights, thereby enabling more in-depth and effective decision-making.
Smart Card	Kartu praktis yang dilengkapi dengan teknologi sekuriti salah satunya <i>Chip</i>. <i>Chip</i> ini mampu menyimpan dan mengelola data dengan aman, sehingga memungkinkan pengguna atau <i>user</i> untuk melakukan berbagai transaksi dengan proses identifikasi yang cepat, mudah dan aman, baik secara <i>contact</i> ataupun <i>contactless</i>. A practical card equipped with security technology, including an embedded chip. The chip securely stores and manages data, enabling users to conduct various transactions through fast, convenient, and secure identification processes, whether through contact or contactless technology.

DIGITAL SOLUTION

PERURI Design Solution	Melalui pendekatan proaktif dan analisis menyeluruh, PERURI Design Solution merancang sistem yang mengantisipasi risiko sejak awal dan menghasilkan rancangan solusi tepat guna yang disusun melalui pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang bisnis, sehingga siap mendukung transformasi digital bisnis secara efektif, efisien, aman, dan <i>scalable</i>. Through a proactive approach and comprehensive analysis, PERURI Design Solution develops systems that anticipate risks from the outset and produces fit-for-purpose solutions based on an in-depth understanding of business challenges and opportunities. These solutions are designed to support business digital transformation effectively, efficiently, securely, and at scale.
Digital Solution Development	Pengembangan solusi digital yang dirancang dengan pendekatan keamanan sejak awal (<i>security by design</i>), mengintegrasikan praktik pengkodean yang aman dan pengujian menyeluruh termasuk uji penetrasi dan analisis kerentanan. Setiap sistem dibangun tidak hanya untuk berfungsi, tetapi untuk tahan terhadap berbagai ancaman siber, mendukung performa tinggi, serta memastikan keandalan dan integritas layanan dalam ekosistem teknologi yang terus berkembang. The development of digital solutions using a security-by-design approach that integrates secure coding practices and comprehensive testing, including penetration testing and vulnerability analysis. Each system is developed not only to function effectively, but also to withstand various cyber threats, support high performance, and ensure service reliability and integrity within a continuously evolving technological ecosystem.

Digital Solution Operation	Solusi keamanan teknologi yang andal, tetapi juga pengelolaan keseluruhan operasional baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Layanan ini mencakup pemantauan sistem secara <i>real-time</i> 24/7, pembaruan keamanan berkala, respons insiden yang cepat, hingga penerapan kebijakan dan prosedur keamanan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Di sisi non-teknis, kami menyediakan pelatihan pengguna, dokumentasi operasional, serta asistensi kebijakan internal untuk memastikan seluruh ekosistem digital berjalan lancar, aman, dan sesuai regulasi. A service that provides not only reliable technology security solutions, but also comprehensive operational management covering both technical and non-technical aspects. The service includes real-time 24/7 system monitoring, periodic security updates, rapid incident response, and the implementation of security policies and procedures aligned with business requirements. On the non-technical side, PERURI provides user training, operational documentation, and assistance in formulating internal policies to ensure that the entire digital ecosystem operates smoothly, securely, and in compliance with regulations.
PORTOFOLIO DIGITAL SOLUTION DIGITAL SOLUTION PORTFOLIO	
Digitalisasi Warkah Document Digitization	PERURI menyediakan PERURI Code yang merupakan kode unik yang dapat berfungsi sebagai <i>brand protection</i> pada dokumen maupun barang. Kementerian ATR/BPN menggunakan PERURI Code pada dokumen persuratan digitalisasi. PERURI provides PERURI Code, a unique code that functions as a brand-protection feature for documents and goods. The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN) uses PERURI Code on digitized correspondence documents.
Digital ID: Eartag Hewan Ternak Digital ID: Livestock Eartag	Solusi <i>Eartag</i> yang dilengkapi dengan PERURI Seal untuk penandaan hewan ternak terdiri atas informasi pemilik, jenis, indukan, lokasi ternak, dan riwayat vaksinasi hewan ternak. Kementerian Pertanian dapat memetakan secara spesifik sebaran dari hewan ternak sampai dengan daerah tingkat II serta mendapatkan informasi detail mengenai hewan ternak tersebut. An eartag solution equipped with PERURI Seal for livestock identification, containing information on the owner, livestock type, parentage, livestock location, and vaccination history. This solution enables the Ministry of Agriculture to map livestock distribution specifically down to the regency or municipality level and obtain detailed information on each animal.
Digitalisasi Rekrutmen ASN Digitalization of Civil Service Recruitment	Rekrutmen digital dengan menggunakan Portal Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) menggunakan Tanda Tangan Elektronik & Meterai Elektronik dari PERURI. Digital recruitment using the 2023 Civil Service Candidate Selection System Portal operated by the National Civil Service Agency (BKN), utilizing PERURI Electronic Signatures and Electronic Tax Stamps.
Digital ID: Sentuh Tanahku	PERURI melalui produk Digital ID melengkapi fitur aplikasi Digital ID dalam Sentuh Tanahku menghadirkan layanan proses registrasi <i>seamless</i> sehingga mempercepat pelanggan dalam proses pendaftaran layanan Kementerian ATR/BPN menggunakan e-KYC dan tanda tangan elektronik. Through its Digital ID product, PERURI enhances the Digital ID feature within the Sentuh Tanahku application by providing a seamless registration process. This accelerates customer registration for services provided by the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN) through the use of e-KYC and electronic signatures.
Digitalisasi Program Profesi Guru Digitalization of the Teacher Professional Education Program	Rekrutmen digital dengan menggunakan Portal Pendidikan Profesi Guru yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek menggunakan Tanda Tangan Elektronik & Meterai Elektronik dari PERURI. Digital recruitment conducted through the Teacher Professional Education Portal operated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, utilizing PERURI Electronic Signatures and Electronic Tax Stamps.
CA untuk Paspor Dinas & Diplomatik CA for Official and Diplomatic Passports	Pemanfaatan CA untuk pembuatan Paspor digital (Paspor Dinas & Diplomatik) oleh Kementerian Luar Negeri. Utilization of CA for the issuance of digital passports (Official and Diplomatic Passports) by the Ministry of Foreign Affairs.
Digitalisasi Sertifikasi Tenaga Penyuluh Kementerian Sosial Digitalization of Social Extension Worker Certification by the Ministry of Social Affairs	PERURI menghadirkan PERURI Code yang merupakan kode unik yang dapat berfungsi sebagai brand protection pada dokumen maupun barang. Kementerian Sosial menyelenggarakan sertifikasi tenaga penyuluh dengan menggunakan PERURI Tera & Sertifikat <i>Hybrid</i> dari PERURI. PERURI provides PERURI Code, a unique code that functions as a brand-protection feature for documents and goods. The Ministry of Social Affairs conducts the certification of social extension workers using PERURI Tera and Hybrid Certificates from PERURI



Tanda Tangan Elektronik untuk Aplikasi SiNadine BP BUMN Electronic Signatures for the SOEs' Regulatory Agency SiNadine Application

Aplikasi Internal di lingkungan Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara untuk mendukung Produktivitas Pegawai dalam Pengelolaan Naskah Dinas secara *Online* yang meliputi Pengelolaan Surat Masuk, Surat Keluar, dan Disposisi Surat. PERURI menyediakan PERURI Sign dan PERURI Tera yang digunakan di Aplikasi SiNadine.

SiNadine is an internal application used within the State-Owned Enterprises Regulatory Agency to support employee productivity in managing official documents online, including incoming correspondence, outgoing correspondence, and document disposition. PERURI provides PERURI Sign and PERURI Tera for the SiNadine application.

Label Serialisasi Obat Keras dan Obat Mengandung Napza Serialization Labels for Prescription-Only Medicines and Medicines Containing NAPZA

PERURI menyediakan PERURI Seal dan PERURI Track & Trace untuk penggunaan label serialisasi pada obat keras dan obat mengandung Napza sebagai perlindungan produk.

PERURI provides PERURI Seal and PERURI Track & Trace for serialization labels used on prescription-only medicines and medicines containing narcotics, psychotropics, and addictive substances as a form of product protection.

Digitalisasi Sektor Pendidikan Digitalization of the Education Sector

PERURI menghadirkan layanan Ijazah Digital guna mendukung digitalisasi di sektor pendidikan yang merupakan versi elektronik dari dokumen resmi yang menyatakan kelulusan seseorang dari suatu program pendidikan atau institusi pendidikan tertentu.

PERURI provides Digital Diploma services to support digitalization in the education sector. A Digital Diploma is an electronic version of an official document certifying that an individual has graduated from a particular educational program or institution.

Positioning dan Nilai Unggul PERURI dalam Ekosistem Digital Nasional

Dalam mendukung pengembangan produk dan layanan, PERURI membangun strategi yang menempatkan Perusahaan sebagai penjamin keaslian yang terpercaya dalam ekosistem digital nasional. Posisi ini tidak hanya didasarkan pada kapabilitas teknologi, tetapi juga pada kemampuan PERURI dalam mengintegrasikan solusi fisik dan digital ke dalam sistem yang terhubung.

PERURI melayani berbagai segmen, baik secara langsung kepada kementerian dan lembaga pemerintah maupun melalui ekosistem yang lebih luas, termasuk sektor industri, Mitra/Vendor Pemerintah, dan Warga Negara. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan solusi yang adaptif terhadap kebutuhan lintas sektor, sekaligus memperluas pemanfaatan teknologi yang dimiliki.

PERURI's Positioning and Distinctive Value in the National Digital Ecosystem

In supporting product and service development, PERURI has established a strategy that positions the Company as a trusted guarantor of authenticity within the national digital ecosystem. This position is based not only on technological capabilities, but also on PERURI's ability to integrate physical and digital solutions into interconnected systems.

PERURI serves various segments, both directly through ministries and government institutions and through the broader ecosystem, including industrial sectors, Government Partner/Vendor, and Citizens. This approach enables the development of solutions that are adaptive to cross-sector needs, while expanding the utilization of PERURI's technological capabilities.



Unique Value Proposition PERURI

	Layanan digital personal dan eksklusif, disesuaikan dengan kebutuhan setiap pelanggan Personalized and exclusive digital services tailored to each customer's needs
	Dipercaya sebagai perusahaan security penjamin keaslian lebih dari 50 tahun Trusted for more than 50 years as a security company and guarantor of authenticity
	Satu-satunya BUMN yang memiliki sertifikasi sebagai PSrE seumur hidup dari Komdigi The only SOE holding lifetime certification as an Electronic Certification Provider (PSrE) from the Ministry of Communication and Digital Affairs
	Dipercaya sebagai Govtech Indonesia penyelenggara digitalisasi nasional Entrusted as GovTech Indonesia to advance national digitalization
	Penawaran Harga yang kompetitif & sesuai segmentasi pelanggan Competitive pricing aligned with customer segmentation
	Keberlanjutan bisnis jangka panjang karena kepemilikan modal sepenuhnya milik Negara Long-term business sustainability supported by full state ownership
	Sistem keamanan tersertifikasi secara nasional dan internasional serta infrastruktur objek vital nasional Nationally and internationally certified security systems, supported by infrastructure designated as a National Vital Object



Komitmen Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]

PERURI memberikan layanan kepada pelanggan strategis yang mencakup Bank Indonesia, kementerian dan lembaga pemerintah, instansi penegak hukum, serta mitra usaha dan sektor industri yang memanfaatkan layanan sekuriti dan solusi digital. Dengan karakteristik pelanggan yang beragam tersebut, PERURI memastikan bahwa setiap layanan diberikan secara adil, konsisten, dan tidak memihak, dengan tetap memperhatikan kebutuhan spesifik masing-masing pengguna.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan standar layanan yang mengedepankan kesetaraan akses terhadap kualitas produk, kejelasan informasi, serta keandalan proses. Seluruh pelanggan memperoleh standar kualitas yang sama, baik dalam produk sekuriti seperti uang Rupiah, paspor, dan pita cukai, maupun dalam layanan digital seperti tanda tangan elektronik dan meterai elektronik.

Dalam implementasinya, PERURI mengarahkan pengelolaan layanan pada beberapa prinsip utama:

PERURI provides services to strategic customers, including Bank Indonesia, government ministries and institutions, law enforcement agencies, business partners, and industrial sectors that utilize security services and digital solutions. Given the diverse characteristics of these customers, PERURI ensures that every service is provided fairly, consistently, and impartially, while taking into account the specific needs of each user.

This commitment is realized through the implementation of service standards that prioritize equal access to product quality, clarity of information, and process reliability. All customers receive the same quality standards, both for security products such as Rupiah banknotes, passports, and excise stamps, and for digital services such as electronic signatures and electronic tax stamps.

In its implementation, PERURI directs service management toward the following key principles:

Kualitas Produk	Product Quality
- Kualitas bahan yang digunakan - Kualitas fitur pengamanan/<i>security features</i> - Ketajaman relief hasil cetakan - Kualitas tinta yang digunakan - Kesesuaian desain hasil cetak dengan yang sudah disepakati - Kesesuaian warna hasil cetak dengan yang sudah disepakati - Hasil sepuh logam (contoh: tidak ada goresan, tidak berminyak, tidak ada bekas sidik jari, dan lainnya)	- Quality of materials used - Quality of security features - Sharpness of the printed relief - Quality of ink used - Conformity of the printed design with the agreed design - Conformity of the printed colors with the agreed colors - Quality of the metal-plated finish (for example, free from scratches, oil, fingerprints, and other defects)
Hubungan dengan Pelanggan	Customer Relations
- Kemudahan komunikasi - Kemudahan prosedur pemesanan - <i>Responsiveness Person in Charge (PIC)</i> - <i>Product knowledge yang mumpuni</i> - Kemampuan komunikasi PIC - Kesopanan dan keramahan PIC - Kelengkapan informasi yang didapatkan (harga yang berlaku, jangka waktu penyelesaian pekerjaan, <i>terms of payment</i>, dan lain-lain) - Frekuensi kunjungan PIC - Penampilan PIC	- Ease of communication - Ease of ordering procedures - Responsiveness of the Person in Charge (PIC) - Adequate product knowledge - Communication skills of the PIC - Courtesy and friendliness of the PIC - Completeness of information provided, including applicable prices, work completion timeframes, terms of payment, and other relevant information - Frequency of visits by the PIC - Professional appearance of the PIC
Harga dan Sistem Pembayaran	Pricing and Payment System
- Kesesuaian <i>terms of payment</i> dengan kebutuhan pelanggan - Kemudahan dalam melakukan pembayaran - Tingkat kompetitif harga produk - Kecepatan dan ketelitian dalam penanganan dokumen penagihan - <i>Value for money (kualitas produk sesuai dengan harga yang dibayarkan)</i>	- Alignment of the terms of payment with customer needs - Ease of making payments - Competitiveness of product pricing - Speed and accuracy in handling billing documents - Value for money, whereby product quality is commensurate with the price paid

Distribusi dan Keamanan	Distribution and Security
- Ketepatan waktu pengiriman - Kesesuaian barang yang diterima dengan yang dipesan (jumlah/kualitas) - <i>Attitude/sikap/kesopanan petugas pengiriman</i> - Kondisi produk pada saat diterima - Kondisi kemasan pada saat diterima - Kesesuaian informasi yang terdapat pada kemasan dan isi kemasan - Kelengkapan dokumen serah terima barang - Tingkat keamanan sarana pengantaran (kendaraan yang mengantarkan produk) - Standar keamanan yang disediakan untuk mengawal pengantaran produk	- Timeliness of delivery - Conformity of the goods received with the order in terms of quantity and quality - Attitude, conduct, and courtesy of delivery personnel - Condition of the products upon receipt - Condition of the packaging upon receipt - Consistency between the information stated on the packaging and its contents - Completeness of goods handover documents - Security level of the delivery facilities, including the vehicles used to transport the products - Security standards provided to safeguard product deliveries

Pendekatan ini memastikan bahwa tidak terdapat perbedaan perlakuan dalam pemberian layanan, sekaligus menjaga agar setiap produk dan solusi yang dihasilkan tetap memenuhi standar kualitas, keamanan, dan integritas yang sama bagi seluruh pelanggan.

Dengan demikian, prinsip kesetaraan layanan tidak hanya menjadi bagian dari kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi fondasi dalam menjaga kepercayaan terhadap produk dan layanan PERURI yang berperan dalam sistem nasional.

This approach ensures that there is no differential treatment in service delivery, while ensuring that every product and solution delivered continues to meet the same standards of quality, security, and integrity for all customers.

Accordingly, the principle of equal service is not only an aspect of regulatory compliance, but also serves as a foundation for maintaining trust in PERURI's products and services, which play a role in national systems.

Informasi yang Jelas dan Transparan atas Layanan yang Diberikan

Clear and Transparent Information on the Services Provided [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

PERURI memastikan bahwa setiap informasi terkait produk dan layanan disampaikan secara jelas, akurat, dan transparan kepada seluruh pelanggan. Transparansi ini menjadi aspek krusial mengingat produk dan layanan PERURI berkaitan langsung dengan keabsahan dokumen, transaksi, serta kepercayaan dalam sistem nasional.

Pelanggan dapat memperoleh informasi secara transparan mengenai berbagai aspek produk dan layanan PERURI melalui sumber daya manusia yang kompeten maupun kanal komunikasi resmi Perusahaan. Informasi yang disampaikan mencakup:

- Nama produk atau layanan;
- Jenis produk atau layanan;
- Manfaat dan kegunaan;
- Persyaratan penggunaan;
- Biaya atau tarif yang berlaku;
- Pelabelan produk sesuai ketentuan;
- Masa berlaku produk atau layanan;
- Serta informasi lain yang relevan dengan kebutuhan pelanggan.

PERURI ensures that all information related to its products and services is communicated clearly, accurately, and transparently to all customers. This transparency is crucial, considering that PERURI's products and services are directly associated with the validity of documents and transactions, as well as trust within national systems.

Customers can transparently obtain information on various aspects of PERURI's products and services through competent personnel and the Company's official communication channels. The information provided includes:

- Product or service name;
- Type of product or service;
- Benefits and uses;
- Terms of use;
- Applicable costs or tariffs;
- Product labeling in accordance with applicable requirements;
- Validity period of the product or service;
- Other information relevant to customer needs.



PERURI memastikan bahwa setiap individu yang bertugas, khususnya di divisi pemasaran, penjualan, layanan pelanggan, dan pengembangan produk, memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap seluruh produk dan layanan Perusahaan. Untuk mendukung hal ini, PERURI menyelenggarakan pelatihan berkala, *workshop* internal, serta sosialisasi regulasi dan inovasi terkini, sehingga setiap karyawan mampu memberikan informasi yang akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Langkah ini sejalan dengan komitmen PERURI dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan memastikan bahwa seluruh bentuk komunikasi antara Perusahaan dan pengguna layanan berlangsung secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab.

PERURI ensures that all personnel responsible for these activities, particularly those in the marketing, sales, customer service, and product development divisions, possess a comprehensive understanding of all the Company's products and services. To support this, PERURI conducts periodic training, internal workshops, and awareness sessions on the latest regulations and innovations, enabling every employee to provide information that is accurate, consistent, and accountable.

This measure is aligned with PERURI's commitment to maintaining customer trust and ensuring that all forms of communication between the Company and service users are conducted professionally, openly, and responsibly.

Informasi Produk dan Layanan Product and Service Information

Website	peruri.co.id, e-meterai.co.id, shield.peruri.co.id, peruri.id
Instagram	@peruri.indonesia
YouTube	@peruri.indonesia
Email	marketing@peruri.co.id
e-Katalog Produk dan Layanan Product and Service e-Catalog	WhatsApp <i>Business Virtual Assistant</i> TAMARA (081110675555)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan, PERURI memastikan bahwa seluruh informasi produk dan layanan telah memenuhi ketentuan pelabelan dan komunikasi yang berlaku. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa yang disediakan. [GRI 417-2]

Selain itu, dalam menjalankan kegiatan pemasaran produk dan layanan, PERURI juga senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi terkait pemasaran dan komunikasi produk. Kami memastikan bahwa seluruh proses pemasaran dilakukan dengan etika yang tinggi, tanpa ada pelanggaran terkait komunikasi pemasaran pada tahun pelaporan. [GRI 417-3]

As part of its commitment to transparency and compliance, PERURI ensures that all product and service information complies with applicable labeling and communication requirements. Throughout the reporting year, there were no incidents of non-compliance related to information and labeling for the products and services provided. [GRI 417-2]

Furthermore, in marketing its products and services, PERURI consistently complies with applicable laws and regulations, including those governing product marketing and communications. We ensure that all marketing activities are conducted in accordance with high ethical standards, with no violations related to marketing communications recorded during the reporting year. [GRI 417-3]

Keunggulan dan Keamanan Produk dan Layanan

Product and Service Excellence and Security [OJK F.27] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Keunggulan produk dan layanan PERURI dibangun melalui pendekatan keamanan yang terintegrasi, mencakup pengamanan fisik, digital, serta pengelolaan sistem kepercayaan yang mendukung keandalan transaksi dan layanan dalam skala nasional.

Pada aspek operasional, PERURI menerapkan standar keamanan internasional yang ketat dalam seluruh fasilitas produksinya. Proses produksi dokumen sekuriti dilakukan di kawasan dengan pengendalian akses dan pengawasan berlapis, untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan terlindungi dari risiko penyalahgunaan maupun pemalsuan. Pengamanan ini didukung oleh pengelolaan bahan baku yang dilakukan melalui proses seleksi dan pengawasan berkelanjutan guna menjaga kualitas dan keamanan produk.

Seiring dengan pengembangan layanan digital, PERURI memperluas pendekatan keamanan tidak hanya pada produk, tetapi juga pada sistem dan data yang dikelola. Untuk itu, PERURI mengedepankan prinsip-prinsip berikut: [GRI 3-3]

- **Kerahasiaan**
Memastikan informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki otoritas;
- **Integritas Data**
Memastikan informasi tidak diubah atau dimodifikasi selama penyimpanan atau saat proses pengiriman;
- **Otentikasi**
Memastikan informasi dikirim dan diterima oleh pihak yang benar (keaslian pengirim/penerima informasi);
- **Nirsangkal**
Memastikan pemilik informasi tidak dapat disangkal bahwa informasi tersebut adalah miliknya atau telah disahkan olehnya.

Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam pengembangan sistem digital trust PERURI yang mencakup:

- **Secure Digital Identity Infrastructure**
Penguatan sistem identitas digital untuk memastikan bahwa setiap entitas dalam sistem dapat dikenali dan diverifikasi secara sah
- **Data Protection and Digital Trust**
Perlindungan data pelanggan dan informasi sensitif melalui pengendalian akses, enkripsi, serta pengelolaan data yang bertanggung jawab
- **Cybersecurity Governance**
Penerapan pengamanan sistem digital melalui pengendalian keamanan aplikasi, pemantauan sistem, serta mitigasi risiko siber
- **Responsible Digital Innovation**
Pengembangan solusi digital yang tidak hanya berfokus pada fungsi, tetapi juga pada keamanan, keandalan, dan perlindungan pengguna

The excellence of PERURI's products and services is built on an integrated security approach encompassing physical and digital security, as well as the management of trust systems that support the reliability of transactions and services on a national scale.

From an operational perspective, PERURI applies stringent international security standards across all its production facilities. Security documents are produced within facilities equipped with multilayered access controls and surveillance systems to ensure that every product is protected against the risks of misuse and counterfeiting. These safeguards are supported by raw material management processes involving rigorous selection and continuous monitoring to maintain product quality and security.

In line with the development of digital services, PERURI has expanded its security approach beyond products to encompass the systems and data under its management. Accordingly, PERURI prioritizes the following principles: [GRI 3-3]

- **Confidentiality**
Ensuring that information can only be accessed by authorized parties;
- **Data Integrity**
Ensuring that information is not altered or modified during storage or transmission;
- **Authentication**
Ensuring that information is sent and received by the correct parties by verifying the authenticity of the sender and recipient;
- **Non-Repudiation**
Ensuring that the owner of information cannot deny ownership of or authorization for such information.

These principles form the basis for developing PERURI's digital trust system, which encompasses:

- **Secure Digital Identity Infrastructure**
Strengthening digital identity systems to ensure that every entity within the system can be legitimately identified and verified
- **Data Protection and Digital Trust**
Protecting customer data and sensitive information through access controls, encryption, and responsible data management
- **Cybersecurity Governance**
Safeguarding digital systems through application security controls, system monitoring, and cyber risk mitigation
- **Responsible Digital Innovation**
Developing digital solutions that focus not only on functionality, but also on security, reliability, and user protection



• **Digital Public Infrastructure Contribution**

Kontribusi dalam pembangunan infrastruktur digital nasional melalui sistem yang mendukung layanan publik dan transaksi elektronik yang aman

Dalam implementasinya, keunggulan keamanan produk dan layanan digital PERURI mencakup:

- Menjamin keaslian dan legalitas dokumen elektronik;
- Menjamin nirangkal *user* pada dokumen dan transaksi elektronik;
- Menjamin keutuhan transaksi;
- Memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang sah;
- Memiliki 3 level keamanan yaitu *Overt, Covert, dan Forensic*.

Pendekatan ini memastikan bahwa keamanan produk dan layanan PERURI tidak hanya berfokus pada perlindungan fisik, tetapi juga mencakup pengelolaan sistem dan data secara menyeluruh. Untuk memastikan setiap potensi dampak terhadap kesehatan dan keselamatan pengguna dinilai sejak tahap pengembangan hingga operasional, PERURI menerapkan mekanisme berlapis *Dual Quality Gate*, yang terdiri atas *QA Functional Gate* (menilai keandalan, kebenaran fungsi, dan kualitas produk dengan merujuk ISO/IEC 25010) dan *VAPT Security Gate* (menilai ketahanan terhadap ancaman siber melalui pengujian kerentanan dan penetrasi berbasis OWASP, NIST SP 800-115, dan Peraturan BSSN No. 4 Tahun 2021).

Seluruh temuan menjadi dasar perbaikan sebelum produk dirilis dan sepanjang siklus operasionalnya. Pada periode pelaporan, seluruh kategori produk digital signifikan yang dikembangkan dan dijamin mutunya secara langsung oleh PERURI telah dinilai dampak kesehatan dan keselamatannya untuk perbaikan. Dari seluruh kategori produk digital signifikan, seluruhnya atau 100% telah dinilai [GRI 416-1].

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidaksesuaian signifikan terkait dampak kesehatan dan keselamatan atas penggunaan produk dan layanan PERURI, yang didefinisikan sebagai insiden yang mengakibatkan penarikan produk, sanksi regulator, atau gangguan layanan kritikal, yang teridentifikasi melalui *QA Functional Gate*, *VAPT Security Gate*, kanal pengaduan resmi, maupun penanganan insiden. [GRI 416-2]

• **Digital Public Infrastructure Contribution**

Contributing to the development of national digital infrastructure through systems that support secure public services and electronic transactions

In practice, the security advantages of PERURI's digital products and services include:

- Ensuring the authenticity and legal validity of electronic documents;
- Ensuring user non-repudiation in electronic documents and transactions;
- Ensuring transaction integrity;
- Ensuring that information can only be accessed by authorized parties;
- Providing three levels of security: Overt, Covert, and Forensic.

This approach ensures that the security of PERURI's products and services focuses not only on physical protection, but also on the comprehensive management of systems and data. To ensure that potential health and safety impacts on users are assessed from the development stage through to operations, PERURI implements a layered *Dual Quality Gate* mechanism consisting of a *QA Functional Gate* (which assesses reliability, functional correctness, and product quality with reference to ISO/IEC 25010) and a *VAPT Security Gate* (which evaluates resilience against cyber threats through vulnerability assessment and penetration testing based on OWASP, NIST SP 800-115, and BSSN Regulation No. 4 of 2021).

All findings serve as the basis for improvements prior to product release and throughout the operational lifecycle. During the reporting period, all significant digital product categories developed and directly quality-assured by PERURI were assessed for health and safety impacts to support continuous improvement. Of all significant digital product categories, 100% were assessed [GRI 416-1].

Throughout the reporting period, there were no significant incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of PERURI's products and services. Significant incidents are defined as incidents resulting in product recalls, regulatory sanctions, or disruptions to critical services, as identified through the *QA Functional Gate*, *VAPT Security Gate*, official complaint channels, or incident management processes. [GRI 416-2]

Privasi dan Keamanan Data

Data Privacy and Security [GRI 418-1]

PERURI menempatkan perlindungan data dan privasi pelanggan sebagai bagian integral dari pengelolaan keamanan, mengingat sensitivitas informasi yang dikelola, termasuk spesifikasi produk sekuriti, proses produksi, data transaksi, nilai pesanan, hingga identitas pelanggan. Dalam konteks ini, pengamanan data tidak hanya dipandang sebagai aspek operasional, tetapi sebagai elemen penting dalam menjaga kepercayaan dan integritas sistem yang dilayani PERURI.

Pengelolaan data dilakukan secara menyeluruh sepanjang siklus informasi, mulai dari pengumpulan, penggunaan, penyimpanan, retensi, hingga pemusnahan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengelolaan informasi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap informasi yang dikelola tetap terlindungi dari akses yang tidak sah, penyalahgunaan, maupun risiko kebocoran.

Dalam mendukung transformasi digital dan perlindungan aset informasi, PERURI menerapkan tata kelola siklus hidup data (*data lifecycle management*) yang terintegrasi dengan *IT Corporate Governance* (ITCG) dan Kebijakan Pelindungan Data Pribadi Perusahaan. Retensi informasi dikelola berdasarkan klasifikasi data, kebutuhan bisnis, serta ketentuan yang berlaku. Informasi yang memiliki nilai historis, strategis, atau diperlukan untuk kepentingan operasional dan kepatuhan dapat dipertahankan sesuai kebijakan retensi yang ditetapkan, sementara data yang telah melewati masa retensinya akan dimusnahkan sesuai prosedur yang berlaku.

Dalam implementasinya, PERURI menerapkan prinsip-prinsip berikut: [GRI 3-3]

- Keamanan tidak terbatas pada keamanan fisik yang melekat di produk, tetapi juga keamanan dalam hal informasi spesifikasi, proses produksi, proses pengiriman, sampai dengan penggunaan oleh pengguna akhir, termasuk juga data lainnya yang berkaitan dengan oplah, nilai pesanan, dan pemesannya.
- Informasi dan data produk hanya digunakan untuk kepentingan pelanggan. Pemakaian informasi dan data produk di luar kepentingan pelanggan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pelanggan.
- Pengelolaan retensi data dilakukan berdasarkan klasifikasi informasi, kebutuhan bisnis, dan ketentuan yang berlaku.
- Jika dibutuhkan, PERURI bersedia jadi saksi ahli untuk menelusuri keaslian produk.
- Standar keamanan lainnya dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Pendekatan tersebut didukung oleh pengamanan sistem dan infrastruktur, termasuk pengendalian akses, perlindungan data dalam sistem digital, serta pengawasan terhadap penggunaan informasi oleh pihak internal yang berwenang. Dengan demikian, PERURI memastikan bahwa data pelanggan dikelola secara aman, terkendali, dan dapat dipertanggungjawabkan.

PERURI regards the protection of customer data and privacy as an integral part of security management, given the sensitivity of the information under its management, including security product specifications, production processes, transaction data, order values, and customer identities. In this context, data security is viewed not merely as an operational aspect, but as an essential element in maintaining trust and the integrity of the systems served by PERURI.

Data is managed comprehensively throughout the information lifecycle, from collection, use, storage, retention, and disposal in accordance with the characteristics of the information and its management requirements. This approach ensures that all information under PERURI's management remains protected against unauthorized access, misuse, and the risk of data breaches.

In support of digital transformation and the protection of information assets, PERURI implements a data lifecycle management framework integrated with the Company's IT Corporate Governance (ITCG) and Personal Data Protection Policy. Information retention is managed based on data classification, business requirements, and applicable regulations. Information with historical or strategic value, or that is required for operational and compliance purposes, may be retained in accordance with the established retention policy, while data that has exceeded its retention period is disposed of in accordance with applicable procedures.

In its implementation, PERURI applies the following principles: [GRI 3-3]

- Security is not limited to the physical security features embedded in products, but also encompasses the security of information relating to specifications, production processes, delivery processes, and use by end users, including other data concerning print volumes, order values, and customers.
- Product information and data are used solely for the customer's interests. Any use of product information and data for purposes beyond the customer's interests must obtain the customer's prior consent.
- Data retention is managed based on information classification, business requirements, and applicable regulations.
- Where required, PERURI is prepared to serve as an expert witness in verifying product authenticity.
- Additional security standards may be provided in accordance with customer requirements.

This approach is supported by safeguards for systems and infrastructure, including access controls, data protection within digital systems, and oversight of information use by authorized internal parties. Accordingly, PERURI ensures that customer data is managed securely, systematically, and accountably.



Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran privasi maupun kehilangan data pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem dan prosedur yang diterapkan telah berjalan secara efektif dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi pelanggan. [GRI 418-1]

Keluhan Pelanggan

Customer Complaints [OJK F.24]

Keluhan pelanggan di PERURI dikategorikan dalam tiga kelompok besar, yaitu keluhan terkait kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu penyerahan. Untuk menangani setiap keluhan tersebut, PERURI melakukan proses verifikasi, investigasi, dan mitigasi yang menyeluruh, guna memastikan bahwa risiko terjadinya keluhan serupa di masa depan dapat diminimalisir. Selain itu, PERURI juga menjaga administrasi keluhan pelanggan dengan melaporkannya kepada Bank Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam kontrak antara Bank Indonesia dan PERURI. Hal ini mencerminkan komitmen PERURI untuk selalu meningkatkan layanan dan memastikan kepuasan pelanggan.

1. Keluhan Kualitas dan Kuantitas

- Informasi keluhan diterima oleh *Person in Charge* (PIC) pelanggan secara lisan maupun tertulis.
- PIC merespons atas keluhan pelanggan dalam waktu 1x24 jam.
- PIC pelanggan menyampaikan permohonan maaf kepada pelanggan.
- Jika keluhan bisa ditangani di level PIC maka PIC memastikan ulang kepada pelanggan bahwa keluhan selesai tertangani.
- Jika penanganan keluhan membutuhkan informasi tambahan maka PIC akan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk pembahasan keluhan tersebut.
- Penanganan keluhan pelanggan ditindaklanjuti berdasarkan hasil koordinasi di atas.
- Proses penggantian produk/pemenuhan pesanan dilakukan.
- PIC memastikan ulang kepada pelanggan bahwa keluhan selesai tertangani

2. Keluhan Keterlambatan Kirim

- Pelanggan menginformasikan jumlah hari keterlambatan dan nilai denda sesuai dengan kontrak/surat pesanan.
- PIC pelanggan menerima informasi keluhan dan melakukan proses verifikasi data keluhan pelanggan dengan data realisasi pengiriman dan kontrak/surat pesanan. Jika data tidak sesuai maka PIC melakukan klarifikasi kepada pelanggan.
- PIC menginformasikan adanya denda keterlambatan kepada pejabat yang berwenang.

3. Keluhan Kesalahan Alamat Pengiriman

- Pelanggan menyampaikan adanya kesalahan pengiriman kepada PIC pelanggan.

Throughout the reporting year, there were no complaints concerning privacy violations or losses of customer data. This demonstrates that the systems and procedures implemented have operated effectively in safeguarding the security and confidentiality of customer information. [GRI 418-1]

Customer complaints at PERURI are classified into three main categories: complaints related to quality, quantity, and delivery timeliness. To address each complaint, PERURI conducts comprehensive verification, investigation, and mitigation processes to minimize the risk of similar complaints recurring in the future. PERURI also maintains proper administration of customer complaints by reporting them to Bank Indonesia in accordance with the provisions stipulated in the contract between Bank Indonesia and PERURI. This reflects PERURI's commitment to continuously improving its services and ensuring customer satisfaction.

1. Quality and Quantity Complaints

- Complaint information is received verbally or in writing by the customer's Person in Charge (PIC).
- The PIC responds to the customer complaint within 1 x 24 hours.
- The customer's PIC conveys an apology to the customer.
- Where the complaint can be resolved at the PIC level, the PIC reconfirms with the customer that the complaint has been fully resolved.
- Where additional information is required to resolve the complaint, the PIC coordinates with the relevant work unit to discuss the complaint.
- The customer complaint is followed up based on the results of the coordination process.
- The product replacement or order fulfillment process is carried out.
- The PIC reconfirms with the customer that the complaint has been fully resolved.

2. Delayed Delivery Complaints

- The customer provides information regarding the number of days of delay and the applicable penalty amount in accordance with the contract or purchase order.
- The customer's PIC receives the complaint information and verifies the customer complaint data against the actual delivery records and the contract or purchase order. In case the data does not correspond, the PIC seeks clarification from the customer.
- The PIC informs the authorized official of the applicable late-delivery penalty.

3. Incorrect Delivery Address Complaints

- The customer reports the delivery error to the customer's PIC.

- b. PIC pelanggan menyampaikan permohonan maaf dan segera melakukan tindak lanjut kepada Seksi Pengiriman untuk penyesuaian alamat.
 - c. Seksi pengiriman melakukan koordinasi dengan pelanggan untuk menentukan teknis penyelesaian keluhan.
- b. The customer's PIC conveys an apology and immediately follows up with the Delivery Section to correct the address.
 - c. The Delivery Section coordinates with the customer to determine the technical arrangements for resolving the complaint.

Mekanisme Penyampaian Keluhan Pelanggan PERURI PERURI Customer Complaint Submission Mechanism	
Lisan Verbal	Menghubungi <i>call center</i> pelanggan di nomor telepon: +62 21 7395000 Contact the customer call center by telephone at: +62 21 7395000
	Menghubungi <i>Person in Charge</i> (PIC) secara langsung Contact the Person in Charge (PIC) directly
	Mengunjungi Kantor Pusat PERURI Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta, 12160, Indonesia Visit the PERURI Head Office at Jl. Palatehan No. 4, Block K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia
Tulisan Written	Mengirimkan surat resmi ke alamat: Kantor Pusat PERURI, Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta, 12160, Indonesia Send an official letter to: PERURI Head Office, Jl. Palatehan No. 4, Block K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia
	Mengunjungi situs resmi Perusahaan: www.peruri.co.id Visit the Company's official website at: www.peruri.co.id
	Mengirimkan e-mail ke: contact@peruri.co.id Send an email to: contact@peruri.co.id
	Mengirimkan surat via faksimile ke: +62 21 7221567 Send a letter by facsimile to: +62 21 7221567
Layanan Digital Digital Services	Mengirimkan pesan teks: 0811 9809 600 (Whatsapp) Send a text message via WhatsApp to: 0811 9809 600
	Mengakses menu "Keluhan Pelanggan" di WhatsApp <i>Business Virtual Assistant</i> TAMARA (081110675555) Access the "Customer Complaints" menu through the TAMARA WhatsApp Business Virtual Assistant at: 081110675555
	Mengirim e-mail: marketing@peruri.co.id Send an email to: marketing@peruri.co.id
	Menghubungi <i>Call Center</i> 1500 159 Contact the Call Center at: 1500 159

Mekanisme penanganan keluhan pelanggan di PERURI diterapkan melalui proses verifikasi, investigasi, dan tindak lanjut yang terstruktur untuk memastikan setiap keluhan ditangani secara tepat dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2025, PERURI menerima total 40 keluhan pelanggan, yang terdiri atas 10 keluhan pada SBU *Currency Solution* terkait kualitas produk, ketepatan waktu penyerahan produk, dan ketepatan waktu penyampaian laporan, serta 30 keluhan pada SBU *High Security Solutions* terkait cacat mutu, ketidaksesuaian pesanan, dan ketepatan waktu penyerahan produk. Seluruh keluhan yang diterima telah ditindaklanjuti dan diselesaikan pada periode pelaporan.

PERURI telah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh keluhan pelanggan tersebut dan telah menetapkan langkah-langkah perbaikan serta pencegahan guna memastikan kesalahan serupa tidak terulang. Langkah-langkah yang diambil antara lain menarik kembali produk yang cacat mutu, mengganti produk dengan yang sesuai, melakukan pembayaran denda sesuai dengan kesepakatan rekonsiliasi dengan pelanggan, serta mengirimkan produk kembali ke alamat yang tepat atau disesuaikan sesuai permintaan pelanggan. [GRI 417-3]

PERURI's customer complaint handling mechanism is implemented through a structured verification, investigation, and follow-up process to ensure that every complaint is addressed appropriately and in a timely manner. Throughout 2025, PERURI received a total of 40 customer complaints, comprising 10 complaints within the Currency Solution Business Unit related to product quality, on-time product delivery, and timeliness of report submission, as well as 30 complaints within the High Security Solutions Business Unit related to product defects, order discrepancies, and on-time product delivery. All complaints received were followed up and resolved during the reporting period.

PERURI conducted a comprehensive review of all customer complaints and established corrective and preventive measures to ensure that similar issues do not recur. The measures taken included recalling products with quality defects, replacing products with conforming products, paying penalties in accordance with reconciliation agreements with customers, and redelivering products to the correct address or an alternative address as requested by the customer. [GRI 417-3]



Produk yang Ditarik Kembali

Recalled Products [OJK F.29]



Sepanjang tahun 2025, PERURI mencatat penarikan kembali terhadap 4 (empat) jenis produk. Seluruh produk yang ditarik kembali telah ditindaklanjuti sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan dengan pelanggan. Sementara itu, tidak terdapat produk digital yang mengalami penarikan kembali selama periode pelaporan.

Throughout 2025, PERURI recorded recalls involving 4 (four) product types. All recalled products were appropriately addressed based on customer needs and mutual agreements. Meanwhile, no digital products were recalled during the reporting period.



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]



Untuk mengetahui kepuasan pelanggan sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan, loyalitas, dan keterikatan pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan secara berkala.

To assess customer satisfaction and provide evaluation material for further improvements, the Company periodically conducts surveys measuring customer satisfaction, loyalty, and engagement with the products and services provided.



Pada 2025, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan atas layanan dan produk PERURI di 2024 yang dilakukan oleh lembaga MarkPlus, Inc. Survei dilaksanakan pada periode September 2025–Februari 2026. Pengumpulan data dilaksanakan melalui kombinasi metode *online survey*, *online in-depth interview* (IDI), dan *offline in-depth interview* (IDI), dengan melibatkan total 189 responden dari berbagai segmen pelanggan.

In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey on PERURI's products and services in 2024, administered by MarkPlus, Inc. The survey was conducted from September 2025–February 2026. Data collection was carried out through a combination of *online surveys*, *online in-depth interviews* (IDIs), and *offline in-depth interviews* (IDIs), involving a total of 189 respondents from various customer segments.



Secara keseluruhan, pada periode layanan 2024–2025 tidak terdapat pelanggan yang menyatakan tidak puas terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh PERURI.

Overall, during the 2024–2025 service period, no customers expressed dissatisfaction with the products and services provided by PERURI.

Indeks Kepuasan Pelanggan PERURI 2021–2024/2025

Customer Satisfaction Index PERURI 2021–2024/2025



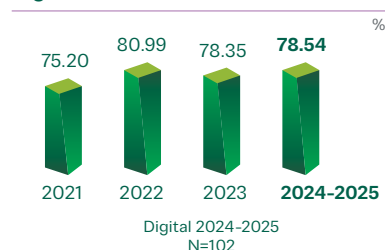
Currency Solution



High Security Solution



Digital



Catatan: Penggabungan periode layanan 2024–2025 bertujuan untuk menciptakan basis data yang lebih stabil, meminimalkan potensi bias dalam proses pengisian survei, serta memastikan bahwa hasil evaluasi mencerminkan kinerja layanan PERURI secara berkelanjutan.

Note: The consolidation of the 2024–2025 service periods was intended to establish a more stable data foundation, minimize potential bias in the survey response process, and ensure that the evaluation results reflect PERURI's service performance on a sustained basis.

Hasil Utama Survei Pelanggan 2024-2025 Key Results of the 2024-2025 Customer Survey

Customer Satisfaction Index (CSI)			
PERURI: 88,26	SBU High Security Solution: 92,08	SBU Currency Solution: 88,00	SBU Digital: 78,54
Tingkat kepuasan pelanggan PERURI tetap berada pada kategori tinggi.	SBU <i>High Security Solution</i> mencatat tingkat kepuasan pelanggan tertinggi. PERURI mempertahankan posisi yang kuat di segmen ini, terutama di kalangan Kementerian/ Lembaga dan perguruan tinggi yang memberikan skor hampir sempurna.	Dimensi dengan skor tertinggi pada SBU <i>Currency Solution</i> adalah SDM Pelayanan Pemesanan (94,17), mencerminkan kompetensi dan responsivitas staf yang diakui oleh Bank Indonesia.	SBU Digital mencatat peningkatan dari 78,35 pada periode sebelumnya menjadi sebesar 78,54 pada periode 2024-2025.
PERURI's customer satisfaction level remained within the high category.	The High Security Solution SBU recorded the highest level of customer satisfaction. PERURI maintained a strong position in this segment, particularly among government ministries/ agencies and higher education institutions, which awarded nearly perfect scores	The highest-scoring dimension within the Currency Solution SBU was Ordering Service Personnel, which achieved a score of 94.17, reflecting the competence and responsiveness of staff as recognized by Bank Indonesia.	The Digital SBU recorded an improvement from 78.35 in the previous period to 78.54 in the 2024-2025 period.

Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty

Aspek/Aspects & Mean Score				
Reliability 5,4	Price 4,8	Innovation 5,4	Future Intention 5,2	Advocacy 5,3
PERURI berhasil mencatatkan skor tertinggi pada aspek <i>Reliability</i> dan <i>Innovation</i> (5.4) yang menjadi pendorong utama loyalitas pelanggan.		Pelanggan menilai PERURI sebagai mitra yang andal dan strategis. Faktor utama yang mendorong loyalitas pelanggan meliputi: - Keandalan produk dan layanan (<i>reliability</i>) - Kemitraan strategis (<i>partnership</i>) - Niat untuk terus menggunakan layanan PERURI di masa mendatang (<i>future intention</i>)		
PERURI achieved the highest scores in Reliability and Innovation (5.4), which served as the primary drivers of customer loyalty.		Customers perceive PERURI as a reliable and strategic partner. The key factors driving customer loyalty include: - Product and service reliability (<i>reliability</i>) - Strategic partnership (<i>partnership</i>) - Intention to continue using PERURI's services in the future (<i>future intention</i>)		

Keterikatan Pelanggan Customer Engagement

Aspek/Aspects & Mean Score				
Aware 5,4	Appeal 5,5	Fair 5,6	Trust 5,7	Pride 5,7
Hasil survei menunjukkan hubungan yang kuat antara pelanggan dan PERURI yang didorong oleh: <i>Trust</i>: kepercayaan terhadap kemampuan PERURI dalam memenuhi komitmen layanan <i>Pride</i>: kebanggaan menggunakan produk dan layanan PERURI <i>Fairness</i>: persepsi positif terhadap perlakuan dan layanan yang diberikan kepada pelanggan			Lebih dari 70% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka bangga menggunakan produk dan layanan PERURI serta percaya terhadap komitmen layanan yang diberikan PERURI.	
The survey results indicate a strong relationship between customers and PERURI, driven by: - Trust: confidence in PERURI's ability to fulfill its service commitments - Pride: a sense of pride in using PERURI's products and services - Fairness: positive perceptions of the treatment and services provided to customers			More than 70% of respondents strongly agreed that they are proud to use PERURI's products and services and trust PERURI's commitment to delivering its promised services.	



Inisiatif dan Tindak Lanjut atas Hasil Survei

Untuk menindaklanjuti dan melakukan perbaikan atas kinerja tersebut, PERURI telah melakukan inisiatif sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi dan peningkatan dalam sistem.
- Mengembangkan sistem proses pemesanan secara digital.
- Mengimplementasikan konsep dan fungsi *key account management* untuk pelanggan *enterprise*.
- Mengkomunikasikan kembali terkait *tracking* keluhan dan mitigasinya yang sudah tertera di kontrak kerja sama kepada PIC terkait.
- Penguatan penanganan keluhan.
- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas pegawai.
- Melakukan investasi terhadap mesin sortir.
- Meningkatkan kualitas *Quality Control*.
- Modernisasi mesin cetak uang dan meningkatkan pengetahuan terkait perkembangan pencetakan uang.
- Mengadopsi teknologi *traceability* yang dapat diakses secara *real-time* untuk menjaga standar dan reputasi Bank Indonesia.
- Mengkaji ulang kualitas kemasan produk untuk melakukan peningkatan.
- Pengembangan produk dan fitur produk digital.
- Melakukan *enrichment* terkait produk digital yang sudah ada.
- Pengetatan prosedur pemberian informasi saat terjadi insiden.
- Membuat laporan performa yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh *customer*.
- Penguatan Program *Marketing Communication* PERURI.

Untuk memastikan efektivitas dari implementasi strategi inisiatif, PERURI juga telah membangun sebuah tim yang memiliki fungsi pengawasan sebagaimana terlihat pada bagan berikut:

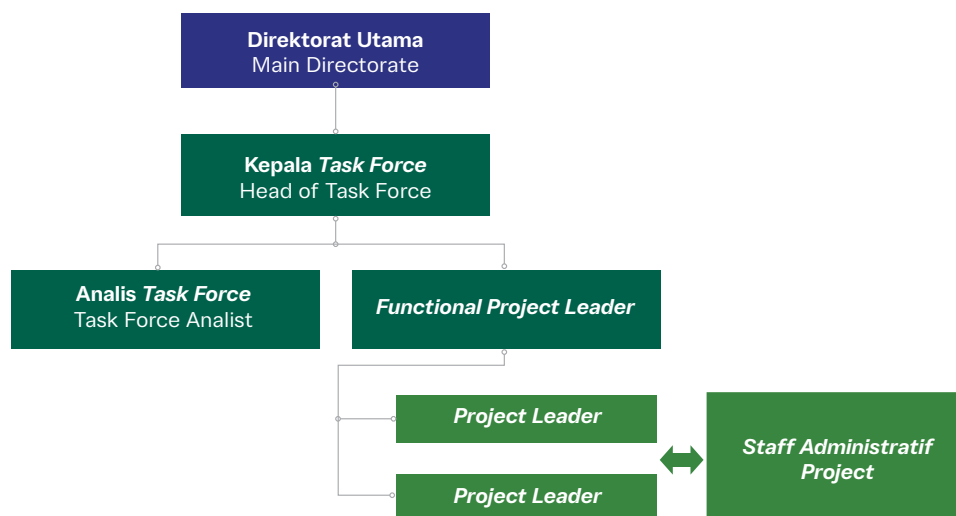
Initiatives and Follow-Up Actions on Survey Results

To follow up on and improve this performance, PERURI has implemented the following initiatives:

- Conducting system evaluations and improvements.
- Developing a digital ordering process system.
- Implementing the key account management concept and function for enterprise customers.
- Recommunicating the complaint-tracking and mitigation procedures stipulated in cooperation agreements to the relevant Persons in Charge (PICs).
- Strengthening complaint handling.
- Enhancing employee capacity and capabilities.
- Investing in sorting machines.
- Improving Quality Control.
- Modernizing banknote printing machines and enhancing knowledge of developments in banknote printing.
- Adopting real-time traceability technology to uphold the quality standards and reputation of Bank Indonesia.
- Reviewing product packaging quality to identify areas for improvement.
- Developing digital products and product features.
- Enhancing existing digital products.
- Tightening information disclosure procedures in the event of an incident.
- Preparing simpler performance reports that are easier for customers to understand.
- Strengthening PERURI's Marketing Communication Program.

To ensure the effectiveness of these strategic initiatives, PERURI has also established a team responsible for oversight, as illustrated in the following chart:

Task Force Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis Strategic Planning and Business Portfolio Division Task Force



■ Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis
Strategic Planning and Portfolio Business Division

■ Masing-masing SBU dan Divisi Lainnya
Each of SBU and Other Division

Dampak Produk dan Jasa

Impacts of Products and Services [QJK F.28]

Produk dan layanan PERURI memberikan dampak yang melampaui fungsi operasional, dengan berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan sistem ekonomi, keandalan layanan publik, serta efisiensi pengelolaan sumber daya melalui pendekatan digitalisasi yang terintegrasi dan berbasis kepercayaan.

Pada aspek ekonomi, keandalan produk sekuriti konvensional memastikan bahwa sistem keuangan nasional tetap berjalan dengan stabil dan terpercaya. Keaslian uang Rupiah dan dokumen negara menjadi fondasi dalam menjaga legitimasi transaksi dan mencegah gangguan yang dapat berdampak luas terhadap aktivitas ekonomi.

Pada saat yang sama, pengembangan layanan digital mendorong perubahan struktural dalam proses administrasi dan transaksi. Transformasi dari sistem berbasis fisik menuju sistem digital yang terverifikasi memungkinkan peningkatan efisiensi, ketepatan, serta penguatan kontrol terhadap setiap aktivitas yang dilakukan. Dampak ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dalam sistem.

Dari perspektif sosial, integrasi layanan melalui ekosistem digital pemerintah meningkatkan aksesibilitas serta konsistensi layanan publik. Sistem yang terhubung memungkinkan masyarakat memperoleh layanan secara lebih sederhana dan transparan, sehingga memperkuat kepercayaan terhadap institusi dan tata kelola pemerintahan.

Sementara itu, dari aspek lingkungan, digitalisasi produk dan layanan berkontribusi terhadap pengurangan penggunaan sumber daya fisik, termasuk kertas, tinta, serta distribusi logistik. Efisiensi ini mendukung pengurangan jejak lingkungan dari aktivitas administratif yang sebelumnya bersifat *material-intensive*.

Selain itu, penguatan sistem keamanan berbasis digital dan sertifikasi elektronik menciptakan lingkungan transaksi yang lebih aman dan terpercaya, sehingga mendorong adopsi layanan digital secara lebih luas dan berkelanjutan di berbagai sektor.

Dengan demikian, dampak utama dari produk dan layanan PERURI mencakup:

- Menjaga stabilitas dan kepercayaan terhadap sistem keuangan nasional.
- Meningkatkan efisiensi dan keamanan proses administrasi serta transaksi digital.
- Memperluas akses dan meningkatkan kualitas layanan publik.
- Mengurangi penggunaan sumber daya fisik melalui digitalisasi.
- Memperkuat keandalan dan kepercayaan dalam ekosistem digital nasional.

Dampak ini menunjukkan bahwa peran PERURI tidak hanya berada pada level operasional, tetapi pada tingkat sistemik yang memengaruhi keberlangsungan aktivitas ekonomi, administrasi, dan layanan publik secara nasional.

PERURI's products and services generate impacts beyond their operational functions by contributing directly to the sustainability of economic systems, the reliability of public services, and the efficient management of resources through an integrated, trust-based digitalization approach.

From an economic perspective, the reliability of conventional security products ensures that the national financial system continues to operate in a stable and trusted manner. The authenticity of Rupiah banknotes and state documents serves as a foundation for maintaining the legitimacy of transactions and preventing disruptions that could have widespread impacts on economic activities.

At the same time, the development of digital services drives structural changes in administrative and transactional processes. The transformation from physical-based systems to verified digital systems enables greater efficiency and accuracy, while strengthening control over every activity conducted. These impacts not only increase productivity, but also reinforce accountability within the system.

From a social perspective, the integration of services through the government digital ecosystem improves the accessibility and consistency of public services. Interconnected systems enable the public to access services more easily and transparently, thereby strengthening trust in government institutions and governance.

From an environmental perspective, meanwhile, the digitalization of products and services contributes to reducing the use of physical resources, including paper, ink, and logistical distribution. This efficiency supports the reduction of the environmental footprint associated with administrative activities that were previously resource-intensive.

Furthermore, the strengthening of digital security systems and electronic certification creates a safer and more trusted transaction environment, thereby encouraging the broader and more sustainable adoption of digital services across various sectors.

Accordingly, the principal impacts of PERURI's products and services include::

- Maintaining stability and trust in the national financial system.
- Improving the efficiency and security of administrative processes and digital transactions.
- Expanding access to and improving the quality of public services.
- Reducing the use of physical resources through digitalization.
- Strengthening reliability and trust within the national digital ecosystem.

These impacts demonstrate that PERURI's role extends beyond the operational level to the systemic level, influencing the continuity of economic activities, administrative processes, and public services nationwide.



Kontribusi PERURI terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Nasional

PERURI's Contribution to Community Empowerment and National Development

Sebagai bagian dari perannya bagi Indonesia, PERURI memastikan bahwa nilai yang diciptakan dapat memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Melalui berbagai inisiatif, PERURI turut mendukung pembangunan yang lebih inklusif, mandiri, dan berkelanjutan.

As part of its role in supporting Indonesia, PERURI ensures that the value it creates delivers broad benefits to society. Through various initiatives, PERURI contributes to fostering a more inclusive, self-reliant, and sustainable development.





Penting Bagi PERURI

Important to PERURI



Pengelolaan aspek sosial masyarakat merupakan elemen strategis bagi PERURI dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan relevansi operasional di tengah dinamika sosial dan ekonomi. Keterlibatan aktif dengan masyarakat tidak hanya memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional, tetapi juga berperan dalam mengurangi risiko sosial, meningkatkan reputasi, serta membangun kepercayaan publik.

Seiring dengan transformasi bisnis PERURI, pengelolaan tanggung jawab sosial diarahkan untuk menciptakan dampak jangka panjang yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas pembangunan nasional. Pendekatan ini memungkinkan PERURI untuk tidak hanya menjalankan kewajiban sosial, tetapi juga berkontribusi sebagai enabler dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Social and community aspect management is a strategic element for PERURI in maintaining business sustainability and operational relevance amid social and economic dynamics. Active engagement with communities not only strengthens relationships with stakeholders around operational areas, but also plays a role in reducing social risks, enhancing reputation, and building public trust.

In line with PERURI's business transformation, social responsibility management is directed toward creating long-term impacts that are aligned with community needs and national development priorities. This approach enables PERURI not only to fulfill its social obligations, but also to contribute as an enabler in driving inclusive and sustainable economic growth.

Kebijakan dan Komitmen

Policies and Commitment [GRI 2-23]

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bentuk komitmen dan kontribusi BUMN terhadap pembangunan berkelanjutan melalui pemberian manfaat ekonomi, sosial, lingkungan, serta penguatan aspek hukum dan tata kelola. Pelaksanaan program dilakukan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus menjadi bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

Pelaksanaan TJSL mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. [GRI 3-3]

Dalam pelaksanaannya, PERURI mengedepankan prinsip:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Seluruh program TJSL PERURI dilaksanakan berdasarkan pilar-pilar pembangunan, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Program TJSL PERURI terdiri dari Program TJSL Non PUMK dan Program Pendanaan UMKM (PUMK). Melalui berbagai program TJSL yang diaktualisasikan, PERURI berupaya untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan terbukanya kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Sepanjang pelaksanaannya, PERURI tidak mencatat adanya dampak negatif dari program TJSL.

The Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program represents the commitment and contribution of SOEs to sustainable development by delivering economic, social, and environmental benefits, as well as strengthening legal and governance aspects. The program is implemented based on principles that are integrated, directed, measurable in impact, and accountable, while also forming part of the Company's business approach.

The implementation of TJSL refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. [GRI 3-3]

In its implementation, PERURI upholds the following principles:

1. Integrated, meaning based on risk analysis and business processes that are connected to stakeholders;
2. Directed, meaning having a clear direction to achieve the Company's objectives;
3. Measurable in impact, meaning contributing and providing benefits that generate change or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, meaning it can be accounted for, thereby preventing potential misuse and irregularities.

All PERURI TJSL programs are implemented based on the following development pillars:

1. Social, to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner in order to improve the welfare of all communities;
2. Environmental, to ensure sustainable management of natural resources and the environment as the foundation for all life;
3. Economic, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supporting partnerships; and
4. Legal and governance, to realize legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance in order to create security stability and achieve a law-based state.

PERURI's TJSL Program consists of the Non-PUMK TJSL Program and the MSME Funding Program (PUMK). Through the various TJSL programs implemented, PERURI strives to improve community welfare by creating opportunities for communities to engage in economic activities. Throughout its implementation, PERURI did not record any negative impacts from the TJSL programs.



Penanggung Jawab Pengelolaan TJSL

TJSL Management Responsibility

Sesuai Surat Keputusan Direksi Perum Peruri Nomor: KEP-1/I/2023 tanggal 24 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi Perum Percetakan Uang RI, maka Struktur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berada di Direktorat Utama PERURI di bawah Divisi Sekretariat Perusahaan atau setingkat BoD-2.

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of Perum Peruri No. KEP-1/I/2023 dated January 24, 2023 concerning the Organizational Structure of Perum Percetakan Uang RI, the Social and Environmental Responsibility (TJSL) structure is under PERURI's President Directorate, within the Corporate Secretariat Division or at the BoD-2 level.

Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini

Actual and Potential Impacts of this Material Topic [GRI 413-2] [OJK F.23]

Pelaksanaan program-program TJSL PERURI memiliki beberapa tujuan:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
2. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar Perusahaan.

Seluruh program TJSL dirancang dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya di Karawang dan DKI Jakarta, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat. Sepanjang tahun 2025, program TJSL memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas usaha, akses ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat. Tidak terdapat dampak negatif signifikan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional maupun pelaksanaan program. [GRI 413-2]

The implementation of PERURI's TJSL programs has several objectives:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, as well as legal and governance development for the Company;
2. Contributing to the creation of added value for the Company through principles that are integrated, directed, measurable in impact, and accountable; and
3. Fostering micro and small enterprises to become more resilient and independent, as well as supporting communities surrounding the Company.

All TJSL programs are designed and implemented by involving communities around the operational areas, particularly in Karawang and DKI Jakarta, from the planning stage through to evaluation, to ensure alignment with community needs. Throughout 2025, TJSL programs generated positive impacts on business capacity improvement, economic access, and community welfare. There were no significant negative impacts arising from operational activities or program implementation. [GRI 413-2]

Mitigasi terhadap Potensi Dampak Negatif

Mitigation of Potential Negative Impacts

Selain tidak adanya dampak negatif secara aktual, PERURI tetap berusaha meminimalisir risiko yang berpotensi memberi dampak negatif terhadap masyarakat. PERURI mengidentifikasi potensi risiko yang dapat timbul apabila program tidak dikelola secara optimal, antara lain:

1. Ketidaksesuaian program dengan kebutuhan masyarakat;
2. Ketergantungan penerima manfaat terhadap bantuan;
3. Ketidaktepatan sasaran penerima manfaat;
4. Potensi gangguan sosial di sekitar wilayah operasional;
5. Keterbatasan kapasitas mitra binaan.

Mitigasi terhadap risiko-risiko yang teridentifikasi tersebut dilakukan melalui evaluasi berkala, penyempurnaan proses seleksi, serta pendampingan berkelanjutan.

Although no actual negative impacts were identified, PERURI continues to minimize risks that may potentially create negative impacts on the community. PERURI identifies potential risks that may arise if programs are not managed optimally, including:

1. Program misalignment with community needs;
2. Dependency of beneficiaries on assistance;
3. Inaccurate targeting of beneficiaries;
4. Potential social disruption around operational areas; and
5. Limited capacity of fostered partners.

Mitigation of these identified risks is carried out through periodic evaluation, improvement of the selection process, and continuous mentoring.

Realisasi Program TJSL Tahun 2025

Realization of TJSL Programs in 2025 [OJK F.23] [OJK F.25] [GRI 413-1]

Realisasi program TJSL PERURI tahun 2025 berjalan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan dan bahkan melampauinya. Penyaluran program TJSL fokus pada prioritas pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK.

The realization of PERURI's TJSL programs in 2025 was carried out in accordance with the established work plan and even exceeded it. TJSL program distribution focused on education priorities, the environment, and MSE development.

Realisasi penyaluran Program TJSL PERURI Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The realization of PERURI's TJSL Program distribution in 2025 is as follows:

1. Realisasi penyaluran Program TJSL Non PUMK Tahun 2025 sebesar Rp5.492.602.058.
2. Realisasi Program Pendanaan UMK Tahun 2025 sebesar Rp1.200.000.000.

1. The realization of the Non-PUMK TJSL Program distribution in 2025 amounted to Rp5,492,602,058.
2. The realization of the MSE Funding Program in 2025 amounted to Rp1,200,000,000.

Pelaksanaan program TJSL PERURI telah didokumentasikan dan dipublikasikan baik melalui media massa, media internal, situs web maupun media sosial.

The implementation of PERURI's TJSL programs has been documented and published through mass media, internal media, the website, and social media.

Program Prioritas TJSL Non PUMK

Non-PUMK TJSL Priority Program

Program TJSL Non PUMK merupakan program untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

The Non-PUMK TJSL Program is a program aimed at improving the quality of life and the environment, both for the Company itself, local communities, and the wider society.

Program ini terdiri dari kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis PERURI.

This program consists of activities that reflect the Company's commitment to sustainable development by delivering benefits across economic, social, environmental, as well as legal and governance aspects. It is implemented based on principles that are more integrated, directed, measurable in impact, and accountable, while also forming part of PERURI's business approach.

Realisasi Program TJSL Non PUMK Tahun 2025 (CID) Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Realization of the Non-PUMK TJSL Program in 2025 (CID) Based on the Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	TPB SDGs	Realisasi Tahun 2025 (Rp) 2025 Realization (Rp)
Pilar Sosial Social Pillar		
1	TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	625.329.000
2	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	-
3	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	540.211.100
4	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	1.477.279.150
5	TPB 5 Kesenjangan Gender SDG 5 Gender Equality	-
Pilar Ekonomi Economic Pillar		



No.	TPB SDGs	Realisasi Tahun 2025 (Rp) 2025 Realization (Rp)
1	TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 Affordable and Clean Energy	-
2	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	1.171.114.454
3	TPB 9 Industri Inovasi dan Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure	-
4	TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities	-
5	TPB 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnerships for the Goals	-
Pilar Lingkungan Environmental Pillar		
1	TPB 6 Akses Air Bersih dan Sanitasi SDG 6 Clean Water and Sanitation	-
2	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	1.207.399.394
3	TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production	-
4	TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 Climate Action	139.194.000
5	TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water	-
6	TPB 15 Ekosistem Daratan SDG 15 Life on Land	302.110.210
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar		
1	TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions	29.901.750
Jumlah Total		5.492.602.058

Program-program yang menjadi bidang prioritas tahun 2025 adalah:

1. Prioritas Pendidikan

Program Prioritas Pendidikan merupakan Program yang pelaksanaannya bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas di bidang pendidikan.

The priority programs in 2025 are as follows:

1. Education Priority

The Education Priority Program is a program whose implementation aims to provide added value and improve quality in the field of education.

No.	Program Prioritas Pendidikan Education Priority Program	Realisasi Biaya (Rp) Cost Realization (Rp)	Dampak yang Diberikan Impacts Delivered
1	Program Pengembangan Kapasitas Guru Teacher Capacity Development Program	140.800.000	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi terhadap 160 guru Pendidikan Agama Islam di Karawang, yang secara berkelanjutan meningkatkan mutu pembelajaran dan karakter peserta didik. Enhancement of the competence and professionalism of educators through certification for 160 Islamic Religious Education teachers in Karawang, which sustainably improves the quality of learning and student character development.
2	Program Fasilitasi Teknologi Pendidikan Educational Technology Facilitation Program	146.520.000	Penyediaan 15 unit komputer untuk 15 SD Negeri di Karawang memperluas akses teknologi pembelajaran, mendukung literasi digital sejak dini, serta meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Provision of 15 computers for 15 public elementary schools in Karawang, expanding access to learning technology, supporting early digital literacy, and improving the effectiveness of the teaching and learning process.

No.	Program Prioritas Pendidikan Education Priority Program	Realisasi Biaya (Rp) Cost Realization (Rp)	Dampak yang Diberikan Impacts Delivered
3	Program Perbaikan Infrastruktur Sekolah School Infrastructure Improvement Program	719.929.450	Renovasi 12 ruang kelas menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan layak, sehingga mendukung konsentrasi siswa dan keberlangsungan kegiatan pendidikan. Renovation of 12 classrooms to create a safer, more comfortable, and more adequate learning environment, thereby supporting student concentration and the continuity of educational activities.
4	Program Beasiswa Pendidikan Education Scholarship Program	291.500.000	Pemberian 51 beasiswa membantu keberlanjutan pendidikan siswa berprestasi maupun kurang mampu, sekaligus menekan angka putus sekolah. Provision of 51 scholarships to support the continuity of education for outstanding and underprivileged students, while helping reduce dropout rates.
5	Program Kolaborasi Pendidikan Education Collaboration Program	75.000.000	Melibatkan 100 penerima manfaat melalui kerja sama multipihak, memperkuat ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan di daerah. Engagement of 100 beneficiaries through multi-stakeholder collaboration, strengthening an inclusive and sustainable education ecosystem in the region.
Jumlah Total		1.373.749.450	

2. Prioritas Lingkungan

Program Prioritas Lingkungan merupakan Program yang pelaksanaannya bertujuan untuk memberikan nilai tambah terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan.

2. Environmental Priority

The Environmental Priority Program is a program whose implementation aims to provide added value to the environment and improve environmental quality.

No.	Program Prioritas Lingkungan Environmental Priority Program	Realisasi Biaya (Rp) Cost Realization (Rp)	Dampak yang Diberikan Impacts Delivered
1	Program Penanaman Pohon Tree Planting Program	169.775.000	Penanaman 2.000 mangrove dan 574 pohon keras di Karawang berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim, perlindungan kawasan pesisir, pengendalian abrasi, serta peningkatan kualitas lingkungan hidup. Planting of 2,000 mangroves and 574 hardwood trees in Karawang contributes to climate change mitigation, coastal area protection, abrasion control, and improvement of environmental quality.
2	Program Kampung Iklim Climate Village Program	139.194.000	Pengembangan Green House dan Aqua Ponik yang menjangkau 100 penerima manfaat mendorong adaptasi perubahan iklim, ketahanan pangan lokal, dan praktik hidup berkelanjutan. Development of Green Houses and Aquaponics reaching 100 beneficiaries supports climate change adaptation, local food security, and sustainable living practices.
3	Program Penanggulangan Stunting Stunting Prevention Program	95.425.000	Mendukung penurunan prevalensi stunting dengan menjangkau 29 anak, berkontribusi pada peningkatan kualitas generasi masa depan melalui intervensi gizi dan kesehatan. Supports the reduction of stunting prevalence by reaching 29 children, contributing to the improvement of the quality of future generations through nutrition and health interventions.
4	Program Penyuluhan Kesehatan dan Layanan Kesehatan Health Education and Health Services Program	20.761.000	Sosialisasi kewaspadaan kanker meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular. Cancer awareness outreach increases public awareness of the prevention and early detection of non-communicable diseases.
5	Program Renovasi Puskesmas/Posyandu Puskesmas/Posyandu Renovation Program	95.000.000	Renovasi 1 Posyandu di Karawang memperkuat layanan kesehatan primer dan meningkatkan akses layanan kesehatan masyarakat. Renovation of 1 Posyandu in Karawang strengthens primary healthcare services and improves community access to health services.



No.	Program Prioritas Lingkungan Environmental Priority Program	Realisasi Biaya (Rp) Cost Realization (Rp)	Dampak yang Diberikan Impacts Delivered
6	Program Edukasi Lingkungan Environmental Education Program	95.343.450	Aktivasi pengelolaan sampah dan edukasi lingkungan kepada 100 penerima manfaat mendorong perubahan perilaku ramah lingkungan dan ekonomi sirkular di tingkat komunitas. Waste management activation and environmental education for 100 beneficiaries encourage environmentally friendly behavioral change and circular economy practices at the community level.
7	Program Rumah Layak Huni Decent Housing Program	201.750.000	Pembangunan 3 unit rumah layak huni meningkatkan kualitas hidup dan keamanan sosial masyarakat kurang mampu. Construction of 3 decent housing units improves the quality of life and social security of underprivileged communities.
8	Program Kolaborasi Lingkungan Environmental Collaboration Program	36.991.760	Menjangkau 100 penerima manfaat dengan nilai SROI1,18, menunjukkan bahwa setiap investasi sosial menghasilkan nilai sosial yang lebih besar bagi masyarakat. Reaching 100 beneficiaries with an SROI value of 1.18, demonstrating that each social investment generates greater social value for the community.
Jumlah Total		854.240.210	

3. Program Prioritas Pengembangan UMK

Program Prioritas Pengembangan UMK merupakan program yang pelaksanaannya bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kemandirian UMKM untuk meningkatkan perekonomian.

3. MSE Development Priority Program

The MSE Development Priority Program is a program whose implementation aims to provide added value and enhance the independence of MSMEs in order to strengthen the economy.

No.	Program Prioritas Pengembangan UMK MSE Development Priority Program	Realisasi Biaya (Rp) Cost Realization (Rp)	Dampak yang Diberikan Impacts Delivered
1	RBK Camp	165.235.900	Melalui 9 pelatihan yang menjangkau 450 UMKM, program ini meningkatkan kompetensi kewirausahaan, manajemen usaha, dan kesiapan UMKM naik kelas. Through 9 training sessions reaching 450 MSMEs, this program enhanced entrepreneurship competencies, business management capabilities, and MSME readiness to scale up.
2	Rumah BUMN Karawang Fest	97.765.000	Memfasilitasi 50 UMKM untuk promosi produk dan jejaring usaha, memperluas akses pasar dan meningkatkan visibilitas UMKM lokal. Facilitated 50 MSMEs in product promotion and business networking, expanding market access and increasing the visibility of local MSMEs.
3	PERURI Digital Entrepreneur Academy (PEDIA)	269.000.000	Membekali 35 UMKM dengan keterampilan digital, mendorong transformasi UMKM menuju ekosistem ekonomi digital. Equipped 35 MSMEs with digital skills, encouraging MSME transformation toward the digital economy ecosystem.
4	Program Kolaborasi Pengembangan UMK MSE Development Collaboration Program	134.950.000	Menjangkau 200 UMKM melalui sinergi multipihak, memperkuat keberlanjutan dan skalabilitas usaha. Reached 200 MSMEs through multi-stakeholder synergy, strengthening business sustainability and scalability.
Jumlah Total		666.950.900	

Program TJSL Pendanaan UMK

Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri melalui penyaluran dana pinjaman dengan persyaratan kredit yang sangat ringan, pendampingan dan pembinaan usaha. Program ini berupa:

MSE Funding TJSL Program

The MSE Funding Program is a program aimed at improving the capabilities of micro and small enterprises to become resilient and independent entrepreneurs through the provision of loan funds with very favorable credit terms, as well as business mentoring and development. This program consists of:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman.
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan.

1. Provision of working capital in the form of loans.
2. Additional loans to finance business needs.

Mitra Binaan PERURI 2025

987

Mitra Binaan

Tersebar di Pulau Jawa, Bali dan Kalimantan

689

Kolaborasi BRI

298

Mandiri

1.147

Mitra Binaan

Mendapat Dukungan Penguatan Kapasitas Usaha

Melalui partisipasi dalam berbagai program, mitra binaan didukung untuk meningkatkan kapasitas usaha yang tercermin dari perluasan akses pasar, peningkatan omzet, penguatan kapasitas produksi, penambahan tenaga kerja, perolehan sertifikasi nasional, serta pelibatan masyarakat sekitar dalam proses produksi.

Sesuai dengan arahan BP BUMN, penyaluran Program TJSL Pendanaan UMK PERURI diminta untuk desentralisasi melalui Bank BRI, sehingga dana terkait program tersebut disetorkan kepada Bank BRI. Pada tahun 2025, realisasi program Pendanaan UMK PERURI adalah sebagai berikut:

PERURI Fostered Partners in 2025

987

Fostered Partners

Spread across Java, Bali, and Kalimantan

689

in collaboration with BRI

298

independently managed

1,147

Fostered Partners

Received Business Capacity Strengthening Support

Through participation in various programs, fostered partners were supported in enhancing their business capacity, as reflected in expanded market access, increased turnover, strengthened production capacity, additional workforce, obtainment of national certifications, and involvement of surrounding communities in the production process.

In accordance with the direction of the SOEs Regulatory Agency, the distribution of PERURI's MSE Funding TJSL Program is required to be decentralized through Bank BRI; therefore, the funds related to the program are deposited with Bank BRI. In 2025, the realization of PERURI's MSE Funding Program was as follows:

No.	Uraian Description	RKA 2025 2025 RKA	Realisasi Triwulan IV 2025 (Rp) Q4 2025 Realization (Rp)	Realisasi (%) Realization (%)
1	Saldo Awal Beginning Balance	61.265.565	752.914.810	1.229
2	Tambahan dana dari BUMN Pembina Additional Funds from the Supervising SOE	-	-	-
3	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Loan Repayments from Fostered Partners	1.096.776.559	777.804.841	71
4	Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain Fund Returns from Other Supervising SOEs	-	-	-
5	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Service Income	69.019.042	25.382.605	37
6	Pendapatan Administrasi Bank (nett) Bank Administration Income (net)	881.237	1.056.981	120
7	Koreksi Pendapatan Lainnya Other Income Corrections	-	-	-
	Dana Tersedia Available Funds	1.227.942.403	1.557.159.237	127
8	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional Fund Disbursement and Operating Expenses	-	-	-
9	Penyaluran Kerja Sama Bank BRI Bank BRI Partnership Disbursement	1.200.000.000	1.200.000.000	100
10	Penyaluran Mandiri Independent Disbursement	-	-	-
11	Jumlah Penyaluran Dana Total Fund Disbursement	1.200.000.000	1.200.000.000	100
12	Saldo Akhir Ending Balance	27.942.403	357.159.237	1.278



Program Pendanaan UMK pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp1,2 miliar atau tercapai 100% dari total anggaran tahun 2025. Penyaluran Program Pendanaan UMK sepanjang tahun 2025 merupakan program kolaborasi yang diinisiasi oleh BP BUMN dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kegiatan Peningkatan Kapabilitas UMK

Sepanjang tahun 2025, upaya-upaya yang telah dilakukan oleh tim TJSL PERURI untuk meningkatkan kapabilitas UMKM dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The MSE Funding Program in 2025 was realized at Rp1.2 billion, or 100% of the total 2025 budget. The distribution of the MSE Funding Program throughout 2025 was a collaborative program initiated by the SOEs Regulatory Agency with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

MSE Capacity Building Activities

Throughout 2025, the efforts carried out by PERURI's TJSL team to enhance MSME capabilities are presented in the following table:

No.	Tanggal Date	Keterangan Kegiatan Activity Description	Jenis Kegiatan Type of Activity	Wilayah Region	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners
1	19 Januari 2025 January 19, 2025	Pembinaan UMKM-Ngobrol Santai MSME Development – Casual Discussion	Pembinaan Mentoring	Bekasi	50
2	5-9 Februari 2025 February 5–9, 2025	Pameran Kolaborasi BUMN di INACRAFT Tahun 2025 SOE Collaboration Exhibition at INACRAFT 2025	Pemasaran Marketing	Jakarta	3
3	5-9 Februari 2025 February 5–9, 2025	Partisipasi Pameran INACRAFT 2025 Participation in INACRAFT 2025 Exhibition	Pemasaran Marketing	Jakarta	4
4	22 Februari 2025 February 22, 2025	Program TJSL Kolaborasi Pengembangan UMK-UMKM Naik Kelas TJSL MSE Development Collaboration Program – MSMEs Scale Up	Pembinaan Mentoring	Bandung	150
5	14 Maret 2025 March 14, 2025	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Karawang Increasing the Use of Domestic Products in Karawang	Pembinaan Mentoring	Karawang	2
6	18-20 Maret 2025 March 18–20, 2025	RBK Camp Tahun 2025-Strategi <i>Business Plan</i> RBK Camp 2025 – Business Plan Strategy	Pelatihan Training	Karawang	50
7	28-29 April 2025 April 28–29, 2025	RBK Camp Tahun 2025-Manajemen Produksi RBK Camp 2025 – Production Management	Pelatihan Training	Karawang	50
8	2-4 Mei 2025 May 2–4, 2025	<i>Event Borobudur Internasional Bike Week</i>	Pemasaran Marketing	Magelang	3
9	16 Mei 2025 May 16, 2025	Pendaftaran Uji Serat Pangan Dietary Fiber Testing Registration	Pembinaan Mentoring	Bekasi	1
10	18 Mei 2025 May 18, 2025	Kompetensi UMKM Kreasi Umbi Kreasi Umbi MSME Competency Development	Pembinaan Mentoring	Karawang	30
11	21-22 Mei 2025 May 21–22, 2025	RBK Camp 2025-Manajemen Produksi Efektif & Efisien RBK Camp 2025 – Effective and Efficient Production Management	Pelatihan Training	Karawang	50
12	25-26 Juni 2025 June 25–26, 2025	RBK Camp 2025-Manajemen Keuangan Digital RBK Camp 2025 – Digital Financial Management	Pelatihan Training	Karawang	50
13	26 Juni 2025 June 26, 2025	Bantuan <i>Smart Farming</i> dan <i>IoT</i> Pertanian Smart Farming and Agricultural IoT Assistance	Pembinaan Mentoring	Garut	1
14	4 Juli 2025 July 4, 2025	Uang Muka Program PEDIA Level 1 Down Payment for PEDIA Level 1 Program	Pembinaan Mentoring	Jakarta	50
15	16-18 Juli 2025 July 16–18, 2025	Pendampingan <i>Business Matching</i> PEDIA III PEDIA III Business Matching Assistance	Pemasaran Marketing	Bangkok, Thailand	2
16	24-25 Juli 2025 July 24–25, 2025	RBK Camp 2025-Materi Konten Digital & Foto Produk RBK Camp 2025 – Digital Content and Product Photography Materials	Pelatihan Training	Karawang	50
17	26 Juli 2025 July 26, 2025	Program Pelatihan Teknik Persuasif dan Negosiasi dalam Berwirausaha Training Program on Persuasive and Negotiation Techniques in Entrepreneurship	Pelatihan Training	Jakarta	30

No.	Tanggal Date	Keterangan Kegiatan Activity Description	Jenis Kegiatan Type of Activity	Wilayah Region	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners
18	1 Agustus 2025 August 1, 2025	Program Peningkatan Kompetensi UMKM Pelatihan Pendampingan Pameran MSME Competency Development Program – Exhibition Assistance Training	Pelatihan Training	Sukabumi	50
19	11-12 Agustus 2025 August 11–12, 2025	Pelatihan <i>Offline Class</i> PEDIA Level 1 Tahun 2025 PEDIA Level 1 Offline Class Training 2025	Pelatihan Training	Bandung	30
20	11-12 Agustus 2025 August 11–12, 2025	Pelatihan <i>Offline</i> PEDIA Tahap 2 PEDIA Stage 2 Offline Training	Pelatihan Training	Bandung	30
21	24 Agustus 2025 August 24, 2025	Bantuan Pelatihan Ternak Domba Sheep Farming Training Assistance	Pelatihan Training	Kebumen	40
22	26-28 Agustus 2025 August 26–28, 2025	Inkubasi UMKM Siap Ekspor PaDi x HIPMI Jaya Export-Ready MSME Incubation PaDi x HIPMI Jaya	Pemasaran Marketing	Jakarta	5
23	26-28 Agustus 2025 August 26–28, 2025	Pelatihan Ekspor UMKM Siap <i>Go Global</i> Export Training for Go Global-Ready MSMEs	Pelatihan Training	Jakarta	5
24	24 September 2025 September 24, 2025	Kolaborasi UMK (Akomodasi) MSE Collaboration Program (Accommodation)	Pelatihan Training	Surabaya	7
25	3 Oktober 2025 October 3, 2025	Program Pendampingan Intensif Instagram dan Foto Studio Produk Intensive Instagram Assistance and Product Studio Photography Program	Pelatihan Training	Karawang	50
26	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Bantuan Kegiatan Inkubasi Bisnis UMKM di Wilayah Kabupaten Karawang Business Incubation Assistance Program for MSMEs in Karawang Regency	Pembinaan Mentoring	Karawang	150
27	15-19 Oktober 2025 October 15–19, 2025	Program Peningkatan Kompetensi UMKM Pameran Trade Expo 2025 MSME Competency Development Program – Trade Expo 2025 Exhibition	Pemasaran Marketing	Tangerang	4
28	12 November 2025 November 12, 2025	Pembinaan dan Pelatihan Mitra Binaan Kolaborasi Collaborative Fostered Partner Mentoring and Training	Pembinaan Mentoring	Bandung	35
29	13 November 2025 November 13, 2025	Pelatihan, Pendampingan Strategi Pemasaran Melalui TikTok Shop dan Bazaar <i>Sustainable Entrepreneurship & Innovation Festival</i> (SUSTAENOFEST 1.0) Training and Assistance on Marketing Strategy through TikTok Shop and Sustainable Entrepreneurship & Innovation Festival Bazaar (SUSTAENOFEST 1.0)	Pembinaan Mentoring	Karawang	20
30	21-22 November 2025 November 21–22, 2025	RBK Camp 2025 UMKM Edutrip	Pembinaan Mentoring	Bandung	25
31	28 November 2025 November 28, 2025	RBK Legalitas Usaha RBK Business Legality	Pembinaan Mentoring	Karawang	50
32	13 Desember 2025 December 13, 2025	Kegiatan Festival Rumah BUMN Karawang Rumah BUMN Karawang Festival	Pembinaan Mentoring	Karawang	50
33	13 Desember 2025 December 13, 2025	<i>Business Talking</i> Rumah BUMN Karawang Rumah BUMN Karawang Business Talking	Pembinaan Mentoring	Karawang	20
Jumlah Total					1.147



Pemberdayaan UMKM dalam Rantai Pasok

Selain melalui program TJSL, PERURI juga mendorong pemberdayaan ekonomi lokal melalui keterlibatan UMKM dalam rantai pasok operasional. Kerja sama yang dilakukan di antaranya untuk memenuhi kebutuhan catering, tenaga keamanan, kebersihan, dan lain-lain.

Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers



Catatan: Definisi pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di sekitar wilayah operasional
Note: Local suppliers are defined as suppliers domiciled around the Company's operational areas.

Optimalisasi Aset Asset Optimization [GRI 203-1]

Fenomena tingginya jumlah bangunan dan infrastruktur yang tidak termanfaatkan secara optimal di Jakarta tidak hanya mencerminkan ketidakseimbangan pasar namun juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap estetika kota dan pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui kebijakan yang tepat, aset-aset tersebut dapat dioptimalkan menjadi aset yang dapat memberikan nilai ekonomi dan sosial. Hal tersebut yang mendasari PERURI untuk menjalankan kebijakan optimalisasi aset untuk memfasilitasi berbagai aktivitas positif yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan negara.

Sebagai bagian dari strategi tersebut, PERURI menginisiasi program optimalisasi aset-aset *idle* melalui pengalihfungsian menjadi pusat pengembangan produk dan ekonomi kreatif lokal. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan nilai tambah terhadap aset yang sebelumnya kurang termanfaatkan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan sektor ekonomi kreatif di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Dalam penerapannya, PERURI secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi program optimalisasi aset sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang baik. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam merancang pengembangan program lanjutan agar tetap adaptif, relevan, serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial yang lebih luas terutama bagi komunitas dan masyarakat sekitar.

Hingga 31 Desember 2025, sejumlah aset yang telah dialihfungsikan menunjukkan kinerja yang positif dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Keberhasilan inisiatif ini

MSME Empowerment in the Supply Chain

In addition to TJSL programs, PERURI also promotes local economic empowerment through the involvement of MSMEs in its operational supply chain. Such collaboration includes fulfilling the needs for catering, security personnel, cleaning services, and other services.

The high number of buildings and infrastructure in Jakarta that remain underutilized not only reflects market imbalances, but may also adversely affect the city's aesthetics and local economic growth. With appropriate policies, these assets can be optimized to generate economic and social value. This consideration underpins PERURI's asset optimization policy, which is intended to facilitate various positive activities that can deliver long-term benefits to communities and the nation.

As part of this strategy, PERURI initiated a program to optimize idle assets by repurposing them as centers for local product development and the creative economy. This initiative not only enhances the value of previously underutilized assets, but also makes a tangible contribution to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and the creative economy sector surrounding PERURI's operational areas.

In its implementation, PERURI periodically monitors and evaluates the asset optimization program as part of its commitment to good governance. The evaluation results serve as the basis for designing subsequent program developments to ensure that they remain adaptive, relevant, and capable of generating broader economic and social impacts, particularly for surrounding communities.

As of December 31, 2025, a number of repurposed assets had demonstrated positive performance and sustained growth. The success of this initiative is reflected in the

tercermin dari meningkatnya aktivitas ekonomi para pelaku usaha serta terciptanya sinergi positif dengan para pemangku kepentingan yang terlibat. Dengan demikian, program optimalisasi aset tidak hanya meningkatkan produktivitas aset perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekosistem ekonomi kreatif dan pembangunan ekonomi lokal yang inklusif.

increased economic activities of business operators and the establishment of positive synergies with the stakeholders involved. Accordingly, the asset optimization program not only improves the productivity of the Company's assets, but also contributes to strengthening the creative economy ecosystem and fostering inclusive local economic development.



New M Bloc Space Jl. Sultan Hasanudin, Kebayoran Baru, Jakarta

Setelah enam tahun menjadi pionir kawasan kreatif dan *placemaking* di Indonesia, M Bloc Space resmi meluncurkan wajah barunya pada 27 oktober 2025. Mengusung kembali tema legendaris "Semua Kembali ke Blok M", yang pertama kali diperkenalkan saat pembukaan kawasan tersebut pada tahun 2019, M Bloc Space menegaskan komitmennya untuk terus menghidupkan kawasan Blok M sebagai pusat kreativitas, budaya populer, dan gaya hidup urban generasi muda, khususnya Gen Z.

Peresmian New M Bloc Space merupakan bagian dari upaya mendukung transformasi Jakarta sebagai kota global yang inklusif, dinamis dan ramah bagi komunitas kreatif. Kehadiran kawasan ini diharapkan dapat menjadi ruang kolaborasi yang mendorong terciptanya dampak positif di bidang sosial, ekonomi, dan budaya.

Selama enam tahun beroperasi, M Bloc Space telah berkembang menjadi salah satu simbol kebangkitan ekonomi kreatif urban. Kawasan ini berhasil mendorong pertumbuhan ratusan pelaku UMKM, musisi, seniman, dan kreator dari berbagai disiplin untuk berkembang melalui berbagai aktivitas, program dan kolaborasi yang berkelanjutan.

Dengan hadirnya New M Bloc Space, kawasan ini diharapkan dapat semakin memperkuat perannya sebagai katalis kolaborasi lintas sektor yang mendukung pengembangan ekosistem ekonomi kreatif nasional. Selain mengoptimalkan pemanfaatan aset secara produktif, inisiatif ini juga menjadi wujud kontribusi nyata dalam menciptakan ruang publik yang inklusif, memperkuat daya saing industri kreatif, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

After six years as a pioneer of creative districts and placemaking in Indonesia, M Bloc Space officially unveiled its new look on October 27, 2025. Reviving the iconic theme "Semua Kembali ke Blok M" ("Everyone Returns to Blok M"), first introduced when the district opened in 2019, M Bloc Space reaffirmed its commitment to revitalizing the Blok M area as a hub for creativity, popular culture, and the urban lifestyle of younger generations, particularly Gen Z.

The inauguration of the New M Bloc Space forms part of efforts to support Jakarta's transformation into an inclusive, dynamic, and creative community-friendly global city. The district is expected to serve as a collaborative space that promotes positive social, economic, and cultural impacts.

Over its six years of operation, M Bloc Space has developed into one of the symbols of the revival of the urban creative economy. The district has supported the growth of hundreds of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), musicians, artists, and creators from various disciplines through a wide range of sustained activities, programs, and collaborations.

With the establishment of the New M Bloc Space, the district is expected to further strengthen its role as a catalyst for cross-sector collaboration that supports the development of the national creative economy ecosystem. In addition to optimizing the productive use of assets, this initiative also represents a tangible contribution to creating inclusive public spaces, strengthening the competitiveness of the creative industry, and promoting sustainable economic growth.



Padel at Alley

Jl. Palatehan No.4, Kebayoran Baru, Jakarta

Seiring dengan meningkatnya tren olahraga sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat, khususnya olahraga Padel, PERURI mengoptimalkan salah satu asetnya di Jl. Palatehan No.4 melalui pengembangan fasilitas lapangan olahraga Padel at Alley. Aset berupa bangunan Gudang seluas 812 m² yang sebelumnya digunakan sebagai *grocery* eks M Bloc Market dialihfungsikan menjadi 2 (dua) lapangan padel berukuran 20 m x 10 m yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengguna. Transformasi ini mencerminkan penerapan konsep adaptive reuse, yaitu pemanfaatan kembali bangunan eksisting untuk fungsi baru yang lebih relevan dan bernilai tambah.

Pengembangan Padel at Alley selaras dengan konsep pengembangan kawasan Palatehan yang mengusung tema "*Creativity and Innovation for a Sustainable Tomorrow*" sebagai ikon baru Jakarta dengan dominasi ruang terbuka hijau, yang mengutamakan adaptive reuse dengan memperhatikan konteks lingkungan berkelanjutan melalui 3C (*Connectivity, Creativity, Collaboration*). Melalui pengembangan ini, PERURI tidak hanya mengoptimalkan pemanfaatan aset perusahaan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan ruang publik yang produktif, inklusif, dan mendukung gaya hidup sehat masyarakat perkotaan.

In line with the growing trend of sports as part of people's lifestyles, particularly padel, PERURI optimized one of its assets located at Jl. Palatehan No. 4 through the development of the Padel at Alley sports facility. The asset, an 812 m² warehouse building previously used as the former M Bloc Market grocery store, was repurposed into two padel courts measuring 20 m x 10 m, complete with various supporting facilities to enhance user comfort and experience. This transformation reflects the application of the adaptive reuse concept, namely the repurposing of an existing building for a new function that is more relevant and generates greater added value.

The development of Padel at Alley is aligned with the Palatehan district development concept, which carries the theme "*Creativity and Innovation for a Sustainable Tomorrow*" as a new Jakarta icon characterized by extensive green open spaces. The concept prioritizes adaptive reuse while taking into account a sustainable environmental context through the 3Cs: Connectivity, Creativity, and Collaboration. Through this development, PERURI not only optimizes the utilization of the Company's assets, but also contributes to creating productive and inclusive public spaces that support healthy lifestyles among urban communities.



The Trunojoyo

Jl. Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta

Sebagai bagian dari upaya optimalisasi aset perusahaan, PERURI melakukan alih fungsi 3 (tiga) bangunan eks rumah dinas yang berlokasi di Jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan menjadi sebuah destinasi kuliner bertajuk "The Trunojoyo". Pengembangan ini mengusung konsep modern lifestyle destination yang tetap menghormati karakter dan nilai historis di kawasan cagar budaya. Dengan mempertahankan elemen arsitektur dan identitas kawasan yang telah terbentuk, The Trunojoyo menghadirkan ruang komersial yang memadukan pelestarian warisan kawasan dengan kebutuhan gaya hidup masyarakat urban masa kini.

As part of its efforts to optimize the Company's assets, PERURI repurposed three former official residence buildings located on Jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru, South Jakarta, into a culinary destination named "The Trunojoyo." The development adopts a modern lifestyle destination concept while respecting the character and historical value of the cultural heritage area. By preserving the architectural elements and established identity of the surrounding area, The Trunojoyo provides a commercial space that combines the preservation of the district's heritage with the contemporary lifestyle needs of urban communities.

The Trunojoyo dirancang sebagai destinasi kuliner yang rencananya akan menghadirkan tiga konsep restoran dengan segmen yang berbeda yaitu Pan Asian, European Bistro, dan American Steakhouse. Keberagaman konsep tersebut diharapkan mampu menarik berbagai segmen pengunjung serta menciptakan daya tarik kawasan yang lebih kuat dan berkelanjutan. Melalui pengembangan ini, PERURI tidak hanya mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki, tetapi juga berkontribusi dalam menghidupkan kembali kawasan secara ekonomi dan sosial. Kehadiran The Trunojoyo diharapkan menjadi ruang interaksi baru bagi masyarakat untuk menikmati pengalaman kuliner berkualitas dalam suasana kawasan bersejarah yang dipadukan dengan sentuhan gaya hidup modern. Transformasi ini mencerminkan komitmen PERURI dalam menciptakan nilai tambah atas aset Perusahaan melalui pendekatan yang seimbang antara aspek komersial, pelestarian karakter kawasan, dan pengembangan ruang kota yang berkelanjutan.

The Trunojoyo is designed as a culinary destination that is planned to feature three restaurant concepts serving different market segments: Pan-Asian, European Bistro, and American Steakhouse. This diversity of concepts is expected to attract various visitor segments and create a stronger and more sustainable appeal for the area. Through this development, PERURI not only optimizes the utilization of its assets, but also contributes to the economic and social revitalization of the area. The presence of The Trunojoyo is expected to create a new space for social interaction, where the public can enjoy high-quality culinary experiences within a historic setting enhanced by a modern lifestyle concept. This transformation reflects PERURI's commitment to generating added value from the Company's assets through a balanced approach encompassing commercial considerations, preservation of the area's distinctive character, and sustainable urban space development.

Pengaduan di Bidang Sosial Masyarakat

Complaint Mechanism in Social and Community Aspects [QJK F.24]

Mengingat pentingnya pengelolaan aspek sosial masyarakat, PERURI menyediakan saluran komunikasi kepada masyarakat luas untuk menyampaikan pengaduan atau masukan atas kegiatan usaha kami yang mengganggu atau memberi dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Sarana ini kami gunakan untuk melakukan evaluasi, mitigasi, dan penanganan atas dampak yang ditimbulkan.

Recognizing the importance of managing social and community aspects, PERURI provides communication channels for the wider community to submit complaints or feedback regarding our business activities that may cause disruption or negative impacts on surrounding communities. This mechanism is used to evaluate, mitigate, and address any impacts that may arise.

Sepanjang tahun 2025, PERURI tidak menerima adanya pengaduan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perusahaan.

Throughout 2025, PERURI did not receive any complaints arising from the Company's operational activities.

Evaluasi terhadap Kebijakan Pengelolaan yang Telah Diambil

Evaluation of Management Policies Implemented

PERURI memandang bahwa kebijakan yang diambil dan program yang dijalankan secara nyata memberi manfaat bagi masyarakat. Selain itu, pengelolaan aspek masyarakat telah sesuai dengan kapasitas dan strategi keberlanjutan Perusahaan.

PERURI views that the policies adopted and programs implemented have delivered tangible benefits to the community. In addition, the management of community aspects has been aligned with the Company's capacity and sustainability strategy.

Pada tahun 2025, PERURI dianugerahi berbagai pengakuan dan penghargaan dalam hal pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Pencapaian ini menjadi indikator komitmen dan nilai positif yang diberikan PERURI terhadap masyarakat.

In 2025, PERURI received various recognitions and awards for the implementation of social responsibility toward the community. These achievements serve as indicators of PERURI's commitment and the positive value delivered to society.

No.	Penghargaan Award	Kategori Category	Penyelenggara Organizer	Pelaksanaan Implementation
1	TOP CSR Awards Star 4	Implementasi CSR CSR Implementation	Top Business	Maret 2025 March 2025
2	UMKM Award	Pengembangan UMKM MSME Development	BUMN Track	April 2025 April 2025



Lampiran

Appendix



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

List of Disclosures According to the Regulation of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies [OJK G.4]

Kode/ Indikator Code/ Indicator	Deskripsi Persyaratan OJK berdasarkan SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 Description of OJK Requirement per SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	54-58	
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	44-46	
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	44-45	
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan Income or Sales	46	
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	46	
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Product	50	
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	50	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	47-49	
B.2.a	Penggunaan Energi Energy Usage	47	
B.2.b	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Reduction of Generated Emission	47	
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluent	47	
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	49	

Kode/ Indikator Code/ Indicator	Deskripsi Persyaratan OJK berdasarkan SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 Description of OJK Requirement per SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan Uraian Mengenai Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan Social Performance Overview which Describes the Positive and Negative Impacts of Implementing Sustainable Finance for Society and the Environment	50	Tidak terdapat dampak negatif dari penerapan keberlanjutan PERURI terhadap masyarakat dan lingkungan There were no negative impacts from the sustainability implementation of PERURI towards society and environment

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	92-94	
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	89	
C.3	Skala Perusahaan Scale of Organization	106	
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities	106	
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Status	107-109	
C.3.c	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	88,105	
C.3.d	Wilayah Operasional Operational Area	110-111	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	88,95-101	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	106	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Change in Organization	31,109	

PENJELASAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	72-83	
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policies to Respond Challenge in Fulfilling the Sustainability Strategy	73-74	
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	77-81	
D.1.c	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	81-82	

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	124-129	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	144-150	
E.3	Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Management in the Implementation of Sustainable Finance	174-183	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	32-34	



Kode/ Indikator Code/ Indicator	Deskripsi Persyaratan OJK berdasarkan SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 Description of OJK Requirement per SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Implementing Sustainable Finance	130-131	
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	9-16,159	
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	193-194	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are aligned with sustainable finance	194	
ASPEK UMUM GENERAL AFFAIR ASPECT			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	48,216	
ASPEK ENERGI ENERGY ASPECT			
F.5	Penggunaan Material Material Usage	221,260	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	224-225	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	225-226	
ASPEK AIR WATER ASPECT			
F.8	Penggunaan Air Water Usage	237-239	
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECT			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Areas with biodiversity	263-266	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	263-266	
ASPEK EMISI EMISSION ASPECT			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	47	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	228-230	
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECT			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	246-249	
F.14	Mekanisme Penangan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	249-253	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occurred (if any)	267	

Kode/ Indikator Code/ Indicator	Deskripsi Persyaratan OJK berdasarkan SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 Description of OJK Requirement per SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECT			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	267	
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	350-351	
ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECT			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	304-305	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	304	
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	313	
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and Safe Working Environment	293-294	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	285-290	
ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT			
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	18-20, 25-27,217- 219, 366-377	
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	356-357	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	377	
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	337-349	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Whose Safety Has Been Evaluated for Customers	267,353-354	
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	334-335,361	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	358	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	358-360	
LAIN-LAIN OTHERS			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Independent-Party Verification, if Any	31	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	398	



Daftar Indeks Standar GRI 2021

GRI 2021 Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) telah melakukan pelaporan sesuai (in accordance) dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025. Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2025–December 31, 2025.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard(s) Standar Sektor GRI yang Berlaku	Tidak berlaku Not applicable

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
		Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	

ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN THE ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES

GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational Details	Sel-sel abu-abu menunjukkan bahwa alasan penghilangan tidak diizinkan untuk pengungkapan tersebut atau bahwa nomor referensi Standar Sektor GRI tidak tersedia. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.	88-91
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting		29,104
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point		29
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information		31
	2-5	Asuransi eksternal External assurance		31

AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS

GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	31-32, 95-101
	2-7	Karyawan Employees	107-109
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	308

TATA KELOLA GOVERNANCE

GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	124-125
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance authority	141-142
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance authority	124
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance authority in overseeing the management of impacts	126-129
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	126- 129,134- 135

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
		Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance authority in sustainability reporting		31,133
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest		162-163
	2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns		143-144,170
	2-17	Pengetahuan kolektif tentang badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance authority		144-150
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance authority		144-150
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		156-157
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration		156-157
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio		158
STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTIK STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES				
GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		54-58,159
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		54-58, 92, 159-161, 163, 187, 213, 281, 333, 365
	2-24	Menanamkan komitmen terhadap kebijakan Embedding policy commitments		159
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts		170-173
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns		170-173
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		169,183
	2-28	Keanggotaan di asosiasi Membership associations		106
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
	2-29	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement		32-34
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective bargaining agreements		317-321
PENGUNGKAPAN MATERIAL DISCLOSURE OF MATERIALS				
	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	Sel sel abu-abu menunjukkan bahwa alasan penghilangan tidak diizinkan untuk pengungkapan tersebut atau bahwa nomor referensi Standar Sektor GRI tidak tersedia. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available	34-36
	3-2	Daftar topik material List of material topics		36-41



Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK TOPIC SPECIFIC DISCLOSURE					
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			186
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed			46,195-196
	201-2	Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change			268
	201-3	Kewajiban program imbalan dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans			314-315
	201-4	Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Assistance from the Government			198
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			365
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported			374-377
	203-2	Dampak Ekonomi Signifikan Tidak Langsung Significant Indirect Economic Impact			334-349,374-377
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			283
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah tingkat awal berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage			313
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community			125
Praktik Pengadaan Procurement Practices					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			198-199
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practice 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers			202
Anti Korupsi Anti-Corruption					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			163
	205-1	Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed for Corruption-Related Risks			166

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures			166-167
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken			167
GRI 206: Anti Persaingan GRI 206: Anti-Competitive Behavior					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			163
GRI 206: Anti-Persaingan 2016 Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices			170
Pajak Tax					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			197
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap Pajak Approach to tax			197
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Governance, control, and risk management of tax			197
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax			197
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting			198
Energi Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			215-216
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization			222-224
	302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside the Organization			224
	302-3	Intensitas energi Energy intensity			224-225
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption			225-227
	302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa Reductions in Energy Requirements of Products and Services			225-227
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			236
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya alam bersama Interactions with water as a shared resource			236



Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Impacts Related to Water Disposal			239-242
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal			237-239
	303-4	Pembuangan air Water discharge			240
	303-5	Konsumsi air Water consumption			237-239
EMISI EMISSIONS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			228
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions			229
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions			229
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions			230
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity			229
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions			231-235
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)			230
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and other significant air emissions			230-231
LIMBAH WASTE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			243
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts			246-247
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts			249-253
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated			248
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal			248-249
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal			248-249
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			283
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover			309-312

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
		Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees		314
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave		315-316
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		283
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system		293-294
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation		295-297
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services		299-300
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety		300-301
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety		301-302
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health		299-300
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak Kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships		295-297
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system		293-294
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries		302-305
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health		303
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		283
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee		288
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs		285-290



Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
		Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
404-3	Presentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews			316-317
KEANEKARAGAMAN DAN PELUANG SETARA DIVERSITY AN EQUAL OPPORTUNITY				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		283
GRI 405: Keanekaragaman dan kesempatan setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees		305-308
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men		313
NONDISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		283
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan Tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken		304
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		283
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk		318
PEKERJA ANAK CHILD LABOR				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		198
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor		207, 327
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		198
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor		207,327
PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		326

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
		Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures		327-328
MASYARAKAT SETEMPAT LOCAL COMMUNITIES				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		365
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs		367-374
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities		366
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		353
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories		354
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services		354
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		334
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling		333-334
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling		352
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications		352
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		355
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data		356



Sepuluh Prinsip Indeks Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa

Ten Principles of United Nation Global Compact Index

Hak Asasi Manusia Human Rights		Halaman Page
Prinsip 1 Principle 1	Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.	326-328
Prinsip 2 Principle 2	Memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. Make sure that they are not complicit in human rights abuses.	328
Tenaga Kerja Labour		
Prinsip 3 Principle 3	Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk berunding bersama. Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining.	317-321,326
Prinsip 4 Principle 4	Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib. The elimination of all forms of forced and compulsory labour.	326-327
Prinsip 5 Principle 5	Penghapusan pekerja anak secara efektif. The effective abolition of child labour.	326-327
Prinsip 6 Principle 6	Penghapusan diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan. The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.	326-327
Lingkungan Hidup Environment		
Prinsip 7 Principle 7	Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan. Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.	212-277
Prinsip 8 Principle 8	Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar. Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.	212-277
Prinsip 9 Principle 9	Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan. Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.	212-277
Anti Korupsi Anti-Corruption		
Prinsip 10 Principle 10	Bisnis harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan. Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.	163-169

Indeks IFRS S1 (General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information)

IFRS S1 Index (General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information)

	Tata Kelola Governance	Halaman Page
S1.27a.	Dewan, komite, atau badan setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan. The Boards, committees or equivalent organs in charge of governance or individuals responsible for overseeing sustainability-related risks and opportunities.	178
S1.27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Responsibilities to risks and opportunities related to sustainability.	178
S1.27a.2	Pelatihan keterampilan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada penanggung jawab keberlanjutan. Expertise training and competency development provided to the person in charge of sustainability.	144-150,271
S1.27a.3	Bagaimana dan seberapa sering badan atau individu diberitahu tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan? How and how often are the organs or individuals informed about sustainability-related risks and opportunities?	269-270
S1.27a.4	Identifikasi dan pengelolaan risiko serta peluang keberlanjutan. Identification and management of risks and opportunities related to sustainability.	178-183,269
S1.27a.5	Bagaimana badan atau individu memantau target terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan, dan apakah metrik kinerja dikaitkan dalam kebijakan remunerasi? How the organization or individual monitors targets related to sustainability risks and opportunities, and whether performance metrics are linked to remuneration policy?	270
S1.27b.	Peran badan tata kelola dalam memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Roles of the Governance Authority in monitoring, managing, and supervising sustainability-related risks and opportunities.	178
S1.27b.1	Delegasikan ke posisi tingkat manajemen tertentu dan bagaimana pengawasan yang dilakukan. Delegate to a specific management level position and how supervision is carried out.	178, 270
S1.27b.2	Prosedur pengawasan atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Supervisory procedures for sustainability-related risks and opportunities.	178, 270
Strategi Strategy		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dapat mempengaruhi prospek entitas. Risk and opportunities related to sustainability that can influence the entity's prospects	178-182
S1-29b	Dampak saat ini serta mitigasi atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap bisnis model dan rantai nilai entitas. Current impact and mitigation of sustainability-related risks and opportunities on the entity's business model and value chain.	178-183
S1-29c	Dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan Perseroan. The impact of sustainability-related risks and opportunities on the Company's strategy and decision making.	182-183
S1-29d	Dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dan arus kas untuk periode pelaporan, dan mitigasi yang diambil, dalam jangka pendek, menengah dan panjang. The impact of sustainability-related risks and opportunities on financial performance and cash flow for the reporting period, and the mitigation taken, in the short, medium and long term.	178-183



Tata Kelola Governance		Halaman Page
S1-29e	Bagaimana ketahanan dari strategi dan model bisnis entitas dalam menyesuaikan diri dengan ketidakpastian yang timbul dari risiko keberlanjutan? How resilient is the entity's strategy and business model in adjusting to the uncertainty arising from sustainability risks?	182-183
Manajemen Risiko Risk Management		
S1-43a	Proses suatu entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan. The process of an entity to identify, assess, prioritize, and monitor risks and opportunities related to sustainability.	178
S1-43b	Menilai profil risiko Perseroan dan proses manajemen risikonya secara keseluruhan. Assessment of the Company's risk profile and its overall risk management process.	182-183
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S1-46a	Metrik yang dipersyaratkan oleh Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS. Metrics required by the IFRS Sustainability Disclosure Standard.	393-396
S1-46b	Metrik yang digunakan entitas untuk mengukur dan memantau risiko atau peluang terkait keberlanjutan yang diharuskan oleh undang-undang atau peraturan. The metrics used by entities to measure and monitor risks or opportunities related to sustainability that are required by laws or regulations.	380-383

Indeks IFRS S2 (Climate-related Disclosures)

IFRS S2 Index (Climate-related Disclosure)

Tata Kelola Governance		Halaman Page
S2.6a	Badan tata kelola (yang dapat mencakup dewan, komite, atau badan setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim. The Governance Authority (which can include the boards, committees, or equivalent organs responsible for governance) or individuals responsible for overseeing climate-related risks and opportunities.	269-271
S2.6a1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim tercermin dalam ketentuan acuan, mandat, uraian peran, dan kebijakan terkait lainnya yang berlaku. Responsibilities for climate-related risks and opportunities are reflected in applicable terms of reference, mandates, role descriptions, and other relevant policies.	269-271
S2.6a2	Keterampilan dan kompetensi yang dikembangkan untuk penanggung jawab risiko dan peluang terkait iklim. Development of skills and competencies for those responsible for climate-related risks and opportunities.	144-150,271
S2.6a3	Frekuensi badan atau individu diberi tahu tentang risiko dan peluang terkait iklim. Frequency of organs or individuals receive information about climate-related risks and opportunities.	269-270
S2.6a4	Bagaimana Perseroan memperhitungkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim dalam strategi dan kebijakan yang diambil. How the Company factors climate change-related risks and opportunities into its strategies and policies.	269-270
S2.6a5	Bagaimana penanggung jawab mengawasi penetapan target dan memantau pencapaian risiko dan peluang terkait iklim, dan bagaimana metrik kinerja terkait dimasukkan dalam kebijakan remunerasi? How does the person in charge oversee the establishment of targets and monitor the achievement of climate-related risks and opportunities, and how are related performance metrics included in the remuneration policy?	270-271

Tata Kelola Governance		Halaman Page
S2.6b	Pengelolaan 'Peran badan tata kelola dalam mengelola dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim. Management of the role of Governance Authority in managing and overseeing climate-related risks and opportunities.	269-270
S2.6b1	Apakah peran tersebut didelegasikan dan bagaimana pengawasan dilakukan atas posisi atau komite tersebut. Is the role delegated and how is oversight exercised over the position or committee.	269-270
S2.6b2	Pengendalian dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim dan bagaimana hal ini diintegrasikan dengan fungsi internal lainnya. Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities and how it is integrated with other internal functions.	269-270
Strategi Strategy		
S2-29a	Risiko dan peluang terkait iklim yang secara aktual dan potensial yang diperkirakan akan memengaruhi prospek Perseroan. Actual and potential climate-related risks and opportunities that are expected to affect the Company's prospects.	178-182
S2-29b	Dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim. Actual and potential impact of climate-related risks and opportunities.	271-274
S2-29c	Dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan, termasuk informasi tentang rencana transisi terkait iklim. Impact of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making, including information on climate-related transition plans.	271-274
S2-29d	Dampak aktual/potensial dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap kinerja keuangan dan arus kas untuk periode pelaporan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Actual/potential impact of climate-related risks and opportunities on financial performance and cash flow for the reporting period in the short, medium and long term.	271-274
S2-29e	Ketahanan strategi dan model bisnis Perseroan dalam menghadapi perubahan, perkembangan, dan ketidakpastian terkait dampak perubahan iklim. (dikaitkan dengan analisis skenario). The resilience of the Company's strategy and business model in dealing with changes, developments, and uncertainties related to the impact of climate change. (linked to scenario analysis).	274
Manajemen Risiko Risk Management		
S2.25a	Proses dan kebijakan terkait yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim. Related processes and policies that entities use to identify, assess, prioritize, and monitor climate-related risks.	274-275
S2.25b	Proses yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang terkait iklim, termasuk informasi tentang apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario terkait iklim. Processes used by the entity to identify, assess, prioritize, and monitor climate-related opportunities, including information on whether and how the entity uses climate-related scenario analysis.	274-275
S2.25c	Sejauh mana, dan bagaimana, proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait iklim terintegrasi ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan? To what extent, and how, are the processes for identifying, assessing, prioritizing and monitoring climate-related risks and opportunities integrated into the overall risk management?	274-275



Tata Kelola Governance		Halaman Page
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S2.29a	Mengungkapkan jumlah emisi gas rumah kaca Cakupan 1, 2 & 3 serta metodologi pengukuran yang dipakai. Disclose the amount of Scope 1, 2 & 3 greenhouse gas emissions and the measurement methodology used.	228-230,276
S2.29b	Risiko transisi terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim. Climate-related transition risk—the number and percentage of assets or business activities that are vulnerable to climate change.	276
S2.29c	Risiko fisik terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim. Climate-related physical risk—the number and percentage of assets or business activities that are vulnerable to climate change.	276
S2.29d	Peluang terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau kegiatan bisnis yang selaras dengan peluang terkait iklim. Climate-related opportunities—the number and percentage of assets or business activities that are aligned with climate-related opportunities.	276
S2.29e	Jumlah belanja modal, pembiayaan atau investasi yang digunakan untuk menghadapi risiko dan peluang terkait iklim. The amount of capital expenditure, financing or investment used to address climate-related risks and opportunities.	276
S2.29f	Harga untuk setiap metrik ton emisi gas rumah kaca. Price per metric ton of greenhouse gas emissions.	229 (disajikan dalam Intensitas Emisi per Pendapatan) (presented through Emission Intensity per Revenue)
S2.29g	Apakah dan bagaimana remunerasi eksekutif memasukkan faktor terkait perubahan iklim. What and how executive remuneration includes factors related to climate change.	270
S2.30	Target kuantitatif dan kualitatif terkait iklim yang telah ditetapkan untuk memantau kemajuan dalam mencapai tujuan strategisnya, dan target apa pun yang harus dipenuhi berdasarkan undang-undang atau peraturan, termasuk target emisi gas rumah kaca. Quantitative and qualitative climate-related targets that have been set to monitor progress in achieving its strategic objectives, and any targets that must be met under law or regulation, including greenhouse gas emissions targets.	276-277

Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim (TCFD)

Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD)

Governansi Governance	Halaman Page
Jelaskan pengawasan dewan terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Describe the board's supervision on climate change-related risks and opportunities.	269-270
Jelaskan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Describe the management's role in assessing and managing climate change-related risks and opportunities.	270-271
Strategi Strategy	
Jelaskan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang telah diidentifikasi perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Describe the short, medium, and long-term climate change-related risks and opportunities that have been identified by the Company.	272-274
Jelaskan dampak risiko dan peluang terkait perubahan iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan perusahaan. Describe the impacts of climate change-related risks and opportunities on the Company's businesses, strategies, and financial planning.	275-276
Jelaskan ketahanan strategi perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait perubahan iklim, termasuk 2°C atau skenario yang lebih rendah. Describe the resilience of the Company's strategy, taking into account different scenarios related to climate change, including the 2°C or lower scenario.	274
Manajemen Risiko Risk Management	
Jelaskan proses untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait perubahan iklim. Describe the process to identify and assess climate change-related risks.	274-275
Jelaskan proses proses untuk mengelola risiko terkait perubahan iklim. Describe the process to manage climate change-related risks.	275-276
Jelaskan bagaimana proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait perubahan iklim diintegrasikan ke dalam keseluruhan pengelolaan risiko Perusahaan. Describe how the identification, assessment, and management of climate change-related risks are integrated to the overall risk management of the Company.	276
Metrik dan Target Metric and Target	
Mengungkapkan metrik yang digunakan perusahaan untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risikonya. Disclose the matrix used by the Company to assess climate change-related risks and opportunities in line with the risk management strategies and processes.	276
Mengungkapkan Cakupan 1, Cakupan 2, dan, jika sesuai, Cakupan 3 gas rumah kaca (GRK). Disclose the green house gas (GHG) Scope 1, Scope 2, and if appropriate, Scope 3.	228-230
Jelaskan target yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim serta kinerja yang sesuai dengan target. Describe the targets used by the Company to manage climate change-related risks and opportunities and the performance against these targets.	276-277



Form Umpan Balik

Feedback Form [G.2]

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | | |
|--|---|---|
| ☐ Pegawai
Employee | ☐ Investor/Analisis Keuangan/Pemangku Kepentingan
Investor/Financial Analyst/Shareholders | ☐ Regulator
Regulator |
| ☐ Kontraktor/Sub-kontraktor/Vendor/Pemasok
Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | ☐ Pelajar/Akademisi
Student/Academics | ☐ Media
Media |
| ☐ Pelanggan
Customer | ☐ LSM
NGO | ☐ Lain-lain
Others |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 SANGAT TIDAK BAIK sampai dengan 5 SANGAT BAIK/1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your Information needs					
Konten yang lengkap Content Completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan laporan Overall report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah Anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is this section useful/contains sufficient information?
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Profil Perusahaan Company Profile		
Sambutan Direksi Message from Board of Directors		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Kinerja SDM Human Resources Performance		
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance		

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami?
Does the report address your main concern about our sustainability performance?

Silahkan dijelaskan:
Please elaborate:

Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya?
How could we improve this report in the future?



**LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2025**

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Palatehan No. 4 Blok K–V
Kebayoran Baru
Jakarta 12160
T : (62 21) 739 5000
F : (62 21) 722 1567
E : contact@peruri.co.id
W : www.peruri.co.id